

Abu Nu'aim Al Ashfahani



# Hilyatul Auliya

(Sejarah & Biografi Ulama Salaf)

Tahqiq:  
Abdullah Al Minsyawī,  
Muhammad Ahmad Isa &  
Muhammad Abdullah Al Hindi

Pembahasan:  
Generasi Tabi'in Penduduk Syam



## **DAFTAR ISI**

(320). YAZID BIN MAISARAH .....	1
(321). IBRAHIM BIN ABI ABLAH .....	50
(322). YUNUS BIN MAISARAH .....	86
(323). UMAR BIN ABDUL AZIZ .....	104
(324). ABDUL MALIK BIN UMAR BIN ABDUL AZIZ .....	625
(325). KA'B AL AHBAR.....	685

## Pendahuluan

*Al Hamdulillah*, berkat rahmat dan karunia Allah ﷻ, proses penerjemahan, pengeditan dan penerbitan buku yang merupakan karya seorang ulama dan ahli sejarah Islam terkemuka, Abu Nu'aim Al Ashbahani dapat kami selesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri teladan dan panutan umat dalam setiap derap, langkah dan tindakan, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya.

Buku *Hilyah Al Auliya'* ini merupakan ensiklopedia Islam yang memaparkan sejarah dan biografi para ulama salaf terdahulu secara detil. Dengan membawakan hadits dan atsar beserta *sanad*-nya, Abu Nu'aim Al Ashbahani menceritakan sejarah hidup generasi Islam, mulai dari generasi sahabat, tabiin, tabi' at-tabi'in dan seterusnya secara otentik.

Sistematika penyajian buku ini terbilang klasik karena semua kisah dan biografi ulama salaf di sini diceritakan menggunakan hadits dan atsar secara lengkap, sehingga validitas dan keotentikan ceritanya pun bisa dipertanggungjawabkan dan sangat orisinil. Oleh karena itu, buku ini merupakan referensi utama dalam disiplin ilmu sejarah, disamping buku-buku sejarah Islam lainnya.

Semoga kehadiran buku ini semakin menambah khazanah keislaman dan meningkatkan wawasan umat untuk tampil sebagai komunitas masyarakat terbaik. Akhirnya manusia adalah makhluk yang tidak pernah luput dari dosa dan kesalahan, karena hanya Allah-lah yang Maha Sempurna, maka saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan karya berharga ini.

**Pustaka Azzam**



### (320). YAZID BIN MAISARAH

Diantara mereka ada pula orang yang fasih dalam menyampaikan nasihat dan peringatan, tepat ketika memberikan pendapat dan saran. Dia adalah Abu Yusuf Yazid bin Maisarah.

٧٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ  
حَيَّانَ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ  
سُلَيْمَانَ بْنُ سُلَيْمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الطَّائِيُّ قَالَ:  
قَدِمَ عَلَيْنَا عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَوَعظَنَا  
مَوْعِظَةً لَمْ نَسْمَعْ مِثْلَهَا، ثُمَّ قَالَ: هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ  
مَرِيضٌ نَعُودُهُ؟ قُلْنَا: يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ، فَدَخَلْنَا عَلَى  
يَزِيدَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى فِرَاشِهِ، فَوَعظَنَا عَوْنٌ مَوْعِظَةً

أُنْسَانَا الَّتِي كَانَتْ فِي الْمَسْجِدِ، فَاسْتَوَى يَزِيدُ بْنُ  
مَيْسَرَةَ جَالِسًا فَقَالَ: بَخٍ بَخٍ، لَقَدْ اسْتَعْرَضْتَ بَحْرًا  
عَرِيضًا، ثُمَّ اسْتَخْرَجْتَ مِنْهُ نَهْرًا عَظِيمًا، وَنَصَبْتَ  
عَلَيْهِ شَجَرًا كَثِيرًا، فَإِنْ يَكُ شَجْرُكَ مُثْمِرًا أَكَلْتَ  
وَأَطَعْتَ، وَإِنْ يَكُ شَجْرُكَ غَيْرَ مُثْمِرٍ فَإِنَّ مِنْ وَرَاءِ  
كُلِّ شَجَرَةٍ فَأْسًا. ثُمَّ قَالَ يَزِيدُ لِعَوْنٍ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ  
عَوْنٌ: ثُمَّ يُقَطَّعُ. قَالَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ يُوضَعُ فِي  
النَّارِ. قَالَ: هُوَ ذَاكَ.

رَوَاهُ ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ بَقِيَّةَ وَزَادَ: قَالَ بَقِيَّةُ:  
فَسَمِعْتُ عُتْبَةَ بْنَ أَبِي حَكِيمٍ يَقُولُ: قَالَ عَوْنٌ - وَلَقِيْتُهُ  
بِوَاسِطٍ -: مَا وَقَعْتَ مِنْ قَلْبِي مَوْعِظَةٌ قَطُّ كَمَوْعِظَةِ  
يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بِهِ.

7070. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Hayyan menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Salamah Sulaiman bin Sulaim menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Ath-Tha'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aun bin Abdullah pernah mendatangi kami, lalu dia masuk ke dalam masjid dan memberi nasihat yang belum pernah kami dengar sebelumnya. Kemudian dia bertanya, "Apakah diantara kalian ada yang sakit yang harus kita jenguk?" Kami menjawab, "Ada, yaitu Yazid bin Maisarah."

Lantas kami masuk menemui Yazid yang sedang berbaring di tempat tidurnya. Lalu Aun memberikan nasihat kepada kami seperti yang dia lakukan di masjid tadi. Lantas Yazid bin Maisarah duduk dan berkata, "Sungguh indah! Engkau telah menampakkan lautan yang luas, lalu engkau mengeluarkan sungai yang besar darinya, lalu engkau tancapkan padanya pepohonan yang banyak. Jika pohon itu berbuah, maka engkau bisa makan dan memberikan kepada orang lain. Namun jika pohon itu tidak berbuah, maka di belakang setiap pohon tersebut terdapat kapak." Kemudian Yazid bertanya kepada Aun, "Lalu selanjutnya apa?" Aun menjawab, "Lalu pohon itu ditebang." Yazid bertanya lagi, "Lalu apa?" Aun menjawab, "Lalu dimasukkan ke dalam api." Yazid berkata, "Ya, begitulah."

Ibnu Mubarak meriwayatkannya dari Baqiyyah, dan dia menambahkan, "Baqiyyah berkata: Aku mendengar Utbah bin Abi Hakim berkata: Aun -aku bertemu dengannya di Wasith- berkata, 'Tidak ada nasihat yang meresap ke dalam hatiku sebagaimana nasihat Yazid bin Maisarah'."

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakannya kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami dengan redaksi yang sama.

٧٠٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُمَرَ بْنِ  
الْحَسَنِ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْحَلَبِيُّ وَغَيْرُهُ،  
حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: قَدِمَ عَطَاءُ  
الْخُرَّاسَانِيُّ عَلَى هِشَامٍ، فَنَزَلَ عَلَى مَكْحُولٍ، فَقَالَ  
لِمَكْحُولٍ: هَاهُنَا أَحَدٌ يُحَرِّكُنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، يَزِيدُ بْنُ  
مَيْسَرَةَ، فَأَتَوْهُ، فَقَالَ عَطَاءُ: حَرَّكْنَا رَحِمَكَ اللَّهُ. قَالَ:  
نَعَمْ، كَانَتْ الْعُلَمَاءُ إِذَا عَلِمُوا عَمَلُوا، فَإِذَا عَمِلُوا  
شُغِلُوا، فَإِذَا شُغِلُوا فَقِدُوا، فَإِذَا فَقِدُوا طَلَبُوا، فَإِذَا

طَلِبُوا هَرَبُوا، قَالَ: أَعِدْ عَلَيَّ، فَأَعَادَ عَلَيْهِ. فَرَجَعَ  
عَطَاءٌ وَلَمْ يَلْقَ هِشَامًا.

7071. Abdullah bin Muhammad bin Umar bin Al Hasan Al Halabi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Halabi dan lainnya menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata: Atha` Al Khurasani pernah menemui Hisyam, lalu dia mampir ke Makhul. Lantas dia bertanya kepada Makhul, "Apakah di sini ada seseorang yang bisa menggerakkan (hati) kita?" Makhul menjawab, "Ada, Yazid bin Maisarah." Lalu mereka mendatanginya. Lantas Atha` berkata, "Semoga Allah merahmatimu." Yazid berkata, "Ya, para ulama itu jika sudah tahu, maka mereka akan beramal, jika mereka beramal maka mereka akan sibuk, jika mereka sudah sibuk maka mereka akan menghilang, jika mereka sudah menghilang maka mereka akan dicari, dan jika mereka dicari, maka mereka akan kabur." Atha` berkata, "Ulangi untukku." Yazid pun mengulangi perkataannya, maka Atha` pulang dan tidak jadi menemui Hisyam.

٧٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو شَرْحَبِيلَ  
الْحِمَصِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عِيَّاشٍ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ  
قَالَ: لَا تَبْذُلْ عِلْمَكَ لِمَنْ لَا يَسْأَلُهُ، وَلَا تَنْشُرِ اللُّؤْلُؤَ  
عِنْدَ مَنْ لَا يَلْتَقِطُهُ، وَلَا تَنْشُرْ بِضَاعَتَكَ عِنْدَ مَنْ  
يُكْسِدُهَا عَلَيْكَ.

7072. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Syurahbil Al Himshi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Rasyid bin Abi Rasyid, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Janganlah engkau menyerahkan ilmumu kepada orang yang tidak memintanya, janganlah engkau tebarkan mutiara kepada orang yang tidak mau memungutnya, dan janganlah engkau gelar barang daganganmu di dekat orang yang membuatnya tidak laku."

٧٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ مَالِكٍ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ  
عَمْرٍو الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِي أَبُو  
رَاشِدٍ التَّنُوخِيُّ، عَنْ يَزِيدَ قَالَ: كَانَ أَشْيَاخُنَا يُسْمُونَ

الدُّنْيَا الدِّنْيَةَ، وَلَوْ وَجَدُوا لَهَا اسْمًا شَرًّا مِنْهُ لَسَمَّوْهَا،  
كَأَنُورًا إِذَا أَقْبَلَتْ إِلَى أَحَدِهِمْ دُنْيَا قَالُوا: إِلَيْكَ إِلَيْكَ  
عَنَّا، يَا حَنْزِيرَةً، لَا حَاجَةَ لَنَا بِكَ، إِنَّا نَعْرِفُ إِلَهَنَا.

7073. Ahmad bin Ja'far bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Daud bin Amr Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Rasyid At-Tanukhi menceritakan kepadaku, dari Yazid, dia berkata, "Para syekh kami biasa menyebut dunia dengan kata *daniyyah* (rendahan), andai saja mereka menemukan nama yang lebih buruk dari itu, maka mereka akan menamainya dengan nama itu. Apabila dunia mendatangi salah satu dari mereka, maka mereka akan berkata, 'Pergilah-pergilah dari kami wahai babi betina! Kami tidak memerlukanmu, sesungguhnya kami mengenal Tuhan kami'."

٧٠٧٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا هُشَيْمُ  
بْنُ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ صَفْوَانَ  
بْنِ عَمْرٍو، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ  
قَالَ: الشُّحُّ مَا بَيْنَ مَخْلَاقَةِ الْمَسْكِينِ وَتَاجِ الْمَلِكِ.

7074. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Husyaim bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amr, dari Syuraih bin Ubaid, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Kekikiran itu berada diantara kehampaan orang miskin dan mahkota raja."

٧٠٧٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ  
الْكِنَانِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ الْكِنْدِيِّ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: مَا أَحَبُّ أَنْ أَكُونَ  
نَخَّاسًا، وَلَآنَ أَكُونَ نَخَّاسًا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَجْمَعَ  
الطَّعَامَ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضٍ أَتَرَبَّصُ بِهِ الْعَلَاءَ عَلَى  
الْمُسْلِمِينَ.

7075. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Husyaim bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman



bin Sulaim Al Kinani, dari Yahya bin Jabir Ath-Tha`i, dari Yazid bin Maisarah Al Kindi, bahwa dia berkata, "Aku tidak suka menjadi pedagang budak, namun menjadi pedagang budak lebih aku sukai daripada mengumpulkan bahan makanan sedikit demi sedikit, lalu menimbunnya dan baru menjualnya kepada kaum muslimin saat harga naik."

٧٠٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الصُّوفِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: الْبُكَاءُ  
مِنْ سَبْعَةِ أَشْيَاءَ: مِنَ الْفَرَحِ، وَالْحَزَنِ، وَالْفَزَعِ،  
وَالْوَجَعِ، وَالرَّيَاءِ، وَالشُّكْرِ، وَبُكَاءُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ،  
فَذَلِكَ الَّذِي تُطْفِئُ الدَّمَعةُ مِنْهُ أَمْثَالَ الْجِبَالِ مِنَ النَّارِ.

7076. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim, dari Yahya bin Jabir, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Sebab menangis itu ada tujuh perkara; karena gembira, sedih, takut, sakit, riya`, bersyukur, dan menangis karena takut kepada Allah. Itulah

(tangisan karena takut kepada Allah) yang tiap tetesnya dapat memadamkan api neraka sebesar gunung.”

٧٠٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ بْنِ يَزِيدٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
الْجَرَوِيُّ، عَنْ ضَمْرَةَ، عَنْ ثَوْرٍ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ  
مَعْدَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: اتَّقِ نَارَ الْمُؤْمِنِ لَا  
تَحْرِقُكَ، فَإِنَّهُ لَوْ عَثَرَ فِي الْيَوْمِ سَبْعَ مَرَّاتٍ كَانَتْ يَدُهُ  
بِيَدِ اللَّهِ يُنْعِشُهُ إِذَا شَاءَ.

رَوَاهُ ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ،  
وَحَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ.

7077. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim, dari Yahya bin Jabir bin Yazid, (ha )

Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepadaku, dari Dhamrah, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Takutlah pada api orang yang beriman jangan sampai ia membakarmu, karena jika dia tergelincir (melakukan kesalahan) tujuh kali dalam sehari, maka tangannya berada di tangan Allah, apabila Dia berkehendak, maka Dia akan mengangkatnya."

Ibnu Al Mubarak meriwayatkannya dari Ismail bin Ayyasy dan Hariz bin Utsman dari Yahya bin Jabir.

٧٠٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ فَضِيلٍ،  
حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ قَالَ: سَمِعْتُ  
رَاشِدَ بْنَ أَبِي رَاشِدٍ يَقُولُ: قَالَ يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ: لَا

تَضُرُّ نِعْمَةً مَعَهَا شُكْرٌ، وَلَا بَلَاءٌ مَعَهُ صَبْرٌ، وَكِبَلَاءٌ فِي  
طَاعَةِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ نِعْمَةٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ.  
رَوَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ رَاشِدٍ مِثْلَهُ.

7078. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasyid bin Abi Rasyid berkata: Yazid bin Maisarah berkata, "Kenikmatan tidak akan berbahaya bila disertai dengan syukur, dan tidak ada cobaan (yang berarti) bila disertai dengan kesabaran. Cobaan dalam ketaatan kepada Allah lebih baik daripada nikmat dalam bermaksiat kepada Allah."

Muhammad bin Harb juga meriwayatkannya dari Rasyid dengan redaksi yang sama.

٧٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا دُحَيْمٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ  
بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا ثَوْرٌ بْنُ مَحْفُوظٍ بِنِ عِلْقَمَةَ، عَنْ

يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: كُلُّ مَهْرٍ لَا يُوضَعُ لِلَّهِ فِيهِ شَيْءٌ  
مَلْعُونٌ أَوْ غَيْرُ مُبَارَكٍ.

7079. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Duhaime menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Tsaur bin Mahfuzh bin Alqamah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Setiap mahar yang tidak diletakkan karena Allah maka apa yang ada di dalamnya akan terlaknat, atau tidak diberkahi."

٧٠٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّحِيِّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ يَزِيدَ قَالَ:  
الْمَرْأَةُ الْفَاجِرَةُ كَأَلْفِ فَاجِرٍ، وَالْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ يُكْتَبُ  
لَهَا عَمَلُ مِائَةِ صَدِيقٍ.

7080. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Abu At-Taqi menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Ismail bin Yahya bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Yazid, dia berkata, "Satu wanita pendosa seperti seribu

lelaki pendosa, sedangkan satu wanita shalihah, amalnya akan dicatat seperti seratus lelaki jujur.”

٧٠٨١ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
فِي كِتَابِهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ  
صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ يَزِيدَ بْنَ حُصَيْنٍ السَّكُونِيَّ حِينَ  
وَلِيَ حِمَصَ أَرْسَلَ إِلَى يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: يَا أَبَا  
يُوسُفَ، كَيْفَ تَرَى فِيمَا ابْتَلَيْنَا بِهِ مِنْ هَذَا السُّلْطَانِ،  
قَالَ: اتَّقِ اللَّهَ أَيُّهَا الْأَمِيرُ وَإِيَّاكَ وَالْعَجَلَةَ، وَعَلَيْكَ  
بِالْأَنَاءَةِ، وَفِي السَّجْنِ رَاحَةٌ، هَلْ تَدْرِي مَا يُقَالُ  
لِصَاحِبِ السُّلْطَانِ: أَيُّهَا الْمُسَلِّطُ لَا يَنْفُخَنَّكَ رُوحُ  
الشَّيْطَانِ، فَإِنَّكَ إِنَّمَا خُلِقْتَ مِنْ تُرَابٍ، وَإِلَى التُّرَابِ  
تَعُودُ، وَرِثْتَ مَكَانَ مَنْ قَبْلَكَ، وَغَيْرُكَ وَارِثٌ مَكَانَكَ  
غَدًا.

7081. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim mengabarkan kepada kami dalam kitabnya, dia berkata: Musa bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakkar menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amr bahwa ketika Yazid bin Hushain As-Sakuni menjabat sebagai pemimpin di Himsh, dia mengirim utusan kepada Yazid bin Maisarah. Utusan itu berkata, "Wahai Abu Yusuf, bagaimana pendapatmu tentang apa yang sedang menimpa kami, berupa kerajaan ini?" Dia menjawab, "Wahai pemimpin bertakwalah kepada Allah, jangan sekali-kali engkau tergesa-gesa. Hendaklah engkau perlahan-lahan. Dalam penjara itu adalah tempat istirahat. Tahukah engkau apa yang diucapkan kepada penguasa? 'Wahai penguasa jangan sampai syetan menghembuskan tiupannya kepadamu, karena engkau diciptakan dari tanah dan akan kembali ke tanah, engkau menempati tempat orang sebelumnya, dan orang lain juga akan menempati tempatmu esok'."

٧٠٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي الْأَخْوَصُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَزِيدَ - وَكَانَ قَدْ قَرَأَ الْكِتَابَ - قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَوْحَى فِيمَا أَوْحَى

إِلَى مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: إِنَّ أَحَبَّ عِبَادِي  
إِلَيَّ الَّذِينَ يَمْشُونَ فِي الْأَرْضِ بِالنَّصِيحَةِ، وَالَّذِينَ  
يَمْشُونَ عَلَى أَقْدَامِهِمْ إِلَى الْجُمُعَاتِ، وَالْمُسْتَغْفِرُونَ  
بِالْأَسْحَارِ، أُولَئِكَ الَّذِينَ إِذَا أَرَدْتُ أَنْ أُصِيبَ أَهْلَ  
الْأَرْضِ بِعَذَابٍ وَرَأَيْتُهُمْ كَفَفْتُ عَنْهُمْ عَذَابِي، وَإِنْ  
أَبْغَضَ عِبَادِي إِلَيَّ الَّذِي يَقْتَدِي بِسَيِّئَةِ الْمُؤْمِنِ وَلَا  
يَقْتَدِي بِحَسَنَتِهِ.

7082. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Sahl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Al Ahwash bin Hakim menceritakan kepadaku, dari Zuhair bin Abdurrahman, dari Yazid —pada saat itu dia sedang membaca Al Kitab—, dia berkata, “Sesungguhnya Allah *Ta’ala* mewahyukan kepada Musa bin Imran ﷺ: Hamba yang paling Aku cintai adalah mereka yang berjalan di muka bumi ini dengan saling menasihati, yang berjalan kaki menuju shalat Jum’at dan memohon ampunan di waktu sahur. Merekalah yang ketika Aku ingin mengazab penduduk bumi, lalu Aku mengingat mereka, maka Aku pun menahan adzab-Ku dari mereka. Sedangkan hamba yang paling



Aku benci adalah orang yang meneladani keburukan orang yang beriman, namun dia tidak mau meneladani kebbaikannya.”

٧٠٨٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي،  
حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي  
عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَوْطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ  
قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ  
الْأَعْلَى بْنُ عَدِيٍّ الْبَهْرَانِيُّ، وَقَالَ الْحَوْطِيُّ: عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنُ عَدِيٍّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ  
تَعَالَى يَقُولُ: أَيُّهَا الشَّابُّ التَّارِكُ شَهْوَتَهُ لِي، الْمُبْتَذِلُ  
شَبَابَهُ مِنْ أَجْلِي، أَنْتَ عِنْدِي كَبَعْضِ مَلَائِكَتِي.

7083. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Hauthi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul A'la bin Adi Al Bahrani menceritakan kepadaku.

Sedangkan Al Hauthi berkata: Dari Abdurrahman bin Adi, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* berfirman, 'Wahai para pemuda yang meninggalkan syahwatnya karena Aku, mengumbar masa mudanya karena diri-Ku, engkau di sisi-Ku bagaikan sebagian malaikat-Ku'."

٧٠٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ  
مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ  
سُلَيْمٍ الْكِنَانِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِيِّ، عَنْ يَزِيدَ  
بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: إِنَّ حَكِيمًا مِنَ الْحُكَمَاءِ كَتَبَ  
ثَلَاثِمِائَةً وَسِتِّينَ مُصْحَفًا حَكَمًا، فَبَعَثَهَا فِي النَّاسِ  
فَأَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِ: إِنَّكَ مَلَأْتَ الْأَرْضَ نِفَاقًا، وَإِنَّ  
اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَقْبَلْ مِنْ نِفَاقِكَ شَيْئًا.

7084. Abu Ali Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim Al Kinani, dari Yahya bin Jabir Ath-Tha`i, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Ada seorang ahli hikmah yang menulis tiga ratus enam puluh lembar kata hikmah, lalu dia menyebarkannya kepada orang-orang. Lantas Allah *Ta'ala* menurunkan wahyu kepadanya, 'Sesungguhnya engkau telah memenuhi bumi ini dengan kemunafikan, sedangkan Allah *Ta'ala* tidak akan menerima sedikitpun dari kemunafikanmu itu."

٧٠٨٥ - حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ فِي  
جَمَاعَةٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُصَيْرٍ، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ أَبِي  
رَاشِدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ  
السَّلَامُ: مَنْ عَمِلَ بِغَيْرِ مَشُورَةٍ بَاطِلًا يَتَعَنَّى.

7085. Ayahku dan Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami bersama beberapa orang, mereka berkata: Muhammad bin Nushair menceritakan kepada kami, Ismail bin Amr menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Abu Rasyid, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata: Isa ﷺ berkata, "Barangsiapa yang beramal tanpa

musyawarah maka amalnya yang diusahakan dengan susah payah itu bathil.”

٧٠٨٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الرَّشْدِينِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ (ح)  
وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ  
إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ  
سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ الْحِمَصِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ  
يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: كَانَ طَعَامَ يَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا عَلَيْهِ  
السَّلَامُ الْجَرَادُ وَقُلُوبُ الشَّجَرِ، وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ أَنْعَمَ  
مِنْكَ يَا يَحْيَى، طَعَامُكَ الْجَرَادُ وَقُلُوبُ الشَّجَرِ.  
لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ وَهْبٍ يَحْيَى بْنَ جَابِرٍ.

7086. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Rabi' Ar-Rasydini menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim Al Himshi, dari Yahya bin Jabir, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Makanan Yahya bin Zakariya ﷺ hanyalah belalang dan hati pepohonan. Dia biasa berkata, 'Siapa yang lebih merasakan kenikmatan dibandingkan engkau wahai Yahya, makananmu adalah belalang dan hati pepohonan?'."

Ibnu Wahb tidak menyebutkan Yahya bin Jabir.

٧٠٨٧ - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنُ عَدِيٍّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: أَحْسَنُوا  
صَحَابَةَ نِعَمِ اللَّهِ، فَوَاللَّهِ مَا أَنْفَرَهَا عَنْ قَوْمٍ فَكَادَتْ  
تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ.

7087. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami,

Abdurrahman bin Adi menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Bersikap baiklah dalam menemani nikmat Allah, karena demi Allah, nikmat yang Dia singkirkan dari suatu kaum, tidak akan kembali lagi kepada mereka."

٧٠٨٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، (ح)  
وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَاشِدٍ التَّوْحِي، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: كَانَتْ أَحْبَارُ بَنِي إِسْرَائِيلَ الصَّغِيرُ مِنْهُمْ وَالْكَبِيرُ لَا يَمْشِي إِلَّا بِالْعَصَا مَخَافَةَ أَنْ يَخْتَالَ فِي مَشْيِهِ إِذَا مَشَى.

7088. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah Al Faraj bin Fadhalah

menceritakan kepada kami, Abu Rasyid At-Tanukhi menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Para rahib bani Israil baik yang kecil maupun yang besar tidak berjalan kecuali dengan menggunakan tongkat karena takut merasa sombong dalam berjalan ketika dia berjalan."

٧٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي شَرِيحُ بْنُ  
عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ قَالَ: كَانَ إِبْرَاهِيمُ يُطْعِمُ النَّاسَ  
وَالْمَسَاكِينَ أَسْمَنَ مَا يَكُونُ مِنْ غَنَمِهِ، وَيَذْبَحُ لِأَهْلِهِ  
الْمَهْزُولَ وَالرَّدِيءَ مِنْهَا، فَكَانَ أَهْلُهُ يَقُولُونَ لَهُ: أَتَذْبَحُ  
لِلنَّاسِ وَالْمَسَاكِينِ السَّمِينَ مِنْ غَنَمِكَ وَتُطْعِمُنَا  
الْمَهْزُولَ؟ فَقَالَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: بَشَرٌ مَالِي إِنْ  
أَلْتَمَسَ خَيْرَ مَا عِنْدَ رَبِّي بَشَرٌ مَالِي.

7089. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan

kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, Syuraih bin Ubaid menceritakan kepadaku, dari Yazid, dia berkata, "Ibrahim biasa memberikan kambing miliknya yang paling gemuk kepada orang lain dan orang-orang miskin, sedangkan untuk keluarganya dia menyembelih kambing yang kurus dan jelek. Lantas keluarganya berkata kepadanya, 'Kenapa engkau menyembelih kambing yang gemuk untuk orang lain dan orang miskin, sementara untuk kami engkau memberikan yang kurus?' Ibrahim ﷺ menjawab, 'Begitu buruk hartaku, jika aku meminta yang terbaik di sisi Allah dengan menyerahkan hartaku yang jelek'."

٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
مَحْمُودُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ  
عَمْرٍو، حَدَّثَنَا الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ  
يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: بِحَقِّ  
أَقُولُ لَكُمْ، كَمَا تَوَاضِعُونَ فَكَذَلِكَ تُرْفَعُونَ، وَكَمَا  
تُرْحَمُونَ كَذَلِكَ تُرْحَمُونَ، وَكَمَا تَقْضُونَ مِنْ حَوَائِجِ  
النَّاسِ فَكَذَلِكَ اللَّهُ تَعَالَى يَقْضِي مِنْ حَوَائِجِكُمْ.

7090. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ahmad bin Al Faraj menceritakan kepada kami,



Ismail bin Amr menceritakan kepada kami, Al Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Abu Rasyid, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Isa ﷺ berkata, 'Aku berkata kepada kalian dengan kebenaran. Sebagaimana kalian merendahkan diri maka begitu pula kalian akan ditinggikan, sebagaimana kalian menyayangi maka begitu pula kalian akan disayangi, sebagaimana kalian menunaikan kebutuhan orang lain maka begitu pula Allah Ta'ala akan menunaikan kebutuhan kalian."

٧٠٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا

ابْنُ أَبِي عَاصِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفًّى قَالَ:

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ

شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: كَانَ

الْمَسِيحُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقُولُ: إِنَّ أَحَبِّتُمْ أَنْ تَكُونُوا

أَصْفِيَاءَ اللَّهِ وَتُورُ بَنِي آدَمَ فَاعْفُوا عَنْ مَنْ ظَلَمَكُمْ،

وَعُودُوا مَنْ لَا يَعُودُكُمْ، وَأَقْرِضُوا مَنْ لَا يَجْزِيكُمْ،  
وَأَحْسِنُوا إِلَى مَنْ لَا يُحْسِنُ إِلَيْكُمْ.

7091. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, (ha )

Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Mushaffa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata: Al Masih ﷺ pernah berkata, "Jika kalian ingin menjadi hamba pilihan Allah dan cahaya bagi anak cucu Adam, maka maafkanlah orang yang menzalimi kalian, kunjungilah orang yang tidak mau mengunjungi kalian, berikanlah pinjaman orang yang tidak mau membayar kepada kalian, dan berbuat baiklah kepada orang yang tidak mau berbuat baik kepada kalian."

٧٠٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِبْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِسْمَعٍ، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَجِيحٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ مَيْسَرَةَ يَقُولُ: إِنَّ ظِلَّتْ تَدْعُو عَلَى

رَجُلٍ ظَلَمَكَ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: إِنَّ آخَرَ يَدْعُو  
عَلَيْكَ، إِنَّ شَيْئًا اسْتَجَبْنَا لَكَ، وَاسْتَجَبْنَا عَلَيْكَ، وَإِنْ  
شَيْئًا آخَرْتُكُمَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَوَسِعَكُمَا عَفْوُ اللَّهِ.

7092. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Misma' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Najih, dia berkata: Aku mendengar Yazid bin Maisarah berkata, "Jika engkau senantiasa mendoakan keburukan kepada orang yang menzalimimu, maka Allah *Ta'ala* akan berfirman, 'Sesungguhnya ada orang lain yang mendoakan keburukan atasmu. Jika engkau mau, maka Kami bisa memberikan kebaikan dan keburukan kepadamu. Dan jika engkau mau, maka Kami bisa mengundur kalian berdua hingga Hari Kiamat dan kalian berdua akan mendapatkan ampunan Allah'."

٧٠٩٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي،

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ

بْنِ مَيْسَرَةَ، أَنَّ الْمَسِيحَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَقُولُ

لأَصْحَابِهِ: إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَكُونُوا بُلْهًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
مِثْلَ الْحَمَّامِ فَافْعَلُوا، قَالَ: وَكَانَ يُقَالُ: لَيْسَ شَيْءٌ  
أَبْلَهُ مِنْ الْحَمَّامِ، إِنَّكَ تَأْخُذُ فَرَحِيهِ مِنْ تَحْتِهِ  
فَتَذْبَحُهُمَا ثُمَّ يَعُودُ إِلَى مَكَانِهِ ذَلِكَ فَيَفْرِخُ فِيهِ.

7093. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Rasyid bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah bahwa Al Masih ﷺ berkata kepada para sahabatnya, "Jika kalian bisa berpura-pura bodoh di jalan Allah seperti burung merpati maka lakukanlah." Dia melanjutkan, "Ada kata-kata, tidak ada yang lebih bodoh daripada merpati, karena engkau bisa mengambil kedua anaknya dari bawahnya, lalu menyembelih keduanya, kemudian merpati itu tetap akan kembali ke tempatnya lagi lalu beranak lagi di dalamnya."

٧٠٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمُعِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ قَالَ: قَالَ أَيُّوبُ النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ: يَا رَبِّ،

إِنَّكَ أَعْطَيْتَنِي الْمَالَ وَالْوَلَدَ، فَلَمْ يَقُمْ أَحَدٌ عَلَى أَبِي  
يَشْكُونِي بِظُلْمٍ ظَلَمْتُهُ، وَأَنْتَ تَعْلَمُ ذَلِكَ، وَأَنَّهُ كَانَ  
يُوطَأُ لِي الْفِرَاشُ فَأَثَرُكُهَا وَأَقُولُ لِنَفْسِي: يَا نَفْسُ إِنَّكَ  
لَمْ تُخْلَقِي لَوَطْءِ الْفِرَاشِ، وَمَا تَرَكْتُ ذَلِكَ إِلَّا ابْتِغَاءَ  
فَضْلِكَ.

7094. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Maisarah, dia berkata: Ayyub sang Nabi ﷺ berkata, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah memberiku harta dan anak, lalu tidak ada seorangpun yang berdiri di depan pintuku untuk mengadukan kezaliman yang telah aku lakukan, dan Engkau Maha Tahu akan hal itu. Aku juga pernah menyiapkan tempat tidur untukku tapi aku tinggalkan dan aku katakan kepada diriku sendiri, 'Wahai jiwa, sesungguhnya engkau tidak diciptakan untuk menginjak tempat tidur ini'. Aku tidak meninggalkan itu kecuali karena mengharapakan anugerah-Mu."

٧٠٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو

الْقَزْوِينِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنِي  
صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: لَمَّا ابْتَلَى  
اللَّهُ أَيُّوبَ بِذَهَابِ الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ، فَلَمْ يَبْقَ لَهُ  
شَيْءٌ أَحْسَنُ مِنَ الذِّكْرِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،  
ثُمَّ قَالَ: أَحْمَدُكَ رَبُّ الْأَرْبَابِ الَّذِي أَحْسَنْتَ إِلَيَّ،  
قَدْ أَعْطَيْتَنِي الْمَالَ وَالْوَلَدَ، فَلَمْ يَبْقَ مِنْ قَلْبِي شُعْبَةٌ إِلَّا  
قَدْ دَخَلَهُ ذَلِكَ، فَأَخَذْتُ ذَلِكَ كُلَّهُ وَفَرَّغْتُ قَلْبِي  
فَلَيْسَ يَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَكَ شَيْءٌ، فَمَنْ ذَا تُعْطِيهِ الْمَالَ  
وَالْوَلَدَ، فَلَا يَشْغَلُهُ حُبُّ الْمَالِ وَالْوَلَدِ عَنْ ذِكْرِكَ، لَوْ  
يَعْلَمُ عَدُوِّي إِبْلِيسُ بِالَّذِي صَنَعْتَ إِلَيَّ حَسَدَنِي، قَالَ:  
فَلَقِيَ إِبْلِيسُ مِنْ هَذَا شَيْئًا مُنْكَرًا.

7095. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Al Qazwini menceritakan kepada kami, Abdul Quddus bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Ketika Allah menguji Ayyub dengan menghilangkan

harta, keluarga dan anaknya, maka tidak ada lagi yang tersisa baginya selain dzikir dan memuji kepada Tuhan semesta alam. Kemudian dia berkata, 'Aku memuji-Mu wahai Tuhan para pemimpin, yang telah berbuat baik kepadaku. Engkau telah memberiku harta dan anak-anak, namun tidak ada bagian di hatiku kecuali hal itu telah memasukinya. Lalu aku mengambil semua itu, kemudian aku mengosongkan hatiku, sehingga tidak ada penghalang lagi antara aku dan Engkau. Maka siapakah orang yang Engkau berikan harta dan anak kepadanya, namun cinta dunia dan anak tidak menyibukkannya untuk berdzikir kepada-Mu? Seandainya musuhku Iblis tahu apa yang Engkau perbuat padaku maka dia akan dengki kepadaku'. Yazid melanjutkan, "Lalu Iblis menemukan ini sebagai sesuatu yang munkar."

٧٠٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: كَانَ يَزِيدُ بْنُ  
مَيْسَرَةَ فِيمَا بَلَّغْنَا يَقُولُ: إِذَا زَكَّاكَ رَجُلٌ فِي وَجْهِكَ  
فَأَنْكِرْ عَلَيْهِ وَاغْضَبْ، وَلَا تُقِرَّ بِذَلِكَ، وَقُلْ: اللَّهُمَّ لَا  
تُؤَاخِذْنِي بِمَا يَقُولُونَ، وَاعْفِرْ لِي مَا لَا يَعْلَمُونَ. قَالَ:  
وَكَانَ يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ يَقُولُ: ابْدَعُوا بِالَّذِي يُحِقُّ اللَّهُ

عَلَيْكُمْ، وَلَا تُعَلِّمُوا اللَّهَ مَا يَنْبَغِي لَكُمْ، قَالَ: وَكَانَ  
يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَخَافَتَكَ فِي  
قُلُوبِنَا، وَأَدِمْ عَلَى قُلُوبِنَا ذِكْرَ الْمَوْتِ، أَيُّهَا النَّاسُ  
اذْكُرُوا أَيْنَ أَنْتُمْ الْيَوْمَ؟ وَأَيْنَ تَكُونُوا غَدًا؟ الْيَوْمَ فِي  
الْبُيُوتِ تَتَكَلَّمُونَ، وَغَدًا فِي الْقُبُورِ سُكُوتٌ، فَطُوبَى  
لِلْأَبْرَارِ الشَّاكِرِينَ، يَا غَافِلُونَ تُشَيِّعُونَ الْمَيِّتَ إِلَى قَبْرِهِ  
وَيَقُولُ: وَيْلَكُمْ إِنَّمَا أَنْتُمْ غَدًا مِثْلِي، أَيُّهَا النَّفْسُ أَلَا  
تَنْظُرِينَ إِلَى مَا رَأَيْتِ فِي الدُّنْيَا، وَمَا لَمْ تَرَ عَلَى مِثْلِ  
ذَلِكَ، إِنَّمَا هِيَ كَأَرْوَاحٍ تَذْهَبُ لَا يُرَى لَهَا أَثَرٌ أَوْ  
كَثُورٌ يَدُورُ يَذْهَبُ الْأَوَّلُ فَالْأَوَّلُ.

7096. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Maisarah berdasarkan yang sampai kepada kami pernah berkata, "Apabila ada orang yang memujimu di hadapanmu, maka ingkarilah hal itu dan marahilah dia, janganlah engkau mengiyakannya. Lalu katakan, 'Ya Allah, janganlah



menyiksaku karena ucapan mereka (orang-orang yang memuji) dan ampunilah aku pada apa yang tidak mereka ketahui’.”

Yazid bin Maisarah berkata, “Mulailah kalian dengan melaksanakan apa yang diwajibkan Allah atas kalian dan janganlah kalian mengajari Allah pada apa yang sepantasnya kalian terima.”

Yazid bin Maisarah juga berkata, “Ya Allah, jadikanlah rasa takut kepada-Mu di hati kami, dan tetapkanlah mengingat mati dalam hati kami. Wahai manusia, ingatlah dimana kalian saat ini dan akan kemana kalian esok? Sekarang kalian ada di rumah bercakap-cakap tapi besok kalian berada di kuburan hanya terdiam, maka beruntunglah orang baik yang bersyukur. Wahai orang yang lalai, kalian mengiringi mayat ke kuburannya, sementara dia berkata, ‘Celakalah kalian! Besok kalian akan sama sepertiku wahai jiwa, tidakkah engkau melihat apa yang engkau lihat di dunia ini dan apa yang tidak engkau lihat seperti itu. Sesungguhnya dunia itu seperti ruh yang pergi yang tidak terlihat bekasnya, atau seperti letusan gunung berapi yang berputar yang hilang sedikit demi sedikit.”

٧٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ

إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ -، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ

جَابِرٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَمْرَضُ  
الْمَرَضَةَ وَمَا لَهُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ خَيْرٍ فَيَذْكُرُهُ اللَّهُ بَعْضَ مَا  
سَلَفَ مِنْ خَطَايَاهُ، فَيَخْرُجُ مِنْ عَيْنِهِ مِثْلُ رَأْسِ الذُّبَابِ  
مِنَ الدُّمُوعِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، فَيَبْعَثُهُ اللَّهُ، إِنْ بَعَثَهُ  
مُطَهَّرًا، وَيَقْبِضُهُ إِنْ قَبِضَهُ عَلَى ذَلِكَ.

7097. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah —yakni Ibnu Al Mubarak— menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Jabir, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, “Sesungguhnya seorang hamba akan menderita satu penyakit, dan sebelumnya dia tidak mempunyai kebaikan di sisi Allah. Lalu Allah mengingatkannya akan dosanya sehingga dia mengeluarkan air mata sebesar kepala lalat karena takut kepada Allah. Lalu Allah menyembuhkannya (dalam keadaan suci), jika Dia menyembuhkannya dalam keadaan suci dan mengambil nyawanya (dalam keadaan suci), jika Dia mengambil nyawanya dalam keadaan itu.”

٧٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمُؤَذِّنُ، حَدَّثَنَا  
أَبُو الْحَسَنِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّازِيُّ،  
حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ شَرِيحِ بْنِ  
عُبَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ أَنَّ رَجُلًا، مِمَّنْ مَضَى  
جَمَعَ مَالًا وَوَلَدًا فَأَوْعَى وَلَمْ يَدَعْ صِنْفًا مِنْ أَصْنَافِ  
الْمَالِ إِلَّا اتَّخَذَهُ، وَابْتَنَى قَصْرًا وَجَعَلَ عَلَيْهِ بَابَيْنِ  
وَرِثَقَيْنِ، وَجَعَلَ عَلَيْهِ حَرَسًا مِنْ غِلْمَانِهِ ثُمَّ جَمَعَ أَهْلَهُ  
وَصَنَعَ لَهُمْ طَعَامًا وَقَعَدَ عَلَى سَرِيرِهِ، وَرَفَعَ إِحْدَى

رَجُلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى وَهُمْ يَأْكُلُونَ، فَلَمَّا فَرَعُوا مِنْ  
طَعَامِهِمْ قَالَ: يَا نَفْسُ انْعَمِي لِسِنِينَ، قَدْ جَمَعْتُ مَا  
يَكْفِيكَ، قَالَ: فَلَمْ يَفْرَغْ مِنْ كَلَامِهِ حَتَّى أَقْبَلَ إِلَيْهِ  
مَلَكُ الْمَوْتِ فِي هَيْئَةِ رَجُلٍ عَلَيْهِ خُلْقَانٌ مِنَ الثِّيَابِ،  
فِي عُنُقِهِ مِخْلَافَةٌ يَتَشَبَّهُ بِالْمَسَاكِينِ، فَقَرَعَ الْبَابَ قَرْعَةً  
فَأَفْزَعَهُ وَهُوَ عَلَى فِرَاشِهِ، فَوَثَبَ إِلَيْهِ الْغُلَمَةُ فَقَالُوا: مَا  
أَنْتَ؟ وَمَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: ادْعُوا لِي مَوْلَاكُمْ، قَالُوا:  
إِلَيْكَ يَخْرُجُ مَوْلَانَا؟ قَالَ: نَعَمْ، فَادْعُوهُ، قَالَ: فَأَرْسَلَ  
إِلَيْهِمْ مَوْلَاهُمْ: مَنْ هَذَا الَّذِي قَرَعَ الْبَابَ؟ فَأَخْبَرُوهُ  
بِهَيْئَتِهِ، قَالَ: فَهَلَّا فَعَلْتُمْ وَفَعَلْتُمْ؟ قَالُوا: قَدْ فَعَلْنَا. ثُمَّ  
أَقْبَلَ أَيْضًا، فَقَرَعَ الْبَابَ قَرْعَةً هِيَ أَشَدُّ مِنَ الْأُولَى،  
قَالَ: وَهُوَ عَلَى فِرَاشِهِ قَالَ: فَوَثَبَ إِلَيْهِ الْحَرَسُ فَقَالُوا:  
قَدْ جِئْتَ أَيْضًا؟ قَالَ: نَعَمْ، فَادْعُوا لِي مَوْلَاكُمْ  
وَأَخْبَرُوهُ أَنِّي مَلَكُ الْمَوْتِ، قَالَ: فَلَمَّا سَمِعُوهُ أُلْقِيَ

عَلَيْهِمُ الذُّلُّ وَالتَّخَشُّعُ، فَجَاءَ الْحَرَسُ فَأَخْبَرُوا سَيِّدَهُمْ  
بِالَّذِي قَالَ لَهُمْ مَلِكُ الْمَوْتِ، فَقَالَ لَهُمْ سَيِّدُهُمْ:  
قُولُوا لَهُ قَوْلًا لَيْنًا، وَقُولُوا لَهُ: هَلْ تَأْخُذُ مَعَهُ أَحَدًا  
غَيْرُهُ؟ قَالَ: فَأَتَوْهُ فَأَخْبَرُوهُ بِذَلِكَ، قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ  
فَقَالَ: قُمْ فَاصْنَعْ فِي مَالِكَ مَا أَنْتَ صَانِعٌ، فَإِنِّي لَسْتُ  
بِخَارِجٍ مِنْهَا حَتَّى أُخْرِجَ نَفْسَكَ، وَأَخْضَرَ مَالَهُ بَيْنَ  
يَدَيْهِ، فَقَالَ حِينَ رَأَاهُ: لَعَنَكَ اللَّهُ مِنْ مَالٍ، فَأَنْتَ  
شَغَلْتَنِي عَنْ عِبَادَةِ رَبِّي وَمَنْعْتَنِي أَنْ أَتَخَلَّى لِرَبِّي،  
فَأَنْطَقَ اللَّهُ الْمَالَ فَقَالَ: لِمَ سَبَبْتَنِي وَقَدْ كُنْتَ وَضِيعًا  
فِي أَعْيُنِ النَّاسِ، فَرَفَعْتُكَ لِمَا يُرَى عَلَيْكَ مِنْ أَثَرِي،  
وَكُنْتَ تَحْضُرُ سُدَدَ الْمُلُوكِ فَتَدْخُلُ وَيَحْضُرُ عِبَادُ اللَّهِ  
الصَّالِحُونَ فَلَا يَدْخُلُونَ؟ أَلَمْ تَكُنْ تَخْطُبُ بَنَاتَ  
الْمُلُوكِ وَالسَّادَةِ فَتُنْكَحُ، وَيَخْطُبُ عِبَادُ اللَّهِ الصَّالِحُونَ  
فَلَا يُنْكَحُونَ؟ أَلَمْ تَكُنْ تُنْفِقُنِي فِي سُبُلِ الْخَبَثِ وَلَا

أَتَعَاصَى، وَلَوْ أَنْفَقْتَنِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَمْ أَتَعَاصَى  
عَلَيْكَ، فَأَنْتَ الْيَوْمَ فِيهِ مِنِّي، إِنَّمَا خُلِقْتُ أَنَا وَأَنْتُمْ يَا  
بَنِي آدَمَ مِنْ تُرَابٍ، فَمُنْطَلِقٌ بِإِيَّاهُمْ، وَمُنْطَلِقٌ بِيَرٍّ، فَهَكَذَا  
يَقُولُ الْمَالُ، فَاحْذَرُوا، وَقَبْضَ مَلِكِ الْمَوْتِ رُوحَهُ  
فَمَاتَ. السِّيَاقُ لَهُمَا، وَدَخَلَ حَدِيثُ بَعْضِهِمْ عَلَى  
بَعْضٍ.

7098. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, (ha )

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Al Muadzdzin menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abdullah Ar-Razi menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amr, dari Syuraih bin Ubaid, dari Yazid bin Maisarah bahwa ada seorang lelaki dari orang-orang terdahulu yang mengumpulkan harta dan anak, lalu dia terus mengumpulkannya. Kemudian dia tidak meninggalkan bermacam-macam harta kecuali dia mengambilnya, lalu dia membangun sebuah istana yang mempunyai dua pintu yang kokoh,

kemudian dia menetapkan para budaknya sebagai penjaga istana itu. Kemudian dia mengumpulkan keluarganya, lalu membuatkan makanan untuk mereka.

Kemudian dia duduk di atas singgasananya, lalu dia mengangkat salah satu kakinya di atas yang lainnya sementara keluarganya sedang makan. Ketika mereka selesai makan, maka orang itu berkata, "Wahai jiwa bersenang-senanglah dalam beberapa tahun karena aku telah mengumpulkan apa yang mencukupimu." Yazid berkata, "Belum sempat dia menyelesaikan kata-katanya, malaikat mautpun datang kepadanya dalam wujud seorang lelaki yang mengenakan dua pakaian yang robek, di lehernya ada sobekan yang menyerupai orang miskin.

Malaikat itu mengetuk pintu dengan begitu keras, sehingga membuatnya terkejut, sementara dia masih berada di singgasananya. Lantas para penjaganya menyambut malaikat itu, lalu dia bertanya, 'Siapa kamu dan apa urusanmu?' Malaikat itu menjawab, 'Panggilkan tuan kalian kepadaku.' Mereka berkata, 'Kepadamu tuan kami akan keluar?' Dia menjawab, 'Ya.' Merekapun memanggilnya." Yazid melanjutkan, "Lalu tuan mereka itu bertanya kepada mereka (penjaga pintu), 'Siapakah orang yang mengetuk pintu?' Lalu mereka pun mengabarkan tentang keperluannya. Dia berkata, 'Mengapa kalian tidak mengusirnya?' Mereka menjawab, 'Kami telah lakukan.' Kemudian malaikat itu kembali dan mengetuk pintu dengan lebih keras dari sebelumnya."

Yazid berkata, "Sedangkan tuannya itu masih berada di singgasananya. Lalu malaikat itu disambut oleh penjaga dan mengatakan, 'Kamu datang lagi?' Malaikat itu menjawab, 'Ya, panggilkan tuan kalian menghadapku, dan sampaikan kepadanya

bahwa aku adalah malaikat maut.' Mendengar itu merekapun tunduk dan terdiam. Lantas para penjaga itu menyampaikan kepada tuannya bahwa yang datang adalah malaikat maut. Maka tuannya ini mengatakan, 'Katakanlah ucapan yang lembut dan sampaikan kepadanya, apakah selain aku ada orang lain lagi yang akan dipanggil?'."

Yazid berkata, "Merekapun menanyakan itu kepada malaikat maut." Yazid melanjutkan, "Lantas malaikat maut pun menemuinya, lalu dia berkata, 'Berdirilah dan lakukanlah pada hartamu apa yang menurutmu pantas dilakukan, karena aku tidak akan keluar darinya sampai aku mencabut nyawamu.' Diapun mengumpulkan hartanya di hadapannya, lalu dia berkata, 'Semoga Allah melaknatmu wahai harta, karena engkau telah membuatku sibuk untuk beribadah kepada Allah dan engkau juga menghalangiku untuk berduaan dengan Tuhanku.'

Lalu Allah membuat harta itu dapat berbicara, lantas harta itupun berkata, 'Mengapa engkau memakiku? Bukankah engkau dulu hina di mata manusia, kemudian aku mengangkat derajatmu karena melihat pengaruhku yang ada padamu? Engkau menerima utusan para raja tapi tidak menerima tamu orang-orang shalih. Bukankah engkau melamar para putri raja dan orang terpandang, lalu engkau menikahi mereka, tapi ketika hamba Allah yang shalih melamarmu, engkau tidak menerimanya? Bukankah engkau yang membelanjakanku di jalan yang keji dan aku tidak bisa membangkang? Kalau saja engkau menyedekahkanku di jalan Allah tentu aku tidak akan menentangmu. Hari ini engkau mengecamku padahal aku, kamu dan kalian wahai anak cucu Adam diciptakan dari tanah, selanjutnya ada yang berangkat membawa dosa dan ada yang membawa pahala'. Demikianlah



yang akan diucapkan harta, maka waspadalah. Lalu malaikat mautpun menjabut nyawanya dan dia pun meninggal.”

Redaksi ini berdasarkan riwayat mereka berdua (Abu Mughirah dan Shafwan bin Amr), tapi hadits mereka saling bercampur satu sama lain.

٧٠٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ يَزِيدَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ: مَا أَشَدُّ الشَّهْوَةَ فِي الْجَسَدِ، إِنَّهَا مِثْلُ حَرِيقِ  
النَّارِ، وَكَيْفَ يَنْجُو مِنْهَا الْحَصُورِيُّونَ؟.

7099. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendapati dalam kitab Yazid bin Maisarah, "Betapa dahsyatnya syahwat dalam tubuh, sesungguhnya ia bagaikan lumatan api, lalu bagaimana mungkin orang-orang yang bakhil bisa selamat darinya."

٧١٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ  
بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ،  
عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِسْكِينَةً فَقِيرَةً  
سَيِّئَةَ الْخُلُقِ، لَهَا أَوْلَادٌ، فَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى أَوْلَادِهَا.

7100. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Rasyid, dari Yazid bin Maisarah bahwa dia pernah menikahi wanita miskin, fakir lagi bermuka jelek, dia mempunyai beberapa anak, maka diapun menafkahi anak-anaknya."

٧١٠١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ  
بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ

سُلَيْمٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ أَنَّهُ  
كَانَ يَقُولُ: مَنْ رَدَّ سَائِلًا فَقَدْ قَتَلَهُ.

7101. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim, dari Yahya bin Jabir, dari Yazid bin Maisarah, bahwa dia berkata, "Barangsiapa yang menolak orang yang meminta-minta, berarti dia telah membunuhnya."

٧١٠٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَاشِدٍ  
يَقُولُ: بَعَثَنِي يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ إِلَى غَرِيمٍ لَهُ، فَلَزِمْتُهُ  
فَقَالَ لِي غَرِيمُهُ: مَرُّ أَبَا يُوسُفَ يَأْتِي لِيَقْبِضَ حَقَّهُ،  
فَأَخْرَجْتُهُ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَقَعَدَ عَلَى رُكْنٍ مِنْ أَرْكَانِ  
الْكَنِيسَةِ ثُمَّ قَالَ لِغَرِيمِهِ: أَعْطِنِي حَقِّي. قَالَ لَهُ: إِنَّتِ

الْقَاضِي، قَالَ: لِمَ؟ قَالَ: أُخَاصِمُكَ إِلَيْهِ، قَالَ لَهُ:  
ادْفَعْ إِلَيَّ حَقِّي وَإِلَّا فَاَنْطَلِقُ. فَقُلْتُ: يَا أَبَا يُوسُفَ،  
أَنْتَ الْقَاضِي حَتَّى يَدْفَعَ إِلَيْكَ حَقَّكَ، قَالَ: وَمَا  
يُؤَمِّنُنِي أَنْ يَكَلِّمَنِي بِكَلَامٍ لَا أَرْضَى. وَقَدْ قَالَ اللَّهُ  
تَعَالَى: فَلَا وَرَيْكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ  
بَيْنَهُمْ [النساء: ٦٥] الْآيَةَ.

7102. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Rasyid berkata: Yazid bin Maisarah mengutusku untuk menemui kreditornya, maka akupun menemuinya. Lalu kreditornya berkata kepadaku, "Suruhlah Abu Yusuf datang untuk mengambil haknya." Lalu aku meminta Yazid keluar dari masjid, lantas dia duduk di salah satu tiang gereja. Kemudian dia berkata kepada kreditornya itu, "Berikanlah hakku kepadaku." Kreditornya itu berkata kepada Yazid, "Pegilah ke hakim?" Yazid bertanya, "Untuk apa?" Kreditornya berkata, "Aku akan menggugatmu di hadapannya." Yazid berkata, "Berikan dulu hakku kepadaku, kalau tidak silahkan berangkat sendiri." Aku (Abu Rasyid) berkata, "Wahai Abu Yusuf, temuilah hakim, sehingga dia memberikan hakmu." Dia berkata, "Aku khawatir dia akan

berbicara kepadaku dengan pembicaraan yang tidak aku ridhai, padahal Allah Ta'ala telah berfirman, 'Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan.' (Qs. An-Nisa` [4]: 65)."

٧١٠٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، أَنَّ يَزِيدَ، سَأَلَ الْعَبَّاسَ بْنَ الْوَلِيدِ أَنْ يَطْرَحَ عَطَاءَهُ وَيَكْتُبَهُ فِي سِجِلٍّ، وَأَنَّهُ بَاعَ مَا كَانَ لَهُ مِنْ شَيْءٍ فَتَصَدَّقَ بِهِ حَتَّى بَاعَ مَنْزِلَهُ الَّذِي كَانَ يَسْكُنُهُ، وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ بَعْدَ ذَلِكَ: اللَّهُمَّ لَا أَكُونُ عُذْرَتُ، اللَّهُمَّ عَجِّلْ قَبْضِي إِلَيْكَ، قَالَ: فَلَمْ يَلْبَثْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى قَبَضَهُ اللَّهُ.

7103. Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, dari Abu Rasyid, dari Yahya bin Jabir, bahwa Yazid meminta kepada Al Abbas bin Al Walid agar memberikan pemberiannya dan mencatatnya dalam daftar, kemudian dia menjual semua yang dia miliki bahkan rumah

yang dia tempati, lalu dia menyedekahkannya. Setelah itu dia berkata, "Ya Allah, aku tidak mau mencari alasan, ya Allah segerakanlah pencabutan nyawaku (hingga bisa bertemu) dengan-Mu." Yahya berkata, "Dia tidak tinggal kecuali hanya sebentar sehingga Allah mencabutnya."

٧١٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَدِيٍّ  
الْبَهْرَانِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى:  
أَبَيْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ طَائِعِينَ، لَأَقْطَعَنَّ لَهَا قِطْعًا مِنْ  
خَلْقِي مَا عَمِلُوا لَهَا عَمَلًا سَاعَةً لَيْلًا وَلَا نَهَارًا قَطُّ،  
وَهُمْ ذُرَارِي الْمُؤْمِنِينَ.

7104. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Adi Al Bahrani menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Allah *Ta'ala* berfirman, 'Kalian enggan masuk surga dalam keadaan suka hati, maka Aku ciptakan satu makhluk-Ku yang tidak sempat beramal untuk (mendapatkan) surga itu satu hari atau

satu malam meski hanya sesaat saja, mereka adalah anak-anak kecil kaum mukminin (yang meninggal di waktu kecil).”

٧١٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْبَهْرَانِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا سَلَطَ السَّبَاءَ عَلَى قَوْمٍ فَقَدْ خَرَجُوا مِنْ عَيْنِ اللَّهِ، لَيْسَ لَهُ فِيهِمْ حَاجَةٌ.

أَسْنَدَ يَزِيدُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ.

7105. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Bahrani menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata, "Sesungguhnya jika Allah telah menguasai *siba`* (minuman keras) kepada suatu kaum, maka mereka telah keluar dari pandangan Allah. Allah tidak mempunyai hajat lagi kepada mereka."

Yazid bin Maisarah meriwayatkan secara *musnad* dari Ummu Darda`.

٧١٠٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ الضَّحَّاكِ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو،  
عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ  
شَيْءٍ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ.

7106. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amr, dari Yazid bin Maisarah, dari Ummu Darda`, dari Abu Darda`, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “Tidak ada yang lebih berat dalam timbangan amal melebihi akhlak yang baik.”<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Hadits ini *shahih*.

HR. At-Tirmidzi, pembahasan: Kebajikan dan Hubungan (2002, 2003); Abu Daud, pembahasan: Adab (4799); dan Ahmad (6/442, 446, 448, 451).

Al Albani menilainya *shahih* dalam *Sunan At-Tirmidzi* cetakan Al Ma'arif - Riyadh.



٧١٠٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُطَّلِبُ بْنُ شُعَيْبٍ، وَبَكْرُ بْنُ سَهْلٍ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
 مَيْسَرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ، تَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا  
 الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: يَا عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ  
 بَارِكُوكُمْ فِي الْأَرْضِ أَنْصَابَهُمْ مَا يُحِبُّونَ حَمِدُوا وَشَكَرُوا،  
 وَإِنْ أَنْصَابَهُمْ مَا يَكْرَهُونَ احْتَسِبُوا وَصَبَرُوا، وَلَا حِلْمَ  
 وَلَا عِلْمَ، قَالَ: يَا رَبِّ كَيْفَ هَذَا وَلَا حِلْمَ وَلَا عِلْمَ؟  
 قَالَ: أُعْطِيَهُمْ مِنْ حِلْمِي وَعِلْمِي.

7107. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muththalib bin Syu'aib dan Bakr bin Shal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Maisarah, dia berkata: Aku mendengar Ummu Darda` berkata: Aku mendengar Abu Darda` berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim ؑ bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Wahai Isa, Aku akan menciptakan satu umat setelahmu, yang bila

*mereka mendapat kenikmatan, maka mereka bertahmid dan bersyukur, sedangkan bila mereka tertimpa apa yang tidak mereka sukai, maka mereka bersabar dan berharap pahala karenanya, tanpa akal dan tanpa ilmu'. Isa bertanya, 'Wahai Tuhanku bagaimana mereka bisa begitu tanpa akal dan ilmu?' Allah menjawab, 'Karena Aku memberikan mereka akal dan ilmu-Ku'."*

### (321). IBRAHIM BIN ABI ABLAH

Diantara mereka adalah Ibrahim bin Abi Ablah, seorang yang jujur lagi ahli membaca Al Qur`an. Dalam ilmu dan bacaannya terdapat hiburan yang menyenangkan, dan dalam ceramah serta nasihatnya terdapat ketegasan dan sentuhan yang kuat. Semoga Allah merahmatinya.

٧١٠٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ الْعَسْقَلَانِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ بْنُ

النَّحَّاسِ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي

عَبْلَةَ قَالَ: قَدِمَ الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، فَأَمَرَنِي

فَتَكَلَّمْتُ فَلَقِينِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: يَا إِبْرَاهِيمُ  
لَقَدْ وَعَظْتَ مَوْعِظَةً وَقَعَتْ مِنَ الْقُلُوبِ.

7108. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Al Asqalani menceritakan kepada kami, Abu Umair bin Nahhas menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dia berkata, "Al Walid bin Abdul Malik datang menemuiku, lalu dia memerintahku (untuk menyampaikan nasihat), lantas aku pun menyampaikannya. Kemudian Umar bin Abdul Aziz menemuiku, lalu dia berkata, 'Wahai Ibrahim, engkau telah memberikan nasihat yang menyentuh hati'."

٧١٠٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عُيَيْدٍ بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ بْنُ نُحَاسٍ،  
حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ قَالَ: قَالَ لِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ: قَالَ  
لِي الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ: فِي كَمْ تَخْتِمُ الْقُرْآنَ؟  
قُلْتُ: فِي كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى شُغْلِهِ  
يَخْتِمُ فِي كُلِّ سَبْعٍ أَوْ ثَلَاثٍ.

7109. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Umair bin Nuhas menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abi Ablah berkata kepadaku: Al Walid bin Abdul Malik berkata kepadaku, "Berapa hari engkau menghatamkan Al Qur`an?" Aku menjawab, "Sekian dan sekian." Dia berkata, "Amirul Mukminin saja dalam kesibukannya bisa menghatamkan dalam tujuh hari atau tiga hari."

٧١١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
هَانِيٍّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَقْدِسِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ،  
عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَأَلَ عَمْرُو بْنُ الْوَلِيدِ  
رَجُلًا عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ، فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ عَمْرُو:  
إِنَّهُ مَا عَلِمْتُ هَنِيئًا مَرِيًّا مِنَ الرِّجَالِ.

7110. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hani` bin Abdirrahman Al Maqdisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Raja` bin Abi Salamah, dia berkata: Amr bin Walid bertanya kepada seseorang tentang Ibrahim bin Abi Ablah, maka dia pun mengabarkan kepadanya. Lantas Amr berkata,

“Sesungguhnya aku tidak tahu bahwa dia yang lebih menyenangkan daripada orang-orang.”

٧١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِيٍّ  
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي هَانِيٌّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ  
 بْنِ أَبِي عُبَلَةَ قَالَ: بَعَثَ إِلَيَّ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ  
 فَقَالَ لِي: يَا إِبْرَاهِيمُ، إِنَّا قَدْ عَرَفْنَاكَ صَغِيرًا،  
 وَاخْتَبَرْنَاكَ كَبِيرًا، فَضَمِينَا سِيرَتَكَ وَحَالَكَ، وَقَدْ رَأَيْتُ  
 أَنْ أُخْلِصَكَ بِنَفْسِي وَخَاصَّتِي، وَأُشْرِكَ فِي عَمَلِي،  
 وَقَدْ وَلَّيْتُكَ خَرَاجَ مِصْرَ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَمَّا الَّذِي عَلَيْهِ  
 رَأْيُكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَاللَّهُ يَجْزِيكَ وَيُثِيبُكَ وَكَفَى بِهِ  
 جَازِيًا وَمُثِيبًا، وَأَمَّا الَّذِي أَنَا عَلَيْهِ فَمَا لِي بِالْخَرَاجِ  
 بَصْرَ، وَمَا لِي عَلَيْهِ قُوَّةٌ. قَالَ: فَغَضِبَ حَتَّى اخْتَلَجَ  
 وَجْهُهُ وَكَانَ فِي عَيْنَيْهِ قُبُلٌ، فَنَظَرَ إِلَيَّ نَظْرًا مُنْكَرًا ثُمَّ

قَالَ: لَتَلَيْنَّ طَائِعًا أَوْ لَتَلَيْنَّ كَارِهًا، قَالَ: فَأَمْسَكْتُ عَنْ  
الْكَلَامِ حَتَّى رَأَيْتُ غَضَبَهُ قَدْ انْكَسَرَ، وَسَوَّرَتُهُ قَدْ  
طُفِئَتْ، فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَتَكَلَّمُ؟ قَالَ: نَعَمْ،  
قُلْتُ: إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ قَالَ فِي كِتَابِهِ: إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ  
عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا الْآيَةُ. فَوَاللَّهِ  
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا غَضِبَ عَلَيْهِنَّ، إِذْ أَبَيْنَ، وَلَا  
أَكْرَهَهُنَّ إِذْ كَرِهْنَ، وَمَا أَنَا بِحَقِيقٍ أَنْ تَغْضَبَ عَلَيَّ  
إِذْ أَبَيْتُ، وَلَا تُكْرِهَنِي إِذْ كَرِهْتُ، قَالَ: فَضَحِكَ  
حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا إِبْرَاهِيمُ، قَدْ أُبَيْتُ إِلَّا  
فَقْهًا، لَقَدْ رَضِينَا عَنْكَ وَأَعْفَيْنَاكَ.

7111. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hani` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani` menceritakan kepadaku, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dia berkata: Hisyam bin Abdul Malik menyuruhku untuk menghadap, lalu dia berkata kepadaku, "Wahai Ibrahim, sesungguhnya kami telah mengetahui masa kecilmu dan mengujimu setelah besar. Kami ridha dengan perjalanan hidupmu

dan keadaanmu. Aku telah berpendapat untuk menjadikanmu orang spesialku dan berserikat denganmu dalam pekerjaanku. Aku mengangkatmu sebagai pengurus pajak di Mesir.”

Ibrahim berkata: Akupun berkata, “Mengenai pendapatmu itu wahai Amirul Mukminin, semoga Allah membalas dan memberikan engkau pahala. Cukup Dialah sebagai pembalas dan pemberi pahala. Sedangkan untuk tugas yang diamanahkan atasku, maka aku tidak bisa menjadi pengurus pajak karena aku tidak punya pengetahuan dan kecakapan untuk itu.”

Ibrahim berkata: Maka diapun marah sehingga rona wajahnya berubah, sementara kedua matanya memang agak juling. Dia melihat kepadaku dengan pandangan yang mengingkari, kemudian dia berkata, “Kamu harus menerimanya baik dalam keadaan suka rela ataupun terpaksa.” Akupun diam sampai aku lihat kemarahannya mulai mereda barulah aku berkata, “Wahai Amirul Mukminin, bolehkah aku berbicara?” Dia menjawab, “Silahkan.” Aku berkata, ‘Sesungguhnya Allah *Ta’ala* berfirman dalam Kitab-Nya, *‘Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu.’* (Qs. Al Ahzaab [33]: 72). Demi Allah wahai Amirul Mukminin, Allah tidak murka kepada langit dan bumi karena menolak tawaran amanah dari Allah. Sedangkan aku tidaklah pantas engkau marahi bila aku menolak, dan janganlah engkau merasa tidak suka jika aku tidak suka’.”

Ibrahim melanjutkan: Akhirnya Hisyam tertawa sampai kelihatan gigi gerahamnya dan dia berkata, “Wahai Ibrahim, engkau menolak karena paham agama, kama kami ridha padamu dan memaafkanmu.”

٧١١٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَبُو بَكْرٍ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِيٍّ، حَدَّثَنَا  
ضَمْرَةُ قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ أَبِي عُبَلَةَ يَقُولُ: رَحِمَ  
اللَّهُ الْوَلِيدَ، وَأَيْنَ مِثْلُ الْوَلِيدِ، هَدَمَ كَنِيسَةَ دِمَشْقَ،  
وَبَنَى مَسْجِدَ دِمَشْقَ، رَحِمَ اللَّهُ الْوَلِيدَ، وَأَيْنَ مِثْلُ  
الْوَلِيدِ، افْتَتَحَ الْهِنْدَ وَالْأَنْدَلُسَ رَحِمَهُ اللَّهُ، كَانَ  
يُعْطِينِي قِصَاعَ الْفِضَّةِ أَقْسِمُهَا عَلَى قُرَاءِ مَسْجِدِ بَيْتِ  
الْمَقْدِسِ.

7112. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hani` menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Abi Ablah berkata, "Semoga Allah merahmati Al Walid, dimana lagi yang seperti Al Walid? Dia telah menghancurkan gereja Damaskus dan membangun masjid Damaskus. Semoga Allah merahmati Al Walid, dimana lagi seperti Walid? Dia telah menaklukkan India dan Andalusia. Semoga Allah merahmatinya, dia pernah memberiku nampan perak, lalu aku bagikan kepada para qari` di masjid Baitul Maqdis."



٧١١٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ بْنِ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا  
ضَمْرَةُ قَالَ: قَالَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ: كَانَ الْوَلِيدُ  
يَبْعَثُ مَعِيَ بِقِصَاعِ الْفِضَّةِ إِلَى أَهْلِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ  
فَأَقْسِمُهَا فِيهِمْ.

7113. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abi Ablah berkata, "Al Walid mengutusku untuk membawa nampan perak ke penduduk Baitul Maqdis, lalu aku membagikannya kepada mereka."

٧١١٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ عِيسَى بْنِ الْمُنْدَرِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ،  
عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عَبْلَةَ قَالَ: مَرَضَ أَهْلِي فَكَانَتْ أُمُّ  
الدَّرْدَاءِ تَصْنَعُ لِي الطَّعَامَ، فَلَمَّا بَرَّءُوا قَالَتْ: إِنَّمَا كُنَّا

نَصْنَعُ طَعَامَكَ إِذْ كَانَ أَهْلُكَ مَرْضَى، فَأَمَّا إِذَا بَرَّعُوا فَلَا.

أَذْرَكَ عِدَّةً مِنَ الصَّحَابَةِ، وَرَأَى مِنْهُمْ: أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، وَأَبَا أَبِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُمِّ حِرَامٍ الْأَنْصَارِيَّ، وَوَائِلَةَ بْنَ الْأَسْقَعِ، وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ بُسْرِ، وَأَبَا أُمَامَةَ، وَرَوَى عَنْ: عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، وَعُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ السُّلَمِيِّ، وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، وَأَرْسَلَ عَنْهُمْ.

7114. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Musa bin Isa bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dia berkata, "Ketika keluargaku sakit, Ummu Darda` membuatkan makanan untuk mereka. Lalu ketika mereka sembuh, maka Ummu Darda` berkata, 'Sesungguhnya kami membuatkan makanan untukmu karena keluargamu sakit, namun jika mereka sudah sembuh, maka kami tidak membuatnya lagi'."

Ibrahim mendapati beberapa orang sahabat, dan dia juga pernah melihat mereka, diantaranya adalah, Anas bin Malik, Abu

Abdullah bin Ummu Hiram Al Anshari, Watsilah bin Al Asqa', Abdullah bin Busr dan Abu Umamah.

Dia juga meriwayatkan dari Ubadah bin Ash-Shamit, Utbah bin Ghazwan As-Sulami, Abdullah bin Umar bin Khaththab dan dia me-mursa/kan dari mereka.

٧١١٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلَانٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَيْسَى بْنِ السَّكَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عَمْرِو الزُّبَيْرُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّهَّاءِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ بْنُ فَضْلِ  
الْحَرَشِيِّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ قَالَ: قُلْتُ لِأَنْسِ  
بْنِ مَالِكٍ: كَيْفَ تَتَوَضَّأُ؟ قَالَ: أَسْأَلُنِي كَيْفَ أَتَوَضَّأُ،  
وَلَا تَسْأَلُنِي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: رَأَيْتُهُ يَتَوَضَّأُ  
ثَلَاثًا، وَقَالَ: بِذَلِكَ أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

7115. Al Hasan bin Allan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa bin As-Sakan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Amr Az-Zubair bin Muhammad Ar-Rahawi menceritakan kepadaku, dia berkata: Qatadah bin Fadhl Al Harasyi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Ablah,

dia berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Malik, "Bagaimana cara engkau berwudhu?" Dia menjawab, "Engkau bertanya kepadaku bagaimana cara aku berwudhu dan tidak bertanya bagaimana Rasulullah ﷺ berwudhu?" Ibrahim melanjutkan: Aku berkata, "Ya." Dia berkata, "Aku melihat beliau berwudhu tiga kali tiga kali, kemudian beliau bersabda, 'Demikianlah aku diperintahkan oleh Tuhanku ﷻ'."

٧١١٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنِي  
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عِرْقٍ الْحِمَصِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو  
بْنُ عُثْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَبْدِ الْقَدُوسِ،  
عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَزَوَّجَ امْرَأَةً لِعِزِّهَا لَمْ يَزِدْهُ اللَّهُ  
إِلَّا ذُلًّا، وَمَنْ تَزَوَّجَهَا لِمَالِهَا لَمْ يَزِدْهُ اللَّهُ إِلَّا فَقْرًا،  
وَمَنْ تَزَوَّجَهَا لِحَسَبِهَا لَمْ يَزِدْهُ اللَّهُ إِلَّا دَنَاءَةً، وَمَنْ  
تَزَوَّجَهَا لَمْ يَتَزَوَّجَهَا إِلَّا لِيَغُضَّ بَصَرَهُ، وَيُحَصِّنَ  
فَرْجَهُ، أَوْ يَصِلَ رَحِمَهُ، إِلَّا بَارَكَ اللَّهُ لَهُ فِيهَا، وَبَارَكَ  
لَهَا فِيهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ عَبْدِ  
الْقُدُّوسِ.

7116. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Irt Al Himshi menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdussalam bin Abdul Quddus menceritakan kepada kami, dari Ibrahim dari Anas, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menikahi wanita karena kemuliaannya maka Allah tidak akan menambahnya kecuali kehinaan. Barangsiapa yang menikahnya karena hartanya maka Allah tidak akan menambahnya kecuali kefakiran. Barangsiapa yang menikahnya karena nasabnya maka Allah tidak akan menambahnya kecuali kerendahan. Barangsiapa yang menikahnya karena ingin menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan atau karena ingin menyambung hubungan kerabat maka Allah memberikan keberkahan pada diri wanita itu baginya dan memberikan keberkahan pada dirinya bagi wanita itu."*<sup>2</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Ibnu Abdul Quddus meriwayatkannya secara *gharib* darinya.

<sup>2</sup> Hadits sangat *dha'if* jika bukan *maudhu'*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Awsath* sebagaimana dalam *Majma' Az-Zawa'id* (4/254); dan Ibnu Al Jauzi dalam *Al Maushu'at* (2/258).

Al Haitami dalam *Majma' Az-Zawa'id* berkata, "Di dalam sanadnya terdapat Abdussalam bin Abdul Quddus bin Habib, dia *dha'if*."

Ibnu Al Jauzi mengatakan, "Ini *maudhu'* dari Rasulullah ﷺ."

٧١١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ  
عَرُورَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: رَأَيْتُ  
عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُمِّ حَرَامٍ ثَوْبًا جَدِيدًا.

7117. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Ar'arah menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dia berkata, "Aku pernah melihat Abdullah bin Ummu Haram memakai pakaian baru."

٧١١٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ،  
حَدَّثَنَا غِيَاثُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ قَالَ: سَمِعْتُ  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أُمِّ حَرَامٍ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْرَمُوا الْخُبْزَ فَإِنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَهُ

بَرَكَاتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ. لَفْظُهُمَا سَوَاءٌ، وَأَبُو  
الْعَبَّاسِ أَرَاهُ غِيَاثَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ.

7118. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Ghiyats bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ummu Haram Al Anshari berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Muliakanlah roti karena Allah menundukkan baginya keberkahan langit dan bumi'."<sup>3</sup>

Redaksi keduanya sama. Abu Al Abbas di sini menurutku adalah Ghiyats bin Ibrahim.

٧١١٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ حَفْصِ  
النُّفَيْلِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِحْصَنِ الْعُكَّاشِيِّ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>3</sup> Hadits ini sangat *dha'if* jika bukan *maudhu'*.

HR. Ath-Thabarani dan Al Bazzar sebagaimana dalam *Majma' Az-Zawa'id* (5/34); dan Ibnu Al Jauzi dalam *Al Maudhu'at* (2/289, 290).

Al Haitami berkata, "Di dalam sanadnya ada Abdullah bin Abdurrahman Asy-Syami, dia tidak aku kenal."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَأُمَّتِي فِي  
سُحُورِهَا، تَسَحَّرُوا وَلَوْ بِشَرْبَةِ مِنْ مَاءٍ، وَلَوْ بِتَمْرَةٍ،  
وَلَوْ بِحَبَّاتِ زَيْبٍ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُصَلِّي عَلَيْكُمْ.  
تَفَرَّدَ بِهِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْعُكَّاشِيِّ وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ  
إِسْحَاقَ.

7119. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin An-Nadhr Al Askari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Hafsh An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihshan Al Ukkasyi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abu Umamah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ya Allah berkahilah umatku dalam sahur mereka. Makan sahurlah kalian walaupun hanya dengan seteguk air, walaupun hanya dengan sebutir kurma, walaupun hanya makan kismis, karena malaikat akan bershalawat atas kalian."*

Al Ukkasyi meriwayatkannya secara *gharib* dari Ibrahim. Dia adalah Muhammad bin Ishaq.

٧١٢٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا  
يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، حَدَّثَنَا



جَدِّي، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ، عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ  
 يُحَسِّنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ.

7120. Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Buhlul menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Thalhah bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Watsilah bin Al Asqa', dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Jangan sampai salah seorang dari kalian meninggal kecuali dia berbaik sangka kepada Allah."<sup>4</sup>

٧١٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ  
 بْنِ عَلِيٍّ الْيَقْطِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ سُؤَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا  
 إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عُبَلَةَ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ رَافِعِ بْنِ  
 عُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>4</sup> HR. Muslim (2877).

يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِدَاوُدَ: ابْنِ لِي بَيْتًا فِي الْأَرْضِ،  
فَبَنَى دَاوُدُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَيْتًا لِنَفْسِهِ قَبْلَ الْبَيْتِ الَّذِي أُمِرَ  
بِهِ، فَقَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا دَاوُدُ بَنَيْتَ بَيْتَكَ قَبْلَ  
بَيْتِي؟ فَقَالَ: أَيُّ رَبِّ، هَكَذَا قُلْتَ فِيمَا قَضَيْتَ: مَنْ  
مَلَكٌ اسْتَأْثَرَ، ثُمَّ أَخَذَ فِي بِنَاءِ الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا تَمَّ  
السُّورُ سَقَطَ ثُلُثَاهُ، فَشَكَا ذَلِكَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فَأَوْحَى  
اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا يَصْلُحُ أَنْ تَبْنِيَ لِي بَيْتًا، قَالَ: أَيُّ  
رَبِّ، وَلِمَ؟ قَالَ: لِمَا جَرَتْ عَلَى يَدَيْكَ مِنَ الدَّمَاءِ،  
قَالَ: أَيُّ رَبِّ، أَوَلَيْسَ ذَاكَ فِي هَوَاكَ وَمَحَبَّتِكَ؟ قَالَ:  
بَلَى، وَلَكِنَّهُمْ عِبَادِي، وَأَنَا أَرْحَمُهُمْ، قَالَ: فَشَقَّ ذَلِكَ  
عَلَيْهِ، فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ لَا تَحْزَنَ، فَإِنِّي سَأُقْضِي  
بِنَاءَهُ عَلَى يَدَيِ ابْنِكَ سُلَيْمَانَ، فَلَمَّا مَاتَ دَاوُدُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ أَخَذَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي بُنْيَانِهِ، فَلَمَّا تَمَّ  
قَرَّبَ الْقَرَّائِينَ، وَذَبَحَ الذَّبَائِحَ، فَجَمَعَ بَنِي إِسْرَائِيلَ

فَأَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِ: قَدْ أَرَى سُرُورَكَ بَيْنَانِكَ بَيْتِي،  
 فَسَلَّنِي أُعْطِيكَ، قَالَ: أَسْأَلُكَ ثَلَاثَ خِصَالٍ: حُكْمًا  
 يُصَادِفُ حُكْمَكَ، وَمُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي،  
 وَمَنْ أَتَى هَذَا الْبَيْتَ لَا يَرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فِيهِ خَرَجَ مِنْ  
 ذُنُوبِهِ كَهَيْئَةِ يَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: أَمَّا ثِنْتَيْنِ فَقَدْ أُعْطِيَهُمَا، وَأَنَا أَرْجُو أَنْ يَكُونَ  
 قَدْ أُعْطِيَ الثَّالِثَةَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ أَيُّوبُ بْنُ  
 سُوَيْدٍ.

7121. Abu Ja'far Muhammad bin Al Hasan bin Ali Al Yaqthini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Ablah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zahiriyyah, dari Rafi' bin Umair, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah Ta'ala berfirman kepada Daud, 'Bangunkanlah rumah untuk-Ku di bumi'. Lalu Daud pun membangun sebuah rumah untuk dirinya sendiri sebelum rumah yang diperintahkan kepadanya. Maka Allah Tabaraka wa Ta'ala

berfirman kepadanya, 'Wahai Daud, mengapa engkau membangun rumahmu sebelum rumah-Ku?' Daud menjawab, 'Wahai Tuhanku, demikianlah sebagaimana yang telah Engkau firmankan dalam keputusan-Mu bahwa yang memiliki akan lebih mendahulukan dirinya'.

Lalu dia membangun masjid. Setelah pagar hampir rampung tiba-tiba dua pertiga pagarnya runtuh. Lalu dia mengadukan hal itu kepada Allah Ta'ala, maka Allah Ta'ala mewahyukan kepadanya, 'Sesungguhnya engkau tidak pantas membangun rumah untuk-Ku'. Daud bertanya, 'Mengapa Wahai Tuhanku?' Allah menjawab, 'Karena darah telah mengalir dari tanganmu'. Daud berkata, 'Wahai Tuhanku, bukankah itu atas kemauan dan keridhaan-Mu?' Allah menjawab, 'Ya, tapi mereka juga hamba-Ku dan Akulah yang paling mengasihani mereka'."

Rasulullah ﷺ melanjutkan, "Hal itu membuat gundah hati Daud, lalu Allah mewahyukan kepadanya, 'Janganlah engkau bersedih karena Aku akan mengganti pembangunannya di tangan anakmu Sulaiman.

Ketika Daud ﷺ wafat, maka Sulaiman ﷺ membangun kembali masjid itu dan merampungkannya. Setelah selesai dia mengadakan kurban dan menyembelih hewan-hewan. Lalu dia mengumpulkan bani Isra`il. Lantas Allah Ta'ala mewahyukan kepadanya, 'Aku telah melihat kegembiraanmu setelah membangun rumah-Ku maka mintalah, Aku akan mengabulkannya'. Sulaiman berkata, 'Aku minta tiga hal, yaitu keputusan yang selalu bertepatan dengan keputusan-Mu, kerajaan yang tidak akan diberikan kepada orang setelahku, dan barangsiapa yang datang ke Al Bait ini yang hanya ingin

melaksanakan shalat di dalamnya, maka dia akan keluar dari dosa-dosanya seperti keadaan pada hari dia dilahirkan oleh ibunya.”

Lantas Nabi ﷺ bersabda, “Dua permintaan itu sudah diberikan kepadanya (Sulaiman), dan aku berharap yang ketiga juga diberikan.”<sup>5</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Ayyub bin Suwaid meriwayatkannya secara *gharib* darinya.

٧١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْوَلِيدِ الْكَرَابِيسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عُبَلَةَ الْعُقَيْلِيُّ، عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا أَوَانُ الْعِلْمِ أَنْ يُرْفَعَ. فَقَالَ لَهُ زِيَادُ بْنُ لَبِيدٍ

<sup>5</sup> Hadits ini sangat *dha'if* jika bukan *maudhu'*.

HR. Ad-Daraquthni dalam *Al Kabir* (4477) dan dalam *Musnad Asy-Syamiyyin* (53); Ibnu Al Jauzi dalam *Al Maudhu'at* (1/200, 201).

Al Haitsami berkata dalam *Al Majma'* (4/8), "Di dalam sanadnya ada Muhammad bin Ayyub Ar-Ramli, dia dituduh memalsukan hadits."

الْأَنْصَارِيُّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ يُرْفَعُ الْعِلْمُ وَفِينَا  
كِتَابُ اللَّهِ نَتَعَلَّمُهُ وَنُعَلِّمُهُ أَبْنَاءَنَا، وَيَعَلِّمُهُ أَبْنَاؤُنَا  
أَبْنَاءَهُمْ؟ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
مَا ظَنَنْتُكَ يَا ابْنَ لَبِيدٍ إِلَّا مِنْ فُقَهَاءِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ،  
أَوَلَيْسَ التَّوْرَةُ وَالْإِنْجِيلُ فِي أَيْدِي أَهْلِ الْكِتَابِ، فَمَا  
أَغْنَى عَنْهُمْ؟ قَالَ جُبَيْرُ بْنُ نُفَيْرٍ: فَلَقِيتُ شَدَّادَ بْنِ  
أَوْسٍ فَحَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ: وَمَا حَدَّثَكَ بِمَا،  
يُرْفَعُ الْعِلْمُ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: بِمَوْتِ الْعُلَمَاءِ، وَبُدُو  
ذَلِكَ أَنْ يُرْفَعَ الْخُشُوعُ فَلَا تَرَى خَاشِعًا.

رَوَاهُ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ

مِثْلَهُ.

7122. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Walid Al Karabisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi As-Sari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Himyar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Ablah Al Uqaili menceritakan kepada kami, dari Al Walid

bin Abdurrahman Al Jurasyi, dari Jubair bin Nufair, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Inilah saatnya ilmu diangkat"*. Lantas Ziyad bin Labid Al Anshari berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana ilmu itu bisa diangkat, padahal di tengah-tengah kita ada Kitab Allah yang kita pelajari dan kita ajarkan ke anak-anak kita, lalu mereka mengajarkan anak-anak mereka?"

Auf melanjutkan: Beliau bersabda, *"Aku tidak menyangka kepadamu wahai Ibnu Labid kecuali engkau termasuk dari golongan ahli fikih Madinah. Bukankah Taurat dan Injil berada di tangan ahli kitab tapi itu tidak berguna buat mereka?!"*

Jubair bin Nufair berkata: Lalu aku bertemu dengan Syaddad bin Aus, lantas aku menceritakan hadits ini kepadanya. Dia bertanya, "Apakah beliau tidak menceritakan kepadamu dengan apa ilmu itu diangkat?" Aku jawab, "Tidak." Dia berkata, "Dengan wafatnya para ulama. Itu tampak ketika diangkatnya sikap khushyuk, sehingga engkau tidak lagi melihat orang yang khushyuk."<sup>6</sup>

Laits bin Sa'd juga meriwayatkannya dari Ibrahim Abi Ablah dengan redaksi yang sama.

---

<sup>6</sup> Hadits ini *shahih*.

HR. At-Tirmidzi, pembahasan: Ilmu (2653).

Al Albani menilainya *shahih* dalam *Sunan At-Tirmidzi* cetakan Al Ma'arif - Riyadh.

٧١٢٣- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ،  
 حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرِّيَّابِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ  
 النَّفِيلِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ مَرْوَانَ الْمَقْدِسِيُّ، عَنْ  
 إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ وَسَّاجٍ، عَنْ عِمْرَانَ  
 بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 كَفَى بِالْمَرْءِ إِثْمًا أَنْ يُشَارَ إِلَيْهِ بِالْأَصَابِعِ. قَالُوا: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَيْرًا؟ قَالَ: وَإِنْ كَانَ خَيْرًا،  
 فَهُوَ مَزَلَّةٌ إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ، وَإِنْ كَانَ شَرًّا فَهُوَ شَرٌّ.

7123. Al Hasan bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Abu Ja'far An-Nufaili menceritakan kepada kami, dia berkata: Katsir bin Marwan Al Maqdisi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dari Uqbah bin Wassaj, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Cukuplah seseorang itu berdosa jika dia ditunjuk dengan jari (untuk memujinya).*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, walaupun mengisyaratkan kebaikan?" Beliau menjawab, "*Walaupun kebaikan, karena hal itu menyebabkan dia tergelincir, kecuali orang yang dirahmati oleh Allah. Dan jika isyarat itu buruk maka itu buruk.*"



٧١٢٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ نَاجِيَةَ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ عِيسَى الْجَوْهَرِيُّ قَالَا:  
 حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
 بْنُ حَمِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ  
 وَسَّاجٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَلَيْسَ فِي أَصْحَابِهِ أَشْمَطُ غَيْرِ  
 أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، فَغَلَفَهَا بِالْحِنَاءِ وَالْكَتَمِ.

7124. Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Najiyah dan Sulaiman bin Isa Al Jauhari menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman bin Yunus Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Himyar menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dari Uqbah bin Wassaj, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah datang ke Madinah dan tidak ada diantara sahabat beliau yang beruban kecuali Abu Bakar, maka dia menutupinya dengan pacar dan katam."

٧١٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَيُّوبَ،  
 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ  
 بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْجَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ،  
 حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ رَبَاحٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ،  
 عَنْ أَبِي حَفْصٍ قَالَ: قَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ لِابْنِهِ: يَا  
 بُنَيَّ لَنْ تَجِدَ حَقِيقَةَ الْإِيمَانِ حَتَّى تَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ  
 لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَمَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ،  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ  
 أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَلَمَ، فَقَالَ: اكْتُبْ، قَالَ: يَا رَبِّ،  
 مَاذَا اكْتُبُ؟ قَالَ: اكْتُبْ مَقَادِيرَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى تَقُومَ  
 السَّاعَةُ. يَا بُنَيَّ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ عَلَى غَيْرِ هَذَا فَلَيْسَ مِنِّي.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ يَحْيَى، عَنْ  
الْوَلِيدِ. وَرَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ، عَنْ أَبِي يَزِيدٍ الْأَوْدِيِّ، عَنْ  
عُبَادَةَ نَحْوَهُ.

7125. Muhammad bin Ishaq bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Bakar Ahmad bin Amr Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan menceritakan kepada kami, Al Walid bin Rabah menceritakan kepadaku, dari Ibrahim bin Abi Ablah, dari Abu Hafsh, dia berkata: Ubadah bin Ash-Shamit berkata kepada anaknya, "Wahai anakku, kamu tidak akan menemukan hakikat iman sampai kamu tahu bahwa apa yang akan menimpamu tidak akan meleset darimu dan apa yang bukan bagianmu tidak akan pernah menimpamu. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Sesungguhnya yang paling pertama diciptakan Allah adalah qalam (pena), lalu Dia berfirman kepadanya, 'Tulislah!' Dia bertanya, 'Wahai Tuhanku, apa yang harus aku tulis?' Allah berfirman, 'Tulislah ketentuan semua sesuatu sampai Hari Kiamat.'*'

Wahai anakku, aku juga telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Barangsiapa yang meninggal atas selain ini maka dia bukan termasuk golonganku.*'

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Yahya meriwayatkannya secara *gharib* dari Al Walid. Ibrahim juga meriwayatkannya dari Abu Zaid Al Audi, dari Ubadah dengan redaksi yang berbeda namun artinya sama.

٧١٢٦- حَدَّثَنَا أَبِي وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، فِي جَمَاعَةٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ رَحْمَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ  
عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ  
أَعَانَ ظَالِمًا لِيَدْحَضَ بَيَاطِلَهُ حَقًّا فَقَدْ بَرِئَ مِنْ ذِمَّةِ  
اللَّهِ، وَذِمَّةِ رَسُولِهِ، وَمَنْ أَكَلَ دِرْهَمًا مِنْ رِبَا فَهُوَ مِثْلُ  
ثَلَاثَةِ وَثَلَاثِينَ زَنِيَّةً، وَمَنْ نَبَتَ لَحْمُهُ مِنْ سُحْتٍ فَالنَّارُ  
أُولَى بِهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ  
حَمِيرٍ.

7126. Ayahku, Abdullah bin Muhammad dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami bersama beberapa orang lainnya, mereka berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Rahmah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Himyar menceritakan kepada kami,

dari Ibrahim, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menolong orang zhalim untuk merampas hak dengan kebatilannya maka dia telah melepaskan diri dari tanggungan Allah dan tanggungan Rasul-Nya. Barangsiapa yang makan satu dirham dari riba maka dosanya sama dengan tiga puluh tiga pezina. Barangsiapa yang dagingnya tumbuh dari barang haram maka neraka lebih pantas baginya.*"<sup>7</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Muhammad bin Himyar meriwayatkannya secara *gharib*.

٧١٢٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
 سَلَامَةُ بْنُ نَاهِضٍ، وَعَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ بَشِيرٍ الرَّازِيُّ  
 قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِئٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي  
 عُبَلَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَمِّي إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عُبَلَةَ،  
 عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، وَعَبْدِ  
 اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَا: كُنَّا نَتَعَلَّمُ الْإِسْتِخَارَةَ كَمَا يَتَعَلَّمُ  
 أَحَدُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَحِيرُكَ

<sup>7</sup> Hadits ini *dha'if*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (11216).

Al Haitami dalam *Al Majma'* (5/212) berkata, "Di dalam sanadnya ada Muhammad Al Jazari Hamzah, dia tidak aku ketahui."

وَأَسْتَغْفِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ  
وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ مَا قَضَيْتَ عَلَيَّ  
مِنْ قَضَاءٍ فَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ إِلَى خَيْرٍ.

7127. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Salamah bin Nahidh dan Ali bin Sa'id bin Basyir Ar-Razi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Hani` bin Abdurrahman bin Abi Ablah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, pamanku Ibrahim bin Abi Ablah menceritakan kepadaku, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Abdullah bin Amr dan Abdullah bin Abbas, keduanya berkata, "Kami belajar (doa) shalat istikharah sebagaimana salah seorang kami belajar surah Al Qur`an, 'Ya Allah, aku meminta pilihan terbaik dari-Mu dan aku meminta kekuasaan-Mu dengan kekuasaan-Mu, karena Engkaulah yang Maha Kuasa sedangkan aku tidak kuasa, Engkau yang Maha Tahu sedangkan aku tidak tahu dan Engkaulah Yang Maha Tahu hal-hal yang tidak tampak. Ya Allah, apapun yang Engkau tentukan untukku jadikanlah akhirannya baik'."

٧١٢٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ  
يُونُسَ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ مِخْصَنٍ الْأَسَدِيُّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَالِمٍ،  
عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ كَانَتْ نِعْمَةً أَنْعَمَ  
اللَّهُ بِهَا عَلَيْهِ فَتَرَكَهَا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ  
حَدِيثِ مُصْعَبٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ.

7128. Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Najiyah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Yunus As-Sarraj menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihshan Al Asadi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Salim, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang meninggalkan memanah setelah dia menguasainya, sama saja dia meninggalkan satu nikmat yang diberikan Allah.*"<sup>8</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Kami tidak menuliskannya kecuali dari hadits Mush'ab dari Muhammad.

<sup>8</sup> Hadits ini *dha'if*.

HR. Ahmad (4/148); dan Abu Daud, pembahasan: Jihad (2513).

Al Albani menilainya *dha'if* dalam *Sunan Abu Daud* cetakan Al Ma'arif - Riyadh.

٧١٢٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ دَلِيلِ الْإِسْكَندَرَانِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ قَالَ:  
سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ تُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ: أَصْبِرُوا  
وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا [آل عمران: ٢٠٠] قَالَ: اصْبِرُوا عَلَى  
الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، وَصَابِرُوا عَلَى قِتَالِ عَدُوِّكُمْ  
بِالسَّيْفِ، وَرَابِطُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.  
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ  
حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، وَهُوَ ابْنُ مِحْصَنِ  
الْعُكَّاشِيِّ.

7129. Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Dalil Al Iskandarani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Mukmin menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ummu



Darda` menceritakan dari Abu Darda`, dari Rasulullah ﷺ tentang ayat ini, “*Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu).*” (Qs. Aali Imraan [3]: 200).

Beliau bersabda, “*Bersabarlah kalian dalam menjaga shalat lima waktu, kuatkanlah kesabaran kalian dalam memerangi musuh kalian dengan menggunakan pedang dan tetaplah berjaga-jaga di jalan Allah agar kalian beruntung.*”<sup>9</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Kami tidak menuliskannya kecuali dari hadits Muhammad bin Ishaq. Dia adalah Ibnu Mihshan Al Ukkasyi.

٧١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
إِبْرَاهِيمَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
حَمَّادِ الدُّوْلَابِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِئٍ بْنُ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ الْمَقْدِسِيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي  
عَبْلَةَ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصْبَحَ مُعَافًى فِي

<sup>9</sup> Hadits ini sangat *dha'if* jika bukan *maudhu'*.

HR. Ibnu Hibban dalam *Al Majruhin* (2/285), dalam sanadnya ada Muhammad bin Ishaq yang dikomentari oleh Al Bukhari, "Dia *munkarul hadits*."

بَدَنِهِ، آمِنًا فِي سِرِّهِ، عِنْدَهُ قُوْتُ يَوْمِهِ، فَكَأَنَّمَا  
حَيِزَتْ لَهُ الدُّنْيَا بِحَذَائِيرِهَا، يَا ابْنَ جُعْشُمٍ يَكْفِيكَ  
مِنْهَا مَا سَدَّ جُوعَكَ، وَوَارَى عَوْرَتَكَ، وَإِنْ كَانَ بَيْتًا  
يُوَارِيكَ فَذَاكَ فَلَقُ الْخُبْزِ، وَمَاءُ الْجَرِّ، وَمَا فَوْقَ ذَلِكَ  
حِسَابٌ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ أَخِيهِ عَنْهُ.

7130. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Basyir Muhammad bin Ahmad bin Hammad Ad-Dulabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hani` bin Abdurrahman Al Maqdisi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Ablah menceritakan kepada kami, dari Ummu Darda`, dari Abu Darda`, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang sehat badannya, aman lingkungannya, mempunyai makanan yang cukup untuk kesehariannya, maka seakan-akan dia telah memiliki dunia beserta segala isinya. Wahai Ibnu Ju'syum cukuplah darinya (dunia) bagimu apa yang bisa menghilangkan laparmu dan menutupi auratmu. Kalau ada rumah yang menaungimu maka isilah dengan pecahan roti dan air dingin, sedangkan selebihnya akan diperhitungkan.*"<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hadits ini *hasan*.

HR. At-Tirmidzi, pembahasan: Zuhud (2346).

Hadits ini *gharib* dari hadits Ibrahim. Saudara Ibrahim meriwayatkannya secara *gharib* dari Ibrahim.

٧١٣١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، فِي جَمَاعَةٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِيٍّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ بِلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: مَا أَنْكَرْتُمْ مِنْ زَمَانِكُمْ فِيمَا غَيْرْتُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ، فَإِنْ يَكُ خَيْرًا فَوَاهَا وَاهَا، وَإِنْ يَكُ شَرًّا فَآهًا آهًا. سَمِعْتُ ذَاكَ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7131. Al Qadhi Abu Ahmad dan Abdullah bin Ahmad bersama dalam jamaah menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hani` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Bilal bin Abi Ad-Darda`, dari Abu Ad-Darda`, dia berkata, "Apa yang kalian ingkari di zaman kalian terkait dengan yang kalian ubah dari amal-

---

Al Haitami mengatakan bahwa para perawinya dianggap *tsiqah*.

Al Albani menganggapnya *hasan* dalam *Sunan At-Tirmidzi*.

amal kalian, jika baik maka ia baik, tapi jika buruk maka ia buruk. Aku mendengar itu dari Nabi kalian ﷺ.”

٧١٣٢- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو  
مُحَمَّدُ بْنُ حَيَّانَ قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عِرَاكُ بْنُ  
خَالِدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي عُبَيْلَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ  
يَزِيدَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ الْحَسَنِ قَالَ: قَدِمَ جُنْدُبُ بْنُ  
سُفْيَانَ الْبَجَلِيُّ الْبَصْرَةَ، فَأَقَامَ بِهَا حِينًا، وَكَانَ مِنْ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا خَرَجَ مِنَ  
الْبَصْرَةِ شِيعَهُ الْحَسَنُ فِي خَمْسِمِائَةِ رَجُلٍ حَتَّى بَلَغُوا  
مَعَهُ حِصْنَ الْمُكَاتِبِ، فَقَالُوا لَهُ: حَدَّثْنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ  
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ سَمِعْتُهُ  
يَقُولُ: مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ فَلَا  
تُخْفَرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ، وَلَا يَطْلُبَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنْ ذِمَّتِهِ، وَلَا

أَعْرِفَنَّ مَا أَشْرَفَتِ الْجَنَّةُ لِأَحَدِكُمْ حَتَّى إِذَا عَايَنَهَا  
وَدَدْتُ حِيلَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا بِمِلْءِ كَفٍّ مِنْ دَمِ رَجُلٍ  
مُسْلِمٍ أَهْرَقَهَا ظُلْمًا.

سَمِعْتُ هَذَا مِنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
وَأَنَا أَقُولُ لَكُمْ مِنْ عِنْدِي: إِنِّي رَأَيْتُ أَوَّلَ مَا يُنْتَنُ مِنَ  
الْإِنْسَانِ فِي الْقَبْرِ بَطْنُهُ، فَلَا تَدْخُلُوا بُطُونَكُمْ إِلَّا طَيِّبًا.

7132. Al Qadhi Abu Ahmad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Musa bin Amir menceritakan kepada kami, Irak bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Ablah, dari Abdullah bin Muhammad bin Yazid At-Tamimi, dari Al Hasan, dia berkata: "Jundub bin Sufyan Al Bajali datang ke Bashrah, dia bermukim di sana beberapa waktu. Dia adalah salah seorang sahabat Nabi ﷺ. Lalu ketika dia keluar dari Bashrah, maka Al Hasan bersama lima ratus orang mengantarkannya hingga mereka sampai di benteng mukatib, lalu mereka berkata kepadanya, "Ceritakanlah hadits yang engkau pernah dengar dari Rasulullah ﷺ kepada kami." Diapun menjawab, "Baiklah, beliau bersabda, 'Barangsiapa yang shalat Subuh maka dia berada dalam tanggungan Allah. Jadi janganlah kalian batalkan tanggungan Allah dan jangan sampai Dia menuntut kalian dari tanggungan tersebut. Betapa tingginya surga

*bagi salah seorang dari kalian sehingga ketika dia telah melihatnya dan surga itu sudah mendekat, tiba-tiba antara dia dan surga terhalang segenggam darah seorang muslim yang dia tumpahkan secara zhalim'."*

Itu yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ. Sementara apa yang akan aku sampaikan kepada kalian dari diriku sendiri adalah, bahwa menurutku anggota tubuh manusia yang pertama kali membusuk di dalam kubur adalah perutnya, maka janganlah kalian masukkan ke dalam perut kalian itu kecuali yang baik."

### (322). YUNUS BIN MAISARAH

Syaikh (Abu Nu'aim) رحمه الله berkata: Diantara mereka ada orang yang syahid lagi terpenjara. Dia adalah Yunus bin Maisarah bin Halbas رحمه الله.

٧١٣٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدَّمَشَقِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ عِمْرَانَ قَالَ: كُنْتُ أَجْلِسُ إِلَى يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ وَهُوَ أَعْمَى، فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا

الشَّهَادَةَ، فَقُتِلَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلَاثِينَ وَمِائَةٍ، مَدْخَلَ عَبْدُ  
اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ دِمَشْقَ.

7133. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah duduk bersama Yunus bin Maisarah, dia adalah seorang yang buta. Lalu aku mendengar dia berkata, "Ya Allah, anugerahkanlah kami mati syahid." Maka dia pun terbunuh pada tahun 132 H. ketika masuknya Abdulah bin Ali ke Damaskus."

٧١٣٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا  
أَبُو زُرْعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ  
قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ مَيْسَرَةَ يَقُولُ: أَيْنَ إِخْوَانِي؟  
أَيْنَ أَصْحَابِي؟ ذَهَبَ الْمُعَلِّمُونَ وَبَقِيَ الْمُتَعَلِّمُونَ،  
وَذَهَبَ الْمُطْعَمُونَ وَبَقِيَ الْمُسْتَطْعَمُونَ.

7134. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Abu Mushir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Maisarah

berkata, “Dimana saudara-saudaraku? Dimana teman-temanku? Para pengajar telah pergi dan yang ada hanyalah para pelajar. Mereka yang biasa memberi makanan telah pergi dan yang ada hanyalah mereka yang meminta makanan.”

٧١٣٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ  
بْنِ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ  
يَزِيدَ بْنِ صُبَيْحٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: قَالَتْ  
الْحِكْمَةُ: يَا ابْنَ آدَمَ تَلْتَمِسْنِي وَأَنْتَ تَجِدُنِي فِي  
حَرْفَيْنِ: تَعْمَلُ بِخَيْرٍ مَا تَعْلَمُ، وَتَدَعُ شَرًّا مَا تَعْلَمُ.

7135. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid bin Shubaih menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Maisarah, dia berkata: Hikmah berkata, “Wahai anak cucu Adam, engkau mencariku, dan engkau bisa mendapatiku dalam dua hal, yaitu engkau mengamalkan kebaikan yang engkau ketahui dan meninggalkan keburukan yang engkau ketahui.”



٧١٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
الْجَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْنَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: مَكْتُوبٌ فِي اللُّوحِ  
بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا، الرَّحْمَنُ  
الرَّحِيمُ، أَرْحَمُ وَأَتْرَحَّمُ، سَبَقَتْ رَحْمَتِي غَضَبِي،  
وَعَفْوِي عُقُوبَتِي، وَأَذْنْتُ لِمَنْ جَاءَ بِوَاحِدَةٍ مِنْ ثَلَاثِينَ  
وَتَلْثِمَاتٍ شَرِيعَةٍ، أَنْ أُدْخِلَهُ جَنَّتِي.

7136. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Abu Mushir menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Maisarah, dia berkata: Tertulis dalam *lauh* yang ada di hadapan Allah *Ta'ala*, "Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku, Aku adalah Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Aku menyayangi dan juga memberikan kasih sayang, rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku, maaf-Ku mendahului hukuman-Ku. Aku izinkan orang yang datang dengan membawa satu diantara tiga ratus tiga puluh syariat, agar Aku akan memasukkannya ke dalam surga-Ku."

٧١٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ  
قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ،  
حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ حَلْبَسٍ، يُنْشِدُ  
هَذَا الْبَيْتَ عِنْدَ الْمَوْتِ:

ذَهَبَ الرِّجَالُ الصَّالِحُونَ وَأُخِّرَتْ ... تَنْتُ الرِّجَالُ لَذَا الزَّمَانِ  
الْمُتَيْنِ.

7137. Muhammad bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Abbas bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Mushir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Halbas menyenandungkan bait ini ketika hendak meninggal dunia,

*"Orang-orang shalih telah pergi, dan yang diakhirkan hanyalah orang-orang yang busuk untuk masa yang busuk."*

٧١٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ

بَكَارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيِّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ  
يُونُسَ بْنِ حَلْبَسٍ، أَنَّهُ كَانَ يَمُرُّ عَلَى الْمَقَابِرِ بِدِمَشْقَ  
يُهَجِّرُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَسَمِعَ قَائِلًا يَقُولُ: هَذَا يُونُسُ بْنُ  
حَلْبَسٍ قَدْ هَجَرَ، تَحْجُونَ وَتَعْتَمِرُونَ كُلَّ شَهْرٍ،  
وَتُصَلُّونَ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسٍ، صَلَوَاتٍ أَنْتُمْ تَعْمَلُونَ وَلَا  
تَعْلَمُونَ، وَنَحْنُ نَعْلَمُ وَلَا نَعْمَلُ، قَالَ: فَالْتَفَتَ يُونُسُ  
فَسَلَّمَ فَلَمْ يَرُدُّوا عَلَيْهِ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، أَسْمِعْ  
كَلَامَكُمْ وَأُسَلِّمْ فَلَا تَرُدُّونَ؟ قَالُوا: قَدْ سَمِعْنَا  
كَلَامَكَ، وَلَكِنَّهَا حَسَنَةٌ وَقَدْ حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ  
الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ.

7138. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Imran bin Bakkar menceritakan kepada kami, Abu At-Taqi menceritakan kepada kami, Amr bin Waqid menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Halbas, bahwa dia pernah berjalan di bawah terik matahari melewati pekuburan di daerah Dimasyqi pada hari Jum'at, lalu dia mendengar orang yang berkata, "Ini adalah Yunus bin Halbas, dia berjalan di bawah terik matahari. Kalian

melaksanakan haji dan umrah setiap bulan, kalian juga shalat pada hari Kamis dengan beberapa kali shalat, kalian mengetahui namun kalian tidak mengamalkan, sedangkan kami mengetahui namun kami tidak mengamalkan.”

Amr bin Waqid berkata: Lantas Yunuspun menoleh, kemudian dia mengucapkan salam, namun mereka tidak membalasnya, lalu dia berkata, “*Subhanallah*, aku mendengarkan suara kalian dan mengucapkan salam, namun kalian tidak membalasnya.” Mereka menjawab, “Sungguh kami mendengarkan perkataanmu, namun perkataan itu termasuk amal kebajikan, sementara kami telah terhalang dari amal kebajikan dan keburukan.”

٧١٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ  
صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ  
مُسْلِمٍ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ جُنَاحٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ  
قَالَ: التَّقَى يُونُسُ وَقَارُونُ، هَذَا يُخْسَفُ بِهِ، وَهَذَا  
يُلْجَجُ بِهِ، فَقَالَ قَارُونُ لِيُونُسَ: يَا يُونُسُ، تُبِّ إِلَى اللَّهِ  
فَإِنَّكَ تَجِدُهُ عِنْدَ أَوَّلِ قَدَمٍ تَضَعُهُ إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ يُونُسُ:

فَمَا لَكَ أَنْتَ لَمْ تُتَّبِ، قَالَ: جَعَلْتُ تَوَيْتِي لِابْنِ  
عَمِّي.

7139. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sahl bin Shalih menceritakan kepada kami, Manshur bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Marwan bin Junah, dari Yunus bin Maisarah, dia berkata: Yunus berjumpa dengan Qarun, ini yang menyebabkan dia ditenggelamkan dan yang menyebabkan dia keras kepala. Qarun berkata kepada Yunus, "Wahai Yunus, bertobatlah kepada Allah, karena engkau menemukan-Nya ketika pertama kali engkau menginjakkan kaki di hadapan-Nya." Maka Yunus balik bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan dirimu, engkau sendiri tidak mau bertobat." Qarun menjawab, "Aku menjadikan tobatku untuk sepupuku."

٧١٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ


اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي  
ابْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنِ ابْنِ حَلْبَسٍ قَالَ: قَالَ عِيسَى عَلَيْهِ

السَّلَامُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الدُّنْيَا، وَمَكْرُهُ مَعَ الْمَالِ،  
وَتَزِينُهُ عِنْدَ الْهَوَى، وَاسْتِكْمَالُهُ عِنْدَ الشَّهَوَاتِ.

أُسْنَدَ عَنْ عِدَّةٍ مِنَ الصَّحَابَةِ مِنْهُمْ: مُعَاوِيَةُ بْنُ  
أَبِي سُفْيَانَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، وَوَائِلَةُ بْنُ  
الْأَسْقَعِ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُسْرِ، وَرَوَى عَنْ: أُمِّ الدَّرْدَاءِ،  
وَأَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ، وَغَيْرِهِمْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

7140. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id -yakni Ibnu Abdul Aziz- menceritakan kepada kami, dari Ibnu Halbas, dia berkata: Isa berkata, "Sesungguhnya syetan itu bersama dunia, tipu dayanya bersama harta, hiasannya berada di sisi hawa nafsu, dan penyempurnaannya berada di sisi syahwat."

Ibnu Halbasah meriwayatkan secara *musnad* dari para sahabat, diantaranya adalah Mu'awiyah bin Abu Sufyan, Abdullah bin Amr bin Al Ash, Watsilah bin Al Asqa' dan Abdullah bin Busr.

Dia juga meriwayatkan dari Ummu Darda`, Abu Idris Al Khaulani dan selain mereka .

٧١٤١- حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ  
عَمَّارٍ، وَالْحَوْطِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ  
مَرْوَانَ بْنِ جَنَاحٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ،  
عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْخَيْرُ عَادَةٌ، وَالشَّرُّ لَجَاجَةٌ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ، تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ مَرْوَانُ.

7141. Abu Muslim Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar dan Al Hauthi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Marwan bin Janah, dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Muawiyah bin Abi Sufyan, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Kebaikan itu karena biasa, sedangkan keburukan karena keras kepala.*"<sup>11</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Yunus, Marwan meriwayatkannya secara *gharib* dari Yunus.

<sup>11</sup> Hadits ini *hasan*.

HR. Ibnu Majah dalam muqaddimah, (221).

Al Albani menilainya *hasan* di dalam *Sunan Ibnu Majah*, penerbit: Al Ma'arif - Riyadh.

٧١٤٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
زُرْعَةَ الدَّمَشْقِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَحْيَى بْنُ  
حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوَحَاطِيُّ، حَدَّثَنَا  
سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ ابْنِ حَلْبَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
رَأَيْتُ عَمُودَ الْكِتَابِ انْتَرَعَ مِنْ تَحْتِ وِسَادَتِي فَأَتْبَعْتُهُ  
بَصَرِي، فَإِذَا هُوَ نُورٌ سَاطِعٌ إِلَى الشَّامِ.  
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ حَلْبَسٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ  
هَذَا الْوَجْهِ.

7142. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi dan Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wahazhi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Ibnu Halbas, dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku melihat tongkat Al Kitab dicabut dari bawah bantalku, lalu akupun terus melihatnya, tiba-tiba ia menjadi cahaya yang bersinar sampai ke Syam."<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Hadits ini dha'if.



Hadits ini *gharib* dari hadits Ibnu Halbas, kami tidak menulisnya kecuali dengan sanad ini.

٧١٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ  
مُحَمَّدٍ الْمَقْدِسِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْفَرَجِ الْغَزِّيُّ،  
حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ،  
حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ جَنَاحٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ  
وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ: أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ فُلَانًا ابْنُ فُلَانٍ فِي ذِمَّتِكَ،  
وَحَبْلٍ جَوَارِكَ، فَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ، وَعَذَابَ النَّارِ، أَنْتَ  
أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، إِنَّكَ أَنْتَ  
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

تَفَرَّدَ بِهِ مَرْوَانُ، عَنْ يُونُسَ.

HR. Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (7714).

Al Haitsami berkata di dalam *Al Majma'* (10/58), "Di dalam sanadnya terdapat Ufair bin Ma'dan, dia telah disepakati *dha'if*."

7143. Abu Al Hasan Ali bin Ahmad bin Muhammad Al Maqdisi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Faraj Al Ghazzi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Marwan bin Janah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Maisarah, dari Watsilah bin Al Asqa' bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan berada dalam tanggungan-Mu dan janji keamanan-Mu, maka bebaskanlah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Dzat yang Maha menepati janji dan Dzat yang Haq. Ya Allah, ampunilah dia dan sayangilah dia, sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*"<sup>13</sup>

Marwan meriwayatkan hadits ini secara *gharib*, dari Yunus.

٧١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرِو بْنُ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا  
الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا  
الْوَزِيرُ بْنُ صُبَيْحٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ،  
عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

---

<sup>13</sup> Hadits ini *shahih*.

HR. Abu Daud, pembahasan: Jenazah (3202); dan Ibnu Majah, pembahasan: Jana'iz (1499).

Al Albani menilainya *shahih* di dalam *Sunan Abi Daud* dan *Sunan Ibnu Majah*, penerbit: Al Ma'arif - Riyadh.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ  
[الرحمن: ٢٩]. قَالَ: مِنْ شَأْنِهِ أَنْ يَغْفِرَ ذَنْبًا، وَيُفَرِّجَ  
كَرْبًا، وَيَرْفَعَ قَوْمًا، وَيَضَعَ آخَرِينَ.

7144. Abu Amr bin Hamdan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Wazir bin Shubaih menceritakan kepada kami, Yunus bin Maisarah bin Halbas menceritakan kepada kami, dari Ummu Darda`, dari Abu Darda`, dari Nabi ﷺ tentang firman Allah ﷻ, “Setiap waktu Dia dalam kesibukan.” (Qs. Ar-Rahman [55]: 29). Beliau bersabda, “Diantara kesibukan-Nya adalah mengampuni dosa, menghilangkan kesusahan, mengangkat derajat suatu kaum dan merendahkan derajat kaum yang lain”

٧١٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا  
عَمْرُو بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي  
إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا نَهَانِي رَبِّي عَنْهُ

عَزَّ وَجَلَّ بَعْدَ عِبَادَةِ الْأَوْثَانِ، عَنْ شُرْبِ الْخَمْرِ،  
وَمُلَاحَاةِ الرَّجَالِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ  
عَمْرُو.

7145. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Amr bin Waqid menceritakan kepada kami, Yunus bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Abu Idris Al Khaulani, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya pertama kali yang Tuhanku ﷻ larang kepadaku setelah menyembah berhala, adalah minum khamer dan saling berbantahan.*"

Hadits ini *gharib*, dari hadits Yunus bin Maisarah. Amr meriwayatkan hadits ini darinya secara *gharib*.

٧١٤٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ عِيسَى بْنِ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
الْمُبَارَكِ الصُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا  
يُونُسُ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: ذَكَرَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا الْفِتْنِ وَعَظَّمَهَا  
وَشَدَّدَهَا، فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
فَمَا الْمَخْرَجُ مِنْهَا؟ قَالَ: كِتَابُ اللَّهِ، فِيهِ حَدِيثُ مَا  
قَبْلَكُمْ، وَنَبَأُ مَا بَعْدَكُمْ، وَفَصْلُ مَا بَيْنَكُمْ، مَنْ تَرَكَهُ  
مِنْ جَبَّارٍ قَصَمَهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَّبِعِي الْهُدَى فِي غَيْرِهِ  
أَضَلَّهُ اللَّهُ، هُوَ حَبْلُ اللَّهِ الْمَتِينُ، وَالذِّكْرُ الْحَكِيمُ،  
وَالصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمُ، هُوَ الَّذِي لَمَّا سَمِعَتْهُ الْجِنَّ  
قَالَتْ: إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ﴿١﴾ يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ.  
الآيَةُ [الجن: ١-٢] هُوَ الَّذِي لَا تَخْتَلِفُ بِهِ الْأَلْسُنُ، وَلَا  
يَخْلُقُهُ كَثْرَةُ الرَّدِّ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ مُعَاذٍ، لَمْ  
نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ.

7146. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami,  
Musa bin Isa bin Al Mundzir menceritakan kepada kami,  
Muhammad bin Al Mubarak Ash-Shuri menceritakan kepada kami,

Amr bin Waqid menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Idris, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah ﷺ menuturkan tentang hari yang penuh fitnah, beliau mengagungkan dan menegaskannya. Lantas Ali bin Abi Thalib bertanya, "Wahai Rasulullah, apa jalan keluar dari semua itu?" Beliau menjawab, "*Kitab Allah, di dalamnya terdapat perkataan orang-orang sebelum kalian, mengingatkan orang-orang setelah kalian dan keutamaan diantara kalian. Barangsiapa yang meninggalkannya karena angkuh, maka Allah akan membinasakannya, dan barangsiapa yang mencari petunjuk di dalam selainnya, maka Allah akan menyesatkannya. Ia adalah tali Allah yang kokoh, pengingat yang bijaksana dan jalan yang lurus. Ia adalah sesuatu yang jika jin mendengarnya, maka dia berkata, 'Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya.'* (Qs. Al Jin [72]: 1-2). Ia adalah sesuatu yang dengannya beberapa mulut tidak akan bertentangan, dan tidak banyak yang menolaknya."

Hadits ini *gharib*, dari hadits Abu Idris, dari Mu'adz. Kami tidak menulisnya kecuali dari hadits Yunus.

٧١٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ

الرِّفَاعِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ

بْنُ يَحْيَى، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ، عَنْ أَبِي  
إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا خَرَجَ يُعَوِّدُ أَخَاهُ  
خَاضَ فِي الرَّحْمَةِ إِلَى حَقْوَيْهِ، فَإِذَا جَلَسَ عِنْدَ  
الْمَرِيضِ وَاسْتَوَى جَالِسًا غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ.


7147. Muhammad bin Ahmad bin Hamdan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Idris Al Khaulani, dari Abu Ad-Darda`, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Apabila seseorang keluar untuk menjenguk saudaranya, maka dia tenggelam ke dalam rahmat sampai ke kedua pinggangnya. Apabila dia duduk di sisi orang yang sakit dan duduk dengan sempurna, maka rahmat telah membanjirinya."<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Hadits ini *dha'if*.

HR. Ath-Thabrani sebagaimana di dalam *Majma' Az-Zawa'id* (2/298).

Al Haitsami berkata di dalam Al Majma', "Di dalam sanadnya terdapat Mu'awiyah bin Yahya Ash-Shairafi, dia *dha'if*."

### (323). UMAR BIN ABDUL AZIZ

Syaikh (Abu Nu'aim)  berkata: Diantara mereka ada pula orang yang senantiasa membentengi diri lagi menjaganya, memiliki keberanian dan kekuatan. Dia adalah Umar bin Abdul Aziz.

Dia satu-satunya orang yang memiliki keutamaan di masanya dan memiliki keadilan yang kuat. Dia memiliki sikap zuhud dan menjauhi yang tidak baik, memiliki sikap wara dan tidak mengemis. Kehidupan di masa yang akan datang (akhirat) menyibukkan dirinya dari kehidupan di masa sekarang (dunia). Keadilannya tidak ada yang mengkritisnya, rakyatnya merasakan kedamaian dan stabil, orang yang menyelisihinya mendapatkan hujjah dan petunjuk. Dia fasih dalam berbicara lagi alim, cerdas lagi bijaksana.

Ada yang mengatakan bahwa tasawwuf adalah berpaling dari dunia dan konsentrasi terhadap akhirat serta meremehkan dunia dan memuliakan akhirat.

٧١٤٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي  
حُصَيْنٍ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَبُو حُصَيْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ  
بْنِ حَبِيبِ الْوَادِعِيِّ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ  
يُونُسَ الرَّقِّيُّ، أَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَفَّافُ، عَنْ



عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ الْمُلَائِيَّ قَالَ: سُئِلَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ  
 الْحُسَيْنِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَقَالَ: أَمَا عَلِمْتَ  
 أَنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ نَجِيَّةً، وَأَنَّ نَجِيْبَ بَنِي أُمَيَّةَ عُمَرُ بْنُ  
 عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَأَنَّهُ يُنْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أُمَّةً وَحْدَهُ.

7148. Ibrahim bin Ahmad bin Abu Hushain menceritakan kepada kami, Abu Hushain Muhammad bin Al Hasan bin Habib Al Wadi'i Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yunus Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Atha` bin Muslim Al Khaffaf mengabarkan kepadaku, dari Amr bin Qais Al Mula`i, dia berkata: Ada yang bertanya kepada Muhammad bin Ali bin Husain tentang Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, "Tidakkah engkau ketahui bahwa setiap kaum memiliki orang yang terbaik, dan orang yang terbaik dikalangan bani Umayyah adalah Umar bin Abdul Aziz. Pada Hari Kiamat dia akan dibangkitkan menjadi umat tersendiri.

٧١٤٩ - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا  
 سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ عُبَيْدِ  
 اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كُنْتُ أَسْمَعُ ابْنَ عُمَرَ

كَثِيرًا يَقُولُ: لَيْتَ شِعْرِي، مَنْ هَذَا الَّذِي فِي وَجْهِهِ  
عَلَامَةٌ مِنْ وَلَدِ عُمَرَ يَمْلَأُ الْأَرْضَ عَدْلًا؟

7149. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar sering mengatakan, "Aduhai, siapakah dari keturunan Umar (bin Khaththab) ini yang wajahnya ada pertanda dia akan memenuhi bumi dengan keadilan?"

٧١٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: قَالَ وَهْبُ بْنُ مُنَبِّهٍ: إِنَّ  
كَانَ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ مَهْدِيٌّ فَهُوَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7150. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Wahb bin Munabbih berkata, "Andai saja dalam umat ini terdapat imam Mahdi, maka dia adalah Umar bin Abdul Aziz."

٧١٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا  
 الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
 الْوَزَّانُ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنِ السَّرِيِّ بْنِ  
 يَحْيَى، عَنْ رَبَاحِ بْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ: خَرَجَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ إِلَى الصَّلَاةِ، وَشَيْخٌ مُتَوَكِّئٌ عَلَى يَدِهِ، فَقُلْتُ  
 فِي نَفْسِي: إِنَّ هَذَا الشَّيْخَ جَافٍ، فَلَمَّا صَلَّى وَدَخَلَ  
 لِحِقَّتُهُ فَقُلْتُ: أَصْلَحَ اللَّهُ الْأَمِيرَ، مَنْ الشَّيْخُ الَّذِي كَانَ  
 مُتَّكِئًا عَلَى يَدِكَ؟ قَالَ: يَا رَبَّاحُ رَأَيْتُهُ؟ قُلْتُ: نَعَمْ،  
 قَالَ: مَا أَحْسَبُكَ يَا رَبَّاحُ إِلَّا رَجُلًا صَالِحًا، ذَاكَ أَخِي  
 الْخَضِرُ أَتَانِي فَأَعْلَمَنِي أَنِّي سَأَلِي أَمْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَأَنِّي  
 سَأَعْدِلُ فِيهَا.

7151. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Muhammad Al Wazzan menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari As-Sari bin Yahya, dari Rabah bin Ubaidah, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz keluar untuk melaksanakan shalat, sementara di

hadapannya ada orang tua yang bersender. Lantas aku bergumam, "Orang tua ini kurang sopan." Setelah dia (Umar) melaksanakan shalat dan masuk (rumah), maka aku menemuinya, lalu bertanya, "Semoga Allah membuat sang pemimpin lebih baik, siapakah orang tua yang bersender di hadapanmu itu?" Dia balik bertanya, "Wahai Rabah, apakah engkau melihatnya?" Aku menjawab, "Iya." Dia berkata, "Tahukah engkau wahai Rabah, bahwa dia adalah seorang lelaki yang shalih, dia adalah saudaraku Khidir. Dia menemuiku untuk memberitahukan bahwa aku akan memenuhi kebutuhan umat ini, dan aku juga akan bersikap adil di antara mereka."

٧١٥٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُؤَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
فَضَالَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَقَفَ  
بِرَاهِبِ الْجَزِيرَةِ فِي صَوْمَعَةٍ لَهُ، قَدْ أَتَى عَلَيْهِ فِيهَا عُمْرٌ  
طَوِيلٌ، وَكَانَ يُنْسَبُ إِلَيْهِ عِلْمٌ مِنْ عِلْمِ الْكُتُبِ، فَهَبَطَ  
إِلَيْهِ وَلَمْ يُرْ هَابِطًا إِلَى أَحَدٍ قَبْلَهُ، وَقَالَ لَهُ: أَتَدْرِي لِمَ  
هَبَطْتُ إِلَيْكَ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: لِحَقِّ أَبِيكَ، إِنَّا نَجِدُهُ

مِنْ أَيْمَةِ الْعَدْلِ بِمَوْضِعِ رَجَبٍ مِنَ الْأَشْهُرِ الْحُرُمِ  
 قَالَ: فَفَسَّرَهُ لَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُؤَيْدٍ فَقَالَ: ثَلَاثَةٌ مُتَوَالِيَةٌ:  
 ذُو الْقَعْدَةِ، وَذُو الْحِجَّةِ، وَالْمُحَرَّمُ، أَبُو بَكْرٍ، وَعُمَرُ،  
 وَعُثْمَانُ، وَرَجَبٌ مُتَفَرِّدٌ مِنْهَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7152. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fadhalah menceritakan kepada kami, bahwa Abdullah bin Umar bin Abdul Aziz pernah diam bersama seorang rahib Al Jazirah di tempat peribadatannya. Dia diberikan umur yang panjang, dan menguasai beberapa kitab.

Lalu rahib itu menemui Abdullah bin Umar, padahal sebelumnya dia tidak pernah terlihat menemui seorangpun. Lantas dia bertanya kepada Abdullah bin Umar, "Apakah engkau tahu kenapa aku menemuimu?" Abdullah menjawab, "Tidak." Dia berkata, "Karena hak ayahmu, sebab kami mendapatinya sebagai salah satu pemimpin yang adil dengan menjadikan bulan Rajab termasuk dari bulan-bulan yang mulia."

Dia berkata: Ayyub bin Suwaid menafsirkannya kepada kami, dia berkata, "Tiga bulan yang berturut-turut yaitu, Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah dan Muharram seperti Abu Bakar, Umar dan Utsman. Sedangkan bulan Rajab disendirikan dari yang tiga itu, dia adalah Umar bin Abdul Aziz."

٧١٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ  
الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ  
أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا رِزْقُ بْنُ رِزْقِ الْكِنْدِيِّ، حَدَّثَنِي جَسْرُ  
الْقَصَّابُ قَالَ: كُنْتُ أَحْلِبُ الْغَنَمَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَمَرَرْتُ بِرَاعٍ وَفِي غَنَمِهِ نَحْوُ مِنْ ثَلَاثِينَ  
ذِئْبًا، فَحَسِبْتُهَا كِلَابًا، وَلَمْ أَكُنْ رَأَيْتُ الذِّئَابَ قَبْلَ  
ذَلِكَ، فَقُلْتُ: يَا رَاعِي، مَا تَرْجُو بِهِدِهِ الْكِلابِ  
كُلُّهَا؟ فَقَالَ: يَا بُنَيَّ إِنَّهَا لَيْسَتْ كِلَابًا، إِنَّمَا هِيَ  
ذِئَابٌ، فَقُلْتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، ذِئْبٌ فِي غَنَمٍ لَا تَضُرُّهَا؟  
فَقَالَ: يَا بُنَيَّ، إِذَا صَلَّحَ الرَّأْسُ فَلَيْسَ عَلَى الْجَسَدِ  
بَأْسٌ، وَكَانَ ذَلِكَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7153. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad Al Jurjani menceritakan kepada kami, Amir bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Rizq bin Rizq Al Kindi menceritakan kepada kami, Jasn Al Qashshab menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku pernah memerah kambing pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz, lalu aku

bertemu dengan seorang penggembala, di tengah-tengah kambingnya terdapat kurang lebih tiga puluh srigala, namun aku mengira bahwa ia adalah anjing, sementara aku memang belum pernah melihat srigala sebelumnya. Lalu aku bertanya, "Wahai penggembala, apa yang engkau mau dengan semua anjing ini?" Dia menjawab, "Wahai anakku, ini bukanlah anjing, tapi ia adalah srigala." Lalu aku berkata, "Subhanallah, srigala di tengah-tengah kambing, namun ia tidak membahayainya." Penggembala itu berkata, "Wahai anakku, apabila kepala baik, maka tidak akan ada bahaya yang dapat mengancam tubuh, dan hal itu terdapat dalam kekhilafahan Umar bin Abdul Aziz."

٧١٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ سَلَمٍ  
الطُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا  
مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ قَالَ: لَمَّا اسْتُعْمِلَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
عَلَى النَّاسِ قَالَ رِعَاءُ الشَّاءِ: مَنْ هَذَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ  
الَّذِي قَامَ عَلَى النَّاسِ؟ قِيلَ لَهُمْ: وَمَا عِلْمُكُمْ بِذَلِكَ؟  
قَالُوا: إِنَّهُ إِذَا قَامَ عَلَى النَّاسِ خَلِيفَةً عَدَلَ كَفَّتِ  
الذُّبَابُ عَنْ شَائِنَا.

7154. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Salm Ath-Thusi menceritakan kepadaku, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi pemimpin atas manusia, maka para pengembala bertanya, "Siapa seorang hamba yang shalih ini yang telah menjadi pemimpin atas manusia?" Ada yang balik bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian ketahui tentang itu?" Mereka menjawab, "Sesungguhnya apabila dia telah menjadi khalifah atas manusia, maka dia akan bersikap adil, sehingga srigalapun tidak berani untuk melakukan keburukan."

٧١٥٥ - حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ،

حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ قَالَ:

كُنَّا نَرْعَى الشَّاءَ بِكَرْمَانَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ

الْعَزِيزِ، فَكَانَتْ الشَّاءُ وَالذُّبُّ تَرْعَى فِي مَكَانٍ وَاحِدٍ،

فَبَيْنَا نَحْنُ ذَاتَ لَيْلَةٍ إِذْ عَرَضَ الذُّبُّ لِشَاةٍ، فَقُلْتُ: مَا

نَرَى الرَّجُلَ الصَّالِحَ إِلَّا قَدْ هَلَكَ. قَالَ حَمَّادُ:



فَحَدَّثَنِي هَذَا أَوْ غَيْرُهُ أَنَّهُمْ حَسِبُوا فَوَجَدُوهُ قَدْ هَلَكَ  
فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ.

7155. Makhlad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami mengembala kambing di Karman pada kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz. Di sana terdapat kambing dan srigala yang digembala di satu tempat. Lantas pada suatu malam kami melihat srigala sedang menyerang kambing. Maka akupun berkata, "Aku tidak melihat orang yang shalih kecuali dia (Umar) telah meninggal."

Hammad berkata, "Musa bin A'yan atau yang lainnya menceritakan kepadaku bahwa mereka (orang-orang) menduga (Umar meninggal), lalu mereka pun mendapatinya telah meninggal pada malam itu."

٧١٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ  
عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ: بَلَّغْنَا أَنَّ رَجُلًا كَانَ

بِبَعْضِ خُرَّاسَانَ قَالَ: أَتَانِي آتٍ فِي الْمَنَامِ فَقَالَ: إِذَا  
 قَامَ أَشْجُ بْنُ مَرْوَانَ فَأَنْطَلِقْ فَبَايِعْهُ، فَإِنَّهُ إِمَامٌ عَادِلٌ،  
 فَجَعَلْتُ أَسْأَلُ كُلَّمَا قَامَ خَلِيفَةٌ حَتَّى قَامَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ، فَأَتَانِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فِي الْمَنَامِ، فَلَمَّا كَانَ آخِرُ  
 ذَلِكَ زَبَرَنِي فَأَوْعَدَنِي، فَرُحِلْتُ إِلَيْهِ، فَلَمَّا قَدِمْتُ  
 لِقَيْتُهُ فَحَدَّثَنِي الْحَدِيثَ، فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ وَمِنْ أَيْنَ  
 أَنْتَ؟ وَأَيْنَ مَنْزِلُكَ؟ فَقُلْتُ: بِخُرَّاسَانَ، قَالَ: وَمَنْ  
 أَمِيرُ الْمَكَانِ الَّذِي أَنْتَ بِهِ؟ وَمَنْ صَدِيقُكَ هُنَاكَ؟  
 وَمَنْ عَدُوُّكَ؟ فَأَلْطَفَ الْمَسْأَلَةَ ثُمَّ حَبَسَنِي أَرْبَعَةَ  
 أَشْهُرٍ، فَشَكَوْتُ إِلَى مُزَاحِمِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ، فَقَالَ: إِنَّهُ كَتَبَ فِيكَ، قَالَ: فَدَعَانِي بَعْدَ  
 أَشْهُرٍ فَقَالَ: إِنِّي كَتَبْتُ فِيكَ فَجَاءَنِي مَا أُسْرُ بِهِ مِنْ  
 قَبْلِ صَدِيقِكَ وَعَدُوِّكَ، فَهَلُمَّ فَبَايِعْنِي عَلَى السَّمْعِ  
 وَالطَّاعَةِ وَالْعَدْلِ، فَإِذَا تَرَكْتَ ذَلِكَ فَلَيْسَ عَلَيْكَ بَيْعَةٌ،

قَالَ: فَبَايَعْتُهُ، قَالَ: أَبُكَ حَاجَةً؟ فَقُلْتُ: لَا، أَنَا غَنِيٌّ  
فِي الْمَالِ، إِنَّمَا أَتَيْتُكَ لِهَذَا، فَوَدَّعْتُهُ وَمَضَيْتُ.

7156. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ast-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Telah sampai berita kepadaku bahwa ada seseorang yang tinggal di daerah Khurasan berkata, "Ada seseorang yang mendatangkiku dalam mimpi, lalu dia berkata, 'Apabila orang yang paling berani dari bani Marwan menjadi pemimpin, maka pergilah dan bai'atlah dia, karena dia adalah pemimpin yang adil'. Maka akupun bertanya-tanya setiap kali pengangkatan khalifah, sampai Umar bin Abdul Aziz menjadi pemimpin.

Lantas orang tadi itu menemuiku dalam mimpi sebanyak tiga kali, lalu pada akhir mimpi itu dia menghardik dan mengancamku. Maka akupun pergi hendak menemuinya (Umar bin Abdul Aziz). Ketika aku telah sampai, maka aku menemuinya, kemudian aku menceritakan kepadanya kejadian tersebut. Lantas Umar bertanya, 'Siapa namamu? Dari mana asalmu? Dan dimana daerahmu?' Akupun menjawab, 'Di Khurasan'. Dia bertanya lagi, 'Siapakah pemimpin di daerahmu itu? Siapa temanmu di sana? Dan siapa musuhmu?' Dia menanyakan aku dengan halus, kemudian dia memenjarakanku, lalu aku mengadu kepada Muzahim *maula* Umar bin Abdul Aziz, maka Muzahim pun berkata, 'Sesungguhnya dia mengirimkan surat (menanyakan) tentang dirimu'."

Dia berkata: Setelah dapat beberapa bulan, maka Umar memanggilku. Dia berkata, "Sesungguhnya aku telah mengirimkan surat (menanyakan) tentang dirimu, lalu apa yang dapat menyenangkanku datang kepadaku dari temanmu dan musuhmu. Maka kemarilah, lalu bai'atlah aku supaya mendengar, taat dan adil, namun jika engkau tidak melakukan itu, berarti engkau tidak berbai'at." Orang itu berkata, "Aku akan membai'atmu." Umar bertanya, "Apakah engkau ada keperluan?" Aku menjawab, "Tidak, aku orang yang berkecukupan harta, karena sesungguhnya aku mendatangiimu hanya untuk itu (berbai'at), lalu akupun pamitan kepadanya, kemudian aku pergi."

٧١٥٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ  
مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي حَمَلَةَ، عَنْ  
أَبِي الْأَعْيَنِ قَالَ: كُنْتُ فِي صَحْنِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ مَعَ  
خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، إِذْ أَقْبَلَ فَتَى شَابٌّ فَسَلَّمَ  
عَلَى خَالِدٍ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ خَالِدٌ، فَقَالَ الْفَتَى لِحَالِدٍ: هَلْ  
عَلَيْنَا مِنْ عَيْنٍ؟ قَالَ: فَبَدَرْتُ فَقُلْتُ: نَعَمْ، عَلَيْكُمَا مِنَ  
اللَّهِ عَيْنٌ سَمِيعَةٌ بَصِيرَةٌ، فَتَرَوَرَقَتْ عَيْنَا الْفَتَى، وَنَزَعَ

يَدُهُ مِنْ خَالِدٍ ثُمَّ وَلَّى فَقُلْتُ: لِيَخَالِدٍ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ:  
أَمَّا تَعْرِفُ هَذَا؟ هَذَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، أَخُو أَمِيرِ  
الْمُؤْمِنِينَ، وَلَكِنَّ طَالَ بِكَ وَبِهِ حَيَاةٌ لَتَرَاهُ إِمَامَ هُدًى.

7157. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abu Hamalah, dari Abu Al A'yun, dia berkata: Aku bersama Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah berada di pelataran Baitul Maqdis, tiba-tiba ada seorang pemuda yang datang, lalu dia bersalaman kepada Khalid, lantas Khalidpun menyambutnya. Pemuda itu berkata kepada Khalid, "Apakah kita ini memiliki mata?" Abu Al A'yun berkata: Tiba-tiba saja aku menjawab, "Iya, kalian berdua telah diberikan mata, pendengaran dan penglihatan dari Allah." Maka kedua mata pemuda itu mengalirkan air mata, lalu dia mencabut tangannya dari Khalid, kemudian dia pergi. Lantas aku bertanya kepada Khalid, "Siapa dia?" Dia menjawab, "Dia adalah Umar bin Abdul Aziz, saudara pemimpin orang-orang yang beriman, dan apabila umurmu masih panjang, maka engkau akan melihat dia sebagai pemimpin diberi petunjuk."

٧١٥٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورُ بْنُ بَشِيرٍ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَطَاءٍ مَوْلَى أُمِّ بَكْرَةَ الْأَسْلَمِيَّةِ،  
عَنْ حَبِيبِ بْنِ هِنْدٍ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ لِي سَعِيدُ بْنُ  
الْمُسَيَّبِ وَنَحْنُ عَلَى عَرَفَةَ: إِنَّمَا الْخُلَفَاءُ ثَلَاثَةٌ، قُلْتُ:  
مَنْ الْخُلَفَاءُ؟ قَالَ: أَبُو بَكْرٍ، وَعُمَرُ، وَعُمَرُ، قُلْتُ:  
هَذَا أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ قَدْ عَرَفْنَاهُمَا، فَمَنْ الْعُثْمَانِيُّ؟  
قَالَ: إِنْ عِشْتَ أَذْرَكَتَهُ وَإِنْ مِتَّ كَانَ بَعْدَكَ.

7158. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Basyir menceritakan kepadaku, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dari Ibrahim bin Uqbah, dari Atha' *maula* Ummu Bakrah Al Aslamiyah, dari Habib bin Hind Al Aslami, dia berkata: Sa'id bin Al Musayyib berkata kepadaku, pada saat itu kami berada di Arafah, "Sesungguhnya khalifah itu hanya ada tiga." Aku bertanya, "Siapakah para khalifah itu?" Dia menjawab, "Abu Bakar, Umar dan Umar." Aku bertanya lagi, "Abu Bakar dan Umar kami mengenal keduanya, lantas siapakah Umar yang ketiga itu?" Dia menjawab, "Jika engkau masih hidup, maka engkau akan mendapatinya, namun jika engkau telah meninggal, maka dia akan ada setelahmu."

٧١٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي مَعْشَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ،  
وَأَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَزَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ  
رَجَاءٍ، عَنْ ابْنِ عَوْنٍ قَالَ: كَانَ ابْنُ سِيرِينَ إِذَا سُئِلَ  
عَنِ الطَّلَاءِ، قَالَ: نَهَى عَنْهُ إِمَامُ الْهُدَى، يَعْنِي عُمَرَ بْنَ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7159. Muhammad bin Ali bin Al Husain bin Abu Masy'ar menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman dan Ayyub bin Muhammad Al Wazzan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Raja`, dari Ibnu Aun, dia berkata: Ketika ada yang bertanya kepada Ibnu sirin tentang khamer, maka dia menjawab, "Imam yang mendapatkan petunjuk melarangnya." Maksudnya adalah Umar bin Abdul Aziz.

٧١٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي مَعْشَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ،  
عَنِ ابْنِ شَوْذَبٍ قَالَ: قَالَ الْحَسَنُ: إِنْ كَانَ مَهْدِيٌّ

فَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَإِلَّا فَلَا مَهْدِيَّ إِلَّا عِيسَى ابْنُ  
مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

7160. Muhammad bin Ali bin Al Husain bin Abu Masy'ar menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syaudzab, dia berkata: Al Hasan berkata, "Jika memang ada Mahdi, maka itu adalah Umar bin Abdul Aziz, namun jika bukan dia, maka tidak ada lagi Mahdi selain Isa bin Maryam ﷺ."

٧١٦١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ حَمَّادٍ بْنِ  
وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ دِينَارٍ قَالَ:  
النَّاسُ يَقُولُونَ: مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ زَاهِدٌ، إِنَّمَا الزَّاهِدُ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، الَّذِي أَتَتْهُ الدُّنْيَا فَتَرَكَهَا.

7161. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Fithr bin Hammad bin Waqid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Dinar berkata: Orang-orang berkata, "Malik bin Dinar adalah seorang yang zuhud, namun orang zuhud yang sebenarnya adalah



Umar bin Abdul Aziz, yaitu orang yang didatangi oleh dunia, namun dia meninggalkannya.”

٧١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو  
مِرْدَاسٍ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَكَّارٍ الْأَسَدِيُّ،  
حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ بْنُ أَبِي شَيْبٍ قَالَ: شَهِدْتُ عُمَرَ بْنَ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ، وَإِنَّ حُجْرَةَ إِزَارِهِ  
لَغَائِبَةٌ فِي عُكْنِهِ، ثُمَّ رَأَيْتُهُ بَعْدَمَا اسْتُخْلِفَ، وَلَوْ شِئْتُ  
أَنْ أَعِدَّ أَضْلَاعَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ أَمْسَهَا لَفَعَلْتُ.

7162. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Mirdas Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Bakkar Al Asadi menceritakan kepada kami, Abu Yunus bin Abu Syabib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz thawaf di Al Bait (Ka'bah), sementara ikatan kainnya dibiarkan berada di lehernya. Aku melihatnya itu setelah dia menjadi khalifah. Andai saja aku dapat mengikatkan pada pinggangnya tanpa menyentuhnya, pasti akan aku lakukan.”

٧١٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو جَعْفَرٍ -يَعْنِي أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ-: كَمْ كَانَتْ غَلَّةُ أَبِيكَ عُمَرَ حِينَ وَلِيَ الْخِلَافَةَ؟ قُلْتُ: أَرْبَعِينَ أَلْفَ دِينَارٍ، قَالَ: فَكَمْ كَانَتْ غَلَّتُهُ حِينَ تُوفِّي؟ قُلْتُ: أَرْبَعُمِائَةٍ دِينَارٍ، وَلَوْ بَقِيَ لَنَقَصَتْ.

7163. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz, dia berkata: Abu Ja'far —yaitu Amirul Mukminin— bertanya kepadaku, “Berapakah harta ayahmu, yaitu Umar ketika dia menjabat sebagai khalifah?” Aku menjawab, “Empat puluh ribu dinar.” Dia bertanya lagi, “Lantas berapakah hartanya ketika dia meninggal.” Aku menjawab, “Empat ratus dinar, dan andai saja dia masih ada, pasti harta itu akan terus berkurang (karena disedekahkan).”

٧١٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ  
يَحْيَى الْغَسَّانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ  
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: دَعَانِي أَبُو جَعْفَرٍ فَقَالَ: كَمْ  
كَانَتْ غَلَّةُ عُمَرَ حِينَ أَفْضَتْ إِلَيْهِ الْخِلَافَةُ؟ قُلْتُ:  
خَمْسُونَ أَلْفَ دِينَارٍ، قَالَ: كَمْ كَانَتْ يَوْمَ مَاتَ؟  
قُلْتُ مَا زَالَ يَرُدُّهَا حَتَّى كَانَتْ مِائَتِي دِينَارٍ، وَلَوْ بَقِيَ  
لَرَدَّهَا.

7164. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya Al Ghassani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz, dia berkata: Abu Ja'far memanggilku, lalu dia bertanya kepadaku, "Berapa harta Umar ketika tampuk kekhalifahan diberikan kepadanya?" Aku menjawab, "Lima puluh ribu dinar." Dia bertanya lagi, "Berapakah hartanya ketika dia meninggal?" Aku menjawab, "Dia selalu membagi-bagikannya sampai tinggal dua ratus dinar, dan andai saja dia masih ada, pasti dia akan terus membagi-bagikannya."

٧١٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَعُوذُهُ فِي مَرَضِهِ، فَإِذَا عَلَيْهِ قَمِيصٌ وَسِخٌ، فَقُلْتُ لِفَاطِمَةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمَلِكِ: يَا فَاطِمَةُ، اغْسِلِي قَمِيصَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: نَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ عُذْتُ فَإِذَا الْقَمِيصُ عَلَى حَالِهِ، فَقُلْتُ: يَا فَاطِمَةُ، أَلَمْ أَمُرْكُمْ أَنْ تَغْسِلُوا قَمِيصَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ؟ فَإِنَّ النَّاسَ يَعُودُونَهُ، قَالَتْ: وَاللَّهِ مَا لَهُ قَمِيصٌ غَيْرُهُ.

7165. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dari Maslamah bin Abdul Malik, dia berkata: Aku menjenguk Umar bin Abdul Aziz ketika dia sakit, ternyata dia mengenakan baju gamis yang kotor, lalu aku berkata kepada Fathimah binti Abdul Malik, "Wahai Fathimah, cucikanlah gamis Amirul Mukminin." Dia berkata, "Insya Allah,

aku akan melakukannya.” Kemudian aku kembali menjenguknya, ternyata gamis itu tetap saja sebagaimana adanya. Lantas aku berkata, “Wahai Fathimah, bukankah aku telah menyuruhmu untuk mencuci gamis Amirul Mukminin? Karena orang-orang akan menjenguknya.” Fathimah berkata, “Demi Allah, dia tidak memiliki gamis lagi selain itu.”

٧١٦٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ حَكِيمٍ  
أَبُو خَالِدٍ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ  
أَبِي بَشِيرٍ مَوْلَى مَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ مَسْلَمَةَ  
قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي الْيَوْمِ الَّذِي  
مَاتَ فِيهِ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمَلِكِ جَالِسَةٌ عِنْدَ  
رَأْسِهِ، فَلَمَّا رَأَيْتُنِي تَحَوَّلَتْ وَجَلَسَتْ عِنْدَ رِجْلَيْهِ،  
وَجَلَسْتُ أَنَا عِنْدَ رَأْسِهِ، فَإِذَا عَلَيْهِ قَمِيصٌ وَسِخٌ  
مُخَرَّقُ الْجَيْبِ، فَقُلْتُ لَهَا: لَوْ أَبَدْتُمْ هَذَا الْقَمِيصَ،

فَسَكَتَتْ ثُمَّ أَعَدَّتْ الْقَوْلَ عَلَيْهَا مِرَارًا، حَتَّى غَلَّظَتْ،  
فَقَالَتْ: وَاللَّهِ مَا لَهُ قَمِيصٌ غَيْرُهُ.

7166. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Yazid bin Hakim Abu Khalid Al Askari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Maslamah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyir *maula* Maslamah bin Abdul Malik, dari Maslamah, dia berkata: Aku masuk menemui Umar bin Abdul Aziz pada hari kematiannya, sementara Fathimah binti Abdul Malik duduk di samping kepalanya. Ketika Fathimah melihatku, maka dia pindah dan duduk di sisi kedua kakinya, sedangkan aku duduk samping kepalanya, ternyata dia mengenakan gamis yang kotor lagi sobek kerahnya, lalu aku berkata kepada Fathimah, "Sebaiknya engkau mengganti gamis ini." Maka Fathimah pun diam, kemudian aku mengulangi perkataanku berulang kali kepadanya, sampai aku berkata agak keras, maka Fathimah menjawab, "Demi Allah, dia tidak memiliki gamis lagi selain itu."

٧١٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعِجْلِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ  
أَبِي حَفْصَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ فِي مَرَضِهِ وَعَلَيْهِ

قَمِيصٌ قَدْ اتَّسَخَ وَتَخَرَّقَ جَيْبُهُ، فَدَخَلَ مَسْلَمَةٌ فَقَالَ  
لِأُخْتِهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمَلِكِ امْرَأَةِ عُمَرَ: نَاوِلِينِي  
قَمِيصًا سِوَى هَذَا، حَتَّى تُنْبِسَهُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَإِنَّ  
النَّاسَ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِ، فَقَالَ عُمَرُ: دَعَهَا يَا مَسْلَمَةُ، فَمَا  
أَصْبَحَ وَلَا أَمْسَى لِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ ثَوْبٌ غَيْرُ الَّذِي تَرَى  
عَلَيْهِ.

7167- Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi As-Sari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marwan Al Ijli menceritakan kepada kami, Umarah bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dia berkata, Aku masuk menemui Umar ketika dia sakit. Dia mengenakan baju yang sudah lusuh dan kantungnya robek. Lalu masuklah Maslamah dan berkata kepada adiknya Fathimah binti Abdul Malik, istri Umar bin Abdul Aziz, "Ambillah baju selain ini supaya bisa dipakai Amirul Mukminin, karena banyak orang yang akan menjenguknya." Umar berkata, "Biarkan dia wahai Maslamah, Amirul Mukminin ini tidak pernah berada di waktu pagi dan sore kecuali dengan baju yang kau lihat ini."

٧١٦٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ  
بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي  
ابْنَ دَاوُدَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ لِبَنِيهِ: لَا تَتَّهِمُوا  
الْخَازِنَ، فَإِنِّي لَا أَدْعُ إِلَّا أَحَدًا وَعِشْرِينَ دِينَارًا، فِيهَا  
لَأَهْلِ الدَّيْرِ أَجْرٌ مَسَاكِينِهِمْ، وَثَمَنُ حَقْلِ كَانَتْ فِيهِ  
لَهُ، وَمَوْضِعُ قَبْرِهِ، فَإِنِّي أَعْلَمُ أَنَّهُمْ لَا يَعْتَمِلُونَهُ.

7168. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepadaku, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman -yakni Ibnu Daud- bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata kepada anak-anaknya, "Janganlah kalian menuduh penjaga gudang karena aku tidak meninggalkan kecuali dua puluh satu dinar. Di dalam uang itu terdapat upah bagi penduduk Dair sebagai sewa tempat mereka, harga tanaman yang ada di dalamnya serta tempat kuburannya. Aku tahu bahwa mereka tidak mempekerjakannya."



٧١٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
 الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ  
 عُمَرَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ الْخَصْيِيُّ، غُلَامُ عُمَرَ بْنِ  
 عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: بَعَثَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِدَيْنَارَيْنِ  
 إِلَى أَهْلِ الدَّيْرِ فَقَالَ: إِنَّ بَعْثُمُونِي مَوْضِعَ قَبْرِي وَإِلَّا  
 تَحَوَّلْتُ عَنْكُمْ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُمْ فَقَالُوا: لَوْلَا أَنَا نَكْرَهُ أَنْ  
 يَتَحَوَّلَ عَنَّا مَا قَبَلْنَاهُ، قَالَ: وَدَخَلْتُ مَعَ عُمَرَ الْحَمَّامِ  
 يَوْمًا، فَاطَّلَى فَوَلَّى مَغَابِنَهُ بِيَدِهِ، وَدَخَلْتُ يَوْمًا إِلَى  
 مَوْلَاتِي فَغَدَدْتَنِي عَدَسًا، فَقُلْتُ: كُلَّ يَوْمٍ عَدَسٌ؟  
 فَقَالَتْ: يَا بُنَيَّ هَذَا طَعَامُ مَوْلَاكَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُمَرَ.

7169. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Umar Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Al Khashi budak Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengutusku membawa dua dinar kepada penduduk Dair, lalu dia berkata, "Jika kalian menjual kepadaku tempat kuburanku (maka ambillah uang ini), jika tidak maka aku akan pindah dari kalian."

Abu Umayyah berkata: Lalu aku mendatangi mereka menyampaikan pesan itu dan mereka berkata, "Kalau saja kami tidak mau dia pindah dari kami, maka kami tidak akan menerima uang ini."

Abu Umayyah berkata, "Pada suatu hari aku masuk ke kamar mandi bersama Umar, saat itu dia sedang sakit parah, lalu dia menghilangkan kotorannya dengan tangannya sendiri."

Pada suatu hari aku juga pernah menemui majikan perempuanku, lantas dia memberikan kacang adas kepadaku. Lalu aku bertanya kepadanya, "Setiap hari hanya kacang adas?" Dia menjawab, "Anakku, ini adalah makanan tuanmu Amirul Mukminin Umar."

٧١٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سَيْفٍ، حَدَّثَنَا  
سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ قَالَ: دَخَلَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَلَى امْرَأَتِهِ فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ عِنْدَكَ  
دِرْهَمٌ أَشْتَرِي بِهِ عِنَبًا؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: فَعِنْدَكَ نُمِيَّةٌ  
-يَعْنِي الْفُلُوسَ- أَشْتَرِي بِهَا عِنَبًا؟ قَالَتْ: لَا، فَأَقْبَلْتُ  
عَلَيْهِ فَقَالَتْ: أَنْتَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَقْدِرُ عَلَى دِرْهَمٍ

وَلَا تُمَيَّةٌ تَشْتَرِي بِهَا عِنَبًا؟ قَالَ: هَذَا أَهْوَنُ عَلَيْنَا مِنْ  
مُعَالَجَةِ الْأَغْلَالِ غَدًا فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

7170. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Saif menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Aun bin Al Mu'tamir, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah masuk menemui istrinya, lalu dia berkata, "Wahai Fathimah, apakah engkau mempunyai satu dirham untuk membeli anggur?" Dia menjawab, "Tidak ada." Umar berkata lagi, "Apakah engkau memiliki duit receh, karena aku ingin membeli anggur?" Dia menjawab, "Tidak ada." Lantas Fathimah menghadap kepadanya, lalu dia berkata, "Engkau adalah Amirul Mukminin, namun engkau tidak mempunyai dirham dan uang receh untuk engkau belikan anggur?" Dia menjawab, "Hal ini lebih ringan bagi kami daripada lilitan belunggu besok di neraka Jahannam."

٧١٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَشِيطٍ قَالَ: حَدَّثَنِي

سُلَيْمَانُ بْنُ حُمَيْدٍ الْمَدَنِيُّ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عُقْبَةَ

بْنِ نَافِعِ الْقُرَشِيِّ: أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ عَبْدِ  
الْمَلِكِ فَقَالَ لَهَا: أَلَا تُخْبِرِينِي عَنْ عُمَرَ؟ فَقَالَتْ: مَا  
أَعْلَمُ أَنَّهُ اغْتَسَلَ لَا مِنْ جَنَابَةٍ وَلَا مِنْ احْتِلَامٍ مُنْذُ  
اسْتَخْلَفَهُ اللَّهُ حَتَّى قَبَضَهُ.

7171. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nasyith menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Humaid Al Madani menceritakan kepadaku, dari Abu Ubaidah, dari Uqbah bin Nafi' Al Qurasyi, bahwa dia pernah masuk menemui Fathimah binti Abdul Malik, lalu dia berkata kepadanya, "Maukah engkau mengabarkan tentang Umar kepadaku?" Dia berkata, "Aku tidak pernah tahu bahwa dia mandi karena junub dan juga karena mimpi sejak dia diangkat menjadi khalifah oleh Allah sampai Dia mencabutnya."

٧١٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ

صَدَقَ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنِي بَعْضُ  
 خَاصَّةِ آلِ عُمَرَ: أَنَّهُ حِينَ أَفْضَتْ إِلَيْهِ الْخِلَافَةُ سَمِعُوا  
 فِي مَنْزِلِهِ بُكَاءَ عَالِيًّا، فَسَأَلُوا عَنِ الْبُكَاءِ فَقَالُوا: إِنَّ  
 عُمَرَ خَيْرَ جَوَارِيهِ، فَقَالَ: قَدْ نَزَلَ بِي أَمْرٌ قَدْ شَغَلَنِي  
 عَنْكُمْ، فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ أُعْتِقَهُ أَعْتَقْتُهُ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ  
 أُمْسِكَ أُمْسِكْتُهُ إِنْ لَمْ يَكُنْ مِنِّي إِلَيْهَا شَيْءٌ، فَبَكَيْنَ  
 إِيَّاسًا مِنْهُ.

7172. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Sahl bin Shadaqah *maula* Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku, salah seorang keluarga dekat Umar menceritakan kepadaku, bahwa ketika tampuk kekhalifahan diberikan kepadanya, maka terdengar suara tangisan yang sangat keras dari rumahnya. Mereka bertanya penyebab tangisan itu, lantas diantara mereka ada yang berkata, "Sesungguhnya Umar memberikan pilihan kepada budak-budak perempuannya. Dia berkata, 'Aku telah mendapatkan perkara yang menyibukkan aku untuk mengurus kalian, jadi barangsiapa yang ingin aku merdekakan, maka aku akan memerdekakannya, dan barangsiapa

yang ingin tetap menjadi budakku, maka aku akan tetap mempertahankannya, hanya saja aku tidak bisa berbuat apa-apa untuknya', maka budak-budak itupun menangis karena kasihan kepadanya."

٧١٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَابْنُ أَبِي زَكَرِيَّا، بِيَابِ عُمَرَ، فَسَمِعْنَا بُكَاءً، فِي دَارِهِ، فَسَأَلْنَا عَنْهُ فَقَالُوا: خَيْرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ امْرَأَتُهُ بَيْنَ أَنْ تُقِيمَ فِي مَنْزِلِهَا، وَأَعْلَمَهَا أَنَّهُ قَدْ شُغِلَ عَنِ النِّسَاءِ بِمَا فِي عُنُقِهِ، وَبَيْنَ أَنْ تَلْحَقَ بِمَنْزِلِ أَبِيهَا، فَبَكَتْ فَبَكَى جَوَارِيهَا لِبُكَائِهَا.

7173. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Aku dan putera Abu Zakariya berada di pintu Umar, lalu kami mendengar suara tangisan di dalam rumahnya, maka kami pun bertanya. Mereka menjawab bahwa Amirul Mukminin sedang memberi

pilihan kepada istrinya antara tetap tinggal di rumahnya, namun dia memberitahukan kepada istrinya itu bahwa dia sibuk sebab apa yang telah menjadi tanggungannya, hingga tidak sempat memperhatikan istrinya itu, atau ingin pulang ke rumah ayahnya. Mendengar itu istrinya menangis dan para budak wanitanya juga ikut menangis.”

٧١٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ  
 بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
 الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْمُغِيرَةُ  
 بْنُ حَكِيمٍ قَالَ: قَالَتْ لِي فَاطِمَةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمَلِكِ: يَا  
 مُغِيرَةُ، قَدْ يَكُونُ مِنَ الرِّجَالِ مَنْ هُوَ أَكْثَرُ صَلَاةً  
 وَصِيَامًا مِنْ عُمَرَ، وَلَكِنِّي لَمْ أَرِ مِنَ النَّاسِ أَحَدًا قَطُّ  
 كَانَ أَشَدَّ خَوْفًا مِنْ رَبِّهِ مِنْ عُمَرَ، كَانَ إِذَا دَخَلَ  
 الْبَيْتَ أَلْقَى نَفْسَهُ فِي مَسْجِدِهِ، فَلَا يَزَالُ يَبْكِي وَيَدْعُو  
 حَتَّى تَغْلِبَهُ عَيْنَاهُ، ثُمَّ يَسْتَيْقِظُ فَيَفْعَلُ مِثْلَ ذَلِكَ لَيْلَتَهُ  
 أَجْمَعَ.

7174. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah bin Hakim mengabarkan kepadaku, dia berkata: Fathimah binti Abdul Malik berkata kepadaku, "Wahai Mughirah, sungguh diantara orang-orang ada yang lebih banyak shalat dan puasanya dibandingkan Umar, tapi aku tidak pernah melihat seorang pun yang lebih takut kepada Tuhannya daripada Umar. Apabila dia masuk ke dalam rumah, maka dia akan berada di tempat shalatnya, dia senantiasa menangis dan berdoa sehingga kedua matanya tertidur, kemudian dia terbangun, lalu dia melakukan hal itu lagi pada seluruh malamnya."

٧١٧٥ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ  
بْنُ الْوَلِيدِ بْنُ أَبِي السَّائِبِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: مَا  
رَأَيْتُ أَحَدًا قَطُّ الْخَوْفُ - أَوْ قَالَ: الْخُشُوعُ - أَيْنُ  
عَلَى وَجْهِهِ مِنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7175. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Walid bin Abi As-Sa`ib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku



mendengar ayahku berkata, “Aku tidak pernah melihat seorang pun yang merasa takut —atau dia berkata, ‘khusyuk’— yang tampak di wajahnya daripada Umar bin Abdul Aziz.”

٧١٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ قَالَ: كَانَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ غُلَامٌ يَعْمَلُ عَلَى بَغْلٍ لَهُ، يَأْتِيهِ بِدِرْهِمٍ كُلِّ يَوْمٍ، فَجَاءَهُ يَوْمًا بِدِرْهِمٍ وَنِصْفٍ، فَقَالَ: مَا بَدَأَ لَكَ؟ فَقَالَ: نَفَقَتِ السُّوقُ، قَالَ: لَا، وَلَكِنَّكَ أَتَعَبْتَ الْبَغْلَ، أَرِحْهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

7176. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Abdul Malik bin Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman Ats-Tsaqafi, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz memiliki seorang budak yang memperkerjakan bagalnya. Setiap harinya dia menyeter satu dirham kepadanya (Umar), namun pada suatu hari budaknya itu menyeter satu dirham setengah kepadanya. Lantas Umar bertanya, “Dari mana engkau dapatkan ini?” Dia menjawab, “Karena banyaknya pengunjung di pasar.” Umar berkata, “Tidak, justru

engkau melelahkan bagal itu, maka istirahtkanlah ia selama tiga hari.”

٧١٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْعَبَّاسِ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ بْنُ يَحْيَى  
بْنِ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: كَانَتْ  
لِفَاطِمَةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمَلِكِ امْرَأَةٌ عُمَرَاءُ جَارِيَةٌ، فَبَعَثَتْ  
بِهَا إِلَيْهِ وَقَالَتْ: إِنِّي قَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهَا تُعْجِبُكَ،  
وَقَدْ وَهَبْتُهَا لَكَ، فَتَنَاوَلُ مِنْهَا حَاجَتَكَ، فَقَالَ لَهَا  
عُمَرُ: اجْلِسِي يَا جَارِيَةٌ، فَوَاللَّهِ مَا شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا  
كَانَ أَعْجَبَ إِلَيَّ أَنْ أَنَالَهُ مِنْكَ، فَأَخْبِرْنِي بِقِصَّتِكَ  
وَمَا كَانَ مِنْ سَيِّئِكَ، قَالَتْ: كُنْتُ جَارِيَةً مِنَ الْبُرْبُرِ،  
جَنَى أَبِي جَنَائَةً فَهَرَبَ مِنْ مُوسَى بْنِ نُصَيْرٍ عَامِلِ  
عَبْدِ الْمَلِكِ عَلَى إِفْرِيقِيَّةَ، فَأَخَذَنِي مُوسَى بْنُ نُصَيْرٍ  
فَبَعَثَ بِي إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ فَوَهَبَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ

لِفَاطِمَةَ، فَأَرْسَلْتُ بِي إِلَيْكَ، فَقَالَ: كِدْنَا وَاللَّهِ أَنْ  
نَفْتَضِحَ، فَجَهَّزَهَا وَأَرْسَلَ بِهَا إِلَى أَهْلِهَا.

7177. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Abbas bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Fathimah binti Abdul Malik -istri Umar- punya seorang budak wanita, lalu dia mengirimnya kepada Umar dan berkata, "Aku tahu bahwa engkau mengagumi budak ini maka sekarang aku berikan dia kepadamu dan silahkan penuhi hajatmu padanya."

Umar bertanya kepada budak wanita itu, "Duduklah wahai budak, demi Allah tidak ada di dunia ini yang lebih kukagumi selain aku memilikimu, maka ceritakanlah kisahmu dan asal muasalmu kepadaku."

Budak itu berkata, "Aku adalah budak dari Barbar, ayahku telah melakukan tindakan kriminal, lalu dia melarikan diri dari Musa bin Nushair -gubernur Abdul Malik- ke daerah Afrika, lalu Musa bin Nushair menawanku, kemudian dia mengirimkan aku kepada Abdul Malik, lantas Abdul Malik memberikanku kepada Fathimah, lalu Fathimah mengirimku kepadamu." Lantas Umar berkata, "Demi Allah, hampir saja kami berbuat zina." Maka Umar mempersiapkannya, lalu mengembalikannya kepada keluarganya."

٧١٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
 الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ  
 الرَّهَّائِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: أَخْبَرَنِي  
 مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ سُوَيْدٍ، أَنَّ عُمَرَ  
 بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ صَلَّى بِهِمُ الْجُمُعَةَ، ثُمَّ جَلَسَ وَعَلَيْهِ  
 قَمِيصٌ مَرْقُوعٌ الْجَيْبِ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ، فَقَالَ  
 لَهُ رَجُلٌ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَعْطَاكَ، فَلَوْ  
 لَبَسْتَ؟ فَنَكَسَ مَلِيًّا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: أَفْضَلُ  
 الْقَصْدِ عِنْدَ الْجَدَّةِ، وَأَفْضَلُ الْعَفْوِ عِنْدَ الْمَقْدِرَةِ.

7178. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Al Harrani menceritakan kepada kami, Abu Al Husain Ar-Rahawi menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Suwaid menceritakan kepadaku bahwa Umar bin Abdul Aziz mengimami para sahabatnya ketika shalat Jum'at, kemudian dia duduk. Dia memakai baju yang ditambal, di depan dan belakangnya. Lalu ada seorang lelaki yang berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah telah memberikan anugerah kepadamu,

cobalah kau memakai pakaian yang bagus.” Dia diam sejenak, lalu mengangkat kepala sambil berkata, “Sikap sederhana yang paling utama adalah ketika banyak harta dan sikap pemaaf yang paling utama adalah ketika mampu (melampiaskannya).”

٧١٧٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،  
 حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
 بْنُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ قُرْبَانَ  
 بْنِ دَبِيقٍ قَالَ: مَرَّتْ بِي ابْنَةُ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ يُقَالُ  
 لَهَا أَمِينَةُ، فَدَعَاها عُمَرُ: يَا أَمِينُ، يَا أَمِينُ، فَلَمْ تُجِبْهُ،  
 فَأَمَرَ إِنْسَانًا فَجَاءَ بِهَا، فَقَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تُجِيبِيَنِي؟  
 قَالَتْ: إِنِّي عَارِيَةٌ، فَقَالَ: يَا مُزَاحِمُ، انْظُرْ تِلْكَ  
 الْفِرَاشَ الَّتِي فَتَقْنَاهَا فَاقْطَعْ لَهَا مِنْهَا قَمِيصًا، فَقَطَعَ  
 مِنْهَا قَمِيصًا، فَذَهَبَ إِنْسَانٌ إِلَى أُمِّ الْبَنِينَ عَمَّتِهَا،  
 فَقَالَ: بِنْتُ أَخِيكَ عَارِيَةٌ، وَأَنْتَ عِنْدَكَ مَا عِنْدَكَ،

فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهَا بِتَخْتٍ مِنَ الثِّيَابِ، وَقَالَتْ: لَا تَطْلُبِي  
مِنْ عُمَرَ شَيْئًا.

7179. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Qurban bin Dabiq, dia berkata: Putri Umar bin Abdul Aziz yang bernama Aminah berjumpa denganku, lalu Umar memanggilnya, "Wahai Amin, wahai Amin." Namun putrinya itu tidak menjawabnya, lantas Umar mengutus seseorang (untuk menemuinya), maka orang itu pun datang dengan membawanya. Lalu Umar bertanya, "Apa yang menghalangimu untuk menjawab panggilanku." Putrinya itu menjawab, "Sesungguhnya namaku adalah Ariyah." Lantas Umar berkata, "Wahai Muzahim, lihatlah tempat tidur yang telah kita buka jahitannya itu lalu potonglah, kemudian buatlah dia baju." Lantas Muzahim pun memotongnya untuk dibuat baju.

Lalu ada seseorang yang menemui Ummu Al Banin, dia merupakan bibinya Ariyah, lantas orang itu berkata, "Putri saudarimu Ariyah (tidak memiliki pakaian), maka bawakanlah dia pakaian yang engkau miliki." Maka Ummu Al Banin mengirimkannya baju, dan dia juga berpesan (kepada Ariyah), "Janganlah engkau meminta apapun kepada Umar."

٧١٨٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ زَكَرِيَّا الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ سَابِقِ  
النَّهْدِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ  
بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ شَيَّعَ جَنَازَةً، فَلَمَّا انْصَرَفُوا تَأَخَّرَ عُمَرُ  
وَأَصْحَابُهُ نَاحِيَةً عَنِ الْجَنَازَةِ، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ: يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، جَنَازَةٌ أَنْتَ وَلِيُّهَا تَأَخَّرْتَ عَنْهَا  
فَتَرَكْتَهَا وَتَرَكْنَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، نَادَانِي الْقَبْرُ مِنْ خَلْفِي،  
يَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَلَا تَسْأَلُنِي مَا صَنَعْتُ بِالْأَحِبَّةِ؟  
قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: خَرَقْتُ الْأَكْفَانَ، وَمَزَّقْتُ الْأَبْدَانَ،  
وَمَصَصْتُ الدَّمَ، وَأَكَلْتُ اللَّحْمَ، أَلَا تَسْأَلُنِي مَا  
صَنَعْتُ بِالْأَوْصَالِ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: نَزَعْتُ الْكَفَيْنِ  
مِنَ الذَّرَاعَيْنِ، وَالذَّرَاعَيْنِ مِنَ الْعِصْدَيْنِ، وَالْعِصْدَيْنِ  
مِنَ الْكَتِفَيْنِ، وَالْوَرَكَيْنِ مِنَ الْفَخِذَيْنِ، وَالْفَخِذَيْنِ مِنَ

الرُّكْبَتَيْنِ، وَالرُّكْبَتَيْنِ مِنَ السَّاقَيْنِ، وَالسَّاقَيْنِ مِنَ  
الْقَدَمَيْنِ.

ثُمَّ بَكَى عُمَرُ، فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا بَقَاؤُهَا قَلِيلٌ،  
وَعَزِيزُهَا ذَلِيلٌ، وَغَنِيَّتُهَا فَقِيرٌ، وَشَبَابُهَا يَهْرَمُ، وَحَيَّتُهَا  
يَمُوتُ، فَلَا يَغُرَّتْكُمْ إِقْبَالُهَا مَعَ مَعْرِفَتِكُمْ بِسُرْعَةِ  
إِدْبَارِهَا، وَالْمَغْرُورُ مَنْ اغْتَرَّ بِهَا، أَتَيْنَ سُكَّانُهَا الَّذِينَ  
بَنَوْا مَدَائِنَهَا، وَشَقُّوْا أَنْهَارَهَا، وَغَرَسُوا أَشْجَارَهَا،  
وَأَقَامُوا فِيهَا أَيَّامًا يَسِيرَةً، غَرَّتْهُمْ بِصِحَّتِهِمْ، وَغُرُّوا  
بِنَشَاطِهِمْ، فَارْكَبُوا الْمَعَاصِي، إِنَّهُمْ كَانُوا وَاللَّهِ فِي  
الدُّنْيَا مَغْبُوطِينَ بِالْأَمْوَالِ عَلَى كَثْرَةِ الْمَنْعِ عَلَيْهِ،  
مَحْسُودِينَ عَلَى جَمْعِهِ، مَا صَنَعَ التُّرَابُ بِأَبْدَانِهِمْ،  
وَالرَّمْلُ بِأَجْسَادِهِمْ، وَالْدِّيدَانُ بِعِظَامِهِمْ وَأَوْصَالِهِمْ،  
كَانُوا فِي الدُّنْيَا عَلَى أَسِرَّةٍ مُمَهَّدَةٍ، وَفُرْشٍ مُنْضَدَةٍ،



بَيْنَ خَدَمٍ يَخْدِمُونَ، وَأَهْلٍ يُكْرِمُونَ، وَجِرَانٍ  
 يَعْضُدُونَ، فَإِذَا مَرَرْتَ فَنَادِهِمْ إِنْ كُنْتَ مُنَادِيًا،  
 وَادْعُهُمْ إِنْ كُنْتَ لَابِدًّا دَاعِيًا، وَمُرَّ بِعَسْكَرِهِمْ، وَانْظُرْ  
 إِلَى تَقَارُبِ مَنَازِلِهِمُ الَّتِي كَانَ بِهَا عَيْشُهُمْ، وَسَلْ  
 غَنِيَّهُمْ مَا بَقِيَ مِنْ غِنَاهُ، وَسَلْ فَقِيرَهُمْ مَا بَقِيَ مِنْ  
 فَقْرِهِ، وَسَلْهُمْ عَنِ الْأَلْسُنِ الَّتِي كَانُوا بِهَا يَتَكَلَّمُونَ،  
 وَعَنِ الْأَعْيُنِ الَّتِي كَانَتْ إِلَى اللَّذَاتِ بِهَا يَنْظُرُونَ،  
 وَسَلْهُمْ عَنِ الْجُلُودِ الرَّقِيقَةِ، وَالْوُجُوهِ الْحَسَنَةِ،  
 وَالْأَجْسَادِ النَّاعِمَةِ، مَا صَنَعَ بِهَا الدِّيدَانُ، مَحَتِ  
 الْأَلْوَانَ، وَأَكَلَتِ اللَّحْمَانَ، وَعَفَرَتِ الْوُجُوهَ، وَمَحَتِ  
 الْمَحَاسِنَ، وَكَسَرَتِ الْفِقَارَ، وَأَبَانَتِ الْأَعْضَاءَ،  
 وَمَزَقَتِ الْأَشْلَاءَ، وَأَيْنَ حِجَالُهُمْ وَقِبَابُهُمْ، وَأَيْنَ  
 خَدْمُهُمْ وَعَبِيدُهُمْ، وَجَمَعُهُمْ وَمَكْنُوزُهُمْ، وَاللَّهُ مَا  
 زَوَّدُوهُمْ فِرَاشًا، وَلَا وَضَعُوا هُنَاكَ مِتْكَأً، وَلَا غَرَسُوا

لَهُمْ شَجَرًا، وَلَا أَنْزَلُوهُمْ مِنَ اللَّحْدِ قَرَارًا، أَلَيْسُوا فِي  
مَنَازِلِ الْخَلَوَاتِ وَالْفَلَوَاتِ؟ أَلَيْسَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ عَلَيْهِمْ  
سَوَاءٌ؟ أَلَيْسَ هُمْ فِي مُدْلَهَمَةٍ ظُلْمَاءَ، قَدْ حِيلَ بَيْنَهُمْ  
وَبَيْنَ الْعَمَلِ، وَفَارَقُوا الْأَحِبَّةَ؟ فَكَمْ مِنْ حَدَّثَانِعٍ  
وَنَاعِمَةٍ أَصْبَحُوا وَوُجُوهُهُمْ بَالِيَةً، وَأَجْسَادُهُمْ مِنْ  
أَعْنَاقِهِمْ حَدَّثَانِيَّةٌ، وَأَوْصَالُهُمْ مُمَزَّقَةٌ، قَدْ سَالَتْ  
الْحِدَقُ عَلَى الْوَجَنَاتِ، وَامْتَلَأَتِ الْأَفْوَاهُ دَمًا وَصَدِيدًا،  
وَدَبَّتْ دَوَابُّ الْأَرْضِ فِي أَجْسَادِهِمْ، فَفَرَّقَتْ  
أَعْضَاءَهُمْ، ثُمَّ لَمْ يَلْبَثُوا وَاللَّهِ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى عَادَتْ  
الْعِظَامُ رَمِيمًا، قَدْ فَارَقُوا الْحَدَائِقَ، فَصَارُوا بَعْدَ السَّعَةِ  
إِلَى الْمَضَاقِ، قَدْ تَزَوَّجَتْ نِسَاؤُهُمْ، وَتَرَدَّدَتْ فِي  
الطَّرِيقِ أَبْنَاؤُهُمْ، وَتَوَزَّعَتِ الْقَرَابَاتُ دِيَارَهُمْ وَثُرَاتُهُمْ،  
فَمِنْهُمْ وَاللَّهِ الْمُوسَّعُ لَهُ فِي قَبْرِهِ، الْغَضُّ النَّاصِرُ فِيهِ،  
الْمُتَنَعِّمُ بِلَذَّتِهِ، يَا سَاكِنَ الْقَبْرِ غَدًا مَا الَّذِي غَرَّكَ مِنْ

الدُّنْيَا؟ هَلْ تَعْلَمُ أَنَّكَ تَبْقَى أَوْ تَبْقَى لَكَ؟ أَيْنَ دَارُكَ  
 الْفَيْحَاءُ، وَنَهْرُكَ الْمُطَرَّدُ؟ وَأَيْنَ ثَمَرُكَ النَّاضِرُ يَنْعُهُ؟  
 وَأَيْنَ رِقَاقُ ثِيَابِكَ؟ وَأَيْنَ طَبِيبُكَ؟ وَأَيْنَ بُخُورُكَ؟ وَأَيْنَ  
 كَسَوْتُكَ لِصَيْفِكَ وَشِتَائِكَ؟ أَمَا رَأَيْتُهُ قَدْ نَزَلَ بِهِ الْأَمْرُ  
 فَمَا يَدْفَعُ عَنْ نَفْسِهِ وَجَلَاءً؟ وَهُوَ يَرْشَحُ عَرَقًا، وَيَتَلَمَّظُ  
 عَطَشًا، يَتَقَلَّبُ مِنْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَغَمَرَاتِهِ، جَاءَ  
 الْأَمْرُ مِنَ السَّمَاءِ، وَجَاءَ غَالِبُ الْقَدْرِ وَالْقَضَاءِ، جَاءَ  
 مِنَ الْأَمْرِ وَالْأَجَلِ مَا لَا تَمْتَنِعُ مِنْهُ، هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ يَا  
 مُغْمِضَ الْوَالِدِ وَالْأَخِ وَالْوَلَدِ، وَغَاسِلَهُ يَا مُكَفِّنَ  
 الْمَيِّتِ وَحَامِلَهُ، يَا مُخْلِيَهُ فِي الْقَبْرِ، وَرَاجِعًا عَنْهُ،  
 لَيْتَ شِعْرِي كَيْفَ كُنْتُ عَلَى خَشُونَةِ الثَّرَى، يَا لَيْتَ  
 شِعْرِي بِأَيِّ خَدَّيْكَ بَدَأَ الْبَلَى، يَا مُجَاوِرَ الْهَلَكَاتِ،  
 صِرْتَ فِي مَحِلَّةِ الْمَوْتَى، لَيْتَ شِعْرِي مَا الَّذِي يَلْقَانِي

بِهِ مَلَكُ الْمَوْتِ عِنْدَ خُرُوجِي مِنَ الدُّنْيَا؟ وَمَا يَأْتِينِي  
بِهِ مِنْ رِسَالَةِ رَبِّي؟ ثُمَّ تَمَثَّلَ:

تُسَرُّ بِمَا يَفْنَى وَتُشْغَلُ بِالصَّبَا ... كَمَا غُرَّ بِاللَّذَاتِ فِي النَّوْمِ حَالِمٌ  
نَهَارُكَ يَا مَغْرُورٌ سَهْوٌ وَغَفْلَةٌ ... وَكَيْلُكَ نَوْمٌ وَالرَّدَى لَكَ لَا زِمٌ  
وَتَعْمَلُ فِيمَا سَوْفَ تَكْرَهُ غِبَّةٌ ... كَذَلِكَ فِي الدُّنْيَا تَعِيشُ الْبَهَائِمُ  
ثُمَّ انْصَرَفَ فَمَا بَقِيَ بَعْدَ ذَلِكَ إِلَّا جُمُعَةٌ.

7180. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zakariya Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Mahdi bin Sabiq An-Nahdi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari ayahnya, bahwa Umar bin Abdul Aziz pernah ikut mengantarkan jenazah. Ketika semua orang pergi, Umar dan sahabatnya berada di belakang dengan berpaling dari jenazah tersebut. Lantas sahabatnya bertanya kepadanya, “Bukankah wali jenazah ini adalah engkau, tapi engkau malah berada jauh di belakangnya, lalu engkau meninggalkannya dan engkauupun juga meninggalkan kami?” Umar menjawab, “Benar, kuburan yang ada di belakangku memanggilku, ‘Wahai Umar, tidakkah engkau mau menanyakan aku apa yang telah aku perbuat terhadap para kekasih?’ Aku menjawab, ‘Tentu’. Kuburan itu berkata, ‘Aku telah merobek kain kafan, mengkoyak tubuh, menghisap darah dan memakan daging. Tidakkah engkau mau menanyakan aku apa yang telah aku perbuat terhadap anggota badan?’ Aku menjawab, ‘Tentu.’ Kuburan itu berkata,

‘Aku telah mencabut kedua telapak tangan dari kedua pergelangan, mencabut kedua pergelangan dari kedua lengan atas, mencabut kedua lengan atas dari kedua pundaknya dan juga mencabut kedua pangkal paha dari kedua pahanya, mencabut kedua paha dari kedua lutut, mencabut kedua lutut dari kedua betis, mencabut kedua betis dari kedua kaki’.”

Kemudian Umar menangis, lalu dia berkata, “Ketahuilah, bahwa kekekalan dunia itu hanyalah sebentar, kemuliaannya adalah kehinaan, kekayaannya adalah kefakiran, kemudaanya akan menjadi pikun dan kehidupannya akan mati. Jadi, jangan sampai datangnya dunia dapat mempedaya kalian, sementara kalian mengetahui bahwa ia akan pergi dengan begitu cepat. Orang yang benar-benar terpedaya adalah orang yang terpedaya dengan dunia.

Dimanakah tempat orang-orang yang telah membangun kota di dunia ini, menggali sungai-sungainya, menanam pepohonannya, kemudian mereka menempatnya hanyalah sebentar. Dunia telah mempedaya mereka dengan kesehatan mereka, dan mereka juga terpedaya dengan kekuatan mereka, sehingga mereka melakukan kemaksiatan. Demi Allah, sesungguhnya di dunia ini mereka hanyalah bersenang-senang dengan harta tanpa menyedekahkannya dan saling mendengki untuk menumpuknya. Apa yang telah diperbuat oleh tanah terhadap tubuh-tubuh mereka, pasir terhadap jasad-jasad mereka, dan ulat terhadap tulang dan persendian mereka.

Di dalam dunia mereka berada di atas kegembiraan yang menyeluruh, dan tempat tidur yang tersusun rapi yang ada diantara pelayan yang melayani mereka, keluarga yang memuliakan mereka, dan tetangga yang menolong mereka. Apabila engkau melewati mereka, maka panggilah mereka jika

engkau orang yang memanggil, serulah mereka jika memang engkau harus menjadi penyeru, dan lewatilah kumpulan-kumpulan mereka, kemudian lihatlah tempat-tempat mereka yang saling berdekatan yang mana di sana adalah sumber penghidupan mereka, lalu tanyakanlah orang yang kaya diantara mereka apa yang tersisa dari kekayaannya, tanyakanlah orang yang fakir diantara mereka apa yang tersisa dari kefakirannya, tanyakanlah mereka tentang mulut yang dengannya mereka berbicara, tentang mata yang dengannya mereka memandang pemandangan yang menakjubkan, dan juga tanyakanlah mereka tentang kulit-kulit yang lembut, wajah-wajah yang tampan dan jasad-jasad yang indah, apa yang telah diperbuat oleh ulat-ulat terhadap semua itu? Ia telah melunturkan warna kulit, memakan daging, menggerogoti wajah-wajah, menghilangkan ketampanan, memecahkan tulang punggung, mengeringkan anggota badan dan mengkoyak tubuh.

Dimana kamar-kamar penganten dan gedung-gedung mereka, dimana pelayan-pelayan dan budak-budak mereka, kelompok dan tempat penyimpanan mereka. Demi Allah, di sana mereka tidak akan bisa menambah tempat tidur mereka, tidak bisa meletakkan tempat duduk, mereka juga tidak bisa menanam pepohonan untuk mereka, dan mereka juga tidak bisa menjadikan liang lahad sebagai tempat tinggal. Bukankah mereka itu berada di tempat-tempat yang sepi dan sunyi? Bukankah siang dan malam bagi mereka itu sama? Bukankah mereka berada di dalam tempat yang sangat gelap? Sungguh antara mereka dan amal telah dihalangi, kemudian merekapun berpisah dengan orang-orang yang dicinta? Berapa banyak wajah yang tampan dan cantik memasuki pagi dalam keadaan membusuk, jasad mereka berjauhan dari leher mereka, dan persendian mereka berserakan.

Bola mata telah berada di atas pipi, mulut-mulut telah dipenuhi darah dan nanah, dan jasad-jasad mereka telah tertutup oleh tanah.

Anggota tubuh mereka telah bercerai-berai, kemudian mereka hanya diam sebentar lalu tulang belulang mereka akan hancur kembali. Sungguh mereka telah meninggalkan kebun-kebun mereka, istri-istri mereka telah menikah lagi, anak-anak mereka mondar-mandir di jalanan, kerabat mereka telah membagi-bagikan rumah dan peninggalan mereka. Lalu diantara mereka ada yang diluaskan kuburannya, terasa tenang dan nyaman di dalamnya, lagi merasakan kenikmatan dengan kenikmatannya. Wahai calon para penghuni kuburan, apa yang membuatmu terpedaya dari dunia? Apakah engkau mengira bahwa engkau akan kekal? Dimanakah rumahmu yang luas dan sungaimu yang mengalir itu? Dimanakah buah-buahanmu yang lezat rasanya? Dimanakah pakaian-pakaian terbaikmu? Dimanakah parfummu itu? Dimanakah kemenyanmu itu? Dimanakah pakaianmu untuk musim panas dan dinginmu itu?

Tidakkah engkau melihat bahwa jika ajalnya itu telah tiba, maka dia tidak akan dapat menolaknya dari dirinya karena rasa takut? Dia akan meneteskan keringat, menjulurkan lidah karena kehausan serta berubah-ubah karena sakaratul maut. Perkara dari langit telah datang, kekuasaan takdir dan qadha` telah datang dan perkara serta ajal yang tidak mungkin engkau cegah juga telah datang. Jauh, jauh sekali dari kebenaran, wahai orang yang telah menyia-nyiakan orang tua, saudara dan anak. Wahai orang yang memandikan, mengkafani dan membawa mayat. Wahai orang yang meninggalkannya sendirian di dalam kuburan. Wahai orang yang kembali darinya. Aduhai, bagaimana jika engkau berada di tanah yang lembab, aduhai dengan apakah engkau dapat menolak

datangnya kehancuran, wahai orang-orang yang sebentar lagi akan binasa. Engkau berada di posisi orang-orang yang telah meninggal dunia. Aduhai, apa yang akan aku bawa ketika malaikat maut menemuiku disaat aku keluar dari dunia ini? Dan risalah apa yang akan mendatangkiku dari Tuhanku?"

Kemudian Umar bin Abdul Aziz bersenandung,

*"Engkau terpesona dengan sesuatu yang fana dan engkau juga disibukkan dengan kerinduan, sebagaimana orang yang tidur terpedaya dengan kenikmatan dalam mimpi.*

*Wahai orang yang terpedaya, siangmu hanyalah kealpaan dan kelalaian, sedangkan malammu hanya selalu engkau isi dengan tidur dan santai.*

*Engkau melakukan sesuatu yang tidak engkau senangi kesudahannya, demikian itulah binatang yang hidup di dunia ini."*

Kemudian dia pergi, lalu setelah itu dia tidak hidup kecuali satu Jum'at (satu pekan).

٧١٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَطَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
فِي جَنَازَةٍ، فَلَمَّا أَنْ دُفِنَ الْمَيِّتُ رَكِبَ بَغْلَةً لَهُ  
صَغِيرَةً، ثُمَّ جَاءَ إِلَى قَبْرِ، فَرَكَزَ عَلَيْهِ الْمِقْرَعَةَ فَقَالَ:



السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَاحِبَ الْقَبْرِ قَالَ عُمَرُ: فَتَادَانِي مُنَادٍ  
مِنْ خَلْفِي: وَعَلَيْكَ السَّلَامُ يَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
عَمَّ تَسْأَلُ؟ فَقُلْتُ: عَنْ سَاكِنِكَ وَجَارِكَ، قَالَ: أَمَّا  
الْبَدَنُ فَعِنْدِي، وَالرُّوحُ عُرِجَ بِهِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، مَا  
أَدْرِي أَيُّ شَيْءٍ حَالُهُ، قُلْتُ: أَسْأَلُكَ عَنْ سَاكِنِكَ  
وَجَارِكَ، قَالَ: دَمَعْتُ الْمُقْلَتَيْنِ، وَأَكَلْتُ الْحَدَقَتَيْنِ،  
وَمَزَّقْتُ الْأَكْفَانَ، وَأَكَلْتُ الْأَبْدَانَ، ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَهُ  
وَذَكَرَ الشَّعْرَ.

7181. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ali bin Mathar menceritakan kepada kami, Asad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah bersama Umar bin Abdul Aziz pada saat mengantarkan jenazah. Ketika mayat itu telah dikubur, maka dia (Umar) menaiki bagalnya yang kecil. Kemudian dia mendatangi sebuah kuburan, lalu dia meletakkan cambuk di atasnya, lantas dia mengucapkan, "Assalamu alaika (semoga keselamatan tetap atasmu), wahai penghuni kuburan."

Umar berkata, "Kemudian penyeru (kuburan) menyeruku dari arah belakangku, 'Wa alaikassalam (dan juga keselamatan

semoga atasmu) wahai Umar, apa yang hendak engkau tanyakan?’ Aku menjawab, ‘Tentang mayat yang menempatimu dan yang berada di sampingmu’. Dia berkata, ‘Tubuhnya berada di sisiku, sedangkan ruhnya dibawa naik ke hadapan Allah ﷻ, aku tidak tahu bagaimana keadaannya’. Aku berkata, ‘Aku menanyakan tentang mayat yang menempatimu dan yang ada di sampingmu’. Dia berkata, ‘Aku menghancurkan kedua mata, memakan kedua biji mata, mengkoyak kain kafan, dan memakan tubuh-tubuh’.”

Kemudian dia menyebutkan seperti di atas, dan dia juga menyebutkan syairnya.

٧١٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى  
الْأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ نُوحٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الْبَصْرِيِّ،  
عَنْ أَبِي قُرَّةَ قَالَ: خَرَجَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَلَى  
بَعْضِ جَنَائِزِ بَنِي مَرْوَانَ، فَلَمَّا صَلَّى عَلَيْهَا وَفَرَغَ قَالَ  
لَأَصْحَابِهِ: تَوَقَّفُوا، فَوَقُّوْا، فَضْرَبَ بَطْنَ فَرَسِهِ حَتَّى  
أَمْعَنَ فِي الْقُبُورِ، وَتَوَارَى عَنْهُمْ، فَاسْتَبْطَأَهُ النَّاسُ حَتَّى  
ظَنُّوا فَجَاءَ وَقَدْ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَانْتَفَخَتْ أَوْدَاجُهُ،

قَالُوا: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَبْطَأْتَ عَلَيْنَا؟ قَالَ: أَتَيْتُ قُبُورَ الْأَحِبَّةِ، قُبُورَ بَنِي آبَائِي فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِمْ، فَلَمْ يَرُدُّوا السَّلَامَ، فَلَمَّا ذَهَبْتُ أَقْفَى حَدَّثَنَادَانِي التُّرَابُ فَقَالَ: أَلَا تَسْأَلُنِي يَا عُمَرُ مَا لَقِيتَ الْأَحِبَّةَ؟ قُلْتُ: وَمَا لَقِيتَ الْأَحِبَّةَ؟ قَالَ: خَرَقْتُ الْأَكْفَانَ، وَأَكَلْتُ الْأَبْدَانَ، وَنَزَعْتُ الْمُقْلَتَيْنِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ، وَزَادَ: فَلَمَّا ذَهَبْتُ أَقْفَى نَادَانِي: يَا عُمَرُ، عَلَيْكَ بِأَكْفَانٍ لَا تَبْلَى، قُلْتُ: وَمَا أَكْفَانٌ لَا تَبْلَى، قَالَ: اتَّقَاءُ اللَّهِ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ.

7182. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Nuh menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar Al Bashri, dari Abu Qurrah, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pergi kepada salah satu jenazah bani Marwan. Ketika dia selesai menshalatinya, lalu jenazah itu dibawa, maka Umar berkata kepada para sahabatnya, "Berhentilah." Merekapun berhenti, lalu dia (Umar) memukul perut kudanya, sehingga dia pergi begitu cepat ke dalam pekuburan, dan tidak terlihat oleh mereka, lalu orang-orangpun

mengira bahwa Umar terlambat. Lantas dia datang dengan kedua mata memerah dan urat leher yang mengencang. Orang-orang pun bertanya, “Wahai Amirul Mukminin, kenapa engkau terlambat?” Dia menjawab, “Aku mendatangi kuburan para kekasihku, yaitu keturunan nenek moyangku, lalu aku mengucapkan salam kepada mereka, namun mereka tidak membalasnya. Lantas ketika aku beranjak pergi, tiba-tiba tanah memanggilkku, lalu ia berkata, ‘Tidakkah engkau mau bertanya kepadaku wahai Umar, apa yang telah dijumpai oleh para kekasihmu?’ Aku balik bertanya, ‘Apa yang telah dijumpai oleh para kekasihku?’ Ia menjawab, ‘Aku telah merobek kain kafan, memakan tubuh dan mencabut kedua matanya’.”

Lalu Umar menyebutkan seperti yang di atas, hanya saja dia menambahkan, “Ketika aku beranjak pergi, tiba-tiba tanah memanggilkku, ‘Wahai Umar, sebaiknya engkau menggunakan kain kafan yang tidak pernah usang’. Aku bertanya, ‘Kain kafan apa yang tidak pernah usang itu’. Ia menjawab, ‘Bertakwa kepada Allah dan amal shalih’.”

٧١٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
حَدَّثَنِي أَبُو صَالِحٍ الشَّامِيُّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ:

أَنَا مَيِّتٌ وَعَزَّ مَنْ لَا يَمُوتُ ... قَدْ تَيَقَّنْتُ أَنَّي سَأَمُوتُ  
لَيْسَ مُلْكُ يُزَيْلُهُ الْمَوْتُ مُلْكًا ... إِنَّمَا الْمُلْكُ مُلْكُ مَنْ لَا يَمُوتُ.

7183. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Shalih Asy-Syami menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz bersenandung,

*"Aku akan meninggal dan hanya Dzat Yang Mulia yang tidak akan meninggal, sungguh aku yakin bahwa aku akan meninggal.*

*Bukanlah seorang raja yang dapat dilengserkan dengan kematian, namun raja yang sebenarnya adalah raja yang tidak pernah meninggal."*

٧١٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ  
عَبِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ  
تَمِيمٍ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلُ بْنُ يُونُسَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ: لَقَدْ نَعَّصَ هَذَا الْمَوْتُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا مَا هُمْ  
فِيهِ مِنْ غَضَارَةِ الدُّنْيَا وَزَهْوَتِهَا، فَبَيْنَا هُمْ كَذَلِكَ

وَعَلَىٰ ذَٰلِكَ أَتَاهُمْ جَادٌّ مِّنَ الْمَوْتِ، فَاخْتَرَمَهُمْ مِّمَّا  
هُمْ فِيهِ، فَالْوَيْلُ وَالْحَسْرَةُ هُنَالِكَ لِمَنْ لَمْ يَحْذَرْ  
الْمَوْتَ وَيَذْكُرْهُ فِي الرَّخَاءِ، فَيَقْدِّمُ لِنَفْسِهِ خَيْرًا يَجِدُهُ  
بَعْدَمَا فَارَقَ الدُّنْيَا وَأَهْلَهَا، قَالَ: ثُمَّ بَكَى عُمَرُ حَتَّى  
غَلَبَهُ الْبُكَاءُ فَقَامَ.

7184. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Khalf bin Tamim menceritakan kepada kami, Mufadhdhal bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Sungguh kematian ini telah membuat penduduk dunia resah, karena mereka merasakan keindahan dan kenikmatannya. Pada saat demikian itu mereka akan didatangi oleh maut, lalu ia akan membinasakan mereka dari apa yang mereka berada di dalamnya. Kecelakaan dan kerugian pada saat itu bagi orang yang tidak takut pada kematian dan juga tidak mau mengingatnya dalam keadaan lapang, lalu dia melakukan kebaikan untuk dirinya yang akan dia peroleh setelah dia berpisah dengan dunia dan penghuninya."

Mufadhdhal berkata, "Kemudian Umar menangis, lalu dia berdiri."

٧١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،

حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدِيُّ حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ

الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ بْنُ حَيَّانَ

الْأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ نُوحٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ

عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى بَعْضِ أَهْلِ بَيْتِهِ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّكَ إِنْ

اسْتَشَعَرْتَ ذِكْرَ الْمَوْتِ فِي لَيْلِكَ أَوْ نَهَارِكَ، بُغِضَ

إِلَيْكَ كُلُّ فَانٍ، وَحُبِّبَ إِلَيْكَ كُلُّ بَاقٍ. وَالسَّلَامُ.

7185. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Abdi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepadaku, Ishaq bin Manshur bin Hayyan Al Asad menceritakan kepada kami, Jabir bin Nuh menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian keluarganya, (isinya adalah), "*Amma ba'd*, sesungguhnya jika engkau mengingat mati di malam atau siangmu, maka pasti engkau akan membenci setiap yang fana dan mencintai setiap yang kekal. *Wassalam*."

٧١٨٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي  
بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ أَسْمَاءِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ:  
دَخَلَ عَنبَسَةُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكَ مِنَ  
الْخُلَفَاءِ كَانُوا يُعْطُونَ عَطَايَا مَنَعَتَاهَا، وَلِي عِيَالٌ  
وَضِيعَةٌ، أَفْتَأْذَنُ لِي أَنْ أَخْرُجَ إِلَى ضِيعَتِي وَمَا يُصْلِحُ  
عِيَالِي؟ فَقَالَ عُمَرُ: أَحَبُّكُمْ إِلَيْنَا مَنْ كَفَانَا مُؤْنَتَهُ،  
فَخَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ، فَلَمَّا صَارَ عِنْدَ الْبَابِ قَالَ عُمَرُ: أَبَا  
خَالِدٍ، أَبَا خَالِدٍ، فَرَجَعَ، فَقَالَ: أَكْثَرُ مِنْ ذِكْرِ  
الْمَوْتِ، فَإِنْ كُنْتَ فِي ضَيْقٍ مِنَ الْعَيْشِ وَسَعَهُ عَلَيْكَ،  
وَأِنْ كُنْتَ فِي سَعَةٍ مِنَ الْعَيْشِ ضَيِّقَهُ عَلَيْكَ.

7186. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Asma` bin Ubaid, dia berkata:



Anbasah bin Sa'id bin Al Ash menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya para khalifah sebelummu sering memberikan pemberian yang sekarang tidak engkau berikan, sementara aku mempunyai keluarga dan juga ladang, maka apakah engkau mengizinkan aku untuk pergi ke ladangku dan membawa apa yang dapat memperbaiki keadaan keluargaku?" Lantas Umar berkata, "Apakah engkau ingin kami yang mencukupi kebutuhanmu!" Lalu Anbasah pergi dari sisinya, namun ketika dia sampai di pintu, maka Umar berkata, "Wahai Abu Khalid, wahai Abu Khalid." Lalu dia pun kembali, lantas Umar berkata, "Perbanyaklah mengingat mati, karena jika engkau berada dalam kesempitan hidup, maka ia akan meluaskannya atasmu, dan jika engkau berada dalam keluasan hidup, maka ia akan mempersempitnya untukmu."

٧١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ،  
حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا  
عَبْسَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7187. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Hammad bin

Zaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, Anbasah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku menemui Umar bin Abdul Aziz." Lalu dia menyebutkan seperti yang di atas.

٧١٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ

أَبِي عَاصِمٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ  
مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ  
يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَوْنَةَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا  
أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّمَا أَنْتُمْ أَغْرَاضٌ تَنْتَضِلُ فِيهَا الْمَنَائِيَا،  
إِنَّكُمْ لَا تُؤْتُونَ نِعْمَةً إِلَّا بِفِرَاقٍ أُخْرَى، وَآيَةُ أَكْلَةٍ  
لَيْسَ مَعَهَا غُصَّةٌ، وَآيَةُ جَرْعَةٍ لَيْسَ مَعَهَا شَرْقَةٌ، وَإِنْ  
أَمْسَ شَاهِدٌ مَقْبُولٌ قَدْ فَجَعَكُمْ بِنَفْسِهِ، وَخَلَفَ فِي  
أَيْدِيكُمْ حِكْمَتَهُ، وَإِنَّ الْيَوْمَ حَبِيبٌ مُودَّعٌ، وَهُوَ  
وَشَيْكُ الظَّعْنِ، وَإِنَّ غَدًا آتٍ بِمَا فِيهِ، وَأَيْنَ يَهْرُبُ مَنْ

يَتَقَلَّبُ فِي يَدَيِّ طَالِبِهِ، إِنَّهُ لَا أَقْوَى مِنْ طَالِبٍ، وَلَا  
أَضْعَفَ مِنْ مَطْلُوبٍ، إِنَّمَا أَنْتُمْ سَفَرٌ تَحِلُّونَ عِقْدَ  
رِحَالِكُمْ فِي غَيْرِ هَذِهِ الدَّارِ، إِنَّمَا أَنْتُمْ فُرُوعُ أُصُولٍ  
قَدْ مَضَتْ، فَمَا بَقَاءُ فَرْعٍ بَعْدَ ذَهَابِ أُصْلِهِ.

7188. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Ashim menceritakan kepada kami, (ha )

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Wahai manusia, sesungguhnya kalian mempunyai tujuan yang akan dikalahkan oleh kematian. Sesungguhnya kalian tidak akan diberikan kenikmatan kecuali setelah berpisah dengan kenikmatan yang lain. Makanan mana yang tidak melintang di kerongkongan dan tegukan mana yang tidak tersemat di kerongkongan. Sesungguhnya hari kemarin telah hadir lagi dihadapan kalian yang merisaukan dengan kehadirannya, dan menyisakan hikmahnya di hadapan kalian. Sedangkan hari ini adalah kekasih yang akan berpisah, dan ia akan pergi dengan begitu cepat. Sementara hari esok akan tiba dengan apa yang ada di dalamnya. Kemanakah orang yang tidak menentu akan lari di hadapan penuntutnya, karena dia tidak lebih kuat daripada penuntut, dan juga tidak lebih lemah daripada yang dituntut. Sesungguhnya kalian adalah para musafir yang akan melepaskan

ikatan tunggangan kalian menuju ke selain tempat ini, sesungguhnya kalian ini hanyalah cabang dari pangkal yang telah berlalu, sementara cabang tidak bisa tetap setelah perginya pangkal."

٧١٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ  
الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ بْنُ أَبِي الرَّقَادِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ  
اللَّهِ بْنُ الْعِزَّارِ قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِالشَّامِ  
عَلَى مَنبَرٍ مِنْ طِينٍ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ تَكَلَّمَ  
بِثَلَاثِ كَلِمَاتٍ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ أَصْلِحُوا سَرَائِرَكُمْ  
تَصْلَحْ عُلَانِيَتُكُمْ، وَاعْمَلُوا لِآخِرَتِكُمْ تُكْفُوا دُنْيَاكُمْ،  
وَاعْلَمُوا أَنَّ رَجُلًا لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ آدَمَ أَبٌ حَيٌّ لَمُغْرَقٌ  
لَهُ فِي الْمَوْتِ وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ.

7189. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepadaku, Za'idah bin Abu Ar-Riqad menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Al

Aizar menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah di Syam di atas mimbar yang terbuat dari tanah, lalu dia memuja dan memuji Allah, kemudian dia mengatakan tiga kalimat. Dia berkata, "Wahai manusia, perbaikilah batin kalian, maka zhahir kalian juga akan baik. Beramallah untuk akhirat kalian, maka dunia kalian akan dicukupi. Ketahuilah bahwa tidak ada seorang ayah yang masih hidup antara seorang lelaki dan Adam kecuali dia ditenggelamkan ke dalam kematian. *Wassalaamu'alaikum.*"

٧١٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ شَرِيكِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

يُونُسَ، حَدَّثَنَا فَضِيلُ بْنُ عِيَّاضٍ، عَنِ السَّرِيِّ بْنِ

يَحْيَى، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: أَصْلِحُوا

آخِرَتَكُمْ تَصْلَحْ لَكُمْ دُنْيَاكُمْ، وَأَصْلِحُوا سَرَائِرَكُمْ

تَصْلَحْ لَكُمْ عَلَانِيَتَكُمْ، وَاللَّهُ إِنَّ عَبْدًا - أَوْ قَالَ: رَجُلًا

- لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ آدَمَ إِلَّا أَبٌ لَهُ قَدْ مَاتَ لَمُغْرَقٌ لَهُ

فِي الْمَوْتِ.

7190. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Syarik menceritakan kepada kami, Ahmad bin

Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami, dari As-Sari bin Yahya, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata, "Perbaikilah akhirat kalian, maka dunia kalian juga akan baik, dan perbaikilah batin kalian, maka zhahir kalian akan baik. Demi Allah, sesungguhnya seorang hamba –atau dia berkata: seorang lelaki- tidak ada antara dia dan Adam kecuali dia mempunyai ayah yang telah meninggal dunia, dia tenggelam dalam kematian."

٧١٩١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
الْحَسَنُ بْنُ مُتَوَكِّلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ الْمَدَائِنِيُّ قَالَ:  
كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ يُعْزِيهِ عَلَى ابْنِهِ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّا قَوْمٌ مِنْ  
أَهْلِ الْآخِرَةِ أَسْكَنَّا الدُّنْيَا، أَمَوَاتُ أَبْنَاءُ أَمَوَاتٍ،  
وَالْعَجَبُ لِمَيِّتٍ يَكْتُبُ إِلَى مَيِّتٍ يُعْزِيهِ عَنْ مَيِّتٍ،  
وَالسَّلَامُ.

7191. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mutawakkil menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Al Mada`ini menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Umar bin Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, untuk menghiburnya karena

anaknya telah meninggal, “*Amma ba’d*, sesungguhnya kita adalah kaum dari penduduk akhirat yang tinggal di dunia, kita adalah mayat anaknya mayat. Sedangkan yang mengherankan adalah mayat yang mengirim surat kepada sesama mayat untuk menghiburnya karena telah ditinggal mayat. *Wassalaam*.”

٧١٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ رُسْتَمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا  
أَبُو الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ الْكُوفِيُّ قَالَ: شَهِدْتُ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ، فَحَمِدَ اللَّهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ  
ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى خَلَقَ خَلْقَهُ ثُمَّ  
أَرْقَدَهُمْ، ثُمَّ يَبْعَثُهُمْ مِنْ رَقَدَتِهِمْ، فِيمَا إِلَى جَنَّةٍ وَإِمَّا  
إِلَى نَارٍ، وَاللَّهِ إِنْ كُنَّا مُصَدِّقِينَ بِهَذَا إِنَّا لَحَقَمَقَى، وَإِنْ  
كُنَّا مُكَذِّبِينَ بِهَذَا إِنَّا لَهَلَكَى ثُمَّ نَزَلَ.

7192. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Al Jarrah menceritakan kepada kami, Muhammad Al Kufi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz sedang menyampaikan khutbah. Lalu dia memuji dan memuja kepada

Allah, kemudian dia berkata, "Wahai manusia, sesungguhnya Allah *Ta'ala* telah menciptakan makhluk-Nya, kemudian Dia mewafatkan mereka, kemudian Dia membangkitkan mereka dari kematian mereka. Adakalanya mereka kembali ke surga dan adakalanya kembali ke neraka. Demi Allah, jika kita membenarkan ini maka kita akan hina, dan jika kita mendustakan ini, maka kita akan binasa." Kemudian diapun turun.

٧١٩٣ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ  
أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ  
إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ الْمُفَضَّلِ التَّمِيمِيُّ قَالَ: أَخْرُ خُطْبَةً خَطَبَهَا عُمَرُ بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ صَعِدَ الْمِنْبَرَ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ  
قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ مَا فِي أَيْدِيكُمْ أَسْلَابُ الْهَالِكِينَ،  
وَسَيَتْرُكُهَا الْبَاقُونَ كَمَا تَرَكُهَا الْمَاضُونَ، أَلَا تَرَوْنَ  
أَنْتُمْ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ تُشِيعُونَ غَادِيًا أَوْ رَائِحًا إِلَى  
اللَّهِ تَعَالَى وَتَضَعُونَهُ فِي صَدْعٍ مِنَ الْأَرْضِ ثُمَّ فِي بَطْنِ  
الصَّدْعِ، غَيْرَ مُمَهَّدٍ وَلَا مُوسَّدٍ، قَدْ خَلَعَ الْأَسْلَابَ،



وَفَارَقَ الْأَحْبَابَ، وَأُسْكِنَ التُّرَابَ، وَوَاجَهَ الْحِسَابَ،  
فَقِيرٌ إِلَى مَا قَدَّمَ أَمَامَهُ، غَنِيٌّ عَمَّا تَرَكَ بَعْدَهُ؟ أَمَّا وَاللَّهِ  
إِنِّي لَأَقُولُ لَكُمْ هَذَا، وَمَا أَعْرِفُ مِنْ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ  
مِثْلَ مَا أَعْرِفُ مِنْ نَفْسِي، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: بِطَرْفِ ثَوْبِهِ  
عَلَى عَيْنِهِ فَبَكَى، ثُمَّ نَزَلَ فَمَا خَرَجَ حَتَّى أُخْرِجَ إِلَى  
حُفْرَتِهِ.

7193. Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mufadhdhal At-Tamimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Akhir khutbah yang disampaikan oleh Umar bin Abdul Aziz adalah ketika dia menaiki mimbar, lalu dia memuji dan memuja Allah *Ta'ala*, kemudian dia berkata "*Amma ba'd*, sesungguhnya apa yang ada di tangan kalian itu adalah barang orang-orang yang telah binasa. Orang-orang yang ada saat ini akan meninggalkannya sebagaimana orang-orang terdahulu meninggalkannya. Tidakkah kalian sadari bahwa setiap pagi dan sore kalian mengantarkan mayat kepada Allah *Ta'ala*. Kalian letakkan dia di tanah tanpa bantal tanpa kasur dan terlepaslah semua barang di badannya. Dia berpisah dengan orang-orang yang dia cintai, tinggal di tanah dan menghadapi perhitungan amal.

Dia membutuhkan apa yang akan dia hadapi dan tidak membutuhkan apa yang telah dia tinggalkan. Demi Allah aku telah menyampaikan ini dan aku tidak tahu seorangpun melebihi pengetahuanku tentang diriku sendiri.”

Abdullah berkata: Kemudian dia meletakkan ujung bajunya ke matanya, lalu dia pun menangis. Kemudian dia turun, dan dia tidak keluar lagi sehingga dia dikeluarkan menuju liang lahadnya.

٧١٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
بَكْرٍ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا  
شُعَيْبُ بْنُ صَفْوَانَ، عَنْ عِيسَى، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ، كَتَبَ إِلَى رَجُلٍ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أُوصِيكَ  
بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالْإِنْشِمَارِ لِمَا اسْتَطَعْتَ مِنْ مَالِكَ، وَمَا  
رَزَقَكَ اللَّهُ إِلَى دَارِ قَرَارِكَ، فَكَأَنَّكَ وَاللَّهُ ذُقْتَ  
الْمَوْتَ، وَعَايَنْتَ مَا بَعْدَهُ بِتَصْرِيفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ،  
فَإِنَّهُمَا سَرِيعَانِ فِي طَيِّ الْأَجَلِ، وَتَقْصِ الْعُمْرِ، لَمْ  
يَفْتُهُمَا شَيْءٌ إِلَّا أَفْنِيَاهُ، وَلَا زَمَنٌ مَرًّا بِهِ إِلَّا أَبْلِيَاهُ،

مُسْتَعِدَّانِ لِمَنْ بَقِيَ بِمِثْلِ الَّذِي أَصَابَ مَنْ قَدْ مَضَى،  
فَنَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِسَيِّئِ أَعْمَالِنَا، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ مَقْتِهِ إِيَّانَا  
عَلَى مَا نَعِظُ بِهِ مِمَّا نَقْصُرُ عَنْهُ.

7194. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Mukram menceritakan kepada kami, Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Shafwan menceritakan kepada kami, dari Isa bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada seseorang, "*Amma ba'd*, sesungguhnya aku berwasiat kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah dan segera menyedekahkan harta dan apa saja yang telah Allah anugerahkan kepadamu sesuai dengan kadar kemampuanmu menuju rumahmu yang kekal, karena demi Allah engkau pasti menyicipi kematian dan engkau juga akan menyaksikan apa yang ada setelahnya dengan pergantian malam dan siang, karena keduanya sangatlah cepat dalam menghabiskan ajal dan mengurangi umur. Tidak ada sesuatu pun yang telah melewati keduanya kecuali binasa, dan tidak ada suatu masa pun yang berjumpa dengan keduanya kecuali akan berlalu. Malam dan siang itu dipersiapkan untuk orang yang masih tersisa dengan mengalami apa yang telah dialami oleh orang yang telah berlalu. Maka marilah kita memohon ampunan kepada Allah karena perbuatan kita yang 'buruk. Kepada-Nya kami berlindung dari murka-Nya atas apa yang telah kita nasihatkan namun kita sendiri tidak melakukannya."

٧١٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ

أَبِي عَاصِمٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ  
مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ  
يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَرَةَ قَالَ: لَمَّا مَاتَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ  
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، جَعَلَ عُمَرُ يُثْنِي عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ  
مَسْلَمَةُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، لَوْ بَقِيَ كُنْتَ تَعْهَدُ إِلَيْهِ؟  
قَالَ: لَا، قَالَ: وَلِمَ وَأَنْتَ تُثْنِي عَلَيْهِ؟ قَالَ: أَخَافُ أَنْ  
يَكُونَ زَيْنَ فِي عَيْنِي مِنْهُ مَا زَيْنَ فِي عَيْنِ الْوَالِدِ مِنْ  
وَلَدِهِ.

7195. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ashim menceritakan kepada kami, (ha )

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: "Tatkala Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz meninggal dunia, maka

Umar memujinya. Lantas Maslamah berkata kepadanya, 'Wahai Amirul Mukminin, andai saja dia masih hidup apakah engkau akan memberikan tahta kekhalifahan kepadanya?' Dia menjawab, 'Tidak.' Maslamah bertanya lagi, 'Lantas kenapa engkau selalu menyanjungnya?' Dia menjawab, 'Aku khawatir, lantaran anakku matakku dihiasi (menangis) dengan apa yang menghiasi mata seorang ayah lantaran ditinggalkan anaknya'."

٧١٩٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ

عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ وَهَيْبِ

بْنِ الْوَرْدِ قَالَ: اجْتَمَعَ بَنُو مَرْوَانَ عَلَى بَابِ عُمَرَ بْنِ

عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَجَاءَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ لِيَدْخُلَ عَلَى

أَبِيهِ، فَقَالُوا لَهُ: إِمَّا أَنْ تَسْتَأْذِنَ لَنَا، وَإِمَّا أَنْ تُبْلِغَ أَمِيرَ

الْمُؤْمِنِينَ عَنَّا الرِّسَالَةَ، قَالَ: قُولُوا، قَالُوا: إِنَّ مَنْ كَانَ

قَبْلَهُ مِنَ الْخُلَفَاءِ كَانَ يُعْطِينَا وَيَعْرِفُ لَنَا مَوَاضِعَنَا، وَإِنْ

أَبَاكَ قَدْ حَرَمْنَا مَا فِي يَدَيْهِ، قَالَ: فَدَخَلَ عَلَى أَبِيهِ

فَأَخْبَرَهُ عَنْهُمْ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: قُلْ لَهُمْ: إِنَّ أَبِي يَقُولُ  
لَكُمْ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ.

7196. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Hubaisy menceritakan kepada kami, dari Wuhaib bin Al Ward, dia berkata: Bani Marwan berkumpul di pintu Umar bin Abdul Aziz, kemudian Abdul Malik bin Umar datang hendak menemui ayahnya, lalu mereka berkata kepadanya, "Mintakanlah kami izin (untuk masuk), atau sampaikanlah pesan kami kepada Amirul Mukminin." Abdul Malik berkata, "Katakanlah." Mereka berkata, "Sesungguhnya khalifah sebelumnya sering memberikan kami hadiah dan dia juga mengetahui posisi kami, sedangkan ayahmu tidak mau memberikan apa yang dia miliki."

Wuhaib berkata: Lantas Abdul Malik menemuinya, lalu dia mengabarkan tentang mereka. Maka Umar berkata kepadanya, "Katakanlah kepada mereka, 'Sesungguhnya ayahku berkata kepada kalian: Sungguh aku takut terhadap adzab pada hari yang agung jika aku bermaksiat kepada Tuhanku'."

٧١٩٧ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ  
أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ  
غَسَّانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَزْدِ قَالَ: قَالَ

رَجُلٌ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: أَوْصِنِي قَالَ: أَوْصِيكَ  
بِتَقْوَى اللَّهِ وَإِثَارِهِ تَخِفُّ عَلَيْكَ الْمُؤَنَّةُ، وَتَحْسُنُ لَكَ  
مِنَ اللَّهِ الْمَعُونَةُ.

7197. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Ghassan menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari seorang lelaki, dari Al Azd, dia berkata: Ada seorang lelaki berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, "Berilah aku nasihat." Umar berkata, "Aku nasihatkan kepadamu untuk bertakwa kepada Allah dan lebih mendahulukannya. Maka beban hidup akan terasa ringan atasmu, dan bagimu pertolongan Allah yang baik."

٧١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ  
أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا زَافِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ،  
حَدَّثَنَا حَمْزَةُ الْجَزَرِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
إِلَى رَجُلٍ: أَوْصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ الَّذِي لَا يَقْبَلُ غَيْرَهَا،

وَلَا يَرْحَمُ إِلَّا أَهْلَهَا، وَلَا يُثِيبُ إِلَّا عَلَيْهَا، فَإِنَّ  
الْوَاعِظِينَ بِهَا كَثِيرٌ، وَالْعَامِلِينَ بِهَا قَلِيلٌ.

7198. Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Idris menceritakan kepadaku, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Zafir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hamzah Al Jazari menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada seseorang, "Aku nasihatkan kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah, Dzat yang tidak menerima selain takwa, tidak menyayangi kecuali kepada orang yang bertakwa, dan tidak memberi pahala kecuali berdasarkan takwa. Sesungguhnya orang-orang yang menasihati takwa sangatlah banyak, namun orang-orang yang mengamalkannya sangatlah sedikit."

٧١٩٩ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ،  
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ مَحْبُوبٍ، حَدَّثَنَا  
أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَيْعَةَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ  
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيٍّ الْكِنْدِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ:  
كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ: أَمَّا بَعْدُ،



فَكَانَ الْعِبَادَ قَدْ عَادُوا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى ثُمَّ يُنَبِّهُهُمْ بِمَا  
عَمِلُوا، لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا، وَيَجْزِيَ  
الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى، فَإِنَّهُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ، وَلَا  
يُنَازِعُ فِي أَمْرِهِ، وَلَا يُقَاطِعُ فِي حَقِّهِ الَّذِي اسْتَحْفَظَهُ  
عِبَادُهُ، وَأَوْصَاهُمْ بِهِ، وَإِنِّي أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ،  
وَأَحْتُكَ عَلَى الشُّكْرِ فِيمَا اصْطَنَعَ عِنْدَكَ مِنْ نِعْمَةٍ،  
وَأَنَّاكَ مِنْ كَرَامَةٍ، فَإِنَّ نِعْمَهُ يَمُدُّهَا شُكْرُهُ، وَيَقْطَعُهَا  
كُفْرُهُ، أَكْثَرُ ذِكْرِ الْمَوْتِ الَّذِي لَا تَذَرِي مَتَى  
يَغْشَاكَ، وَلَا مَنَاصَ وَلَا فَوْتَ، وَأَكْثَرُ مِنْ ذِكْرِ يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ وَشِدَّتِهِ، فَإِنَّ ذَلِكَ يَدْعُوكَ إِلَى الزَّهَادَةِ فِيمَا  
زُهِّدْتَ فِيهِ، وَالرَّغْبَةَ فِيمَا رَغِبْتَ فِيهِ، ثُمَّ كُنْ مِمَّا  
أُوتِيتَ مِنَ الدُّنْيَا عَلَى وَجَلٍ، فَإِنَّ مَنْ لَا يَحْذَرُ ذَلِكَ  
وَلَا يَتَخَوَّفُهُ تُوشِكُ الصَّرَعَةُ أَنْ تُدْرِكَهُ فِي الْغَفْلَةِ،  
وَأَكْثَرُ النَّظَرِ فِي عَمَلِكَ فِي دُنْيَاكَ بِالَّذِي أُمِرْتَ بِهِ،

ثُمَّ اقْتَصِرْ عَلَيْهِ، فَإِنَّ فِيهِ لَعَمْرِي شُغْلًا عَنْ دُنْيَاكَ، وَلَنْ  
تُذْرِكَ الْعِلْمَ حَتَّى تُؤَثِّرَهُ عَلَى الْجَهْلِ، وَلَا الْحَقَّ حَتَّى  
تُذَرَ الْبَاطِلَ، فَتَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكَ حُسْنَ مَعُونَتِهِ، وَأَنْ  
يُدْفَعَ عَنَّا وَعَنْكَ بِأَحْسَنِ دِفَاعِهِ بِرَحْمَتِهِ.

7199. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mahbub menceritakan kepadaku, Abu Taubah Ar-Rabi' bin Nafi' menceritakan kepada kami, Abu Rabi'ah Ubaidullah bin Ubaidillah bin Adi Al Kindi menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian para gubernurnya, "*Amma ba'd*, sesungguhnya para hamba telah kembali kepada Allah *Ta'ala*, kemudian Dia mengingatkan mereka dengan apa yang telah mereka perbuat, supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat atas apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga). Sesungguhnya tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya, tidak ada yang dapat menentang perkara-Nya, tidak ada yang dapat memboikot hak-Nya yang Dia meminta untuk menjaganya kepada para hamba-Nya, dan Dia juga mewasiatkan mereka dengan takwa.

Sesungguhnya aku memberi nasihat kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah, dan aku juga menganjurkanmu agar bersyukur atas apa yang ada di sisimu berupa kenikmatan, dan

apa yang diberikan kepadamu berupa kemuliaan, karena sesungguhnya nikmat-nikmat-Nya hanya bisa ditambah dengan mensyukurinya, sedangkan mengukufurinya dapat memutuskan nikmat-nikmat itu.

Perbanyaklah mengingat mati, yang mana engkau tidak pernah mengetahui kapan ia akan mendatangimu, tidak ada yang dapat melarikan diri dan juga melepaskan diri darinya. Perbanyaklah mengingat Hari Kiamat dan kedahsyatannya, karena hal ini dapat mendorongmu untuk besikap zuhud terhadap apa yang engkau diperintahkan zuhud padanya, dan cinta terhadap apa yang engkau diperintah untuk mencintainya. Kemudian merasa takutlah dari apa yang telah diberikan kepadamu berupa dunia, karena barangsiapa yang tidak berhati-hati terhadap hal itu dan juga tidak merasa takut terhadapnya, maka dikhawatirkan kematian menjemputnya dalam keadaan lalai.

Perbanyaklah mengevaluasi perbuatanmu dalam duniamu, dengan apa yang telah engkau diperintahkan, kemudian batasilah dirimu atasnya, karena sesungguhnya hal ini dapat menyibukkan dari duniamu. Tidaklah engkau mendapati ilmu sehingga engkau mendahulukannya atas kebodohan, dan tidak ada yang hak sehingga engkau menghindari yang bathil. Maka kami memohon kepada Allah agar memberikan pertolongan-Nya yang baik bagi kami dan engkau, dan juga melindungi kami dan engkau dengan perlindungan-Nya yang baik dan juga dengan rahmat-Nya.”

٧٢٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ،  
 حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
 بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبُو  
 سَرِيعِ الشَّامِيُّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِرَجُلٍ  
 مِنْ جُلَسَائِهِ: أَبَا فَلَانٍ، لَقَدْ أَرَقْتُ اللَّيْلَةَ تَفَكُّرًا، قَالَ:  
 فِيمَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: فِي الْقَبْرِ وَسَاكِنِهِ، إِنَّكَ لَوْ  
 رَأَيْتَ الْمَيِّتَ بَعْدَ ثَالِثَةِ فِي قَبْرِهِ لَأَسْتَوْحَشْتَ مِنْ قُرْبِهِ  
 بَعْدَ طُولِ الْأَنْسِ مِنْكَ بِنَاحِيَّتِهِ، وَلَرَأَيْتَ بَيْتًا تَجُولُ فِيهِ  
 الْهَوَامُّ، وَيَجْرِي فِيهِ الصَّدِيدُ، وَتَخْتَرِقُهُ الدِّيدَانُ، مَعَ  
 تَغْيِيرِ الرِّيحِ، وَبَلَى الْأَكْفَانِ، بَعْدَ حُسْنِ الْهَيْئَةِ، وَطِيبِ  
 الرِّيحِ، وَنَقَاءِ الثَّوْبِ، ثُمَّ شَهَقَ شَهَقَةً، وَخَرَّ مَغْشِيًا  
 عَلَيْهِ، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ: يَا مُزَاحِمُ، وَيَحَاكَ أَخْرَجَ هَذَا  
 الرَّجُلَ عَنَّا، فَلَقَدْ نَعَّصَ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ الْحَيَاةَ مُنْذُ  
 وَلِي، فَلَيْتَهُ لَمْ يَلِ، قَالَ: فَخَرَجَ الرَّجُلُ فَجَاءَتْ فَاطِمَةُ

تَصُبُّ عَلَى وَجْهِهِ الْمَاءَ وَتَبْكِي حَتَّى أَفَاقَ مِنْ غَشِيَّتِهِ، فَرَأَاهَا تَبْكِي فَقَالَ: مَا يُنْكِيكِ يَا فَاطِمَةُ؟ قَالَتْ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، رَأَيْتُ مَصْرَعَكَ بَيْنَ أَيْدِينَا، فَذَكَرْتُ بِهِ مَصْرَعَكَ بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ لِلْمَوْتِ، وَتَخَلَّيَكَ مِنَ الدُّنْيَا، وَفِرَاقِكَ لَنَا، فَذَاكَ الَّذِي أَبْكَانِي، فَقَالَ: حَسْبُكَ يَا فَاطِمَةُ، فَلَقَدْ أَبْلَغْتَ، ثُمَّ مَالَ لِيَسْقُطَ فَضَمَّتْهُ إِلَى نَفْسِهَا، فَقَالَتْ: بِأَبِي أَنْتَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا نَسْتَطِيعُ أَنْ نُكَلِّمَكَ بِكُلِّ مَا نَجِدُ لَكَ فِي قُلُوبِنَا، فَلَمْ يَزَلْ عَلَى حَالِهِ تِلْكَ حَتَّى حَضَرَتْهُ الصَّلَاةُ، فَصَبَّتْ عَلَى وَجْهِهِ مَاءً ثُمَّ نَادَتْهُ: الصَّلَاةَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَأَفَاقَ فَرَعَا.

7200. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Amr bin Jarir menceritakan kepada kami, Abu Sari' Asy-Syami menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepada seseorang dari teman-

temannya, "Wahai Abu Fulan, malam ini aku tidak dapat tidur karena kepikiran." Orang itu bertanya, "Tentang apa wahai Amirul Mukminin?" Umar menjawab, "Tentang kuburan dan yang menempatnya. Sungguh, andai saja engkau melihat mayat yang telah mendapat tiga hari dalam kuburnya, maka engkau akan merasa jijik untuk mendekatinya meski engkau telah lama meratapinya, engkau juga akan melihat sebuah rumah yang di dalamnya terdapat binatang buas yang mengitari, di dalamnya juga terdapat nanah yang mengalir dan ulat-ulat yang mencabik-cabiknya, yang disertai dengan bau yang berubah dan kain kafan yang telah usang setelah indahnya penampilan, harum semerbak dan mengkilapnya pakaian."

Kemudian Umar bin Abdul Aziz berteriak dengan begitu histeris, lalu dia jatuh pingsan. Lantas Fathimah berkata, "Wahai Muzahim, celakalah engkau, keluarkanlah orang ini dari sisi kami, karena sungguh semenjak Amirul Mukminin menjadi pemimpin dia menyusahkan hidupnya, andai saja dia tidak menjadi seorang pemimpin."

Abu Sari' Asy-Syami berkata: Maka orang itupun keluar, lalu Fathimah memercikkan air atas wajah Umar, kemudian Fathimah menagis sehingga Umar sadar dari pingsannya. Lantas Umar melihat Fathimah menangis, maka dia bertanya, "Apa yang membuat engkau menangis wahai Fathimah?" Dia menjawab, "Wahai Amirul Mukminin, aku melihat engkau terjatuh di hadapan kami, lalu dengannya aku mengingat terjatuhmu di hadapan Allah karena kematian, kepergianmu dari dunia ini dan berpisahmu dengan kami. Jadi, itulah yang membuat aku menangis." Umar berkata, "Semoga Allah mencukupimu, wahai Fathimah, sungguh engkau terlalu berlebihan." Kemudian dia miring hendak terjatuh,

maka Fathimah pun merangkulnya. Lantas dia berkata, "Ayahku sebagai tebusanmu wahai Amirul Mukminin, kami tidak kuasa untuk mengungkapkan kepadamu tentang apa yang ada dalam hati kami tentang dirimu." Umar pun senantiasa dalam keadaannya itu sehingga waktu shalat tiba, lalu Fathimah memercikkan air ke wajahnya, kemudian dia menyerunya, "Shalat wahai Amirul Mukminin." Maka diapun sadar dalam keadaan terkejut.

٧٢٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ،

حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ  
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ الْحَكَمِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ  
السَّلَامِ، مَوْلَى مَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: بَكَى عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَبَكَتْ فَاطِمَةُ، فَبَكَى أَهْلُ الدَّارِ لَا  
يَذَرِي هَوْلًا مَا أَبَكَى هَوْلًا، فَلَمَّا تَجَلَّى عَنْهُمْ الْعَبْرُ،  
قَالَتْ لَهُ فَاطِمَةُ: يَا أَبَايَ أَنْتَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مِمَّ  
بَكَيْتَ؟ قَالَ: ذَكَرْتُ يَا فَاطِمَةُ مُنْصَرَفَ الْقَوْمِ مِنْ بَيْنِ

يَدَيِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ، وَفَرِيقٌ فِي  
السَّعِيرِ، قَالَ: ثُمَّ صَرَخَ وَغُشِيَ عَلَيْهِ.

7201. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepadaku, Yunus bin Al Hakam menceritakan kepadaku, Abdussalam menceritakan kepadaku, *maula* Maslamah bin Abdul Malik berkata: Umar bin Abdul Aziz menangis, lalu Fathimah pun ikut menangis, lantas orang-orang yang ada di rumah itu juga ikut menangis, entah apa yang membuat mereka semua menangis. Lalu ketika air mata itu sirna dari mereka, maka Fathimah bertanya kepada Umar, "Demi ayahku sebagai tebusanmu wahai Amirul Mukminin, karena apa engkau menangis?" Dia menjawab, "Wahai Fathimah aku teringat perginya suatu kaum dari hadapan Allah ﷻ, sebagian berada di surga dan sebagian yang lain berada di neraka." Abdussalam berkata, "Kemudian Umar pun berteriak, lalu dia jatuh pingsan."

٧٢٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ،

حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي أَبُو مَنْصُورٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا  
الْمُغِيرَةُ بْنُ مُطَرِّفٍ الرُّوَاسِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ



صَفْوَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ عُمَرَ  
 بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى الْمَقْبَرَةِ، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَى الْقُبُورِ  
 بَكَى، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ: يَا أَبَا أَيُّوبَ، هَذِهِ قُبُورُ  
 آبَائِي بَنِي أُمَيَّةَ، كَانَتْهُمْ لَمْ يُشَارِكُوا أَهْلَ الدُّنْيَا فِي  
 لَذَّتِهِمْ وَعَيْشِهِمْ، أَمَا تَرَاهُمْ صَرَغَى قَدْ خَلَتْ بِهِمْ  
 الْمَثَلَاتُ، وَاسْتَحْكَمَ فِيهِمُ الْبَلَاءُ، وَأَصَابَتْ الْهَوَامُّ فِي  
 أَبْدَانِهِمْ مَقِيلًا؟ ثُمَّ بَكَى حَتَّى غَشِيَ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَفَاقَ  
 فَقَالَ: انْطَلِقْ بِنَا، فَوَاللَّهِ مَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَنْعَمَ مِنْ صَارَ  
 إِلَى هَذِهِ الْقُبُورِ، وَقَدْ أَمِنَ عَذَابَ اللَّهِ.

7202. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Manshur Al Washithi menceritakan kepadaku, Al Mughirah bin Mutharrif Ar-Ruwasi menceritakan kepada kami, Khalid bin Shafwan menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Mihran, dia berkata: Aku pernah keluar bersama Umar bin Abdul Aziz ke sebuah pekuburan, lalu ketika dia melihat kuburan, maka dia langsung menangis, kemudian dia menghadap kepadaku, lalu berkata, "Wahai Abu

Ayyub, ini adalah kuburan nenek moyangku bani Umayyah, sepertinya mereka tidak berserikat dengan penduduk dunia dalam kenikmatan mereka dan kehidupan mereka. Tidakkah engkau melihat mereka meninggal bergelimpangan, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka, dan musibah menimpa diri mereka serta binatang berbisa bersemayam dalam tubuh-tubuh mereka!” Kemudian dia menangis hingga dia jatuh pingsan, kemudian dia sadar, lalu berkata, “Pergilah bersama kami, demi Allah aku tidak mengetahui seorang pun dari sekian orang yang akan ada dalam kuburan ini mendapatkan kenikmatan dan merasa aman dari adzab Allah.”

٧٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ،  
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ أَخَا شُعَيْبٍ بْنَ  
صَفْوَانَ يَذْكُرُ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ، اسْتَيْقَظَ ذَاتَ يَوْمٍ بَاكِيًا، فَقِيلَ لَهُ: مَا  
شَأْنُكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: رَأَيْتُ شَيْخًا وَقَفَ عَلَيَّ  
فَقَالَ

إِذَا مَا أَتَتْكَ الْأَرْبَعُونَ فَعِنْدَهَا ... فَاخْشِ الْإِلَهَ وَكُنْ لِلْمَوْتِ حَذَارًا  
 قَالَ: وَلَمَّا مَاتَ عُمَرُ رَجَعَتِ الْمِيَاهُ الَّتِي  
 تَجْرِي مُنْقَلِبَةً.

7203. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar saudaranya Syu'aib bin Shafwan menyebutkan, dari Sufyan bin Husain, bahwa pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz bangun tidur dalam keadaan menangis, lantas ada yang bertanya kepadanya, "Ada apa dengan keadaanmu wahai Amirul Mukminin?" Dia menjawab, "Aku bermimpi melihat orang tua yang berdiri di hadapanku, lalu dia berkata,

*'Apabila engkau telah mencapai usia empat puluh tahun, maka takutlah kepada Tuhan dan waspadalah terhadap kematian'.*"

Sufyan bin Husain berkata, "Ketika Umar meninggal dunia, maka air-air yang mengalir pun kembali ketempatnya."

٧٢٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاصِحٍ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: أَرَادَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ يَسْتَعْمِلَ رَجُلًا عَلَى عَمَلِ فَأَبَى، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ لَتَفْعَلَنَّ، قَالَ الرَّجُلُ: وَأَنَا أُعْزِمُ عَلَى نَفْسِي أَلَّا أَفْعَلَ، فَقَالَ عُمَرُ لِلرَّجُلِ: لَا تَعْصِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: إِنَّا عَرْضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا الْآيَةُ [الأحزاب: ٧٢] الْمَعْصِيَةَ كَانَ ذَلِكَ مِنْهَا. فَأَعْفَاهُ عُمَرُ.

7204. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz hendak menugaskan seorang lelaki atas sebuah tugas, namun dia tidak mau, lalu Umar berkata kepadanya, "Aku ingin sekali engkau melaksanakannya." Lelaki itu malah menjawab, "Aku juga ingin sekali tidak melaksanakannya." Lantas Umar berkata, "Janganlah engkau membangkang." Maka lelaki itu berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan

untuk memikul amanat itu.' (Qs. Al Ahzaab [33]: 72). Apakah itu termasuk pembangkangan yang dilakukan oleh semua itu (langit, bumi dan gunung)?" Lantas Umarpun memaafkannya.

٧٢٠٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْوَلِيدِ كِتَابًا فِيهِ: وَقَسَمَ لَكَ أَبُوكَ الْخُمْسَ كُلَّهُ، وَإِنَّمَا لَكَ سَهْمُ أَبِيكَ، كَسَهْمِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَفِيهِ حَقُّ اللَّهِ، وَالرَّسُولِ، وَذِي الْقُرْبَى، وَالْيَتَامَى، وَالْمَسَاكِينِ، وَابْنِ السَّبِيلِ، فَمَا أَكْثَرَ خُصَمَاءَ أَبِيكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَكَيْفَ يَنْجُو مَنْ كَثُرَ خُصَمَاؤُهُ، وَإِظْهَارُكَ الْمَعَارِفِ وَالْمَزَامِيرِ بِدَعَا فِي الْإِسْلَامِ، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَبْعَثَ إِلَيْكَ مَنْ يَجِزُّ جُمَّتَكَ جُمَّةَ السُّوءِ، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَجْعَلُ

كُلَّ يَوْمٍ دِرْهَمًا مِنْ خَاصَّةٍ مَالِهِ فِي طَعَامِ الْمُسْلِمِينَ،  
ثُمَّ يَأْكُلُ مَعَهُمْ.

7205. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq Al Fazari, dari Al Auza'i, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Umar bin Al Walid, (isinya adalah), "Ayahmu telah memberikanmu seperlima, dan sesungguhnya bagian dari ayahmu bagi dirimu itu sama seperti bagian seseorang dari kaum muslimin, di dalamnya juga terdapat hak Allah, Rasul, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan *ibnu sabil* (musafir). Begitu banyak orang-orang yang akan membantah ayahmu kelak pada Hari Kiamat, lalu bagaimana mungkin orang yang banyak dibantah akan selamat. Gitar dan seruling yang engkau tampilkan itu merupakan perbuatan bid'ah dalam Islam, sungguh aku ingin mengutus kepadamu seseorang yang akan memotong rambut palsumu yang jelek itu."

Al Auza'i berkata, "Setiap hari Umar bin Abdul Aziz mengkhususkan satu dirham dari hartanya untuk membelikan makanan orang-orang muslim, kemudian dia makan bersama mereka."

٧٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ، وَعُمَرُ بْنُ

عُثْمَانُ، وَكَثِيرُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ،  
عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: خُذُوا مِنَ  
الرَّأْيِ مَا يُصَدِّقُ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، وَلَا تَأْخُذُوا مَا هُوَ  
خِلَافٌ لَهُمْ، فَإِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنْكُمْ وَأَعْلَمُ.

7206. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Mahmud bin Khalid, Umar bin Utsman dan Katsir bin Ubaid menceritakan kepada kami, mereka berkata: Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i bahwa, Umar bin Abdul Aziz pernah berkata, "Ambillah pendapat yang dapat membenarkan orang sebelum kalian dan janganlah kalian mengambil pendapat yang menyelisihi mereka, karena mereka lebih baik dan lebih alim daripada kalian."

٧٢٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
مَحْمُودٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، عَنْ أَبِي عُمَرَ، وَقَالَ، كَتَبَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَرْدٌ أَحْكَامٍ مِنْ أَحْكَامِ الْحَجَّاجِ  
مُخَالَفَةً لِأَحْكَامِ النَّاسِ.

7207. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Abu Umar, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat dalam rangka membantah keputusan dari beberapa keputusan Al Hajjaj yang menyelisihi keputusan para ulama."

٧٢٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
مَحْمُودٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: لَمَّا قَطَعَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ مَا كَانَ يَجْرِي  
عَلَيْهِمْ مِنْ أَرْزَاقٍ خَاصَّةٍ، وَأَمْرَهُمْ بِالْإِنْصِرَافِ إِلَى  
مَنَازِلِهِمْ، فَتَكَلَّمْتُ فِي ذَلِكَ عَنْبَسَةُ بْنُ سَعِيدٍ فَقَالَ: يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ لَنَا قَرَابَةً قَالَ: لَنْ يَتَّسِعَ مَالِي وَمَا  
لَكُمْ، وَأَمَّا هَذَا الْمَالُ فَإِنَّمَا حَقُّكُمْ فِيهِ كَحَقِّ رَجُلٍ  
بِأَقْصَى بَرَكَ الْغِمَادِ، وَلَا يَمْنَعُهُ مِنْ أَخْذِهِ إِلَّا بُعْدُ  
مَكَانِهِ، وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَى أَنَّ الْأُمُورَ لَوْ اسْتَحَالَتْ حَتَّى  
يُصْبِحَ أَهْلُ الْأَرْضِ يَرُونَ مِثْلَ رَأْيِكُمْ، لَنَزَلَتْ بِهِمْ



بَائِقَةٌ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ، وَلَفُعِلَ بِهِمْ، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ  
يَجْلِسُ إِلَى قَاصِّ الْعَامَّةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ إِذَا  
رَفَعَ.

7207. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mahmud menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz menghilangkan apa yang telah berlaku terhadap para pejabatnya yaitu mendapatkan fasilitas secara khusus, kemudian dia memerintahkan mereka agar kembali ke rumah mereka masing-masing, maka Anbasah bin Sa'id memperbincangkan hal itu, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin sesungguhnya kami memiliki keluarga." Umar berkata, "Hal ini tidak bisa memperbanyak hartaku dan harta kalian, sedangkan hak kalian terhadap harta ini (kas negara) sama seperti haknya seseorang yang berada di ujung Barakil Ghimad, tidak ada yang menghalangi dia untuk mengambilnya kecuali karena tempatnya yang jauh. Demi Allah, aku berpendapat bahwa jika perkara-perkara ini telah berubah, sehingga penduduk bumi berpendapat seperti pendapat kalian, maka malapetaka dari adzab Allah akan menimpa mereka." Kemudian hal itupun tetap diberlakukan bagi mereka.

Al Auza'i berkata, "Biasanya setelah selesai shalat Umar duduk bersama orang yang bercerita kepada orang-orang umum, dia juga akan mengangkat kedua tangannya jika dia (orang yang bercerita) mengangkat tangan."

٧٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
مَحْمُودٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، عَنْ أَبِي عَمْرِو قَالَ: دَخَلَتْ  
ابْنَةُ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَمَعَهَا  
مَوْلَاةٌ لَهَا تُمْسِكُ بِيَدِهَا فَقَامَ لَهَا عُمَرُ وَمَشَى إِلَيْهَا  
حَتَّى جَعَلَ يَدِيهَا فِي يَدِهِ، وَيَدُهُ فِي ثِيَابِهِ، وَمَشَى بِهَا  
حَتَّى أَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ، وَجَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا تَرَكَ  
لَهَا حَاجَةً إِلَّا قَضَاهَا.

7208. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mahmud menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Abu Amr, dia berkata: Anak perempuan Usamah bin Zaid masuk menemui Umar bin Abdul Aziz bersama budak perempuan yang menuntunnya, maka Umar pun bangkit dan menghampirinya, sehingga dia meraih tangannya, namun tangan Umar berada di balik bajunya, kemudian dia berjalan bersama perempuan itu, sehingga Umar mendudukkannya di majelisnya, lalu Umar duduk di hadapannya. Umar juga tidak meninggalkan kebutuhan perempuan itu kecuali dia telah menunaikannya."

٧٢٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ  
يَحْيَى الْغَسَّانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: لَمَّا  
وَلَانِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْمَوْصِلَ قَدِمْتُهَا فَوَجَدْتُهَا  
مِنْ أَكْبَرِ الْبِلَادِ سَرَقًا وَنَقْبًا، فَكَتَبْتُ إِلَى عُمَرَ أُعْلِمُهُ  
حَالَ الْبِلَادِ، وَأَسْأَلُهُ آخِذُ مِنَ النَّاسِ بِالْمَظْنَةِ وَأَضْرِبُهُمْ  
عَلَى التُّهْمَةِ؟ أَوْ آخِذُهُمْ بِالْبَيِّنَةِ، وَمَا جَرَتْ عَلَيْهِ  
عَادَةُ النَّاسِ؟ فَكَتَبَ إِلَيَّ أَنْ آخِذَ النَّاسَ بِالْبَيِّنَةِ وَمَا  
جَرَتْ عَلَيْهِ السُّنَّةُ، فَإِنَّ لَمْ يُصْلِحْهُمْ الْحَقُّ فَلَا  
أُصْلِحْهُمْ اللَّهُ، قَالَ يَحْيَى: فَفَعَلْتُ ذَلِكَ، فَمَا خَرَجْتُ  
مِنَ الْمَوْصِلِ حَتَّى كَانَتْ مِنْ أَصْلَحِ الْبِلَادِ وَأَقْلَهُ سَرَقًا  
وَنَقْبًا.

7209. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya Al Ghassani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata:

Ketika Umar bin Abdul Aziz mengangkatku sebagai gubernur di Maushil, maka aku mendatangnya. Aku mendapatinya termasuk salah satu negara yang paling banyak terjadi pencurian dan kecurangan. Lantas aku mengirim surat kepada Umar untuk memberitahukan keadaan negara tersebut, aku juga menanyakan kepadanya, “Apakah aku boleh menangkap orang-orang berdasarkan dugaan dan menyiksanya berdasarkan tuduhan? Atau aku menangkapnya berdasarkan adanya bukti dan apa yang berlaku di kalangan manusia?” Lantas Umar membalas suratku, agar aku menangkap orang-orang berdasarkan adanya saksi dan apa yang sesuai dengan As-Sunnah, karena jika kebenaran tidak dibuat untuk memperbaiki mereka, maka Allah juga tidak akan memperbaiki mereka.

Yahya berkata, “Lantas akupun melaksanakan hal itu, maka aku tidak keluar dari negara Maushil sehingga ia termasuk salah satu negara yang terbaik serta paling sedikit pencurian dan kecurangannya.”

٧٢١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ،

حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: دَخَلَ جَعْفُونَةُ بْنُ  
الْحَارِثِ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَقَالَ لَهُ يَا جَعْفُونَةُ:  
إِنِّي قَدْ وَمَقْتُكَ، فَإِيَّاكَ أَنْ أَمُقْتِكَ، تَذَرِي مَا يُحِبُّ  
أَهْلُكَ مِنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، يُحِبُّونَ صَلَاحِي، قَالَ: لَا،

وَلَكِنَّهُمْ يُحِبُّونَ مَا أَقَامَ لَهُمْ سَوَادُكَ، وَأَكَلُوا فِي  
 غِمَارِكَ، وَبَرَدُوا عَلَى ظَهْرِكَ، فَاتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطْعِمُهُمْ  
 إِلَّا طَيِّبًا، قَالَ: وَسِرْنَا لَيْلَةً مَعَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
 فَتَنَاولَ قَلَنْسُوَةً عَنْ رَأْسِهِ يَبِضَاءَ مُضْرَبَةً فَقَالَ: كَمْ  
 تَرَوْنَهَا تَسْوِي؟ قُلْنَا: دِرْهَمٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ:  
 وَاللَّهِ مَا أَظْنُهَا مِنْ حَلَالٍ.

7210. Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Ja'wanah bin Al Harits menemui Umar bin Abdul Aziz. Umar berkata kepadanya, "Wahai Ja'wanah, sungguh aku sangat membencimu, maka aku berharap engkau juga membenciku, tahukah engkau apa yang disukai oleh keluargamu dari dirimu?" Dia menjawab, "Iya, mereka mencintaiku karena kebbaikanku." Umar berkata, "Bukan, akan tetapi mereka mencintaimu itu karena harta yang telah engkau berikan kepada mereka, mereka memakan dari hartamu yang melimpah dan berlindung atas dirimu. Maka bertakwalah kepada Allah, dan janganlah engkau memberi mereka makan kecuali dengan yang baik." Perawi berkata: Pada suatu malam kami pernah berjalan bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu dia mengambil peci dari kepalanya yang berwarna putih lagi dibordil, lalu dia bertanya, "Menurut kalian berapa harganya ini?" Kami menjawab, "Satu

dirham wahai Amirul Mukminin.” Dia berkata, “Demi Allah, aku tidak mengira peci ini dari yang halal.”

٧٢١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ  
مِهْرَانَ قَالَ: قَالَ لِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: حَدَّثَنِي يَا  
مَيْمُونُ قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثًا، بَكَى مِنْهُ بُكَاءً شَدِيدًا،  
فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَبْكِي هَذَا  
الْبُكَاءَ لَحَدَّثْتُكَ حَدِيثًا أَلَيْنَ مِنْ هَذَا، فَقَالَ: يَا  
مَيْمُونُ، إِنَّا حَدَّثْنَا كُلُّ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْعَدَسَ، وَهِيَ مَا  
عَلِمْتُ مُرَقَّةً لِلْقَلْبِ، مُغْزَرَّةً لِلدَّمْعَةِ، مُدْلَّةٌ لِلْجَسَدِ،  
قَالَ مَيْمُونُ: وَدَعَانِي عُمَرُ فَقَالَ: يَا مِهْرَانُ بْنُ مَيْمُونٍ  
قُلْتُ أَوْ مَيْمُونُ بْنُ مِهْرَانَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ أَوْ  
مَيْمُونُ بْنُ مِهْرَانَ إِنِّي أُوصِيكَ بِوَصِيَّةٍ فَاحْفَظْهَا، إِيَّاكَ

أَنْ تَخْلُوَ بِامْرَأَةٍ غَيْرِ ذَاتِ مَحْرَمٍ، وَإِنْ حَدَّثَكَ نَفْسُكَ  
أَنْ تَعْلَمَهَا الْقُرْآنَ.

7211. Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dari Maimun bin Mihran, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepadaku, "Ceritakanlah hadits kepadaku, wahai Maimun."

Maimun berkata: Lalu aku menceritakan sebuah hadits kepadanya, maka diapun menangis dengan begitu keras karena itu, lantas aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, andai saja aku tahu bahwa engkau akan menangis karena hadits ini, maka aku akan menceritakan sebuah hadits yang lebih ringan daripada ini." Lantas dia berkata, "Wahai Maimunah, sesungguhnya aku memakan buah adas ini, dan setahuku ia dapat melunakkan hati, menumbuhkan air mata, meringankan jasad."

Maimun berkata: Kemudian Umar memanggilku, lalu dia berkata, "Wahai Mihran bin Maimun." Aku berkata, "Atau Maimun bin Mihran wahai Amirul Mukminin." Dia berkata, "Atau Maimun bin Mihran, sesungguhnya aku akan memberimu wasiat, maka jagalah ia, "Janganlah engkau berduaan dengan seorang wanita yang bukan mahram, walaupun jiwa membisikimu agar engkau mengajarnya Al Qur`an."

٧٢١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: حَجَّ سُلَيْمَانُ  
 بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ وَمَعَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَلَمَّا  
 أَشْرَفَ عَلَى عَقَبَةِ عُسْفَانَ نَظَرَ سُلَيْمَانُ إِلَى عَسْكَرِهِ  
 فَأَعْجَبَهُ مَا رَأَى مِنْ حُجْرِهِ وَأَبْنِيَّتِهِ، فَقَالَ: كَيْفَ تَرَى  
 مَا هَاهُنَا يَا عُمَرُ؟ قَالَ: أَرَى يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ دُنْيَا  
 يَأْكُلُ بَعْضُهَا بَعْضًا، أَنْتَ الْمَسْئُولُ عَنْهَا، وَالْمَأْخُوذُ  
 بِمَا فِيهَا، فَطَارَ غُرَابٌ مِنْ حُجْرَةِ سُلَيْمَانَ يَنْعَبُ فِي  
 مِنْقَارِهِ كِسْرَةً، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: مَا تَرَى هَذَا الْغُرَابَ  
 يَقُولُ؟ قَالَ: أَظُنُّهُ يَقُولُ مِنْ أَيْنَ دَخَلْتُ هَذِهِ الْكِسْرَةَ،  
 وَكَيْفَ خَرَجْتُ، قَالَ: إِنَّكَ لَتَجِيءُ بِالْعَجَبِ يَا عُمَرُ،  
 قَالَ: إِنْ شِئْتَ أَخْبِرُكَ بِأَعْجَبَ مِنْ هَذَا أَخْبَرْتُكَ،  
 قَالَ: فَأَخْبِرْنِي، قَالَ: مَنْ عَرَفَ اللَّهَ فَعَصَاهُ، وَمَنْ  
 عَرَفَ الشَّيْطَانَ فَاطَاعَهُ، وَمَنْ رَأَى الدُّنْيَا وَتَقَلَّبَهَا



بَأَهْلِهَا، ثُمَّ اطْمَأَنَّ إِلَيْهَا، قَالَ سُلَيْمَانُ: نَعَصْتَ عَلَيْنَا  
مَا نَحْنُ فِيهِ يَا عُمَرُ، وَضَرَبَ دَابَّتَهُ وَسَارَ، فَأَقْبَلَ عُمَرُ  
حَتَّى نَزَلَ عَنْ دَابَّتِهِ، فَأَمْسَكَ بِرَأْسِهَا وَذَلِكَ أَنَّهُ سَبَقَ  
ثِقَلُهُ، فَرَأَى النَّاسَ كُلَّ مَنْ قَدَّمَ شَيْئًا قَدِمَ عَلَيْهِ، فَبَكَى  
عُمَرُ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: مَا يُبْكِيكَ؟ قَالَ: هَكَذَا يَوْمُ  
الْقِيَامَةِ، مَنْ قَدَّمَ شَيْئًا قَدِمَ عَلَيْهِ، وَمَنْ لَمْ يُقَدِّمْ شَيْئًا  
قَدِمَ عَلَى غَيْرِ شَيْءٍ.

7212. Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Sulaiman bin Abdul Malik melaksanakan haji bersama Umar bin Abdul Aziz, ketika dia sampai di bukit Usfan, maka Sulaiman melihat kepada perkampungannya, diapun mengagumi apa yang dia lihat berupa rumah dan bangunannya, lalu dia berkata, "Apa yang engkau lihat di sana itu wahai Umar?" Umar menjawab, "Wahai Amirul Mukminin, aku melihat dunia, yang sebagiannya memakan sebagian yang lain. Engkau akan dimintai pertanggungjawaban jawab darinya dan akan disiksa sebab apa yang ada di dalamnya." Lalu ada burung gagak yang terbang dari ruangan Sulaiman dengan menggaok serta di paruhnya terdapat pecahan roti. Lantas Sulaiman berkata, "Menurutmu apa yang sedang dikatakan oleh

burung gagak ini?” Umar menjawab, “Menurutku ia mengatakan dari mana pecahan roti ini masuk dan bagaimana pula ia akan keluar.” Dia berkata, “Sesungguhnya engkau mengungkapkan dengan begitu menakjubkan wahai Umar.” Umar berkata, “Jika engkau mau, maka aku akan mengabarkanmu dengan yang lebih menakjubkan daripada ini.” Dia berkata, “Kabarkanlah aku.” Umar berkata, “Yaitu orang yang mengenal Allah, namun dia malah mendurhakainya, orang yang mengenal syetan, namun dia malah menaatinya, dan orang yang melihat dunia yang telah menjungkir balikkan pemiliknya, namun diapun merasa tentram padanya.” Dia berkata, “Engkau telah menyusahkan kami dengan apa yang kami berada di dalamnya wahai Umar.” Kemudian dia memukul tunggangannya, lalu diapun berangkat.

Sementara Umar menyusul, lalu dia pun tiba sehingga dia turun dari tunggangannya, kemudian dia memegang kepala tunggangannya, hal itu karena dia lebih mementingkan bawannya. Lantas dia melihat orang-orang bahwa setiap orang yang membawa sesuatu, maka dia akan tiba dengan membawanya. Lalu Umar pun menangis, lantas Sulaiman bertanya, “Apa yang menyebabkan engkau menangis?” Dia menjawab, “Demikian ini keadaan pada Hari Kiamat, barangsiapa yang membawa sesuatu (amal), maka dia akan tiba dengan membawanya dan barangsiapa yang tidak membawa sesuatu, maka dia akan datang dengan tanpa membawa apapun.”

٧٢١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،  
 حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ (ح)  
 وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ، حَدَّثَنَا  
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي بَكْرٍ  
 قَالَا: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ  
 عَنبَسَةَ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: اجْتَمَعَ بَنُو مَرْوَانَ فَقَالُوا: لَوْ  
 دَخَلْنَا عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ فَعَطَفْنَاهُ عَلَيْنَا، وَذَكَرْنَاهُ  
 أَرْحَامَنَا؟ قَالَ: فَدَخَلُوا، فَتَكَلَّمَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَمَزَحَ،  
 قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيْهِ عُمَرُ، قَالَ: فَوَصَلَ لَهُ رَجُلٌ كَلَامَهُ  
 بِالْمِزَاحِ، فَقَالَ عُمَرُ: لِهَذَا اجْتَمَعْتُمْ؟ لِأَخْسَرِ الْحَدِيثِ  
 وَلِمَا يُورِثُ الضَّغَائِنَ إِذَا اجْتَمَعْتُمْ، فَأَفِضُوا فِي كِتَابِ  
 اللَّهِ تَعَالَى، فَإِنْ تَعَدَّيْتُمْ ذَلِكَ فَفِي السُّنَّةِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنْ تَعَدَّيْتُمْ ذَلِكَ فَعَلَيْكُمْ  
بِمَعَانِي الْحَدِيثِ.

7213. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Hasan Al Harbi menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, (ha )

Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Anbasah bin Sa'id, dia berkata: Orang-orang bani Marwan berkumpul, lalu mereka berkata, "Andai saja kita menemui Amirul Mukminin, maka dia akan bersimpati atas kita, dan kita juga dapat mengingatkan dia kepada saudara-saudara kita." Al Hajjaj berkata, "Lalu mereka pun menemuinya, lantas ada seseorang yang berbicara dengan bergurau." Al Hajjaj melanjutkan, "Lalu Umar memandangnya."

Dia melanjutkan lagi: Lantas ada seorang lagi yang menyambung pembicaraannya dengan bergurau. Lalu Umar berkata, "Apakah cuma karena ini kalian berkumpul, untuk membicarakan perkataan yang rendah, dan juga karena perkataan yang mewariskan kedengkian jika kalian berkumpul. Berbicaralah tentang Kitab Allah, namun jika kalian sudah membicarakannya, maka tentang As-Sunnah dari Rasulullah ﷺ, jika kalian juga telah membicarakannya, maka tentang kandungan hadits."

٧٢١٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنِ

أَسْمَاءَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِحَاجِبِهِ: لَا

يَدْخُلَنَّ عَلَيَّ الْيَوْمَ إِلَّا مَرْوَانِي، فَلَمَّا اجْتَمَعُوا عِنْدَهُ

حَمِدَ اللَّهُ وَأَنْتَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا بَنِي مَرْوَانَ، إِنَّكُمْ

قَدْ أُعْطِيتُمْ حَظًّا وَشَرَفًا وَأَمْوَالًا، إِنِّي لَأَحْسِبُ شَطْرَ

أَمْوَالِ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْ ثُلُثُهُ فِي أَيْدِيكُمْ؟ فَسَكَتُوا، فَقَالَ

عُمَرُ: أَلَا تُجِيبُونِي؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: وَاللَّهِ لَا

يَكُونُ ذَلِكَ حَتَّى يُحَالَ بَيْنَ رُءُوسِنَا وَأَجْسَادِنَا، وَاللَّهِ

لَا نَكْفُرُ آبَاءَنَا، وَلَا نُفْقِرُ أَبْنَاءَنَا، فَقَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ

لَوْ لَا أَنْ تَسْتَعِينُوا عَلَيَّ بِمَنْ أَطْلُبُ هَذَا الْحَقَّ لَهُ

لَأَصْغَرْتُ خُدُودَكُمْ، قَوْمُوا عَنِّي.

7214. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Juwairiyah bin Asma`, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepada pengawalnya, "Pada hari ini tidak boleh seorang pun yang menemuiku kecuali bani Marwan." Ketika semuanya berkumpul di sisinya, maka dia memuji dan menyanjung Allah, kemudian dia berkata, "Wahai bani Marwan, sesungguhnya kalian telah diberikan jabatan, kemuliaan dan harta, maka aku mengira bahwa separuh harta umat ini atau sepertiganya berada di tangan kalian." Maka mereka pun terdiam, lalu Umar berkata lagi, "Tidakkah kalian menjawabku?" Lantas seorang dari mereka berkata, "Demi Allah, hal itu tidak ada sehingga terpisah kepala dan jasad kami. Demi Allah kami tidak pernah mengkufuri nenek moyang kami dan kami juga tidak mau membuat fakir anak-anak kami." Umar berkata, "Demi Allah, andai saja kalian tidak meminta pertolonganku untuk mencari orang yang memiliki hak ini, maka aku akan menampar pipi kalian, pergilah kalian dari sisiku."

٧٢١٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو ثَابِتٍ مُحَمَّدُ بْنُ  
عُبَيْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، أَنَّ عُمَرَ  
بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ ذَكَرَ مَا مَضَى مِنَ الْعَدْلِ وَالْجُورِ،

وَعِنْدَهُ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، فَقَالَ هِشَامُ: إِنَّا وَاللَّهِ لَا نَعِيبُ آبَاءَنَا، وَلَا نَضْعُ شَرَفَنَا فِي قَوْمِنَا، فَقَالَ عُمَرُ: وَأَيُّ عَيْبٍ أَعِيبُ مِمَّا عَابَهُ الْقُرْآنُ؟

7215. Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Tsabit Muhammad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz menyebutkan keadilan dan kezhaliman di masa lalu, sementara di dekatnya ada Hisyam bin Abdul Malik. Lalu Hisyam berkata, "Demi Allah, kami tidak akan mencela bapak-bapak kami dan tidak akan merendahkan orang-orang mulia kami di hadapan kaum kami." Maka Umar berkata, "Aib apa yang lebih tercela daripada apa yang telah dicela oleh Al Qur'an?!"

٧٢١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةٍ، عَنْ أَبِي عَثْمَانَ الثَّقَفِيِّ قَالَ: كَانَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ غُلَامٌ عَلَى بَغْلٍ لَهُ يَأْتِيهِ كُلُّ يَوْمٍ بِدِرْهَمٍ، فَجَاءَهُ يَوْمًا بِدِرْهَمَيْنِ، فَقَالَ: مَا بَدَا

لَكَ؟ قَالَ نَفَقَتِ السُّوقُ، قَالَ: لَا وَلَكِنَّكَ أَتَعَبْتَ  
الْبُغْلَ، أَجَمَّهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

7216. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Abu Utsman Ats-Tsaqafi, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz memiliki seorang budak yang mempekerjakan seekor baghal, setiap hari dia menyettor kepada Umar satu dirham, namun pada suatu hari dia menyettor dua dirham, maka Umar pun bertanya, "Apa yang telah engkau lakukan?" Dia menjawab, "Pasar begitu ramai." Umar berkata, "Bukan, tapi engkau telah membuat keledai ini kelelahan, maka istirahatkanlah ia selama tiga hari."

٧٢١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي

غَنِيَّةَ، حَدَّثَنَا نَوْفَلُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ قَالَ: كَانَتْ بَنُو

أُمَيَّةَ يَنْزِلُونَ فُلَانَةَ بِنْتَ مَرْوَانَ عَلَى أَبْوَابِ الْقَصْرِ،



فَلَمَّا وَلِيَ عُمَرُ قَالَ: لَا يَلِي إِزَالَهَا أَحَدٌ غَيْرِي،  
فَأَدْخَلُوهَا عَلَى دَائِبَتِهَا إِلَى بَابِ قُبَّتِهِ، فَأَنْزَلَهَا ثُمَّ طَبَّقَ  
لَهَا وَسَادَتَيْنِ، إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى، ثُمَّ أَنْشَأَ  
يُمَازِحُهَا، وَلَمْ يَكُنْ مِنْ شَأْنِهِ الْمِزَاحُ، فَقَالَ: أَمَا  
رَأَيْتِ الْحَرَسَ الَّذِي عَلَى الْبَابِ؟ قَالَتْ: بَلَى، فَرُبَّمَا  
رَأَيْتَهُمْ عِنْدَ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ، فَلَمَّا رَأَى الْغَضَبَ لَا  
يَتَحَلَّلُ عَنْهَا، أَخَذَ فِي الْجَدِّ وَتَرَكَ الْمِزَاحَ، فَقَالَ: يَا  
عَمَّةُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُبِضَ فَتَرَكَ  
النَّاسَ عَلَى نَهْرٍ مَوْزُودٍ، فَوَلِيَ ذَلِكَ النَّهْرَ بَعْدَهُ رَجُلٌ  
فَلَمْ يَسْتَنْقِصْ مِنْهُ شَيْئًا، ثُمَّ وَلِيَ ذَلِكَ النَّهْرَ بَعْدَ ذَلِكَ  
الرَّجُلِ رَجُلٌ آخَرَ فَكَرَى مِنْهُ سَاقِيَةً، ثُمَّ لَمْ يَزَلِ النَّاسُ  
يَكْرُونَ مِنْهُ السَّوَاقِي حَتَّى تَرَكَوهُ يَابِسًا لَيْسَ فِيهِ  
قَطْرَةٌ، وَائِمْ اللَّهُ، لَئِنْ أَبْقَانِي اللَّهُ لَأُسْكِرَنَّ تِلْكَ  
السَّوَاقِي حَتَّى أُعِيدَهُ إِلَى مَجْرَاهُ الْأَوَّلِ، قَالَتْ: فَلَا

يُسَبِّحُوا عِنْدَكَ إِذَا، قَالَ: وَمَنْ يَسُبُّهُمْ؟ إِنَّمَا يَرْفَعُ إِلَيَّ  
الرَّجُلُ مَظْلَمَتَهُ فَأَرُدُّهَا عَلَيْهِمْ.

7217. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, (ha )

Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Ghaniyyah menceritakan kepada kami, Naufal bin Abu Al Furat menceritakan kepada kami, dia berkata: Bani Umayyah biasa menurunkan Fulanah binti Marwan di beberapa pintu istana, lalu ketika Umar menjadi pemimpin, maka dia berkata, "Tidak boleh seorang pun selain aku yang menurunkannya." Maka mereka pun menaikkannya ke atas tunggangannya menuju pintu kubahnya (Umar), lalu Umar menurunkannya, kemudian dia menumpuk dua bantal untuknya, yang satu berada di atas yang lainnya, kemudian dia bergurau dengan wanita itu, padahal dia sendiri tidak pernah bergurau, lalu Umar berkata, "Apakah engkau melihat penjaga yang ada di pintu?" Fulanah itu menjawab, "Iya, dan terkadang aku melihat mereka berada di sisi seseorang yang lebih baik daripada engkau." Ketika Umar melihat kemarahan yang belum hilang darinya, maka dia pun bersikap serius dan meninggalkan bergurau, lalu dia berkata, "Wahai bibi, sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah tiada, lalu beliau meninggalkan sungai yang mengalir untuk manusia, setelah beliau ada seseorang yang mengurus sungai itu, maka dia pun tidak sedikitpun menguranginya, kemudian setelah orang itu ada orang lain yang

mengurusnya, lalu dia menggali sungai-sungai kecil (irigasi) darinya, kemudian orang-orang pun terus menggali sungai-sungai kecil darinya sehingga mereka meninggalkan sungai itu dalam keadaan kering tidak ada setetes air pun. Demi Allah, jika Allah menetapkan aku (sebagai pemimpin), maka aku akan menutupi sungai-sungai kecil itu sehingga aku mengembalikannya kepada salurannya yang pertama.”

Fulanah itu berkata, “Jika demikian, janganlah engkau mencela.” Umar berkata, “Siapa yang mencela mereka? Hanya saja ada seorang yang melaporkan kepadaku untuk menuntut miliknya yang terambil secara zhalim lalu aku mengembalikannya kepada mereka.”

٧٢١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي  
شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي ابْنَ  
مُوسَى، أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ قَوْمًا مِنَ الْأَعْرَابِ خَاصَمُوا إِلَى  
عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَوْمًا مِنْ بَنِي مَرْوَانَ فِي أَرْضٍ  
كَانَتْ الْأَعْرَابُ أَحْيَوْهَا، فَأَخَذَهَا الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ  
الْمَلِكِ فَأَعْطَاهَا بَعْضَ أَهْلِهِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ

الْعَزِيزِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبِلَادُ  
بِلَادُ اللَّهِ، وَالْعِبَادُ عِبَادُ اللَّهِ، مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتًا فَهِيَ  
لَهُ، فَرَدَّهَا عَلَى الْأَعْرَابِ.

7218. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Sulaiman -yaitu Ibnu Musa- bahwa telah sampai kabar kepadanya tentang suatu kaum dari Arab Badui yang melaporkan kepada Umar bin Abdul Aziz bahwa mereka bertikai dengan suatu kaum dari bani Marwan terkait masalah tanah yang telah di rawat oleh Arab Badui itu, lalu Al Walid bin Abdul Malik mengambilnya dan diberikan kepada sebagian pejabatnya, maka Umar bin Abdul Aziz berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, '*Negeri ini adalah negeri Allah dan hamba ini adalah hamba Allah. Jadi barangsiapa yang menghidupkan bumi yang tidak bertuan, maka bumi itu menjadi miliknya*.'" Maka Umar pun mengembalikan bumi itu kepada orang Arab Badui.<sup>15</sup>

٧٢١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ

<sup>15</sup> HR. Ahmad, pembahasan: Zuhud (1681).

الْعَزِيزِ الْجَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
شَوْذَبٍ، حَدَّثَنَا إِيَّاسُ بْنُ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ قَالَ: مَا  
شَبَّهْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَّا بِرَجُلٍ صَانِعٍ حَسَنِ  
الصَّنْعَةِ، لَيْسَتْ لَهُ أَدَاةٌ يَعْمَلُ بِهَا -يَعْنِي لَا يَجِدُ مَنْ  
يُعِينُهُ-.

7219. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepadaku, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, Ibnu Syaudzab menceritakan kepada kami, Iyas bin Mu'awiyah bin Qurrah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku tidak menyerupakan Umar bin Abdul Aziz kecuali dengan seorang pekerja yang baik pekerjaannya, dia tidak menemukan orang yang membantunya."

٧٢٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ،  
حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ  
قَتَادَةَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَتَبَ إِلَى وَلِيِّ الْعَهْدِ

مِنْ بَعْدِهِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ  
 بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ،  
 سَلَامٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
 أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي كُنْتُ وَأَنَا دَنَفٌ مِنْ وَجَعِي وَقَدْ عَلِمْتُ  
 أَنِّي مَسْئُولٌ عَمَّا وَلَيْتُ يُحَاسِبُنِي عَلَيْهِ مَلِكُ الدُّنْيَا  
 وَالْآخِرَةِ، وَلَسْتُ أَسْتَطِيعُ أَنْ أُخْفِيَ عَلَيْهِ مِنْ عَمَلِي  
 شَيْئًا، يَقُولُ فِيمَا يَقُولُ: فَلَنَقْصَنَّ عَلَيْهِمْ يَعْلَمُ وَمَا كُنَّا  
 غَائِبِينَ [الأعراف: ٧] فَإِنْ يَرْضَ عَنِّي الرَّحِيمُ فَقَدْ  
 أَفْلَحْتُ وَنَجَوْتُ مِنَ الْهَوَانِ الطَّوِيلِ، وَإِنْ سَخِطَ عَلَيَّ  
 فَيَا وَيْحَ نَفْسِي إِلَى مَا أَصِيرُ، أَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا  
 هُوَ أَنْ يَجِيرَنِي مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِهِ، وَأَنْ يَمُنَّ عَلَيَّ  
 بِرِضْوَانِهِ وَالْجَنَّةِ، فَعَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالرَّعِيَّةِ الرَّعِيَّةِ،

فَإِنَّكَ لَنْ تَبْقَى بَعْدِي إِلَّا قَلِيلًا حَتَّى تُلْحَقَ بِاللَّطِيفِ  
الْخَبِيرِ. وَالسَّلَامُ.

7220. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah bahwa Umar bin Abdul Aziz menulis surat untuk pemimpin setelahnya, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*, dari hamba Allah Umar bin Abdul Aziz Amirul Mukminin kepada Yazid bin Abdul Malik, semoga keselamatan senantiasa atasmu. Sesungguhnya aku memuji Allah yang tiada tuhan selain Dia kepadamu. *Amma ba'd*, pada saat ini aku dalam keadaan sakit yang begitu parah, dan sungguh aku mengetahui bahwa aku akan dimintai pertanggungjawaban dari apa yang telah aku pimpin, dan atasnya pula Raja dunia dan akhirat akan menghisabku. Sementara aku tak sanggup untuk menyembunyikan sedikitpun amalanku kepada-Nya, Dia berfirman sebagaimana firman-Nya, '*Maka sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).*' (Qs. Al A'raaf [7]: 7). Apabila Dzat Yang Maha Pengasih meridhaiku, maka aku akan beruntung dan selamat dari kehinaan yang berkepanjangan, namun jika Dia murka kepadaku, maka duhai celakalah jiwaku menuju tempatku kembali. Aku memohon kepada Allah yang tiada tuhan selain Dia agar Dia menjauhkan aku dari neraka dengan rahmat-Nya dan memberikan aku anugerah dengan keridhaan dan surga-Nya. Maka hendaklah kau

bertakwa kepada Allah, perhatikan urusan rakyat dengan baik! Karena sesungguhnya engkau tidaklah hidup setelahku kecuali hanya sebentar sampai engkau juga menghadap Dzat Yang Maha Lembut lagi Pengintai. *Wassalaam.*”

٧٢٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ الْحُسَيْنِ  
بْنُ الْحَدَّاءُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ، حَدَّثَنَا  
عَنْبَسَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ إِلَى يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ فِي مَرَضِ عُمَرَ الَّذِي  
تُوُفِّيَ فِيهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَقَالَ: وَأَنَا مُشْفِقٌ مِمَّا وَلَيْتُ،  
لَا أَدْرِي عَلَى مَا أَطَّلَعُ، فَإِنْ يَعْفُ عَنِّي فَهُوَ الْعَفْوُ  
الْغُفُورُ، وَإِنْ يُؤَاخِذْنِي بِذَنْبِي فَيَا وَيْحَ نَفْسِي إِلَى مَاذَا  
تَصِيرُ.

7221. Abdullah bin Muhammad bin Al Husain bin Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Anbasah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada



kami, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Yazid bin Abdul Malik di saat sakitnya, yang mana dia wafat karenanya. Lalu dia menyebutkan seperti di atas, dan dia juga berkata, "Aku merasa takut dengan apa yang telah aku pimpin, aku tidak tahu apa yang akan aku hadapi. Jika Allah memaafkanku maka Dia memang Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun, namun jika Dia menyiksaku karena dosaku, maka sungguh celaka diri ini, kemanakah aku akan kembali."

٧٢٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مُرْدَانِيَةَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَبْدِ الْحَمِيدِ قَالَ: جَاءَنِي كِتَابُكَ تَذَكُّرُ أَنْ قَبْلَكَ قَوْمًا مِنَ الْعُمَالِ قَدْ اخْتَانُوا مَالًا فَهُوَ عِنْدَهُمْ، وَتَسْتَأْذِنِي فِي أَنْ أَبْسُطَ يَدَكَ عَلَيْهِمْ، فَالْعَجَبُ مِنْكَ فِي اسْتِئْصَارِكَ إِيَّايَ فِي عَذَابٍ بِشَرٍّ، كَأَنِّي جُنَّةٌ لَكَ، وَكَأَنَّ رِضَائِي عَنْكَ يُنْجِيكَ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ، فَإِذَا جَاءَكَ كِتَابِي هَذَا

فَانْظُرْ مَنْ أَقَرَّ مِنْهُمْ بِشَيْءٍ فَخُذْهُ بِالَّذِي أَقَرَّ بِهِ عَلَى  
نَفْسِهِ، وَمَنْ أَنْكَرَ فَاسْتَحْلِفْهُ وَخَلِّ سَبِيلَهُ، فَلَعَمْرِي  
لَأَنْ يَلْقُوا اللَّهَ بِخِيَانَتِهِمْ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُلْقَى اللَّهُ  
بِدِمَائِهِمْ، وَالسَّلَامُ.

7222. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Malik bin Abu Ghaniyyah menceritakan kepada kami, Yazid bin Murdaniyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Abdul Hamid, dia berkata, "Suratmu telah sampai kepadaku, engkau menuturkan masalah bawahanmu dari para pejabat yang melakukan penyelewangan terhadap harta yang ada di sisi mereka, dan engkau juga meminta izin untuk menghukum mereka. Namun yang mengherankan darimu adalah engkau meminta aku agar memerintahkanmu menyiksa manusia, maka seakan-akan aku ini adalah tameng bagi dirimu dan seakan-akan keridhaanku kepadamu dapat menyelamatkanmu dari murka Allah. Apabila suratku ini telah sampai, maka lihatlah siapa diantara mereka yang mengakui sesuatu, maka hukumlah dia sebab apa yang telah dia akui atas dirinya sendiri, dan siapa yang mengingkari, maka mintalah dia untuk bersumpah, kemudian biarkanlah dia pergi. Menurutku, mereka bertemu Allah dengan membawa penyelewangan mereka lebih aku sukai daripada aku bertemu Allah dengan membawa darah mereka. *Wassalaam.*"

٧٢٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ جَرِيرِ بْنِ  
جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ

زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَيْمُونٍ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنِي

لَيْثُ بْنُ أَبِي رُقَيْةَ كَاتِبُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي

خِلَافَتِهِ، أَنَّ عُمَرَ كَتَبَ إِلَى ابْنِهِ فِي الْعَامِ الَّذِي

اسْتُخْلِفَ فِيهِ -وَابْنُهُ إِذْ ذَاكَ بِالْمَدِينَةِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ

الْمَلِكِ- أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ أَحَقَّ مَنْ تَعَاهَدْتُ بِالْوَصِيَّةِ

وَالنَّصِيحَةِ بَعْدَ نَفْسِي أَنْتَ، وَإِنَّ أَحَقَّ مَنْ رَعَى ذَلِكَ

وَحَفِظَهُ عَنِّي أَنْتَ، وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَهُ الْحَمْدُ قَدْ

أَحْسَنَ إِلَيْنَا إِحْسَانًا كَثِيرًا بِالْغَا فِي لَطِيفِ أَمْرِنَا

وَعَامَّتِهِ، وَعَلَى اللَّهِ إِثْمَامُ مَا عَبَّرَ مِنَ النِّعْمَةِ، وَإِيَّاهُ

نَسْأَلُ الْعَوْنَ عَلَى شُكْرِهَا، فَادْكُرْ فَضْلَ اللَّهِ عَلَى

أَبِيكَ وَعَلَيْكَ، ثُمَّ أَعِنِ أَبَاكَ عَلَى مَا قَوِيَ عَلَيْهِ، وَعَلَى

مَا ظَنَنْتَ أَنَّ عِنْدَهُ مِنْهُ عَجْزًا عَنِ الْعَمَلِ فِيمَا أَنْعَمَ بِهِ  
 عَلَيْهِ وَعَلَيْكَ فِي ذَلِكَ، فَرَاعَ نَفْسَكَ وَشَبَابَكَ  
 وَصِحَّتَكَ، وَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تُكْثِرَ تَحْرِيكَ لِسَانِكَ  
 بِذِكْرِ اللَّهِ حَمْدًا وَتَسْبِيحًا وَتَهْلِيلًا فافْعَلْ، فَإِنَّ أَحْسَنَ  
 مَا وَصَلْتَ بِهِ حَدِيثًا حَسَنًا حَمْدُ اللَّهِ وَذِكْرُهُ، وَإِنْ  
 أَحْسَنَ مَا قَطَعْتَ بِهِ حَدِيثًا سَيِّئًا حَمْدُ اللَّهِ وَذِكْرُهُ،  
 وَلَا تُفْتَنَّ فِيمَا أَنْعَمَ اللَّهُ بِهِ عَلَيْكَ فِيمَا عَسَيْتَ أَنْ  
 تُقَرِّظَ بِهِ أَبَاكَ فِيمَا لَيْسَ فِيهِ، إِنَّ أَبَاكَ كَانَ بَيْنَ  
 ظَهْرَانِي إِخْوَتِهِ عِنْدَ أَبِيهِ، يُفَضِّلُ عَلَيْهِ الْكَبِيرَ، وَيُدْنِي  
 دُونَهُ الصَّغِيرَ، وَإِنْ كَانَ اللَّهُ وَلَهُ الْحَمْدُ قَدْ رَزَقَنِي مِنْ  
 وَالِدِي حَسَبًا جَمِيلًا كُنْتُ بِهِ رَاضِيًا، أَرَى أَفْضَلَ  
 الَّذِي يُبْرِئُهُ وَلَدُّهُ عَلَيَّ حَقًّا، حَتَّى وُلِدْتَ وَوُلِدَ طَائِفَةٌ  
 مِنْ أَخَوَاتِكَ، وَلَا أَخْرُجُ بِكُمْ مِنَ الْمَنْزِلِ الَّذِي أَنَا  
 فِيهِ، فَمَنْ كَانَ رَاغِبًا فِي الْجَنَّةِ وَهَارِبًا مِنَ النَّارِ فَلَا أَنْ

فِي هَذِهِ الْحَالَةِ، وَالتَّوْبَةُ مَقْبُولَةٌ، وَالذَّنْبُ مَغْفُورٌ قَبْلَ  
 نَفَادِ الْأَجَلِ، وَانْقِضَاءِ الْعَمَلِ، وَفَرَاغِ مِنَ اللَّهِ لِلثَّقَلَيْنِ  
 لِيُدِينَهُمْ بِأَعْمَالِهِمْ فِي مَوْطِنٍ لَا تُقْبَلُ فِيهِ الْفِدْيَةُ، وَلَا  
 تَنْفَعُ فِيهِ الْمَعْدِرَةُ، تُبْرَزُ فِيهِ الْخَفِيَّاتِ، وَتُبْطَلُ فِيهِ  
 الشَّفَاعَاتِ، يَرِدُّهُ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ، وَيَصْدُرُونَ فِيهِ  
 أَشْتَاتًا إِلَى مَنَازِلِهِمْ، فَطُوبَى يَوْمَئِذٍ لِمَنْ أَطَاعَ اللَّهَ،  
 وَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِمَنْ عَصَى اللَّهَ، فَإِنْ ابْتَلَكَ اللَّهُ بِغَنَى  
 فَاقْتَصِدْ فِي غِنَاكَ، وَضَعْ لِلَّهِ نَفْسَكَ، وَأَدِّ إِلَى اللَّهِ  
 فَرَائِضَ حَقِّهِ فِي مَالِكَ، وَقُلْ عِنْدَ ذَلِكَ مَا قَالَ الْعَبْدُ  
 الصَّالِحُ: هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ۖ أَشْكُرَ أَمْ أَكْفُرُ [النمل: ٤٠]  
 الْآيَةُ. وَإِيَّاكَ أَنْ تَفْخَرَ بِقَوْلِكَ، وَأَنْ تُعْجَبَ بِنَفْسِكَ،  
 أَوْ يُخَيَّلَ إِلَيْكَ أَنَّ مَا رَزَقْتَهُ لِكِرَامَةٍ بِكَ عَلَى رَبِّكَ،  
 وَفَضِيلَةٍ عَلَى مَنْ لَمْ يُرْزَقْ مِثْلَ غِنَاكَ، فَإِذَا أَنْتَ

أَخْطَأْتُ بَابَ الشُّكْرِ، وَنَزَلْتُ مَنَازِلَ أَهْلِ الْفَقْرِ،  
وَكَُنْتُ مِمَّنْ طَعَى لِلْغِنَى، وَتَعَجَّلَ طَيِّبَاتِهِ فِي الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا، فَإِنِّي لَأَعْظُكَ بِهَذَا، وَإِنِّي لَكَثِيرُ الْآسْرَافِ عَلَى  
نَفْسِي، غَيْرُ مُحْكِمٍ لَكَثِيرٍ مِنْ أَمْرِي، وَلَوْ أَنَّ الْمَرْءَ لَمْ  
يَعِظْ أَخَاهُ حَتَّى يَحْكُمَ نَفْسَهُ، وَيَكْمُلَ فِي الَّذِي خُلِقَ  
لَهُ لِعِبَادَةِ رَبِّهِ، إِذَا تَوَاكَلَ النَّاسُ الْخَيْرَ، وَإِذَا يُرْفَعُ  
الْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَاسْتُحِلَّتِ  
الْمَحَارِمُ، وَقَلَّ الْوَاعِظُونَ وَالسَّاعُونَ لِلَّهِ بِالنَّصِيحَةِ فِي  
الْأَرْضِ، فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ، وَلَهُ الْكِبَرِيَاءُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

7223. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Jarir bin Jabalah menceritakan kepada kami, Ali bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Amr bin Maimun bin Mihran menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Ruqiyah -sekretaris Umar bin Abdul Aziz

dalam kekhalifahannya- menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada puteranya pada saat dia menjadi khalifah, -pada saat itu puteranya berada di Madinah, namanya adalah Abdul malik-, "*Amma ba'd*, sesungguhnya orang yang paling berhak mendapatkan wasiat dan nasihat setelahku adalah engkau, dan orang yang paling berhak untuk menjaga dan memeliharanya dariku adalah engkau. Sungguh hanya bagi Allah *Ta'ala* segala puji, Dia telah memberikan kebaikan kepada kita dengan kebaikan yang begitu banyak lagi sempurna dalam seluruh perkara kita, baik yang kecil maupun besar.

Hanya kepada Allah-lah penyempurnaan nikmat-Nya dan hanya kepada-Nya jua kita mohon pertolongan agar dapat mensyukuri nikmat itu, maka ingatlah keutamaan yang diberikan Allah kepada ayahmu ini dan juga kepada dirimu, kemudian bantulah ayahmu dalam hal yang dia tak mampu mengerjakan atau yang kamu rasa dia tak mampu melaksanakannya dalam hal kenikmatan yang Dia berikan kepadanya dan kepadamu.

Maka jagalah jiwamu, masa mudamu dan sehatmu. Jika engkau mampu untuk menggerakkan lisanmu dalam rangka mengingat Allah dengan *tahmid*, *tasbih* dan *tahlil*, maka lakukanlah, karena sebaik-baik kalimat yang engkau jadikan permulaan bagi perkataan yang baik adalah memuji Allah dan menyebut-Nya, sedangkan sebaik-baik kalimat yang engkau jadikan pemutus bagi perkataan yang buruk adalah memuji Allah dan menyebut-Nya.

Janganlah engkau membuat fitnah dengan apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu dalam kehidupan yang dengannya engkau dapat memuliakan ayahmu disaat dia telah tiada. Sesungguhnya ayahmu berada di tengah-tengah saudara seayahnya, dia memuliakan yang lebih tua dan merendahkan yang

lebih muda. Jika Allah –dan segala puji untuk-Nya- telah memberiku nasab yang baik dari pihak ayahku, maka dengan ini aku ridha. Menurutku orang yang paling utama adalah orang yang memiliki anak yang berbakti kepadanya itu memanglah benar. Sehingga engkau dilahirkan dan juga beberapa dari saudaramu, dan aku tidak pernah keluar bersama kalian dari tempat yang aku tempati ini. Jadi, barangsiapa yang menginginkan surga dan lari dari neraka, maka sekaranglah waktunya dalam keadaan ini. Tobat akan diterima dan dosa akan diampuni sebelum habisnya ajal, dan selesainya amal. Penyempurnaan dari Allah untuk amal baik dan buruk, agar Dia menempatkan mereka sesuai amalan mereka dalam suatu tempat, yang mana di dalamnya tebusan tidak diterima, alasan tidaklah bermanfaat, yang samar akan ditampakkan dan pertolongan akan dibatalkan.

Manusia mendatangnya dengan membawa amal mereka dan di dalamnya nampak beberapa kelompok menuju tempat-tempat mereka. Pada saat itu bahagialah orang yang taat kepada Allah dan celakalah orang yang bermaksiat kepada Allah. Apabila Allah mengujimu dengan kekayaan, maka bersikaplah sederhana dalam kekayaanmu, rendahkanlah dirimu pada Allah, tunaikanlah kepada Allah ketentuan-ketentuan hak-Nya yang berada dalam hartamu dan pada saat itu katakanlah sebagaimana yang telah dikatakan oleh seorang hamba yang shalih, *'Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya).'* (Qs. An-Naml [27]: 49)

Janganlah berlaku sombong dengan ucapanmu, membanggakan dirimu atau engkau mengira bahwa apa yang telah diberikan kepadamu adalah karena kemuliaanmu di sisi Tuhanmu dan merupakan keutamaanmu atas orang yang tidak diberikan



kekayaan sepertimu. Apabila engkau melakukan itu, maka engkau telah salah dalam bersyukur dan engkau juga telah menempati posisi orang-orang fakir serta termasuk bagian dari orang yang lalim karena kekayaan dan juga termasuk orang yang kebbaikannya disegerakan dalam dunia. Dengan inilah aku menasihatimu, dan sesungguhnya aku sangatlah berlebihan terhadap diriku lagi tidak dapat menghukumi perkaraku.

Andai saja seseorang tidak boleh menasihati saudaranya sebelum dia menghukumi dirinya sendiri dan sempurna dalam beribadah kepada Tuhannya, maka manusia akan malas untuk melakukan kebaikan. Amar makruf dan nahi munkar akan dihilangkan, yang haram akan dihalalkan dan para penasihat serta para da'i di muka bumi ini akan sedikit. Maka bagi Allah-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan bumi, Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

٧٢٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ

إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ

حَيَّانَ، حَدَّثَنَا تَوْبَةُ الْعَنْبَرِيُّ قَالَ: أُرْسَلَنِي صَالِحُ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ:

فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ وَعِنْدَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَقُلْتُ  
لِعُمَرَ: هَلْ لَكَ فِي حَاجَةٍ إِلَى صَالِحٍ؟ قَالَ: فَقُلْ لَهُ:  
عَلَيْكَ بِالَّذِي يَبْقَى لَكَ عِنْدَ اللَّهِ، فَإِنَّ مَا بَقِيَ عِنْدَ اللَّهِ  
بَقِيَ عِنْدَ النَّاسِ، وَمَا لَمْ يَبْقَ عِنْدَ اللَّهِ لَمْ يَبْقَ عِنْدَ  
النَّاسِ.

7224. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ja'far bin Hayyan menceritakan kepada kami, Taubah Al Anbari menceritakan kepada kami, dia berkata, "Shalih bin Abdurrahman mengirimku kepada Sulaiman bin Abdul Malik."

Dia melanjutkan: Lalu aku datang menemui Sulaiman dan kebetulan saat itu dia sedang bersama Umar bin Abdul Aziz. Aku berkata kepada Umar, "Apakah engkau punya keperluan kepada Shalih?" Dia menjawab, "Katakan kepadanya, 'Hendaklah engkau menjaga apa yang kekal untukmu di sisi Allah, karena apa yang kekal di sisi Allah kekal pula di sisi manusia, dan yang tidak kekal di sisi Allah tidak pula kekal di sisi manusia'."

٧٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ  
بْنُ الْغَزَا، حَدَّثَنِي مَوْلَى لِمَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ،  
حَدَّثَنِي مَسْلَمَةُ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بَعْدَ الْفَجْرِ فِي  
بَيْتٍ كَانَ يَخْلُو فِيهِ بَعْدَ الْفَجْرِ، فَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهِ أَحَدٌ،  
فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ بِطَبَقٍ عَلَيْهِ تَمْرٌ صَبْحَانِيٌّ، وَكَانَ  
يُعْجِبُهُ التَّمْرُ، فَرَفَعَ بِكَفِّهِ مِنْهُ فَقَالَ: يَا مَسْلَمَةُ، أَتَرَى  
لَوْ أَنَّ رَجُلًا أَكَلَ هَذَا ثُمَّ شَرِبَ عَلَيْهِ الْمَاءَ -فَإِنَّ  
الْمَاءَ عَلَى التَّمْرِ طَيِّبٌ- أَكَانَ يَجْزِيهِ إِلَى اللَّيْلِ؟ قُلْتُ:  
لَا أَدْرِي، فَرَفَعَ أَكْثَرَ مِنْهُ قَالَ: فَهَذَا، قُلْتُ: نَعَمْ يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ كَانَ كَافِيهِ دُونَ هَذَا حَتَّى مَا يُيَالِي أَنْ  
لَا يَذُوقَ طَعَامًا غَيْرَهُ، قَالَ: فَعَلَامَ نَدْخُلُ النَّارَ. قَالَ  
مَسْلَمَةُ: فَمَا وَقَعَتْ مِنِّي مَوْعِظَةٌ مَا وَقَعَتْ هَذِهِ.

7225. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ahmad bin Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ghaz menceritakan kepada kami, *maula* Maslamah bin Abdul Malik menceritakan kepadaku, Maslamah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku masuk menemui Umar bin Abdul Aziz setelah shalat Subuh di sebuah rumah yang biasa dia pergunakan untuk menyendiri setelah shalat Subuh, dimana tidak ada seorangpun yang masuk menemuinya pada saat itu. Lalu datanglah seorang budak wanita membawa nampan berisi kurma shabhani dan kebetulan dia suka dengan kurma itu, lalu dia mengangkat segenggam kurma itu, lantas dia berkata, "Wahai Maslamah, apa menurutmu jika seseorang memakan ini, kemudian dia meminum air –karena meminum air setelah memakan kurma sangatlah baik- apakah dapat mencukupinya sampai malam?" Aku menjawab, "Aku tidak tahu." Lalu Umar pun mengambil yang lebih banyak lagi, dia berkata, "Jika ini?" Aku menjawab, "Ia wahai Amirul Mukminin, ini sudah mencukupinya sampai dia tidak akan mau mencicipi makanan yang lainnya." Dia berkata, "Lantas karena apa kita akan masuk neraka?"

Maslamah berkata, "Aku tidak pernah mendapatkan nasihat seperti ini."

٧٢٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ

الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنِي رَبَاحُ بْنُ  
عُبَيْدَةَ قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
فَذَكَرَ الْحَجَّاجُ فَشَتَّمْتُهُ، وَوَقَعْتُ فِيهِ، فَقَالَ عُمَرُ:  
مَهْلًا يَا رَبَاحُ، إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ الرَّجُلَ لَيُظْلَمُ بِالْمُظْلَمَةِ  
فَلَا يَزَالُ الْمُظْلُومُ يَشْتِمُ الظَّالِمَ وَيَنْتَقِصُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَ  
حَقَّهُ، فَيَكُونُ لِلظَّالِمِ عَلَيْهِ الْفَضْلُ.

7226. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ali bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Rabah bin Ubaidah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku duduk bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu Al Hajjaj disebutkan dan aku pun memakinya serta menjelek-jelekkaninya. Lantas Umar berkata, "Tenanglah wahai Rabah, telah sampai kabar kepadaku bahwa seseorang yang dizhalimi dengan sebuah kezhaliman, lantas orang yang dizhalimi itu senantiasa mencaci-maki dan mencelanya sehingga dia mengambil haknya dengan sempurna maka orang yang menzhalimi pun mendapatkan keutamaan atasnya."

٧٢٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ، حَدَّثَنَا  
حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَنبَأَنَا وَهَيْبٌ، أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَانَ يَقُولُ: أَحْسَنُ بِصَاحِبِكَ  
الظَّنَّ مَا لَمْ يَغْلِبْكَ.

7227. Abdullah menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Wuhaib memberitakan kepada kami bahwa Umar bin Abdul Aziz pernah berkata, "Berbaik sangkalah kepada temanmu selama belum menguat indikasinya menurutmu."

٧٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَدَّاءُ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،  
حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ مَحْمُودٍ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ،  
حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ قَالَ: قَالَ لِي أَبِي: يَا بُنَيَّ  
إِذَا سَمِعْتَ كَلِمَةً، مِنْ أَمْرٍ مُسْلِمٍ فَلَا تَحْمِلْهَا عَلَى  
شَيْءٍ مِنَ الشَّرِّ مَا وَجَدْتَ لَهَا مَحْمَلًا مِنَ الْخَيْرِ.

7228. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, Sahl bin Mahmud menceritakan kepadaku, Umar bin Hafsh menceritakan kepadaku, Abdul Aziz bin Umar menceritakan kepadaku, dia berkata: Ayahku berkata kepadaku, "Wahai anakku, apabila engkau mendengar satu kata dari seorang muslim maka janganlah engkau pahami itu sebuah keburukan selama engkau masih bisa memahaminya sebagai kebaikan."

٧٢٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ  
عِيَّاشٍ، قَالَ: كَتَبَ بَعْضُ عُمَالِ عُمَرَ إِلَيْهِ: إِنَّكَ قَدْ  
أَضَرَرْتَ بَيْتَ الْمَالِ أَوْ نَحْوَهُ، قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: أَعْطِ  
مَا فِيهِ، فَإِذَا لَمْ يَبْقَ فِيهِ شَيْءٌ فَاْمْلَأْهُ زَبْلًا.

7229. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang pejabat Umar menulis surat kepadanya, "Engkau telah merugikan kas negara." Atau kalimat

yang semisalnya. Ismail berkata: Lalu Umar berkata, "Berikanlah apa yang ada di dalamnya, jika di dalamnya sudah tidak ada lagi, maka penuhilah dengan kotoran binatang."

٧٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَانِيٍّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ  
أَبِي مَرْثَمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ،  
أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَتَبَ إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ: أَمَّا  
بَعْدُ فَإِنِّي أَوْصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَلُزُومِ طَاعَتِهِ، فَإِنَّ  
بِتَقْوَى اللَّهِ نَجَا أَوْلِيَاءُ اللَّهِ مِنْ سَخَطِهِ، وَبِهَا تَحَقَّقَ  
لَهُمْ وَلَايَتُهُ، وَبِهَا رَافَقُوا أَنْبِيََاءَهُمْ، وَبِهَا نَضَرَتْ  
وُجُوهُهُمْ، وَبِهَا نَظَرُوا إِلَى خَالِقِهِمْ، وَهِيَ عِصْمَةٌ فِي  
الدُّنْيَا مِنَ الْفِتَنِ، وَالْمَخْرَجُ مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ،  
وَلَمْ يَقْبَلْ مِمَّنْ بَقِيَ إِلَّا بِمِثْلِ مَا رَضِيَ عَنْ مَضَى،  
وَلِمَنْ بَقِيَ عِبْرَةٌ فِيمَا مَضَى، وَسُنَّةُ اللَّهِ فِيهِمْ وَاحِدَةٌ،



فَبَادِرْ بِنَفْسِكَ قَبْلَ أَنْ تُؤْخَذَ بِكَظْمِكَ، وَيَخْلَصَ إِلَيْكَ  
كَمَا خَلَصَ إِلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكَ، فَقَدْ رَأَيْتَ النَّاسَ  
كَيْفَ يَمُوتُونَ، وَكَيْفَ يَتَفَرَّقُونَ، وَرَأَيْتَ الْمَوْتَ  
كَيْفَ يُعْجِلُ التَّائِبَ تَوْبَتَهُ، وَذَا الْأَمَلِ أَمَلُهُ، وَذَا  
السُّلْطَانِ سُلْطَانَهُ، وَكَفَى بِالْمَوْتِ مَوْعِظَةً بِالْغَةِ،  
وَشَاغِلًا عَنِ الدُّنْيَا، وَمُرْغَبًا فِي الْآخِرَةِ، فَتَعُوذُ بِاللَّهِ  
مِنْ شَرِّ الْمَوْتِ وَمَا بَعْدَهُ، وَنَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا  
بَعْدَهُ، وَلَا تَطْلُبَنَّ شَيْئًا مِنْ عَرْضِ الدُّنْيَا بِقَوْلٍ وَلَا فِعْلٍ  
تَخَافُ أَنْ يَضُرَّ بِآخِرَتِكَ فَيُزِرِّي بِدِينِكَ، وَيَمَقِّتَكَ  
عَلَيْهِ رَبُّكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْقَدَرَ سَيَجْرِي إِلَيْكَ بِرِزْقِكَ،  
وَيُوفِّيكَ أَمْلَكَ مِنْ دُنْيَاكَ، بِغَيْرِ مَزِيدٍ فِيهِ بِحَوْلٍ مِنْكَ  
وَلَا قُوَّةٍ، وَلَا مَنَقُوصًا مِنْهُ بِضَعْفٍ، إِنَّ أَبْلَاكَ اللَّهُ بِفَقْرٍ  
فَتَعَفَّفْ فِي فَقْرِكَ، وَأَخْبِتْ لِقَضَاءِ رَبِّكَ، وَاعْتَبِرْ بِمَا  
قَسَمَ اللَّهُ لَكَ مِنَ الْإِسْلَامِ مَا ذَوَى مِنْكَ مِنْ نِعْمَةٍ

الدُّنْيَا، فَإِنَّ فِي الْإِسْلَامِ خَلْفًا مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ مِنَ  
الدُّنْيَا الْفَانِيَةِ، اعْلَمْ أَنَّهُ لَنْ يَضُرَّ عَبْدًا صَارَ إِلَى رِضْوَانِ  
اللَّهِ، وَإِلَى الْجَنَّةِ مَا أَصَابَهُ فِي الدُّنْيَا مِنْ فَقْرٍ أَوْ بَلَاءٍ،  
وَأَنَّهُ لَنْ يَنْفَعَ عَبْدًا صَارَ إِلَى سَخَطِ اللَّهِ وَإِلَى النَّارِ مَا  
أَصَابَ فِي الدُّنْيَا مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ رَحَاءٍ، مَا يَجِدُ أَهْلُ  
الْجَنَّةِ مِنْ مَكْرُوهِ أَصَابَهُمْ فِي دُنْيَاهُمْ، وَمَا يَجِدُ أَهْلُ  
النَّارِ طَعْمَ لَذَّةٍ نَعَمُوا بِهَا فِي دُنْيَاهُمْ، كُلُّ شَيْءٍ مِنْ  
ذَلِكَ كَأَنْ لَمْ يَكُنْ، تُشَيِّعُونَ غَادِيًا أَوْ رَائِحًا إِلَى اللَّهِ،  
قَدْ قَضَى نَحْبَهُ، وَانْقَضَى أَجَلُهُ، وَتُغَيَّبُونَهُ فِي صَدْعٍ  
مِنَ الْأَرْضِ، ثُمَّ تَدْعُونَهُ غَيْرَ مُتَوَسِّدٍ وَلَا مَتَمَهِّدٍ، فَارَقَ  
الْأَحِبَّةَ، وَخَلَعَ الْأَسْلَابَ، وَسَكَنَ التُّرَابَ، وَوَاجَهَ  
الْحِسَابَ، مُرْتَهَنًا بِعَمَلِهِ، فَقِيرًا إِلَى مَا قَدَّمَ، غَنِيًّا عَمَّا  
تَرَكَ، فَاتَّقُوا اللَّهَ قَبْلَ نُزُولِ الْمَوْتِ، وَانْقِضَاءِ مُوَافَاتِهِ،  
وَإِيْمُ اللَّهِ إِنِّي لَأَقُولُ لَكُمْ هَذِهِ الْمَقَالَةَ وَمَا أَعْلَمُ عِنْدَ

أَحَدٍ مِنْكُمْ مِنَ الذُّنُوبِ أَكْثَرَ مِمَّا أَعْلَمُ عِنْدِي،  
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

7230. Abu Hamid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hani` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il bin Abu Habibah menceritakan kepada kami bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada pejabatnya, "*Amma ba'd*, aku berwasiat kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah, senantiasa menaati-Nya, karena dengan takwalah para kekasih Allah selamat dari murka-Nya, dengan takwalah kekuasaan-Nya tampak jelas bagi mereka, dengan takwalah mereka menjadi teman para nabi mereka, dengan takwalah wajah-wajah mereka berseri-seri dan dengan takwalah mereka melihat Sang Pencipta mereka. Takwa adalah benteng dalam dunia ini dari segala fitnah dan tempat keluar dari kesusahan pada Hari Kiamat. Amal orang yang ada pada saat ini tidak akan diterima kecuali dengan apa yang diridhai dari orang terdahulu dan orang yang mau mengambil pelajaran dari apa yang telah berlalu. Sunnatullah terhadap mereka itu sama, maka segeralah beramal dengan jiwamu sebelum engkau tertahan, kemudian ia pun akan pergi darimu sebagaimana ia pergi dari orang sebelumnya.

Sungguh engkau telah melihat manusia, bagaimana mereka meninggal dunia dan bagaimana mereka bercerai-berai, engkau juga telah melihat bagaimana kematian mempercepat orang yang bertobat pada tobatnya, orang yang memiliki keinginan pada keinginannya dan orang yang memiliki kerajaan pada kerajaannya.

Cukuplah kematian sebagai nasihat yang sempurna, pembuat kesibukan dari dunia dan penumbuh cinta terhadap akhirat.

Kami berlindung kepada Allah dari kematian yang buruk dan apa yang ada setelahnya. Kami memohon kepada Allah akan kebaikannya juga kebaikan apa yang ada setelahnya. Janganlah engkau mencari harta dunia dengan ucapan dan juga perbuatan yang engkau khawatirkan dapat membahayakan akhiratmu, lalu ia pun menghinakan agamamu dan karenanya Tuhanmu akan sangat membencimu.

Ketahuiilah bahwa takdir akan menemuimu dengan membawa rezekimu dan ia juga akan memberikan keinginanmu dari segi duniamu, dengan tanpa melebihi di dalamnya karena upaya dan kekuatanmu dan juga tidak mengurangi karena kelemahanmu. Apabila Allah mengujimu dengan kefakiran, maka jagalah dirimu dalam kefakiranmu dan terimalah ketentuan Tuhanmu.

Renungkanlah apa yang telah Allah bagikan kepadamu berupa agama Islam dan sedikitnya kenikmatan dunia, karena sesungguhnya Islam adalah pengganti emas dan perak dari dunia yang fana ini. Ketahuiilah, bahwa apa yang menimpa seorang hamba di dunia berupa kefakiran dan cobaan tidaklah membahayakannya sehingga dia mendapatkan ridha Allah dan surga, begitu juga sebaliknya apa yang menimpa seorang hamba di dunia ini berupa kenikmatan dan kebahagiaan tidaklah bermanfaat baginya sehingga dia mendapatkan murka Allah dan neraka. Penduduk surga tidak akan menemukan apa yang tidak disukai yang pernah menimpa mereka dalam dunia mereka dan penduduk nereka juga tidak akan menemukan kelezatan yang pernah mereka

nikmati dalam dunia mereka, setiap sesuatu dari hal tersebut seakan tidak pernah ada.

Kalian mengantarkan (jenazah) kepada Allah pada pagi hari atau sore hari, sungguh dia telah meninggal dan ajalnya telah sampai, lalu kalian menguburkannya dalam lubang di tanah, kemudian kalian meninggalkannya dengan tanpa bantal dan juga tidak terlentang. Dia telah berpisah dengan orang-orang yang dia cintai, menanggalkan barang rampasan (dunia), menempati tanah dan menghadapi perhitungan amal, dalam keadaan tergadaikan dengan amalnya, sangat membutuhkan pada apa yang ada di hadapannya, dan tidak membutuhkan apa yang telah dia tinggalkan. Maka bertakwalah kepada Allah sebelum kematian datang dan waktu telah habis. Demi Allah, aku telah menyampaikan perkataan ini kepada kalian, dan aku tidaklah mengetahui dosa salah seorang kalian lebih banyak daripada dosa yang ada di sisiku, aku memohon ampunan kepada Allah dan bertobat kepada-Nya.”

٧٢٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ  
يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: كَانَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَنْهَى سُلَيْمَانَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتْلِ  
الْحُرُورِ وَيَقُولُ: ضَمَّنَهُمُ الْحُبُوسَ حَتَّى يُحْدِثُوا

تَوْبَةً، فَأُتِيَ سُلَيْمَانُ بِحَرُورِيٍّ مُسْتَقْتِلٍ، فَقَالَ لَهُ  
 سُلَيْمَانُ: هِيَهْ، قَالَ: إِنَّهُ نَزَعَ لِحْيَيْكَ يَا فَاسِقُ ابْنُ  
 الْفَاسِقِ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: عَلَيَّ بِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
 فَلَمَّا أَتَاهُ عَاوَدَ سُلَيْمَانُ الْحَرُورِيَّ فَقَالَ: مَاذَا تَقُولُ؟  
 قَالَ: وَمَاذَا أَقُولُ يَا فَاسِقُ ابْنُ الْفَاسِقِ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ  
 لِعُمَرَ: مَاذَا تَرَى عَلَيْهِ يَا أَبَا حَفْصٍ؟، فَسَكَتَ عُمَرُ،  
 فَقَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ لَتُخْبِرَنِي مَاذَا تَرَى عَلَيْهِ قَالَ:  
 أَرَى عَلَيْهِ أَنْ تَشْتُمَهُ كَمَا شَتَمَكَ، وَتَشْتُمَ أَبَاهُ كَمَا  
 شَتَمَ أَبَاكَ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: لَيْسَ إِلَّا ذَا، فَأَمَرَ بِهِ  
 فَضْرِبَتْ عُنُقُهُ، وَقَامَ سُلَيْمَانُ وَخَرَجَ عُمَرُ، فَأَذْرَكَهُ  
 خَالِدُ بْنُ الرَّيَّانِ صَاحِبُ حَرَسِ سُلَيْمَانِ، فَقَالَ: يَا أَبَا  
 حَفْصٍ، تَقُولُ لِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ مَا أَرَى عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ  
 تَشْتُمَهُ كَمَا شَتَمَكَ، وَتَشْتُمَ أَبَاهُ كَمَا شَتَمَ أَبَاكَ؟ وَاللَّهِ  
 لَقَدْ كُنْتُ مُتَوَقِّعًا أَنْ يَأْمُرَنِي بِضَرْبِ عُنُقِكَ، قَالَ: وَلَوْ

أَمَرَكَ فَعَلْتَهُ؟ قَالَ: إِي وَاللَّهِ لَوْ أَمَرَنِي فَعَلْتُ، فَلَمَّا أَفْضَتِ الْخِلَافَةُ إِلَى عُمَرَ جَاءَ خَالِدَ بْنَ الرَّيَّانِ، فَقَامَ مَقَامَ صَاحِبِ الْحَرَسِ، وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ عَلَى حَرَسِ الْوَلِيدِ، وَعَبْدِ الْمَلِكِ، فَنَظَرَ إِلَيْهِ عُمَرُ فَقَالَ: يَا خَالِدُ، ضَعْ هَذَا السَّيْفَ عَنْكَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي قَدْ وَضَعْتُ لَكَ خَالِدَ بْنَ الرَّيَّانِ فَلَا تَرْفَعْهُ أَبَدًا، ثُمَّ نَظَرَ فِي وَجْهِهِ الْحَرَسِ، فَدَعَا عَمْرُو بْنُ مُهَاجِرٍ الْأَنْصَارِيَّ فَقَالَ: يَا عَمْرُو وَاللَّهِ لَتَعْلَمَنَّ أَنَّ مَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ قَرَابَةٌ إِلَّا قَرَابَةُ الْإِسْلَامِ، وَلَكِنْ قَدْ سَمِعْتُكَ تُكثِرُ تِلَاوَةَ الْقُرْآنِ، وَرَأَيْتَكَ تُصَلِّي فِي مَوْضِعٍ تَظُنُّ أَنَّ لَا يَرَاكَ أَحَدٌ، فَارَأَيْتَكَ تُحَسِّنُ الصَّلَاةَ، وَأَنْتَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، خُذْ هَذَا السَّيْفَ فَقَدْ وَلَّيْتُكَ حَرَسِي.

7231. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia

berkata: Umar bin Abdul Aziz melarang Sulaiman bin Abdul Malik untuk membunuh kelompok Haruriyyah (salah satu kelompok Khawarij), lalu dia berkata, "Penjarakanlah mereka hingga mereka menyatakan bertobat." Lalu seorang Haruri yang berani mati didatangkan kepada Sulaiman, lantas Sulaiman berkata kepadanya "Hai." Orang itu berkata, "Sesungguhnya kedua tulang rahangmu akan dicabut wahai orang fasik putra orang fasik." Lantas Sulaiman berkata, "Aku harus menemui Umar bin Abdul Aziz."

Ketika dia menemui Umar, maka Sulaiman menanyakan berulang kali kepada orang Haruri itu, dia berkata, "Apa yang tadi engkau katakan?" Orang Haruri itu berkata, "Memang apa yang tadi aku katakan wahai orang fasik putra orang fasik?" Lalu Sulaiman berkata kepada Umar, "Bagaimana orang ini wahai Abu Hafsh?" Lantas Umar pun terdiam. Sulaiman berkata lagi, "Aku berharap engkau memberikan solusi bagaimana menurutmu orang ini?" Umar berkata, "Menurutku engkau harus mencelanya sebagaimana dia mencelamu dan engkau harus mencela ayahnya sebagaimana dia mencela ayahmu." Lantas Sulaiman berkata, "Tidak ada lagi selain ini." Lalu dia memerintah agar orang itu dipenggal, maka dia pun dipenggal. Kemudian Sulaiman berdiri dan Umar pun pergi. Lalu Khalid bin Ar-Rayyan pengawal Sulaiman mengejar Umar, lantas dia berkata, "Wahai Abu Hafsh, demi Allah aku sangat menginginkan bahwa Sulaiman memerintahku untuk memenggal lehermu." Umar berkata, "Andai saja dia memerintahmu, apakah engkau akan melakukannya?" Dia menjawab, "Tentu, demi Allah aku akan melakukannya."

Lalu ketika tampuk kekhalifahan diberikan kepada Umar, maka Khalid bin Ar-Rayyan datang, lantas dia berada di posisi pengawal, sebelumnya dia menjadi pengawal Al Walid dan



Abdullah. Lalu Umar melihatnya, lantas dia berkata, "Wahai Khalid, tinggalkanlah pedangmu." Kemudian Umar berkata, "Ya Allah, sesungguhnya aku telah memecat Khalid bin Ar-Rayyan karena-Mu, maka janganlah dia diangkat kembali selamanya." Kemudian Umar melihat wajah-wajah para pengawal, lalu dia memanggil Umar bin Muhajir Al Anshari, lantas dia berkata, "Wahai Umar, demi Allah engkau akan mengetahui bahwa antara aku dan engkau tidak ada ikatan kekerabatan kecuali kekerabatan dalam Islam, tapi aku mendengar bahwa engkau banyak membaca Al Qur'an, dan engkau juga melaksanakan shalat di tempat yang menurutmu tidak ada seorang pun yang dapat melihatmu, engkau juga merupakan seseorang dari kaum Anshar, maka ambillah pedang ini, sungguh aku mengangkatmu sebagai pengawalku."

٧٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي،  
عَنْ جَدِّي قَالَ: بَيْنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَسِيرُ يَوْمًا فِي  
سُوقِ حِمَصَ، فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ عَلَيْهِ بُرْدَانِ قَطْرِيَّانِ،  
فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَمَرْتَ مَنْ كَانَ مَظْلُومًا أَنْ  
يَأْتِيكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَقَدْ أَتَاكَ مَظْلُومٌ بَعِيدُ الدَّارِ،  
فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: وَأَيْنَ أَهْلُكَ؟ قَالَ: بَعْدَنَ أَيْيَنَ، قَالَ

عُمَرُ: وَاللَّهِ إِنَّ أَهْلَكَ مِنْ أَهْلِ عُمَرَ لَبَعِيدٌ، فَزَلَ عَنْ دَابَّتِهِ فِي مَوْضِعِهِ، فَقَالَ: مَا ظَلَمْتُكَ؟ قَالَ: ضِيْعَةٌ لِي وَثَبَ عَلَيْهَا وَاثِبٌ فَانْتَزَعَهَا مِنِّي، فَكَتَبَ إِلَيَّ عُرْوَةَ بْنِ مُحَمَّدٍ يَأْمُرُهُ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ بَيْتِهِ فَإِنْ ثَبَتَ لَهُ حَقٌّ دَفَعَهُ إِلَيْهِ، وَخَتَمَ كِتَابَهُ، فَلَمَّا أَرَادَ الرَّجُلُ الْقِيَامَ، قَالَ لَهُ عُمَرُ: عَلَى رِسْلِكَ، إِنَّكَ قَدْ أَتَيْتَنَا مِنْ بَلَدٍ بَعِيدٍ، فَكَمْ نَفِدَ لَكَ زَادٌ، أَوْ نَفَقَتْ لَكَ رَاحِلَةٌ، وَأَخْلَقَ لَكَ ثَوْبٌ، فَحَسَبَ ذَلِكَ، فَبَلَغَ أَحَدَ عَشَرَ دِينَارًا، فَدَفَعَهَا عُمَرُ إِلَيْهِ.

7232. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz berjalan di pasar Hims, lalu ada seseorang yang menemuinya, dia memakai kain selimut Qithri, lantas dia berkata, "Wahai amirul mukminin, bukankah engkau memerintahkan bahwa yang terzhalimi boleh menemuimu?" Dia menjawab, "Iya." Orang itu berkata, "Jika demikian, sekarang ada orang yang terzhalimi yang sangat jauh tempatnya telah datang ingin

menemuimu.” Lalu Umar bertanya kepada orang yang terzhalimi itu, “Di mana keluargamu?” Dia menjawab, “Di Adan Abyan.” Umar berkata, “Demi Allah sesungguhnya keluargamu sangatlah jauh dari keluarga Umar.” Lalu Umar turun dari tunggangannya, lantas dia bertanya, “Apa kezhaliman yang menimpamu?” Dia berkata, “Ada seseorang yang merampas harta bendaku.” Lalu Umar mengirim surat kepada Urwah bin Muhammad, dia memerintahnya agar dia mendengarkan penjelasannya. Jika memang benar, maka serahkanlah haknya, kemudian dia menyetempel suratnya. Ketika orang itu hendak pergi, Umar berkata kepadanya, “Tunggulah sebentar, sungguh engkau telah mendatangi kami dari daerah yang sangat jauh, maka berapakah engkau menghabiskan ongkos, atau biaya tungganganmu dan bajumu yang telah usang?” Maka orang itupun mengkalkulasikan hal itu, sehingga mencapai sebelas dinar. Lantas Umar pun menyerahkan biaya itu kepadanya.

٧٢٣٣ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو ثَابِتٍ

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا وَهْبٌ قَالَ: حَدَّثَنِي

مَالِكٌ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَانَ عِنْدَ سُلَيْمَانَ

فَقَالَ لَهُ عُمَرُ يَوْمًا: مَا حَقُّ هَذِهِ الْمَرْأَةِ لَا تَدْفَعُهَا.

7233. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Tsabit Muhammad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz pernah berada di sisi Sulaiman, lalu Umar berkata kepadanya, "Hak apa yang tidak engkau berikan kepada wanita ini?"

٧٢٣٤- وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ  
بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ الْأَيْلِيِّ قَالَ:  
دَخَلَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَلَى سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ  
الْمَلِكِ وَعِنْدَهُ أَيُّوبُ ابْنُهُ - وَهُوَ يَوْمَئِذٍ وَلِيُّ عَهْدِهِ قَدْ  
عَقَدَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ - فَجَاءَ إِنْسَانٌ يَطْلُبُ مِيرَاثًا مِنْ  
بَعْضِ نِسَاءِ الْخُلَفَاءِ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: مَا أَخَالَ النِّسَاءَ  
يَرِثْنَ فِي الْعَقَارِ شَيْئًا، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:  
سُبْحَانَ اللَّهِ، وَأَيْنَ كِتَابُ اللَّهِ، فَقَالَ: يَا غُلَامُ اذْهَبْ

فَأْتَنِي بِسَجَلٍ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ الَّذِي كَتَبَ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: لَكَائِكَ أُرْسَلْتَ إِلَى الْمُصْحَفِ؟ قَالَ أَيُّوبُ: وَاللَّهِ لَيُوشِكَنَّ الرَّجُلُ يَتَكَلَّمُ بِمِثْلِ هَذَا عِنْدَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، ثُمَّ لَا يَشْعُرُ حَتَّى تُفَارِقَهُ رَأْسُهُ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِذَا أَفْضَى الْأَمْرُ إِلَيْكَ وَإِلَى مِثْلِكَ فَمَا يَدْخُلُ عَلَى هَؤُلَاءِ أَشَدُّ مِمَّا خَشِيتَ أَنْ يُصِيبَهُمْ مِنْ هَذَا، فَقَالَ سُلَيْمَانُ: مَهْ، أَلَيْبِي حَفْصٍ تَقُولُ هَذَا؟ قَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ لَئِنْ كَانَ جَهْلَ عَلَيْنَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا حَلَمْنَا عَنْهُ.

7234. Muhammad bin Ibrahim juga menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah menceritakan kepadaku, dari Thalhah bin Abdul Malik Al Aili, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah masuk menemui Sulaiman bin Abdul Malik dan saat itu dia sedang bersama puteranya yaitu Ayyub yang juga merupakan putera mahkota yang dipersiapkan untuk menggantinya kelak. Lalu datanglah seseorang yang meminta warisan dari salah seorang istri khalifah. Sulaiman

berkata, “Aku tidak pernah tahu bahwa wanita itu mendapat warisan dari harta yang tidak dapat dipindahkan.”

Lantas Umar bin Abdul Aziz berkata, “Maha suci Allah! Dimana kitab Allah?!” Sulaiman berkata, “Wahai budak, pergi dan bawakanlah kepadaku dokumen Abdul Malik bin Marwan yang menulis tentang masalah ini!” Umar berkata, “Seakan engkau melepaskan mushhaf?”

Ayyub berkata, “Demi Allah, tidak lama lagi orang yang bicara seperti ini di sisi Amirul Mukminin tanpa dia sadari kepalanya sudah berpisah dari badannya.” Umarpun berkata kepada Ayyub, “Jika urusan ini (kepemimpinan) ditugaskan kepadamu atau yang sepertimu, maka apa yang menimpa mereka akan lebih dahsyat daripada apa yang kau khawatirkan bahwa ia akan menimpa mereka.” Sulaiman berkata, “Diamlah, apakah kepada Abu Hafsh engkau mengatakan ini?!” Umar berkata, “Demi Allah, bila dia berbuat jahil pada kami wahai Amirul Mukminin maka kami tidak akan simpati padanya.”

٧٢٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ  
سَيْفٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءٍ،  
عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ قَالَ: أَتَى عُمَرَ بْنَ عَبْدِ

الْعَزِيزِ كِتَابٌ مِنْ بَعْضِ بَنِي مَرْوَانَ فَأَغْضَبَهُ،  
فَاسْتَشَاطَ غَضَبًا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ فِي بَنِي مَرْوَانَ ذُبْحًا،  
وَإِنَّمَا اللَّهُ، لَئِنْ كَانَ الذَّبْحُ عَلَى يَدَيَّ، فَلَمَّا بَلَغَهُمْ ذَلِكَ  
كَفُّوا. وَكَانُوا يَعْلَمُونَ صَرَامَتَهُ، وَأَنَّهُ إِنْ وَقَعَ فِي أَمْرِ  
مَضَى فِيهِ.

7235. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Saif menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Juwairiyyah bin Asma` menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi Hakim, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menerima surat dari salah seorang Bani Marwan yang membuatnya marah, lalu dia pun terbakar amarah, lantas dia berkata, "Sesungguhnya bani Marwan itu memiliki hewan kurban untuk Allah, demi Allah andai saja hewan kurban itu diwajibkan atasku." Ketika perkataan ini sampai kepada mereka, maka mereka pun berhenti menuntut dan mereka juga mengetahui kekerasannya (Umar). Apabila dia menetapkan perkara, maka dia akan melaksanakannya.

٧٢٣٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بَنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنِ  
 أَسْمَاءَ قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
 لِأَبِيهِ عُمَرَ: مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تُنْفِذَ لِرَأْيِكَ فِي هَذَا الْأَمْرِ،  
 فَوَاللَّهِ مَا كُنْتُ أَبَالِي أَنْ تَغْلِي بِي وَبِكَ الْقُدُورُ فِي  
 إِنْفَازِ هَذَا الْأَمْرِ، فَقَالَ عُمَرُ: إِنِّي أَرُوضُ النَّاسَ رِيَاضَةَ  
 الصَّعْبِ، فَإِنْ أَبْقَانِي اللَّهُ مَضَيْتُ لِرَأْيِي، وَإِنْ عُجِّلْتُ  
 عَلَيَّ مَنِيَّةٌ فَقَدْ عَلِمَ اللَّهُ نِيَّتِي، إِنِّي أَخَافُ أَنْ بَادَهْتُ  
 النَّاسَ بِأَلَّتِي تَقُولُ أَنْ يُلَجِّثُونِي إِلَى السَّيْفِ، وَلَا خَيْرَ  
 فِي خَيْرٍ لَا يَجِيءُ إِلَّا بِالسَّيْفِ.

7236. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Juwairiyah bin Asma`, dia berkata: Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz berkata kepada ayahnya (Umar), "Apa yang menghalangimu untuk menerapkan pendapatmu dalam masalah ini, demi Allah aku tidak peduli jika aku dan engkau harus dilemparkan kedalam periuk yang mendidih demi menangani masalah ini." Umar berkata, "Sesungguhnya aku mendidik manusia dengan pendidikan yang



sulit. Jika Allah mengokohkan aku, maka aku akan menerapkan pendapatku, namun jika kematian lebih dulu menjemputku, maka sungguh Allah telah mengetahui niatku. Apabila aku mengagetkan manusia dengan apa yang engkau katakan itu, maka aku khawatir mereka berlandung dariku dengan pedang, dan tidak ada kebaikan dalam sebuah kebaikan yang tidak datang kecuali dengan pedang."

٧٢٣٧ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مُقَدِّمٍ قَالَ: قَالَ

ابْنُ لُسَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ لِمُزَاحِمٍ: إِنَّ لِي حَاجَةً

إِلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُمَرَ، قَالَ: فَاسْتَأْذَنْتُ لَهُ فَقَالَ:

أَدْخِلْهُ فَأَدْخَلْتُهُ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ ابْنُ سُلَيْمَانَ: يَا أَمِيرَ

الْمُؤْمِنِينَ، عَلَامَ تَرُدُّ قَطِيعَتِي؟ قَالَ: مُعَاذَ اللَّهِ أَنْ أَرُدَّ

قَطِيعَةً صَحَّتْ فِي الْإِسْلَامِ، قَالَ: فَهَذَا كِتَابِي،

وَأَخْرَجَ كِتَابًا مِنْ كُمِّهِ، فَقَرَأَهُ عُمَرُ فَقَالَ: لِمَنْ كَانَتْ

هَذِهِ الْأَرْضُ؟ قَالَ: لِلْفَاسِقِ ابْنِ الْحَجَّاجِ، قَالَ عُمَرُ:

فَهُوَ أَوْلَى بِمَالِهِ، قَالَ: فَإِنَّهَا مِنْ بَيْتِ مَالِ الْمُسْلِمِينَ،  
قَالَ: فَالْمُسْلِمُونَ أَوْلَى بِهَا، قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
رُدَّ عَلَيَّ كِتَابِي، قَالَ: لَوْ لَمْ تَأْتِنِي بِهِ لَمْ أَسْأَلْكَهُ، فَأَمَّا  
إِذْ جِئْتَنِي بِهِ فَلَا نَدْعُكَ تَطْلُبُ بِيَاطِلٍ، قَالَ: فَبَكَى ابْنُ  
سُلَيْمَانَ، قَالَ مُزَاهِمٌ: فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، ابْنُ  
سُلَيْمَانَ اللَّاطِئُ الْحَبُّ اللَّازِقُ بِالْقَلْبِ، تَصْنَعُ بِهِ  
هَذَا؟ قَالَ: وَيَحَكَ يَا مُزَاهِمُ، إِنَّهَا نَفْسِي أُحَاوِلُ  
عَنْهَا، وَإِنِّي لَا أَجِدُ لَهُ مِنَ اللَّوْطِ مَا أَجِدُ لَوْلَدِي.

7237. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Umar bin Ali bin Muqaddam menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra Sulaiman bin Abdul Malik berkata kepada Muzahim, "Aku ada perlunya kepada Amirul Mukminin Umar." Muzahim berkata, "Aku akan meminta izin dulu kepadanya (Umar)." Lalu Umar berkata, "Suruh dia masuk." Maka akupun menyuruhnya untuk masuk menemui Umar. Putera Sulaiman itu berkata, "Wahai Amirul Mukminin atas dasar apa engkau menarik kembali tanah bagianku?" Umar berkata, "Aku berlindung kepada Allah untuk mengembalikan tanah yang legal dalam Islam." Dia berkata, "Ini

adalah surat-suratku.” Dia pun mengeluarkan sebuah surat dari lengan bajunya. Lantas Umar membacanya, lalu dia bertanya, “Tanah ini milik siapa?” Putera Sulaiman itu berkata, “Milik orang fasik, yaitu putera Al Hajjaj.” Umar berkata, “Jika demikian, maka dia lebih berhak terhadap hartanya.” Dia berkata, “Tapi tanah ini termasuk kas negara kaum muslimin.” Umar berkata, “Jika demikian, maka kaum musliminlah yang lebih berhak terhadap tanah ini.” Dia berkata, “Wahai Amirul Mukminin kembalikanlah suratku.” Umar berkata, “Andai saja engkau menemuiku tanpa membawa surat ini, maka aku tidak akan menanyakannya kepadamu. Sementara sekarang engkau menemuiku dengan membawanya, maka aku tidak akan membiarkanmu meminta yang bathil.”

Umar bin Ali berkata, “Lantas putera Sulaiman itupun menangis.” Muzahim berkata: Lalu aku berkata, “Wahai Amirul Mukminin, putera Sulaiman yang cintanya melekat dalam hati engkau jadikan demikian?” Umar berkata, “Celaka engkau wahai Muzahim, sesungguhnya aku memindahkan jiwaku dari tempatnya, dan sungguh aku menemukan cinta kepadanya yang tidak aku temukan kepada anakku sendiri.”

٧٢٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحِذَاءُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ الدَّورَقِيِّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ،

حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ يَعْنِي ابْنَ صَفْوَانَ، عَنْ بَشْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ عُمَرَ، عَنْ بَعْضِ آلِ عُمَرَ، أَنَّ هِشَامَ بْنَ عَبْدِ  
 الْمَلِكِ قَالَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
 إِنِّي رَسُولُ قَوْمِكَ إِلَيْكَ، وَإِنَّ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا أَكَلُمَكَ  
 بِهِ، إِنَّهُمْ يَقُولُونَ: اسْتَأْنِفِ الْعَمَلَ بِرَأْيِكَ فِيمَا تَحْتَ  
 يَدَيْكَ، وَخَلِّ بَيْنَ مَنْ سَبَقَكَ وَبَيْنَ مَا وَلَّوْا بِهِ مَنْ  
 كَانَ يَلُونَ أَمْرَهُ بِمَا عَلَيْهِمْ وَلَهُمْ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ:  
 أَرَأَيْتَ لَوْ أُتِيتُ بِسَجْلَيْنِ أَحَدُهُمَا مِنْ مُعَاوِيَةَ، وَالْآخَرُ  
 مِنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بِأَمْرٍ وَاحِدٍ، فَبِأَيِّ السَّجْلَيْنِ كُنْتُ  
 أَخْذُ؟ قَالَ: بِالْأَقْدَمِ وَلَا أَعْدِلُ بِهِ شَيْئًا، قَالَ عُمَرُ:  
 فَإِنِّي وَجَدْتُ كِتَابَ اللَّهِ الْأَقْدَمَ، فَأَنَا حَامِلٌ عَلَيْهِ مِنْ  
 أَتَانِي مِمَّنْ تَحْتَ يَدِي فِي مَالِي، وَفِيمَا سَبَقَنِي، فَقَالَ  
 لَهُ سَعِيدُ بْنُ خَالِدٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ: يَا أَمِيرَ  
 الْمُؤْمِنِينَ، امْضِ لِرَأْيِكَ فِيمَا وَلَيْتَ بِالْحَقِّ وَالْعَدْلِ،

وَحَلَّ عَمَّنْ سَبَقَكَ وَعَمَّا وَلَّى، خَيْرِهِ وَشَرِّهِ، فَإِنَّكَ  
 مُكْتَفٍ بِذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: أَنْشُدَكَ اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ  
 تَعُودُ، أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلًا هَلَكَ وَتَرَكَ بَنِينَ صِغَارًا  
 وَكُبَارًا، فَغَزَّ الْأَكَابِرُ الْأَصَاغِرَ بِقُوَّتِهِمْ، فَأَكَلُوا  
 أَمْوَالَهُمْ، فَأَذْرَكَ الْأَصَاغِرُ فَجَاءُوكَ بِهِمْ وَبِمَا صَنَعُوا  
 فِي أَمْوَالِهِمْ، مَا كُنْتَ صَانِعًا؟ قَالَ: كُنْتُ أَرُدُّ عَلَيْهِمْ  
 حُقُوقَهُمْ حَتَّى يَسْتَوْفُوهَا، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ  
 كَثِيرًا مِمَّنْ قَبْلِي مِنَ الْوُلَاةِ غَزَوْا النَّاسَ بِقُوَّتِهِمْ  
 وَسُلْطَانِهِمْ، وَعَزَّهْمُ بِهَا أَتْبَاعُهُمْ. فَلَمَّا وَلَيْتُ أَتُونِي  
 بِذَلِكَ، فَلَمْ يَسْعَنِي إِلَّا الرَّدُّ عَلَى الضَّعِيفِ مِنَ الْقَوِيِّ،  
 وَعَلَى الْمُسْتَضْعَفِ مِنَ الشَّرِيفِ، فَقَالَ وَفَّقَكَ اللَّهُ يَا  
 أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ.

7238. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzda` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Manshur bin Abi Muzahim menceritakan kepada

kami, Syu'aib -yakni Ibnu Shafwan- menceritakan kepada kami, dari Bisyr bin Abdullah bin Umar, dari salah seorang keluarga Umar bahwa Hisyam bin Abdul Malik berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya aku adalah utusan kaummu untuk menemuimu dan aku akan menyampaikan apa yang menjadi tuntutan mereka. Mereka mengatakan, hendaknya engkau menerapkan keputusanmu di dalam kekuasaanmu saja dan membiarkan keputusan khalifah yang lalu tetap berlaku, baik yang membahayakan maupun yang bermanfaat bagi mereka."

Lantas Umar berkata kepadanya, "Bagaimana pendapatmu, jika dua dokumen atau arsip diberikan kepadaku, salah satunya dari Mu'awiyah dan yang satunya lagi dari Abdul Malik dengan perintah yang sama, maka dokumen yang mana yang harus aku ambil?" Dia berkata, "Yang lebih dulu dan tidak ada sesuatu yang dapat menggantikannya." Umar berkata, "Sedangkan aku telah menemukan Kitab Allah yang lebih dulu, lalu akupun menerapkannya untuk mengurus apa yang ada di bawah kekuasaanku berupa hartaku dan apa yang telah mendahului aku."

Lantas Sa'id bin Khalid bin Amr bin Utsman berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, terapkanlah pendapatmu terhadap apa yang engkau pimpin dengan benar dan adil, dan juga bersihkanlah dari orang yang mendahuluiimu dan apa yang telah dia pimpin, baik dan buruknya, karena sesungguhnya engkau memiliki hak penuh terhadap hal tersebut." Umar berkata kepadanya, "Semoga Allah mengokohkanmu, engkau akan kembali kepada-Nya, bagaimana pendapatmu jika ada seseorang yang meninggal dunia, dan dia meninggalkan beberapa anak yang masih kecil dan ada juga yang sudah dewasa, lalu yang dewasa

menguatkan yang masih kecil dengan kekuatan mereka, lantas mereka (yang dewasa) memakan harta mereka (yang kecil), lalu anak-anak yang masih kecil itu menemuimu dengan melaporkan mereka (yang dewasa) dan apa yang telah diperbuat oleh mereka terhadap harta mereka (yang masih kecil), apa yang akan engkau lakukan?" Dia berkata, "Aku akan meminta mereka (yang dewasa) untuk mengembalikan hak-hak mereka sampai mereka (yang dewasa) melakukannya." Umar berkata, "Sesungguhnya aku menemukan kebanyakan para pemimpin sebelumku memerangi manusia dengan kekuatan dan kekuasaan mereka, dan dengan itu para pengikut mereka memuliakan mereka. Ketika aku menjadi pemimpin, mereka mendatangi dengan melaporkan hal tersebut, maka aku tidak dapat melakukan kecuali mengembalikan kepada yang lemah dari yang kuat, dan kepada yang hina dari yang mulia." Lantas Sa'id berkata, "Semoga Allah membimbingmu wahai Amirul Mukminin."

٧٢٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَدَّاءُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، حَدَّثَنِي  
مُحَدَّثٌ، أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
دَخَلَ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ لِي إِلَيْكَ

حَاجَةٌ فَأَخْلَنِي - وَعِنْدَهُ مَسْلَمَةٌ بَنُ عَبْدِ الْمَلِكِ - فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: أَسَرُّ دُونَ عَمِّكَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَامَ مَسْلَمَةٌ وَخَرَجَ، وَجَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لَهُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا أَنْتَ قَائِلٌ لِرَبِّكَ غَدًا إِذَا سَأَلَكَ فَقَالَ: رَأَيْتَ بِدْعَةً فَلَمْ تُمِثْهَا أَوْ سُنَّةً لَمْ تُحْيِهَا؟ فَقَالَ لَهُ: يَا بُنَيَّ أَشْيَاءُ حَمَلَتْكَ الرِّعْيَةَ إِلَيَّ أَمْ رَأْيِي رَأَيْتُهُ مِنْ قَبْلِ نَفْسِكَ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ وَلَكِنْ رَأْيِي رَأَيْتُهُ مِنْ قَبْلِ نَفْسِي، وَعَرَفْتُ أَنَّكَ مَسْئُولٌ فَمَا أَنْتَ قَائِلٌ؟ فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ: رَحِمَكَ اللَّهُ وَجَزَاكَ مِنْ وَلَدٍ خَيْرًا، فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنَ الْأَعْوَانِ عَلَى الْخَيْرِ، يَا بُنَيَّ إِنَّ قَوْمَكَ قَدْ شَدُّوا هَذَا الْأَمْرَ عُقْدَةً عُقْدَةً، وَعُرْوَةً عُرْوَةً، وَمَتَّى مَا أُرِيدُ مُكَابَرَتَهُمْ عَلَى انْتِزَاعِ مَا فِي أَيْدِيهِمْ لَمْ آمَنْ أَنْ يَفْتِقُوا عَلَيَّ فَتَقًا تَكْثُرُ فِيهِ الدِّمَاءُ، وَاللَّهِ لَزَوَالُ الدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَيَّ مِنْ أَنْ يُهْرَاقَ فِي سَبِيٍّ مِخْجَمَةٌ مِنْ دَمٍ،



أَوْ مَا تَرْضَى أَنْ لَا يَأْتِيَ عَلَى أَيْكَ يَوْمٌ مِنْ أَيَّامِ الدُّنْيَا  
إِلَّا وَهُوَ يُمِيتُ فِيهِ بِدْعَةً وَيُحْيِي فِيهِ سُنَّةً حَتَّى يَحْكُمَ  
اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ؟.

7239. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, Muhaddits menceritakan kepadaku, bahwa Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz masuk menemui Umar, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin aku punya keperluan kepadamu, jadi mari kita bicara berdua." -Ketika itu ada Maslamah bin Abdul Malik di sisi Umar-, maka Umar berkata kepadanya (Abdul Malik), "Apakah itu rahasia bagi pamanmu ini?" Dia menjawab, "Ya." Maka Maslamahpun keluar.

Selanjutnya Abdul Malik duduk di hadapan Umar, lalu dia berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin apa yang akan engkau katakan kepada Tuhanmu nanti bila Dia minta pertanggungungan jawabmu?" Dia melanjutkan, "Engkau melihat bid'ah tapi engkau tidak mematikannya atau melihat Sunah tapi engkau tidak menghidupkannya?" Maka Umar berkata kepadanya, "Wahai anakku, apakah itu adalah pesan rakyat yang engkau bawa kepadaku atau pendapat pribadimu?" Abdul Malik menjawab, "Tidak, demi Allah ini adalah pendapat pribadiku, sementara aku meyakini bahwa engkau akan dimintai pertanggungungan jawab, maka apa yang akan engkau katakan?" Lalu ayahnya itu (Umar)

berkata kepadanya, "Semoga Allah merahmatimu dan membalasmu dengan kebaikan sebagai orang anak. Demi Allah, aku harap engkau menjadi penolong dalam kebaikan. Wahai anakku, sesungguhnya kaummu telah menyimpang dari agama ini seikat demi seikat, seruas demi seruas. Ketika aku ingin memaksa mereka mencabut apa yang telah menjadi tradisi mereka, maka aku tidak akan aman dari upaya mereka untuk membuat kerusakan yang menyebabkan banyak pertumpahan darah. Demi Allah, hilangnya dunia lebih ringan bagiku daripada harus menjadi penyebab pertumpahan darah. Tidakkah kau ridha bila dalam tiap hari ayahmu ini berhasil mematikan satu bid'ah dan menghidupkan satu Sunah sampai Allah menjadi hakim antara kita dan kaum kita dengan kebenaran, dan Dialah sebaik-baik hakim?"

٧٢٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

مَنْصُورٌ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، حَدَّثَنَا الْفَرَاتُ بْنُ السَّائِبِ،

أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ لِامْرَأَتِهِ فَاطِمَةَ بِنْتُ عَبْدِ

الْمَلِكِ - وَكَانَ عِنْدَهَا جَوْهَرٌ أَمَرَ لَهَا أَبُوهَا بِهِ لَمْ يُرَ

مِثْلُهُ -: اخْتَارِي، إِمَّا أَنْ تَرُدِّي حُلِيِّكَ إِلَى بَيْتِ الْمَالِ،

وَإِمَّا تَأْذَنِي لِي فِي فِرَاقِكَ، فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أَكُونَ أَنَا

وَأَنْتَ وَهُوَ فِي بَيْتٍ وَاحِدٍ، قَالَتْ: لَا بَلْ أَخْتَارُكَ يَا  
 أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَيْهِ، وَعَلَى أَضْعَافِهِ لَوْ كَانَ لِي، قَالَ:  
 فَأَمَرَ بِهِ فَحُمِلَ حَتَّى وُضِعَ فِي بَيْتِ مَالِ الْمُسْلِمِينَ،  
 فَلَمَّا هَلَكَ عُمَرُ وَاسْتُخْلِفَ يَزِيدُ قَالَ لِفَاطِمَةَ: إِنَّ  
 شَيْئًا يَرُدُّوهُ عَلَيْكَ، قَالَتْ: فَإِنِّي لَا أَشَاؤُهُ، طِبْتُ  
 عَنْهُ نَفْسًا فِي حَيَاةِ عُمَرَ، وَأَرْجِعُ فِيهِ بَعْدَ مَوْتِهِ؟ لَا  
 وَاللَّهِ أَبَدًا، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَسَمَهُ بَيْنَ أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ.

7240. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, Al Furat bin As-Sa'ib menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata kepada istrinya Fathimah binti Abd Malik yang saat itu dia memakai perhiasan pemberian ayahnya yang belum pernah terlihat ada yang menyamainya-, "Silahkan kamu pilih, apakah kau akan mengembalikan perhiasanmu itu ke Baitul Mal ataukah kau izinkan aku menceraikanmu, karena aku tidak suka bila aku, kamu dan ia (perhiasan itu) berada dalam satu rumah." Lalu istrinya itu menjawab, "Tentu aku akan memilih kamu wahai Amirul Mukminin dibandingkan ia bahkan dibandingkan berkali lipatnya seandainya aku punya."

Al Furat melanjutkan: Kemudian Umar memerintahkan agar perhiasan itu dibawa ke Baitul Mal. Ketika Umar wafat dan dia digantikan oleh Yazid, maka Yazid berkata kepada Fathimah, "Kalau kamu mau kami bisa mengembalikan perhiasan itu kepadamu." Fathimah menjawab, "Hatiku tidak menginginkannya, aku rela melepasnya di masa hidupnya Umar, lalu aku akan mengambilnya lagi ketika dia meninggal?! Demi Allah tidak akan aku lakukan."

Melihat hal itu maka Yazid pun membagikan perhiasan itu kepada keluarga dan anaknya.

٧٢٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ قَالَ: سَمِعْتُ بَعْضَ  
شُيُوخِنَا يَذْكُرُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَتَى بِكَاتِبٍ  
يَخْطُ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَكَانَ مُسْلِمًا وَكَانَ أَبُوهُ كَافِرًا  
نَصْرَانِيًّا أَوْ غَيْرَهُ، فَقَالَ عُمَرُ لِلَّذِي جَاءَ بِهِ: لَوْ كُنْتُ  
جِئْتُ بِهِ مِنْ أَبْنَاءِ الْمُهَاجِرِينَ، قَالَ: فَقَالَ الْكَاتِبُ: مَا  
ضَرَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفْرُ أَبِيهِ، قَالَ:

فَقَالَ عُمَرُ: وَقَدْ جَعَلْتُهُ مَثَلًا؟ لَا تَخُطُّ بَيْنَ يَدَيَّ بِقَلَمٍ أَبَدًا.

7241. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar salah seorang syekh kami menyebutkan bahwa Umar bin Abdul Aziz pernah dibawakan seorang juru tulis muslim tapi ayahnya adalah seorang kafir Nashrani atau agama lain. Lantas Umar berkata kepada orang yang membawanya, "Andai saja engkau membawa juru tulis dari keturunan Muhajirin?" Perawi berkata: Lantas juru tulis itu berkata, "Bukankah kekafiran ayah Rasulullah ﷺ tidak membahayakan beliau?" Umar berkata, "Apakah engkau menjadikan beliau sebagai perumpamaan?! Janganlah engkau menulis dengan pena di hadapanku selamanya!"

٧٢٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ،

حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ -وَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ- حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُجِيرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ

عُقْبَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ

الْعَزِيزِ كَتَبَ إِلَيْهِ: مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى  
سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، سَلَامٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ اللَّهَ  
الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ اللَّهَ ابْتَلَانِي بِمَا  
ابْتَلَانِي بِهِ مِنْ أَمْرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ عَنْ غَيْرِ مُشَاوَرَةٍ مِنِّي  
فِيهَا، وَلَا طَلِبَةَ مِنِّي لَهَا إِلَّا قَضَاءَ الرَّحْمَنِ وَقَدَرِهِ،  
فَأَسْأَلُ الَّذِي ابْتَلَانِي مِنْ أَمْرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ بِمَا ابْتَلَانِي أَنْ  
يُعِينَنِي عَلَى مَا وَلَانِي، وَأَنْ يَرْزُقَنِي مِنْهُمْ السَّمْعَ  
وَالطَّاعَةَ وَحُسْنَ مُوَازَرَةٍ، وَأَنْ يَرْزُقَهُمْ مِنِّي الرَّأْفَةَ  
وَالْمَعْدَلَةَ، فَإِذَا أَتَاكَ كِتَابِي هَذَا فَاْبْعَثْ إِلَيَّ بِكُتُبِ  
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَسِيرَتِهِ وَقَضَايَاهُ فِي أَهْلِ الْقِبْلَةِ  
وَأَهْلِ الْعَهْدِ، فَإِنِّي مُتَّبِعٌ أَثَرَ عُمَرَ وَسِيرَتِهِ، إِنْ أَعَانَنِي  
اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ، وَالسَّلَامُ.

فَكُتِبَ إِلَيْهِ سَالِمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ مِنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ  
عُمَرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، سَلَامٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ  
اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الدُّنْيَا  
لَمَّا أَرَادَ، وَجَعَلَ لَهَا مُدَّةً قَصِيرَةً كَأَنَّ بَيْنَ أَوَّلِهَا  
وَأَخْرِهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ، ثُمَّ قَضَى عَلَيْهَا وَعَلَى أَهْلِهَا  
الْفَنَاءَ، فَقَالَ: كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ، لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ  
[القصص: ٨٨]، لَا يَقْدِرُ مِنْهَا أَهْلُهَا عَلَى شَيْءٍ حَتَّى  
تُفَارِقَهُمْ وَيُفَارِقُونَهَا، أُنْزِلَ بِذَلِكَ كِتَابُهُ، وَأُنْزِلَ بِذَلِكَ  
رُسُلُهُ، وَقَدَّمَ فِيهِ بِالْوَعِيدِ، وَضَرَبَ فِيهِ الْأَمْثَالَ،  
وَوَصَلَ بِهِ الْقَوْلَ، وَشَرَعَ فِيهِ دِينَهُ، وَأَحَلَّ الْحَلَالَ،  
وَحَرَّمَ الْحَرَامَ، وَقَصَّ فَأَحْسَنَ الْقَصَصَ، وَجَعَلَ دِينَهُ  
فِي الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، فَجَعَلَهُ دِينًا وَاحِدًا، فَلَمْ يُفَرِّقْ

بَيْنَ كُتُبِهِ، وَلَمْ تَخْتَلِفْ رُسُلُهُ، وَلَمْ يَشَقَّ أَحَدٌ بِشَيْءٍ  
 مِنْ أَمْرِهِ سَعِدَ بِهِ أَحَدٌ، وَلَمْ يَسْعَدْ أَحَدٌ مِنْ أَمْرِهِ  
 بِشَيْءٍ شَقِيَ بِهِ أَحَدٌ، وَإِنَّكَ الْيَوْمَ يَا عُمَرُ لَمْ تَعُدْ أَنْ  
 تَكُونَ إِنْسَانًا مِنْ بَنِي آدَمَ، يَكْفِيكَ مِنَ الطَّعَامِ  
 وَالشَّرَابِ وَالْكِسْوَةِ مَا يَكْفِي رَجُلًا مِنْهُمْ، فَاجْعَلْ  
 فَضْلَ ذَلِكَ فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الرَّبِّ الَّذِي تُوجَّهُ إِلَيْهِ  
 شُكْرَ النِّعَمِ، فَإِنَّكَ قَدْ وَلَيْتَ أَمْرًا عَظِيمًا لَيْسَ يَلِيهِ  
 عَلَيْكَ أَحَدٌ دُونَ اللَّهِ، قَدْ أَفْضَى فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ  
 الْخَلَائِقِ، فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَغْنَمَ نَفْسَكَ وَأَهْلَكَ فَافْعَلْ  
 وَإِنْ لَا تَخْسِرَ نَفْسَكَ وَأَهْلَكَ فَافْعَلْ، وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
 بِاللَّهِ، فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ قَبْلَكَ رِجَالٌ عَمِلُوا بِمَا عَمِلُوا،  
 وَأَمَاتُوا مَا أَمَاتُوا مِنَ الْحَقِّ، وَأَحْيَوْا مَا أَحْيَوْا مِنَ  
 الْبَاطِلِ، حَتَّى وُلِدَ فِيهِ رِجَالٌ وَنَشَأُوا فِيهِ، وَظَنُّوا أَنَّهَا  
 السُّنَّةُ، وَلَمْ يَسُدُّوا عَلَى الْعِبَادِ بَابَ رَخَاءٍ إِلَّا فُتِحَ



عَلَيْهِمْ بَابُ بَلَاءٍ، فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَفْتَحَ عَلَيْهِمْ  
 أَبْوَابَ الرَّخَاءِ فَإِنَّكَ لَا تَفْتَحُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا بَابًا إِلَّا سُدَّ  
 بِهِ عَنْكَ بَابُ بَلَاءٍ، وَلَا يَمْنَعُكَ مِنْ نَزْعِ عَامِلٍ أَنْ  
 تَقُولَ: لَا أَجِدُ مَنْ يَكْفِينِي عَمَلُهُ، فَإِنَّكَ إِذَا كُنْتَ  
 تُنَزِعُ لِلَّهِ، وَتُعْمِلُ لِلَّهِ، أَتَاكَ اللَّهُ لَكَ رَجَالًا وَكَالًا  
 بِأَعْوَانِ اللَّهِ، وَإِنَّمَا الْعَوْنُ مِنَ اللَّهِ عَلَى قَدْرِ النِّيَّةِ، فَإِذَا  
 تَمَّتْ نِيَّةُ الْعَبْدِ تَمَّ عَوْنُ اللَّهِ لَهُ، وَمَنْ قَصُرَتْ نِيَّتُهُ قَصُرَ  
 مِنَ اللَّهِ الْعَوْنُ لَهُ بِقَدْرِ ذَلِكَ، فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَأْتِيَ  
 اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَتَّبِعَكَ أَحَدٌ بِظُلْمٍ، وَيَجِيءُ مَنْ  
 كَانَ قَبْلَكَ وَهُمْ غَابِطُونَ لَكَ بِقِلَّةِ أَتْبَاعِكَ، وَأَنْتَ غَيْرُ  
 غَابِطٍ لَهُمْ بِكَثْرَةِ أَتْبَاعِهِمْ فَافْعَلْ، وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،  
 فَإِنَّهُمْ قَدْ عَايَنُوا وَعَالَجُوا نَزْعَ الْمَوْتِ الَّذِي كَانُوا  
 مِنْهُ يَفِرُّونَ، وَأَنْشَقَّتْ بُطُونُهُمُ الَّتِي كَانُوا فِيهَا لَا  
 يَشْبَعُونَ، وَأَنْفَقَاتِ أَعْيُنُهُمُ الَّتِي كَانَتْ لَا تَنْقُضِي

لَذَاتُهَا، وَانْدَقَتْ رِقَابُهُمْ فِي التُّرَابِ غَيْرَ مُوسَّدِينَ،  
 بَعْدَ مَا تَعَلَّمُ مِنْ تَظَاهُرِ الْفُرُشِ وَالْمَرَافِقِ، فَصَارُوا  
 جِيفًا تَحْتَ بُطُونِ الْأَرْضِ، تَحْتَ أَكَامِهَا، لَوْ كَانُوا  
 إِلَى جَنْبِ مَسْكِينٍ تَأَذَّى بِرِيحِهِمْ بَعْدَ انْفِاقِ مَا لَا  
 يُحْصَى عَلَيْهِمْ مِنَ الطَّيِّبِ كَانَ إِسْرَافًا وَبِدَارًا عَنِ  
 الْحَقِّ، فَإِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، مَا أَعْظَمَ يَا عُمَرُ  
 وَأَفْظَعَ الَّذِي سَبَقَ إِلَيْكَ مِنْ أَمْرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ، فَأَهْلَ  
 الْعِرَاقِ فَلْيَكُونُوا مِنْ صَدْرِكَ بِمَنْزِلَةِ مَنْ لَا فَقْرَ بِكَ  
 إِلَيْهِ، وَلَا غِنَى بِكَ عَنْهُ، فَإِنَّهُمْ قَدْ وَلِيَتْهُمْ عُمَالُ  
 ظُلْمَةٍ، قَسَمُوا الْمَالَ، وَسَفَكُوا الدِّمَاءَ، فَإِنَّهُ مَنْ تَبَعْتُ  
 مِنْ عُمَالِكَ كُلُّهُمْ أَنْ يَأْخُذُوا بِحَبِيبَةٍ، وَأَنْ يَعْمَلُوا  
 بِعَصَبِيَّةٍ، وَأَنْ يَتَجَبَّرُوا فِي عَمَلِهِمْ، وَأَنْ يَحْتَكِرُوا عَلَى  
 الْمُسْلِمِينَ بَيْعًا، وَأَنْ يَسْفِكُوا دَمًا حَرَامًا، اللَّهُ اللَّهُ يَا  
 عُمَرُ فِي ذَلِكَ، فَإِنَّكَ تُوشِكُ أَنْ اجْتَرَأْتَ عَلَى ذَلِكَ

أَنْ يُؤْتَى بِكَ صَغِيرًا ذَلِيلًا، وَإِنْ أَنْتَ اتَّقَيْتَ مَا أَمَرْتُكَ  
 بِهِ وَجَدْتَ رَاحَتَهُ عَلَى ظَهْرِكَ وَسَمْعِكَ وَبَصْرِكَ، ثُمَّ  
 إِنَّكَ كَتَبْتَ إِلَيَّ تَسْأَلُ أَنْ أُبْعَثَ إِلَيْكَ بِكِتَابِ عُمَرَ بْنِ  
 الْخَطَّابِ وَسِيرَتِهِ وَقَضَائِهِ فِي الْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِ الْعَهْدِ،  
 وَأَنْ عُمَرَ عَمِلَ فِي غَيْرِ زَمَانِكَ، وَإِنِّي أَرْجُو إِنْ  
 عَمِلْتَ بِمِثْلِ مَا عَمِلَ عُمَرُ أَنْ تَكُونَ عِنْدَ اللَّهِ أَفْضَلَ  
 مَنْزِلَةً مِنْ عُمَرَ، وَقُلْ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ: وَمَا أُرِيدُ أَنْ  
 أَخَالَفَكُمُ إِلَى مَا أَنْهَكُمُ عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا  
 اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ [هود: ٨٨]،  
 وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ.

رَوَاهُ عِدَّةٌ مِنْهُمْ: إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ  
 حَنْظَلَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ إِلَى سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنْ اكْتُبْ إِلَيَّ بِبَعْضِ

رَسَائِلِ عُمَرَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ: يَا عُمَرُ اذْكُرِ الْمُلُوكَ الَّذِينَ  
قَدْ انْفَقَاتْ عِيُونُهُمْ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ مُخْتَصَرًا .

7242. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepadaku -aku membacakannya di hadapannya-, Muhammad bin Abdurrahman bin Mujir menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abdullah bin Umar bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepadanya, "Dari hamba Allah Umar Amirul Mukminin kepada Salim bin Abdullah. Semoga keselamatan tetap atasmu, aku memuji Allah kepadamu yang tidak ada tuhan selain Dia.

*Amma ba'd.* Sesungguhnya Allah telah mengujiku dengan apa yang telah Dia berikan kepadaku berupa memimpin umat ini tanpa adanya musyawarah kepadaku terkait masalah ini. Tidak ada permintaan dari diriku untuk mendapatkannya, kecuali ini semua adalah ketentuan dan takdir Ar-Rahman, maka aku memohon kepada Dzat yang telah mengujiku berupa memimpin umat ini yang telah Dia berikan kepadaku agar senantiasa menolongku atas apa yang telah Dia kuasakan kepadaku, semoga Dia juga memberikan pendengaran, ketaatan dan baiknya komunikasi kepada mereka atas diriku dan semoga Dia juga memberikan mereka kasih sayang dan keadilan melalui diriku. Apabila suratku ini telah sampai kepadamu, maka kirimkanlah dokumen-dokumen Umar bin Al Khaththab, sirah dan perkara pengadilannya bagi *ahli kiblat* (orang Islam) dan *ahli aqdi* (pihak yang melakukan perjanjian keamanan), karena aku akan mengikuti

jejak dan sirahnya, jika Allah membantuku atas hal tersebut. *Wassalam.*”

Lantas Salim bin Abdullah membalas suratnya, “*Bismillaahirahmaanirrahiim*, dari Salim bin Abdullah bin Umar kepada hamba Allah Umar Amirul Mukminin, semoga keselamatan atasmu, aku memuji Allah kepadamu yang tidak ada tuhan selain Dia, *amma ba’d*. Sesungguhnya Allah menciptakan dunia ini ketika Dia menghendaki, lalu Dia menjadikan untuknya masa yang sangat singkat, seakan-akan antara awal dan akhirnya bagaikan sesaat dari siang hari, kemudian Dia menetapkan kehancuran atasnya dan juga penduduknya, Dia berfirman, ‘*Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.*’ (Qs. Al Qashash [28]: 88).

Di dunia ini para penduduknya tidak memiliki kekuasaan sedikitpun sehingga ia berpisah dengan mereka dan mereka juga berpisah dengannya, sebab itu Dia menurunkan Kitab-Nya dan sebab itu pula Dia menurunkan para rasul-Nya. Di dalamnya Dia mengemukakan ancaman-Nya, di dalamnya Dia mengungkapkan beberapa perumpamaan, dengannya Dia menyampaikan ucapan dan di dalamnya Dia mensyariatkan agama-Nya, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram, Dia juga mengisahkan beberapa kisah yang bagus, dan menjadikan agama-Nya bagi yang pertama dan yang terakhir, lalu Dia menjadikannya sebagai agama yang satu. Maka Dia tidak membedakan kitab-kitab-Nya, dan para rasul-Nya pun tidak saling bertentangan. Tidaklah seseorang akan merasakan kesengsaraan sebab sesuatu dari perkara-Nya, yang mana seorang lainnya akan merasa bahagia sebabnya, begitu juga tidaklah seseorang akan merasakan kebahagiaan sebab sesuatu

dari perkara-Nya yang mana seorang lainnya akan merasakan kesengsaraan sebabnya.

Wahai Umar, pada hari ini engkau tidak merasa bahwa engkau adalah manusia dari keturunan Adam. Apa yang dapat mencukupi seseorang dari mereka, maka ia juga akan dapat mencukupimu, berupa makanan, minuman dan pakaian. Maka jadikanlah keutamaan itu berada diantara dirimu dan Rabb, yang mana engkau persembahkan kepada-Nya syukur atas segala kenikmatan. Sesungguhnya engkau telah diberikan kepercayaan untuk mengurus perkara yang agung yang tidak ada seorang pun yang mempercayakan itu kepadamu selain Allah. Dia telah memberikan kelapangan diantara dirimu dan para makhluk, jika engkau mampu memberikan keuntungan kepada dirimu dan keluargamu, maka lakukanlah, dan jika engkau mampu untuk tidak memberikan kerugian bagi dirimu dan keluargamu, maka lakukanlah, tidak ada kekuatan kacuali dengan pertolongan Allah.

Sesungguhnya sebelum engkau telah ada beberapa pemimpin yang melakukan apa yang telah mereka lakukan, mereka memadamkan apa yang telah mereka padamkan dari kebenaran dan menghidupkan apa yang telah mereka hidupkan dari kebatilan, sehingga di dalamnya lahirlah beberapa anak dan mereka tumbuh dewasa dalam hal tersebut, kemudian mereka pun mengira bahwa kebatilan itu adalah As-Sunnah. Mereka tidak mengunci pintu kelapangan atas para hamba kecuali pintu bencana dibukakan atas mereka, jadi jika engkau mampu untuk membuka pintu-pintu kelapangan atas mereka, maka janganlah engkau membuka atas mereka dari pintu-pintu itu satu pintu pun kecuali dengannya pintu bencana dikunci dari dirimu.

Jangan sampai pemecatan seorang pejabat dapat menghalangimu untuk mengatakan, 'Aku belum menemukan kinerja orang yang bisa memuaskan', karena jika engkau memecat dan mengangkat karena Allah, maka Allah akan menyediakan untukmu beberapa orang yang tunduk dengan pertolongan Allah, dan sesungguhnya pertolongan dari Allah itu sesuai niat, jika niat seorang hamba sempurna, maka pertolongan Allah juga sempurna baginya, namun jika niatnya tidak sempurna, maka pertolongan Allah juga tidak akan sempurna baginya sesuai dengan niatnya itu. Apabila engkau mampu untuk datang menghadap kepada Allah pada Hari Kiamat dalam keadaan tidak ada seorang pun yang menuntutmu karena kezhaliman, sementara para pemimpin sebelummu datang menghadap dalam keadaan mereka merasa senang kepadamu sebab sedikitnya orang yang menuntutmu, sedangkan engkau tidak merasa senang kepada mereka sebab banyaknya orang yang menuntut mereka, maka lakukanlah, dan tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.

Sesungguhnya mereka telah melihat dan merasakan kematian, yang mana sebelumnya mereka lari darinya. Kemudian perut-perut mereka terbelah, yang mana mereka tidak pernah merasa kenyang dengannya. Mata mereka pun keluar, yang mana kenikmatannya tiada pernah berakhir dan punggung-punggung mereka pun patah berada di tanah tanpa alas setelah ia merasakan nikmatnya tempat tidur dan perlengkapan rumah, lalu mereka menjadi bangkai di dalam perut bumi, di bawah tempat yang lebih tinggi darinya, andai saja mereka berada di sisi seseorang, maka dia akan merasakan kesakitan karena bau mereka walaupun dia telah memberikan wewangian yang tidak terhingga kepada mereka,

hal itu karena sikap berlebih-lebihan dan tergesah-gesah meninggalkan kebenaran. Maka sesungguhnya kita milik Allah dan hanya kepada-Nyalah kita akan kembali.

Wahai Umar, apa yang membuatmu berat dan memandang sangat mengerikan pada orang yang telah mendahuluimu memimpin umat ini. Dari dirimulah para penduduk Irak akan berada diposisi orang yang mana engkau tidak membutuhkannya dan juga engkau tidak merasa cukup darinya, karena sesungguhnya mereka telah dipimpin oleh para gubernur yang zhalim, mereka membagi-bagikan harta dan menumpahkan darah, karena sesungguhnya orang yang engkau utus dari para gubernurmu itu hanya untuk mungumpulkan pajak, bekerja untuk kelompoknya masing-masing, bersikap lalim dalam pekerjaan mereka, menimbun atas kaum muslimin untuk dijual dan mengalirkan darah yang haram. Ingatlah kepada Allah, ingatlah kepada Allah wahai Umar dalam hal itu, karena jika engkau berani melakukan hal itu, maka tidak lama lagi engkau akan menjadi hina lagi rendah, namun jika engkau melaksanakan apa yang aku perintahkan kepadamu, maka engkau akan menemukan kesenangan atas dirimu, pendengaranmu dan juga penglihatanmu.

Kemudian engkau juga mengirim surat kepadaku meminta untuk mengirimkan kepadamu dokumen Umar bin Al Khaththab, sirah dan juga perkara pengadilannya dalam kaum muslimin dan *ahli aqdi*. Sesungguhnya Umar itu menjabat di selain zamanmu ini, sementara aku berharap jika engkau melakukan seperti apa yang telah Umar lakukan engkau berada pada suatu tempat di sisi Allah yang lebih utama daripada Umar, dan katakanlah seperti yang telah dikatakan oleh seorang hamba yang shalih, '*Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku*



larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.' (Qs. Huud [11]: 88), wassalaam alaik."

Beberapa periwayat meriwayatkannya, diantara mereka adalah Ishaq bin Sulaiman, dari Hanzhalah bin Abu Sufyan, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Salim bin Abdullah, "Kirimkanlah kepadaku sebagian risalah Umar." Maka Salim pun membalas suratnya, "Wahai Umar, ingatlah para raja, yaitu orang-orang yang telah keluar mata mereka....."

Lalu dia menyebutkan redaksi yang berbeda namun artinya sama secara ringkas.

٧٢٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ  
 سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، وَرَوَاهُ جَعْفَرُ  
 بْنُ بُرْقَانَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَمَّا  
 بَعْدُ، فَإِنَّ اللَّهَ ابْتَلَانِي فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

وَرَوَاهُ مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، عَنِ الْفُرَاتِ بْنِ  
سُلَيْمَانَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى سَالِمٍ، فَذَكَرَهُ بِطُولِهِ  
كَرَاوِيَةَ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ.

أَخْبَرَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ فِي كِتَابِهِ - حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا  
مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، بِهِ.

7243. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abi Sufyan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan meriwayatkannya, dia berkata: Umar menulis surat kepada Salim bin Abdullah, "*Amma ba'd*. Sesungguhnya Allah telah mengujiku...." lalu dia menyebutkan redaksi yang berbeda namun artinya sama

Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqqi juga meriwayatkannya dari Al Furat bin Sulaiman, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Salim bin Abdullah...." Lalu dia menyebutkannya dengan redaksi yang panjang seperti riwayat Musa bin Uqbah.

Al Qadhi Abu Ahmad juga mengabarkannya kepada kami dalam kitabnya, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dengan redaksi yang sama.

٧٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ  
الْأَسَدِيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ  
دَاوُدَ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى  
عَبْدِ الْحَمِيدِ صَاحِبِ الْكُوفَةِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى عَبْدِ  
الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، سَلَامٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ  
إِلَيْكَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ أَهْلَ  
الْكُوفَةِ قَوْمٌ قَدْ أَصَابَهُمْ بَلَاءٌ وَشِدَّةٌ وَجَوْرٌ فِي أَحْكَامِ  
اللَّهِ، وَسُنَنُ خَبِيثَةٍ سَنَّهَا عَلَيْهِمْ عُمَالُ سُوءٍ، وَأَنَّ قِوَامَ  
الدِّينِ الْعَدْلُ وَالْإِحْسَانُ، فَلَا يَكُونَنَّ شَيْءٌ أَهَمَّ إِلَيْكَ  
مِنْ نَفْسِكَ أَنْ تُوْطِنَهَا لِبَطَاعَةِ اللَّهِ، فَإِنَّهُ لَا قَلِيلَ مِنْ  
الْإِثْمِ، وَأَمْرِكَ أَنْ تُطَرِّزَ أَرْضَهُمْ، وَلَا تَحْمِلَ خَرَابًا

عَلَى عَامِرٍ، وَلَا عَامِرًا عَلَى خَرَابٍ، وَأَنْنِي قَدْ وَلَّيْتُكَ  
مِنْ ذَلِكَ مَا وَلَّانِي اللَّهُ.

7244. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad bin Al Hasan Al Asadi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Sulaiman, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Abdul Hamid gubernur Kufah, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*, dari hamba Allah Umar Amirul Mukminin kepada Abdul Hamid bin Abdurrahman. Semoga keselamatan atas dirimu. Aku memuji Allah kepada dirimu yang tiada tuhan selain Dia. *Amma ba'd*.

Sesungguhnya penduduk Kufah adalah kaum yang telah tertimpa bencana, kesulitan, penyelewengan dalam hukum-hukum Allah, dan adanya kebiasaan buruk yang diterapkan terhadap mereka oleh para gubernur yang buruk. Sesungguhnya penegak agama ini adalah keadilan dan kebaikan. Maka jangan sekali-kali kamu lebih mementingkan apapun untuk dirimu selain taat kepada Allah, karena tidak ada dosa yang sedikit. Aku perintahkan kamu untuk merapikan daerah mereka. Janganlah kamu membebaskan yang hancur atas yang makmur dan yang makmur atas yang hancur. Aku angkat kamu sebagai penguasa dalam hal ini selama Allah masih memperkenanku berkuasa."

٧٢٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا سَعْدَانُ بْنُ نَصْرِ  
 الْمُخَرَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرِ بْنِ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا  
 رَجُلٌ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ خَطَبَ النَّاسَ مِنْ  
 خُنَاصِرَةٍ، فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ لَمْ تُخْلَقُوا عَبَثًا، وَلَمْ  
 تُتْرَكُوا سُدىً، وَإِنَّ لَكُمْ مَعَادًا يَنْزِلُ اللَّهُ فِيهِ لِلْحُكْمِ  
 فِيكُمْ، وَالْفَصْلِ بَيْنَكُمْ، وَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ مَنْ خَرَجَ  
 مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَحَرَّمَ الْجَنَّةَ  
 الَّتِي عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ، أَلَا وَاعْلَمُوا أَنَّ  
 الْأَمَانَ غَدًا لِمَنْ حَذَرَ اللَّهَ وَخَافَهُ، وَبَاعَ نَافِدًا بِيَاقٍ،  
 وَقَلِيلًا بكَثِيرٍ، وَخَوْفًا بِأَمَانٍ، أَوْ لَا تَذَرُونَ أَنَّكُمْ فِي  
 أَسْلَابِ الْهَالِكِينَ، وَسَيَخْلِفُهَا بَعْدَكُمْ الْبَاقُونَ كَذَلِكَ  
 حَتَّى تُرَدَّ إِلَى خَيْرِ الْوَارِثِينَ.

7245. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sa'dan bin Nashr Al Mukharrimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakr bin Habib menceritakan kepada kami, seseorang menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz menyampaikan ceramah di hadapan orang-orang dari Khunashirah, "Wahai sekalian manusia, kalian tidaklah diciptakan sia-sia dan tidak dibiarkan begitu saja. Sesungguhnya kalian mempunyai tempat kembali yang mana di situlah Allah akan turun memutuskan perkara kalian dan memisahkan antara kalian. Maka menyesal dan merugikanlah orang yang keluar dari rahmat Allah yang meliputi segala sesuatu dan terhalang masuk surga yang luasnya selangit dan bumi. Ketahuilah bahwa rasa aman pada hari esok itu hanya akan dimiliki oleh orang yang takut kepada Allah dan menjual yang akan sirna demi yang abadi, menjual yang sedikit demi yang banyak, menjual takut demi keamanan. Tidakkah kalian tahu bahwa kalian berada dalam tempatnya orang-orang yang telah meninggal, lalu setelah kalian tempat itu akan diganti oleh yang masih hidup. Seperti itulah sampai dikembalikan kepada sebaik-baik pewaris."

٧٢٤٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ،  
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ هَارُونَ، عَنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ يُونُسَ قَالَ:

قَالَ رَجُلٌ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
كَيْفَ أَصْبَحْتَ؟ قَالَ: أَصْبَحْتُ بَطِيئًا بَطِيئًا مُتَلَوِّثًا فِي  
الْخَطَايَا، أَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ الْأَمَانِيَّ.

7246. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Harun menceritakan kepada kami, dari Al Mufadhdhal bin Yunus, dia berkata: Ada seorang laki-laki yang berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, "Wahai Amirul Mukminin bagaimana keadaanmu?" Dia menjawab, "Aku sekarang menjadi lamban, gemuk lagi bergelimang dosa, aku selalu berharap dengan beberapa harapan atas Allah."

٧٢٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ،  
حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ حَسَّانَ الْهَذَلِيُّ، حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ قَالَ:  
ضَرَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِيَدِهِ عَلَى بَطْنِهِ ثُمَّ قَالَ:  
بَطْنِي بَطِيءٌ عَنْ عِبَادَةِ رَبِّهِ، مُتَلَوِّثٌ بِالذُّنُوبِ

وَالْخَطَايَا، يَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ مَنَازِلَ الْأَبْرَارِ بِخِلَافِ  
أَعْمَالِهِمْ.

7247. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi As-Sari menceritakan kepada kami, Bisyr bin Hassan Al Hudzali menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah memukul perutnya dengan tangannya sendiri kemudian berkata, 'Perutku malas untuk beribadah kepada Tuhannya, bercampur dosa dan kesalahan, tapi dia tetap berharap kepada Allah agar dia mendapatkan tempatnya orang-orang yang baik dalam keadaan menyelisihi amalan mereka'."

٧٢٤٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ: إِنَّمَا خُلِقْتُمْ لِلْأَبَدِ، وَلَكِنَّكُمْ تُنْقَلُونَ مِنْ دَارٍ  
إِلَى دَارٍ.

7248. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sufyan bin



Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Kalian sebenarnya diciptakan untuk abadi hanya saja kalian berpindah dari suatu negeri ke negeri yang lainnya."

٧٢٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ  
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ مِثْلَهُ، وَلَمْ  
يَذْكُرْ ابْنَ دِينَارٍ.

7249. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar berkata, .... Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama tapi tidak menyebutkan nama Ibnu Dinar.

٧٢٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ،  
حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سُفْيَانَ،  
حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ: مَرَّ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
بِرَجُلٍ وَفِي يَدِهِ حَصَاةٌ يَلْعَبُ بِهَا، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ  
زَوِّجْنِي مِنَ الْحُورِ الْعِينِ، فَمَالَ إِلَيْهِ عُمَرُ فَقَالَ: بِئْسَ  
الْخَاطِبُ أَنْتَ، أَلَا أَلْقَيْتَ الْحَصَاةَ، وَأَخْلَصْتَ إِلَى اللَّهِ  
الدُّعَاءَ؟.

7250. Muhammad bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Muhammad Al Bazzar menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Walid, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah melewati seorang laki-laki, di tangannya memegang kerikil yang dia jadikan permainan sambil mengucapkan, "Ya Allah nikahkan aku dengan bidadari." Maka Umar menuju ke arahnya dan berkata, "Engkau adalah peminang yang terburuk, kenapa tidak engkau buang saja kerikil itu dan engkau berdoa secara tulus kepada Allah?!"

٧٢٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، أَنَبَانَا أَبِي،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ

الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ مُصْعَبٍ،  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ:  
لَا يَنْفَعُ الْقَلْبَ إِلَّا مَا خَرَجَ مِنَ الْقَلْبِ.

7251. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku memberitakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar bin Ali Al Anshari menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, dari Kharijah bin Mush'ab, dari Muhammad bin Amr, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata, "Tidak ada yang bisa memberi manfaat kepada hati kecuali apa yang keluar dari hati."

٧٢٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبِي،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي بَشْرُ بْنُ مُعَاذٍ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ  
قُرَيْشٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا مَعْشَرَ  
الْمُسْتَتَرِينَ اعْلَمُوا أَنَّ عِنْدَ اللَّهِ مَسْأَلَةً فَاضِحَةً، قَالَ اللَّهُ  
تَعَالَى: فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩٣﴾ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

[الحجر: ٩٣].

7252. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dari seorang syekh Quraishy, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Wahai orang-orang yang bersembunyi (dalam melakukan kesalahan), ketahuilah bahwa Allah itu mempunyai pertanyaan yang jelas, Allah Ta'ala berfirman, 'Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.' (Qs. Al Hijr [15]: 92-93)."

٧٢٥٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الْمُتَعَالِ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ شَوْذَبٍ قَالَ: حَجَّ سُلَيْمَانُ وَمَعَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ، فَخَرَجَ سُلَيْمَانُ إِلَى الطَّائِفِ، فَأَصَابَهُ رَعْدٌ  
وَبَرَقٌ، فَفَزِعَ سُلَيْمَانُ، فَقَالَ لِعُمَرَ: أَلَا تَرَى، مَا هَذَا  
يَا أَبَا حَفْصٍ؟ قَالَ: هَذَا عِنْدَ نُزُولِ رَحْمَتِهِ، فَكَيْفَ لَوْ  
كَانَ عِنْدَ نُزُولِ نِقْمَتِهِ.

7253. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami,

ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Muta'al bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syaudzab menceritakan kepadaku, dia berkata, "Sulaiman pernah melaksanakan haji bersama Umar bin Abdul Aziz. Lalu Sulaiman keluar menuju Thaif tiba-tiba dia mendengar petir dan kilat yang menyambar, lantas Sulaimanpun kaget. Lalu dia berkata kepada Umar, "Bagaimana pendapatmu tentang petir ini wahai Abu Hafsh?" Umar menjawab, "Petir ini (ada) ketika rahmat-Nya turun, lantas bagaimana jika adzab-Nya turun?!"

٧٢٥٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ  
عِيَّاشٍ، حَدَّثَنِی الْعُذْرِيُّ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7254. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Al Udzri menceritakan kepadaku. Lalu dia menyebutkan redaksi yang berbeda nama artinya sama.

٧٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْعَبَّاسِ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ بْنُ يَحْيَى

بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: بَيْنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ مَعَ سُلَيْمَانَ بَعْرَفَاتٍ إِذْ بَرَقَتْ وَأُرْعَدَتْ رَعْدًا شَدِيدًا، فَفَزِعَ مِنْهُ سُلَيْمَانُ، فَنَظَرَ إِلَى عُمَرَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقَالَ: يَا عُمَرُ أَتَضْحَكُ وَأَنْتَ تَسْمَعُ مَا تَسْمَعُ؟ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، هَذِهِ رَحْمَةُ اللَّهِ أَفَزَعَتْكَ، كَيْفَ لَوْ جَاءَكَ عَذَابُهُ؟.

7255. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz bersama Sulaiman di Arafah, tiba-tiba ada kilat dan petir yang menggelegar. Hal itu membuat Sulaiman kaget, lalu dia melihat ke arah Umar yang sedang tertawa. Lantas dia berkata, "Wahai Umar, kenapa kamu tertawa padahal kamu mendengar apa yang telah kamu dengar?" Umar menjawab, "Wahai Amirul Mukminin, rahmat Allah ini saja telah membuatmu kaget, lalu bagaimana kalau yang datang kepadamu adalah adzab-Nya?!"

٧٢٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ رَاشِدٍ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَاقِفًا مَعَ سُلَيْمَانَ بَعْرَفَةَ، فَرَعَدَتْ رِعْدَةٌ مِنْ رِعْدِ تِهَامَةٍ، فَوَضَعَ سُلَيْمَانُ صَدْرَهُ عَلَى مُقَدَّمِ الرَّحْلِ وَجَزِعَ مِنْهَا، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، هَذِهِ جَاءَتْ بِرَحْمَةٍ، فَكَيْفَ لَوْ جَاءَتْ بِسَخْطَةٍ؟ قَالَ: ثُمَّ نَظَرَ سُلَيْمَانُ إِلَى النَّاسِ فَقَالَ: مَا أَكْثَرَ النَّاسَ، فَقَالَ عُمَرُ: خُصَمَاؤُكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ. فَقَالَ لَهُ سُلَيْمَانُ: ابْتَلاكَ اللَّهُ بِهِمْ.

7256. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al Laits menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Affan bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah tinggal di Arafah bersama Sulaiman, tiba-tiba ada petir dari arah Tihamah. Lalu Sulaiman meletakkan dadanya ke bagian depan kendaraannya karena petir itu telah membuatnya ketakutan. Maka Umar berkata kepadanya,

“Wahai Amirul Mukminin, petir ini datang dengan membawa rahmat, lantas bagaimana jika ia datang dengan membawa murka?”

Affan melanjutkan: Kemudian Sulaiman melihat ke arah orang banyak, lalu dia berkata, “Betapa banyak orang-orang.” Umar berkata, “Mereka adalah lawanmu wahai Amirul Mukminin.” Sulaiman pun berkata kepadanya, “Semoga Allah memberimu cobaan bersama mereka.”

٧٢٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ،  
حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ذَرٍّ قَالَ: قَالَ مَوْلَى  
لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ حِينَ رَجَعَ مِنْ جَنَازَةِ سُلَيْمَانَ: مَا  
لِي أَرَاكَ مُعْتَمًّا؟ قَالَ: لَمِثْلُ مَا أَنَا فِيهِ يُعْتَمُّ لَهُ، لَيْسَ  
مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ فِي شَرْقِ  
الْأَرْضِ وَغَرْبِهَا إِلَّا وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُؤَدِّيَ إِلَيْهِ حَقَّهُ غَيْرَ  
كَاتِبٍ إِلَيَّ فِيهِ، وَلَا طَالِبَهُ مِنِّي.

7257. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami,  
Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami,



Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Dzarr, dia berkata: Ada seorang budak yang berkata kepada Umar bin Abdul Aziz ketika dia pulang dari pemakaman jenazah Sulaiman, "Mengapa aku lihat engkau bersedih?" Dia menjawab, " Andai saja aku berada di posisinya, maka dia juga akan bersedih. Tidak ada satupun dari umat Muhammad ﷺ yang ada di timur dan barat bumi ini kecuali aku ingin menunaikan haknya tanpa dia harus menulis surat atau meminta kepadaku."

٧٢٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ،  
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَعْيَنَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ  
عَرَبِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَرَأَيْتُهُ  
جَالِسًا هَكَذَا قَدْ نَصَبَ رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَيْهِمَا،  
وَذَفَنَهُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ، كَأَنَّ عَلَيْهِ بَثُّ هَذِهِ الْأُمَّةِ.

7258. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin A'yun menceritakan kepada kami, Nadhr bin Arabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu aku melihatnya duduk seperti

ini dengan menegakkan kedua lututnya dan meletakkan kedua tangannya atas kedua lututnya, sementara dagunya ditempelkan pada kedua lututnya, seakan dia merasakan kesedihan yang mendalam akan umat ini.”

٧٢٥٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ  
بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عُبَيْدَةَ  
قَالَ: أَوَّلُ مَا أَنْكَرَ مِنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنَّهُ خَرَجَ  
فِي جَنَازَةٍ فَأَتَى بِرْدٍ كَانَ يُلْقَى لِلْخُلَفَاءِ يَقْعُدُونَ عَلَيْهِ  
إِذَا خَرَجُوا إِلَى جَنَازَةٍ، فَأُلْقِيَ لَهُ، فَضْرَبَهُ بِرِجْلِهِ ثُمَّ  
قَعَدَ عَلَى الْأَرْضِ، فَقَالُوا: مَا هَذَا؟ فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَامَ  
بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، اشْتَدَّتْ بِيَ الْحَاجَةُ  
وَأَنْتَهَتْ بِيَ الْفَاقَةُ، وَاللَّهُ سَأَلْتُكَ عَنْ مَقَامِي غَدًا بَيْنَ  
يَدَيْكَ - وَفِي يَدِهِ قَضِيبٌ قَدْ أَتَكَأَ عَلَيْهِ بِسِنَانِهِ - فَقَالَ:  
أَعِدْ عَلَيَّ مَا قُلْتَ. فَأَعَادَ عَلَيْهِ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،

اشْتَدَّتْ بِي الْحَاجَةُ، وَانْتَهَتْ بِي الْفَاقَةُ، وَاللَّهُ سَائِلُكَ  
عَنْ مَقَامِي هَذَا بَيْنَ يَدَيْكَ، فَبَكَى حَتَّى جَرَتْ دُمُوعُهُ  
عَلَى الْقَضِيبِ، ثُمَّ قَالَ: مَا عِيَالُكَ؟ قَالَ: خَمْسَةٌ أَنَا  
وَأَمْرَأَتِي وَثَلَاثَةٌ أَوْلَادِي، قَالَ: فَإِنَّ الْفَرَضَ لَكَ  
وَلِعِيَالِكَ عَشْرَةُ دَنَانِيرَ، وَنَأْمُرُ لَكَ بِخَمْسِمِائَةٍ، مِائَتَيْنِ  
مِنْ مَالِي، وَثَلَاثِمِائَةٍ مِنْ مَالِ اللَّهِ، تَبْلُغُ بِهَا حَتَّى  
يَخْرُجَ عَطَاؤُكَ.

7259. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Amir bin Ubaidah, dia berkata: Pertama kali yang diingkari dari Umar bin Abdul Aziz adalah ketika dia keluar mengantarkan jenazah, lalu ada yang mempersiapkan tikar yang biasa dipersiapkan kepada para khalifah, biasanya mereka duduk di atasnya jika mereka ikut mengantarkan jenazah, lalu tikar itupun digelar untuk Umar, namun dia menyingkirkan kain itu dengan kakinya, kemudian dia duduk di tanah, maka orang-orang pun berkata, "Ada apa ini?"

Lantas datanglah seorang lelaki, lalu dia berdiri di hadapannya dan berkata, "Wahai Amirul Mukminin, kebutuhanku sangatlah mendesak sedangkan kemampuanku telah habis,

sementara Allah besok akan mempertanyakanmu tentang keadaanku ini di hadapanmu.” —Pada saat itu Umar sedang memegang tongkat, yang dibuat sandarannya— lantas Umar berkata, “Ulangi lagi kepadaku apa yang telah engkau katakan.” Maka orang itupun mengulangnya, dia berkata, “Wahai Amirul Mukminin, kebutuhanku sangatlah mendesak sedangkan kemampuanku telah habis, sementara Allah besok akan mempertanyakanmu tentang keadaanku ini di hadapanmu.” Maka Umar pun menangis sehingga air matanya membasahi tongkatnya, lalu dia berkata, “Berapa anggota keluargamu?” Orang itu menjawab, “Lima, aku, istriku dan ketiga anakku.” Umar berkata, “Sesungguhnya bagianmu dan keluargamu hanyalah sepuluh dinar, namun aku akan memerintahkan agar engkau diberi lima ratus, dua ratus dari hartaku, sedangkan tiga ratus lagi dari harta Allah, harta ini akan menutupi kebutuhanmu sampai pemberianmu keluar.”

٧٢٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ،

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَوْنَةَ قَالَ: اسْتَعْمَلَ عُمَرُ

عَامِلًا، فَبَلَغَهُ أَنَّهُ عَمِلَ لِلْحَجَّاجِ فَعَزَلَهُ، فَأَتَاهُ يَعْتَذِرُ

إِلَيْهِ، فَقَالَ: لَمْ أَعْمَلْ لَهُ إِلَّا قَلِيلًا، فَقَالَ: حَسْبُكَ مِنْ  
صُحْبَةِ شَرِّ يَوْمٍ أَوْ بَعْضِ يَوْمٍ.

7260. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Umar pernah mengangkat pegawai yang kemudian ketahuan bahwa dia pernah menjadi pegawai Al Hajjaj, maka diapun memberhentikannya. Kemudian pegawai itu datang untuk menjelaskan kepadanya, lalu dia berkata, "Aku bekerja kepada Al Hajjaj hanya sebentar." Maka Umar berkata, "Cukuplah bagimu menemani orang jahat sehari atau setengah hari."

٧٢٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ،  
حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ غَالِبٍ  
قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَاصِمٍ الْعَبَّادَانِيَّ يَقُولُ: خَطَبَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

بِالْآخِرَةِ فَأَنْتُمْ حَمَقَى، وَإِنْ كُنْتُمْ مُكَذِّبِينَ بِهَا فَأَنْتُمْ  
هَلَكَى.

7261. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ghalib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ashim Al Abbadani berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah berkhotbah dengan mengatakan, 'Amma ba'd. Jika kalian beriman kepada akhirat maka kalian dungu, namun jika mendustakannya maka kalian celaka."

٧٢٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ،  
حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: مَنْ لَمْ يَعْلَمْ أَنَّ كَلَامَهُ مِنْ عَمَلِهِ  
كَثُرَتْ ذُنُوبُهُ.

7262. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abdullah bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Abu Hammam menceritakan kepada kami, Dhamrah

menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Barangsiapa yang tidak mengetahui bahwa perkataannya termasuk amalnya maka banyaklah dosanya."

٧٢٦٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى ثَعْلَبُ النَّحْوِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ  
بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عَبْدِ  
اللَّهِ بْنِ عِكْرِمَةَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: مَا  
طَاوَعَنِي النَّاسُ عَلَى مَا أَرَدْتُ مِنَ الْحَقِّ حَتَّى بَسَطْتُ  
لَهُمْ مِنَ الدُّنْيَا شَيْئًا.

7263. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya Tsa'lab An-Nahwi menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakkar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maslamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Abdullah bin Ikrimah, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Manusia tidak akan menyетуiku atas apa yang aku inginkan dari kebenaran sehingga aku hamparkan sedikit dunia kepada mereka."

٧٢٦٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ عَصِمَ مِنَ  
الْمِرَاءِ وَالْغَضَبِ وَالطَّمَعِ.

7264. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Abdurrazzaq, dari Ma'mar bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata, "Beruntunglah orang yang terjaga dari berbantahan, amarah dan tamak."

٧٢٦٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ، عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيِّ بْنِ أَرْطَاةَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ  
اسْتِعْمَالَكَ سَعْدَ بْنِ مَسْعُودٍ عَلَى عُثْمَانَ كَانَ مِنَ  
الْخَطَأِ الَّذِي قَضَى اللَّهُ عَلَيْكَ، وَقَدَّرَ أَنْ تُبْتَلَى بِهِ.

7265. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Adi bin Arthah, "*Amma ba'd*. Pengangkatanmu terhadap Sa'd bin Mas'ud



sebagai pemimpin di Amman adalah sebuah kesalahan yang telah Allah putuskan terjadi pada dirimu dan Dia menakdirkanmu akan diuji sebab kesalahan itu.”

٧٢٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ،  
حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَعْبُدٍ، أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، أَرْسَلَ بِأَسَارَى مِنْ أُسَارَى  
الرُّومِ، فَفَادَى بِهِمْ أُسَارَى مِنْ أُسَارَى الْمُسْلِمِينَ،  
قَالَ: فَكُنْتُ إِذَا دَخَلْتُ عَلَى مَلِكِ الرُّومِ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ  
عُظَمَاءُ الرُّومِ خَرَجْتُ، قَالَ: فَدَخَلْتُ يَوْمًا فَإِذَا هُوَ  
جَالِسٌ فِي الْأَرْضِ مُكْتَبًا حَزِينًا، فَقُلْتُ: مَا شَأْنُ  
الْمَلِكِ؟ قَالَ: وَمَا تَدْرِي مَا حَدَّثَ؟ قُلْتُ: وَمَا  
حَدَّثَ؟ قَالَ: مَاتَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ، قُلْتُ: مَنْ؟ قَالَ:  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ مَلِكُ الرُّومِ:

لَأَحْسِبُ أَنَّهُ لَوْ كَانَ أَحَدٌ يُخَيِّي الْمَوْتَى بَعْدَ عِيسَى  
ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَأَحْيَاهُمْ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
ثُمَّ قَالَ: لَسْتُ أَعْجَبُ مِنَ الرَّاهِبِ أَغْلَقَ بَابَهُ وَرَفَضَ  
الدُّنْيَا وَتَرَهَّبَ وَتَعَبَّدَ، وَلَكِنْ أَتَعْجَبُ مِمَّنْ كَانَتْ  
الدُّنْيَا تَحْتَ قَدَمَيْهِ فَرَفَضَهَا ثُمَّ تَرَهَّبَ.

7266. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ma'bad menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim tawanan Romawi sebagai tebusan untuk tawanan kamu muslim.

Muhammad bin Ma'bad bergumam, "Apabila aku menemui raja Romawi, lalu para pembesar Romawi masuk menemuinya, maka aku akan keluar." Suatu hari aku masuk menemuinya ternyata dia duduk di lantai bersenderan dalam keadaan sedih. Akupun bertanya, "Ada apa dengan tuan raja?" Dia berkata, "Kamu tidak tahu apa yang terjadi?" Aku menjawab, "Memangnya apa yang terjadi?" Dia menjawab, "Seorang laki-laki shalih telah meninggal." Aku bertanya, "Siapa?" Dia menjawab, "Umar bin Abdul Aziz."

Muhammad bin Ma'bad melanjutkan: Kemudian raja Romawi itu berkata, "Menurutku kalau saja ada orang yang dapat

menghidupkan orang mati setelah Isa putera Maryam ﷺ maka dia adalah Umar bin Abdul Aziz.”

Kemudian dia berkata lagi, “Aku tidak kagum dengan seorang rahib yang menutup pintu untuk dunia lalu dia mengucilkan diri sambil beribadah, tapi aku kagum dengan seorang yang mana dunia sudah ada di bawah telapak kakinya tapi dia menolaknya kemudian dia mengucilkan diri untuk ibadah.”

٧٢٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَاهِينَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ  
مِرْدَاسٍ، حَدَّثَنَا الْحَكِيمُ يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ قَالَ: شَهِدْتُ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَأَرْسَلَ غُلَامَهُ يَشْوِي بِكَبْكَبَةٍ مِنْ  
لَحْمٍ، فَعَجَلَ بِهَا فَقَالَ: أَسْرَعْتَ بِهَا؟ قَالَ: شَوَيْتُهَا  
فِي نَارِ الْمَطْبَخِ - وَكَانَ لِلْمُسْلِمِينَ مَطْبَخٌ يُغَدِّيهِمْ  
وَيُعَشِّيهِمْ - فَقَالَ لِغُلَامِهِ: كُلْهَا يَا بُنَيَّ فَإِنَّكَ رَزَقْتُهَا  
وَلَمْ أَرْزُقْهَا.

7267. Muhammad bin Ahmad bin Syahin menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawī menceritakan kepada kami, Khalid bin Mirdas menceritakan kepada kami, Al

Hakim -yakni Ibnu Umar- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz mengutus budaknya yang sedang memanggang dengan membolak-balikkan daging, maka diapun buru-buru melakukannya. Lantas Umar berkata, "Apakah kamu buru-buru mengerjakannya?" Dia menjawab, "(Iya) aku memanggangnya pada api di dapur." —Waktu itu kaum muslimin mempunyai dapur untuk memasak makanan siang dan malam mereka—. Lalu Umar berkata kepada budaknya itu, "Makanlah daging itu wahai anakku, karena daging ini adalah rezekimu, bukan rezekiku."

٧٢٦٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ  
أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ  
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ: كَانَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ سَفَطٌ  
فِيهِ دُرَّاعَةٌ مِنْ شَعْرِ وَغُلٍّ، وَكَانَ لَهُ بَيْتٌ فِي جَوْفِ  
بَيْتٍ يُصَلِّي فِيهِ لَا يَدْخُلُ فِيهِ أَحَدٌ، فَإِذَا كَانَ فِي آخِرِ  
الَّيْلِ فَتَحَ ذَلِكَ السَّفَطَ، وَلَبَسَ تِلْكَ الدَّرَّاعَةَ، وَوَضَعَ

الْغُلِّ فِي عُنُقِهِ، فَلَا يَزَالُ يُنَاجِي رَبَّهُ وَيُنْكِي حَتَّى يَطْلُعَ  
الْفَجْرُ، ثُمَّ يَعِيدُهُ فِي السَّفَطِ.

7268. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepadaku, Al Walid bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Zaid bin Aslam, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mempunyai sebuah karung yang berisi rompi dari bulu dan belunggu. Dia mempunyai ruangan khusus di bagian dalam rumahnya yang dia jadikan tempat shalat dan tak seorangpun yang bisa memasukinya. Apabila tiba akhir malam, maka dia membuka karung itu lalu memakai rompinya dan mengikatkan belunggu di lehernya. Lalu diapun senantiasa bermunajat kepada Tuhannya sambil menangis sampai terbit Fajar, lalu dia menyimpan kembali barang-barang itu ke dalam karung tersebut."

٧٢٦٩ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ قَالَا:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
مُحَمَّدٍ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَاتِمُ بْنُ  
عُبَيْدٍ اللَّهِ الْأَزْدِيُّ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْخُزَاعِيِّ،

عَنْ رَجُلٍ مِنْ وَلَدِ عُثْمَانَ: أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ  
 فِي بَعْضِ خُطْبِهِ: إِنَّ لِكُلِّ سَفَرٍ زَادًا لَا مَحَالَةَ،  
 فَتَزَوَّدُوا لِسَفَرِكُمْ مِنَ الدُّنْيَا إِلَى الْآخِرَةِ التَّقْوَى،  
 وَكُونُوا كَمَنْ عَايَنَ مَا أَعَدَّ اللَّهُ مِنْ ثَوَابِهِ وَعِقَابِهِ،  
 وَتَرَعَّبُوا وَتَرَهَّبُوا، وَلَا يَطُولَنَّ عَلَيْكُمُ الْأَمَدُ فَتَنْقَسَى  
 قُلُوبُكُمْ، وَتَنْقَادُوا لِعَدُوِّكُمْ، فَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا بُسِطَ أَمَلُ  
 مَنْ لَا يَدْرِي لَعَلَّهُ لَا يُصْبِحُ بَعْدَ مَسَائِهِ وَلَا يُمْسِي بَعْدَ  
 صَبَاحِهِ، وَلَرُبَّمَا كَانَتْ بَيْنَ ذَلِكَ خَطَفَاتُ الْمَنَايَا،  
 فَكَمْ رَأَيْتُ وَرَأَيْتُمْ مَنْ كَانَ بِالدُّنْيَا مُغْتَرًّا، وَإِنَّمَا تَقَرُّ  
 عَيْنُ مَنْ وَثِقَ بِالنَّجَاةِ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ، وَإِنَّمَا يَفْرَحُ مَنْ  
 أَمِنَ مِنْ أَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، فَأَمَّا مَنْ لَا يَدَاوِي كُلَّمَا  
 إِلَّا أَصَابَهُ جُرْحٌ فِي نَاحِيَةٍ أُخْرَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ  
 أَمُرَّكُمْ بِمَا أَنْهَى عَنْهُ نَفْسِي، فَتَخْسَرُ صَفَقَتِي، وَتَظْهَرُ  
 غَيْلَتِي، وَتَبْدُو مَسْكِنَتِي فِي يَوْمٍ يَبْدُو فِيهِ الْغِنَى

وَالْفَقْرُ، وَالْمَوَازِينُ مَنصُوبَةٌ، وَلَقَدْ عُيِّنَ بِأَمْرِ لَوْ  
 عُيِّنَ بِهِ النُّجُومُ لَانْكَدَرَتْ، وَلَوْ عُيِّنَ بِهِ الْجِبَالُ  
 لَذَابَتْ، وَلَوْ عُيِّنَ بِهِ الْأَرْضُ لَتَشَقَّقَتْ، أَمَا تَعْلَمُونَ  
 أَنَّهُ لَيْسَ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ مَنَزَلَةٌ، وَأَنْتُمْ صَائِرُونَ إِلَى  
 إِحْدَاهُمَا.

7269. Ayahku dan Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman Hatim bin Ubaidullah Al Azdi menceritakan kepadaku, dari Al Husain bin Muhammad Al Khuza'i, dari salah seorang anak Utsman bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata dalam salah satu khutbahnya, "Sesungguhnya setiap perjalanan pasti memerlukan perbekalan. Maka berbekallah kalian untuk perjalanan kalian dari dunia menuju akhirat berupa takwa. Jadilah kalian seperti orang yang mendapatkan langsung apa yang dijanjikan oleh Allah berupa pahala dan siksa-Nya sehingga kalian bisa suka (beramal) dan takut (berdosa). Janganlah kalian terlalu banyak angan-angan sehingga hati kalian menjadi keras dan terseret kepada musuh kalian. Karena, demi Allah, tidaklah angan-angan itu terbentang bagi orang yang tidak tahu jangan-jangan dia tidak dapat memasuki pagi hari setelah melewati sorenya dan tidak dapat memasuki sore hari setelah melewati paginya, dan terkadang diantara saat-saat itu

terdapat renggutan kematian. Betapa banyak aku dan kalian menyaksikan orang-orang tertipu dengan dunia.

Sesungguhnya mata orang yang yakin akan selamat dari adzab Allah akan menjadi tenang, dan yang bahagia hanyalah orang yang aman dari ketakutan pada Hari Kiamat. Seseorang tidak dapat mengobati luka kecuali dia terkena luka di tempat yang lain, aku berlindung kepada Allah untuk memerintah kalian dengan apa yang aku sendiri tidak mau melakukannya sehingga merugikan hasil usahaku, tampaknya kejelekanku, dan kelihatan kemiskinanku pada suatu hari yang di dalamnya ada kaya dan miskin, serta timbangan yang ditegakkan.

Kalian telah bebani perkara (agama) yang kalau dibebankan kepada bintang-bintang maka ia akan hancur, kalau dibebankan kepada gunung maka ia akan meleleh, dan kalau dibebankan kepada bumi maka ia akan terbelah. Tidakkah kalian tahu bahwa tidak ada tempat yang ada diantara surga dan neraka, sementara kalian akan menuju salah satunya."

٧٢٧٠- حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ،  
حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَكِّيُّ قَالَ: خَطَبَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا لَيْسَتْ بِدَارِ



قَرَارِكُمْ، دَارُ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا الْفَنَاءَ، وَكَتَبَ عَلَى  
 أَهْلِهَا مِنْهَا الظُّعْنَ، فَكَمْ عَامِرٍ مُوثِقٍ عَمَّا قَلِيلٍ  
 مُخْرَبٍ، وَكَمْ مُقِيمٍ مُغْتَبِطٍ عَمَّا قَلِيلٍ يَظُنُّ، فَأَحْسِنُوا  
 رَحِمَكُمُ اللَّهُ مِنْهَا الرَّحْلَةَ بِأَحْسَنِ مَا يَخْضُرُكُمْ مِنَ  
 النُّقْلَةِ، وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى، إِنَّمَا الدُّنْيَا  
 كَفْيٌ ظِلَالٍ قَلَصَ فَذَهَبَ، بَيْنَا ابْنُ آدَمَ فِي الدُّنْيَا  
 يُنَافِسُ فِيهَا وَبِهَا قَرِيرُ الْعَيْنِ، إِذْ دَعَاهُ اللَّهُ بِقَدَرِهِ،  
 وَرَمَاهُ يَوْمَ حَتْفِهِ، فَسَلَبَهُ آثَارُهُ وَدُثْيَاهُ، وَصَيَّرَ لِقَوْمٍ  
 آخَرِينَ مَصَانِعُهُ وَمَعْنَاهُ، إِنَّ الدُّنْيَا لَا تَسُرُّ بِقَدْرِ مَا  
 تَضُرُّ، إِنَّهَا تَسُرُّ قَلِيلًا، وَتَجُرُّ حُزْنًا طَوِيلًا.

7270. Ayahku dan Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ismail menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad Al Makki menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah menyampaikan khutbah, "Sesungguhnya dunia ini bukanlah tempat yang tetap buat kalian. Allah menetapkan ia

adalah tempat yang akan musnah dan Dia tetapkan bahwa penghuninya akan berpindah. Betapa banyak orang membangun bangunan kokoh yang tidak lama lagi akan roboh, dan betapa banyak orang yang merasakan kebahagiaan yang tidak lama lagi ia akan pergi meninggalkannya.

Maka dari itu, semoga Allah merahmati kalian, hendaklah kalian mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam perjalanan kalian dengan sebaik mungkin, dan berbekallah kalian karena sebaik-baik bekal adalah takwa. Dunia hanyalah bagaikan bayangan yang menyusut, lalu iapun akan menghilang.

Ketika anak cucu Adam berada di dunia ini berlomba di dalamnya dan dengannya mata menjadi tenang, tiba-tiba Allah memanggilnya dengan takdir-Nya dan melemparnya di hari kematiannya, maka yang tertinggal hanyalah bekas dan dunianya. Kemudian Dia menjadikan pabriknya dan kekayaannya kepada orang lain. Sesungguhnya dunia itu tidak dapat membahagiakan sebab ia bisa membahayakan. Dunia hanya bisa memberikan sedikit kebahagiaan dan bisa menyeret pada kesedihan yang berkepanjangan."

٧٢٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ

فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا

حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُبَشَّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا

أَرْطَاةُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ: قِيلَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: لَوْ

اتَّخَذَتْ حَرَسًا، وَاحْتَرَزَتْ فِي طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ، فَإِنَّ  
مَنْ كَانَ قَبْلَكَ يَفْعَلُهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي  
أَخَافُ شَيْئًا دُونَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُؤَمِّنْ خَوْفِي.

7271. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami dalam kitabnya, Abdullah bin Muhammad Al Baghawī menceritakan kepada kami, Hajib bin Al Walid menceritakan kepada kami, Mubasysyir bin Ismail menceritakan kepada kami, Artha`ah bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ada yang berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, “Alangkah baiknya jika engkau mengambil penjaga untuk menjaga makanan dan minumanmu, karena khalifah sebelummu juga melakukannya.” Dia menjawab, “Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa aku takut akan sesuatu selain Hari Kiamat maka janganlah Engkau berikan rasa aman pada ketakutanku itu.”

٧٢٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ  
الْحَرَبِيُّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ جَعْبَانَ الْعَبْسِيِّ،  
عَنْ عَمْرِو بْنِ مُهَاجِرٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

إِذَا رَأَيْتَنِي قَدْ مِلْتُ عَنِ الْحَقِّ، فَضَعْ يَدَكَ فِي ثَلْبَابِي  
ثُمَّ هُزِّنِي ثُمَّ قُلْ: يَا عُمَرُ مَا تَصْنَعُ.

7272. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman Al Harbi menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari Ja'ban Al Absi, dari Amr bin Muhajir, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Jika kamu lihat aku mulai menyimpang dari kebenaran maka letakkanlah tanganmu di punggungku kemudian goncanglah aku, lalu katakan, 'Wahai Umar, apa yang kau lakukan?'."

٧٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ  
عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ حَمَّادٍ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَوْنَةَ  
قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى أَهْلِ الْمَوْسِمِ: أَمَّا  
بَعْدُ فَإِنِّي أَشْهَدُ اللَّهَ وَأَبْرَأُ إِلَيْهِ فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْبَلَدِ  
الْحَرَامِ، وَيَوْمِ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ، أَنِّي بَرِيءٌ مِنْ ظُلْمٍ مَنْ  
ظَلَمَكُمْ، وَعُدْوَانٍ مَنْ اعْتَدَى عَلَيْكُمْ أَنْ أَكُونَ أَمَرْتُ  
بذَلِكَ، أَوْ رَضِيْتُهُ أَوْ تَعَمَّدْتُهُ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ وَهْمًا  
مِنِّي، أَوْ أَمْرًا خَفِيَ عَلَيَّ لَمْ أَتَعَمَّدْهُ، وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ  
ذَلِكَ مَوْضُوعًا عَنِّي مَغْفُورًا لِي، إِذَا عَلِمَ مِنِّي الْحِرْصَ  
وَالِاجْتِهَادَ، أَلَا وَإِنَّهُ لَا إِذْنَ عَلَى مَظْلُومٍ دُونِي، وَأَنَا  
مِعْوَلُ كُلِّ مَظْلُومٍ، أَلَا وَأَيُّ عَامِلٍ مِنْ عُمَّالِي رَغِبَ  
عَنِ الْحَقِّ وَلَمْ يَعْمَلْ بِالْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ، فَلَا طَاعَةَ لَهُ

عَلَيْكُمْ، وَقَدْ صَيَّرْتُ أَمْرَهُ إِلَيْكُمْ، حَتَّى يُرَاجَعَ الْحَقُّ،  
وَهُوَ ذَمِيمٌ، أَلَا وَإِنَّهُ لَا دَوْلَةَ بَيْنَ أَغْنِيَائِكُمْ، وَلَا أَثَرَةَ  
عَلَى فَقَرَائِكُمْ فِي شَيْءٍ مِنْ فَيْئِكُمْ، أَلَا وَأَيُّمَا وَارِدٍ  
وَرَدَ فِي أَمْرٍ يُصْلِحُ اللَّهُ بِهِ خَاصًّا أَوْ عَامًّا مِنْ هَذَا  
الدِّينِ، فَلَهُ مَا بَيْنَ مِائَتَيْ دِينَارٍ إِلَى ثَلَاثِ مِائَةِ دِينَارٍ  
عَلَى قَدْرِ مَا نَوَى مِنَ الْحَسَنَةِ، وَتَجَشَّمَ مِنَ الْمَشَقَّةِ،  
رَحِمَ اللَّهُ امْرَأً لَمْ يَتَعَاطَمَهُ سَفَرٌ يُحْيِي اللَّهُ بِهِ حَقًّا لِمَنْ  
وَرَاءَهُ، وَلَوْ لَا أَنْ أَشْغَلَكَ عَنْ مَنَاسِكَكُمْ لَرَسَمْتُ  
لَكُمْ أُمُورًا مِنَ الْحَقِّ، أَحْيَاهَا اللَّهُ لَكُمْ، وَأُمُورًا مِنَ  
الْبَاطِلِ أَمَاتَهَا اللَّهُ عَنْكُمْ، وَكَانَ اللَّهُ هُوَ الْمُتَوَحِّدُ  
بِذَلِكَ، فَلَا تَحْمَدُوا غَيْرَهُ، فَإِنَّهُ لَوْ وَكَّلَنِي إِلَى نَفْسِي  
كُنْتُ كَغَيْرِي، وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ.

7273. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Hammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia

berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada pada jama'ah haji, '*Amma ba'd*. Sesungguhnya aku mempersaksikan Allah dan berserah diri kepada-Nya di bulan yang suci, di negeri yang suci, dan di hari haji yang agung. Sesungguhnya aku berlepas diri dari kezhaliman orang yang menzhalimi kalian dan permusuhan orang yang menyerang kalian, bahwa akulah yang memerintahkan hal itu atau meridhainya atau menyengajakannya, kecuali berupa asumsi dariku, atau perkara yang samar bagiku yang tidak aku sengaja. Aku harap agar itu dilepaskan dari diriku dan aku diampuni jika Dia mengetahui ambisi dan usaha itu dariku.

Ketahuiilah, bahwa sesungguhnya tidak ada izin atas kezhaliman di belakangku, dan aku pembela bagi setiap orang yang dizhalimi. Ketahuiilah, petugas mana pun dari para petugasku yang tidak menyukai kebenaran dan tidak mengamalkan Al Kitab dan As-Sunnah, maka kalian tidak boleh menaatinya, dan aku menyerahkan urusannya kepada kalian agar dia kembali kepada kebenaran dalam keadaan tercela. Ketahuiilah tidak ada kekuasaan yang hanya beredar di antara orang-orang kaya kalian, dan tidak ada sedikit pun sikap lebih mendahulukan orang-orang fakir kalian terkait masalah harta rampasan kalian. Ketahuiilah, siapa saja yang datang dalam mengurus suatu perkara, yang dengannya Allah memperbaiki golongan khusus ataupun umum dari agama ini, maka baginya antara dua ratus dinar hingga tiga ratus dinar sesuai dengan kadar kebaikan yang diniatkannya dan kesulitan yang dideritanya. Semoga Allah merahmati orang yang tidak merasa hebat karena suatu perjalanan, yang dengannya Allah menghidupkan hak bagi yang di belakangnya. Seandainya aku tidak khawatir akan menyibukkan kalian dari ibadah haji kalian,

niscaya aku gambarkan bagi kalian perkara kebenaran yang Allah menghidupkannya bagi kalian, dan perkara kebathilan yang Allah matikan dari kalian. Hanya Allah-lah semata yang kuasa atas hal itu, maka janganlah kalian memuji selain-Nya, karena sesungguhnya bila saja Dia menyerahkan (urusan)ku kepada diriku sendiri, niscaya aku menjadi seperti selainku. *Wassalamu alaikum.*”

٧٢٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ  
يَحْيَى بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: كَتَبَ  
بَعْضُ عُمَّالِ عُمَرَ إِلَيْهِ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي بِأَرْضٍ قَدْ كَثُرَ فِيهَا النِّعَمُ حَتَّى لَقَدْ  
أَشْفَقْتُ عَلَى مَنْ قَبْلِي مِنْ أَهْلِهَا ضِعْفَ الشُّكْرِ،  
فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ: إِنِّي قَدْ كُنْتُ أَرَاكَ أَعْلَمَ بِاللَّهِ مِمَّا  
أَنْتَ، إِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْعِمْ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً فَحَمِدَ اللَّهَ عَلَيْهَا  
إِلَّا كَانَ حَمْدُهُ أَفْضَلَ مِنْ نِعَمِهِ، لَوْ كُنْتُ لَا تَعْرِفُ  
ذَلِكَ إِلَّا فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنَزَّلِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَلَقَدْ



ءَايِنَّا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ [النمل: ١٥]. وَأَيُّ نِعْمَةٍ أَفْضَلُ مِمَّا أُوتِيَ دَاوُدُ وَسُلَيْمَانُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا إِلَىٰ قَوْلِهِ: وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ [الزمر: ٧٣-٧٥]. وَأَيُّ نِعْمَةٍ أَفْضَلُ مِنْ دُخُولِ الْجَنَّةِ.

7274. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata, "Salah seorang gubernur Umar mengirim surat kepadanya, di dalam suratnya dia mengatakan, 'Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya aku berada di suatu negeri yang di dalamnya terdapat banyak nikmat, hingga aku menyayangkan orang sebelumku dari para penduduknya sedikit bersyukur.' Umar pun membalas suratnya, 'Sesungguhnya aku melihatmu lebih mengenal Allah daripada apa yang engkau lihat. Sesungguhnya Allah tidak memberikan suatu nikmat kepada seorang hamba, lalu dia memuji Allah atas nikmat itu, kecuali pujiannya itu lebih utama daripada nikmat itu sendiri. Engkau tidak akan mengetahui hal itu, kecuali di dalam Kitab Allah yang diturunkan.

Allah Ta'ala berfirman, 'Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari

kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman.' (Qs. An-Naml [27]: 15). Nikmat apa yang lebih utama daripada apa yang diberikan kepada Daud dan Sulaiman?

Allah Ta'ala juga berfirman, 'Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu, - hingga firman-Nya-, 'Dan mereka mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah'.' (Qs. Az-Zumar [39]: 73-74). Kemudian nikmat apakah yang lebih utama daripada masuk surga?."

٧٢٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ  
جَدِّي قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَا يَحْمِلُ عَلَى  
الْبَرِيدِ إِلَّا فِي حَاجَةِ الْمُسْلِمِينَ، وَكَتَبَ إِلَى عَامِلٍ لَهُ  
يَشْتَرِي لَهُ عَسَلًا وَلَا يُسَخَّرُ فِيهِ شَيْئًا، وَأَنَّ عَامِلَهُ  
حَمَلَهُ عَلَى مَرْكَبَةٍ مِنَ الْبَرِيدِ، فَلَمَّا أَتَى قَالَ: عَلَى مَا  
حَمَلَهُ؟ قَالُوا: عَلَى الْبَرِيدِ، فَأَمَرَ بِذَلِكَ الْعَسَلِ فَبِيعَ،

وَجَعَلَ ثَمَنَهُ فِي بَيْتِ مَالِ الْمُسْلِمِينَ، وَقَالَ: أَفْسَدْتُ  
عَلَيْنَا عَسَلَكَ.

7275. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz tidak pernah menggunakan jasa pos kecuali untuk keperluan kaum muslimin. Suatu ketika dia mengirim surat kepada bawahannya agar membelikan madu untuknya dan agar tidak menggunakan sesuatu pun (dari fasilitas negara). Tapi kemudian petugasnya itu mengirimnya dengan menggunakan kendaraan pengirim pos. Ketika madu itu sampai, Umar bertanya, 'Dengan apa dia mengirimnya?' Mereka menjawab, 'Melalui pos.' Maka Umar memerintahkan madu itu dijual, lalu hasil penjualannya dimasukkan ke kas negara kaum muslimin, dan dia berkata, 'Engkau telah merusak madumu atas kami'."

٧٢٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا  
أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ قَالَ: أَتَيْ عُمَرُ

بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِمَاءٍ قَدْ سُخِّنَ فِي فَحْمِ الْإِمَارَةِ فَكَرِهَهُ  
وَلَمْ يَتَوَضَّأْ بِهِ.

7276. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abu Ash-Shalt, dia berkata, "Ada yang membawakan air kepada Umar bin Abdul Aziz, yang mana air itu telah dipanaskan di dapur pemerintah. Maka dia pun tidak menyukainya dan tidak mau berwudhu dengannya."

٧٢٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى  
السُّدِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ  
قَالَ: أَهْدَيْ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ تَفَّاحٌ وَفَاكِهَةٌ،  
فَرَدَّهَا وَقَالَ: لَا أَعْلَمَنَّ أَنَّكُمْ قَدْ بَعَثْتُمْ إِلَى أَحَدٍ مِنْ  
أَهْلِ عَمَلِي بِشَيْءٍ، قِيلَ لَهُ: أَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ، قَالَ: بَلَى، وَلَكِنَّهَا لَنَا  
وَلَمَنْ بَعَدَنَا رِشْوَةٌ.

7277. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Isma'il bin Musa As-Suddi menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Mihran, dia berkata, "Ada yang memberikan hadiah apel dan buah-buahan kepada Umar bin Abdul Aziz, namun dia menolaknya dan berkata, 'Aku tidak ingin mengetahui bahwa kalian mengirimkan sesuatu kepada seseorang yang menjabat setelahku.' Ada yang bertanya kepadanya, 'Bukankah Rasulullah ﷺ menerima hadiah?'<sup>16</sup> Dia menjawab, 'Benar, akan tetapi bagi kami dan bagi yang setelah kami adalah suap'."

٧٢٧٨ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُهَاجِرٍ قَالَ: اشْتَهَى  
عُمَرُ تُفَاحًا فَقَالَ: لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا شَيْئًا مِنْ تُفَاحٍ، فَإِنَّهُ

<sup>16</sup> Hadits bahwa Nabi ﷺ menerima hadiah diriwayatkan oleh Al Bukhari, (pembahasan: Hibah, 2585) dari hadits Aisyah ؓ.

طَيِّبٌ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِهِ فَأَهْدَى إِلَيْهِ تُفَاحًا، فَلَمَّا  
جَاءَ بِهِ الرَّسُولُ قَالَ: مَا أَطْيَبُهُ وَأَطْيَبَ رِيحُهُ،  
وَأَحْسَنَهُ، ارْفَعْ يَا غُلَامُ، وَاقْرَأْ عَلَى فُلَانٍ السَّلَامَ وَقُلْ  
لَهُ: إِنَّ هَدِيَّتَكَ قَدْ وَقَعَتْ عِنْدَنَا بِحَيْثُ تُحِبُّ، قَالَ  
عَمْرُو بْنُ مُهَاجِرٍ: فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، ابْنُ  
عَمِّكَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ، وَقَدْ بَلَغَكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ الْهَدِيَّةَ وَلَا يَأْكُلُ الصَّدَقَةَ،  
قَالَ: إِنَّ الْهَدِيَّةَ كَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
هَدِيَّةً، وَهِيَ لَنَا رِشْوَةٌ.

7278. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dari Amr bin Muhajir, dia berkata, "Umar menginginkan apel, lalu dia berkata, 'Seandainya kami punya sedikit apel, maka sungguh lezat.' Lantas seorang lelaki dari keluarganya berdiri, lalu dia menghadiahkan apel kepadanya. Ketika utusannya datang membawakan apel itu, Umar berkata, 'Betapa lezatnya, betapa wangi aromanya, dan betapa baiknya. Kembalikanlah, wahai budak, dan sampaikanlah salam kepada si

fulan. Katakan kepadanya, 'Sesungguhnya hadiahmu telah sampai kepada kami sesuai dengan yang engkau inginkan'."

Amr bin Muhajir berkata, "Lantas aku berkata kepada Umar, 'Wahai Amirul Mukminin, anak pamanmu itu salah seorang dari keluargamu. Sementara telah sampai kepadamu bahwa Nabi ﷺ memakan hadiah, namun tidak memakan sedekah.' Umar berkata, 'Sesungguhnya hadiah bagi Nabi ﷺ adalah hadiah, tapi bagi kami adalah suap'."

٧٢٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ

عَبْدِ الْعَزِيزِ خَطَبَ النَّاسَ بِخُنَاصِرَةَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا

النَّاسُ، مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَبْلُغُنَا عَنْهُ حَاجَةٌ إِلَّا أَحْبَبْتُ

أَنْ أَسُدَّ مِنْ حَاجَتِهِ بِمَا قَدَرْتُ عَلَيْهِ، وَمَا مِنْكُمْ مِنْ

أَحَدٍ لَا يَسْعُهُ مَا عِنْدَنَا إِلَّا وَدِدْتُ أَنْهُ بُدِيَ بِي

وَبَلَحَمَتِي الَّذِينَ يُلُونَنِي، حَتَّى يَسْتَوِيَ عَيْشُنَا وَعَيْشُهُ،

وَإِنَّمَا اللَّهُ، إِنِّي لَوْ أَرَدْتُ غَيْرَ ذَلِكَ مِنَ الْغَضَارَةِ

وَالْعَيْشَ لَكَانَ اللِّسَانُ بِهِ مِنِّي ذُلُولًا عَالِمًا بِأَسْبَابِهِ،  
وَلَكِنَّهُ قَضَاءٌ مِنَ اللَّهِ، كِتَابٌ نَاطِقٌ، وَسُنَّةٌ عَادِلَةٌ، يَدُلُّ  
فِيهَا عَلَى طَاعَتِهِ، وَيَنْهَى فِيهَا عَنْ مَعْصِيَتِهِ، ثُمَّ رَفَعَ  
طَرْفَ رِدَائِهِ وَبَكَى حَتَّى شَهِقَ وَأَبْكَى النَّاسَ حَوْلَهُ،  
ثُمَّ نَزَلَ فَكَانَتْ إِيَّاهَا لَمْ يَخْطُبْ بَعْدَهَا حَتَّى مَاتَ  
رَحِمَهُ اللَّهُ.

7279. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, seorang lelaki menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz berpidato di hadapan masyarakat di Khunashirah, dia berkata, "Wahai manusia, tidak seorang pun dari kalian yang kebutuhannya sampai kepada kami, kecuali aku ingin menutupi kebutuhannya sesuai dengan kemampuanku. Tidak ada seorang pun yang tidak dicukupi oleh apa yang kami miliki, kecuali aku ingin bahwa dia didahulukan daripada aku dan kerabat setelahku sehingga kehidupan kami dan kehidupannya sama. Demi Allah, bila aku menginginkan kenikmatan dan kehidupan selain itu, tentu lisanku untuk mengucapkan hal itu menurut lagi mengetahui sebab-sebabnya. Tetapi itu adalah ketetapan dari Allah, ketentuan yang sudah pasti, dan sunnatullah yang adil, yang di dalamnya menunjukkan ketaatan kepada-Nya dan pencegahan



dari kemaksiatan terhadap-Nya.” Kemudian dia mengangkat ujung sorbannya dan menangis hingga tersedu-sedu dan membuat orang-orang di sekitarnya ikut menangis, kemudian dia turun. Pidato itu adalah pidato terakhir, dia tidak berpidato lagi setelahnya hingga dia meninggal, semoga Allah merahmatinya.

٧٢٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمُعَمَّرِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ  
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ هَذِهِ الْخُطْبَةَ وَكَانَ آخِرَ خُطْبَةٍ خَطَبَهَا، حَمِدَ  
اللَّهُ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ لَمْ تُخْلَقُوا عَبَثًا، وَلَمْ  
تَتْرَكُوا سُدًى، وَإِنَّ لَكُمْ مَعَادًا يَنْزِلُ اللَّهُ فِيهِ لِيَحْكُمَ  
بَيْنَكُمْ، وَيَفْصِلَ بَيْنَكُمْ، وَخَابَ وَخَسِرَ مَنْ خَرَجَ مِنْ  
رَحْمَةِ اللَّهِ، وَحُرِمَ جَنَّةً عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ،  
أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّهُ لَا يَأْمَنُ غَدًا إِلَّا مَنْ حَذَرَ اللَّهَ الْيَوْمَ

وَخَافَهُ، وَبَاعَ نَافِذًا بَيَاقَ، وَقَلِيلًا بَكْثِيرٍ، وَخَوْفًا  
بَأْمَانٍ، أَلَا تَرَوْنَ أَنَّكُمْ فِي أَسْلَابِ الْهَالِكِينَ، وَسَتَصِيرُ  
مِنْ بَعْدِكُمْ لِلْبَاقِينَ، وَكَذَلِكَ حَتَّى تُرَدُّوا إِلَى خَيْرِ  
الْوَارِثِينَ، ثُمَّ إِنَّكُمْ تُشِيعُونَ كُلَّ يَوْمٍ غَادِيًا وَرَائِحًا، قَدْ  
قَضَى نَحْبَهُ، وَانْقَضَى أَجَلُهُ، حَتَّى تُغَيَّبَهُ فِي صَدْعِ  
مِنَ الْأَرْضِ، فِي شِقِّ صَدْعٍ، ثُمَّ تَتْرُكُوهُ غَيْرَ مُمَهَّدٍ  
وَلَا مُوسَّدٍ، فَارَقَ الْأَحْبَابَ، وَبَاشَرَ التُّرَابَ، وَوُجَّهَ  
لِلْحِسَابِ، مُرْتَهَنٌ بِمَا عَمِلَ، غَنِيٌّ عَمَّا تَرَكَ، فَقِيرٌ إِلَى  
مَا قَدَّمَ، فَاتَّقُوا اللَّهَ وَمُؤَافَاتِهِ، وَحُلُولَ الْمَوْتِ بِكُمْ،  
أَمَّا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَقُولُ هَذَا وَمَا أَعْلَمُ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْ  
الذُّنُوبِ أَكْثَرَ مِمَّا عِنْدِي، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَمَا مِنْكُمْ مِنْ  
أَحَدٍ يُبَلِّغُنَا حَاجَتَهُ لَا يَسَعُ لَهُ مَا عِنْدَنَا إِلَّا تَمَنَّيْتُ أَنْ  
يَبْدَأَ بِي وَبِخَاصَّتِي، حَتَّى يَكُونَ عَيْشُنَا وَعَيْشُهُ  
وَاحِدًا، أَمَّا وَاللَّهِ لَوْ أَرَدْتُ غَيْرَ هَذَا مِنْ غَضَارَةِ الْعَيْشِ

لَكَانَ اللِّسَانُ بِهِ ذُلُولًا، وَكُنْتُ بِأَسْبَابِهِ عَالِمًا، وَلَكِنْ  
سَبَقَ مِنَ اللَّهِ كِتَابٌ نَاطِقٌ، وَسُنَّةٌ عَادِلَةٌ، دَلَّ فِيهَا عَلَى  
طَاعَتِهِ، وَنَهَى فِيهَا عَنْ مَعْصِيَتِهِ، ثُمَّ رَفَعَ طَرْفَ رِدَائِهِ  
فَبَكَى وَأَبَكَى مَنْ حَوْلَهُ.

7280. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Abu Zaid Abdurrahman bin Abu Al Mu'ammarr Al Mishri menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah berikut ini, dan itu menjadi khutbah terakhir yang disampaikannya. Dia memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian berkata, 'Sesungguhnya kalian tidak diciptakan dengan sia-sia, dan tidak dibiarkan begitu saja. Sesungguhnya kalian memiliki tempat kembali, dimana Allah akan turun guna memberikan keputusan di antara kalian di sana. Orang yang keluar dari rahmat Allah akan menyesal dan merugi. Dia terhalang untuk mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi. Tidak tahukah kalian bahwa kelak tidak ada yang aman, kecuali orang yang waspada dan takut akan peringatan Allah pada hari ini, menjual yang fana demi yang abadi, yang sedikit demi yang banyak, yang menakutkan demi yang aman? Tidakkah kalian melihat bahwa kalian berada di dalam peninggalan mereka yang telah binasa, dan peninggalan kalian akan menjadi milik mereka yang masih hidup? Begitulah hingga kalian dikembalikan kepada sebaik-baik pewaris.

Pagi dan sore kalian mengantarkan (orang yang telah meninggal), kematiannya telah tiba, dan ajalnya telah habis, hingga kalian menguburkannya di sebuah lobang di tanah, kemudian kalian meninggalkannya berbaring tanpa berbantal. Dia berpisah dengan orang-orang yang dicintai, berkalang tanah, dihadapkan kepada hisab, digadaikan dengan apa yang telah dia perbuat, tidak membutuhkan apa yang ditinggalkan, dan sangat membutuhkan apa yang akan di hadapi. Karena itu hendaklah kalian bertakwa kepada Allah karena kalian akan mendatangi-Nya, dan kematian akan menghampiri kalian. Ketahuilah, demi Allah sesungguhnya aku tidak mengatakan ini dalam keadaan aku mengetahui bahwa ada seseorang yang memiliki dosa yang lebih banyak daripada dosa-dosaku. Aku memohon ampun kepada Allah, dan tidak ada seorang pun di antara kalian yang menyampaikan kebutuhannya kepada kami yang tidak dapat dicukupi oleh apa yang ada pada kami, kecuali aku berharap dia mendahuluiku dan kerabatku, hingga kehidupan kami dan kehidupannya sama.

Ketahuilah, demi Allah, seandainya aku menginginkan selain kenikmatan hidup ini, niscaya lisan mengikutinya dan aku mengetahui sebab-sebabnya, akan tetapi telah ada ketetapan dari Allah dan sunnah yang adil yang menunjukkan keharusan menaati-Nya dan melarang mendurhakai-Nya.' Kemudian dia mengangkat ujung sorbanya lalu menangis dan membuat orang-orang di sekitarnya juga menangis."

٧٢٨١- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ

الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: قَالَ وَهَيْبُ:

خَطَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ ذَاتَ يَوْمٍ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى

عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعَثْ نَبِيًّا بَعْدَ

نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يُنْزَلْ كِتَابًا مِنْ

بَعْدِ كِتَابِهِ الَّذِي أَنْزَلَهُ عَلَى نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ، أَلَا وَإِنَّ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ فَهُوَ الْحَقُّ

إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، أَلَا وَإِنِّي لَسْتُ بِمُبْتَدِعٍ وَلَكِنِّي مُتَّبِعٌ،

أَلَا وَإِنِّي لَسْتُ بِخَيْرِكُمْ، وَلَكِنِّي أَثْقَلُكُمْ حِمْلًا، أَلَا

وَإِنَّ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ وَاجِبَانِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ مَا لَمْ

يُؤْمَرْ لِلَّهِ بِمَعْصِيَةٍ، فَمَنْ أَمَرَ لِلَّهِ بِمَعْصِيَةٍ أَلَا فَلَا طَاعَةَ

لِمَخْلُوقٍ بِمَعْصِيَةِ الْخَالِقِ، أَلَا هَلْ أَسْمَعْتُ؟ قَالَهَا

ثَلَاثًا.

7281. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Wuhaib berkata, 'Pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz menyampaikan pidato. Dia memanjatkan puja dan puji kepada Allah dengan pujian yang layak bagi-Nya, kemudian dia berkata, 'Sesungguhnya Allah tidak mengutus seorang nabi pun setelah Nabi-Nya, Muhammad ﷺ, dan tidak menurunkan kitab setelah kitab-Nya yang diturunkan-Nya kepada Nabi-Nya, Muhammad ﷺ. Ketahuilah, sesungguhnya apa yang Allah turunkan kepada Muhammad adalah kebenaran hingga Hari Kiamat. Ketahuilah, sesungguhnya aku bukan pelaku *bid'ah*, akan tetapi aku adalah pengikut (As-Sunnah). Ketahuilah, sesungguhnya aku bukanlah orang terbaik kalian, akan tetapi aku adalah yang paling berat bebannya di antara kalian. Ketahuilah, bahwa mendengarkan dan patuh adalah wajib atas setiap muslim selama tidak diperintahkan untuk maksiat kepada Allah. Barangsiapa memerintahkan atas nama Allah untuk bermaksiat, maka tidak boleh menaati makhluk dalam rangka bermaksiat kepada Al Khaliq (Sang Pencipta). Bukankah aku telah perdengarkan?' Dia mengatakannya tiga kali."

٧٢٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ الْحَرَبِيُّ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ بْنِ

حَيَوَةٌ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ فَيَقُولُ:  
 أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ أَلَمَ بِذَنْبٍ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ وَلْيُتِبْ، فَإِنْ  
 عَادَ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ وَلْيُتِبْ، فَإِنْ عَادَ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ  
 وَلْيُتِبْ، فَإِنَّمَا هِيَ خَطَايَا مُطَوَّقَةٌ فِي أَعْنَاقِ الرِّجَالِ،  
 وَإِنَّ الْهَلَكَ كُلَّ الْهَلَكَ الْإِصْرَارُ عَلَيْهَا.

7282. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman Al Harbi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Raja` bin Haiwah, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah menyampaikan khutbah, dia berkata, 'Wahai manusia, barangsiapa yang melakukan suatu dosa, maka hendaklah memohon ampun kepada Allah dan bertobat. Jika dia mengulangi, maka hendaklah memohon ampun lagi kepada Allah dan bertobat. Jika dia mengulang lagi, maka hendaklah memohon ampun lagi kepada Allah dan bertobat lagi. Karena sesungguhnya itu adalah dosa-dosa yang dikalungkan di leher orang-orang, dan sesungguhnya kebinasaan yang sangat membinasakan adalah terus menerus melakukan dosa-dosa itu'."

٧٢٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عَلِيَّةَ، عَنْ أَبِي مَخْزُومٍ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي الْوَلِيدِ قَالَ: خَرَجَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَوْمَ جُمُعَةٍ وَهُوَ نَاحِلُ الْجِسْمِ، فَخَطَبَ كَمَا يَخْطُبُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ أَحْسَنَ مِنْكُمْ فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ، وَمَنْ أَسَاءَ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ، فَإِنَّهُ لَا بَدَّ لَأَقْوَامٍ مِنْ أَنْ يَعْمَلُوا أَعْمَالًا وَظَفَهَا اللَّهُ فِي رِقَابِهِمْ، وَكَتَبَهَا عَلَيْهِمْ.

7283. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Isma'il Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Abu Makhzum, Umar bin Abu Al Walid menceritakan kepadaku, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah keluar pada hari Jum'at dalam keadaan tubuh yang kurus, lalu dia menyampaikan khutbah sebagaimana biasanya, kemudian dia berkata, 'Wahai manusia, barangsiapa di antara kalian telah berbuat kebaikan, maka hendaklah memuji Allah, dan barangsiapa yang telah berbuat keburukan, maka hendaklah memohon ampun kepada Allah, karena manusia harus melakukan perbuatan-perbuatan yang telah Allah bebaskan di bahu mereka dan diwajibkan atas mereka."



٧٢٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ قَرِيبٍ الْأَصْمَعِيُّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ الْفَضْلِ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ فَقَالَ: اتَّقُوا اللَّهَ أَيُّهَا النَّاسُ، وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ، فَإِنَّهُ إِنْ كَانَ لِأَحَدِكُمْ رِزْقٌ فِي رَأْسِ جَبَلٍ أَوْ حَضِيضٍ أَرْضٍ يَأْتِهِ.

7284. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Raja` bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Qarib Al Ashma'i menceritakan kepada kami, dari Adi bin Al Fadhl, dia berkata, "Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah, dia berkata, 'Bertakwalah kepada Allah wahai manusia, dan perbaguslah dalam mencari rezeki, karena sesungguhnya jika salah seorang dari kalian memiliki rezeki di puncak gunung atau dasar tanah, niscaya dia akan mendatangnya'."

٧٢٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَنَسٍ بْنُ عُثْمَانَ الْأَنْصَارِيُّ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَمْدَانَ بْنِ إِسْحَاقَ الْعَسْكَرِيِّ،  
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَا: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ  
سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ يَقُولُ:  
شَهِدْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ بِخُنَاصِرَةٍ  
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَلَا إِنَّ أَفْضَلَ الْعِبَادَةِ أَدَاءُ الْفَرَائِضِ،  
وَاجْتِنَابُ الْمَحَارِمِ.

7285. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, (ha )

Al Hasan bin Anas bin Utsman Al Anshari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hamdan bin Ishaq Al Askari menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Zaid bin Jud'an berkata, "Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah di Khunashirah, lalu aku mendengar dia berkata, 'Ketahuilah, sesungguhnya ibadah yang paling utama adalah menunaikan kewajiban dan menjauhi yang keharaman'."

٧٢٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى  
 زَيْدِ بْنِ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي عِيَّاشُ بْنُ عُقْبَةَ الْحَضْرَمِيُّ -  
 وَهُوَ ابْنُ عَمِّ ابْنِ لَهِيْعَةَ - حَدَّثَنِي بِحَدَلِ الشَّامِيِّ، عَنْ  
 أَبِيهِ، - وَكَانَ صَاحِبًا لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ - أَخْبَرَهُ  
 قَالَ: رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَلَى الْمِنْبَرِ يَتْلُو هَذِهِ  
 الْآيَةَ: وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ [الأنبياء: ٤٧] حَتَّى  
 خَتَمَهَا فَمَالَ عَلَى أَحَدٍ شَقِيهٖ يَرِيدُ أَنْ يَقَعَ.

7286. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku membacakan kepada Zaid bin Al Hubab: Ayyasy bin Uqbah Al Hadhrami -yaitu sepupu Ibnu Lahi'ah- menceritakan kepadaku, Bahdal Asy-Syami menceritakan kepadaku, dari ayahnya -dia merupakan sahabat Umar bin Abdul Aziz-, dia mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Aku melihat Umar bin Abdul Aziz di atas mimbar membacakan ayat ini, '*Kami akan memasang timbangan yang tepat pada Hari Kiamat.*' (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 47) hingga akhir. Lalu dia miring ke salah satu sisinya hampir jatuh'."

٧٢٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَزْهَرَ -يَبَاعُ  
الْخَمْرَ- قَالَ: رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِخُنَاصِرَةٍ  
يَخْطُبُ النَّاسَ عَلَيْهِ قَمِيصٌ مَرْقُوعٌ.

7287. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Azhar -penjual khamer-, dia berkata, "Aku melihat Umar bin Abdul Aziz di Khunashirah menyampaikan khutbah kepada orang-orang, dia mengenakan gamis yang bertambal."

٧٢٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ نَصْرِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
الدَّوْرَقِيِّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ  
مِسْكِينٍ قَالَ: سَمِعْتُ بَعْضَ أَصْحَابِنَا يَقُولُ: إِنَّ عُمَرَ

بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ صَعِدَ الْمِنْبَرِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ، فَإِنَّ تَقْوَى اللَّهَ خَلَفَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ، وَلَيْسَ لِتَقْوَى اللَّهَ خَلَفٌ، يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا مَنْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَلَا تُطِيعُوا مَنْ عَصَى اللَّهَ.

7288. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain bin Nashr menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sallam bin Miskin menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar sebagian sahabat kami berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah naik ke atas mimbar, lalu dia berkata, 'Wahai manusia, bertakwalah kalian kepada Allah, karena sesungguhnya takwa kepada Allah adalah pengganti dari segala sesuatu, sedangkan takwa kepada Allah tidak ada penggantinya. Wahai manusia, bertakwalah kalian kepada Allah dan taatilah orang yang menaati Allah, dan janganlah kalian menaati orang yang durhaka kepada Allah'."

٧٢٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَزْمٌ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ يُقَالُ

لَهُ زَيْدٌ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، يَوْمَ عِيدٍ وَجَاءَ  
 رَاكِبًا، فَنَزَلَ وَنَزَلَ مَنْ مَعَهُ، ثُمَّ جَاءَ يَمْشِي وَعَلَيْهِ  
 جُبَّةٌ مَحْشُوءَةٌ بَيَضَاءُ، وَعِمَامَةٌ شَامِيَّةٌ صَفِيْقَةٌ،  
 وَسَرَاوِيلُ يَمْنِيَّةٌ، وَخُفَّانِ سَاذَجَانِ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَأَتَى  
 بَعْضًا مُضَبِّبَةً بِفِضَّةٍ، عَرَضَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَحَمِدَ اللَّهَ،  
 وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ تَلَا آيَاتٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا  
 النَّاسُ، إِنِّي وَجَدْتُ هَذَا الْقَلْبَ لَا يُعْبَرُ عَنْهُ إِلَّا  
 بِاللِّسَانِ، وَلَعَمْرِي -وَإِنَّ لَعَمْرِي مِنِّي الْحَقُّ- لَوَدِدْتُ  
 أَنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ عَبْدٌ ابْتُلِيَ بِسَعَةٍ إِلَّا نَظَرَ قَطِيعًا مِنْ  
 مَالِهِ فَجَعَلَهُ فِي الْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْيَتَامَى  
 وَالْأَرَامِلِ، بَدَأْتُ أَنَا بِنَفْسِي، وَأَهْلُ بَيْتِي، ثُمَّ كَانَ  
 النَّاسُ بَعْدُ، ثُمَّ كَانَ آخِرُ كَلِمَةٍ تَكَلَّمُ بِهَا حِينَ نَزَلَ:  
 لَوْلَا سُنَّةٌ أُحْيِيهَا، أَوْ بَدْعَةٌ أُمِيتُهَا لَمْ أُبَالِ أَنْ لَا أَبْقَى  
 فِي الدُّنْيَا فَوَاقًا.

7289. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hazm menceritakan kepada kami, seorang lelaki yang bernama Zaid menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Umar bin Abdul Aziz pada hari raya, dia datang dengan berkendaraan, lalu dia turun dan orang yang bersamanya juga turun, kemudian dia datang dengan berjalan kaki, dia mengenakan jubah tebal putih, sorban Syam tebal, celana Yaman, dan sepasang khuf sederhana, lalu dia naik ke atas mimbar, menghampiri tongkat yang disepuh perak yang terbentang di hadapannya. Kemudian dia memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian membacakan ayat-ayat dari Kitab Allah, kemudian berkata, "Wahai manusia, sesungguhnya aku mendapati hati ini tidak dapat diungkapkan kecuali dengan lisan. Sungguh—dan kesungguhan dariku adalah yang sebenarnya—, aku ingin bahwa tidak ada seorang hamba pun dari golongan manusia yang diuji dengan kelapangan, kecuali dia melihat bagian dari hartanya, lalu menyalurkannya kepada orang-orang fakir, orang-orang miskin, anak-anak yatim dan para janda. Aku memulai dengan diriku dan keluargaku, kemudian orang-orang." Kemudian dia menyampaikan kalimat terakhirnya ketika hendak turun, "Seandainya bukan Sunnah yang aku hidupkan atau bid'ah yang aku padamkan, maka aku tidak peduli jika aku tidak berada di dunia."

٧٢٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ

الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا يُحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا قَالَ: حَدَّثَنَا يُحْيَى بْنُ

سَعِيدٍ قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَعْرَفَاتٍ فَقَالَ:

إِنَّكُمْ وَفْدٌ غَيْرُ وَاحِدٍ، وَإِنَّكُمْ قَدْ شَخِصْتُمْ مِنَ الْقَرِيبِ

وَالْبَعِيدِ، وَأَنْضَيْتُمُ الظَّهْرَ وَأَرْمَلْتُمْ، وَلَيْسَ السَّابِقُ الْيَوْمَ

مَنْ سَبَقَ بَعِيرُهُ وَلَا فَرَسُهُ، وَلَكِنَّ السَّابِقَ الْيَوْمَ مَنْ غَفَرَ

اللَّهُ لَهُ زَادَ حَمَّادٌ فِي حَدِيثِهِ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَيْنَ

أَصْلِي الْمَغْرِبَ؟ فَقَالَ: حَيْثُ أَذْرَكَكَ مِنْ وَادِيكَ

هَذَا.



7290. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah di Arafah, lalu dia berkata, 'Sesungguhnya kalian adalah para duta yang tidak sendirian. Sesungguhnya kalian datang dari yang dekat dan yang jauh, kalian telah melelahkan punggung dan berlari-lari kecil. Orang yang duluan hari ini bukanlah yang mendahului untanya maupun kudanya, akan tetapi yang duluan hari ini adalah orang yang Allah ampuni'."

Hammad menambahkan di dalam haditsnya, "Lalu seorang lelaki berkata kepadanya, 'Dimana aku shalat Maghrib?' Dia menjawab, 'Dimana saja ketika (waktu) shalat itu tiba kepadamu di lembahmu ini (Makkah)'."

٧٢٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ

قَالَ: سَمِعْتُ شَيْخًا مِنْ شُيُوخِنَا قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ

بَنَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ بِعَرَفَةَ وَهُوَ يَقُولُ:  
اللَّهُمَّ زِدْ فِي إِحْسَانِ مُحْسِنِهِمْ، وَرَاجِعِ لِمُسِيئِهِمْ  
التَّوْبَةَ، وَحُطِّ مِنْ وَرَائِهِمْ بِالرَّحْمَةِ، قَالَ: وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ  
إِلَى النَّاسِ.

7291. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar salah seorang syaikh kami berkata, "Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata di atas mimbar di Arafah, 'Ya Allah tambahkanlah kebaikan kepada yang berbuat baik di antara mereka, berikanlah tobat bagi orang yang berbuat buruk di antara mereka, dan limpahkanlah rahmat dari belakang mereka.' Syaikh itu berkata, "Kemudian dia berisyarat dengan tangannya kepada orang-orang."

٧٢٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ:  
سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ قَالَ: مَا أَنْعَمَ اللَّهُ  
عَلَى عَبْدِ نِعْمَةٍ ثُمَّ انْتَرَعَهَا مِنْهُ فَعَاضَهُ مِمَّا انْتَرَعَ مِنْهُ

الصَّبْرَ إِلَّا كَانَ مَا عَاضَهُ خَيْرًا مِمَّا انْتَزَعَ مِنْهُ ثُمَّ قَرَأَ  
هَذِهِ الْآيَةَ: إِنَّمَا يُوفَّى الصَّادِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ [الزمر: ١٠].

7292. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah, dia berkata, "Allah tidak menganugerahkan suatu nikmat kepada seorang hamba, kemudian mencabutnya darinya, lalu Dia menggantikan apa yang dicabut darinya dengan kesabaran, kecuali apa yang Dia gantikan itu lebih baik daripada apa yang Dia cabut darinya." Kemudian dia membacakan ayat ini, "*Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.*" (Qs. Az-Zumar [39]: 10).

٧٢٩٣ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَاهِينَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ بْنُ أَبِي الرُّقَادِ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعِزَّارِ قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
بِالشَّامِ عَلَى مِنْبَرٍ مِنْ طِينٍ، فَحَمِدَ اللَّهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ

قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ أَصْلِحُوا سَرَائِرَكُمْ تَصْلُحْ عَالَانِيَتُكُمْ،  
وَأَعْمَلُوا لِآخِرَتِكُمْ تُكْفَوْا أَمْرَ دُنْيَاكُمْ.

7293. Umar bin Ahmad bin Syahin menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Za'idah bin Abu Ar-Ruqad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Aizar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah kepada kami di Syam di atas mimbar yang terbuat dari tanah. Dia memuja dan memuji kepada Allah, kemudian berkata, 'Wahai manusia, perbaikilah batin kalian, niscaya zhahir kalian akan baik, dan berbuatlah untuk akhirat kalian, niscaya urusan dunia kalian akan dicukupi'."

٧٢٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ،  
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ  
بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ: كَانَ يُقَالُ: إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَذِّبُ  
الْعَامَّةَ بِذُنُوبِ الْخَاصَّةِ، وَلَكِنْ إِذَا عُمِلَ الْمُنْكَرُ جَهَارًا  
اسْتَحَقُّوا الْعُقُوبَةَ كُلُّهُمْ.

7294. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Isma'il bin Abu Hakim, dia mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata, "Sesungguhnya Allah tidak akan mengadzab semua manusia karena dosa orang tertentu, akan tetapi jika kemungkaran dilakukan secara terang-terangan, maka mereka semua berhak mendapatkan siksaan."

٧٢٩٥ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْفَرِيَّابِيِّ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَرْعَرَةُ بْنُ الْبَرْنَدِ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ خُلَيْفِ الْبُرْجُمِيِّ قَالَ: شَهِدْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ النَّاسَ وَهُوَ خَلِيفَةٌ فَقَالَ فِي خُطْبَتِهِ: أَلَا إِنَّ مَا سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبَاهُ فَهُوَ دِينٌ نَأْخُذُ بِهِ، وَنَنْتَهِي إِلَيْهِ، وَمَا سَنَّ سِوَاهُمَا فَإِنَّا نُرْجِيهِ.

7295. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Firyabi menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ar'arah bin Al Birind menceritakan kepada kami, dari Hajib bin Khulaif Al Burjumi, dia berkata: Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz

menyampaikan khutbah kepada orang-orang, saat itu dia sebagai khalifah, di dalam khutbahnya dia berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya apa yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ dan kedua sahabat baliau (Abu Bakar dan Umar) adalah agama, kami mengikutinya dan berpijak kepadanya, sedangkan apa yang dicontohkan oleh selain keduanya, maka kami menangguhkannya'."

٧٢٩٦ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَاهِينَ،  
حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ الْفَرَّائِضِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمِنْهَالُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا  
غَالِبُ الْقَطَّانُ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: اللَّهُمَّ إِنِّ  
لَمْ أَكُنْ أَهْلًا أَنْ أَبْلُغَ رَحْمَتَكَ، فَإِنَّ رَحْمَتَكَ أَهْلٌ أَنْ  
تَبْلُغَنِي، رَحْمَتُكَ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَأَنَا شَيْءٌ  
فَلْتَسْعِنِي رَحْمَتُكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّكَ  
خَلَقْتَ قَوْمًا فَأَطَاعُوكَ فِيمَا أَمَرْتَهُمْ، وَعَمِلُوا فِي الَّذِي  
خَلَقْتَهُمْ لَهُ، فَرَحْمَتُكَ إِيَّاهُمْ كَانَتْ قَبْلَ طَاعَتِهِمْ لَكَ،  
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

7296. Umar bin Ahmad bin Syahin menceritakan kepada kami, Nashr bin Al Qasim Al Fara`idhi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Al Minhal bin Isa menceritakan kepada kami, Ghalib Al Qaththan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Ya Allah, jika aku tidak layak untuk mencapai rahmat-Mu, maka sesungguhnya rahmat-Mu layak untuk mencapaiku, rahmat-Mu mencakup segala sesuatu, dan aku adalah termasuk sesuatu itu, maka berikanlah rahmat-Mu kepadaku, wahai Dzat Yang Paling Penyayang di antara para penyayang. Ya Allah, sesungguhnya Engkau menciptakan kaum, lalu mereka menaati apa yang Engkau perintahkan kepada mereka, dan mereka melakukan apa yang Engkau ciptakan mereka untuk itu. Rahmat-Mu kepada mereka telah ada sebelum ketaatan mereka kepada-Mu, wahai Dzat Yang Paling Penyayang di antara para penyayang'."

٧٢٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا

عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ

أَبِي حَكِيمٍ قَالَ: أَوَّلُ كَلِمَةٍ سَمِعْتُهَا مِنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ

الْعَزِيزِ يَوْمَ اسْتُخْلِفَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا

النَّاسُ إِنِّي وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُ اللَّهَ فِي سِرٍّ وَلَا عَلَانِيَةٍ قَطُّ،  
فَمَنْ كَرِهَ مِنْكُمْ فَأَمْرُهُ إِلَيْهِ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ  
فَبَايَعَهُ وَبَايَعَهُ النَّاسُ.

7297. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Juwairiyah bin Asma` menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Hakim, dia berkata, "Kalimat pertama yang aku dengar dari Umar bin Abdul Aziz pada hari dia diangkat sebagai khalifah, yaitu ketika dia berada di atas mimbar, dia berkata 'Wahai manusia, sesungguhnya aku tidak pernah meminta (jabatan ini) kepada Allah baik secara tersembunyi maupun terang-terangan. Barangsiapa di antara kalian yang tidak suka, maka perkaranya terserah kepada-Nya.' Lantas berdirilah seorang lelaki dari golongan Anshar, lalu dia berbai'at kepadanya, dan orang-orang pun berbai'at kepadanya."

٧٢٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْحَرَبِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ  
عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي  
حَازِمٍ الْخَنَاصِرِيِّ الْأَسَدِيِّ قَالَ: قَدِمْتُ دِمَشْقَ فِي



خِلَافَةَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَالنَّاسُ رَائِحُونَ إِلَى الْجُمُعَةِ، فَقُلْتُ: إِنَّ أَنَا صِرْتُ إِلَى الْمَوْضِعِ الَّذِي أُرِيدُ نُزُولَهُ فَاتَّيَنِي الصَّلَاةُ، وَلَكِنْ أَبْدَأُ بِالصَّلَاةِ، فَصِرْتُ إِلَى بَابِ الْمَسْجِدِ، فَأَنْخْتُ بَعِيرِي، ثُمَّ عَقَلْتُهُ وَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْأَعْوَادِ يَخْطُبُ النَّاسَ، فَلَمَّا أَنْ بَصُرَ بِي عَرَفَنِي، فَادَّانِي: يَا أَبَا حَازِمٍ إِلَيَّ مُقْبِلًا، فَلَمَّا أَنْ سَمِعَ النَّاسُ نِدَاءَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ لِي أَوْسَعُوا لِي، فَدَنَوْتُ مِنَ الْمِحْرَابِ، فَلَمَّا أَنْ نَزَلَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ التَّفَتَ إِلَيَّ فَقَالَ: يَا أَبَا حَازِمٍ، مَتَى قَدِمْتَ بَلَدَنَا؟ قُلْتُ: السَّاعَةَ، وَبَعِيرِي مَعْقُولٌ بِبَابِ الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا أَنْ تَكَلَّمَ عَرَفْتُهُ، فَقُلْتُ: أَنْتَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ لَهُ: تَاللَّهِ لَقَدْ كُنْتُ عِنْدَنَا بِالْأَمْسِ بِالْخُنَاصِرَةِ أَمِيرًا لِعَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ، فَكَانَ

وَجْهُكَ وَضِيًّا، وَثَوْبُكَ نَقِيًّا، وَمَرْكَبُكَ وَطِيًّا،  
 وَطَعَامُكَ شَهِيًّا، وَحَرَسُكَ شَدِيدًا، فَمَا الَّذِي غَيَّرَ بِكَ  
 وَأَنْتَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ لِي: يَا أَبَا حَازِمٍ، أُنَاشِدُكَ  
 اللَّهَ إِلَّا حَدَّثْتَنِي الْحَدِيثَ الَّذِي حَدَّثْتَنِي بِخُنَاصِرَةٍ،  
 قُلْتُ لَهُ: نَعَمْ، سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ  
 أَيْدِيكُمْ عَقَبَةٌ كَثُودًا، لَا يَجُوزُهَا إِلَّا كُلُّ ضَامِرٍ  
 مَهْزُولٍ قَالَ أَبُو حَازِمٍ: فَبَكَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ بُكَاءً  
 عَالِيًّا، حَتَّى عَلَا نَحِيْبُهُ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا حَازِمٍ، أَفَتُلَوِّمُنِي  
 أَنْ أُضْمِرَ نَفْسِي لِتِلْكَ الْعَقَبَةِ، لَعَلِّي أَنْ أَنْجُو مِنْهَا،  
 وَمَا أَظُنُّنِي مِنْهَا بِنَاجٍ، قَالَ أَبُو حَازِمٍ: فَأَغْمِي عَلَى  
 أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ. فَبَكَى بُكَاءً عَالِيًّا، حَتَّى عَلَا نَحِيْبُهُ، ثُمَّ  
 ضَحِكَ ضَحِكًا عَالِيًّا حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ، وَأَكْثَرَ  
 النَّاسُ فِيهِ الْقَوْلَ، فَقُلْتُ: اسْكُتُوا وَكُفُّوا، فَإِنَّ أَمِيرَ

الْمُؤْمِنِينَ لَقِيَ أَمْرًا عَظِيمًا، قَالَ أَبُو حَازِمٍ: ثُمَّ أَفَاقَ  
 مِنْ غَشِيَّتِهِ فَبَدَرَتْ النَّاسُ إِلَى كَلَامِهِ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا  
 أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، لَقَدْ رَأَيْنَا مِنْكَ عَجَبًا؟ قَالَ: وَرَأَيْتُمْ مَا  
 كُنْتُ فِيهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: إِنِّي بَيْنَمَا أَنَا أُحَدِّثُكُمْ إِذْ  
 أُغْمِيَ عَلَيَّ، فَرَأَيْتُ كَأَنَّ الْقِيَامَةَ قَدْ قَامَتْ، وَحَشَرَ  
 اللَّهُ الْخَلَائِقَ، وَكَانُوا عِشْرِينَ وَمِائَةَ صَفٍّ، أُمَّةٌ مُحَمَّدٍ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثَمَانُونَ صَفًّا، وَسَائِرُ  
 الْأُمَمِ مِنَ الْمُوَحِّدِينَ أَرْبَعُونَ صَفًّا، إِذْ وَضِعَ الْكُرْسِيُّ،  
 وَنُصِبَ الْمِيزَانُ، وَنُشِرَتْ الدَّوَاوِينُ، ثُمَّ نَادَى  
 الْمُنَادِي: أَيُّنَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قُحَافَةَ، فَإِذَا شَيْخٌ طَوَالَ  
 يَخْضِبُ بِالْحِنَاءِ وَالْكُتْمِ، فَأَخَذَتْ الْمَلَائِكَةُ بِضَبْعَيْهِ  
 فَأَوْقَفُوهُ أَمَامَ اللَّهِ، فَحُوسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ  
 ذَاتَ الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، ثُمَّ نَادَى الْمُنَادِي: أَيُّنَ عُمَرُ  
 بْنُ الْخَطَّابِ؟ فَإِذَا شَيْخٌ طَوَالَ يَخْضِبُ بِالْحِنَاءِ

فَجَثَى، فَأَخَذَتِ الْمَلَائِكَةُ بَضْبَعِيهِ فَأَوْقَفُوهُ أَمَامَ اللَّهِ  
فَحُوسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ ذَاتَ الْيَمِينِ إِلَى  
الْجَنَّةِ، ثُمَّ نَادَى مُنَادٍ: أَيُّنَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ؟ فَإِذَا  
بِشَيْخٍ طَوَالَ يُصَفِّرُ لِحْيَتَهُ، فَأَخَذَتِ الْمَلَائِكَةُ بَضْبَعِيهِ  
فَأَوْقَفُوهُ أَمَامَ اللَّهِ فَحُوسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ  
ذَاتَ الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، ثُمَّ نَادَى مُنَادٍ: أَيُّنَ عَلِيُّ بْنُ  
أَبِي طَالِبٍ؟ فَإِذَا بِشَيْخٍ طَوَالَ أَبْيَضُ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ،  
عَظِيمُ الْبَطْنِ، دَقِيقُ السَّاقَيْنِ، فَأَخَذَتِ الْمَلَائِكَةُ  
بَضْبَعِيهِ فَأَوْقَفُوهُ أَمَامَ اللَّهِ، فَحُوسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا ثُمَّ  
أُمِرَ بِهِ ذَاتَ الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، فَلَمَّا رَأَيْتُ الْأَمْرَ قَدْ  
قَرُبَ مِنِّي اشْتَغَلْتُ بِنَفْسِي، فَلَا أَدْرِي مَا فَعَلَ اللَّهُ  
بِمَنْ كَانَ بَعْدَ عَلِيٍّ، إِذْ نَادَى الْمُنَادِي: أَيُّنَ عُمَرُ بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ؟ فَقُمْتُ فَوَقَعْتُ عَلَى وَجْهِي، ثُمَّ قُمْتُ  
فَوَقَعْتُ عَلَى وَجْهِي، ثُمَّ قُمْتُ فَوَقَعْتُ عَلَى وَجْهِي،

فَأَتَانِي مَلَكَانِ فَأَخَذَا بِضَبْعَيَّ فَأَوْقَفَانِي أَمَامَ اللَّهِ تَعَالَى،  
فَسَأَلَنِي عَنِ النَّقِيرِ وَالْقِطْمِيرِ وَالْفَتِيلِ، وَعَنْ كُلِّ قَضِيَّةٍ  
قَضَيْتُ بِهَا، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنِّي لَسْتُ بِنَاجٍ، ثُمَّ إِنَّ رَبِّي  
تَفَضَّلَ عَلَيَّ وَتَدَارَكَنِي مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، وَأَمَرَ بِي ذَاتَ  
الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، فَبَيْنَا أَنَا مَارٌّ مَعَ الْمَلَكَائِنِ الْمُوَكَّلَيْنِ  
بِي إِذْ مَرَرْتُ بِحِيفَةٍ مُلْقَاةٍ عَلَى رَمَادٍ، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ  
الْحِيفَةُ؟ قَالُوا: اذْنُ مِنْهُ وَسَلُهُ يُخْبِرُكَ، فَدَنَوْتُ مِنْهُ  
فَوَكَزْتُهُ بِرِجْلِي وَقُلْتُ لَهُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ لِي: مَنْ  
أَنْتَ؟ قُلْتُ: أَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ لِي: مَا فَعَلَ  
اللَّهُ بِكَ وَبِأَصْحَابِكَ؟ قُلْتُ: أَمَّا أَرْبَعَةٌ فَأُمِرَ بِهِمْ ذَاتَ  
الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، ثُمَّ لَا أَدْرِي مَا فَعَلَ اللَّهُ بِمَنْ كَانَ  
بَعْدَ عَلِيٍّ، فَقَالَ لِي: أَنْتَ مَا فَعَلَ اللَّهُ بِكَ؟ قُلْتُ:  
تَفَضَّلَ عَلَيَّ رَبِّي وَتَدَارَكَنِي مِنْهُ بِرَحْمَةٍ، وَقَدْ أَمَرَ بِي  
ذَاتَ الْيَمِينِ إِلَى الْجَنَّةِ، فَقَالَ: أَنَا كَمَا صِرْتُ، ثَلَاثًا،

قُلْتُ: أَنْتَ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ،  
 قُلْتُ لَهُ: حَجَّاجٌ، أُرَدِّدُهَا عَلَيْهِ ثَلَاثًا، قُلْتُ: مَا فَعَلَ  
 اللَّهُ بِكَ؟ قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَبِّ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي  
 بَطْشَةٍ مُنْتَقِمٍ مِمَّنْ عَصَاهُ، قَتَلَنِي بِكُلِّ قِتْلَةٍ قَتَلْتُ بِهَا  
 مِثْلَهَا، ثُمَّ هَا أَنَا ذَا مَوْقُوفٍ بَيْنَ يَدَيِ رَبِّي أَتَنْظِرُ مَا  
 يَنْتَظِرُ الْمُوَحِّدُونَ مِنْ رَبِّهِمْ، إِمَّا إِلَى جَنَّةٍ، وَإِمَّا إِلَى  
 نَارٍ، قَالَ أَبُو حَازِمٍ: فَأَعْطَيْتُ اللَّهَ عَهْدًا بَعْدَ رُؤْيَا عُمَرَ  
 بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ لَا أُوجِبَ لِأَحَدٍ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ نَارًا.  
 رَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِرَاسَةَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ  
 أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ  
 عَبْدِ الْعَزِيزِ بِخُنَاصِرَةٍ وَهُوَ يَوْمئِذٍ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ، فَلَمَّا  
 نَظَرَ إِلَيَّ عَرَفَنِي وَلَمْ أَعْرِفْهُ، فَقَالَ لِي: ادْنُ يَا أَبَا  
 حَازِمٍ، فَلَمَّا دَنَوْتُ مِنْهُ عَرَفْتُهُ، فَقُلْتُ: أَنْتَ أَمِيرُ

الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: أَلَمْ تَكُنْ عِنْدَنَا بِالْأُمْسِ  
 بِالْمَدِينَةِ أَمِيرًا لِسُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، فَكَانَ مَرْكَبُكَ  
 وَطِيًّا، وَثَوْبُكَ نَقِيًّا؟ وَوَجْهُكَ بَهِيًّا؟ وَطَعَامُكَ شَهِيًّا،  
 وَقَصْرُكَ مَشِيدًا، وَحَدِيثُكَ كَثِيرًا، فَمَا الَّذِي غَيَّرَ مَا  
 بِكَ وَأَنْتَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: أَعِذْ عَلَيَّ الْحَدِيثَ  
 الَّذِي حَدَّثْتَنِيهِ بِالْمَدِينَةِ، فَقُلْتُ: نَعَمْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
 سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ عَقَبَةٌ كَثُودًا، لَا  
 يَجُوزُهَا إِلَّا كُلُّ ضَامِرٍ مَهْزُولٍ فَبَكَى طَوِيلًا.

7298. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isma'il Al Harbi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari seorang lelaki, dari Abu Hazim Al Khanashiri Al Asadi, dia berkata: Aku datang ke Damaskus di masa khilafah Umar bin Abdul Aziz pada hari Jum'at, saat itu orang-orang tengah berangkat untuk Jum'atan, lalu aku bergumam, "Jika aku menuju tempat yang ingin aku datangi, niscaya aku ketinggalan shalat, jadi aku harus shalat dulu."

Lalu aku menuju pintu masjid, lalu aku menderumkan untaku, kemudian aku mengikatnya, lalu aku masuk masjid.

Ternyata Amirul Mukminin telah di atas mimbar menyampaikan khutbah kepada manusia. Tatkala dia melihatku, dia pun mengenalku, lalu dia memanggilku, "Wahai Abu Hazim, menghadaplah kepadaku." Tatkala orang-orang mendengar panggilan Amirul Mukminin kepadaku, mereka menyediakan tempat untukku, maka aku pun mendekati mihrab.

Setelah Amirul Mukminin turun dan shalat mengimami manusia, dia menoleh kepadaku lalu bertanya, "Wahai Abu Hazim, kapan engkau datang ke negeri kami?" Aku menjawab, "Baru saja, dan untaku diikat di pintu masjid." Setelah dia berbicara aku pun mengenalinya, lalu aku bertanya, 'Engkaukah Umar bin Abdul Aziz?' Dia menjawab, "Benar." Aku berkata, "Demi Allah, sungguh dulu ketika engkau bersama kami di Khunashirah sebagai seorang gubernur Abdul Malik bin Marwan, wajahmu tampak bersinar, pakaianmu bersih, tungganganmu baik, makananmu lezat, dan para pengawalmu kasar. Apa yang telah merubahmu, wahai Amirul Mukminin?" Dia berkata kepadaku, "Wahai Abu Hazim, aku persumpahkan engkau kepada Allah, agar engkau menceritakan hadits kepadaku yaitu hadits yang pernah engkau ceritakan kepadaku di Khunashirah." Aku berkata kepadanya, "Baiklah. Aku mendengar Abu Hurairah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya di hadapan kalian ada rintangan tumbang, yang tidak dapat dilewati kecuali oleh setiap kuda pacu yang ramping'.*"<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hadits ini *hasan*.

HR. Al Bazzar sebagaimana disebutkan di dalam *Majma' Az-Zawaid*, (10/263) dengan redaksi yang hampir sama.



Abu Hazim melanjutkan: Lalu Amirul Mukminin menangis dengan tangisan yang keras hingga isakannya meninggi, kemudian dia berkata, "Wahai Abu Hazim. Apa engkau mencelaku karena aku merampingkan diriku untuk rintangan itu? Siapa tahu aku bisa selamat dari itu. Namun aku tidak mengira bahwa aku bisa selamat dari itu."

Abu Hazim melanjutkan: Lantas Amirul Mukminin pingsan. Lalu dia menangis dengan tangisan yang keras hingga isakannya meninggi, kemudian tertawa dengan tawa yang keras hingga tampak gigi gerahamnya, dan orang-orang banyak membicarakannya. Lalu aku berkata, "Diamlah kalian, cukup. Karena Amirul Mukminin tengah menghadapi perkara yang besar." Kemudian dia siuman dari pingsannya, lalu orang-orang segera berbicara kepadanya. Lantas aku berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, sungguh kami telah melihat hal yang aneh padamu." Dia berkata, "Engkau melihat apa yang aku alami?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Sesungguhnya ketika aku berbicara kepada kalian, tiba-tiba aku pingsan, lalu aku melihat seakan-akan Kiamat terjadi, dan Allah mengumpulkan para makhluk, mereka berjumlah seratus dua puluh baris. Umat Muhammad ﷺ terdiri dari delapan puluh baris dari itu, dan semua umat yang meng-Esa-kan (Allah) terdiri dari empat puluh baris. Tiba-tiba Kursi diletakkan, timbangan amal dipancangkan, dan catatan-catatan amal dibukakan. Kemudian penyeru berseru, 'Mana Abdullah bin Abu Quhafah?' Tiba-tiba muncullah seorang tua berpostur tinggi yang (rambutnya) diwarnai inai. Lantas malaikat memegang kedua bahunya, lalu mendirikannya di

---

Al Haitami mengatakan, "Para perawinya adalah para perawi *Ash-Shahih*, kecuali Asad bin Musa bin Muslim *Ash-Shaghir*, keduanya *tsiqah*."

hadapan Allah. Lalu dia dihisab dengan hisab yang ringan, kemudian diperintahkan ke sebelah kanan menuju surga. Kemudian penyeru berseru, 'Mana Umar bin Khatthab?' Tiba-tiba muncullah seorang tua berpostur tinggi dengan rambut diwarnai inai, lalu dia berlutut. Lantas malaikat memegang kedua bahunya, lalu mendirikannya di hadapan Allah, kemudian dia dihisab dengan hisab yang ringan, kemudian dia diperintah untuk ke sebelah kanan, yaitu arah surga. Kemudian penyeru berseru, 'Mana Utsman bin Affan?' Tiba-tiba muncullah seorang tua berpostur tinggi dengan jenggot kuning, lalu para malaikat memegang kedua bahunya, lalu mendirikannya di hadapan Allah, lalu dia dihisab dengan hisab yang ringan, kemudian dia diperintahkan untuk pergi ke sebelah kanan, yaitu arah surga. Kemudian penyeru berseru, 'Mana Ali bin Abu Thalib?' Tiba-tiba muncullah seorang tua berpostur tinggi dengan rambut dan jenggot putih, perut besar dan betis yang kurus. Lalu para malaikat memegang kedua bahunya lalu memberdirikannya di hadapan Allah, lalu dia dihisab dengan hisab yang ringan, kemudian dia diperintahkan ke sebelah kanan, yaitu arah surga.

Tatkala aku melihat bahwa giliranku telah dekat, maka aku sibuk memikirkan diriku, karena aku tidak tahu apa yang akan Allah lakukan terhadap orang-orang yang setelah Ali. Tiba-tiba penyeru berseru, 'Mana Umar bin Abdul Aziz?' Maka aku pun berdiri lalu aku sujud, kemudian aku berdiri, lalu aku sujud lagi, kemudian aku berdiri, lalu aku sujud. Lantas dua malaikat memegang kedua bahu, lalu mendirikan aku di hadapan Allah *Ta'ala*, lalu Allah menanyaiku tentang wadah kayu, kulit kayu dan sumbu, serta setiap perkara yang pernah aku putuskan, sampai-sampai aku mengira bahwa aku tidak akan selamat. Kemudian

Rabbku menganugerahkan rahmat dari-Nya kepadaku, dan memerintahkanku ke sebelah kanan, yaitu arah surga. Lalu ketika aku sedang berjalan bersama dua malaikat yang ditugaskan kepadaku, tiba-tiba aku melewati sesosok tubuh yang teronggok di atas debu, maka aku berkata, 'Sosok apa ini?' Mereka berkata, 'Mendekatlah kepadanya, dan tanyakanlah dia, niscaya dia akan memberitahumu.' Maka aku pun mendekatinya, lantas aku pancangkan kakiku, lalu aku bertanya kepadanya, 'Siapa engkau?' Dia malah balik bertanya kepadaku, 'Siapa engkau?' Aku berkata, 'Aku Umar bin Abdul Aziz.' Dia berkata, 'Apa yang telah Allah lakukan kepadamu dan teman-temanmu?' Aku berkata, 'Yang empat telah diperintahkan ke sebelah kanan, ke arah surga. Kemudian aku tidak tahu apa yang akan Allah lakukan terhadap orang-orang yang setelah Ali.' Dia bertanya lagi, 'Apa yang Allah lakukan kepadamu?' Aku berkata, 'Rabbku menganugerahiku rahmat-Nya, dan memerintahkan aku ke sebelah kanan ke arah surga.' Dia berkata, 'Aku sebagaimana aku sekarang.' Dia mengatakannya tiga kali. Aku bertanya, 'Engkau ini siapa?' Dia berkata, 'Aku Al Hajjaj bin Yusuf.' Aku berkata, 'Hajjaj?' Aku mengulangnya hingga tiga kali, lalu aku berkata, 'Apa yang Allah lakukan kepadamu?' Dia berkata, 'Aku datang kepada Rabb Yang sangat keras siksa-Nya, yang memiliki pukulan pembalasan terhadap orang yang mendurhakai-Nya. Dia membunuhku dengan setiap pembunuhan yang aku lakukan seperti itu, kemudian kini aku berdiri di hadapan Rabbku menantikan apa yang tengah dinantikan oleh orang-orang yang meng-Esa-kan Rabb mereka, apakah ke surga ataukah ke neraka'."

Abu Hazim berkata, "Maka setelah mimpinya Umar bin Abdul Aziz itu, aku bersumpah kepada Allah untuk tidak menyulutkan api kepada seorang pun dari umat ini."

Ibrahim bin Hirasah juga meriwayatkannya, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Abu Az-Zinad, dari Abu Hazim, dia berkata, "Aku datang kepada Umar bin Abdul Aziz di Khunashirah, saat itu dia adalah Amirul Mukminin. Tatkala dia melihatku, dia mengenaliku, namun aku tidak mengenalinya, lalu dia berkata kepadaku, 'Mendekatlah, wahai Abu Hazim.' Setelah aku mendekat kepadanya, aku pun mengenalinya, maka aku bertanya, 'Engkau Amirul Mukminin?' Dia menjawab, 'Ya.' Aku bertanya lagi, 'Bukankah engkau dulu ketika bersama kami di Madinah sebagai gubernur Sulaiman bin Abdul Malik, tungganganmu bagus, pakaianmu bersih, wajahmu berwibawa, makananmu lezat, istanamu megah, dan perkataanmu banyak? Lalu apa yang merubah apa yang ada padamu, sedangkan engkau adalah Amirul Mukminin?' Dia berkata, 'Ulangilah kepadaku hadits yang pernah engkau ceritakan kepadaku di Madinah.' Aku berkata, 'Baiklah, wahai Amirul Mukminin. Aku mendengar Abu Hurairah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya di hadapan kalian ada rintangan tumbang, yang tidak dapat dilewati kecuali oleh setiap kuda pacu yang ramping'*. Lalu dia pun menangis cukup lama."

٧٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ

قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: قَالَ  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
يَخْطُبُ فِي الْجُمُعِ بِخُطْبَةٍ وَاحِدَةٍ يُرَدِّدُهَا، يَفْتَحُهَا  
بِسَبْعِ كَلِمَاتٍ: إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ  
وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ  
سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ  
اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ فَقَدْ رَشَدَ، وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ  
غَوَى، ثُمَّ يُوصِي بِتَقْوَى اللَّهِ، وَيَتَكَلَّمُ، ثُمَّ يَخْتِمُ  
خُطْبَتَهُ الْأَخِيرَةَ بِقِرَاءَةِ هَؤُلَاءِ الْآيَاتِ: يَعْبادِيَ الَّذِينَ  
أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ [الزمر: ٥٣]، إِلَى تَمَامِ الْعَشْرِ، قَالَ عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ: لَمْ يَدَعْ قِرَاءَةَ ذَلِكَ مَقَامِي قَبْلَهُ.

7299. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Musa bin Amir menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Ala` berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah pada beberapa hari Jum'at dengan satu khutbah yang diulang-ulangnya, dia membuka khutbahnya itu dengan tujuh kalimat, yaitu "Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa-jiwa kami, dan dari keburukan perbuatan-perbuatan kami. Barangsiapa yang diberikan petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, berarti dia memperoleh petunjuk, dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, berarti dia sesat." Kemudian dia berwasiat agar bertakwa kepada Allah, lalu menyampaikan isi khutbah, kemudian dia menutup khutbah akhirnya dengan membacakan ayat ini, *'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri.* (Qs. Az-Zumar [39]: 53) hingga sepuluh ayat.

Abdullah bin Al Ala` berkata, "Dia tidak pernah meninggalkan membaca ayat itu sejauh yang aku ketahui."

٧٣٠٠ - حَدَّثَنَا أَبِي وَأَبُو مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ مُوسَى بْنُ عَامِرٍ،  
حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ  
أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ فِي خُطْبَتِهِ يَوْمَ الْفِطْرِ:  
أَتَذَرُونَ مَا مَخْرَجُكُمْ هَذَا؟ صُمْتُمْ ثَلَاثِينَ يَوْمًا،  
وَقُمْتُمْ ثَلَاثِينَ لَيْلَةً، ثُمَّ خَرَجْتُمْ تَسْأَلُونَ رَبَّكُمْ أَنْ  
يَتَقَبَّلَ مِنْكُمْ.

7300. Ayahku dan Abu Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Amir Musa bin Amir menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abu Al Atikah menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengatakan dalam khutbahnya pada Idul Fithri, "Apakah kalian tahu, apa jalan keluar kalian ini? Kalian telah berpuasa selama tiga puluh hari dan shalat malam selama tiga puluh malam, kemudian kalian keluar untuk memohon kepada Tuhan kalian agar menerimanya dari kalian."

٧٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَخْطُبُ النَّاسَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَخْضَرَانِ، فَذَكَرَ الْمَوْتَ فَقَالَ: غَنَظٌ لَيْسَ كَالْغَنَظِ، وَكَظٌّ لَيْسَ كَالْكَظِّ.

7301. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dia berkata, "Aku pernah melihat Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah kepada orang-orang, dan saat itu dia mengenakan dua pakaian hijau. Dia menyinggung tentang kematian, lalu berkata, '(Kematian adalah) kesedihan yang tidak seperti sedih, dan sesak yang tidak seperti sesak'."

٧٣٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ نَصْرِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ



إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيَّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
 الْمُبَارَكِ، عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ  
 قُرَيْشٍ: أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَهْدَ إِلَى بَعْضِ  
 عُمَّالِهِ: عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ فِي كُلِّ حَالٍ يَنْزِلُ بِكَ، فَإِنَّ  
 تَقْوَى اللَّهِ أَفْضَلُ الْعُدَّةِ، وَأَبْلَغُ الْمَكِيدَةِ، وَأَقْوَى الْقُوَّةِ،  
 وَلَا تَكُنْ فِي شَيْءٍ مِنْ عَدَاوَةِ عَدُوِّكَ أَشَدَّ احْتِرَاسًا  
 لِنَفْسِكَ وَمَنْ مَعَكَ مِنْ مَعَاصِي اللَّهِ، فَإِنَّ الذُّنُوبَ  
 أَخَوْفُ عِنْدِي عَلَى النَّاسِ مِنْ مَكِيدَةِ عَدُوِّهِمْ، وَإِنَّمَا  
 نُعَادِي عَدُوَّنَا وَنَسْتَنْصِرُ عَلَيْهِمْ بِمَعْصِيَتِهِمْ، وَلَوْ لَا  
 ذَلِكَ لَمْ تَكُنْ لَنَا قُوَّةٌ بِهِمْ، لِأَنَّ عَدَدَنَا لَيْسَ كَعَدَدِهِمْ،  
 وَلَا قُوَّتُنَا كَقُوَّتِهِمْ، فَإِنْ لَا نُنْصِرُ عَلَيْهِمْ بِمَقْتِنَا لَا  
 نَغْلِبُهُمْ بِقُوَّتِنَا، وَلَا تَكُونَنَّ لِعَدَاوَةِ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ  
 أَحْذَرُ مِنْكُمْ لِدُثُوبِكُمْ، وَلَا أَشَدَّ تَعَاهُدًا مِنْكُمْ  
 لِدُثُوبِكُمْ، وَاعْلَمُوا أَنَّ عَلَيْكُمْ مَلَائِكَةَ اللَّهِ حَفَظَةً

عَلَيْكُمْ، يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ فِي مَسِيرِكُمْ وَمَنَازِلِكُمْ،  
 فَاسْتَحْيُوا مِنْهُمْ، وَأَحْسِنُوا صَحَابَتَهُمْ، وَلَا تُؤْذُوهُمْ  
 بِمَعَاصِي اللَّهِ، وَأَنْتُمْ زَعَمْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَلَا تَقُولُوا  
 أَنَّ عَدُوَّنَا شَرٌّ مِنَّا، وَلَنْ يُنْصَرُوا عَلَيْنَا وَإِنْ أَذْنَبْنَا، فَكَمْ  
 مِنْ قَوْمٍ قَدْ سُلِّطَ - أَوْ سُخِطَ - عَلَيْهِمْ بِأَشَرِّ مِنْهُمْ  
 لِذُنُوبِهِمْ، وَاسْأَلُوا اللَّهَ الْعَوْنَ عَلَى أَنْفُسِكُمْ كَمَا  
 تَسْأَلُونَهُ الْعَوْنَ عَلَى عَدُوِّكُمْ، نَسْأَلُ اللَّهَ ذَلِكَ لَنَا  
 وَلَكُمْ، وَأَرْفُقْ بِمَنْ مَعَكَ فِي مَسِيرِهِمْ فَلَا تُجَشِّمَهُمْ  
 مَسِيرًا يُتَعَبُهُمْ، وَلَا تَقْصُرْ بِهِمْ عَنْ مَنْزِلٍ يَرْفُقُ بِهِمْ  
 حَتَّى يَلْقَوْا عَدُوَّهُمْ وَالسَّفَرُ لَمْ يُنْقِصْ قُوَّتَهُمْ وَلَا  
 كُرَاعَهُمْ فَإِنَّكُمْ تَسِيرُونَ إِلَى عَدُوٍّ مُقِيمٍ جَامِ الْأَنْفُسِ  
 وَالْكَرَاعِ وَإِلَّا تَرْفُقُوا بِأَنْفُسِكُمْ وَكُرَاعِكُمْ فِي  
 مَسِيرِكُمْ، يَكُنْ لِعَدُوِّكُمْ فَضْلٌ فِي الْقُوَّةِ عَلَيْكُمْ فِي  
 إِقَامَتِهِمْ فِي جِمَامِ الْأَنْفُسِ وَالْكَرَاعِ، وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ،

أَقِمْ بِمَنْ مَعَكَ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ يَوْمًا وَلَيْلَةً لِتَكُونَ لَهُمْ رَاحَةً يَجْمَعُونَ بِهَا أَنْفُسَهُمْ وَكُرَاعَهُمْ، وَيَرْمُونَ أَسْلِحَتَهُمْ وَأَمْتَعَتَهُمْ، وَنَحْ مِنْزِلَكَ عَنْ قُرَى الصُّلْحِ، وَلَا يَدْخُلُهَا أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِكَ لِسُوقِهِمْ وَحَاجَتِهِمْ، إِلَّا مَنْ تَثِقُ بِهِ وَتَأْمَنُهُ عَلَى نَفْسِهِ وَدِينِهِ، فَلَا يُصِيبُوا فِيهَا ظُلْمًا، وَلَا يَتَزَوَّدُوا مِنْهَا إِثْمًا، وَلَا يَرِزُّونَ أَحَدًا مِنْ أَهْلِهَا شَيْئًا إِلَّا بِحَقٍّ، فَإِنَّ لَهُمْ حُرْمَةً وَذِمَّةً، ابْتَلَيْتُمْ بِالْوَفَاءِ بِهَا، كَمَا ابْتَلَوْا بِالصَّبْرِ عَلَيْهَا، فَلَا تَسْتَنْصِرُوا عَلَى أَهْلِ الْحَرْبِ بِظُلْمِ أَهْلِ الصُّلْحِ، وَلَتَكُنْ عِيُونُكَ مِنَ الْعَرَبِ مِمَّنْ تَطْمَئِنُّ إِلَى نُصْحِهِ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ، فَإِنَّ الْكَذُوبَ لَا يَنْفَعُكَ خَبْرُهُ، وَإِنْ صَدَقَ فِي بَعْضِهِ، وَإِنَّ الْغَاشَّ عَيْنٌ عَلَيْكَ وَلَيْسَ بِعَيْنٍ لَكَ.

7302. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain bin Nashr menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ibnu Al

Mubarak menceritakan kepada kami, dari Maslamah bin Abu Bakar, dari seorang lelaki Quraisy, bahwa Umar bin Abdul Aziz berpesan kepada sebagian para pejabatnya, "Hendaklah engkau bertakwa kepada Allah di setiap keadaan yang engkau alami, karena takwa kepada Allah adalah senjata yang paling utama, cara yang paling ampuh, dan tenaga yang paling kuat. Janganlah engkau lebih menjaga dirimu dan orang yang bersamamu dari serangan musuhmu daripada kemaksiatan-kemaksiatan kepada Allah. Dosa-dosa lebih aku khawatirkan terhadap orang-orang daripada reka perdaya musuh mereka, karena kita bisa melawan musuh kita dan mengalahkan mereka akibat kemaksiatan mereka. Seandainya bukan karena itu, maka kita tidak akan memiliki kekuatan untuk melawan mereka, karena jumlah kita tidak seperti jumlah mereka, kekuatan kita juga tidak seperti kekuatan mereka. Jika kita tidak ditolong dengan kebencian kita (terhadap kemaksiatan) dalam melawan mereka, maka kita tidak akan bisa mengalahkan mereka dengan kekuatan kita.

Janganlah engkau lebih waspada terhadap permusuhan seorang manusia daripada terhadap dosa-dosa kalian, dan jangan pula lebih mempedulikannya daripada dosa-dosa kalian. Ketahuilah, sesungguhnya para malaikat Allah selalu mengawasi kalian, mereka mengetahui apa yang kalian lakukan di perjalanan maupun di tempat tinggal kalian, maka hendaklah kalian malu kepada mereka, dan bersikap baiklah dalam kebersamaan dengan mereka.

Janganlah kalian menyakiti perasaan mereka dengan bermaksiat kepada Allah, sedangkan kalian mengklaim di jalan Allah. Janganlah kalian mengatakan bahwa musuh kita lebih jahat

daripada kita, dan mereka tidak akan dapat mengalahkan kita walaupun kita berdosa.

Berapa banyak kaum yang telah dikuasai –atau dimurkai– oleh yang lebih jahat daripada mereka akibat dosa-dosa mereka. Mintalah pertolongan kepada Allah untuk menghadapi diri kalian, sebagaimana kalian meminta pertolongan kepada-Nya untuk menghadapi musuh kalian. Kami memohonkan itu untuk kami dan kalian. Bersikap lembutlah terhadap orang yang bersamamu di dalam perjalanan mereka. Janganlah engkau membebaskan kepada mereka perjalanan yang memayahkan mereka. Janganlah meminimalkan istirahat yang dapat menguatkan mereka hingga mereka menghadapi musuh mereka, karena perjalanan tidak akan mengurangi kekuatan mereka dan tidak pula tunggangan mereka, karena kalian sedang berjalan menuju musuh yang diam beserta tunggangan mereka. Jika kalian tidak demikian, maka musuh dan tunggangan mereka akan memiliki kelebihan kekuatan atas kalian karena diri dan tunggangan mereka diam. Hanya Allah-lah yang berhak untuk dimintai pertolongan. Berhentilah engkau bersama orang-orang yang bersamamu setiap pekan selama sehari semalam agar mereka memiliki waktu istirahat yang cukup untuk menghimpunkan kekuatan bagi diri dan tunggangan mereka, serta menurunkan beban senjata dan perbekalan mereka. Jauhkanlah tempat istirahatmu dari desa-desa yang damai, dan janganlah seorang pun dari para sahabatmu ada yang memasuki pasar dan kebutuhan mereka, kecuali orang yang engkau percayai dirinya dan agamanya, agar kalian tidak mendapatkan tindakan kezhaliman di sana dan tidak membawa dosa.

Janganlah kalian merugikan seorang pun dari penduduknya, kecuali karena alasan yang dibenarkan syari'at,

karena sesungguhnya mereka memiliki kehormatan dan perlindungan. Kalian diuji untuk memenuhinya, sebagaimana kalian diuji untuk bersabar atas itu. Janganlah kalian mengharapkan turunnya pertolongan dalam menghadapi *ahlul harb* (pihak yang boleh diperangi) dengan menzhalmi pihak yang berdamai. Hendaklah para informanmu (mata-matamu) dari kalangan Arab yang engkau merasa tenteram dengan nasihatnya mengenai penduduk bumi, karena informasi para pendusta tidak berguna bagimu walaupun benar pada sebagiannya, dan sesungguhnya penipu adalah mata-mata yang membahayakanmu, bukan mata-mata yang bermanfaat bagimu.”

٧٣٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مَسْعُودٍ الْمَقْدِسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ،

حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ

يُونُسَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ

إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ: لَا تُعَاقِبْ رَجُلًا لِمَكَانِ جُلَسَائِهِ،

وَلَا لِعُضَبٍ عَلَيْهِ، وَلَا تُؤَدِّبُ أَحَدًا مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ إِلَّا عَلَى قَدَرٍ ذَنْبِهِ، وَإِنْ لَمْ تَبْلُغْ إِلَّا سَوَاطِئًا وَاحِدًا.

7303. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mas'ud Al Maqdisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, (ha )

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian gubernurnya, 'Janganlah engkau menghukum seseorang sebagai ganti dari teman-temannya, dan tidak pula karena kemarahan kepadanya. Jangan pula engkau menghukum seseorang dari keluargamu, kecuali sesuai dengan kesalahannya walaupun hanya satu cambukan'."

٧٣٠٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى بَعْضِ

عُمَالِهِ: وَلَا تَرْكَبْ دَابَّةً إِلَّا دَابَّةً يَضْبُطُ سَيْرَهَا أَوْضَعُ  
دَابَّةً فِي الْجَيْشِ.

7304. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian gubernurnya. 'Janganlah engkau menunggangi binatang tunggangan kecuali binatang yang kuat jalannya, yang merupakan tunggangan paling lemah dalam pasukan'."

٧٣٠٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عُرْوَةَ  
بْنِ مُحَمَّدٍ عَامِلِهِ عَلَى الْيَمَنِ: انْظُرْ مَنْ قَبْلَكَ مِنْ بَنِي  
فُلَانٍ فَأَقْصِهِمْ عَنْكَ، وَلَا تُشْرِكْهُمْ فِي شَيْءٍ مِنْ  
عَمَلِكَ، فَإِنَّهُمْ بئْسَ أَهْلُ الْبَيْتِ كَانُوا.

7305. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada



kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Urwah bin Muhammad, dia adalah gubernurnya yang ada di Yaman, 'Lihatlah orang-orang yang sebelummu dari Bani Fulan, lalu ceritakanlah kepada mereka tentang dirimu, dan janganlah engkau menyertakan mereka pada sesuatu pun dari pekerjaanmu, karena mereka adalah seburuk-buruk keluarga'."

٧٣٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ: أَمَّا بَعْدُ، فَاتَّقِ اللَّهَ فِيمَنْ وَلَيْتَ أَمْرَهُ، وَلَا تَأْمَنْ مَكْرَهُ فِي تَأْخِيرِهِ عُقُوبَتَهُ، فَإِنَّهُ إِنَّمَا يُعَجِّلُ بِالْعُقُوبَةِ مَنْ يَخَافُ الْفَوْتَ، وَالسَّلَامَ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

7306. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Umar, dari Ibnu

Syihab, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian gubernurnya, 'Amma ba'd. Hendaklah engkau bertakwa kepada Allah terkait dengan orang yang engkau kuasai urusannya. Janganlah engkau merasa aman dari makarnya dalam menanggukuhkan penghukumannya, karena sesungguhnya yang disegerakan hukumannya hanyalah orang yang khawatir terlupakan. *Wassalamu alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*."

٧٣٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ  
 قَالَ: حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا  
 سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ قَالَ: كَتَبَ  
 إِلَيْنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: إِنَّ هَذَا الرَّجْفَ شَيْءٌ  
 يُعَاقِبُ اللَّهُ بِهِ الْعِبَادَ، وَقَدْ كَتَبْتُ إِلَى أَهْلِ الْأَمْصَارِ أَنْ  
 يَخْرُجُوا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، فِي شَهْرِ كَذَا وَكَذَا، فِي  
 سَاعَةِ كَذَا وَكَذَا، فَاخْرُجُوا، وَمَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ  
 يَتَصَدَّقَ فَلْيَفْعَلْ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾  
 وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى [الأعلى: ١٤-١٥] وَقُولُوا كَمَا قَالَ

أَبُوكُمْ عَلَيْهِ السَّلَامُ: رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا  
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ [الأعراف: ٢٣]، وَقُولُوا كَمَا  
قَالَ نُوحٌ: وَإِلَّا تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي أَكُنْ مِنَ الْخَسِرِينَ  
[هود: ٤٧]، وَقُولُوا كَمَا قَالَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: رَبِّ  
إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي [القصص: ١٦]، وَقُولُوا كَمَا قَالَ  
ذُو النُّونِ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ  
الظَّالِمِينَ [الأنبياء: ٨٧].

7307. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada kami, "Sesungguhnya gempa ini adalah sesuatu yang dengannya Allah menghukum para hamba. Aku telah mengirim surat kepada penduduk beberapa kota, agar mereka keluar pada hari anu dan anu, pada bulan anu dan anu, dan pada waktu anu dan anu, maka keluarlah kalian. Barangsiapa diantara kalian yang ingin bersedekah, maka lakukanlah, karena sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman, '*Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia shalat.*' (Qs. Al A'laa [87]: 14-15).

Ucapkanlah sebagaimana yang diucapkan oleh ayah kalian (Adam) ﷺ, 'Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.' (Qs. Al A'raaf [7]: 23). Ucapkanlah sebagaimana yang diucapkan oleh Nuh, 'Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi.' (Qs. Huud [11]: 47). Ucapkanlah sebagaimana diucapkan oleh Musa ﷺ, 'Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku.' (Qs. Al Qashash [28]: 16). Dan ucapkanlah sebagaimana yang diucapkan oleh Dzun Nun, 'Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zhalim.' (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 87)."

٧٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُمَيْدٍ الْوَاسِطِيُّ،  
وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ قَالَا: حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ  
مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: كَتَبَ بَعْضُ  
عُمَّالِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَيْهِ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ مَدِينَتَنَا  
قَدْ خَرِبَتْ، فَإِنْ رَأَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَقْطَعَ لَهَا مَالًا

يُرْمُهَا بِهِ فَعَلَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ: أَمَّا بَعْدُ، قَدْ فَهِمْتُ  
كِتَابَكَ، وَمَا ذَكَرْتَ أَنَّ مَدِينَتَكُمْ قَدْ خَرِبَتْ، فَإِذَا  
قَرَأْتَ كِتَابِي هَذَا فَحَصِّنْهَا بِالْعَدْلِ، وَنَقِّ طُرُقَهَا مِنَ  
الظُّلْمِ، فَإِنَّهُ مَرَّمَتُهَا وَالسَّلَامُ.

7308. Ali bin Humaid Al Wasithi dan Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran bin Abu Laila menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz, dia berkata, "Sebagian gubernur Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepadanya, 'Amma ba'd. Sesungguhnya kota kami telah hancur. Jika Amirul Mukminin hendak memberikan harta untuk memperbaikannya, maka lakukanlah.' Umar membalas suratnya, 'Amma ba'd. Aku telah memahami suratmu dan apa yang engkau sebutkan bahwa kota kalian telah hancur. Jika engkau telah membaca suratku ini, maka bentengilah dia (kotamu) dengan keadilan, dan bersihkanlah jalan-jalannya dari kezhaliman, karena sesungguhnya itulah perbaikannya. Wassalam'."

٧٣٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّيِّعِ،

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ مَعْمَرٍ قَالَ: كَتَبَ الْحَسَنُ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: أَمَّا بَعْدُ فَكَأَنَّكَ بِآخِرِ مَنْ كُتِبَ عَلَيْهِ الْمَوْتُ قِيلَ قَدْ مَاتَ فَأَجَابَهُ عُمَرُ: أَمَّا بَعْدُ، فَكَأَنَّكَ بِالْدُّنْيَا وَلَمْ تَكُنْ، وَكَأَنَّكَ بِالْآخِرَةِ وَلَمْ تَزَلْ.

7309. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Aun bin Ma'mar, dia berkata, "Al Hasan mengirim surat kepada Umar bin Abdul Aziz, 'Seakan-akan engkau adalah orang terakhir yang meninggal yang telah dikatakan dia telah meninggal.' Maka Umar membalas suratnya, 'Amma ba'd. Seakan-akan engkau ini berada di dunia, namun engkau tidak ada, dan seakan-akan engkau berada di akhirat, namun engkau belum meninggal'."

٧٣١٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنبَأَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى عَدِيِّ بْنِ أَرْطَاةَ - وَكَانَ

اسْتَخْلَفَهُ عَلَى الْبَصْرَةِ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّكَ غَرَرْتَنِي  
بِعِمَامَتِكَ السَّوْدَاءِ، وَمُجَالَسَتِكَ الْقُرَّاءِ، وَإِرْسَالِكَ  
الْعِمَامَةِ مِنْ وَرَائِكَ، وَإِنَّكَ أَظْهَرْتَ لِي الْخَيْرَ  
فَأَحْسَنْتُ بِكَ الظَّنَّ، وَقَدْ أَظْهَرَ اللَّهُ عَلَيَّ مَا كُنْتُمْ  
تَكْتُمُونَ. وَالسَّلَامُ.

7310. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan kepada kami, dari Ma'mar, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Adi bin Arthah -yang ditugaskannya sebagai gubernur Bashrah-, 'Amma ba'd. Sesungguhnya engkau telah memperdayaiku dengan sorban hitammu, pergaulanmu dengan para qari`, dan penjuntaian sorbanmu di belakangmu. Sesungguhnya engkau telah menunjukkan kebaikan kepadaku, sehingga aku pun berbaik sangka kepadamu, namun Allah telah menampakkan apa yang engkau sembunyikan. *Wassalam*'."

٧٣١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا  
جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ حَنْظَلَةَ الضَّبِّيُّ

قَالَ: كَتَبَ عَدِيُّ بْنُ أَرْطَاةَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ:  
أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ النَّاسَ قَدْ كَثُرُوا فِي الْإِسْلَامِ، وَخِفْتُ أَنْ  
يَقِلَّ الْخَرَاجُ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: فَهَيْمَتْ  
كِتَابَكَ، وَوَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنَّ النَّاسَ كُلَّهُمْ أَسْلَمُوا حَتَّى  
نَكُونَ أَنَا وَأَنْتَ حَرَائِينَ نَأْكُلُ مِنْ كَسْبِ أَيْدِينَا.

7311. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Harrani menceritakan kepada kami, Yusuf Al Qaththan menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Jabir bin Hanzhalah Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Adi bin Arthah mengirim surat kepada Umar bin Abdul Aziz, 'Amma ba'd. Sesungguhnya manusia telah banyak yang memeluk Islam, dan aku khawatir pajak semakin sedikit.' Umar bin Abdul Aziz membalas suratnya, 'Aku telah memahami suratmu. Demi Allah, aku benar-benar menginginkan semua manusia memeluk Islam hingga kita, aku dan engkau, menjadi para petani yang makan dari hasil tangan kita sendiri'."

٧٣١٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا الْعَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَائِشَةَ، عَنْ أَبِيهِ



قَالَ: بَلَغَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنَّ ابْنًا لَهُ اشْتَرَى فَصًّا  
بِأَلْفِ دِرْهَمٍ، فَتَخَتَّمَ بِهِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ: عَزِيمَةُ مِنِّي  
إِلَيْكَ، لَمَّا بَعْتَ الْفَصَّ الَّذِي اشْتَرَيْتَ بِأَلْفِ دِرْهَمٍ،  
وَتَصَدَّقْتَ بِشَمَنِهِ، وَاشْتَرَيْتَ فَصًّا بِدِرْهَمٍ وَاحِدٍ،  
وَنَقَشْتَ عَلَيْهِ: رَحِمَ اللَّهُ امْرَأً عَرَفَ قَدْرَهُ وَالسَّلَامَ.

7312. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Musa bin Zakariyya Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Ibnu Aisyah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata, "Sampai informasi kepada Umar bin Abdul Aziz, bahwa seorang anaknya membeli mata cincin seharga seribu dirham, lalu dia menggunakan cincin itu, maka Umar mengirim surat kepadanya, 'Yang sangat aku inginkan darimu, setelah engkau menjual mata cincin yang engkau beli seharga seribu dirham itu, engkau menyedekahkan hasil penjualannya, lalu engkau membeli mata cincin yang harganya satu dirham, lalu engkau ukir padanya kalimat, 'Semoga Allah merahmati orang yang mengetahui kadar dirinya'. *Wassalam*'."

٧٣١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ

الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، حَدَّثَنَا كَرِيزُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَتَبَ إِلَى عَامِلِهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَوْنٍ عَلَى فَلَسْطِينَ أَنَّ ارْكَبْ إِلَى الْبَيْتِ الَّذِي يُقَالُ  
لَهُ الْمَكْسُ فَاهْدِمْهُ، ثُمَّ احْمِلْهُ إِلَى الْبَحْرِ فَانْسِفْهُ فِي  
الْيَمِّ نَسْفًا.

7313. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zaid Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, Kariz bin Sulaiman menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada gubernur Palestina yaitu, Abdullah bin Aun, "Berangkatlah ke tempat yang bernama Al Maks, lalu hancurkanlah ia, kemudian angkutlah ke laut, lalu hanyutkanlah di laut."

٧٣١٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،  
حَدَّثَنَا إِدْرِيسُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا مُحَرَّرُ بْنُ عَوْنٍ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُوسَى

قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيٍّ: مَا طَاقَةُ الْمُسْلِمِ بِجَوْرِ السُّلْطَانِ مَعَ نَزْعِ الشَّيْطَانِ، إِنَّ مِنْ عَوْنِ الْمُسْلِمِ عَلَى دِينِهِ أَنْ يَتَّقِيَ بِحَقِّهِ.

7314. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Idris bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Muhriz bin Aun menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Musa, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Adi, 'Bukanlah kekuatan seorang muslim terhadap kelaliman penguasa yang disertai godaan syetan. Sesungguhnya diantara pertolongan seorang muslim pada agamanya adalah menjaga haknya'."

٧٣١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنِي مُبَشَّرٌ، عَنْ نَوْفَلِ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ قَالَ: كَتَبَتِ الْحَجَبَةُ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَأْمُرُ لِلْبَيْتِ بِكَسْوَةِ كَمَا يَفْعَلُ مَنْ كَانَ قَبْلَهُ، فَكَتَبَ إِلَيْهِمْ: إِنِّي رَأَيْتُ أَنَّ

أَجْعَلَ ذَلِكَ فِي أَكْبَادٍ جَائِعَةٍ فَإِنَّهُمْ أُولَىٰ بِذَلِكَ مِنَ  
الْبَيْتِ.

7315. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah As-Sulami menceritakan kepadaku, Mubasysyir menceritakan kepadaku, dari Naufal bin Abu Al Furat, dia berkata: Para penjaga pintu mengirim surat kepada Umar bin Abdul Aziz, memintanya agar memerintahkan pembuatan kiswah Ka'bah sebagaimana yang dilakukan oleh penguasa sebelumnya. Lalu dia membalas surat mereka, "Sesungguhnya aku memandang, bahwa aku akan menjadikan (biaya pembuatan kiswah) itu diberikan pada perut orang-orang yang lapar, karena mereka lebih berhak terhadap itu daripada Al Bait'."

٧٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ السُّلَمِيُّ  
قَالَ: حَدَّثَنِي مُبَشِّرٌ، عَنْ نَوْفَلِ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ قَالَ:  
كُنْتُ عَامِلًا لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَكُنْتُ أُخْتِمُ عَلَى  
بَيَادِرِ أَهْلِ الذَّمَّةِ، فَجَاءَنِي كِتَابُ عُمَرَ أَنْ لَا تَفْعَلْ،

فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّهَا كَانَتْ مِنْ صَنَائِعِ الْحَجَّاجِ، وَأَنَا أَكْرَهُ  
أَنْ أَتَأَسَّى بِهِ.

7316. Abu Bakr bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Abdullah As-Sulami menceritakan kepada kami, dia berkata, "Mubasysyir menceritakan kepadaku, dari Naufal bin Abu Al Furat, dia berkata, 'Aku pernah menjadi pejabat Umar bin Abdul Aziz. Lalu aku menutup tempat-tempat penggilingan milik para ahli dzimmah, lalu datang surat dari Umar, 'Janganlah engkau melakukan itu, karena telah sampai kepadaku, bahwa itu termasuk hasil Al Hajjaj, dan aku tidak suka bersedih karena itu'."

٧٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ:  
كَتَبَ إِلَيْنَا ضَمْرَةٌ عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: لَمَّا  
مَاتَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَتَبَ إِلَيَّ  
الْأَمْصَارِ يَنْهَى أَنْ يُنَاحَ عَلَيْهِ وَكَتَبَ: إِنَّ اللَّهَ أَحَبُّ  
قَبْضَهُ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أُخَالَفَ مَحَبَّتَهُ.

7317. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku, dia berkata, "Dhamrah menuliskan surat kepada kami, dari Raja` bin Abu Salamah, dia berkata, 'Ketika Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz meninggal, maka Umar mengirim surat kepada beberapa kota, dia melarang meratapinya, dan dia (Umar) menuliskan, 'Sesungguhnya Allah ingin mencabut nyawanya, dan aku berindung kepada Allah dari menyelisihi keinginan-Nya'."

٧٣١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشْقِيُّ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ بَزِيعٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيِّ بْنِ أَرْطَاةَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّكَ لَنْ تَزَالَ  
تُعْنِي إِلَيَّ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي الْحَرِّ وَالْبَرْدِ تَسْأَلُنِي  
عَنِ السُّنَّةِ، كَأَنَّكَ إِنَّمَا تُعْظِمُنِي بِذَلِكَ، وَإِنَّمَا اللَّهُ،  
لِحَسْبِكَ بِالْحَسَنِ، فَإِذَا أَتَاكَ كِتَابِي هَذَا فَسَلِ الْحَسَنَ

لِي وَلَكَ وَلِلْمُسْلِمِينَ، فَرَحِمَ اللَّهُ الْحَسَنَ فَإِنَّهُ مِنْ  
الْإِسْلَامِ بِمَنْزِلٍ وَمَكَانٍ، وَلَا تُقْرِئَهُ كِتَابِي هَذَا.

7318. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Al Walid Ad-Dimasyqi menceritakan kepadaku, Abdul Malik bin Bazigh menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Adi bin Arthah, 'Amma ba'd. Sesungguhnya engkau akan terus memunculkan seseorang dari kaum muslimin baik di saat panas maupun dingin dengan menanyakan As-Sunnah kepadaku, seakan-akan engkau mengagungkanku dengan itu. Demi Allah, cukuplah Al Hasan bagimu. Apabila telah sampai suratku ini kepadamu, maka bertanyalah kepada Al Hasan untukku, untukmu dan untuk kaum muslimin, semoga Allah merahmati Al Hasan, karena dia memiliki kedudukan dan tempat di dalam Islam, dan janganlah engkau membacakan suratku ini kepadanya'."

٧٣١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، أَتْبَانَا يَحْيَى بْنُ  
يَمَانَ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَتَبَ إِلَى  
عَامِلٍ لَهُ: أَمَّا بَعْدُ فَالزَمِ الْحَقَّ يُنْزِلُكَ الْحَقُّ مَنَازِلَ أَهْلِ

الْحَقُّ يَوْمَ لَا يُقْضَىٰ بَيْنَ النَّاسِ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ.

7319. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman memberitakan kepada kami, dia berkata, "Telah sampai kabar kepadaku, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada gubernurnya, 'Amma ba'd. Hendaklah engkau menetapkan kebenaran, maka kebenaran itu akan menempatkanmu di tempat-tempat para ahli kebenaran pada hari, dimana tidak diputuskan di antara manusia kecuali dengan kebenaran, dan mereka tidak dizhalimi'."

٧٣٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ  
قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى عَامِلٍ لَهُ: أَمَّا بَعْدُ فَلتَجِفَّ يَدَاكَ  
مِنْ دِمَاءِ الْمُسْلِمِينَ، وَبَطْنُكَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ، وَلِسَانُكَ  
عَنْ أَعْرَاضِهِمْ، فَإِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ فَلَيْسَ عَلَيْكَ سَبِيلٌ:  
إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ الْآيَةُ [الشورى: ٤٢].



7320. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Yaman, dia berkata, "Umar pernah mengirim surat kepada gubernurnya, 'Amma ba'd. Hendaklah tanganmu kering dari darah kaum muslimin, perutmu (bersih) dari harta mereka, dan lisanmu (terbebas) dari menohok kehormatan mereka, karena jika engkau melakukan itu, maka tidak ada jalan atasmu. 'Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat lalim kepada manusia'." Dan seterusnya (Qs. Asy-Syuuraa [42]: 42)."

٧٣٢١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ  
مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنِ ابْنِ شَوْذَبٍ قَالَ: كَتَبَ  
صَالِحُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَصَاحِبٌ لَهُ - وَكَانَا قَدْ  
وَلَاهُمَا عُمَرُ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ الْعِرَاقِ - فَكَتَبَا إِلَى عُمَرَ  
يُعَرِّضَانِ لَهُ أَنَّ النَّاسَ لَا يُصْلِحُهُمْ إِلَّا السَّيْفُ، فَكَتَبَ  
إِلَيْهِمَا: خَبِيثِينَ مِنَ الْخُبَثِ، رَدِئِينَ مِنَ الرَّدَى،

تُعَرِّضَانِ لِي بِدِمَائِ الْمُسْلِمِينَ، مَا أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ إِلَّا  
وَدِمَاؤُكُمْ أَهْوَنُ عَلَيَّ مِنْ دَمِهِ.

7321. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syaudzab, dia berkata, "Shalih bin Abdurrahman dan seorang sahabatnya -yang mana Umar telah mengangkat keduanya untuk mengurus sesuatu dari urusan Irak- mengirim surat kepada Umar, keduanya menyampaikan kepadanya, bahwa tidak ada yang dapat memperbaiki masyarakat kecuali dengan pedang. Lantas Umar mengirim surat kepada mereka berdua, 'Kalian berdua adalah dua orang yang buruk di antara yang buruk, dan dua orang yang rendah di antara yang rendah, karena kalian berdua menyanakan (penumpahan) darah kaum muslimin kepadaku. Tidak ada seorang manusia pun kecuali darah kalian berdua lebih hina bagiku daripada darahnya'."

٧٣٢٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي،  
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةٍ، حَدَّثَنَا  
حَفْصُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَيَّ

أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ قَرَأْتُ  
كِتَابَكَ الَّذِي كَتَبْتَ بِهِ إِلَيَّ سُلَيْمَانَ، وَكُنْتُ الْمُبْتَلَى  
بِالنَّظَرِ فِيهِ دُونَهُ، كَتَبْتَ تَسْأَلُهُ أَنْ يَقْطَعَ لَكَ مِنَ  
الشَّمْعِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ يَقْطَعُ لِمَنْ كَانَ قَبْلَكَ، وَتَذْكُرُ  
أَنْ الشَّمْعَ الَّذِي كَانَ قَبْلَكَ لَقَدْ نَفِدَ، وَلَعَمْرِي لَطَالَمَا  
رَأَيْتُكَ تَخْرُجُ مِنْ مَنْزِلِكَ إِلَى مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّيْلَةِ الْمُظْلِمَةِ الْوَحِلَةِ بِغَيْرِ ضِيَاءٍ،  
فَلَعَمْرِي لَأَنْتَ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مِنْكَ الْيَوْمَ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ.

7322. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Abdul Malik bin Abu Ghaniyyah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Abu Bakr bin Amr bin Hazm, "Amma ba'd. Aku telah membaca suratmu yang engkau tujukan kepada Sulaiman, dan aku yang mendapat ujian untuk mempertimbangkannya setelahnya. Engkau menuliskan, bahwa engkau memintanya agar memotongkan lilin untukmu sebagaimana dia memotongkan untuk orang yang sebelummu. Engkau juga menyebutkan, bahwa lilin yang sebelummu telah

habis. Sungguh, telah lama aku melihatmu keluar dari rumahmu menuju Masjid Rasulullah ﷺ di malam gelap lagi becek tanpa penerangan, maka sungguh saat itu engkau adalah lebih baik daripada engkau sekarang. *Wassalamu alaik.*”

٧٣٢٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي  
أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ  
عُمَرَ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ  
حَزْمٍ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ قَرَأْتُ كِتَابَكَ الَّتِي كَتَبْتَهُ إِلَيَّ  
سُلَيْمَانَ، وَكُنْتُ الْمُبْتَلَى بِالنَّظَرِ فِيهِ، كَتَبْتَ تَسْأَلُهُ أَنْ  
يَقْطَعَ لَكَ شَيْئًا مِنَ الْقَرَّاطِيسِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ يَقْطَعُ  
لِمَنْ كَانَ قَبْلَكَ، وَتَذَكَّرُ أَنَّ الَّتِي قَبْلَكَ قَدْ نَفِدَتْ،  
وَقَدْ قُطِعَتْ لَكَ دُونَ مَا كَانَ يَقْطَعُ لِمَنْ كَانَ قَبْلَكَ،  
فَادِقْ قَلَمَكَ، وَقَارِبْ بَيْنَ أُسْطُرِكَ، وَاجْمَعْ  
حَوَائِجَكَ، فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أُخْرِجَ مِنْ أَمْوَالِ الْمُسْلِمِينَ  
مَا لَا يَنْتَفِعُونَ بِهِ وَالسَّلَامُ.

7323. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul mengirim surat kepada Abu Bakar bin Amr bin Hazm, 'Amma ba'd. Aku telah membaca suratmu yang engkau tujukan kepada Sulaiman, dan aku yang mendapat ujian untuk mempertimbangkannya setelahnya. Engkau menuliskan, bahwa engkau memintanya agar memotongkan sesuatu dari kertas-kertas seperti yang dipotongkannya untuk orang yang sebelummu. Engkau juga menyebutkan bahwa kertas yang sebelummu sudah habis, dan telah dipotongkan untukmu lebih sedikit daripada yang pernah dipotongkan untuk orang yang sebelummu. Karena itu, haluskanlah penamu, rapatkanlah jarak antara tulisanmu, dan ringkaskanlah keperluanmu. Karena aku tidak suka mengeluarkan dari harta kaum muslimin apa yang tidak bermanfaat bagi mereka. Wassalam'."

٧٣٢٤ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا  
حَمَّادُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا  
جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ قَالَ: كَتَبَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ  
عَمْرٍو بْنُ حَزْمٍ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ - وَكَانَ

عَامِلُهُ عَلَى الْمَدِينَةِ: سَلَامٌ عَلَيْكَ، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ  
أَشْيَاخَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ قَدْ بَلَّغُوا أَسْنَانًا لَمْ يَبْلُغُوا الشُّرْفَ  
مِنَ الْعَطَاءِ، فَإِنْ رَأَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَبْلُغَ بِهِمُ  
الشُّرْفَ مِنَ الْعَطَاءِ فَلْيَفْعَلْ، وَكُتِبَ إِلَيْهِ فِي صَحِيفَةٍ  
أُخْرَى: سَلَامٌ عَلَيْكَ أَمَّا بَعْدُ، فَإِنْ مَنْ كَانَ قَبْلِي مِنْ  
أَمْرَاءِ الْمَدِينَةِ كَانَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ رِزْقٌ فِي شَمْعَةٍ، فَإِنْ  
رَأَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَأْمُرَ لِي بِرِزْقٍ فِي شَمْعَةٍ  
فَلْيَفْعَلْ، وَكُتِبَ إِلَيْهِ فِي صَحِيفَةٍ أُخْرَى: سَلَامٌ عَلَيْكَ،  
أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ بَنِي عَدِيَّ بْنِ النَّجَّارِ أَخْوَالَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْهَدَمَ مَسْجِدُهُمْ، فَإِنْ رَأَى أَمِيرُ  
الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَأْمُرَ لَهُمْ بِنَائِهِ فَلْيَفْعَلْ، قَالَ: فَأَجَابَهُ فِي  
هَؤُلَاءِ الثَّلَاثِ بِجَوَابٍ وَاحِدٍ فِي صَحِيفَةٍ وَاحِدَةٍ:  
سَلَامٌ عَلَيْكَ أَمَّا بَعْدُ، جَاءَنِي كِتَابُكَ تَذَكُّرُ أَنْ  
أَشْيَاخَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ بَلَّغُوا أَسْنَانًا لَمْ يَبْلُغُوا الشُّرْفَ

مِنَ الْعَطَاءِ، فَإِنْ رَأَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَبْلُغَ بِهِمُ  
 الشُّرْفَ مِنَ الْعَطَاءِ فَلْيَفْعَلْ، وَإِنَّمَا الشُّرْفُ شَرَفُ  
 الْآخِرَةِ، فَلَا أَعْرِفَنَّ مَا كَتَبْتَ بِهِ إِلَيَّ فِي نَحْوِ هَذَا،  
 وَجَاءَنِي كِتَابُكَ تَذَكُّرُ أَنْ مَنْ كَانَ قَبْلَكَ مِنْ أُمَرَاءِ  
 الْمَدِينَةِ كَانَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ رِزْقٌ فِي شَمْعَةٍ، فَإِنْ رَأَى  
 أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ يَأْمُرَ لِي بِرِزْقٍ فِي شَمْعَةٍ فَلْيَفْعَلْ،  
 وَلَعَمْرِي يَا ابْنَ أُمِّ حَزْمٍ لَطَالَمَا مَشَيْتَ إِلَى مُصَلَّى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّلَمِ لَا يَمْشِي  
 بَيْنَ يَدَيْكَ بِالشَّمْعِ، وَلَا يُوجَفُ خَلْفَكَ أَبْنَاءُ  
 الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، فَارْضَ لِنَفْسِكَ الْيَوْمَ مَا كُنْتَ  
 تَرْضَى بِهِ قَبْلَ الْيَوْمِ، وَجَاءَنِي كِتَابُكَ تَذَكُّرُ أَنْ بَنِي  
 عَدِيَّ بْنِ النَّجَّارِ مِنْ أَخْوَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ انْهَدَمَ مَسْجِدُهُمْ، فَإِنْ رَأَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ  
 يَأْمُرَ لَهُمْ بِنَائِهِ فَلْيَفْعَلْ، وَقَدْ كُنْتُ أُحِبُّ أَنْ أَخْرُجَ

مِنَ الدُّنْيَا لَمْ أَضَعْ حَجْرًا عَلَى حَجَرٍ، وَلَا لَبَنَةً عَلَى  
لَبَنَةٍ، فَإِذَا أَتَاكَ كِتَابِي هَذَا فَأَبْنِهِ لَهُمْ بَلْبِنٍ بِنَاءً قَاصِدًا  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ.

7324. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim mengabarkan kepada kami di dalam kitabnya, Ubaidullah bin Ahmad bin Uqbah menceritakan kepada kami, Hammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Juwairiyah bin Asma` menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm mengirim surat kepada Umar bin Abdul Aziz -dia sebagai gubernurnya di Madinah-, 'Semoga salam kesejahteraan dilimpahkan kepadamu. *Amma ba'd*. Sesungguhnya para sesepuh kita dari golongan Anshar, mereka telah mencapai usia lanjut, mereka tidak mendapatkan kemuliaan, berupa pemberian. Apabila Amirul Mukminin memandang perlunya memberikan kemuliaan, berupa pemberian, maka silakan melakukannya.'

Dia juga menulis di lembaran yang lainnya, 'Semoga salam sejahtera untukumu. *Amma ba'd*. Sesungguhnya para gubernur Madinah sebelumku telah memberlakukan pemberian santunan kepada mereka berupa lilin, bila Amirul Mukminin memandang perlu untuk memerintahkan kepadaku pemberian santunan lilin, maka silakan melakukannya.'

Dia juga menulis di lembaran lainnya, 'Semoga salam sejahtera atasmu. *Amma ba'd*. Sesungguhnya Bani Adi bin An-Najjar yang merupakan para paman Rasulullah ﷺ, masjid mereka



telah roboh. Apabila Amirul Mukminin memandang untuk memerintahkan mereka membangunnya, maka silakan melakukannya.'

Lalu Umar menjawab ketiga surat itu dengan satu jawaban di satu lembar, 'Semoga salam sejahtera atasmu. *Amma ba'd*. Suratmu telah sampai kepadaku, yang mana engkau menyebutkan tentang sejumlah para sesepuh kita dari golongan Anshar telah mencapai usia lanjut, namun mereka tidak mendapatkan kehormatan berupa pemberian. Apabila Amirul Mukminin memandang perlunya memberikan kemuliaan, berupa pemberian, maka silakan melakukannya. Sesungguhnya kemuliaan hanyalah kemuliaan akhirat, maka aku tidak tahu apa yang engkau tuliskan kepadaku mengenai hal serupa ini.

Telah sampai pula suratmu kepadaku, yang mana engkau menyebutkan, bahwa para gubernur Madinah sebelumnya telah memberlakukan pemberian santunan lilin kepada mereka, maka bila Amirul Mukminin memandang perlu untuk memerintahkan kepadaku pemberian santunan lilin, maka silakan melakukannya. Sungguh, wahai Ibnu Ummi Hazm, sudah cukup lama engkau berjalan menuju tempat shalat Rasulullah ﷺ dalam kegelapan tanpa ada lilin di depanmu dan anak-anak kaum Muhajirin dan Anshar tidak menghasutmu di belakangmu. Maka hendaklah engkau ridhai untuk dirimu hari ini apa yang engkau ridhai sebelum hari ini.

Telah sampai juga suratmu kepadaku yang menyebutkan, bahwa masjid Bani Adi bin An-Najjar dari kalangan para paman Rasulullah ﷺ telah roboh. Apabila Amirul Mukminin memandang untuk memerintahkan mereka membangunnya, maka silakan melakukannya. Sungguh aku ingin keluar dari dunia dalam

keadaan tidak pernah meletakkan batu di atas batu, tidak pula bata di atas bata. Apabila telah sampai suratku ini kepadamu, maka bangunlah bangunan sederhana untuk mereka dengan bata. *Wassaalamu alaik'.*”

٧٣٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَزَّانُ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ ابْنِ شَوْذَبٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْوَلِيدِ: إِنَّ أَظْلَمُ مِنِّي وَأَخْوَنُ مَنْ وَلَّى عَبْدَ ثَقِيفٍ خُمُسَ الْخُمُسِ، يَحْكُمُ فِي دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ - يَعْنِي يَزِيدَ بْنَ أَبِي مُسْلِمٍ - وَأَظْلَمُ مِنِّي وَأَجْوَرُ مَنْ وَلَّى عُثْمَانَ بْنَ حَيَّانَ الْحِجَّازَ يَنْطِقُ بِأَشْعَارٍ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَظْلَمُ مِنِّي وَأَخْوَنُ مَنْ وَلَّى قُرَّةَ بْنَ شَرِيكِ مِصْرَ، أَعْرَابِيٌّ جَلْفٌ جَافٌ، أَظْهَرَ فِيهَا الْمَعَارِفَ.

7325. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah Al Harrani menceritakan kepada kami, Ayyub bin

Muhammad Al Wazzan menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syaudzab, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Umar bin Al Walid, "Sesungguhnya yang lebih zhalim daripada aku dan lebih khianat daripada aku adalah orang yang menguasai seperlima dari yang seperlima kepada Abd Tsaqif, dia memutuskan tentang darah dan harta mereka -yakni Yazid bin Abu Muslim-. Yang lebih zhalim daripada aku dan lebih lalim adalah yang mengangkat Utsman bin Hayyan sebagai gubernur Hijaz, dia melontarkan sya'ir-sya'ir di atas mimbar Rasulullah ﷺ. Yang lebih zhalim dan lebih berkhianat daripada aku adalah yang mengangkat Qurrah bin Syarik sebagai gubernur Mesir, yaitu seorang Badui yang kasar lagi ganas, dia mempertontonkan alat-alat musik di sana."

٧٣٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ الْوَزَّانُ، عَنْ ضَمْرَةَ، عَنْ ابْنِ شَوْذَبٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: الْوَلِيدُ بِالشَّامِ، وَالْحَجَّاجُ بِالْعِرَاقِ، وَعُثْمَانُ بْنُ حَيَّانَ بِالْحِجَازِ، وَقُرَّةُ بْنُ شَرِيكِ بِمِصْرَ، اِمْتَلَأَتِ الْأَرْضُ وَاللَّهُ جَوْرًا.

7326. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Ayyub Al Wazzan menceritakan kepada kami, dari Dhamrah, dari Ibnu Syaudzab, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Jika Al Walid menjadi

gubernur di Syam, Al Hajjaj menjadi gubernur di Irak, Utsman bin Hayyan menjadi gubernur di Hijaz, Qurrah bin Syarik menjadi gubernur di Mesir, maka demi Allah bumi ini akan dipenuhi dengan ketidakadilan’.”

٧٣٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سَيْفٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَتَبَ: مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى خَاقَانَ وَقَوْمِهِ، ثَبَتَ السَّلَامُ عَلَى أَوْلِيَاءِ اللَّهِ.

7327. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Arubah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Saif menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengirim surat, ‘Dari Umar, Amirul Mukminin, kepada Khaqan dan kaumnya. Semoga Allah menetapkan keselamatan atas para wali Allah’.”

٧٣٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ

يَحْيَى بْنُ يَحْيَى الْغَسَّانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي  
 قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ نَاسًا مِنَ الْحَرُورِيَّةِ تَجَمَّعُوا بِنَاحِيَةٍ مِنَ  
 الْمَوْصِلِ، فَكَتَبْتُ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَعْلَمَهُ  
 بِذَلِكَ، فَكَتَبَ إِلَيَّ يَأْمُرُنِي؛ أَنْ أُرْسِلَ إِلَيَّ رِجَالًا مِنْ  
 أَهْلِ الْجَدَلِ وَأَعْطِيَهُمْ رَهْنًا، وَخُذْ مِنْهُمْ رَهْنًا،  
 وَاحْمِلُهُمْ عَلَى مَرَائِبَ مِنَ الْبَرِيدِ إِلَيَّ، فَفَعَلْتُ ذَلِكَ،  
 فَقَدِمُوا عَلَيْهِ فَلَمْ يَدَعْ لَهُمْ حُجَّةً إِلَّا كَسَرَهَا، فَقَالُوا:  
 لَسْنَا نُجِيبُكَ حَتَّى تُكْفِّرَ أَهْلَ بَيْتِكَ وَتَلْعَنَهُمْ وَتَبْرَأَ  
 مِنْهُمْ، فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَجْعَلْنِي لَعَانًا، وَلَكِنْ إِنْ  
 أَبْقَى أَنَا وَأَنْتُمْ فَسَوْفَ أَحْمِلُكُمْ وَإِيَّاهُمْ عَلَى الْمَحَجَّةِ  
 الْبَيْضَاءِ، فَأَبَوْا أَنْ يَقْبَلُوا ذَلِكَ مِنْهُ، فَقَالَ لَهُمْ عُمَرُ: إِنَّهُ  
 لَا يَسَعُكُمْ فِي دِينِكُمْ إِلَّا الصَّدَقُ، مُذْ كَمْ دِثْمٌ لِلَّهِ  
 بِهَذَا الدِّينِ؟ قَالُوا: مُذْ كَذَا وَكَذَا سَنَةً، قَالَ: فَهَلْ  
 لَعَنْتُمْ فِرْعَوْنَ وَتَبَرَّأْتُمْ مِنْهُ؟ قَالُوا: لَا، قَالَ: فَكَيْفَ

وَسِعَكُمْ تَرْكُهُ وَلَا يَسْغُنِي تَرْكُ أَهْلِ بَيْتِي، وَقَدْ كَانَ فِيهِمُ الْمُحْسِنُ وَالْمُسِيءُ، وَالْمُصِيبُ وَالْمُخْطِئُ؟  
 قَالُوا: قَدْ بَلَّغْنَا مَا هَاهُنَا، فَكَتَبَ إِلَيَّ عُمَرُ أَنْ خُذْ مَنْ فِي أَيْدِيهِمْ مِنْ رَهْنِكَ، وَخَلِّ مَنْ فِي يَدِكَ مِنْ رَهْنِهِمْ، وَإِنْ كَانَ رَأَى الْقَوْمُ أَنْ يَسِيحُوا فِي الْبِلَادِ عَلَى غَيْرِ فَسَادٍ عَلَى أَهْلِ الذِّمَّةِ، وَلَا تَنَاولَ أَحَدٍ مِنَ الْأَئِمَّةِ فَلْيَذْهَبُوا حَيْثُ شَاءُوا، وَإِنْ هُمْ تَنَاولُوا أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِ الذِّمَّةِ فَحَاكِمْهُمْ إِلَى اللَّهِ وَكَتَبَ إِلَيْهِمْ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى الْعِصَابَةِ الَّذِينَ خَرَجُوا، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَى قَوْلِهِ: وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

[النحل: ١٢٥] وَإِنِّي أَذْكُرْكُمْ اللَّهُ أَنْ تَفْعَلُوا كَفَعَلِ  
كِبْرَائِكُمْ: كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِثَاءَ النَّاسِ  
وَيَصُدُّوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ [الأنفال: ٤٧]  
أَفَبِذَنبِي تَخْرُجُونَ مِنْ دِينِكُمْ، وَتَسْفِكُونَ الدِّمَاءَ،  
وَتَنْتَهِكُونَ الْمُحَارِمَ، فَلَوْ كَانَتْ ذُنُوبُ أَبِي بَكْرٍ  
وَعُمَرُ مَخْرَجَةً رَعِيَّتُهُمْ مِنْ دِينِهِمْ - إِنْ كَانَتْ لَهُمَا  
ذُنُوبٌ - فَقَدْ كَانَتْ آبَاؤُكُمْ فِي جَمَاعَتِهِمْ فَلَمْ  
يَنْزِعُوا، فَمَا سُرْعَتُكُمْ عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَأَنْتُمْ بَضْعَةٌ  
وَأَرْبَعُونَ رَجُلًا؟ وَإِنِّي أُقْسِمُ لَكُمْ بِاللَّهِ لَوْ كُنْتُمْ  
أَبْكَارِي مِنْ وَلَدِي فَوَلَّيْتُمْ عَمَّا أَدْعُوكُمْ إِلَيْهِ مِنَ الْحَقِّ  
لَدَفَقْتُ دِمَاءَكُمْ، أَلْتَمِسُ بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ وَالْدَّارَ  
الْآخِرَةَ، فَهَذَا النَّصْحُ فَإِنْ اسْتَغْشَشْتُمُونِي فَقَدِيمًا مَا  
اسْتَغِشَّ النَّاصِحُونَ فَأَبُوا إِلَّا الْقِتَالَ، وَحَلَقُوا

رُءُوسَهُمْ، وَسَارُوا إِلَى يَحْيَى بْنِ يَحْيَى فَأَتَاهُمْ كِتَابُ  
عُمَرَ وَيَحْيَى مُوَافِقُهُمْ لِلْقِتَالِ: مِنْ عَبْدِ اللَّهِ عُمَرَ أَمِيرِ  
الْمُؤْمِنِينَ إِلَى يَحْيَى بْنِ يَحْيَى، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي ذَكَرْتُ  
آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ: وَلَا تَعْتَدُوا إِيَّاكَ اللَّهُ لَا يُحِبُّ  
الْمُعْتَدِينَ [البقرة: ١٩٠]. وَإِنَّ مِنَ الْعُدْوَانِ قَتْلَ النِّسَاءِ  
وَالصَّبِيَّانِ، فَلَا تَقْتُلَنَّ امْرَأَةً وَلَا صَبِيًّا، وَلَا تَقْتُلَنَّ  
أَسِيرًا، وَلَا تَطْلُبَنَّ هَارِبًا، وَلَا تُجْهَزَنَّ عَلَى جَرِيحٍ، إِنْ  
شَاءَ اللَّهُ، وَالسَّلَامُ.

7328. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya Al Ghassani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Telah sampai kabar kepadaku, bahwa sejumlah orang dari golongan Haruriyyah berkumpul di salah satu sudut Al Maushil. Lalu aku mengirim surat kepada Umar bin Abdul Aziz melaporkan hal itu kepadanya. Lantas dia mengirim surat kepadaku, dia memerintahkanku, "Utuslah kepadaku beberapa orang yang pandai berdebat (dari mereka) dan berilah mereka jaminan (dari orangmu), dan ambillah jaminan dari (orang) mereka.



Lalu bawalah mereka dengan kendaraan-kendaraan kurir kepadaku.” Aku pun melakukan itu.

Kemudian para utusan itu datang kepada Umar. Dia tidak meninggalkan satu hujjah pun pada mereka, kecuali dia mematahkannya. Lalu mereka berkata, “Kami tidak dapat menjawabmu hingga engkau mengkafirkan ahli baitmu, melaknat mereka dan berlepas diri dari mereka.” Umar berkata, “Sesungguhnya Allah tidak menjadikanku sebagai seorang pelaknat, akan tetapi selama aku masih ada, maka aku akan membawa kalian dan mereka kepada hujjah yang benar.” Namun mereka menolak itu darinya. Lalu Umar berkata kepada mereka, “Sesungguhnya tidak ada peluang bagi kalian di dalam agama kalian kecuali kejujuran. Sejak kapan kalian menganut agama ini untuk Allah?” Mereka berkata, “Sejak sekian tahun.” Umar bertanya, “Apakah kalian pernah melaknat Fir’aun dan berlepas diri darinya?” Mereka menjawab, “Tidak pernah.” Umar bertanya lagi, “Bagaimana kalian bisa tidak melaknatnya, sedangkan aku tidak boleh melaknat ahli baitku, sementara diantara mereka ada yang baik dan ada yang jahat, ada yang benar dan ada yang salah?” Mereka berkata, “Cukuplah kami sampai di sini.”

Lalu Umar mengirim surat kepadaku, “Ambillah orang jaminanmu yang di tangan mereka, dan bebaskan orang jaminan mereka yang di tanganmu. Jika orang-orang itu memandang untuk berkelana di negeri ini tanpa melakukan tindak kerusakan terhadap ahli dzimmah dan tidak mengecam seorang pun dari para pemimpin, maka biarkan mereka pergi sesuka mereka. Tapi bila mereka mengganggu seseorang dari kaum muslimin dan ahli dzimmah, maka hukumlah mereka dengan hukum Allah.” Dia juga mengirim surat kepada mereka, “*Bismillaahirrahmaanirrahiim*.

Dari hamba Allah Umar, Amirul Mukminin, kepada golongan yang keluar (dari agama). *Amma ba'd*. Sesungguhnya aku memuji Allah pada kalian, yang tidak ada tuhan selain Dia. Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, '*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik*' hingga ayat, '*dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*' (Qs. An-Nahl [16]: 125).

Sesungguhnya aku mengingatkan kalian kepada Allah agar kalian tidak berbuat seperti yang diperbuat oleh para pembesar kalian yang '*keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.*' (Qs. Al Anfaal [8]: 47). Apakah karena dosaku kalian keluar dari agama kalian, menumpahkan darah, dan merusak kehormatan? Seandainya dosa-dosa Abu Bakar dan Umar telah mengeluarkan rakyat mereka dari agama mereka –jika keduanya memiliki dosa-dosa– maka nenek moyang kalian di dalam jama'ah (golongan kaum muslimin) mereka tidak akan lepas. Betapa beraninya kalian melawan kaum muslimin sedangkan kalian hanya empat puluhan orang. Sesungguhnya aku bersumpah dengan nama Allah kepada kalian, seandainya kalian adalah anak-anak keturunanku, lalu kalian berpaling dari kebenaran yang aku seru kalian kepadanya, niscaya aku tumpahkan darah kalian, yang dengan itu aku mencari keridhaan Allah dan negeri akhirat. Ini adalah nasihat, jika kalian memperdayaiku maka sejak dahulu tidaklah para pemberi nasihat diperdayai lalu mereka menolak kecuali perang.

Lalu mereka menggunduli kepala mereka, kemudian pergi menemui Yahya bin Yahya. Lalu datanglah surat Umar kepada Yahya yang menyepakati mereka untuk berperang, 'Dari hamba Allah, Umar, Amirul Mukminin, kepada Yahya bin Yahya. Sesungguhnya aku mengingatkan akan suatu ayat dari Kitabullah, *'Janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.'* (Qs. Al Baqarah [2]: 190). Sesungguhnya diantara tindak melampaui batas adalah membunuh kaum wanita dan anak-anak. Maka janganlah engkau membunuh wanita dan tidak pula anak-anak, dan jangan pula membunuh tawanan, dan jangan pula mengejar yang melarikan diri, serta jangan menghabisi yang terluka, *insya Allah. Wassalam.*"

٧٣٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا بِحَبْسِهِمُ الْحَقَّ حَتَّى يُشْتَرَى مِنْهُمْ، وَبَسْطِهِمُ الظُّلْمَ حَتَّى يُفْتَدَى مِنْهُمْ.

7329. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata,

“Sesungguhnya orang-orang sebelum kita binasa karena mereka menahan kebenaran hingga dibeli dari mereka, dan menghamparkan kezhaliman hingga ditebus dari mereka.”

٧٣٣٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ يَحْيَى  
الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عُلْقَمَةَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ عُلْقَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى خَزَّانِ  
بُيُوتِ الْأَمْوَالِ: إِذَا أَتَاكُمُ الضَّعِيفُ بِالْدينَارِ لَا يُنفِقُ  
مِنْهُ فَأَبْدِلُوهُ عَنْهُ مِنْ بَيْتِ الْمَالِ.

7330. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Yahya Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Uqbah bin Alqamah menceritakan kepada kami, (ha )

Sulaiman menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari Alqamah, ayahku menceritakan kepada kami,

Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada para penjaga gudang baitul mal, 'Apabila datang kepada kalian orang yang lemah membawakan dinar yang tidak mendapatkan nafkah darinya, maka berilah dia ganti dari baitul mal'."

٧٣٣١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي عُقْبَةَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: اذْرَءُوا الْحُدُودَ مَا اسْتَطَعْتُمْ فِي كُلِّ شَبْهَةٍ، فَإِنَّ الْوَالِيَّ إِنِ أَخْطَأَ فِي الْعَفْوِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَعَدَّى فِي الظُّلْمِ وَالْعُقُوبَةِ.

7331. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Abu Uqbah, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata, "Cegahlah *had* semampu kalian pada setiap keraguan, karena sesungguhnya penguasa itu, bila dia keliru dalam memberi maaf adalah lebih baik daripada berlebihan dalam kezhaliman dan pemberian hukuman."

٧٣٣٢- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى  
بْنِ عَيْسَى الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ:  
قَامَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى قَائِلَتِهِ وَعَرَضَ لَهُ رَجُلٌ  
بِيَدِهِ طُومَارٌ، قَالَ: فَظَنَّ الْقَوْمُ أَنَّهُ يُرِيدُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
فَخَافَ أَنْ يُحْبَسَ دُونَهُ، فَرَمَاهُ بِالطُّومَارِ، فَالْتَفَتَ أَمِيرُ  
الْمُؤْمِنِينَ فَأَصَابَهُ فِي وَجْهِهِ فَشَجَّهُ، فَنَظَرْتُ إِلَى  
الدَّمَاءِ تَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ وَهُوَ فِي الشَّمْسِ، فَقَرَأَ  
الْكِتَابَ وَأَمَرَ لَهُ بِحَاجَتِهِ، وَخَلَّى سَبِيلَهُ.

7332. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Isa Al Bashri menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, Qais bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berdiri menuju tempat istirahatnya, lalu tampak olehnya seorang lelaki yang tengah memegang gulungan surat."

Qais melanjutkan, "Maka orang-orang mengira bahwa dia hendak menemui Amirul Mukminin, namun dia takut dihalangi darinya, maka dia pun melemparnya (Umar) dengan gulungan

surat itu, lalu Amirul Mukminin menoleh, hingga gulungan itu mengenai wajahnya hingga terluka. Lalu aku melihat darah mengalir di wajahnya yang saat itu terkena matahari. Lalu dia membaca surat itu dan memerintahkan untuk memenuhi keperluan orang itu dan membiarkannya pergi.”

٧٣٣٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي الْأَذَنِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ

بْنُ الْحُسَيْنِ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ نَقَشَ رَجُلٌ عَلَى

خَاتَمِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَحَبَسَهُ خَمْسَ عَشْرَةَ لَيْلَةً

ثُمَّ خَلَّى سَبِيلَهُ.

7333. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi Al Adzani menceritakan kepada kami, (ha )

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Makhlad bin Al Husain menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, “Ada seorang lelaki yang

mengukir cincin Umar bin Abdul Aziz, maka dia pun memenjarakannya selama lima belas hari, lalu membebaskannya.”

٧٣٣٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي الْأَذَنِيُّ (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

أَبِي دَاوُدَ قَالَا: حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا

مَخْلَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ

عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى بَعْضِ عُمَّالِهِ أَنْ فَادِ بِأَسَارَى الْمُسْلِمِينَ

وَأِنْ أَحَاطَ ذَلِكَ بِجَمِيعِ مَالِهِمْ.

7334. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi Al Adzani menceritakan kepada kami, (ha )

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Makhlad bin Al Husain menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada sebagian gubernurnya, 'Hendaklah engkau menebus para tawanan kaum muslimin walaupun itu menguras seluruh harta mereka'."



٧٣٣٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ

الْبَاقِي، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ  
الْفَزَارِيُّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: أَرَادَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
أَنْ يَسْتَعْمِلَ، رَجُلًا عَلَى عَمَلٍ فَأَبَى، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ:  
عَزَمْتُ عَلَيْكَ لَتَفْعَلَنَّ، فَقَالَ الرَّجُلُ: وَأَنَا أَعَزِمُ عَلَى  
نَفْسِي أَنْ لَا أَفْعَلَ، فَقَالَ عُمَرُ: أَتَعْصِيَنِي؟ فَقَالَ: يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: إِنَّا عَرْضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا  
الْإِنْسَانُ الْآيَةُ [الأحزاب: ٧٢]، أَفَمَعْصِيَةٌ كَانَ ذَلِكَ مِنْهُمْ؟  
فَأَعْفَاهُ عُمَرُ.

7335. Sulaiman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz hendak mengangkat seorang lelaki untuk suatu tugas, namun lelaki itu menolak, maka Umar berkata kepadanya, 'Aku ingin sekali engkau melakukannya.' Lelaki itu berkata, 'Aku juga ingin sekali untuk tidak melakukannya.' Umar berkata, 'Apa engkau

membanggang perintahku?’ Lelaki itu berkata, ‘Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah berfirman, ‘*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia.*’ Dan seterusnya (Qs. Al Ahzaab [33]: 72). Apakah itu bentuk pembangkangan dari mereka?’ Maka Umar pun memaafkannya.”

٧٣٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ الْوَلِيدُ بْنُ  
شُجَاعٍ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ:  
كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيٍّ: أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ  
جَاءَنِي كِتَابُكَ تَسْأَلُنِي عَنْ شَكَاتِي، وَإِنِّي لَأَرَاهَا مِنْ  
مَرَّةٍ أَصَابْتَنِي، وَإِلَى أَجَلٍ مَا أَنَا وَالسَّلَامُ.

7336. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Hammam Al Walid bin Syuja' menceritakan kepada kami, Makhlad bin Husain menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Adi, 'Amma ba'd. Suratmu telah sampai kepadaku, engkau menanyakan kepadaku

tentang kesulitanku, dan sesungguhnya menurutku ia seringkali menimpaku hingga suatu waktu. *Wassalam'.*"

٧٣٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمِ بْنِ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ  
إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَيْرٍ الْمُهَلَّبِيُّ قَالَ:  
قَرَأْتُ رِسَالَةَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ  
الْمَلِكِ: سَلَامٌ عَلَيْكَ فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ  
إِلَّا هُوَ، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ كَانَ  
عَبْدًا مِنْ عِبَادِ اللَّهِ قَبَضَهُ اللَّهُ عَلَى أَحْسَنِ أَحْيَانِهِ  
وَأَحْوَالِهِ يَرْحَمُهُ اللَّهُ، فَاسْتَخْلَفَنِي وَبَايَعَ لِي مِنْ قَبْلِهِ،  
وَلِيزِيدَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ إِنْ كَانَ مِنْ بَعْدِي، وَلَوْ كَانَ  
الَّذِي أَنَا فِيهِ لِاتَّخَذَ أَزْوَاجَ، وَاعْتَقَادَ أَمْوَالَ، كَانَ اللَّهُ  
قَدْ بَلَغَ بِي أَحْسَنَ مَا بَلَغَ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِهِ، وَلَكِنِّي

أَخَافُ حِسَابًا شَدِيدًا، وَمُسَاءَلَةً لَطِيفَةً، إِلَّا مَا أَعَانَ  
اللَّهُ عَلَيْهِ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

7337. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Uyainah Al Muhallabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membaca surat Umar bin Abdul Aziz kepada Yazid bin Abdul Malik, "Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu. Sesungguhnya aku memuji Allah bersamamu, yang tidak ada tuhan yang haq selain Dia. *Amma ba'd*. Sesungguhnya Sulaiman bin Abdul Malik adalah salah seorang hamba diantara para hamba Allah yang Allah telah wafatkan dalam masa dan keadaan yang sebaik-baiknya, semoga Allah merahmatinya. Lalu dia menjadikan aku sebagai penggantinya dan membeli'atkan untukku setelahnya dan untuk Yazid bin Abdul Malik setelahku. Seandainya apa yang sedang aku jabat ini hanya untuk memperbanyak isteri dan mengumpulkan harta, maka Allah telah memberiku yang lebih baik yang tidak dicapai oleh seorang pun dari makhluk-Nya. Akan tetapi aku khawatir akan hisab yang berat dan penuntutan yang teliti, kecuali apa yang ditolong oleh Allah. *Wassalamu alaika warahmatullah*."

٧٣٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنْ بَنِي  
سُلَيْمٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَانَ عِنْدَهُ هِشَامُ بْنُ  
مَصَادٍ، فَكَانَا يَتَحَدَّثَانِ فَذَكَرَ شَيْئًا فَبَكَى، فَأَتَاهُ مَوْلَاهُ  
مُزَاحِمٌ فَقَالَ: إِنَّ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ بِالْبَابِ،  
فَقَالَ: أَذْخِلْهُ، فَدَخَلَ وَلَمْ يَمْسَحْ عَيْنَيْهِ مِنَ الدُّمُوعِ،  
فَقَالَ مُحَمَّدٌ: مَا أَبْكََاكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ فَقَالَ هِشَامُ  
بُنْ مَصَادٍ: أَبْكَاهُ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ:  
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّمَا الدُّنْيَا سُوقٌ مِنَ الْأَسْوَاقِ، مِنْهَا  
خَرَجَ النَّاسُ بِمَا نَفَعَهُمْ، وَمِنْهَا خَرَجُوا بِمَا ضَرَّهُمْ،  
فَكَمْ مِنْ قَوْمٍ قَدْ غَرَّهُمْ مِنْهَا مِثْلَ الَّذِي أَصْبَحْنَا فِيهِ  
حَتَّى أَتَاهُمُ الْمَوْتُ فَاسْتَوْعَبَهُمْ فَخَرَجُوا مِنْهَا مَلُومِينَ  
لَمْ يَأْخُذُوا لِمَا أَحَبُّوا مِنَ الْآخِرَةِ عُدَّةً، وَلَا لِمَا كَرِهُوا  
جَنَّةً، وَاقْتَسَمَ مَا جَمَعُوا مَنْ لَا يَحْمَدُهُمْ، وَصَارُوا  
إِلَى مَنْ لَا يَعْذُرُهُمْ، فَنَحْنُ مَحْقُوقُونَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ

أَنْ نَنْظُرَ إِلَى تِلْكَ الْأَعْمَالِ الَّتِي نَغْبِطُهُمْ بِهَا، فَخَلَفَهُمْ فِيهَا، وَنَنْظُرَ إِلَى تِلْكَ الْأَعْمَالِ الَّتِي نَتَخَوَّفُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا، فَكَفَّ عَنْهَا، فَاتَّقِ اللَّهَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَاجْعَلْ قَلْبَكَ مِنْ اثْنَتَيْنِ: انْظُرِ الَّذِي تُحِبُّ أَنْ يَكُونَ مَعَكَ إِذَا قَدِمْتَ عَلَى رَبِّكَ فَقَدِّمَهُ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَانْظُرِ الْأَمْرَ الَّذِي تَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ مَعَكَ إِذَا قَدِمْتَ عَلَى رَبِّكَ فَابْتَغِ بِهِ الْبَدَلَ حَيْثُ يُوجَدُ الْبَدَلُ، وَلَا تَذْهَبَنَّ إِلَى سِلْعَةٍ قَدْ بَارَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكَ تَرْجُو أَنْ تَجُوزَ عَنْكَ، فَاتَّقِ اللَّهَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَافْتَحِ الْأَبْوَابَ، وَسَهِّلِ الْحِجَابَ، وَأَنْصُرِ الْمَظْلُومَ، وَرُدِّ الظَّالِمَ، ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ اسْتَكْمَلَ الْإِيمَانَ بِاللَّهِ: مَنْ إِذَا رَضِيَ لَمْ يُدْخِلْهُ رِضَاهُ فِي الْبَاطِلِ، وَإِذَا غَضِبَ لَمْ يُخْرِجْهُ غَضَبُهُ مِنَ الْحَقِّ، وَإِذَا قَدَرَ لَمْ يَتَنَاوَلَ مَا لَيْسَ لَهُ.

7338. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, seorang syaikh dari Bani Sulaim menceritakan kepadaku bahwa, Umar bin Abdul Aziz pernah bersama dengan Hisyam bin Mashad, keduanya saling berbincang, lalu dia menyebutkan sesuatu, maka dia (Umar) pun menangis.

Kemudian budaknya yaitu, Muzahim mendatangnya, dan berkata, 'Sesungguhnya Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi ada di pintu.' Umar berkata, 'Persilakan dia masuk.' Muhammad pun masuk, sementara Umar belum menyeka air matanya, lantas Muhammad bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis, wahai Amirul Mukminin?' Hisyam bin Mashad berkata, 'Ini dan itu telah membuatnya menangis.' Maka Muhammad bin Ka'b berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya dunia hanyalah salah satu pasar diantara banyak pasar, manusia keluar darinya dengan membawa apa yang berguna bagi mereka. Darinya juga mereka keluar dengan membawa apa yang membahayakan mereka.

Betapa banyak kaum yang diperdayai olehnya seperti yang sedang kita alami, hingga kematian mendatangi mereka, lalu hal itu meliputi mereka, hingga mereka keluar dari dunia dalam keadaan terlaknat tanpa mengambil apa yang mereka sukai dari akhirat sebagai bekal, dan tidak pula apa yang tidak mereka sukai sebagai perisai. Lalu orang yang tidak memuji mereka membagikan apa yang telah mereka kumpulkan, sementara mereka menuju kepada Dzat yang tidak memaafkan mereka. Maka sepantasnya kita, wahai Amirul Mukminin, memandang perbuatan-perbuatan yang membuat kita iri kepada mereka, lalu kita menggantikan mereka dalam hal itu.

Kita melihat perbuatan yang membuat kita mengkhawatirkan mereka karenanya, lalu kita menahan diri dari itu. Bertakwalah kepada Allah, wahai Amirul Mukminin, dan jadikan hatimu dari dua hal. Lihatlah yang engkau sukai untuk bersamamu bila engkau datang kepada Rabbmu, lalu letakkanlah hal itu di hadapanmu. Dan lihatlah perkara yang tidak engkau sukai untuk bersamamu bila engkau datang kepada Rabbmu, lalu carilah penggantinya selama ada penggantinya.

Janganlah engkau pergi menuju barang yang telah memberi kesenangan kepada orang-orang sebelummu, sementara engkau sendiri berharap agar jauh darimu. Maka bertakwalah kepada Allah, wahai Amirul Mukminin, lalu bukalah pintu-pintu, singkapkanlah hijab, tolonglah orang yang dizhalimi, dan tolaklah yang zhalim.

Ada tiga hal yang barangsiapa ketiga hal itu ada padanya, maka sungguh telah sempurna imannya kepada Allah yaitu, orang yang bila senang, maka kesenangannya tidak memasukkannya ke dalam kebathilan, bila marah maka kemarahannya tidak mengeluarkannya dari kebenarannya, dan bila berkuasa maka tidak mengambil apa yang bukan haknya'."

٧٣٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

أَبُو سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سَلَامٌ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي مُطِيعٍ قَالَ:



نُبِّئْتُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، لَمَّا قَامَ هَاجَتْ رِيحٌ،  
فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ فَإِذَا هُوَ مُنْتَقِعُ اللَّوْنِ، فَقِيلَ لَهُ: يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا لَكَ؟ قَالَ: وَيْحَكَ، وَهَلْ هَلَكْتُ  
أُمَّةً قَطُّ إِلَّا بِالرَّيْحِ.

7339. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepada kami, Sallam -yakni Ibnu Abu Muthi'- menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ada yang memberitakan kepadaku bahwa, ketika Umar bin Abdul Aziz berdiri, maka angin berhembus kencang. Lalu ada seorang lelaki yang masuk menemuinya, ternyata dia (Umar) tampak pucat wajahnya, maka orang itu bertanya kepadanya, 'Wahai Amirul Mukminin, ada apa denganmu?' Umar menjawab, 'Celaka kamu. Tidak ada suatu umat pun yang binasa kecuali dengan angin.'"

٧٣٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ  
الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عُتْبَةَ بْنِ تَمِيمٍ،  
وغيره، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَانَ يَقُولُ: وَإِيْمُ اللَّهِ،

لَوْ أَنِّي أَعْلَمُ أَنَّهُ يَسُوعُ لِي فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّهِ أَنْ  
أُخْلِيَكُمْ وَأَمْرَكُمْ هَذَا وَالْحَقَّ بِأَهْلِي لَفَعَلْتُ، وَلَكِنِّي  
أَخَافُ أَنْ لَا يَسُوعَ ذَلِكَ لِي فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّهِ.

7340. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Utbah bin Tamim dan yang lainnya, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata, "Demi Allah, seandainya aku tahu bahwa Allah memperbolehkan aku untuk membiarkan kalian dan memerintahkan ini kepada kalian, kemudian aku bergabung dengan keluargaku, niscaya aku lakukan. Akan tetapi aku khawatir itu tidak dibolehkan oleh Allah untukku."

٧٣٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، عَنْ  
الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: لَمَّا وَلِيَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ دَخَلَ  
عَلَيْهِ أَخٌ لَهُ فَقَالَ: إِنَّ شَيْتَ كَلَمْتُكَ وَأَنْتَ عُمَرُ فِيمَا  
تَكْرَهُ الْيَوْمَ وَتُحِبُّ غَدًا، وَإِنْ شَيْتَ كَلَمْتُكَ وَأَنْتَ

أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِيمَا تُحِبُّهُ الْيَوْمَ وَتَكْرَهُهُ غَدًا؟ قَالَ: بَلَى  
كَلَّمَنِي وَأَنَا عُمَرُ فِيمَا أَكْرَهُهُ الْيَوْمَ وَأُحِبُّهُ غَدًا.

7341. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Ketika Umar bin Abdul Aziz menjabat sebagai khalifah, maka seorang saudaranya masuk menemuinya, lalu dia berkata, 'Jika kau mau, maka aku akan berbicara kepadamu sebagai Umar mengenai apa yang engkau tidak sukai pada hari ini, namun engkau sukai pada hari esok. Jika kau mau maka aku akan berbicara kepadamu sebagai Amirul Mukminin mengenai apa yang engkau sukai pada hari ini, namun tidak engkau sukai pada hari esok?' Umar berkata, 'Tentu, bicaralah kepadaku sebagai Umar mengenai apa yang tidak aku sukai pada hari ini, namun aku sukai pada hari esok'."

٧٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ،  
حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
حَفْصٍ الْبُخَارِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُلَاثَةَ،  
عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي عُبَلَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي مَسْجِدِ دَارِهِ، وَكُنْتُ لَهُ نَاصِحًا،

وَكَانَ مِنِّي مُسْتَمِعًا، فَقَالَ: يَا إِبْرَاهِيمُ بَلِّغْنِي أَنَّ  
مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: إِلَهِي مَا الَّذِي يُخَلِّصُنِي مِنْ  
عِقَابِكَ، وَيُبَلِّغُنِي رِضْوَانَكَ، وَيُنَجِّينِي مِنْ سَخَطِكَ؟  
قَالَ: الْإِسْتِغْفَارُ بِاللِّسَانِ، وَالنَّدَمُ بِالْقَلْبِ. قَالَ: قُلْتُ:  
وَالْتَرَكُ بِالْجَوَارِحِ.

7342. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Al Bukhari menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdullah bin Ulatsah, dari Ibrahim bin Abu Ablah, dia berkata: Aku pernah masuk menemui Umar di tempat shalat dalam rumahnya, dan aku sendiri adalah penasihatnya. Dia biasa mendengarkan dariku, lalu pada suatu hari dia berkata, "Wahai Ibrahim, telah sampai kepadaku, bahwa Musa ﷺ berkata, 'Wahai Tuhanku, apa yang bisa menyelamatkanku dari siksa-Mu, dan mengantarkanku kepada keridhaan-Mu, serta menyelamatkanku dari kemurkaan-Mu?' Allah berfirman, '*Istighfar* dengan lisan, dan penyesalan dengan hati'." Ibrahim berkata: Lantas Aku berkata, "Dan juga meninggalkan dengan anggota tubuh."

٧٣٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ،  
 حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
 بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ، حَدَّثَنَا  
 عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَوَّادٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ: الْكَلَامُ بِذِكْرِ اللَّهِ حَسَنٌ، وَالْفِكْرَةُ فِي نَعَمِ اللَّهِ  
 أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ.

7343. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Rawwad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Perkataan dalam rangka mengingat Allah adalah baik, dan memikirkan nikmat-nikmat Allah adalah ibadah yang paling utama'."

٧٣٤٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرِو الْأَوْزَاعِيُّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ لِبَنِيهِ: كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا أَنَا وَلَّيْتُ كُلَّ  
رَجُلٍ مِنْكُمْ جُنْدًا؟ فَقَالَ ابْنُهُ ابْنُ الْحَارِثِيَّةِ: لِمَ تَعْرِضُ  
عَلَيْنَا أَمْرًا لَا تُرِيدُ أَنْ تَفْعَلَهُ؟ قَالَ: أَتُرَوْنَ بَسَاطِي هَذَا؟  
إِنَّهُ لَصَائِرٌ إِلَى بَلَى، وَإِنِّي لَأَكْرَهُ أَنْ تُدْنِسُوهُ  
بِخِفَافِكُمْ، فَكَيْفَ أَرْضَى لِنَفْسِي أَنْ تُدْنِسُوا عَلَيَّ  
دِينِي؟

7344. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Salm bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Amr Al Auza'i menceritakan kepada kami, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata kepada anak-anaknya, "Bagaimana menurut kalian, bila aku tugaskan seorang tentara untuk masing-masing kalian?" Maka anaknya yaitu, Ibnu Al Haritsiyyah berkata, "Mengapa engkau tawarkan kepada kami suatu hal yang tidak ingin engkau lakukan?" Umar menjawab, "Kalian lihat alas lantaiku ini? Sesungguhnya alas ini akan usang, namun aku tidak suka kalian mengotorinya dengan *khuf* kalian. Lantas bagaimana mungkin aku rela kalian mengotori agamaku?"

٧٣٤٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ  
 قَالَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ أَبِي  
 عُبَيْدٍ حَاجِبِ سُلَيْمَانَ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ سَلَامَةَ قَالَ:  
 دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَوَجَدْتُهُ يَأْكُلُ ثُومًا  
 مَسْلُوقًا بِزَيْتٍ وَمِلْحٍ.

7345. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Abu Ubaid penjaga pintu Sulaiman, dari Nu'aim bin Salamah, dia berkata, "Aku pernah masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu aku mendapatinya tengah makan bawang putih yang dicampur zaitun dan garam."

٧٣٤٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
الْعَبَّاسِ بْنِ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ،  
كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِذَا عَرَضَ لَهُ أَمْرٌ مِمَّا يَكْرَهُ  
قَالَ: بِقَدَرِ مَا كَانَ، وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا.

7345. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Abbas bin Al Walid menceritakan kepada kami, (ha )

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Abbas bin Al Walid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila Umar bin Abdul Aziz menghadapi suatu perkara yang tidak disukainya, maka dia berkata, 'Itu terjadi sesuai takdirnya. Mudah-mudahan itu baik'."

٧٣٤٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مَحْمُودُ بْنُ خُلَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو، أَنَّ  
مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ سَأَلَ فَاطِمَةَ بِنْتَ



عَبْدُ الْمَلِكِ امْرَأَةٌ عُمَرَ: مَا تَرَيْنَ بُدُوَّ مَرَضٍ عُمَرَ الَّذِي  
مَاتَ فِيهِ؟ فَقَالَتْ: أَرَى جُلَّ ذَلِكَ أَوْ بُدُوَّهُ الْخَوْفَ.

7346. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mahmud bin Khulaid menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, dari Abu Amr bahwa, Muhammad bin Abdul Malik bin Marwan bertanya kepada Fathimah binti Abdul Malik, isteri Umar, "Apa yang engkau lihat ketika permulaan sakitnya Umar, yang mana dia meninggal dalam sakitnya itu?" Dia menjawab, "Aku melihat sebagian besar itu, atau permulaannya adalah rasa takut."

٧٣٤٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا  
هَاشِمُ بْنُ مَرْثَدٍ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا  
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ قَالَ: خُذُوا مِنَ الرَّأْيِ مَا قَالَهُ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ،  
وَلَا تَأْخُذُوا مَا هُوَ خِلَافٌ لَهُمْ، فَإِنَّهُمْ كَانُوا خَيْرًا  
مِنْكُمْ وَأَعْلَمُ.

7347. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasyim bin Martsad menceritakan kepada kami, Shafwan

bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, bahwa Umar bin Abdul Aziz berkata, "Ambillah pendapat yang diungkapkan oleh orang sebelum kalian, dan janganlah kalian mengambil pendapat yang menyelisihi mereka, karena sesungguhnya mereka lebih baik dan lebih mengetahui daripada kalian'."

٧٣٤٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ،  
حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، أَنَّ أَبَا  
مُسْلِمٍ، لَمَّا خَرَجَ فِي بَعْثِ الْمُسْلِمِينَ رَدَّهُ عُمَرُ بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ مِنْ دَابِقٍ وَقَالَ: لَيْسَ بِمِثْلِهِ يَسْتَعِينُ  
الْمُسْلِمُونَ فِي قِتَالِ عَدُوِّهِمْ، وَكَانَ عَطَاؤُهُ أَلْفَيْنِ،  
فَرَدَّهُ إِلَى ثَلَاثِينَ، فَرَجَعَ مِنْ دَابِقٍ إِلَى طَرَابُلُسَ لِأَنَّهُ  
كَانَ سَيِّفًا لِلْحَجَّاجِ وَكَانَ ثَقَفِيًّا.

7348. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i bahwa, ketika Abu Muslim keluar bersama rombongan kaum muslimin, maka Umar

bin Abdul Aziz mengembalikannya dari Dabiq, dan dia berkata, "Kaum muslimin tidak boleh meminta bantuan kepada orang seperti dia dalam memerangi musuh mereka." Pemberiannya sebanyak dua ribu dirham, lalu Umar mengembalikannya tiga puluh dirham. Kemudian dia kembali dari Dabiq menuju Tharabulus. Hal itu karena dia dulunya pembuat pedang Al Hajjaj, dan dia orang tsaqafi."

٧٣٤٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي، حَدَّثَنَا الْمُسَيْبُ بْنُ وَاضِحٍ،  
حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: كَانَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَجْعَلُ كُلَّ يَوْمٍ مِنْ مَالِهِ دِرْهَمًا  
فِي طَعَامِ الْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ يَأْكُلُ مَعَهُمْ وَكَانَ يَنْزِلُ بِأَهْلِ  
الذِّمَّةِ فَيَقْدُمُونَ لَهُ مِنَ الْحَلْبَةِ الْمَنْبُوتَةِ وَالْبُقُولِ وَأَشْبَاهِ  
ذَلِكَ مِمَّا كَانُوا يَصْنَعُونَ مِنْ طَعَامِهِمْ فَيُعْطِيهِمْ أَكْثَرَ  
مِنْ ذَلِكَ وَيَأْكُلُ مَعَهُمْ، فَإِنْ أَبَوْا أَنْ يَقْبَلُوا ذَلِكَ مِنْهُ  
لَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ، فَأَمَّا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَمْ يَكُنْ يَقْبَلُ شَيْئًا.

7349. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Pada setiap hari Umar bin Abdul Aziz mengeluarkan satu dirham dari hartanya untuk makanan kaum muslimin, kemudian dia makan bersama mereka. Dia biasa mengunjungi ahli dzimmah, lalu mereka menyuguhkan susu, sayuran dan serupanya dari apa yang biasa mereka buat untuk makanan mereka, lalu Umar memberi mereka lebih banyak dari itu, dan makan bersama mereka. Jika mereka menolak menerima itu darinya, maka dia juga tidak akan makan dari itu. Sedangkan dari golongan kaum muslimin, dia tidak pernah menerima apa pun."

٧٣٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى الْبَابِلِيُّ، حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ  
مُخَيْمِرَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَفِي  
صَدْرِي حَدِيثٌ يَتَجَلَّجَلُ فِيهِ أُرِيدُ أَنْ أَقْذِفَهُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ  
لَهُ: بَلَّغْنَا أَنَّهُ مِنْ وَلِيِّ عَلَى النَّاسِ سُلْطَانًا فَاحْتَجَبَ  
عَنْ فَاقَتِهِمْ وَحَاجَتِهِمْ احْتَجَبَ اللَّهُ عَنْ فَاقَتِهِ وَحَاجَتِهِ

يَوْمَ يَلْقَاهُ قَالَ: فَقَالَ: مَا تَقُولُ؟ ثُمَّ أَطْرَقَ طَوِيلًا،  
قَالَ: فَعَرَفْتُهَا فِيهِ فَإِنَّهُ بَرَزَ لِلنَّاسِ.

7350. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya Al Babalti menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Musa bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Mukhaimirah, dia berkata, "Aku pernah masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, sementara di dadaku ada pembicaraan yang bergemuruh yang ingin aku sampaikan kepadanya, lalu aku berkata kepadanya, 'Telah sampai kabar kepadaku, bahwa barangsiapa yang memegang kekuasaan atas manusia, lalu dia menutup mata dari kepapaan dan kebutuhan mereka, maka Allah akan menutupi diri dari kepapaannya dan kebutuhannya pada hari perjumpaan dengan-Nya'."

Al Qasim melanjutkan, "Umar berkata, 'Apa yang engkau katakan?' Kemudian dia menunduk lama." Al Qasim berkata, "Kemudian aku tahu apa yang sedang dia pikirkan, karena (setelah itu) dia mendatangi orang-orang."

٧٣٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ

أَحْمَدَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى

عُمَالِهِ: اجْتَنِبُوا الْإِشْتِغَالَ عِنْدَ حَضْرَةِ الصَّلَاةِ، فَمَنْ أَضَاعَهَا فَهُوَ لِمَا سِوَاهَا مِنْ شَعَائِرِ الْإِسْلَامِ أَشَدُّ تَضْيِيعًا.

7351. Muhammad bin Ma'mar dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar mengirim surat kepada para gubernurnya, 'Hendaklah kalian tidak beraktifitas ketika tibanya waktu shalat, karena barangsiapa menyia-nyiakan shalat, maka untuk syi'ar-syi'ar Islam selain shalat dia akan lebih menyia-nyiakannya'."

٧٣٥٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ فِي كِتَابِهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمَقْدِسِيُّ، حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: مَنْ قَرَّبَ الْمَوْتَ مِنْ قَلْبِهِ اسْتَكْثَرَ مَا فِي يَدَيْهِ.

7352. Ahmad bin Muhammad mengabarkan kepada kami di dalam kitabnya, Abu Muslim Al Kasysyi menceritakan kepada

kami, Ahmad bin Abu Bakar Al Maqdisi menceritakan kepada kami, Bisyr bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Abu Imran, dia berkata, “Umar bin Abdul Aziz berkata, ‘Barangsiapa yang mendekatkan kematian di hatinya, maka dia menganggap banyak apa yang telah dimilikinya’.”

٧٣٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمُؤَدِّزُ،

حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ

عَطَاءٍ، أُنْبَأَنَا سَعِيدٌ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَانَ إِذَا  
ذُكِرَ الْمَوْتُ اضْطَرَبَتْ أَوْصَالُهُ.

7352. Muhammad bin Ahmad Al Muadzdzin menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id memberitakan kepada kami, bahwa apabila kematian disebutkan kepada Umar bin Abdul Aziz, maka gemetarlah persendiannya.

٧٣٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَدَّاحَ يَذْكُرُ أَنَّ عُمَرَ  
بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، كَانَ إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ انْتَفَضَ انْتِفَاضَ  
الطَّيْرِ، وَبَكَى حَتَّى تَجْرِيَ دُمُوعُهُ عَلَى لِحْيَتِهِ.

7353. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Al Qaddah menyebutkan bahwa, apabila kematian disebutkan kepada Umar bin Abdul Aziz, maka dia menggigil seperti menggigilnya burung, kemudian dia menangis hingga air matanya membasahi jenggotnya."

٧٣٥٤- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
عُيَيْنَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ذَرٍّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:  
لَوْ لَا أَنْ تَكُونَ، بَدْعَةٌ لَحَلَفْتُ أَنْ لَا أَفْرَحَ مِنَ الدُّنْيَا



بَشِيءٍ أَبَدًا حَتَّى أَعْلَمَ مَا فِي وُجُوهِ رُسُلِ رَبِّي إِلَيَّ  
عِنْدَ الْمَوْتِ، وَمَا أَحَبُّ أَنْ يُهَوَّنَ عَلَيَّ الْمَوْتُ لِأَنَّهُ  
آخِرُ مَا يُؤْجَرُ عَلَيْهِ الْمُؤْمِنُ.

7354. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Dzar, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Seandainya bukan karena takut bid'ah, niscaya aku bersumpah untuk tidak senang dengan sesuatu pun dari dunia selamanya, hingga aku mengetahui apa yang ada di sisi para utusan Rabbku kepadaku ketika kematian datang. Aku tidak ingin kematian diringankan bagiku, karena itu adalah hal terakhir yang diberi pahala pada seorang mukmin'."

٧٣٥٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْأَخِيلِ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الثَّمِيرِيُّ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ قَالَ عُمَرُ  
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ مَا أَحَبُّ أَنْ يُخَفَّفَ عَنِّي الْمَوْتُ لِأَنَّهُ  
آخِرُ مَا يُؤْجَرُ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُ.

7355. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Akhyal menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali An-Numairi menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Aku tidak menginginkan diringankannya kematian bagiku, karena itu adalah hal terakhir yang diberi pahala pada seorang muslim'."

٧٣٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ  
مُسْلِمٍ بِمَكَّةَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
قَالَ: مَا أَحَبُّ أَنْ تُهَوَّنَ عَلَيَّ سَكَرَاتُ الْمَوْتِ لِأَنَّهَا  
آخِرُ مَا يُكْفَرُ بِهِ عَنِ الْمُسْلِمِ.

7356. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami di Makkah, dari Al Auza'i, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata, "Aku tidak ingin diringankan sekaratul maut bagiku, karena itu adalah hal terakhir yang dapat menghapus (dosa-dosa) seorang muslim."

٧٣٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ مَيْمُونٍ الْخَطَّابِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ يَعْنِي أَبَا  
 الْمَلِيحِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ  
 عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَرَأَ: **الْهَيْكُمُ التَّكَاثُرُ** ﴿١﴾ حَتَّى زُرِمْتُ  
**الْمَقَابِرَ** [التكاثر: ١-٢] فَقَالَ لِي: يَا مَيْمُونُ، مَا أَرَى  
 الْقَبْرَ إِلَّا زِيَارَةً، وَلَا بُدَّ لِلزَّائِرِ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى مَنْزِلِهِ،  
 يَعْنِي إِلَى الْجَنَّةِ أَوْ النَّارِ.

7357. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Maimun Al Khaththabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan, - yaitu Abu Al Malih-, menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Mihran, dia berkata: Aku pernah duduk bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu dia membaca, "*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur.*" (Qs. At-Takaatsur [102]: 1-2).

Lalu dia berkata kepadaku, "Wahai Maimun, aku tidak melihat kuburan, kecuali pasti mengunjunginya, sedangkan bagi

pengunjung harus kembali ke tempat tinggalnya, yaitu ke surga atau ke neraka.”

٧٣٥٨ - حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ  
عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا حَكَّامٌ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ  
عَمِيرَةَ قَالَ: اشْتَرَى عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ جَارِيَةً  
أَعْجَمِيَّةً فَقَالَتْ: أَرَى النَّاسَ فَرِحِينَ وَلَا أَرَى هَذَا  
يَفْرَحُ؟ فَقَالَ: مَا تَقُولُ يَا لُكْعُ؟ فَقِيلَ: إِنَّهَا تَقُولُ كَذَا  
وَكَذَا، فَقَالَ: وَيَحَهَا، حَدَّثُوهَا أَنَّ الْفَرَحَ أَمَامُهَا.

7358. Ayahku dan Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abu Al Harits menceritakan kepadaku, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Hakkam menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Amirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz membeli seorang budak perempuan Ajami (non Arab), lalu budak itu berkata, “Aku melihat orang-orang bergembira, namun aku

tidak melihat orang ini (Umar) bergembira?” Umar berkata, “Apa yang engkau katakan, wahai budak?”

Lalu ada yang mengatakan, bahwa budak itu mengatakan demikian dan demikian. Maka Umar berkata, “Celaka dia. Ceritakanlah kepadanya, bahwa kegembiraan itu ada di depannya (akhirat).”

٧٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،  
حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ  
سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ،  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: عِظْنِي يَا أَبَا  
حَازِمٍ، قَالَ: قُلْتُ: اضْطَجِعْ ثُمَّ اجْعَلِ الْمَوْتَ عِنْدَ  
رَأْسِكَ، ثُمَّ انْظُرْ مَا تُحِبُّ أَنْ تَكُونَ فِيهِ تِلْكَ السَّاعَةَ  
فَخُذْ فِيهِ الْآنَ، وَمَا تَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِيكَ تِلْكَ السَّاعَةَ  
فَدَعَهُ الْآنَ.

7359. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami,

Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Nasihatilah aku, wahai Abu Hazim." Abu Hazim berkata: Lantas aku berkata, "Berbaringlah, kemudian bayangkanlah kematian di dekat kepalamu, kemudian lihatlah apa yang engkau sukai untuk terjadi di saat itu, maka ambillah itu sekarang, dan apa yang tidak engkau sukai untuk terjadi saat itu, maka tinggalkanlah itu sekarang."

٧٣٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ،  
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ  
الْمُحَبَّرِ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كَتَبَ الْحَسَنُ  
إِلَى عُمَرَ: أَمَّا بَعْدُ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَإِنَّ طَوْلَ الْبَقَاءِ  
إِلَى فَنَاءٍ مَا هُوَ؟ فَخُذْ مِنْ فَنَائِكَ الَّذِي لَا يَبْقَى  
لِبَقَائِكَ الَّذِي لَا يَفْنَى، وَالسَّلَامُ. فَلَمَّا قَرَأَ عُمَرُ  
الْكِتَابَ بَكَى وَقَالَ: نَصَحَ أَبُو سَعِيدٍ وَأَوْجَزَ.

7360. Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Daud bin Al

Muhabbar menceritakan kepada kami, dari Abdul Wahid bin Zaid, dia berkata: Al Hasan mengirim surat kepada Umar, “*Amma ba’d*. Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya panjangnya kekekalan dibandingkan dengan kefanaan tidak ada apa-apanya? Maka ambillah dari kefanaanmu apa yang tidak kekal untuk kekekalanmu yang tidak akan fana. *Wassalam*.” Setelah Umar membaca surat itu, dia menangis dan berkata, “Abu Sa’id telah memberi nasihat secara ringkas.”

٧٣٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ،  
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ  
عَبْدِ الْحَمِيدِ قَالَ: دَخَلَ سَابِقُ الْبَرْبَرِيِّ عَلَى عُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ لَهُ: عِظْنِي يَا سَابِقُ وَأَوْجِزْ، قَالَ: نَعَمْ  
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَأَبْلُغْ إِن شَاءَ اللَّهُ قَالَ: هَاتِ،  
فَأَنْشَدَهُ:

إِذَا أَنْتَ لَمْ تَرْحَلْ بَرَادٍ مِنَ التَّقَى ... وَوَأَفَيْتَ بَعْدَ الْمَوْتِ مَنْ قَدْ  
تَزَوَّدَا

نَدِمْتُ عَلَى أَنْ لَا تَكُونَ شَرَكْتَهُ ... وَأَرَصَدْتَ قَبْلَ الْمَوْتِ مَا  
كَانَ أَرَصَدَا

فَبَكَى عُمَرُ حَتَّى سَقَطَ مَعْشِيًّا عَلَيْهِ.

7361. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepadaku, Ishaq bin Yahya Al Abdi menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sabiq Al Barbari pernah masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu Umar berkata kepadanya, “Nasihatilah aku, wahai Sabiq, dan ringkaslah.” Dia berkata, “Baik, wahai Amirul Mukminin, *insya Allah* aku sampaikan.” Umar berkata, “Sampaikanlah.” Lalu dia pun bersenandung,

*“Bila kau tidak berangkat dengan bekal takwa,  
dan setelah kematian kau berjumpa dengan orang yang telah  
berbekal.*

*Maka kau menyesal karena tidak turut menyertainya,  
dan kau tidak mengincar sebelum kematian apa yang dia incar.”*

Maka Umar pun menangis hingga pingsan.

٧٣٦٢ - حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو  
الْحَسَنِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ قَالَ:



حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ  
 قَالَ عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ يَذْكُرُ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ،  
 أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَوْمًا وَعِنْدَهُ  
 سَابِقُ الْبَرَبْرِ الشَّاعِرُ وَهُوَ يُنْشِدُ شِعْرًا، فَانْتَهَى فِي  
 شِعْرِهِ إِلَى هَذِهِ الْأَبْيَاتِ:

فَكَمْ مِنْ صَحِيحٍ بَاتَ لِلْمَوْتِ آمِنًا ... أَتَتْهُ الْمَنَائَا بَغْتَةً بَعْدَمَا هَجَعَ  
 فَلَمْ يَسْتَطِعْ إِذْ جَاءَهُ الْمَوْتُ بَغْتَةً ... فِرَارًا وَلَا مِنْهُ بِقُوَّتِهِ امْتَنَعَ  
 فَأَصْبَحَ تَبْكِيهِ النِّسَاءُ مُقْنَعًا ... وَلَا يَسْمَعُ الدَّاعِي وَإِنْ صَوْتُهُ رَفَعَ  
 وَقُرْبَ مِنْ لَحْدٍ فَصَارَ مَقِيلَهُ ... وَفَارَقَ مَا قَدْ كَانَ بِالْأَمْسِ قَدْ  
 جَمَعَ

فَلَا يَتْرُكُ الْمَوْتُ الْغَنَى لِمَالِهِ ... وَلَا مُعْدِمًا فِي الْمَالِ ذَا حَاجَةٍ  
 يَدَعُ

قَالَ: فَلَمْ يَزَلْ عُمَرُ يَبْكِي وَيَضْطَرِبُ حَتَّى غَشِيَ  
 عَلَيْهِ، فَقَمْنَا فَأَنْصَرَفْنَا عَنْهُ.

7362. Ayahku dan Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Hasan bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepadaku, Hammad bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Dzar menuturkan, bahwa telah sampai kabar kepadanya dari Maimun bin Mihran, bahwa dia berkata: Pada suatu hari aku masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, saat itu dia bersama Sabiq Al Barbari sang penyair, dia sedang menyenandungkan sya'ir, lalu dia mengakhiri sya'irnya sampai pada bait-bait berikut ini,

*“Berapa banyak orang sehat yang tidur dengan merasa aman dari kematian,*

*lalu kematian mendatangnya secara tiba-tiba setelah dia berbaring. Maka tatkala kematian itu mendatangnya secara tiba-tiba, dia tidak dapat*

*melarikan diri, dan tidak memiliki kekuatan untuk mencegahnya.*

*Keesokan paginya para wanita menangisinya penuh kesedihan, namun dia tidak dapat mendengar yang berseru walaupun mengencangkan suaranya.*

*Dia pun didekatkan ke liang lahad, lalu Dia menjadi tempat istirahatnya,*

*dan meninggalkan segala apa yang kemarin telah dikumpulkannya.*

*Kematian tidak meninggalkan yang kaya karena hartanya, dan tidak pula meninggalkan yang tidak berharta lagi berkebutuhan.’*

Maimun bin Mihran berkata, "Umar pun menangis tiada henti-hentinya dan berguncang hingga pingsan. Lalu kami pun berdiri dan beranjak meninggalkannya."

٧٣٦٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعُمَرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ وَهَيْبَ بْنَ الْوَرْدِ، يَقُولُ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَثِيرًا مَا يَتَمَثَّلُ بِهَذِهِ الْأَبْيَاتِ:

يُرَى مُسْتَكِينًا وَهُوَ لِلَّهِو مَاقَتْ ... بِهِ عَنْ حَدِيثِ الْقَوْمِ مَا هُوَ شَاغِلُهُ

وَأَزَعَجَهُ عِلْمٌ عَنِ الْجَهْلِ كُلُّهُ ... وَمَا عَالِمٌ شَيْئًا كَمَنْ هُوَ جَاهِلُهُ  
عَبُوسٌ عَنِ الْجُهَالِ حِينَ يَرَاهُمْ ... فَلَيْسَ لَهُ مِنْهُمْ خَدِينٌ يَهَازِلُهُ  
تَذَكَّرَ مَا يَبْقَى مِنَ الْعَيْشِ آجِلًا ... فَأَشْغَلَهُ عَنْ عَاجِلِ الْعَيْشِ أَجَلُهُ.

7363. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid Al Umari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Wuhaib bin Al Ward berkata: Umar bin Abdul Aziz seringkali menyenandungkan bait-bait sya'ir ini,

*"Dia tampak khidmat padahal dia membenci permainan itu*

*hingga menyibukkannya dari berbicara kepada orang-orang.*

*Dia dicemaskan oleh ilmu dari semua kejahilan,  
karena orang yang mengetahui sesuatu tidak seperti yang jahil  
mengenainya.*

*Dia bermuka masam terhadap orang-orang jahil saat melihat  
mereka,*

*sehingga tidak ada teman baginya dari mereka yang  
mencandainya.*

*Dia teringat akan apa tersisa dari kehidupan untuk yang kekal,  
maka dia pun disibukkan oleh ajalnya dari mengurus kehidupan  
yang fana.”*

٧٣٦٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ زَكَرِيَّا الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ:  
كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَثِيرًا مَا يَتَمَثَّلُ بِهِذِهِ  
الْأَبْيَاتِ:

فَمَا تَزُودَ مِمَّا كَانَ يَجْمَعُهُ ... إِلَّا حُنُوطًا غَدَاةَ الْبَيْنِ مَعَ خِرَقٍ  
وَغَيْرِ نَفْحَةِ أَغْوَادٍ تُشَبُّ لَهُ ... وَقَلَّ ذَلِكَ مِنْ زَادٍ لِمُنْطَلِقِ

7364. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zakariya Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Aisyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz seringkali menyenandungkan bait-bait sya'ir ini,

*"Tidaklah dia berbekal dari apa yang dikumpulkannya,  
kecuali hanuth yang segera usang lagi robek.*

*Selain keharuman kayu-kayu yang dipancangkan untuknya,  
itu hanya sedikit dari bekal orang yang bepergian."*

٧٣٦٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ،  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَكَرَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْمَوْتَ يَوْمًا  
فَقَالَ يَتَمَثَّلُ:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْمَوْتَ أَدْرَكَ مَنْ مَضَى ... فَلَمْ يَنْجُ مِنْهُ ذُو جَنَاحٍ وَلَا  
ظُفْرُ

ثُمَّ دَعَا بِسَبْعَةِ دَنَانِيرَ فَتَصَدَّقَ بِهَا، ثُمَّ قَالَ:  
نَسْتَقْرِضُ عَلَى اللَّهِ حَتَّى يَأْتِيَ الْعَطَاءُ.

7365. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami,  
Ahmad bin Abdul Wahhab bin Najdah menceritakan kepada kami,  
ayahku menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy  
menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Raja` bin Haiwah, dari

ayahnya, dia berkata: Pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz teringat akan kematian, lalu dia bersenandungkan,

*“Tidakkah engkau lihat bahwa kematian telah menyambangi mereka yang telah berlalu,*

*lalu tidak ada yang selamat darinya baik yang bersayap maupun yang berkuku.”*

Kemudian dia minta diambulkan tujuh dinar, lalu dia menyedekahkannya, kemudian berkata, “Kami meminjamkan kepada Allah sehingga anugerah datang.”

٧٣٦٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَنَسٍ الْأَنْصَارِيُّ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَمْدَانَ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ  
بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ حَمْزَةَ الزَّيَّاتِ  
قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَتَمَثَّلُ بِهَذَيْنِ الْبَيْتَيْنِ:  
نَهَارُكَ يَا مَغْرُورٌ سَهْوٌ وَغَفْلَةٌ ... وَلَيْلُكَ نَوْمٌ وَالرَّدَى لَكَ لَا زِمٌ  
وَتَنْصَبُ فِيمَا سَوْفَ تَكْرَهُ غَيْبُهُ ... كَذَلِكَ فِي الدُّنْيَا تَعِيشُ الْبَهَائِمُ.

7366. Al Hasan bin Anas Al Anshari menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hamdan Al Askari menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abu Israil menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Hamzah Az-Zayyat, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz biasa menyenandungkan dua bait sya'ir berikut ini,

“Wahai yang terpedaya, siangmu hanyalah kelalain dan kealpaan, sedangkan malammu hanyalah tidur, sementara kematian pasti bagimu.

Engkau bekerja keras pada apa yang kelak kau tidak akan sukai kesudahannya.

Begitulah para binatang hidup di dunia ini.”

٧٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُزِيدَ الْبَغْدَادِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يُوسُفَ الْطَارِدِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَثِيرًا مَا يَتَمَثَّلُ بِهِذَيْنِ الْبَيْتَيْنِ:

نَهَارُكَ يَا مَغْرُورٌ سَهْوٌ وَغَفْلَةٌ ... وَلَيْلُكَ نَوْمٌ وَالرَّدَى لَكَ لَازِمٌ  
وَتَنْصَبُ فِيمَا سَوْفَ تَكْرَهُ غَيْبُهُ ... كَذَلِكَ فِي الدُّنْيَا تَعِيشُ الْبُهَائِمُ

ثُمَّ يَتْلُوهَا بِأَيْتَيْنِ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾ ثُمَّ

جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾ مَا أَغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يُمْتَعُونَ

[الشعراء: ٢٠٥-٢٠٧]

7367. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Al Baghdadi menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Yunus Al Utharidi, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Qais, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz sering menyenandungkan dua bait sya'ir berikut ini,

*“Wahai yang terpedaya, siangmu hanyalah kelalain dan kealpaan,  
sedangkan malammu hanyalah tidur, sementara kematian pasti  
bagimu.*

*Engkau bekerja keras pada apa yang kelak kau tidak akan sukai  
kesudahannya.*

*Begitulah para binatang hidup di dunia ini.”*

Kemudian dia membacakan kedua ayat ini, “Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun, kemudian datang kepada mereka adzab yang telah diancamkan kepada mereka, niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya.” (Qs. Asy-Syu'araa` [26]: 205-207).

٧٣٦٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرِ بْنِ حُمَيْدٍ الْبَزَّازُ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ قُدَامَةَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ



الْوَرَّاقُ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ غَزْوَانَ قَالَ: كَانَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَتَمَثَّلُ بِهَذِهِ الْأَبْيَاتِ:

أَيْقُظَانُ أَنْتَ الْيَوْمَ أَمْ أَنْتَ نَائِمٌ ... وَكَيْفَ يُطِيقُ النَّوْمَ حَيْرَانُ هَائِمٌ  
فَلَوْ كُنْتَ يَقْظَانِ الْغَدَاةَ لَخَرَّقَتْ ... مَحَاجِرُ عَيْنَيْكَ الدُّمُوعُ  
السَّوَاجِمُ

بَلْ أَصْبَحْتَ فِي النَّوْمِ الطَّوِيلِ وَقَدْ دَنْتَ ... إِلَيْكَ أُمُورٌ مُفْظِعَاتُ  
عَظَائِمُ

نَهَارُكَ يَا مَعْرُورُ سَهْوٌ وَغَفْلَةٌ ... وَلَيْلُكَ نَوْمٌ وَالرَّدَى لَكَ لَازِمٌ  
يَغْرُكَ مَا يَبْلَى وَتُشْغَلُ بِالْهَوَى ... كَمَا غَرَّ بِاللَّذَاتِ فِي النَّوْمِ حَالِمٌ  
وَتُشْغَلُ فِيمَا سَوْفَ تَكْرَهُ غِبَّةٌ ... كَذَلِكَ فِي الدُّنْيَا تَعِيشُ الْبَهَائِمُ.

7368. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nashr bin Humaid Al Bazzaz Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Qudamah Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Al Warraq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim bin Ghazwan berkata: Umar bin Abdul Aziz sering menyenandungkan bait-bait sya'ir berikut ini,

*“Apakah pada hari ini engkau terjaga atau tidur,  
bagaimana bisa tidur pengelana yang sedang bingung.*

*Seandainya esok hari engkau terjaga, niscaya akan tercabik-cabik,  
celah matamu dipenuhi deraian air mata yang mengalir deras.*

*Bahkan kau masih di dalam tidur yang panjang ketika telah dekat,  
kepadamu perkara-perkara besar lagi menakutkan.*

*Wahai yang terpedaya, siangmu hanyalah kelalaian dan kealpaan,  
sedangkan malammu hanyalah tidur, sementara kematian adalah  
pasti bagimu.*

*Kau diperdayai oleh apa yang akan sirna, dan kau disibukkan oleh  
hawa nafsu*

*sebagaimana orang yang bermimpi terpedaya dengan kenikmatan  
dikala tidur.*

*Kau disibukkan oleh apa yang kelak kau tidak akan sukai  
kesudahannya.*

*Begitulah para binatang hidup di dunia ini."*

٧٣٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ

أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، عَنْ بَعْضِ

أَصْحَابِهِ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

إِنَّمَا النَّاسُ ظَاعِنٌ وَمُقِيمٌ ... فَالَّذِي بَانَ لِلْمُقِيمِ عِظَةٌ

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْيشُ شَقِيًّا ... جِيْفَةَ اللَّيْلِ، غَافِلَ الْيَقْظَةِ  
فَإِذَا كَانَ ذَا حَيَاءٍ وَدِينٍ ... رَاقِبَ الْمَوْتِ وَاتَّقَى الْحَفْظَةَ.

7369. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, dari sebagian sahabatnya, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz bersenandung,

*"Sesungguhnya manusia itu ada yang pergi dan ada yang menetap,*

*maka apa yang tampak bagi yang masih menetap, jadikanlah nasihat.*

*Diantara manusia ada yang hidup sengsara, sebagai bangkai di malam hari, dan lalai di saat terjaga.*

*Bila dia memiliki rasa malu dan agama maka dia memperhatikan kematian dan mewaspadai para malaikat penjaga."*

٧٣٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَذَّاءُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ مَحْمُودٍ، حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ

عَبْدُ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ابْنِ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
قَالَ: أَمَرْنَا أَنْ نَشْتَرِيَ، مَوْضِعَ قَبْرِهِ فَاشْتَرَيْنَاهُ مِنْ  
الرَّاهِبِ، قَالَ: فَقَالَ الشَّاعِرُ:

أَقُولُ لِمَا نَعَى النَّاعُونَ لِي عُمَرَا ... لَا يَنْعُدَنَّ قِوَامُ الْعَدْلِ وَالِدَيْنِ  
قَدْ غَادَرَ الْقَوْمَ فِي اللَّحْدِ الَّذِي لَحَدُّوا ... بِدَيْرِ سَمْعَانَ قِسْطَاسُ  
الْمَوَازِينِ.

7370. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Sahl bin Mahmud menceritakan kepada kami, Harmalah bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari salah seorang anak Umar bin Abdul Aziz, dia berkata: Dia (Umar) memerintahkan kami untuk membeli tempat kuburannya, maka kami pun membelinya dari seorang rahib. Lalu seorang penyair bersendung,

*"Aku katakan ketika para pembawa berita kematian Umar  
mengatakan kepadaku,*

*tonggak keadilan dan agama tidak akan lama lagi.*

*Sungguh dia meninggalkan orang-orang di dalam lahan yang  
mereka buat*

*di biara Sam'an, timbangan para timbangan."*

٧٣٧١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَارِثِ،  
حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ طَالُوتَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا الْأَصْمَعِيُّ،  
عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نُعَيْمٍ قَالَ: رَأَى رَجُلٌ مِنْ مَوَالِي أَهْلِ  
الْمَدِينَةِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

قَدْ غِيبَ الدَّافِنُونَ اللَّحْدَ إِذْ دَفَنُوا ... بِدَيْرِ سَمْعَانَ جَرَبَانَ الْمَوَازِينَ  
مَنْ لَمْ يَكُنْ هَمُّهُ عَيْنًا يُفَجِّرُهَا ... وَلَا النَّحِيلَ وَلَا رَكْضَ الْبَرَازِينَ.

7371. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim mengabarkan kepada kami di dalam kitabnya, Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Utsman bin Thalut bin Abbad menceritakan kepada kami, Al Ashma'i menceritakan kepada kami, dari Nafi' bin Abu Nu'aim, dia berkata: Seorang lelaki dari kalangan para *maula* penduduk Madinah meratapui Umar bin Abdul Aziz (dengan bersenandung),

*"Para pengubur telah membenamkan pada lahad ketika mereka menguburkan*

*tonggak para timbangan di biara Sam'an.*

*Yaitu yang keinginannya bukanlah mata air yang memancar, bukan pula pohon kurma, dan bukan pula hentakan kuda beban."*

٧٣٧٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ سَوَّارٍ فِي  
كِتَابِهِ قَالَ: أَنْشَدَنَا مُسَبِّحُ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ: أَنْشَدَنَا ابْنُ  
عَائِشَةَ يَرِثِي عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

أَقُولُ لَمَّا نَعَى النَّاعُونَ لِي عُمَرَا ... لَا يَبْعُدَنَّ قِيَامُ الْحَقِّ وَالْدِّينِ  
لَمْ تَلْهُهُ عُمَرُهُ عَيْنٌ يُفَجِّرُهَا ... وَلَا النَّخِيلُ وَلَا رَكْضُ الْبَرَادِيزِ  
قَدْ غَيَّبَ الرَّامِسُونَ الْيَوْمَ إِذْ رَمَسُوا ... بِدَيْرِ سَمْعَانَ قِسْطَاسِ  
الْمَوَازِينِ.

7372. Ahmad bin Al Qasim bin Sawwar mengabarkan kepada kami di dalam kitabnya, dia berkata: Musabbih bin Hatim menyenandungkan sya'ir kepada kami, dia berkata: Ibnu Aisyah menyenandungkan sya'ir kepada kami, dia meratapi Umar bin Abdul Aziz,

*"Aku katakan ketika para pembawa berita kematian Umar  
mengatakan kepadaku,*

*tonggak keadilan dan agama tidak akan lama lagi.*

*Umurnya tidak dilalaikan oleh mata air yang memancar,*

*Tidak pula pohon kurma, dan tidak pula hentakan kuda beban.*

*Sungguh pada hari ini para pengubur telah membenamkannya  
ketika mereka menguburkan*

*di biara Sam'an, timbangan para timbangan."*

٧٣٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ  
 بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ: قَالَ كَثِيرُ  
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخُزَاعِيُّ فِي عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ:  
 هُوَ الْمَرْءُ لَا يُبْدِي أَسَى مِنْ مُصِيبَةٍ ... وَلَا فَرَحًا يَوْمًا إِذَا النَّفْسُ  
 سُرَّتْ

قَلِيلُ الْأَلَايَا حَافِظٌ لِيَمِينِهِ ... فَإِنْ بَدَرَتْ مِنْهُ الْأَلِيَّةُ بَرَّتْ.

7373. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Al Hasan bin Syaqqi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: Katsir bin Abdurrahman Al Khuza'i mengatakan tentang Umar bin Abdul Aziz (dengan bersenandung),

*"Dia adalah sosok yang tidak menampakkan duka dari musibah,  
 tidak pula kegembiraan walaupun sehari kala jiwa senang.*

*Sedikit pernyataannya, menjaga sumpahnya,*

*namun jika sumpah terlontar darinya dengan tidak sengaja, maka dia tebus dengan kebaikan.”*

٧٣٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ  
عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَوْنَةَ قَالَ: قَالَ  
جَرِيرٌ حِينَ مَاتَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

تَنْعِي النُّعَاةُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَنَا ... يَا خَيْرَ مَنْ حَجَّ بَيْتَ اللَّهِ وَاعْتَمَرَ  
حُمِّلَتْ أَمْرًا عَظِيمًا فَاضْطَلَعَتْ بِهِ ... وَسِرَّتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ اللَّهِ يَا  
عُمَرَا

الشَّمْسُ كَاسِفَةٌ لَيْسَتْ بِطَالِعَةٍ ... تَبْكِي عَلَيْكَ نُجُومَ اللَّيْلِ  
وَالْقَمَرَا.

7374. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz meninggal, Jarir bersenandung,

*“Para pembawa berita kematian menyampaikan kematian Amirul Mukminin kepada kami,*



*wahai sebaik-baik yang berhaji dan berumrah ke Baitullah.*

*Kau telah mengemban urusan besar lalu kau menguasainya.*

*Kau berjalan di tengah mereka dengan hukum Allah, wahai Umar.*

*Mentari pun gerhana (seakan) tak mau terbit,*

*Bintang-bintang malam dan bulan pun menangisimu."*

٧٣٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ حَمَّادٍ بِنِ سَفْيَانَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ

صَالِحِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي الثَّقَةُ قَالَ: لَمَّا بَلَغَ مُحَارِبُ

بْنُ دِثَارٍ مَوْتَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ دَعَا بِكَاتِبِهِ فَقَالَ:

اَكْتُبْ فَكَتَبَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، فَقَالَ:

امْحُهُ، فَإِنَّ الشَّعْرَ لَا يُكْتُبُ فِيهِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ، ثُمَّ قَالَ:

لَوْ أَعْظَمَ الْمَوْتُ خَلْقًا أَنْ يُوَاقِعَهُ ... لَعَدَلِهِ لَمْ يُصِيبَكَ الْمَوْتُ يَا  
عُمَرُ

كَمْ مِنْ شَرِيعَةٍ حَقٌّ قَدْ نَعَشْتُمْ لَهُمْ ... كَادَتْ تَمُوتُ وَأُخْرَى  
مِنْكَ تُنْتَظَرُ

يَا لَهْفَ نَفْسِي وَلَهْفَ الْوَاجِدِينَ مَعِي ... عَلَى الْعُدُولِ الَّتِي تَعْتَالِهَا  
الْحُفَرُ

ثَلَاثَةٌ مَا رَأَتْ عَيْنِي لَهُمْ شَبَهَا ... تَضُمُّ أَعْظَمَهُمْ فِي الْمَسْجِدِ  
الْحُفَرُ

وَأَنْتَ تَتَّبِعُهُمْ لَا زِلْتَ مُجْتَهِدًا ... سَقِيًّا لَهَا، سُنُّنٌ بِالْحَقِّ تَقْتَفِرُ  
لَوْ كُنْتُ أَمْلِكُ وَالْأَقْدَارُ غَالِبَةٌ ... تَأْتِي رَوَاحًا وَتَبَيَّانًا وَتَبْتَكِرُ  
صَرَفْتُ عَنْ عُمَرَ الْخَيْرَاتِ مَصْرَعَهُ ... بِدَيْرٍ سَمْعَانَ لَكِنْ يَغْلِبُ  
الْقَدَرُ.

7375. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hammad bin Sufyan menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Amr bin Shalih Az-Zuhri menceritakan kepada kami, orang yang *tsiqah* menceritakan kepadaku, dia berkata: Ketika sampai informasi

meninggalnya Umar bin Abdul Aziz kepada Muharib bin Ditsar, maka dia memanggil juru tulisnya, lalu berkata, "Tulislah." Lalu dia menulis, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*" Lalu Muharib berkata, "Hapuslah itu, karena pada sya'ir tidak dianjurkan untuk menulis *bismillaahirrahmaanirrahiim.*" Kemudian dia berkata,

*"Seandainya kematian merasa keberatan menimpa makhluk,  
niscaya dia beralih sehingga kematian tidak menimpamu, wahai  
Umar.*

*Berapa banyak syari'at haq yang telah kau usung bagi mereka,  
yang hampir saja mati sementara yang lainnya dinanti darimu.  
Wahai kedukaan diriku dan kedukaan mereka yang ada bersamaku  
terhadap penyimpangan yang diperdayai oleh lubang-lubang.  
Tiga orang yang tidak pernah dilihat oleh mataku yang serupa  
dengan mereka,*

*Lubang di masjid telah mengumpulkan tulang belulang mereka.  
Sementara engkau akan mengikuti mereka, engkau masih terus  
bersungguh-sungguh  
menyiraminya, kebiasaan-kebiasaan yang baik semakin sedikit.*

*Seandainya aku bisa -namun takdir pasti dominan-  
datang dengan bergegas dan di pagi buta.*

*Maka aku memalingkan kebaikan-kebaikan Umar pada  
pembaringannya,  
di biara Sam'an, namun takdir lebih dominan'."*

٧٣٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حُبَيْشٍ،  
حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْوَلِيدِ،  
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ قَالَ: قَالَ الْفَرَزْدَقُ لَمَّا مَاتَ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ:

كَمْ مِنْ شَرِيعَةٍ حَقَّ قَدْ شَرَعْتَ لَهُمْ ... كَانَتْ أُمِيتَتْ وَأُخْرَى  
مِنْكَ تُنْتَظَرُ

يَا لَهْفَ نَفْسِي وَلَهْفَ اللَّاهِفِينَ مَعِيَ ... عَلَى الْعُدُولِ الَّتِي تَعْتَالُهَا  
الْحُفَرُ.

7376. Muhammad bin Ali bin Hubisy menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Farazdaq bersenandung ketika meninggalnya Umar bin Abdul Aziz,

*"Berapa banyak syari'at haq yang telah kau tetapkan bagi mereka yang telah dimatikan sementara yang lainnya darimu dinanti.*

*Wahai kedukaan diriku dan kedukaan mereka yang berduka bersamaku*

*terhadap penyimpangan yang diperdayai oleh lubang-lubang."*

٧٣٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ  
عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَرَةَ قَالَ: كَانَ  
لَا يَقُومُ أَحَدٌ مِنْ بَنِي أُمَيَّةَ إِلَّا سَبَّ عَلِيًّا، فَلَمْ يَسْبَهُ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَقَالَ كَثِيرُ عَزَّةَ:

وَلَيْتَ فَلَمْ تَشْتُمْ عَلِيًّا وَلَمْ تُخَفْ ... بَرِيًّا وَلَمْ تَتَّبِعْ سَجِيَّةَ مُجْرِمٍ  
وَقُلْتَ فَصَدَّقْتَ الَّذِي قُلْتَ بِالَّذِي ... فَعَلْتَ فَأُضْحِي رَاضِيًا كُلُّ  
مُسْلِمٍ.

7377. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Tidak ada seorang pun dari Bani Umayyah yang berkuasa, kecuali dia mencela Ali, namun Umar bin Abdul Aziz tidak mencelanya, maka Katsir Azzah bersenandung,

*"Kau berkuasa namun kau tidak mencela Ali dan tidak pula takut  
pada pembangkang, serta tidak mengikuti tabi'at pendosa.*

*Engkau berkata lalu kau selaraskan apa yang engkau katakan  
dengan apa*

*Yang kau perbuat. Maka setiap muslim pun rela berkorban."*

٧٣٧٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ  
 بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ عُمَرَ قَالَ: دَخَلْتُ ابْنَةَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ عَلَى عُمَرَ  
 بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَتْ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَا بِنْتُ عَبْدِ  
 اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، أَبِي شَهِدَ بَدْرًا، وَقُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ، فَقَالَ  
 عُمَرُ:

تِلْكَ الْمَكَارِمُ لَا قَعْبَانَ مِنْ لَبَنِ ... شَيْبًا بِمَاءٍ فَعَادَ بَعْدُ أَبْوَالًا

سَلِينِي مَا شِئْتَ، فَسَأَلْتُ فَأَعْطَاهَا مَا سَأَلْتُ.

7378. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Umar, dia berkata: Anak perempuan Abdullah bin Zaid pernah menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, aku putri Abdullah bin Zaid, ayahku turut serta dalam perang Badar dan gugur dalam perang Uhud." Umar pun berkata,

*"Itu adalah kemuliaan, bukan secangkir susu"*

yang dicampur air, lalu setelah itu berubah menjadi air seni.

Mintalah kepadaku apa yang engkau mau." Lalu wanita itu pun meminta. Lantas Umar pun memberikan apa yang dia minta.

٧٣٧٩- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَابُورَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ  
عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: أَنَّهُ أَخَّرَ الْجُمُعَةَ يَوْمًا عَنْ وَقْتِهِ  
الَّذِي كَانَ يُصَلِّي فِيهِ، فَقُلْنَا لَهُ: أَخَّرْتَ الْجُمُعَةَ الْيَوْمَ  
عَنْ وَقْتِكَ؟ قَالَ: إِنَّ الْغُلَامَ ذَهَبَ بِالشَّيَابِ يَغْسِلُهَا  
فَحَبَسَ بِهَا، فَعَرَفْنَا أَنَّهُ لَيْسَ لَهُ غَيْرُهَا، ثُمَّ قَالَ: أَمَا  
إِنِّي قَدْ رَأَيْتُنِي وَأَنَا بِالْمَدِينَةِ وَإِنِّي لَأَخَافُ أَنْ يَعْجِزَ مَا  
رَزَقَنِي اللَّهُ عَنْ كِسْوَتِي فَقَطْ، ثُمَّ قَالَ يَتِمَثَّلُ

قَضَى مَا قَضَى فِيمَا مَضَى ثُمَّ لَمْ تَكُنْ ... لَهُ عَوْدَةٌ أُخْرَى اللَّيَالِي  
الْغَوَابِرُ

7379. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim mengabarkan kepada kami di dalam kitabnya, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Sabur Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Umari menceritakan kepada kami, Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Umar bin Abdul Aziz bahwa, pada suatu hari dia mengundur pelaksanaan shalat Jum'at dari waktunya yang biasa dia melaksanakannya. Lantas kami berkata kepadanya, "Hari ini engkau mengundur pelaksanaan shalat Jum'at dari waktumu?" Dia berkata, "Ada seorang budak yang membawa pakaian untuk dicuci, lalu dia pun tertahan (datang ke masjid) untuk menyucinya." Kami pun tahu, bahwa budak itu tidak memiliki pakaian yang lain, kemudian dia (Umar) berkata, "Ketahuilah, sungguh aku pernah melihat diriku ketika di Madinah, aku khawatir apa yang telah Allah anugerahkan kepadaku tidak dapat memenuhi (untuk membeli) pakaianku." Kemudian dia bersenandung,

*"Dia telah menetapkan apa yang Dia tetapkan pada apa yang telah berlalu, kemudian itu tidak pernah lagi kembali pada malam-malam yang telah berlalu."*

٧٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا

عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ



مُهَاجِرٍ قَالَ: كَانَتْ قُمُصُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَثِيَابُهُ  
فِيمَا بَيْنَ الْكَعْبِ وَالشَّرَاكِ.

7380. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Amr bin Muhajir, dia berkata, "(Ujung) gamis dan pakaian Umar bin Abdul Aziz berada diantara mata kaki dan tali sandal."

٧٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمِنْقَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَبُو  
يَعْقُوبَ يَعْنِي ابْنَ عُثْمَانَ الْكِلَابِيَّ، حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ  
حَيَّوَةَ قَالَ: قُومَتْ ثِيَابُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ  
خَلِيفَةُ بَاسْنِي عَشَرَ دَرْهَمًا، فَذَكَرَ قَمِيصَهُ وَرِدَاءَهُ  
وَقَبَاءَهُ وَسَرَائِيلَهُ وَعِمَامَتَهُ وَقَلَنْسُوتَهُ وَخُفَّيْهِ.

7381. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad

bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Musa bin Isma'il Al Minqari menceritakan kepada kami, Ishaq Abu Ya'qub, yaitu Ibnu Utsman Al Kilabi menceritakan kepada kami, Raja` bin Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Pakaian Umar bin Abdul Aziz ditaksir senilai 12 dirham, padahal dia seorang khalifah." Lalu dia menyebutkan tentang gamisnya, selendangnya, jubahnya, celananya, sorbannya, pecinya dan *khuf*-nya.

٧٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا  
يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْكَاهِلِيُّ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ يَلْبَسُ الْفَرَّوَ الْغَلِيظَ، وَكَانَ سِرَاجُهُ عَلَى ثَلَاثِ  
قَصَبَاتٍ فَوْقَهُنَّ طِينٌ.

7382. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Marwan bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub Al Kahili menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz biasa mengenakan pakaian bulu yang kasar, sementara lenteranya terbuat dari tiga rotan, yang di atasnya terdapat tanah."

٧٣٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ،  
 (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قُتَيْبَةَ،  
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ الْخَزَّازُ قَالَا: حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ  
 رَبِيعَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ شَوْذَبٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ عُبَيْدَةَ  
 قَالَ: كُنْتُ أَتَجِرُ فَقَالَ لِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا  
 رَبَّاحُ اتَّخِذْ لِي كِسَاءَيْنِ خَزًّا، اتَّخِذْ أَحَدَهُمَا مَحْبَسًا  
 وَالْآخَرَ شِعَارًا قَالَ: فَفَعَلْتُ فَصَنَعْتُهُمَا بِالْبَصْرَةِ، فَلَمْ  
 آلْ، ثُمَّ قَدِمْتُ بِهِمَا فَأَمَرَ بِقَبْضِهِمَا فَلَمَّا أَصْبَحَ  
 غَدَوْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ لِي: يَا رَبَّاحُ مَا أَجُودَ ثَوْبُكَ لَوْلَا  
 خُسُونَةُ فِيهِمَا فَلَمَّا وَلِيَ قَالَ لِي: يَا رَبَّاحُ اتَّخِذْ لِي  
 مِنْ هَذِهِ الْجِبَابِ الْهَرَوِيَّةِ عَامِلٍ قَطَنَ فِيهِنَّ صِغَرُ قَالَ:

فَاشْتَرَيْتُ لَهُ ثَلَاثَ شُقُقٍ فَقَطَعْتُ مِنْ الثَّلَاثِ جُبَّتَيْنِ  
خَشِيتَيْنِ، ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِمَا إِلَيْهِ فَقَبَضَهُمَا فَقَالَ لِي: يَا  
رَبَّاحُ، مَا أَجُودَ ثَوْبِيكَ لَوْلَا لَيْنٌ فِيهِمَا قَالَ: فَذَكَرْتُ  
قَوْلَهُ الْأَوَّلَ وَقَوْلَهُ الْآخِرَ.

7383. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, (ha )

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zaid Al Khazzaz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Syaudzab menceritakan kepada kami, Rabah bin Ubaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika aku sedang berdagang, maka Umar bin Abdul Aziz berkata kepadaku, "Wahai Rabah, buatlah dua pakaian sutera untukku. Salah satunya akan aku jadikan sebagai alas dan yang lainnya sebagai pakaian."

Aku pun melakukannya, aku membuatnya di Bashrah. Aku tidak kembali (sampai selesai), kemudian aku datang membawakan keduanya itu, lalu dia meminta untuk memegangnya. Keesokan harinya aku berangkat menemuinya, lalu dia berkata kepadaku, "Wahai Rabah, betapa bagusnya kedua pakaianmu seandainya tidak terdapat kekasaran padanya." Kemudian setelah dia menjabat sebagai khalifah, dia berkata kepadaku, "Wahai Rabah,

buatkanlah untukku dari beberapa jubah Harawi yang rendahan ini.”

Aku pun membelikan untuknya tiga potong, lalu dari tiga potong itu aku jadikan dua jubah kasar, kemudian aku membawakan keduanya kepada Umar. Lantas dia memegangnya, lalu berkata kepadaku, “Wahai Rabah, betapa bagusnyanya kedua pakaianmu ini seandainya tidak ada kelembutan padanya.” Maka aku pun menyebutkan ucapannya yang pertama dan ucapannya yang kedua.

٧٣٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي  
شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي أَبَا شُعَيْبٍ عَبْدَ  
اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ  
بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَعِنْدَهُ كَاتِبٌ يَكْتُبُ، قَالَ: وَشَمْعَةٌ  
تُزْهِرُ وَهُوَ يَنْظُرُ فِي أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: فَخَرَجَ  
الرَّجُلُ وَأُطْفِئَتِ الشَّمْعَةُ، وَجِيءَ بِسِرَاجٍ إِلَى عُمَرَ،

فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَرَأَيْتُ عَلَيْهِ قَمِيصًا فِيهِ رُقْعَةٌ قَدْ طَبَّقَ مَا  
بَيْنَ كَتِفَيْهِ، قَالَ: فَنَظَرَ فِي أَمْرِي.

7384. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ahmad bin Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar kakekku yaitu, Abu Syu'aib Abdullah bin Muslim menceritakan dari ayahnya, dia berkata, "Aku pernah masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, saat itu ada juru tulis yang sedang menulis." Dia melanjutkan, "Dan ada lilin yang menyala, dia (juru tulis) sedang memperhatikan urusan kaum muslimin."

Dia melanjutkan ceritanya, "Lalu lelaki itu keluar dan lilinnya dimatikan. Kemudian ada yang membawakan lampu kepada Umar, lantas aku pun mendekatinya, lalu aku melihat dia mengenakan gamis yang bertambal di antara kedua bahunya." Dia melanjutkan, "Kemudian Umar memperhatikan tingkahku."

٧٣٨٥ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
جَعْفَرُ الْفَرِّيَابِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ  
حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ مُهَاجِرٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ، كَانَتْ تُسْرَجُ لَهُ الشَّمْعَةُ مَا كَانَ فِي حَوَائِجِ

الْمُسْلِمِينَ، فَإِذَا فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِمْ أَطْفَأَهَا، ثُمَّ أَسْرَجَ عَلَيْهِ سِرَاجَهُ.

7385. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, Auf bin Muhajir menceritakan kepada kami bahwa, Umar bin Abdul Aziz diterangi dengan lilin selama dia dalam urusan yang terkait dengan keperluan kaum muslimin. Lalu setelah selesai dari keperluan mereka, maka dia pun mematikannya, kemudian dia menyyalakan lampunya sendiri.

٧٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَصْلِحْ مَنْ كَانَ فِي صَلَاحِهِ صَلَاحٌ لِأَمَّةٍ مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ مَنْ كَانَ فِي هَلَاقِهِ صَلَاحٌ لِأَمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي مَنْ رَأَى عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَاقِفًا بِعَرَفَةَ

وَهُوَ يَدْعُو وَيَقُولُ بِأَصْبَعِهِ هَكَذَا -يَعْنِي يُشِيرُ بِهَا-  
وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ زِدْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ إِحْسَانًا، وَرَاجِعْ مُسِيئَتَهُمْ  
إِلَى التَّوْبَةِ، ثُمَّ يَقُولُ هَكَذَا يُشِيرُ بِأَصْبَعِهِ: اللَّهُمَّ وَحْطْ  
مِنْ وَرَائِهِمْ بِرَحْمَتِكَ.

7386. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Abdul Malik, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz sering mengucapkan, “Ya Allah perbaikilah orang, yang mana keadaan baiknya membawa kebaikan bagi umat Muhammad, dan binasakanlah orang, yang mana kebinasaannya merupakan kebaikan bagi umat Muhammad ﷺ.”

Ubaid bin Abdul Malik berkata: Orang yang melihat Umar bin Abdul Aziz wukuf di Arafah mengabarkan kepadaku, bahwa dia berdoa dan mengatakan dengan jarinya begini -maksudnya adalah berisyarat dengannya-, dia mengucapkan, “Ya Allah, tambahkanlah kebaikan kepada umat Muhammad, dan kembalikanlah mereka yang berbuat buruk kepada tobat.” Kemudian dia mengucapkan demikian sambil berisyarat dengan jarinya, “Ya Allah, liputilah dengan rahmat-Mu dari belakang mereka.”



٧٣٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِبْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ سَعِيدِ الْمُؤَذِّنِ قَالَ: بَيْنَا أَنَا وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، بِالسُّوَيْدَاءِ فَأَذْنْتُ لِلْعِشَاءِ الْآخِرَةِ، فَصَلَّى ثُمَّ دَخَلَ الْقَصْرَ، فَقَلَّمَا لَبِثَ أَنْ خَرَجَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ فَاحْتَبَى فَاسْتَفْتَحَ الْأَنْفَالَ، فَمَا زَالَ يُرَدِّدُهَا وَيَقْرَأُ كُلَّمَا مَرَّ بِآيَةِ تَخْوِيفٍ تَضَرَّعَ، وَكُلَّمَا مَرَّ بِآيَةِ رَحْمَةٍ دَعَا، حَتَّى أَذْنْتُ لِلْفَجْرِ.

7387. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Mauhab, dari Shalih bin Sa'id Al Muadzdzin, dia berkata: Ketika aku bersama Umar bin Abdul Aziz di As-Suwaida`, maka aku mengumandangkan adzan untuk shalat Isya yang akhir. Lalu dia pun shalat, kemudian masuk ke istana. Tidak berapa lama dia keluar lagi, lalu shalat dua raka'at yang ringan, kemudian duduk, lalu ber-*ihtiba`* (duduk dengan menempelkan kedua kakinya ke

perut), kemudian mulai membaca surah Al Anfaal. Dia terus mengulang-ulangnya dan membaca, setiap kali melewati ayat yang mengandung hal menakutkan, maka dia memohon perlindungan, dan setiap kali melewati ayat rahmat, maka dia berdoa, hingga aku mengumandangkan adzan untuk shalat Subuh.”

٧٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِبْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ هِلَالٍ فَقَالَ: أَبْقَاكَ اللَّهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَا دَامَ الْبَقَاءُ خَيْرًا لَكَ، قَالَ: قَدْ فَرَغَ مِنْ ذَاكَ يَا أَبَا النَّضْرِ، وَلَكِنْ قُلْ: أَحْيَاكَ اللَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَتَوَفَّاكَ مِنْ الْأَبْرَارِ.

7388. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Aku pernah duduk bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu Abdul A'la bin Hilal masuk menemuinya, lalu dia berkata,

“Semoga Allah mengekalkanmu, wahai Amirul Mukminin, selama kekelanmu itu baik bagimu.” Umar berkata, “Janganlah mengatakan hal itu, wahai Abu An-Nadhr. Tapi ucapkanlah, ‘Semoga Allah menghidupkanmu dengan kehidupan yang baik, dan mewafatkanmu termasuk golongan orang-orang yang baik’.”

٧٣٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ قَالَ: ذَكَرَ أَبُو إِسْرَائِيلَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ بَدِيمَةَ قَالَ: رَأَيْتُهُ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ أَحْسَنُ النَّاسِ لِبَاسًا، وَأَطْيَبُ النَّاسِ رِيحًا وَهُوَ أَحْيَلُ النَّاسِ فِي مَشْيِهِ، ثُمَّ رَأَيْتُهُ بَعْدُ يَمْشِي مِشْيَةَ الرَّهْبَانِ، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ الْمِشْيَةَ سَجِيَّةٌ بَعْدَ عُمَرَ فَلَا تُصَدِّقْهُ.

7389. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Israil menyebutkan tentang Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata: Ali bin Badzimah menceritakan kepadaku, dia berkata, “Dulu aku

melihatnya (Umar) di Madinah sebagai orang yang paling bagus pakaiannya dan paling wangi aromanya, dan dia adalah orang yang paling sombong dalam berjalannya. Kemudian setelah itu aku melihatnya berjalan seperti berjalannya para rahib. Jadi, barangsiapa yang menceritakan kepadamu bahwa berjalan itu adalah karakter setelah (aku melihat) Umar, maka janganlah engkau mempercayainya.”

٧٣٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ سَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا

سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ غَيْلَانَ بْنِ مَيْسَرَةَ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى

عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: زَرَعْتُ زَرْعًا فَمَرَّ بِهِ جَيْشٌ

مِنْ أَهْلِ الشَّامِ فَأَفْسَدَهُ فَعَوَّضَهُ عَشْرَةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ.

7390. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Maisarah bahwa, ada seorang lelaki yang menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, “Aku telah menanam tanaman, lalu pasukan dari Syam melewatinya hingga merusaknya.” Lantas Umar pun menggantinya dengan sepuluh ribu dirham.

٧٣٩١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا

الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عِيَّاشٍ، عَنْ سَالِمِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ مَيْمُونَ بْنَ مِهْرَانَ، يَقُولُ:

قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِحُلَسَائِهِ: أَخْبِرُونِي بِأَحْمَقِ

النَّاسِ، قَالُوا: رَجُلٌ بَاعَ آخِرَتَهُ بِدُنْيَاهُ، فَقَالَ عُمَرُ: أَلَا

أُنَبِّئُكُمْ بِأَحْمَقَ مِنْهُ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: رَجُلٌ بَاعَ

آخِرَتَهُ بِدُنْيَا غَيْرِهِ.

7391. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Ayyasy, dari Salim bin Abdullah, dia berkata: Aku mendengar Maimun bin Mihran berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepada para sahabatnya, "Kabarkanlah aku tentang manusia yang paling dungu." Mereka berkata, "Orang yang menjual akhiratnya dengan dunianya." Umar berkata lagi, "Maukah aku beritahu kalian tentang orang yang lebih dungu dari itu?" Mereka menjawab, "Tentu." Umar berkata, "Yaitu orang yang menjual akhiratnya dengan dunia orang lain."

٧٣٩٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا بَشَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ السُّلَمِيُّ قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ النَّاسَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، لَا يَبْعُدَنَّ عَلَيْكُمْ، وَلَا يَطُولَنَّ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَهُ مَنِيَّتُهُ فَقَدْ قَامَتْ عَلَيْهِ قِيَامَتُهُ، لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَزِيدَ فِي حَسَنٍ، وَلَا يَغْتَبَ مِنْ سَيِّئٍ، أَلَا لَا سَلَامَةَ لِمَرِيٍّ فِي خِلَافِ السُّنَّةِ، وَلَا طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ، أَلَا وَإِنَّكُمْ تُسَمُّونَ الْهَارِبَ مِنْ ظُلْمِ إِمَامِهِ الْعَاصِي، أَلَا وَإِنَّ أَوْلَاهُمَا بِالْمَعْصِيَةِ الْإِمَامُ الظَّالِمُ.

7392. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Abdullah bin Yasar As-Sulami menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar menyampaikan khutbah kepada orang-orang. Dia berkata, "Wahai manusia, sungguh Hari Kiamat tidak jauh lagi dan tidak lama lagi akan menimpa kalian, karena barangsiapa yang telah sampai kepadanya kematiannya, maka sungguh telah terjadi Kiamat baginya. Dia tidak dapat lagi menambahkan kebaikan dan tidak lagi tercela karena keburukan. Ketahuilah, tidak ada keselamatan

bagi seseorang dalam menyelisihi As-Sunnah, dan tidak boleh menaati makhluk dalam rangka bermaksiat kepada Allah. Ingatlah, sesungguhnya kalian disebutkan sebagai orang yang melarikan diri dari kezhaliman pemimpinnya yang bermaksiat. Ketahulah, bahwa yang lebih bermaksiat lagi dari keduanya adalah seorang pemimpin yang zhalim.”

٧٣٩٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَشَّارٍ، أَنَّ عُمَرَ قَالَ: احْذَرِ الْمِرَاءَ، فَإِنَّهُ لَا تُؤْمَنُ فِتْنَتُهُ، وَلَا تُفْهَمُ حِكْمَتُهُ.

7393. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Abdullah bin Basysyar menceritakan kepada kami, bahwa Umar berkata, “Waspadailah riya, karena tidak ada jaminan aman dari fitnahnya, dan hikmahnya juga tidak difahami.”

٧٣٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ قَالَ: قَالَ  
عُمَرُ: لَوْ أَنَّ الْأُمَّمَ تَخَابَتَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَخْرَجَتْ كُلُّ  
أُمَّةٍ خَبِيثَهَا، ثُمَّ أَخْرَجْنَا الْحَجَّاجَ لَغَلَبْنَاهُمْ.

7394. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dia berkata: Umar berkata, "Seandainya umat-umat yang telah berbuat keburukan (dikumpulkan) pada Hari Kiamat, lalu setiap umat mengeluarkan orang terburuknya, kemudian kita mengeluarkan Al Hajjaj, niscaya kita mengungguli mereka'."

٧٣٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، أَنَّ  
عُمَرَ كَتَبَ: أَنْ اْمْنَعُوا، الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ دُخُولِ  
مَسَاجِدِ الْمُسْلِمِينَ، وَاتَّبَعَ نَهْيُهُ قَوْلَ اللَّهِ سُبْحَانَهُ  
وَتَعَالَى: إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ  
الْآيَةُ [التوبة: ٢٨] وَكَتَبَ: أَنَّ الرَّمْيَ بَيْنَ الْأَغْرَاضِ أَوَّلُ



النَّهَارِ وَآخِرَهُ لِعِمَارَةِ الْمَسْجِدِ. وَكَتَبَ: مَنْ جَعَلَ  
دِينَهُ غَرَضًا لِلْخُصُومَاتِ أَكْثَرَ شُغْلُهُ.

7395. Abu Hamid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, bahwa Umar menulis, "Cegahlah kaum Yahudi dan Nashrani untuk memasuki masjid-masjid kaum muslimin." Lalu dalam larangannya itu dia menyertakan firman Allah ﷻ, "*Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram.*" (Qs. At-Taubah [9]: 28).

Dia juga menulis, "Sesungguhnya melemparkan diantara beberapa tujuan pada permulaan dan akhir siang adalah untuk memakmurkan masjid." Dia juga menuliskan, "Barangsiapa menjadikan agamanya sebagai tujuan untuk perdebatan, maka dia memperbanyak kesibukannya."

٧٣٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا  
سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ، أَنَّ عُمَرَ، رَأَى  
رَجُلًا يُشِيرُ بِشِمَالِهِ فَقَالَ: يَا هَذَا إِذَا تَكَلَّمْتَ فَلَا تُشِرْ

بِشِمَالِكَ، أَشَرُّ بِيَمِينِكَ فَقَالَ الرَّجُلُ: مَا رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ  
أَنَّ رَجُلًا دَفَنَ أَعَزَّ النَّاسِ إِلَيْهِ ثُمَّ إِنَّهُ يُهَمُّهُ يَمِينِي مِنْ  
شِمَالِي، فَقَالَ عُمَرُ: إِذَا اسْتَأْثَرَ اللَّهُ بِشَيْءٍ قَالَهُ عَنْهُ.

7396. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Aun bin Al Mu'tamir bahwa, Umar melihat seorang lelaki menunjuk dengan tangan kirinya, lalu dia berkata, "Wahai tuan, jika engkau berbicara, maka janganlah menunjuk dengan tangan kirimu. Tunjuklah dengan tangan kananmu." Lelaki itu berkata, "Aku tidak pernah melihat yang seperti hari ini, bahwa seseorang menguburkan orang yang paling dimuliakannya, kemudian dia lebih mementingkan tangan kananku daripada tangan kiriku." Maka Umar berkata, "Apabila Allah mematkan sesuatu, maka Dia menceritakan tentangnya."

٧٣٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ  
عِمْرَانَ قَالَ: سَمِعْتُ حَيَّانَ بْنَ نَافِعِ الْبَصْرِيِّ قَالَ:  
بَعَثَنِي عُرْوَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّعْدِيُّ إِلَى سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ

الْمَلِكِ وَهُوَ بِدَابِقٍ بِهَدَايَا قَالَ: فَوَافَيْنَاهُ قَدْ مَاتَ،  
وَأَسْتُخْلَفَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ وَقَدْ  
هَيَّأْنَا تِلْكَ الْهَدَايَا، كَمَا كَانَتْ تُهَيَّأُ لِسُلَيْمَانَ، قَالَ:  
وَمَعَنَا عَنْبَرَةٌ فِيهَا نَحْوُ خَمْسِمِائَةِ رِطْلٍ أَوْ سِتِّمِائَةِ  
رِطْلٍ، وَمِسْكٌ كَثِيرٌ، فَأَخَذُوا يَعْزِضُونَ عَلَى عُمَرَ تِلْكَ  
الْهَدِيَّةَ وَفَاحَ رِيحُ الْمِسْكِ، فَجَعَلَ عُمَرُ كُمَّهُ عَلَى  
أَنْفِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا غَلَامُ، ارْفَعْ هَذَا، فَإِنَّهُ إِنَّمَا يَسْتَمِيعُ  
مِنْ هَذَا بَرِيحِهِ، ثُمَّ قَالَ: رَحِمَكَ اللَّهُ يَا أَبَا أَيُّوبَ، لَوْ  
كُنْتُ حَيًّا لَكَانَ نَصِيبُنَا فِيهِ أَوْفَرَ، قَالَ: فَرُفِعَ.

7397. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hayyan bin Nafi' Al Bashri berkata, "Urwah bin Muhammad As-Sa'di mengutusku untuk menemui Sulaiman bin Abdul Malik dengan membawa beberapa hadiah, saat itu dia berada di Dabiq."

Hayyan bin Nafi' melanjutkan, "Lantas kami mendapatinya telah meninggal, dan digantikan oleh Umar bin Abdul Aziz. Lalu kami masuk menemuinya, dan kami telah menyiapkan hadiah-

hadiah tersebut, sebagaimana yang telah disiapkan untuk Sulaiman. Kami membawa bibit minyak wangi sekitar 500 atau 600 *rithl*, dan misik yang banyak.

Lalu mereka menunjukkan hadiah itu kepada Umar, dan aroma misik pun tersebar, lalu Umar menutup hidungnya dengan kerah bajunya, kemudian berkata, 'Wahai budakku, singkirkanlah ini, karena ini hanya bisa dinikmati aromanya saja.' Kemudian dia berkata, 'Semoga Allah merahmatimu, wahai Abu Ayyub. Seandainya engkau masih hidup, tentu bagian kita dalam hal ini lebih banyak.'" Hayyan berkata, "Lalu barang itu pun disingkirkan."

٧٣٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعُمَرِيُّ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَطَاءٍ

قَالَ: أَتَى عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَعْبَرَةَ مِنَ الْيَمَنِ قَالَ:

فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى أَنْفِهِ بِثَوْبِهِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ مُزَاحِمٌ:

إِنَّمَا هُوَ رِيحُهَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ: وَيَحَكَ يَا

مُزَاحِمُ هَلْ يُنْتَفَعُ مِنَ الطَّيِّبِ إِلَّا بِرِيحِهِ، قَالَ: فَمَا

زَالَتْ يَدُهُ عَلَى أَنْفِهِ حَتَّى رُفِعَتْ.

7398. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Umari menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Atha`, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz pernah diberi bibit minyak wangi dari Yaman, lalu dia menutup hidungnya dengan pakaiannya."

Rabi'ah bin Atha` melanjutkan, "Lalu Muzahim berkata, 'Itu hanya aromanya, wahai Amirul Mukminin.' Umar berkata, 'Celaka kau Muzahim, minyak wangi itu yang bisa diambil manfaatnya hanyalah aromanya'." Rabi'ah berkata, "Tangan Umar masih tetap di hidungnya, hingga minyak wangi itu disingkirkan."

٧٣٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ بْنِ  
يَحْيَى بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: أَتَيْ  
عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَعْبَرَةَ فَأَمْسَكَ عَلَى أَنْفِهِ، فَقَالَ  
بَعْضُهُمْ: مَا يَدْعُوهُ إِلَى هَذَا؟ قَالَ: وَهَلْ يُسْتَمْتَعُ مِنْهُ  
إِلَّا بِرِيحِهِ؟

7399. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya menceritakan

kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah diberi bibit minyak wangi, lalu dia menutup hidungnya. Lantas sebagian mereka (sahabatnya) berkata, "Apa yang mendorongnya melakukan ini?" Dia berkata, "Tidak ada yang bisa dinikmati dari minyak wangi ini kecuali aromanya."

٧٤٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ  
عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ قَالَ:  
كَانَ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ سَرِيرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَصَاهُ، وَقَدَحٌ وَجَفْنَةٌ وَوِسَادَةٌ حَشَوْهَا  
لَيْفٌ، وَقَطِيفَةٌ وَرِدَاءٌ، فَكَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهِ النَّفَرُ مِنْ  
قُرَيْشٍ قَالَ: هَذَا مِيرَاثُ مَنْ أَكْرَمَكُمُ اللَّهُ بِهِ،  
وَنَصَرَكُمُ بِهِ، وَأَعَزَّكُمُ بِهِ، وَفَعَلَ وَفَعَلَ.

7400. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz memiliki tempat tidur Nabi ﷺ,

tongkatnya, cangkir, mangkuk, bantal yang berisikan sabut, kain beludru dan sorban. Jadi, apabila ada orang Quraisy masuk menemuinya, maka dia berkata, "Ini adalah warisan seseorang yang dengannya Allah memuliakan kalian, menolong kalian, mengutkan kalian, dan sebagainya."

٧٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،

حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَائِشَةَ، وَعُمَارَةُ بْنُ

عَقِيلٍ قَالَا: قَدِمَ جَرِيرٌ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

زَكَرِيَّا الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ عَقِيلٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ

عَطِيَّةَ بْنِ الْخَطَفِيِّ وَالْخَطَفِيِّ اسْمُهُ حُذَيْفَةُ بْنُ بَدْرِ بْنِ

سَلَمَةَ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ نَهَضَتْ إِلَيْهِ

الشُّعْرَاءُ مِنَ الْحِجَازِ وَالْعِرَاقِ، فَكَانَ فِيْمَنْ حَضَرَهُ،

نُصَيْبٌ، وَجَرِيرٌ، وَالْفَرَزْدَقُ، وَالْأَخْوَصُ، وَكَثِيرٌ،

وَالْحَجَّاجُ الْقُضَاعِيُّ، فَمَكَّثُوا شَهْرًا لَا يُؤْذَنُ لَهُمْ،

وَلَمْ يَكُنْ لِعُمَرَ فِيهِمْ رَأْيٌ وَلَا أَرَبٌ، وَإِنَّمَا كَانَ رَأْيُهُ  
وَبِطَانَتُهُ وَوُزَرَائِيهِ وَأَهْلُ إِرْبِهِ الْقُرَّاءَ وَالْفُقَهَاءَ، وَمَنْ  
وُسِمَ عِنْدَهُ بِوَرَعٍ، فَكَانَ يَبْعَثُ إِلَيْهِمْ حَيْثُ كَانُوا مِنْ  
بُلْدَانِهِمْ، فَوَافَقَ جَرِيرٌ قَدُومَ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ  
بْنَ مَسْعُودٍ الْهُذَلِيِّ - وَكَانَ وَرِعًا فَقِيهًا مُفَوِّهًا فِي  
الْمِنْطَقِ نَظِيرَ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ فِي مَنْطِقِهِ - فَرَأَاهُ  
جَرِيرٌ عَلَى بَابِ عُمَرَ مُشَمَّرَ الثِّيَابِ، مُعْتَمًا عَلَى لِمَّةٍ  
لَا صِقَةَ بِرَأْسِهِ، قَدْ أَرْخَى صِنْفِيهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ  
جَرِيرٌ.

يَا أَيُّهَا الْقَارِئُ الْمُرْحِي عِمَامَتُهُ ... هَذَا زَمَانُكَ إِنِّي قَدْ مَضَى زَمَنِي  
أَبْلَغُ خَلِيفَتَنَا إِنْ كُنْتَ لَاقِيَهُ ... أَنِّي لَدَى الْبَابِ كَالْمَشْدُودِ فِي  
قَرْنِي

فَقَالَ لَهُ عَوْنٌ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ: جَرِيرٌ، فَقَالَ:  
إِنَّهُ لَا يَحِلُّ لَكَ عِرْضِي، قَالَ: فَادْكُرْنِي لِلْخَلِيفَةِ،



قَالَ: إِنَّ رَأَيْتُ لَكَ مَوْضِعًا فَعَلْتُ، فَدَخَلَ عَوْنٌ عَلَى  
عُمَرَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ثُمَّ حَمِدَ اللَّهَ، وَذَكَرَ بَعْضَ كَلَامِهِ  
وَمَوَاعِظِهِ، ثُمَّ قَالَ: هَذَا جَرِيرٌ بِالْبَابِ فَاحْرُزْ لِي  
عَرْضِي مِنْهُ، فَأَذِنَ لِجَرِيرٍ فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي أَخْبَرْتُ أَنَّكَ تُحِبُّ أَنْ تُوعَظَ وَلَا  
تُطْرَبُ، فَأَذِنَ لِي فِي الْكَلَامِ، فَأَذِنَ لَهُ، فَقَالَ:

لَحَّتْ أَمَامَةُ فِي لَوْمِي وَمَا عَلِمْتُ ... عَرَضُ الْيَمَامَةِ رَوْحَاتِي وَلَا  
بَكْرِي

مَا هَوَّمَ الْقَوْمُ مَذَّ شَدُّوا رِحَالَهُمْ ... إِلَّا غَشَاشًا لَدَى إِغْضَارِهَا  
الْيَسْرِ

يَصْرُخْنَ صَرْخَ خَصِيٍّ الْمَعْزَاءِ إِذْ ... وَقَدَتْ شَمْسُ النَّهَارِ وَعَادَ  
الظِّلُّ لِلْقَمَرِ

زُرْتُ الْخَلِيفَةَ مِنْ أَرْضٍ عَلَى قَدَرٍ ... كَمَا أَتَى رَبُّهُ مُوسَى عَلَى  
قَدَرٍ

إِنَّا لَنَرْجُو إِذَا مَا الْعَيْثُ أَخْلَفْنَا ... مِنَ الْخَلِيفَةِ مَا نَرْجُوا مِنَ الْمَطَرِ

أَذْكُرُ الضُّرَّ وَالْبُلُوَى الَّتِي نَزَلَتْ ... أَمْ تَكْتَفِي بِالَّذِي بُنِيتَ مِنْ

خَبَرٍ

مَا زِلْتُ بَعْدَكَ فِي دَارٍ تَقَحَّمْنِي ... وَضَاقَ بِالْحَيِّ إِصْعَادِي

وَمُنْحَدَرِي

لَا يَنْفَعُ الْحَاضِرُ الْمَجْهُودُ بَادِينَا ... وَلَا يَعُودُ لَنَا بَادٍ عَلَى حَاضِرٍ

كَمْ بِالْمَوَاسِمِ مِنْ شَعَثَاءَ أَرْمَلَةٍ ... وَمَنْ يَتِيمٍ ضَعِيفِ الصَّوْتِ

وَالنَّظَرِ

أَذْهَبْتَ خِلْقَتَهُ حَتَّى دَعَا وَدَعَتْ ... يَا رَبِّ بَارِكْ لِطَرِّ النَّاسِ فِي

عُمَرِ

مِمَّنْ يَعُدُّكَ تَكْفِي فَقَدْ وَالِدِهِ ... كَالْفَرَخِ فِي الْوَكْرِ لَمْ يَنْهَضْ وَلَمْ

يَطِيرَ

هَذِي الْأَرَامِلُ قَدْ قَضَيْتَ حَاجَتَهَا ... فَمَنْ لِحَاجَةٍ هَذَا الْأَرْمَلُ

الذَّكْرِ

فَتَرَقَّرَتْ عَيْنَا عُمَرَ وَقَالَ: إِنَّكَ لَتَصِفُ جَهْدَكَ،

فَقَالَ: مَا غَابَ عَنِّي وَعَنْكَ أَشَدُّ، فَجَهَّزَ إِلَى الْحِجَازِ

عِيرًا تَحْمِلُ الطَّعَامَ وَالْكِسَى وَالْعَطَايَا يُثِثُ فِي  
فُقَرَائِهِمْ، ثُمَّ قَالَ: أَخْبِرْنِي أَمِنَ الْمُهَاجِرِينَ أَنْتَ يَا  
جَرِيرُ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَشِبْكُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ الْأَنْصَارِ،  
رَحِمُ أَوْ قَرَابَةُ أَوْ صِهْرُ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَمَنْ يُقَاتِلُ  
عَلَى هَذَا الْفِيءِ أَنْتَ وَيَجْلِبُ عَلَى عَدُوِّ الْمُسْلِمِينَ؟  
قَالَ: لَا، قَالَ: فَلَا أَرَى لَكَ فِي شَيْءٍ مِنْ هَذَا الْفِيءِ  
حَقًّا، قَالَ: بَلَى، وَاللَّهِ لَقَدْ فَرَضَ اللَّهُ لِي فِيهِ حَقًّا، إِنْ  
لَمْ تَدْفَعْنِي عَنْهُ، قَالَ: وَيَحَكَ وَمَا حَقُّكَ؟ قَالَ: ابْنُ  
سَبِيلٍ أَتَاكَ مِنْ شُقَّةٍ بَعِيدَةٍ فَهُوَ مُنْقَطِعٌ بِهِ عَلَى بَابِكَ،  
قَالَ: إِذَا أُعْطِيَكَ، فَدَعَا بَعِثَرَيْنِ دِينَارًا فَضِلْتُ مِنْ  
عَطَائِهِ فَقَالَ: هَذِهِ فَضِلْتُ مِنْ عَطَائِي، وَإِنَّمَا يُعْطَى  
ابْنُ السَّبِيلِ مِنْ مَالِ الرَّجُلِ، وَلَوْ فَضِلَ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا  
أُعْطَيْتُكَ، فَخُذْهَا فَإِنْ شِئْتَ فَاحْمَدُ، وَإِنْ شِئْتَ فَذُمَّ،  
قَالَ: بَلْ أَحْمَدُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَخَرَجَ فَجَهَشَتْ

إِلَيْهِ الشُّعْرَاءُ وَقَالُوا: مَا وَرَاءَكَ يَا أَبَا حَزْرَةَ؟ قَالَ:  
يَلْحَقُ الرَّجُلُ مِنْكُمْ بِمَطِيَّتِهِ، فَإِنِّي خَرَجْتُ مِنْ عِنْدِ  
رَجُلٍ يُعْطِي الْفُقَرَاءَ، وَلَا يُعْطِي الشُّعْرَاءَ، وَقَالَ:

وَجَدْتُ رُقَى الشَّيْطَانِ لَا تَسْتَفِزُّهُ ... وَقَدْ كَانَ شَيْطَانِي مِنَ الْجِنِّ  
رَاقِيًا

لَفْظُ الْغَلَابِيِّ.

7401. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Khalifah menceritakan kepada kami, Ibnu Aisyah dan Umarah bin Aqil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir mendatangi Umar bin Abdul Aziz, (*ha* )

Sulaiman bin Ahmad juga menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zakariya Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Umarah bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Jarir bin Athiyyah bin Al Khathafi -Al Khathafi ini namanya adalah Hudzaifah bin Badr bin Salamah-, dia berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz datang, para penyair dari Hijaz dan Irak bangkit hendak menemuinya. Diantara yang datang kepadanya adalah Nushaib, Jarir, Al Farazdaq, Al Ahwash, Katsir dan Al Hajjaj Al Qudha'i.

Mereka menetap selama sebulan tanpa diizinkan (masuk), sementara Umar tidak memerlukan pendapat dari mereka dan tidak pula keperluan. Karena pendapatnya, para pengiringnya,

para menterinya dan para pengurus keperluannya adalah para ahli qira`ah dan ahli fikih serta orang yang dianggap wara olehnya.

Lalu dia mengirim utusan kepada mereka, ketika mereka di negeri mereka. Lantas kedatangan Jarir bersamaan dengan kedatangan Aun bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud Al Hudzali – dia adalah seorang yang wara, ahli fikih dan pandai dalam ilmu manthiq, selevel dengan Al Hasan bin Abu Al Hasan dalam manthiqnya-. Jarir melihatnya di pintu Umar dengan pakaian kusut, mengenakan sorban yang dipakaian di kepalanya dan mengulurkan kedua ujungnya di depannya, maka Jarir berkata,

*“Wahai sang qari` yang mengulurkan sorbannya,*

*ini masamu, sesungguhnya telah berlalu masaku.*

*Sampaikan kepada khalifah kami, bila kau berjumpa dengannya,*

*bahwa sesungguhnya aku ada di pintu bagaikan terikat di kepalaku.’*

Maka Aun bertanya kepadanya, “Siapa engkau.” Dia menjawab, “Jarir.” Aun berkata, “Sesungguhnya kehormatanku tidak halal bagimu.” Jarir berkata, “Kalau begitu, sebutkanlah aku kepada khalifah.” Aun berkata, “Jika aku melihat tempat untukmu, akan kulakukan.” Lalu Aun masuk menemui Umar, dia memberi salam kepadanya, kemudian memuji Allah, lalu menyebutkan sebagian perkataannya dan nasihatnya, kemudian dia berkata, “Ada Jarir di pintu, maka lindungilah kehormatanku darinya.” Umar pun mengizinkan Jarir (masuk). Lantas Jarir masuk menemuinya, lalu berkata, “Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya aku telah diberitahu bahwa, engkau suka diberi nasihat dan tidak gelisah, maka izinkanlah aku berbicara.” Umar pun mengizinkannya. Jarir berkata,

*"Umamah mendesak dengan mencelaku, dan tidak mengetahui  
lebarnya Yamamah, kepergianku dan juga berangkatku di pagi  
hari.*

*Orang-orang itu tidak pernah tidur sejak mereka memancang  
pelana mereka,*

*kecuali ketika senja ketika terasa agak mudah.*

*Mereka menjerit seperti menjeritnya kijang yang dikebiri ketika  
mentari siang menyala dan naungan kembali tuk rembulan.*

*Aku kunjungi khalifah dari suatu negeri dengan jarak  
seperti Musa mendatangi Rabbnya dengan jarak itu.*

*Sungguh kami benar-benar mengharap bantuan yang menopang  
kami*

*dari khalifah sebagaimana yang kami harap dari hujan.*

*Haruskah aku menyebutkan bencana dan petaka yang menimpa?*

*ataukah engkau dicukupi dengan berita yang disampaikan  
kepadamu?*

*Setelah berjumpa denganmu aku masih tetap di negeri yang  
menusukku,*

*dimana desa menghimpit pendakianku dan turunku.*

*Orang kota yang kesulitan tidak memberi manfaat kepada orang  
pedalaman kami,*

*dan orang pedalaman kami pun tidak mengunjungi orang kota.*

*Berapa musim yang telah melahirkan para janda yang kusut,  
dan para yatim yang lemah suara dan pandangannya.*

*Kau telah menghilangkan bentuknya hingga mereka berdoa,  
Wahai Rabb, berkahilah pertumbuhan manusia melalui Umar.  
Dari yang menganggapmu dapat mencukupi yang kehilangan  
orang tuanya,  
bagaikan anak burung di sarang, yang belum dapat berdiri dan  
terbang.*

*Para janda ini telah menunaikan keperluannya,  
lalu siapa yang mau mengingat kebutuhan para janda ini."*

Maka berderailah air mata Umar, kemudian dia berkata, "Sungguh engkau benar-benar telah menyebutkan kesulitanmu." Jarir berkata, "Apa yang tidak tampak dariku dan darimu lebih dari itu." Maka disiapkanlah rombongan ke Hijaz untuk membawakan makanan, pakaian dan pemberian-pemberian untuk disebarkan kepada orang-orang fakir mereka.

Kemudian Umar berkata, "Beritahu aku, apakah engkau dari kalangan Muhajirin, wahai Jarir?" Jarir menjawab, "Bukan." Umar berkata, "Adakah hubungan antara engkau dan kaum Anshar, sanak famili, kerabat atau besan?" Jarir menjawab, "Tidak." Umar berkata, "Lalu siapa yang berperang hingga mendapatkan *fai`* ini dan mendatangkan dari musuh kaum muslimin, engkaukah?" Jarir menjawab, "Bukan." Umar berkata, "Kalau begitu, menurutku engkau tidak memiliki hak terhadap *fai`* ini." Jarir berkata, "Tentu, demi Allah, Allah telah menetapkan hak bagiku di dalamnya bila engkau tidak menolakku." Umar berkata, "Celaka kamu, apa hakmu?" Jarir berkata, "Ibnu sabil datang kepadamu dari tempat yang jauh, lalu kehabisan bekal di depan pintumu." Umar berkata, "Kalau begitu aku akan

memberimu.” Lalu Umar minta diambilkan dua puluh dinar sisa dari pemberiannya, lalu berkata, “Ini sisa dari pemberianku. Hanya Ibnu Sabil yang diberi dari harta seseorang. Seandainya ada sisa lebih banyak dari ini, niscaya aku berikan kepadamu. Ambillah ini, lalu jika mau silakan engkau memuji, dan jika mau silakan engkau mencela.” Jarir berkata, “Justru aku akan memuji, wahai Amirul Mukminin.” Lalu dia keluar, maka para penya’ir mengeluh kepadanya, dan mereka berkata, “Apa yang di belakangmu, wahai Abu Hazrah?” Jarir berkata, “Hendaklah kalian kembali ke kendaraannya, karena sesungguhnya aku keluar dari hadapan seseorang yang memberi orang-orang miskin, dan tidak memberi para penya’ir.” Dan dia bersenandung,

*“Aku dapati jampi-jampi syetan tidak menggairahkannya,  
padahal syetanku dari golongan jin adalah penjampi.”*

Ini adalah redaksi Al Ghalabi.

٧٤٠٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْأَصْمَعِيِّ، عَنِ  
الْعُمَرِيِّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: لَا نَعِيشُ بِعَقْلِ  
رَجُلٍ حَتَّى نَعِيشَ بِظَنِّهِ.

7402. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Khalifah menceritakan kepada kami, Abu Muhammad Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Al Ashma’i, dari Al Umari,



dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata, "Kami tidak hidup dengan akal seseorang hingga kita hidup dengan dugaannya."

٧٤٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا  
خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْوَنَةَ قَالَ: دَخَلَ عَلَى عُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ مَنْ كَانَ  
قَبْلَكَ كَانَتْ الْخِلَافَةُ لَهُمْ زِينًا، وَأَنْتَ زَيْنُ الْخِلَافَةِ،  
وَإِنَّمَا مِثْلَكَ كَمَا قَالَ الشَّاعِرُ:

وَإِذَا الدَّرُّ زَانَ حُسْنَ وَجْهِهِ ... كَانَ لِلدَّرِّ حُسْنٌ وَجْهِكَ زَيْنًا  
فَأَعْرَضَ عَنْهُ.

7403. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Ada seorang lelaki yang masuk menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya bagi para khalifah sebelummu, khilafah adalah hiasan bagi mereka,

sedangkan engkau adalah hiasan bagi khilafah. Sesungguhnya engkau seperti yang diungkapkan oleh seorang penyair,

*'Bila mutiara menghias keindahan wajah-wajah,*

*maka mutiara itu memiliki keindahan wajahmu sebagai hiasan'.*"

Maka Umar berpaling darinya.

٧٤٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامٍ

بْنِ يَحْيَى بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ:

كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ

الْقُرْظِيُّ يَسْأَلُهُ أَنْ يَبِيعَهُ، غُلَامًا سَالِمًا - وَكَانَ عَابِدًا

خَيْرًا - فَقَالَ: إِنِّي قَدْ دَبَّرْتُهُ، قَالَ: فَأَزْرِنِيهِ، قَالَ: فَأَتَاهُ

سَالِمٌ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنِّي قَدْ ابْتُلَيْتُ بِمَا تَرَى، وَإِنِّي

وَاللَّهِ أَتَخَوَّفُ أَنْ لَا أَنْجُو، قَالَ سَالِمٌ: إِنْ كُنْتَ كَمَا

تَقُولُ فَهِيَ نَجَاتُكَ، وَإِلَّا فَهُوَ الْأَمْرُ الَّذِي تَخَافُ مِنْهُ،

قَالَ لَهُ: يَا سَالِمُ، عِظْنَا، قَالَ: آدَمُ عَمِلَ خَطِيئَةً وَاحِدَةً

فَأُخْرِجَ بِهَا مِنَ الْجَنَّةِ، وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ الْخَطَايَا تَرْجُونَ  
أَنْ تَدْخُلُوا بِهَا الْجَنَّةَ.

7404. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi, dia meminta Muhammad untuk menjual budaknya yaitu, Salim kepadanya –dia adalah seorang ahli ibadah yang baik–, maka Muhammad berkata, “Sesungguhnya aku telah menjadikannya sebagai budak *mudabbar*.” Umar berkata, “Kalau begitu, suruhlah dia mengunjungiku.” Lantas Salim pun menemuinya. Lalu Umar berkata kepadanya, “Sesungguhnya aku telah mendapatkan ujian sebagaimana yang engkau lihat. Demi Allah, sesungguhnya aku takut tidak akan selamat.” Salim berkata, “Jika engkau sebagaimana yang engkau katakan, maka itu adalah keselamatanmu. Jika tidak, maka itu adalah perkara yang engkau takutkan.” Umar berkata, “Wahai Salim, nasihatilah kami.” Salim berkata, “Adam melakukan satu kesalahan, lalu karena kesalahan itu dia dikeluarkan dari surga. Sedangkan kalian melakukan banyak kesalahan, namun dengan kesalahan-kesalahan itu kalian berharap masuk surga.”

٧٤٠٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سِنَانٍ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ زُرَّارَةَ، عَنِ الثُّقَّةِ قَالَ: كَانَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخٌ وَأَخَاهُ فِي اللَّهِ عَبْدٌ مَمْلُوكٌ يُقَالُ لَهُ سَالِمٌ، فَلَمَّا اسْتُخْلِفَ دَعَاهُ ذَاتَ يَوْمٍ فَأَتَاهُ، فَقَالَ لَهُ: يَا سَالِمُ، إِنِّي أَخَافُ أَنْ لَا أَنْجُو، قَالَ: إِنْ كُنْتَ تَخَافُ فَنِعْمًا، وَلَكِنِّي أَخَافُ أَنْ لَا تَخَافَ، إِنَّ اللَّهَ أَسْكَنَ عَبْدًا دَارًا فَأَذْنَبَ فِيهَا ذَنْبًا وَاحِدًا فَأَخْرَجَهُ مِنْ تِلْكَ الدَّارِ، وَنَحْنُ أَصْحَابُ ذُنُوبٍ كَثِيرَةٍ نُرِيدُ أَنْ نَسْكُنَ تِلْكَ الدَّارَ.

7405. Ibrahim bin Abdullah dan Ahmad bin Muhammad bin Sinan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Abbas As-Sarraj menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Zurarah menceritakan kepada kami, dari seorang yang *tsiqah*, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mempunyai saudara, dan saudaranya yang karena Allah adalah seorang budak yang bernama Salim.

Ketika Umar menjabat sebagai khalifah, maka pada suatu hari dia memanggil Salim, lalu dia pun menemuinya. Umar berkata, "Wahai Salim, sesungguhnya aku takut tidak akan selamat." Salim berkata, "Jika engkau takut, maka itu sangat baik, akan tetapi aku khawatir engkau tidak takut. Sesungguhnya Allah pernah menempatkan seorang hamba di suatu negeri (surga), lalu dia melakukan satu dosa di dalamnya, lantas Allah mengeluarkannya dari negeri itu. Sementara kita para pelaku banyak dosa menginginkan untuk ditempatkan di negeri itu."

٧٤٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ  
شَيْبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
عُقْبَةَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ قَالَ: كَانَ لِعُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ صَدِيقٌ فَأُخْبِرَ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ، فَجَاءَ إِلَى أَهْلِهِ  
يُعْزِيهِمْ فَصَرَخُوا فِي وَجْهِهِ، فَقَالَ لَهُمْ عُمَرُ: إِنْ  
صَاحِبَكُمْ هَذَا لَمْ يَكُنْ يَرْزُقُكُمْ، وَإِنَّ الَّذِي يَرْزُقُكُمْ  
حَيٌّ لَا يَمُوتُ، وَإِنَّ صَاحِبَكُمْ هَذَا لَمْ يَسُدَّ شَيْئًا مِنْ  
حُفَرِكُمْ، إِنَّمَا سَدَّ حُفْرَةَ نَفْسِهِ، وَإِنَّ لِكُلِّ امْرِئٍ

مِنْكُمْ حُفْرَةٌ لَّأَبَدٍ وَاللَّهِ أَنْ يَسُدَّهَا، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمَّا  
خَلَقَ الدُّنْيَا حَكَمَ عَلَيْهَا بِالْخَرَابِ، وَعَلَى أَهْلِهَا  
بِالْفَنَاءِ، وَلَا امْتَلَأَتْ دَارٌ حَبْرَةً إِلَّا امْتَلَأَتْ عِبْرَةً، وَلَا  
اجْتَمَعُوا إِلَّا تَفَرَّقُوا، حَتَّى يَكُونَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي يَرِثُ  
الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا، فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ بَاكِيًا فَلْيَبْكِ  
عَلَى نَفْسِهِ، فَإِنَّ الَّذِي صَارَ إِلَيْهِ صَاحِبُكُمْ الْيَوْمَ  
كُلُّكُمْ يَصِيرُ إِلَيْهِ غَدًا.

7406. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mempunyai seorang teman, lalu ada yang memberi kabar bahwa temannya itu telah meninggal. Maka Umar pun mendatangi keluarganya untuk menyampaikan bela sungkawa, lalu mereka (teman-temannya) menjerit di hadapan Umar, maka Umar berkata kepada mereka, "Sesungguhnya teman kalian ini bukanlah yang memberi rezeki kepada kalian, dan sesungguhnya yang memberi rezeki kepada kalian adalah Dzat Yang Maha Hidup yang tidak akan pernah mati. Sesungguhnya teman kalian ini tidak menutupi sedikit pun

dari lubang-lubang kalian, dia hanya menutupi lubang dirinya sendiri. Sesungguhnya setiap orang dari kalian mempunyai lubang yang demi Allah, dia pasti menutupinya. Sesungguhnya ketika Allah *Ta'ala* menciptakan dunia, Allah telah menetapkan kebinasaan atasnya, dan menetapkan kefanaan atas para penghuninya. Tidaklah suatu rumah dipenuhi dengan selubung kecuali dipenuhi dengan tetesan air mata, dan tidaklah mereka berkumpul kecuali mereka akan berpisah, hingga hanya Allah-lah yang mewarisi bumi dan semua yang ada padanya. Jadi, barangsiapa diantara kalian menangis, maka hendaklah menangisi dirinya, karena yang dialami oleh teman kalian sekarang ini, masing-masing kalian juga kelak akan mengalaminya.”

٧٤٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَبْرَةُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
وَسَهْلُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ الرَّبِيعِ قَالَ:  
لَمَّا هَلَكَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَسَهْلُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَمُزَاحِمٌ مَوْلَى عُمَرَ فِي أَيَّامٍ مُتَتَابِعَةٍ،  
دَخَلَ الرَّبِيعُ بْنُ سَبْرَةَ عَلَيْهِ وَقَالَ: أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ يَا

أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَمَا رَأَيْتُ أَحَدًا أُصِيبَ بِأَعْظَمَ مِنْ مُصِيبَتِكَ فِي أَيَّامٍ مُتَتَابِعَةٍ وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ مِثْلَ ابْنِكَ ابْنًا، وَلَا مِثْلَ أَخِيكَ أَخًا، وَلَا مِثْلَ مَوْلَاكَ مَوْلًى قَطُّ، فَطَاطَأَ عُمَرُ رَأْسَهُ، فَقَالَ لِي رَجُلٌ مَعِيَ عَلَى الْوِسَادَةِ: لَقَدْ هَيَّجْتَ عَلَيْهِ، قَالَ: ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: كَيْفَ قُلْتَ الْآنَ يَا رَبِيعُ؟ فَأَعَدْتُ عَلَيْهِ مَا قُلْتُ أَوَّلًا، قَالَ: لَا وَالَّذِي قَضَى عَلَيْهِ -أَوْ قَالَ عَلَيْهِمْ- بِالْمَوْتِ مَا أَحَبُّ أَنْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ كَأَنْ لَمْ يَكُنْ.

7407. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Sabrah bin Abdul Aziz dan Sahl bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahnya, Ar-Rabi', dia berkata: Setelah meninggalnya Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz, Sahl bin Abdul Aziz dan Muzahim *maula* Umar dalam beberapa hari yang berturut-turut, maka Ar-Rabi' bin Sabrah masuk menemui Umar dan berkata, "Semoga Allah membesarkan pahalamu, wahai Amirul Mukminin. Aku tidak pernah melihat seorang pun mendapat musibah yang lebih besar daripada musibahmu dalam



beberapa hari yang berturut-turut ini. Aku juga tidak pernah melihat anak yang seperti anakmu, tidak pula saudara yang seperti saudaramu, dan tidak pula *maula* yang seperti *maula*-mu." Umar pun menundukkan kepalanya, lalu seorang lelaki yang bersamaku di atas satu bantal berkata, "Engkau telah menyinggungunya." Kemudian Umar mengangkat kepalanya, lalu berkata, "Sekarang apa yang engkau katakan, wahai Rabi'?" Maka aku pun mengulangi apa yang tadi aku katakan kepadanya. Dia berkata, "Sungguh, demi Dzat yang telah menetapkan kematian atasnya – atau dia mengatakan: atas mereka–, aku ingin menjadikan semua itu seakan tidak pernah terjadi."

٧٤٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ،  
حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: بَلَّغْنَا أَنَّ ابْنَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
مَاتَ صَغِيرًا، فَدَخَلَ عَلَيْهِ النَّاسُ يُعْزُونَهُ وَهُوَ سَاكِتٌ  
لَا يَتَكَلَّمُ طَوِيلًا، حَتَّى قَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ ذَا لَمِنْ جَزَعٍ،  
قَالَ: ثُمَّ تَكَلَّمْتُ فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ دَخَلَ مَلَكُ الْمَوْتِ  
حُجْرَتِي فَذَهَبَ بِبَعْضِي وَكَأَنَّهُ ذَهَبَ بِي.

7408. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Telah sampai kabar kepada kami bahwa, putra Umar bin Abdul Aziz meninggal masih kecil, lalu orang-orang masuk menemuinya untuk berta'ziah, sementara Umar diam saja tidak berbicara dalam waktu yang lama, sampai-sampai sebagian mereka berkata, "Sesungguhnya (sikap) ini karena kerisauan."

Abdul Hamid melanjutkan, "Kemudian Umar berbicara, dia berkata, 'Alhamdulillah, malaikat maut telah masuk ke rumahku, lalu membawa sebagianku, dan seakan-akan dia membawa seluruh jiwaku'."

٧٤٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ،  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ:  
كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ عُمَرَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، أَبْقَاكَ اللَّهُ مَا كَانَ الْبَقَاءُ خَيْرًا لَكَ، قَالَ: أَمَّا

ذَاكَ فَقَدْ فَرَّغَ مِنْهُ وَلَكِنْ قُلْ: أَحْيَاكَ اللَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً،  
وَتَوَفَّاكَ مَعَ الْأَبْرَارِ.

7409. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Zakariya menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Aku pernah duduk bersama Umar, lantas ada seorang lelaki datang menemuinya, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, semoga Allah mengkekalkanmu selama kekekalan itu baik bagimu." Umar berkata, "Janganlah mengatakan hal itu, akan tetapi katakanlah, 'Semoga Allah menghidupkanmu dengan kehidupan yang baik, dan mewafatkanmu bersama orang-orang yang berbakti'."

٧٤١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،  
حَدَّثَنِي مَنْصُورُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْمُؤَدَّبُ  
يَعْنِي مُحَمَّدَ بْنَ مُسْلِمٍ بْنِ أَبِي الْوَضَّاحِ، عَنْ عَبْدِ  
الْكَرِيمِ قَالَ: قِيلَ لِعُمَرَ: جَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ خَيْرًا،  
قَالَ: لَا، بَلْ جَزَى اللَّهُ الْإِسْلَامَ عَنِّي خَيْرًا.

7410. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Manshur bin Basyir menceritakan kepadaku, Abu Sa'id Al Muaddib yaitu, Muhammad bin Muslim bin Abu Al Wadhdhah menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim, dia berkata, "Ada yang berkata kepada Umar, 'Semoga Allah memberimu balasan kebaikan karena Islam.' Umar berkata, 'Bukan, tapi semoga Allah memberi balasan kebaikan kepada Islam karena aku'."

٧٤١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،  
حَدَّثَنِي أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا  
أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ  
حَزْمٍ قَالَ: قَالَ لِي عُمَرُ: مَا وَجَدْتُ فِي إِمَارَتِي هَذِهِ  
شَيْئًا أَلَذَّ مِنْ حَقٍّ وَافَقَ هَوًى.

7411. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepadaku, Abu Sufyan Al Umari menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dia berkata, "Umar berkata kepadaku, 'Aku tidak menemukan di dalam pemerintahanku ini sesuatu yang lebih nikmat daripada kebenaran yang sesuai dengan keinginan'."

٧٤١٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،

حَدَّثَنِي أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي  
أَبُو يَحْيَى الْقَتَّاتِ، عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ أَعْطَانِي عُمَرُ  
ثَلَاثِينَ دِرْهَمًا وَقَالَ يَا مُجَاهِدُ هَذِهِ مِنْ صَدَقَةِ مَالِي.

7412. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Qattat menceritakan kepadaku, dari Mujahid, dia berkata, "Umar memberiku tiga puluh dirham, kemudian dia berkata, 'Wahai Mujahid, ini demi zakat hartaku'."

٧٤١٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،

حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ الْوَلِيدِ  
بْنِ رَاشِدٍ قَالَ: زَادَ عُمَرُ النَّاسَ فِي عَطَايَاهُمْ عَشْرَةَ  
عَشْرَةَ، الْعَرَبِيُّ وَالْمَوْلى سَوَاءٌ.

7413. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepadaku, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Rasyid, dia berkata, "Umar menambahkan santunan kepada

masyarakat masing-masing sepuluh. Orang Arab maupun *maula* sama.”

٧٤١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،  
حَدَّثَنِي أَبُو مَعْمَرٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ: كَانَتْ لِي نَفْسٌ تَوَاقَّةٌ، فَكُنْتُ لَا أُبَالِي مِنْهَا  
شَيْئًا إِلَّا تَاقَتْ إِلَى مَا هُوَ أَعْظَمُ، فَلَمَّا بَلَغَتْ نَفْسِي  
الْغَايَةَ تَاقَتْ إِلَى الْآخِرَةِ.

7414. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepadaku, dari Sufyan, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Aku memiliki jiwa yang obsesif, lalu aku tidak mempedulkannya kecuali ia terobsesi kepada yang lebih besar. Lalu ketika jiwaku sampai ke puncak, maka ia terobsesi kepada akhirat'."

٧٤١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مَعْبَدٍ الْمَلْطِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ  
مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا

جُوَيْرِيَّةُ بْنُ أَسْمَاءٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: إِنَّ نَفْسِي هَذِهِ  
تَوَاقَّةٌ لَمْ تُعْطَ مِنَ الدُّنْيَا شَيْئًا إِلَّا تَاقَتْ إِلَى مَا هُوَ  
أَفْضَلُ مِنْهُ، فَلَمَّا أُعْطِيَتْ الْخِلَافَةُ الَّتِي لَا شَيْءَ أَفْضَلَ  
مِنْهَا تَاقَتْ إِلَى مَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْهَا قَالَ سَعِيدٌ: الْجَنَّةُ  
أَفْضَلُ مِنَ الْخِلَافَةِ.

7415. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Husain bin Ma'bad Al Malthi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Juwairiyah bin Asma` menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar berkata, "Sesungguhnya jiwaku ini obsesif, tidaklah dia diberi sesuatu dari dunia, kecuali terobsesi kepada yang lebih dari itu. Ketika aku diberi khilafah, yang tidak ada lagi yang lebih utama daripadanya, maka ia terobsesi kepada apa yang lebih utama darinya." Sa'id berkata, "Surga lebih utama daripada khilafah."

٧٤١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ صَفْوَانَ أَبُو

يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَرْوَانَ بْنِ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ  
عَفَّانَ، عَنْ مَنْ سَمِعَ مُزَاحِمًا يَقُولُ: قُلْتُ لِعُمَرَ: إِنِّي  
رَأَيْتُ فِي أَهْلِكَ خَلًّا، فَقَالَ لِي: يَا مُزَاحِمُ، أَمَا  
يَكْفِيهِمْ وَأَعْطَيْتُهُمْ مَا يُصِيبُونَ مِنَ الْمَغَانِمِ مَعَ  
الْمُسْلِمِينَ مِنْ فَيْئِهِمْ مَعَ مَالِ عُمَرَ؟ فَقُلْتُ لَهُ: وَأَيْنَ  
يَقَعُ ذَلِكَ مِنْهُمْ مَعَ مَا يَمُوتُونَ، وَمَعَ ضِيَافَتِهِمْ  
وَكِسْوَتِهِمْ نِسَائِهِمْ؟ قَدْ وَاللَّهِ خَشِيتُ أَنْ تُصِيبَهُمْ  
مَخْمَصَةٌ، فَقَالَ لِي عُمَرُ: إِنَّ لِي نَفْسًا تَوَاقَّةً، لَقَدْ  
رَأَيْتُنِي وَأَنَا بِالْمَدِينَةِ غُلَامٌ مَعَ الْعِلْمَانِ، ثُمَّ تَأَقَّتْ  
نَفْسِي إِلَى الْعِلْمِ إِلَى الْعَرَبِيَّةِ وَالشَّعْرِ، فَأَصَبْتُ مِنْهُ  
حَاجَتِي، وَمَا كُنْتُ أُرِيدُ، ثُمَّ تَأَقَّتْ إِلَى السُّلْطَانِ  
فَاسْتَعْمِلْتُ عَلَى الْمَدِينَةِ، ثُمَّ تَأَقَّتْ نَفْسِي وَأَنَا فِي  
السُّلْطَانِ إِلَى اللُّبْسِ وَالْعَيْشِ الطَّيِّبِ فَمَا عَلِمْتُ أَنَّ  
أَحَدًا مِنْ أَهْلِ بَيْتِي وَلَا غَيْرِهِمْ كَانُوا فِي مِثْلِ مَا



كُنْتُ فِيهِ، ثُمَّ تَأَقَّتْ نَفْسِي إِلَى الْآخِرَةِ وَالْعَمَلِ  
بِالْعَدْلِ، فَأَنَا أَرْجُو أَنْ أَتَالَ مَا تَأَقَّتْ نَفْسِي إِلَيْهِ مِنْ  
أَمْرِ آخِرَتِي، فَلَسْتُ بِالَّذِي أَهْلِكُ آخِرَتِي بِدُنْيَاهُمْ.

7416. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Shafwan Abu Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Marwan bin Aban bin Utsman bin Affan, dari orang yang mendengar Muzahim, dia berkata: Aku berkata kepada Umar, "Aku melihat ada kekurangan pada keluargamu." Dia berkata, "Wahai Muzahim, tidak cukupkah bagi mereka, sementara aku telah memberikan mereka apa yang mereka peroleh dari rampasan perang bersama kaum muslimin yang berupa *fai`* mereka bersama harta Umar?" Aku berkata, "Seberapa itu bagi mereka di samping apa yang mereka harapkan, di samping jamuan tamu mereka dan pakaian para wanita mereka? Sungguh, demi Allah, aku khawatir mereka akan kesulitan." Umar berkata kepadaku, "Sesungguhnya aku memiliki jiwa yang obsesif. Sungguh aku pernah melihat diriku di Madinah sebagai seorang anak bersama anak-anak lainnya, kemudian jiwaku terobsesi kepada ilmu, bahasa Arab dan sya'ir, lalu aku mendapatkan kebutuhanku dari itu dan apa yang aku inginkan. Kemudian jiwaku terobsesi kepada kekuasaan, lalu aku pun dijadikan gubernur Madinah. Kemudian ketika aku memegang kekuasaan, jiwaku terobsesi kepada pakaian dan kehidupan yang baik, maka aku tidak mengetahui seorang pun dari ahli baitku dan

tidak pula yang lainnya yang seperti yang aku alami. Kemudian jiwaku terobsesi kepada akhirat dan berlaku adil, dan aku berharap bisa meraih apa yang diinginkan oleh jiwaku mengenai perkara akhirat. Jadi, aku bukanlah orang yang hendak menukar akhiratku dengan dunia mereka.”

٧٤١٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي -يَعْنِي كَثِيرُ بْنُ مَرْوَانَ-، عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ قَالَ: سَمَرْتُ لَيْلَةً عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَأَعْتَلَّ السَّرَّاجُ، فَذَهَبْتُ أَقُومُ أَصْلِحَهُ، فَأَمَرَنِي عُمَرُ بِالْجُلُوسِ، ثُمَّ قَامَ فَأَصْلَحَهُ، ثُمَّ عَادَ فَجَلَسَ فَقَالَ: قُمْتُ وَأَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَجَلَسْتُ وَأَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَلَوْ كُنْتُ بِالرَّجُلِ إِنْ اسْتَخْدَمَ ضَيْفَهُ.

7417. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, ayahku yaitu, Katsir bin Marwan menceritakan kepada kami, dari Raja` bin Haiwah, dia berkata, “Pada suatu malam aku berbincang-bincang di tempat Umar bin

Abdul Aziz, lalu lampu hampir padam, maka aku pun berdiri untuk memperbaikinya. Namun Umar menyuruhku untuk duduk, kemudian dia berdiri lalu memperbaikinya, kemudian dia kembali lalu duduk, lantas dia berkata, 'Aku berdiri, dan aku adalah Umar bin Abdul Aziz. Aku duduk, dan aku tetap Umar bin Abdul Aziz. Perbuatan tercela bagi seseorang bila dia menyuruh tamunya'."

٧٤١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا  
ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي الْخَطَّابِ  
قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: قَالَ لِي  
رَجَاءُ بْنُ حَيَّوَةَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَكْمَلَ عَقْلًا مِنْ أَيْبِكَ،  
سَمَرْتُ مَعَهُ لَيْلَةً، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

7418. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepadaku, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Abu Al Khaththab, dia berkata: Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz berkata: Raja` bin Haiwah berkata kepadaku, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih sempurna akal nya daripada ayahmu. Pada suatu malam aku pernah berbincang-bincang dengannya." Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama.

٧٤١٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ قَالَا: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: سَمِعْتُ  
شَيْخًا كَانَ فِي حَرَسِ عُمَرَ يَقُولُ: رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ حِينَ وَلِيَ وَبِهِ مِنْ حُسْنِ اللَّوْنِ، وَجَوْدَةِ الشَّيَابِ  
وَالْبَزَّةِ، ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهِ بَعْدُ وَقَدْ وَلِيَ فَإِذَا هُوَ قَدْ  
احْتَرَقَ وَاسْوَدَّ وَلَصِقَ جِلْدُهُ بِعَظْمِهِ حَتَّى لَيْسَ بَيْنَ  
الْجِلْدِ وَالْعَظْمِ لَحْمٌ، وَإِذَا عَلَيْهِ قَلَنْسُوَةٌ بَيَضَاءُ قَدْ  
اجْتَمَعَ قُطْنُهَا يُعْلَمُ أَنَّهَا قَدْ غُسِلَتْ، وَعَلَيْهِ سُحْقُ  
أَنْبِجَانِيَّةٍ قَدْ خَرَجَ سَدَاها وَهُوَ عَلَى شَاذْكُونَةٍ قَدْ  
لَصِقَتْ بِالْأَرْضِ تَحْتَ الشَّاذْكُونَةِ عَبَاءَةٌ قَطْرَانِيَّةٌ مِنْ

مُشَاقَّةِ الصُّوفِ، فَأَعْطَانِي مَالاً أَتَصَدَّقُ بِهِ بِالرَّقَّةِ  
فَقَالَ: لَا تَقْسِمُهُ إِلَّا عَلَى نَهْرٍ جَارٍ، فَقُلْتُ لَهُ: يَأْتِينِي  
مَنْ لَا أَعْرِفُهُ فَمَنْ أُعْطِيَ؟ قَالَ: مَنْ مَدَّ يَدَهُ إِلَيْكَ.

7419. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, (ha )

Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar orang tua yang berada dalam tanggungan Umar berkata, "Aku melihat Umar bin Abdul Aziz, ketika dia hendak menjabat sebagai khalifah kulitnya bersih, pakaian serta perlengkapan yang bagus. Kemudian setelah dia menjabat sebagai khilafah aku masuk menemuinya, ternyata dia tampak terbakar dan menghitam, kulitnya tampak menempel pada tulangnya hingga tidak ada daging antara kulit dan tulang. Dia mengenakan peci putih yang kapasnya telah terhimpun, yang dapat dipastikan bahwa peci itu sering dicuci. Dia juga mengenakan baju tebal yang jahitannya telah terurai, dan berada di atas kain tebal yang menempel ke tanah, di bawah kain itu terdapat kain Qathraniyah yang terbuat dari wol. Lalu dia memberiku harta untuk aku sedekahkan dengan seksama, lalu dia berkata, "Janganlah engkau membagikannya kecuali di atas sungai yang mengalir." Maka aku berkata, "Aku tidak mengenali orang

yang mendatangkiku, maka siapa yang aku beri?" Dia berkata, "Orang yang mengulurkan tangan kepadamu."

٧٤٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعَاوِيَةَ  
بْنِ عَاصِمٍ بِنِ الْمُنْدَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْمِقْدَامِ هِشَامُ بْنُ أَبِي هِشَامٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ  
قَالَ: لَمَّا اسْتُخْلِفَ عُمَرُ بَعَثَ إِلَيَّ وَأَنَا بِالْمَدِينَةِ  
فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمَّا دَخَلْتُ عَلَيْهِ جَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهِ  
نَظْرًا لَا أَصْرِفُ بَصَرِي عَنْهُ تَعَجُّبًا، فَقَالَ: يَا ابْنَ  
كَعْبٍ، إِنَّكَ لَتَنْظُرُ إِلَيَّ نَظْرًا مَا كُنْتَ تَنْظُرُهُ؟ قَالَ:  
قُلْتُ: تَعَجُّبًا، قَالَ: مَا أَعْجَبَكَ؟ قُلْتُ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، أَعْجَبَنِي مَا حَالَ مِنْ لَوْنِكَ وَنَحْلَ مِنْ  
جِسْمِكَ، وَنَفْسَ مِنْ شَعْرِكَ، قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَيْتَنِي  
بَعْدَ ثَلَاثٍ وَقَدْ دُلِّيتُ فِي حُفْرَتِي -أَوْ قَبْرِي-

وَسَأَلْتُ حَدَقَتَايَ عَلَى وَجَّتِي، وَسَأَلَ مِنْخَرِي صَدِيدًا  
وَدَمًا، كُنْتُ لِي أَشَدَّ نُكْرَةً.

7420. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Abdullah bin Mu'awiyah bin Ashim bin Al Mundzir bin Az-Zubair bin Al Awwam menceritakan kepadaku, Abu Al Miqdam Hisyam bin Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ka'b menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika Umar menjabat sebagai khilafah, dia mengirim utusan kepadaku (untuk memanggilku), saat itu aku berada di Madinah, maka aku pun datang menemuinya. Ketika aku masuk menghadapnya, maka aku memandang kepadanya dengan pandangan yang tidak dapat aku memalingkan penglihatanku darinya karena heran. Lantas dia pun bertanya, "Wahai Ibnu Ka'b, engkau memandangiiku dengan pandangan yang tidak biasanya?"

Muhammad bin Ka'b melanjutkan: Lalu aku berkata, "Aku heran." Dia bertanya lagi, "Apa yang membuatmu heran?" Aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, yang membuatku heran adalah perubahan pada rona wajah dan tubuhmu serta rambutmu yang acak-acakan." Dia berkata, "Lantas bagaimana seandainya engkau melihatku setelah tiga hari aku dimasukkan ke dalam liang lahadku -atau kuburku-, ketika kedua mataku telah meleleh ke leherku, dan hidungku mengalirkan nanah dan darah? Tentu engkau akan lebih mencelaku."

٧٤٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ،

حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

مَرْوَانَ الْعُقَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ قَالَ:

دَخَلَ مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَلَى عُمَرَ فِي مَرَضِهِ

الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ: مَنْ تُوصِي بِأَهْلِكَ؟ فَقَالَ: إِذَا

نَسِيتُ اللَّهَ فَذَكِّرُونِي فَعَادَ لَهُ فَقَالَ: مَنْ تُوصِي

بِأَهْلِكَ؟ قَالَ: إِنَّ وَلِيَّيَ اللَّهِ الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابُ وَهُوَ يَتَوَلَّى

الصَّالِحِينَ [الأعراف: ١٩٦]

7421. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepadaku, (ha )

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marwan Al Uqaili menceritakan kepada kami, Umarah bin Abu Hafshah



menceritakan kepada kami, dia berkata: Maslamah bin Abdul Malik pernah masuk menemui Umar ketika dia sakit yang akhirnya meninggal dalam sakitnya itu, lalu dia bertanya, "Kepada siapa engkau wasiatkan keluargamu?" Umar menjawab, "Apabila aku lupa akan Allah, maka ingatkanlah aku." Maslamah mengulangi, dia berkata, "Kepada siapa engkau wasiatkan keluargamu?" Umar berkata, "*Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang shalih.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 196).

٧٤٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي  
أَبُو إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا هَاشِمٌ  
قَالَ: لَمَّا كَانَتْ الصَّرْعَةُ الَّتِي هَلَكَ فِيهَا عُمَرُ دَخَلَ  
عَلَيْهِ مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ  
إِنَّكَ أَقْفَرْتَ أَفْوَاهَ وَلَدِكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ فَتَرَكَتَهُمْ عَالَةً  
لَا شَيْءَ لَهُمْ، فَلَوْ أَوْصَيْتَ بِهِمْ إِلَيَّ أَوْ إِلَى نُظَرَائِي  
مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ، قَالَ: فَقَالَ: أَسْنِدُونِي ثُمَّ قَالَ: أَمَّا  
قَوْلُكَ إِنِّي أَقْفَرْتُ أَفْوَاهَ وَلَدِي مِنْ هَذَا الْمَالِ فَإِنِّي

وَاللَّهُ مَا مَنَعَهُمْ حَقًّا هُوَ لَهُمْ، وَلَمْ أُعْطِهِمْ مَا لَيْسَ  
لَهُمْ، وَأَمَّا قَوْلُكَ لَوْ أَوْصَيْتَ بِهِمْ إِلَيَّ أَوْ إِلَى نُظَرَائِي  
مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ فَوَصِيِّي وَوَلِيِّي فِيهِمْ اللَّهُ الَّذِي نَزَلَ  
الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ، بَنِيَّ أَحَدُ رَجُلَيْنِ: إِمَّا  
رَجُلٌ يَتَّقِي فَسَيَجْعَلُ اللَّهُ لَهُ مَخْرَجًا، وَإِمَّا رَجُلٌ مُكِبٌّ  
عَلَى الْمَعَاصِي فَإِنِّي لَمْ أَكُنْ لِأَقْوِيهِ عَلَى مَعْصِيَةِ اللَّهِ.  
ثُمَّ بَعَثَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ بَضْعَةَ عَشَرَ ذَكَرًا قَالَ: فَنَظَرَ  
إِلَيْهِمْ فَذَرَفَتْ عَيْنَاهُ فَبَكَى ثُمَّ قَالَ: بِنَفْسِي الْفَتِيَّةُ  
الَّذِينَ تَرَكْتُهُمْ عَيْلَى لَا شَيْءَ لَهُمْ، بَلَى بِحَمْدِ اللَّهِ قَدْ  
تَرَكْتُهُمْ بِخَيْرٍ، أَيُّ بَنِيَّ إِنَّكُمْ لَنْ تَلْقَوْا أَحَدًا مِنْ  
الْعَرَبِ وَلَا مِنْ الْمُعَاهِدِينَ إِلَّا كَانَ لَكُمْ عَلَيْهِمْ حَقًّا،  
أَيُّ بَنِيَّ إِنْ أَمَامَكُمْ مَيْلٌ بَيْنَ أَمْرَيْنِ، بَيْنَ أَنْ تَسْتَغْنُوا  
وَيَدْخُلَ أَبُوكُمُ النَّارَ، وَأَنْ تَفْتَقِرُوا وَيَدْخُلَ أَبُوكُمُ  
الْجَنَّةَ، فَكَانَ أَنْ تَفْتَقِرُوا وَيَدْخُلَ أَبُوكُمُ الْجَنَّةَ أَحَبَّ

إِلَيْهِ مِنْ أَنْ تَسْتَغْنُوا وَيَدْخُلَ النَّارَ، قُومُوا عَصَمَكُمْ  
اللَّهُ.

7422. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika Umar sedang sakit yang dalam sakitnya itu dia meninggal, maka Maslamah bin Abdul Malik masuk menemuinya, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya engkau telah mengosongkan mulut anakmu dari harta ini, sehingga engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin tidak memiliki apa-apa. Sebaiknya engkau mewasiatkan mereka kepadaku atau orang-orang yang sepertiku dari ahli baitmu." Umar berkata, "Sandarkanlah aku." Kemudian dia berkata, "Perkataanmu bahwa, aku mengosongkan mulut anakku dari harta ini, maka sesungguhnya aku, demi Allah, tidak menghalangi suatu hak yang menjadi hak mereka, dan aku juga tidak memberikan kepada mereka apa yang bukan hak mereka. Sedangkan perkataanmu, 'Sebaiknya engkau mewasiatkan mereka kepadaku atau orang-orang yang sepertiku dari ahli baitmu,' maka penerima wasiatku dan waliku untuk mengurus mereka adalah Allah yang telah menurunkan Al Kitab, dan Dialah pelindung orang-orang yang shalih. Anak-anakku akan menjadi salah satu dari dua kemungkinan. Sebagai orang yang bertakwa sehingga Allah akan memberikan jalan keluar padanya. Dan orang yang melakukan kemaksiatan, maka aku tidak akan membantunya untuk

bermaksiat kepada Allah.” Kemudian Umar mengirim utusan kepada mereka (anak-anaknya) yang jumlahnya belasan laki-laki, lalu dia memandangi mereka, kemudian air matanya berderai, dia pun menangis, kemudian dia berkata, “Sungguh aku telah meninggalkan para pemuda dalam keadaan tidak memiliki apa-apa. Sungguh terpuji Allah, aku meninggalkan mereka dalam keadaan baik. Wahai anak-anakku, sesungguhnya kalian tidak akan menjumpai orang Arab pun dan tidak pula pihak yang mengadakan perjanjian damai, kecuali kalian memiliki hak atas mereka. Wahai anak-anakku, sesungguhnya di hadapan kalian ada kecenderungan antara dua hal, yaitu antara kalian meminta kekayaan lalu ayah kalian masuk neraka, atau kalian menjadi miskin, namun ayah kalian masuk surga. Maka kefakiran kalian dan ayah kalian masuk surga lebih aku sukai daripada kalian meminta kekayaan, sementara ayah kalian masuk neraka. Pergilah kalian, semoga Allah melindungi kalian.”

٧٤٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

سَهْلُ بْنُ مَحْمُودٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ الْمُعِطِيُّ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: قُلْتُ:

كَمْ تَرَكَ لَكُمْ عُمَرُ مِنَ الْمَالِ؟ فَتَبَسَّمَ فَقَالَ: حَدَّثَنِي

مَوْلَى لَنَا كَانَ يَلِي نَفَقَتُهُ قَالَ: قَالَ لِي عُمَرُ حِينَ  
 احْتَضِرَ: كَمْ عِنْدَكَ مِنَ الْمَالِ قَالَ: قُلْتُ: أَرْبَعَةَ عَشَرَ  
 دِينَارًا، قَالَ: فَقَالَ: تَحْتَمِلُونِي بِهَا مِنْ مَنْزِلٍ إِلَى  
 مَنْزِلٍ؟ فَقُلْتُ: كَمْ تَرَكَ لَكُمْ مِنَ الْغَلَّةِ؟ قَالَ: تَرَكَ لَنَا  
 غَلَّةَ سِتِّمِائَةِ دِينَارٍ كُلِّ سَنَةٍ، ثَلَاثُمِائَةِ دِينَارٍ وَرِثْنَاهَا  
 عَنْهُ، وَثَلَاثُمِائَةِ دِينَارٍ وَرِثْنَاهَا عَنْ أَخِينَا عَبْدِ الْمَلِكِ،  
 وَتَرَكَنَا اثْنِي عَشَرَ ذَكَرًا، وَسِتِّ نِسْوَةً، اقْتَسَمْنَا مَالَهُ  
 عَلَى خَمْسَ عَشْرَةَ.

7423. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Sahl bin Mahmud menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh Al Mu'aithi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami.

Umar bin Hafsh berkata: Aku bertanya (kepada Abdul Aziz bin Umar), "Berapa harta yang ditinggalkan Umar untuk kalian?" Dia tersenyum, lalu menjawab, "Seorang *maula* kami yang pernah mengurus nafkahnya menceritakan kepadaku, dia berkata, 'Umar bertanya kepadaku ketika kematian mendatangnya, 'Berapa harta yang ada padamu?' Aku menjawab, 'Empat belas dinar.' Lalu dia

berkata, 'Kalian akan membawaku dari satu tempat ke tempat yang lain dengan itu'?.”

Lalu aku (Umar bin Hafsh) bertanya, 'Berapakah penghasilan yang dia tinggalkan untuk kalian?' Dia menjawab, "Dia meninggalkan penghasilan untuk kami enam ratus dinar setiap tahun, dimana yang tiga ratusnya kami mewarisi darinya, dan yang tiga ratusnya lagi kami mewarisinya dari saudara kami yaitu, Abdul Malik. Dia meninggalkan kami sebanyak dua belas anak lelaki dan enam anak perempuan. Kami membagi hartanya menjadi lima belas bagian.”

٧٤٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ  
نُوفَلٍ بْنِ الْفُرَاتِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ اسْتَعْمَلَ جَعُونََةَ  
بْنَ الْحَارِثِ عَلَى مَلَطِيَّةَ فَغَزَا فَأَصَابَ غَنَمًا، وَوَفَدَ ابْنَهُ  
إِلَى عُمَرَ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ وَأَخْبَرَهُ الْخَبَرَ قَالَ لَهُ عُمَرُ:  
هَلْ أُصِيبَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَحَدٌ؟ قَالَ: لَا، إِلَّا رُوَيْجِلٌ،  
فَغَضِبَ عُمَرُ وَقَالَ: رُوَيْجِلٌ رُوَيْجِلٌ، مَرَّتَيْنِ،

تَجِئُونِي بِالشَّاةِ وَالْبَقَرَةِ وَيُصَابُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ،  
لَا تَلِي لِي أَنْتَ وَلَا أَبُوكَ عَمَلًا مَا كُنْتُ حَيًّا.

7424. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Manshur bin Basyir menceritakan kepada kami, Abu Bakar yaitu, Ibnu Naufal bin Al Furat menceritakan kepada kami, dari ayahnya bahwa, Umar mengangkat Ja'wanah bin Al Harits sebagai gubernur Malathyah, lalu dia berperang, kemudian memperoleh harta berupa kambing, kemudian dia mengutus anaknya kepada Umar. Setelah anaknya itu masuk menemuinya dan melaporkan informasi itu, maka Umar bertanya kepadanya, "Apakah seseorang dari kaum muslimin ada yang terluka?" Dia menjawab, "Tidak ada, kecuali hanya seorang saja." Maka Umar pun marah dan berkata, "Seorang saja, seorang saja -dia mengatakan dua kali-. Kalian bawakan kambing dan sapi kepadaku, sementara ada seseorang dari kaum muslimin terluka. Engkau dan ayahmu tidak akan lagi mengemban tugas selama aku masih hidup."

٧٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُمَرَ بْنِ كَيْسَانَ الصَّعَّانِيُّ قَالَ:

سَمِعْتُ مُحَمَّدًا عَمِّي يَقُولُ: قَالَ عُمَرُ: كَأَنَّ مَنْ لَمْ  
يَلِ لَمْ يُذْنِبْ.

7425. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ibrahim bin Umar bin Kaisan Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad, pamanku berkata, "Umar berkata, 'Orang yang tidak menjabat sebagai pemimpin itu seakan tidak pernah berdosa'."

٧٤٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْبَاهِلِيُّ،  
(ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ  
مُحَمَّدِ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا  
عُثْمَانُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُطْفَانِيُّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ:



سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ: لَقَدْ تَمَّتْ حُجَّةُ  
اللَّهِ عَلَى ابْنِ الْأَرْبَعِينَ، فَمَاتَ لَهَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7426. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami,  
Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin  
Umar Al Bahili menceritakan kepada kami, (ha )

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain  
bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu  
Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin  
Utsman Al Ghathafani menceritakan kepada kami, dari Ali bin  
Zaid, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata,  
"Sungguh telah sempurna hujjah Allah atas orang yang berusia 40  
tahun." Maka Umar bin Abdul Aziz pun meninggal pada usia itu.

٧٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنبَأَنَا أَيُّوبُ، نُبْتُ أَنَّ عُمَرَ  
ذُكِرَ لَهُ ذَلِكَ الْمَوْضِعُ الرَّابِعُ الَّذِي فِيهِ قَبْرُ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَرَّضُوا لَهُ بِهِ قَالُوا: لَوْ دَنَوْتَ مِنْ

الْمَدِينَةِ؟ فَقَالَ: لَأَنْ يَعْذِبَنِي اللَّهُ بِكُلِّ عَذَابٍ إِلَّا النَّارَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَعْلَمَ اللَّهُ أَنِّي أَرَىٰ لِذَلِكَ أَهْلًا.

7427. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub memberitakan kepada kami: Ada yang memberitakan kepadaku, bahwa ada yang menyampaikan kepada Umar tentang tempat yang keempat, yang mana makam Nabi ﷺ terletak di sana, lalu mereka menawarkan itu kepadanya, mereka berkata, "Bagaimana kalau (tempat kuburan)mu di Madinah?" Umar berkata, "Sungguh Allah mengadzabku dengan berbagai adzab selain neraka lebih aku sukai daripada Allah mengetahui bahwa aku merasa layak untuk hal itu."

٧٤٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْوَنَةَ قَالَ: رَجُلٌ لِعُمَرَ: لَوْ دَنَوْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7428. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Ada seorang lelaki berkata

kepada Umar, "Bagaimana kalau (tempat kuburan)mu di Madinah?" Lalu dia menyebutkan redaksi yang berbeda, namun artinya sama.

٧٤٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ، امْرَأَةُ عُمَرَ قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ عُمَرَ كَثِيرًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَخْفِ عَلَيْهِمْ مَوْتِي، اللَّهُمَّ أَخْفِ عَلَيْهِمْ مَوْتِي وَلَوْ سَاعَةً فَقُلْتُ لَهُ يَوْمًا: لَوْ خَرَجْتُ عَنْكَ فَقَدْ سَهَرْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، لَعَلَّكَ تُعْفِي، فَخَرَجْتُ إِلَى جَانِبِ الْبَيْتِ الَّذِي كَانَ فِيهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ بَجَعْلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ [القصص: ٨٣]. فَجَعَلَ يُرَدِّدُهَا، قَالَتْ: ثُمَّ أَطَرَقَ فَلَبِثْتُ سَاعَةً ثُمَّ قُلْتُ

لَوْصِيفٍ لَهُ كَانَ يَخْدُمُهُ: ادْخُلْ فَاَنْظُرْ، قَالَتْ: فَدَخَلَ  
فَصَاحَ، فَدَخَلْتُ فَإِذَا هُوَ قَدْ أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ إِلَى الْقِبْلَةِ  
وَعَمَضَ عَيْنَيْهِ بِإِحْدَى يَدَيْهِ، وَضَمَّ فَاهُ بِالْأُخْرَى.

7429. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Hazim, dari Al Mughirah bin Hakim, dia berkata: Fathimah isteri Umar menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku sering mendengar Umar mengucapkan, “Ya Allah, samarkanlah kematianku atas mereka. Ya Allah, samarkanlah kematianku atas mereka walau sesaat.” Pada suatu hari aku berkata kepadanya, “Sebaiknya aku keluar dari tempatmu, karena aku telah berjaga semalaman, wahai Amirul Mukminin, semoga saja engkau bisa tidur.” Lalu aku keluar ke sisi rumah yang dia berada di dalamnya, lalu aku mendengarnya membaca, *“Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.”* (Qs. Al Qashash [28]: 83) dia mengulang-ulangnya.

Fathimah melanjutkan: Kemudian dia menundukkan kepala, lalu aku diam sejenak, kemudian aku berkata kepada seorang pelayannya yang melayaninya, “Masuklah, lihatlah dia.” Lalu pelayan itu pun masuk, lantas dia menjerit. Maka aku pun masuk, ternyata dia sudah menghadapkan wajahnya ke kiblat. Dia

menutup kedua matanya dengan salah satu tangannya, dan menutup mulutnya dengan tangan lainnya.”

٧٤٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ بَهْرَامَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ، حَدَّثَنِي لَيْثُ بْنُ أَبِي مَرْقِيَّةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، أَنَّهُ لَمَّا كَانَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَالَ: أَجْلِسُونِي فَأَجْلِسُوهُ، ثُمَّ قَالَ: أَنَا الَّذِي أَمَرْتَنِي فَقَصَّرْتُ، وَنَهَيْتَنِي فَعَصَيْتُ، وَلَكِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَأَحَدَ النَّظَرَ، فَقَالُوا لَهُ: إِنَّكَ لَتَنْظُرُ نَظْرًا شَدِيدًا، قَالَ إِنِّي لَا أَرَى حَضْرَةَ مَا هُمْ بِإِنْسٍ وَلَا جِنٍّ ثُمَّ قُبِضَ.

7430. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abbas bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Al Harits bin Bahram menceritakan kepada kami, An-Nadhr menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Marqiyah menceritakan kepadaku, dari Umar bin Abdul Aziz bahwa ketika dia sakit, yang mana dia meninggal ketika

sakitnya itu, dia berkata, "Dudukkanlah aku." Maka mereka (keluarganya) pun mendudukkannya, kemudian dia berkata, "Aku yang Engkau perintahkan tapi aku lalai, dan Engkau melarangku, namun aku durhaka. Tapi, tidak ada tuhan selain Allah." Kemudian dia mengangkat kepalanya dan memfokuskan pandangan. Lantas mereka berkata kepadanya, "Sesungguhnya engkau memandang dengan pandangan yang tajam." Dia berkata, "Sesungguhnya aku benar-benar melihat sosok-sosok yang bukan manusia dan bukan pula jin." Kemudian dia meninggal.

٧٤٣١ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
الْحَسَنُ بْنُ عَلْوِيَةَ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ  
مُصْعَبٍ الشَّامِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، وَابْنُ  
الْمُبَارَكِ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، قَالَ: شَهِدْتُ جَنَازَةَ عُمَرَ بْنِ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ، ثُمَّ خَرَجْتُ أُرِيدُ مَدِينَةَ قَنْسَرِينَ، فَمَرَرْتُ  
عَلَى رَاهِبٍ يَسِيرُ عَلَى ثَوْرَيْنِ لَهُ - أَوْ حِمَارَيْنِ -  
فَقَالَ: يَا هَذَا أَحْسَبُكَ شَهِدْتَ وَفَاةَ هَذَا الرَّجُلِ؟ قُلْتُ  
لَهُ: نَعَمْ، فَأَرْخَى عَيْنَيْهِ فَبَكَى سِجَامًا فَقُلْتُ لَهُ: مَا

يُنْكِيكَ وَلَسْتَ مِنْ أَهْلِ دِينِهِ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ عَلَيْهِ  
أَبِي، وَلَكِنْ أَبِي عَلَى نُورٍ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَطَفِيَ.

7431. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Alluyah Al Qaththan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yazid bin Mush'ab Asy-Syami menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy dan Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata: Aku menyaksikan jenazah Umar bin Abdul Aziz, kemudian aku keluar menuju kota Qinnasrin, lalu aku bertemu dengan seorang rahib yang menunggang dua ekor kerbaunya —atau dua ekor keledai—, dia berkata, "Wahai tuan, menurutku engkau telah menyaksikan jenazahnya orang itu?" Aku menjawab, "Benar." Lantas dia menundukkan pandangannya, lalu menangis tersedu-sedu. Maka aku bertanya kepadanya, "Apa yang membuatmu menangis, padahal engkau bukan pemeluk agamanya?" Dia berkata, "Sesungguhnya aku tidak menangisinya, tapi aku menangisi cahaya yang tadinya ada di bumi lalu padam."

٧٤٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ،  
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِّيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو خُلَيْدٍ،  
عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِجُلَسَائِهِ:

مَنْ صَحِبَنِي مِنْكُمْ فَلْيَصْحَبْنِي بِخَمْسِ خِصَالٍ: يَدُلَّنِي  
مِنَ الْعَدْلِ إِلَى مَا لَا أَهْتَدِي لَهُ، وَيَكُونُ لِي عَلَى  
الْخَيْرِ عَوْنًا، وَيُلْغِنِي حَاجَةً مَنْ لَا يَسْتَطِيعُ إِبْلَاغَهَا،  
وَلَا يَعْتَابُ عِنْدِي أَحَدًا، وَيُؤَدِّي الْأَمَانَةَ الَّتِي حَمَلَهَا  
مَنِّي وَمِنَ النَّاسِ، فَإِذَا كَانَ كَذَلِكَ فَحَيَّهَلَا بِهِ، وَإِلَّا  
فَهُوَ فِي حَرَجٍ مِنْ صُحْبَتِي وَالْدُّخُولِ عَلَيَّ.

7432. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ali bin Maimun Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khulaid menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepada teman-temannya, "Barangsiapa diantara kalian yang mau menemaniku, maka hendaklah dia menemaniku dengan memegang lima hal: Menunjukkan aku dari keadilan kepada apa yang aku tidak mendapatkan petunjuk padanya, menjadi penolongku dalam kebaikan, menyampaikan kepadaku kebutuhan orang yang tidak dapat menyampaikannya, tidak menggunjing seseorang di hadapanku, dan menunaikan amanat yang diembannya dariku dan dari manusia. Apabila dia demikian, maka selamat datang, dan apabila dia tidak demikian, maka tidak boleh menemaniku dan masuk menemuiku."



٧٤٣٣ - حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
 بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ، حَدَّثَنَا  
 حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ الرُّمَّانِيِّ، أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى  
 عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 فِي الْمَنَامِ وَبَنُو هَاشِمٍ يَشْكُونَ إِلَيْهِ الْحَاجَةَ فَقَالَ لَهُمْ:  
 فَأَيْنَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ؟

7433. Makhlad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim Ar-Rummani, bahwa ada seorang lelaki yang datang kepada Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, sementara Bani Hasyim mengadukan hajat mereka kepada beliau, lalu beliau bertanya kepada mereka, 'Mana Umar bin Abdul Aziz?'."

٧٤٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي  
 أُمَيَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: رَأَى رَجُلٌ فِي مَنَامِهِ عَلَى

بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا: بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ لِعُمَرَ  
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ مِنْ عَذَابِ يَوْمِ أَلِيمٍ.

7434. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abu Umayyah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ada seorang lelaki yang bermimpi melihat tulisan di pintu surga, "Pembebasan dari Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana untuk Umar bin Abdul Aziz dari adzab pada hari yang pedih."

٧٤٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

أَسْلَمَ بْنِ يَزِيدَ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ مُعَاذِ مَوْلَى زَيْدِ بْنِ

تَمِيمٍ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ رَأَى فِي الْمَنَامِ كِتَابًا

مَنْشُورًا مِنَ السَّمَاءِ بِقَلَمٍ جَلِيلٍ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ هَذَا كِتَابٌ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ بَرَاءَةٌ لِعُمَرَ  
 بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ مِنَ الْعَذَابِ الْأَلِيمِ، إِنِّي أَنَا اللَّهُ الْغَفُورُ  
 الرَّحِيمُ.

7435. Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Hatim menceritakan kepada kami, (ha )

Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aslam bin Yazid Al Warraq menceritakan kepada kami, Ammar bin Khalid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Al Wasithi menceritakan kepada kami, dari Mu'adz *maula* Zaid bin Tamim, bahwa ada seorang lelaki dari bani Tamim yang bermimpi melihat sebuah kitab yang terbuka dari langit dengan (tulisan) pena yang agung, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*. Ini kitab dari Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana, pembebasan bagi Umar bin Abdul Aziz dari adzab yang pedih. Sesungguhnya Aku-lah Allah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih."

٧٤٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ  
 الْمَذْكُرِ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ حَمْدَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ

بْنُ يَزِيدَ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ  
نُسَوِّي التُّرَابَ عَلَى قَبْرِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِذْ سَقَطَ  
عَلَيْنَا رَقٌّ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ كِتَابٌ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ أَمَانٌ مِنَ اللَّهِ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ مِنَ النَّارِ.

7436. Abdurrahman bin Muhammad bin Al Mudzakkir menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Hamdan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abbad bin Umar menceritakan kepada kami, Makhlad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Mahak, dia berkata: Ketika kami sedang meratakan tanah di atas kuburan Umar bin Abdul Aziz, tiba-tiba jatuh selembar kertas kepada kami dari langit, di dalamnya terdapat tulisan, “*Bismillaahirrahmaanirrahiim*. Jaminan keamanan dari Allah untuk Umar bin Abdul Aziz dari neraka.”

٧٤٣٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُثْمَانِيُّ،  
حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بِسْطَامٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي بَرَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ،  
عَنْ وَهَيْبِ بْنِ الْوَرْدِ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ خَلْفَ الْمَقَامِ

إِذْ رَأَيْتُ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ كَأَنَّ دَاخِلًا دَخَلَ مِنْ بَابِ  
بَنِي شَيْبَةَ وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ وَلِيَ عَلَيْكُمْ كِتَابُ  
اللَّهِ، فَقُلْتُ: مَنْ؟ فَأَشَارَ إِلَى ظُفْرِهِ فَإِذَا مَكْتُوبٌ ع.  
م. ر، فَجَاءَتْ بَيْعَةُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7437. Utsman bin Muhammad Al Utsmani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ahmad bin Bistham menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abu Bazzah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais menceritakan kepada kami, dari Wuhaib bin Al Ward, dia berkata: Ketika aku sedang tidur di belakang Maqam (Ibrahim), tiba-tiba aku bermimpi seakan ada orang yang masuk dari pintu bani Syaibah, dan dia berkata, "Wahai manusia, kitab Allah telah berkuasa atas kalian." Aku bertanya, "Siapa?" Orang itu mengisyaratkan pada kukunya, ternyata kukunya bertuliskan 'ain, mim, ra'. Lalu tibalah pembai'atan Umar bin Abdul Aziz.

٧٤٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ،  
عَنْ خِصَافٍ أَخِي خُصَيْفٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ وَعَنْ يَمِينِهِ أَبُو بَكْرٍ، وَعَنْ  
يَسَارِهِ عُمَرُ، وَمَيْمُونُ بْنُ مِهْرَانَ جَالِسٌ أَمَامَ ذَلِكَ،  
فَأَتَيْتُ مَيْمُونُ بْنُ مِهْرَانَ فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟  
قَالَ: هَذَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ يَمِينِهِ، وَهَذَا عُمَرُ عَنْ يَسَارِهِ،  
فَجَاءَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَجْلِسُ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَبَيْنَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشَحَّ أَبُو بَكْرٍ بِمَكَانِهِ ثُمَّ  
جَاءَ لِيَجْلِسَ بَيْنَ عُمَرَ وَبَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَشَحَّ عُمَرُ بِمَكَانِهِ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجْلَسَهُ فِي حِجْرِهِ.

7438. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, dari Khishaf saudara Khushaif, dia berkata: Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, di sebelah kanan beliau ada Abu Bakar, dan di sebelah kiri beliau ada Umar, sedangkan Maimun bin Mihran duduk di depan. Lantas aku menghampiri Maimun bin Mihran, lalu aku

bertanya, "Siapa orang ini?" Dia menjawab, "Ini Rasulullah ﷺ." Aku bertanya lagi, "Yang ini siapa?" Dia menjawab, "Di sebelah kanan beliau adalah Abu Bakar, dan di sebelah kiri beliau adalah Umar." Lantas datanglah Umar bin Abdul Aziz, lalu dia hendak duduk di antara Abu Bakar dan Nabi ﷺ, namun Abu Bakar menyempitkan tempatnya, kemudian dia pindah untuk duduk di antara Umar dan Nabi ﷺ, namun Umar menyempitkan tempatnya. Maka Rasulullah ﷺ memanggilnya, lalu mendudukkannya di pangkuan beliau."

٧٤٣٩ - حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ، حَدَّثَنَا  
حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ الرُّمَّانِيِّ، أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى  
عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ وَأَبُو بَكْرٍ عَنْ يَمِينِهِ، وَعُمَرُ عَنْ  
شِمَالِهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7439. Makhlad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim Ar-Rummani, bahwa ada seorang lelaki datang menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, Abu Bakar di sebelah

kanan beliau dan Umar di sebelah kiri beliau.” Lalu dia menyebutkan redaksi yang serupa.

٧٤٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنِي أَسْوَدُ بْنُ سَالِمٍ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ الْوَصَّابِيِّ، عَنْ عِرَاكِ بْنِ حُجْرَةَ، عَنْ عُمَرَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ فَقَالَ: أَذُنُ يَا عُمَرُ فَدَنَوْتُ حَتَّى كِدْتُ أَصَافِحُهُ، فَإِذَا كَهْلَانٍ قَدْ اكْتَنَفَاهُ، فَقَالَ: إِذَا وَلَيْتَ أَمْرَ أُمَّتِي فَاعْمَلْ فِي وَلَايَتِكَ نَحْوَ مَا عَمِلَ هَذَانِ فِي وَلَايَتِهِمَا فَقُلْتُ: وَمَنْ هَذَانِ؟ قَالَ: هَذَا أَبُو بَكْرٍ، وَهَذَا عُمَرُ.

7440. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Aswad bin Salim menceritakan kepada kami, Hassan bin Ibrahim menceritakan



kepada kami, dari Ubaidullah Al Washshabi, dari Irak bin Hujrah, dari Umar, dia berkata: Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda, “*Mendekatlah, wahai Umar.*” Maka aku pun mendekat hingga aku mau menyalami beliau. Ternyata ada dua orang tua di kedua sisi beliau, lalu beliau bersabda, “*Bila engkau memegang urusan umatku, maka berbuatlah di dalam kekuasaanmu apa yang dilakukan oleh kedua orang ini di dalam kekuasaan mereka.*” Aku pun bertanya, “Siapa kedua orang ini?” Beliau menjawab, “*Ini Abu Bakar, dan ini Umar.*”

٧٤٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَكْرِ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا بَشَّارٌ خَادِمُ عُمَرَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ عَنْ يَمِينِهِ، وَعُمَرُ عَنْ يَسَارِهِ، وَرَأَيْتُ عُثْمَانَ وَهُوَ يَقُولُ: خَصَمْتُ عَلِيًّا وَرَبُّ الْكَعْبَةِ، وَعَلِيٌّ يَقُولُ: غُفِرَ لِي وَرَبُّ الْكَعْبَةِ.

7441. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Bakr Al Bashri menceritakan kepada kami, Basysyar pelayan Umar menceritakan

kepada kami, dia berkata: Aku pernah masuk menemui Umar, lalu dia berkata, “Aku (bermimpi) melihat Nabi ﷺ, sementara Abu Bakar di sebelah kanan beliau dan Umar di sebelah kiri beliau, aku juga melihat Utsman, dia berkata, ‘Demi Rabb Ka’bah, aku telah berseteru dengan Ali.’ Kemudian Ali berkata, ‘Demi Rabb Ka’bah, Aku telah diampuni’.”

٧٤٤٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ،  
حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: إِذَا رَأَيْتَ قَوْمًا  
يَتَنَاجَوْنَ فِي دِينِهِمْ دُونَ الْعَامَّةِ فَاعْلَمْ أَنَّهُمْ فِي تَأْسِيسِ  
الضَّلَالَةِ.

7442. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Wahhab bin Najdah menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar berkata, “Apabila engkau melihat suatu kaum saling berbicara terkait agama mereka secara rahasia tanpa melibatkan kalangan umum, maka ketahuilah bahwa, sesungguhnya mereka sedang membangun kesesatan.”

٧٤٤٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى عُمَالِهِ أَنْ يَأْمُرُوا  
الْقُصَّاصَ أَنْ يَكُونَ جُلٌّ إِطْنَابِهِمْ وَدُعَائِهِمُ الصَّلَاةَ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7443. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Umar mengirim surat kepada para gubernurnya, supaya mereka memerintahkan para penutur cerita agar bagian terbesar perkataan dan doa mereka adalah bershalawat untuk Rasulullah ﷺ."

٧٤٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا بَشَرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ  
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ قَالَ: بَلَغَنِي عَنْ عُمَرَ، أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى  
بَعْضِ عُمَالِهِ فَقَالَ: أَوْصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالْإِقْتِصَادِ فِي

أَمْرِهِ وَاتَّبَاعِ سُنَّةِ رَسُولِهِ، وَتَرَكْ مَا أَحَدَثَ الْمُحَدِّثُونَ  
بَعْدَهُ مِمَّا قَدْ جَرَتْ سُنَّتُهُ، وَكُفُّوا مُؤْتَتَهُ، وَاعْلَمْ أَنَّهُ لَمْ  
يَتَدَيَّعْ إِنْسَانٌ قَطُّ بِدَعَاةٍ إِلَّا قَدْ مَضَى قَبْلَهَا مَا هُوَ دَلِيلُ  
عَلَيْهَا، وَعِبْرَةٌ فِيهَا، فَعَلَيْكَ بِلُزُومِ السُّنَّةِ فَإِنَّهَا لَكَ  
بِإِذْنِ اللَّهِ عِصْمَةٌ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَنْ سَنَّ السُّنَنَ قَدْ عَلِمَ مَا  
فِي خِلَافِهَا مِنَ الْخَطَا وَالزَّلَلِ وَالتَّعَمُّقِ وَالْحُمُقِ، فَإِنَّ  
السَّابِقِينَ الْمَاضِينَ عَنْ عِلْمٍ وَقَفُّوا، وَبَيَّصَرْنَا قَدْ كُفُّوا  
قَالَ: وَذَكَرَ أَشْيَاءَ لَا أَحْفَظُهَا.

7444. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Khallad bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata: Telah sampai kabar kepadaku, dari Umar bahwa, dia mengirim surat kepada sebagian gubernurnya, "Aku wasiatkan kepadamu agar bertakwa kepada Allah, sederhana dalam melaksanakan perintah-Nya, mengikuti Sunnah Rasul-Nya, meninggalkan apa yang diada-adakan oleh para pengada-ada setelah beliau, dari apa yang telah berlaku Sunnah beliau, dan janganlah mendukungnya. Ketahuilah, bahwa tidak ada seorang pun yang mengada-ada (dalam urusan agama), kecuali sebelumnya telah berlalu apa yang menjadi dalilnya dan pelajaran di dalamnya.

Hendaklah engkau menetapi As-Sunnah, karena dengan seizin Allah ia adalah pelindung bagimu. Ketahuilah, barangsiapa yang melakukan tradisi-tradisi yang diketahui dibaliknya terdapat kesalahan, ketergelinciran, dan kedunguan, maka sesungguhnya para pendahulu yang telah berlalu berpijak pada ilmu, dan mereka telah mencukupi pandangan kita.” Kemudian Umar menyebutkan beberapa hal yang aku tidak hafal.

٧٤٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ سَعِيدٍ،

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْهَرَوِيِّ،

عَنْ شِهَابِ بْنِ خِرَاشٍ قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى رَجُلٍ:

سَلَامٌ عَلَيْكَ، أَمَّا بَعْدُ فَإِنِّي أُوصِيكَ، وَذَكَرَ مِثْلَهُ

وَزَادَ: وَلَهُمْ كَانُوا عَلَى كَشْفِ الْأُمُورِ أَقْوَى، وَبِفَضْلِ

لَوْ كَانَ فِيهِ أُخْرَى، فَإِنَّهُمْ هُمُ السَّابِقُونَ، وَلَئِنْ كَانَ

الْهُدَى مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ لَقَدْ سَبَقْتُمُوهُمْ إِلَيْهِ، وَلَئِنْ قُلْتُمْ

حَدَّثَ بَعْدَهُمْ، حَدَّثَ مَا أَحَدَثَ إِلَّا مَنْ اتَّبَعَ غَيْرَ

سَبِيلِهِمْ، وَرَغِبَ بِنَفْسِهِ عَنْهُمْ، وَلَقَدْ تَكَلَّمُوا مِنْهُ مَا

يَكْفِي، وَوَضَعُوا مِنْهُ مَا يَشْفِي، فَمَا دُونَهُمْ مُقَصِّرٌ،  
وَلَا فَوْقَهُمْ مُحَسِّرٌ، لَقَدْ قَصَرَ دُونَهُمْ أَقْوَامٌ فَجَفَوْا،  
وَوَطَمَحَ عَنْهُمْ آخَرُونَ فَعَلَوْا، وَأَنْتُمْ بَيْنَ ذَلِكَ لَعَلَى  
هَذِي مُسْتَقِيمٌ.

7445. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Musa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dari Abu Raja' Al Harawi, dari Syihab bin Khirasy, dia berkata: Umar mengirim surat kepada seorang lelaki, "Semoga kesejahteraan tetap atasmu. *Amma ba'd*. Sesungguhnya aku berwasiat kepadamu."

Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama. Namun dia menambahkan, "Dan mereka (orang-orang terdahulu) lebih kuat untuk menyingkap berbagai perkara, dan dengan keutamaan dalam hal ini adalah lebih pantas, karena merekalah orang-orang yang lebih dulu (beriman). Seandainya petunjuk itu adalah apa yang kalian anut, niscaya kalian lebih mendahului mereka mendapatkan petunjuk itu. Seandainya kalian mengatakan hal baru (yang diada-adakan) setelah mereka, niscaya apa yang diada-adakan itu akan terjadi bagi kalangan orang-orang yang tidak mengikuti jalan mereka dan tidak menyukai mereka. Sungguh kalian telah membicarakan apa yang tidak butuh dibicarakan lagi, sementara mereka telah meletakkan apa yang dapat menyembuhkan. Jadi, apa yang mengurangi (tradisi) mereka

adalah kelalaian, dan apa yang melebihi (tradisi) mereka adalah berlebihan. Sungguh suatu kaum yang mengurangi (tradisi) mereka, maka kaum itu menjadi jauh, dan yang lainnya membelot dari mereka, maka mereka pun melampaui batas. Sementara kalian yang berada diantara itu (tengah-tengah) sungguh berada di atas jalan yang lurus.”

٧٤٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا  
عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ،  
حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ رَبَاحٍ قَالَ: بَلَّغْنَا أَنَّ عُمَرَ، جَلَسَ  
إِلَى نَاسٍ فَنَسِيَ فَذَكَرَ أَنَّهُ لَمْ يُسَلِّمْ، فَقَامَ قَائِمًا فَسَلَّمَ  
عَلَيْهِمْ، ثُمَّ جَلَسَ.

7446. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Musa bin Rabah menceritakan kepadaku, dia berkata, “Telah sampai kabar kepada kami, bahwa Umar pernah duduk menemui orang-orang, namun dia lupa (tidak mengucapkan salam). Lalu dia ingat bahwa dia belum

mengucapkan salam, maka dia pun berdiri, lalu mengucapkan salam kepada mereka, kemudian duduk lagi.”

٧٤٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ،  
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: نَالَ رَجُلٌ مِنْ عُمَرَ فَقِيلَ لَهُ: مَا  
يَمْنَعُكَ مِنْهُ؟ قَالَ: إِنَّ الْمُتَّقِي مُلْجَمٌ.

7447. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, “Ada seorang lelaki dicela oleh Umar, lalu ada bertanya kepada lelaki itu, ‘Apa yang menghalangimu untuk membalasnya?’ Dia menjawab, ‘Sesungguhnya orang yang bertakwa itu dikendalikan (oleh Allah)’.”

٧٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا



سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ دِينَارٍ يَقُولُ: قَرَأْتُ فِي التَّوْرَةِ: عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ صِدِّيقًا.

7448. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Dinar berkata, "Aku pernah membaca di dalam At-Taurat kalimat, 'Umar bin Abdul Aziz adalah seorang yang jujur'."

٧٤٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عِمْرَانَ الثَّغَلِيِّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: كَانَ اللَّهُ تَعَالَى يَتَعَاهَدُ النَّاسَ بِنَبِيِّ بَعْدَ نَبِيِّ، وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَتَعَاهَدُ النَّاسَ بِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7449. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Imran Ats-Tsa'labi menceritakan kepada kami, Khalid bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari

Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran, dia berkata: Allah *Ta'ala* memelihara manusia melalui seorang nabi setelah nabi yang lain, dan Allah *Ta'ala* juga memelihara manusia melalui Umar bin Abdul Aziz."

٧٤٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

نَصْرِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَوْرٍ، عَنْ

مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:

كَانَتْ الْعُلَمَاءُ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ تَلَامِذَةً.

7450. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Nashr bin Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Tsaur menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dia berkata, "Ulama di sisi Umar bin Abdul Aziz adalah sebagai para pelajar."

٧٤٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا

سُفْيَانُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ  
-أَوْ غَيْرِهِ- قَالَ: مَا كَانَتْ الْعُلَمَاءُ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ إِلَّا تَلَامِذَةً.

7451. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran -atau lainnya-, dia berkata, "Tidak ada ulama di sisi Umar bin Abdul Aziz, kecuali sebagai para pelajar."

٧٤٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ  
بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا  
مُبَشَّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ مَيْمُونِ  
بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: أَتَيْنَا عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَظَنَّنَا أَنَّهُ  
يَحْتَاجُ إِلَيْنَا وَإِذَا نَحْنُ عِنْدَهُ تَلَامِذَةٌ.

7452. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Mubasysyir bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Burqan, dari Maimun

bin Mihran, dia berkata, “Kami datang menemui Umar bin Abdul Aziz, karena kami mengira bahwa dia membutuhkan kami, namun ternyata kami di sisinya adalah sebagai para pelajar.”

٧٤٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،  
حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا  
سُفْيَانُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ -أَوْ غَيْرِهِ- عَنْ مُجَاهِدٍ  
قَالَ: أَتَيْنَا عُمَرَ نُعَلِّمُهُ فَمَا بَرَحْنَا حَتَّى نَعْلَمْنَا مِنْهُ.

7453. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Burqan -atau lainnya-, dari Mujahid, dia berkata, “Kami mendatangi Umar untuk mengajarnya, namun belum juga kami beranjak hingga kami belajar darinya.”

٧٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا أَبُو  
نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، حَدَّثَنِي مَيْمُونُ بْنُ  
مِهْرَانَ قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يُعَلِّمُ الْعُلَمَاءَ.

7454. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, Maimun bin Mihran menceritakan kepadaku, dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz biasa mengajar para ulama."

٧٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ  
 بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ  
 الدَّرَّاعُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خِرَاشٍ، عَنْ مَرْثَدِ أَبِي يَزِيدَ  
 قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ قَيِّدُوا النَّعَمَ  
 بِالشُّكْرِ، وَقَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ.

7455. Abu Mas'ud Abdullah bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Sulaiman Al Harawi menceritakan kepada kami, Husain Ad-Darra' menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Khirasy, dari Martsad Abu Yazid, dia berkata, "Aku mendengar Umar berkata, 'Wahai manusia, ikatlah nikmat dengan syukur, dan ikatlah ilmu dengan buku'."

٧٤٥٦- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاتِمٍ،  
حَدَّثَنَا جَدِّي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا  
عَفَّانُ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ  
بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ الْمِقْدَامِ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ  
اللَّهِ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: إِنِّي لِأَدْعُ كَثِيرًا مِنَ الْكَلَامِ مَخَافَةَ  
الْمُبَاهَاةِ.

7456. Umar bin Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, kakekku, Muhammad bin Ubaidullah bin Marzuq menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, (ha )

Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Raja` bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, dari Nu'a'im bin Abdullah, dia berkata: Umar berkata, "Sesungguhnya aku meninggalkan banyak perkataan karena khawatir sombong."

٧٤٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،  
 حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ  
 عَلِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ رَبِّهِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ الْجَزَرِيَّ،  
 عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ قَالَ: قُلْتُ لِعُمَرَ لَيْلَةً: يَا أَمِيرَ  
 الْمُؤْمِنِينَ، مَا بَقَاؤُكَ عَلَى مَا أَرَى؟ أَمَّا فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ  
 فَأَنْتَ فِي حَاجَاتِ النَّاسِ، وَأَمَّا وَسَطَ اللَّيْلِ فَأَنْتَ مَعَ  
 جُلَسَائِكَ، وَأَمَّا آخِرُ اللَّيْلِ فَاللَّهُ أَعْلَمُ مَا تَصِيرُ إِلَيْهِ،  
 قَالَ: فَضْرَبَ عَلَى كَتِفِيَّ وَقَالَ: وَيْحَكَ يَا مَيْمُونُ،  
 إِنِّي وَجَدْتُ لُقْيَا الرَّجَالِ تَلْقِيحًا لِلْأَبَابِهِمْ.

7457. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Umar bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdu Rabbih bin Abu Hilal Al Jazari, dari Maimun bin Mihran, dia berkata: Pada suatu malam aku pernah bertanya kepada Umar, "Wahai Amirul Mukminin, apakah keberadaanmu itu sesuai dengan apa yang aku lihat? Yaitu, pada awal malam engkau melayani kebutuhan masyarakat, pada pertengahan malam engkau bersama teman-temanmu,

sedangkan pada akhir malam, hanya Allah-lah yang lebih mengetahui bagaimana engkau.”

Maimun bin Mihran melanjutkan: Maka dia pun menepuk bahu dan berkata, “Celaka engkau Maimun, sesungguhnya aku mendapati bahwa bergaul dengan orang-orang merupakan pemupukan bagi akal mereka.”

٧٤٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى  
النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ مَاهَانَ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّدِّيقِ خِشْتَنَامَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ  
مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ حَمْزَةَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ: سَمِعْتُ  
أَنْسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: دَخَلَ مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ  
عَلَى عُمَرَ وَهُوَ مُسَجًى عَلَيْهِ فَقَالَ: رَحِمَكَ اللَّهُ لَقَدْ  
أَحْيَيْتَ لَنَا قُلُوبًا مَيِّتَةً، وَجَعَلْتَ لَنَا فِي الصَّالِحِينَ  
ذِكْرًا.

7458. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad bin Mahan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shiddiq Khisytanam menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur



menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hamzah bin Yazid berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Maslamah bin Abdul Malik masuk menemui Umar yang telah ditutupi kain, lalu dia berkata, "Semoga Allah merahmatimu. Sungguh engkau telah menghidupkan hati kami yang mati, dan engkau menjadikan penyebutan kami baik di kalangan orang-orang yang shalih."

٧٤٥٩ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَاهِينَ،  
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُطَلِبُ بْنُ  
شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ  
أَنَّهُ قَالَ: اسْتَشْهَدَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ فَكَانَ يَأْتِي إِلَى  
أَبِيهِ كُلَّ لَيْلَةٍ جُمُعَةٍ فِي الْمَنَامِ فَيُحَدِّثُهُ وَيَسْتَأْنِسُ بِهِ،  
قَالَ: فَغَابَ عَنْهُ جُمُعَةً ثُمَّ جَاءَهُ فِي الْجُمُعَةِ الْآخَرَى،  
فَقَالَ لَهُ: يَا بُنَيَّ، لَقَدْ أَحْزَنْتَنِي وَشَقَّ عَلَيَّ تَخَلُّفُكَ،  
فَقَالَ: إِنَّمَا شَغَلَنِي عَنْكَ أَنَّ الشُّهَدَاءَ أُمِرُوا أَنْ يَتَلَقَّوْا  
عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَتَلَقَّيْنَاهُ، وَذَلِكَ عِنْدَ مَهْلِكِ عُمَرَ  
بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7459. Umar bin Ahmad bin Syahin menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad Al Bashri menceritakan kepada kami, Muththalib bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ada seorang lelaki dari penduduk Syam yang gugur sebagai syahid, lalu dia selalu mendatangi ayahnya pada setiap malam Jum'at dalam mimpinya. Lalu dia berbincang-bincang dengannya, dan dia juga menenteramkannya.

Lalu pada suatu Jum'at dia tidak mendatangi ayahnya itu, kemudian dia mendatangnya pada Jum'at berikutnya, maka ayahnya berkata, 'Wahai anakku, engkau telah membuatku sedih, dan ketidak datanganmu terasa berat bagiku.' Dia berkata, 'Aku tidak sempat mendatangimu, karena para syuhada diperintahkan untuk menyambut Umar bin Abdul Aziz, maka kami pun menyambutnya.' Itu terjadi pada saat meninggalnya Umar bin Abdul Aziz."

٧٤٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ هَارُونَ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أُخْتِ عَبْدِانَ، حَدَّثَنَا  
نَضْرُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ طَوْقٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ،  
حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ أَبِيهِ رَاشِدٍ قَالَ: زَارَ عُمَرُ  
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ مَوْلَايَ، فَلَمَّا أَرَادَ الرُّجُوعَ قَالَ لِي:

شَيْعُهُ، فَلَمَّا بَرَزْنَا إِذَا نَحْنُ بِحَيَّةٍ سَوْدَاءَ مِيتَةٍ، فَنَزَلَ  
عُمَرُ فَدَفَنَهَا، فَإِذَا هَاتِفٌ يَهْتِفُ: يَا خَرَقَاءُ، يَا خَرَقَاءُ،  
إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
لِهَذِهِ الْحَيَّةِ: لَتَمُوتَنَّ بِفَلَاحٍ مِنَ الْأَرْضِ، وَلَيَدْفِنَنَّكَ خَيْرُ  
أَهْلِ الْأَرْضِ فَقَالَ: نَشَدْتُكَ اللَّهُ إِنْ كُنْتَ مِمَّنْ يَظْهَرُ  
إِلَّا ظَهَرَتْ لِي، قَالَ: أَنَا مِنَ السَّبْعَةِ الَّذِينَ بَايَعُوا  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْوَادِي،  
وَإِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ لِهَذِهِ الْحَيَّةِ: لَتَمُوتَنَّ بِفَلَاحٍ مِنَ  
الْأَرْضِ، وَلَيَدْفِنَنَّكَ خَيْرُ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ فَبَكَى  
عُمَرُ حَتَّى كَادَ أَنْ يَسْقُطَ عَنْ رَاحِلَتِهِ، وَقَالَ: يَا  
رَاشِدُ، أُنْشِدُكَ اللَّهَ أَنْ تُخْبِرَ بِهِذَا أَحَدًا حَتَّى يَوَارِيَنِي  
الْتُّرَابُ.

7460. Muhammad bin Ahmad bin Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Hasan, putera saudara perempuan Abdan menceritakan kepada kami, Nadhr bin Daud bin Thauq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl

menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari ayahnya yaitu, Rasyid, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah mengunjungi majikanku. Ketika dia hendak pulang, maka majikanku itu berkata kepadaku, "Antarkanlah dia." Ketika kami berangkat, tiba-tiba kami mendapati seekor ular hitam yang telah mati, maka Umar pun berhenti lalu menguburkannya. Tiba-tiba ada suara, "Wahai Kharqa`, wahai Kharqa`, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada ular ini, '*Sungguh kamu akan mati di suatu tanah lapang, dan kamu akan dikuburkan oleh sebaik-baik penghuni bumi*.'"

Maka Umar berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, jika engkau termasuk yang bisa tampak, maka tampaklah kepadaku." Dia (sumber suara itu) berkata, "Aku termasuk tujuh (jin) yang berbai'at kepada Rasulullah ﷺ di lembah ini, dan aku mendengar beliau bersabda kepada ular ini, '*Sungguh kamu akan mati di suatu tanah lapang, dan kamu akan dikuburkan oleh sebaik-baik penghuni bumi saat itu*.'" Maka Umar pun menangis, hingga hampir terjatuh dari tunggangannya, dan dia berkata, "Wahai Rasyid, aku menyumpahmu dengan nama Allah, agar engkau tidak menceritakan hal ini kepada seorang pun hingga tanah menutupiku."

٧٤٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا فَزَارَةُ، حَدَّثَنَا  
الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ الْبَصْرِيِّ، وَأَبِي

سَعِيدِ الْمُؤَدِّبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 دِينَارٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ لِرَجُلٍ: أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ،  
 فَإِنَّهَا ذَخِيرَةُ الْفَائِزِينَ، وَحِرْزُ الْمُؤْمِنِينَ، وَإِيَّاكَ وَالْدُّنْيَا  
 أَنْ تَفْتِكَ، فَإِنَّهَا قَدْ فَعَلَتْ ذَلِكَ بِمَنْ كَانَ قَبْلَكَ، إِنَّهَا  
 تَغْرُ الْمُطْمَئِنِّينَ إِلَيْهَا، وَتَفْجَعُ الْوَائِقَ بِهَا، وَتُسَلِّمُ  
 الْحَرِيصَ عَلَيْهَا، وَلَا تَبْقَى لِمَنْ اسْتَبَقَاهَا، وَلَا يَدْفَعُ  
 التَّلَفَ عَنْهَا مَنْ حَوَاهَا، لَهَا مَنَاطِرُ بِهِجَةٍ، مَا قَدَّمْتَ  
 مِنْهَا أَمَامَكَ لَمْ يَسْبِقْكَ، وَمَا أَخَّرْتَ مِنْهَا خَلْفَكَ لَمْ  
 يَلْحَقْكَ.

7461. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Fazarah menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Muslim Al Bashri dan Abu Sa'id Al Muaddib, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar, dia berkata: Umar berkata kepada seorang lelaki, "Aku berwasiat kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah, karena sesungguhnya itu adalah simpananan bagi orang-orang yang beruntung dan benteng bagi orang-orang yang beriman. Hendaklah engkau menjauhi dunia, jangan sampai ia

memfitnahmu, karena sungguh ia telah melakukan hal itu terhadap orang-orang sebelummu. Sesungguhnya ia (dunia) memperdaya orang-orang yang merasa tenteram kepadanya, merisaukan orang yang mempercayainya, dan menjadikan orang yang ambisius pasrah terhadapnya. Ia tidak akan kekal bagi orang yang menginginkan kekekalannya, dan orang yang memilikinya juga tidak bisa menghalau kerusakannya. Ia memiliki pemandangan yang mempesona, apa yang engkau letakkan di depanmu darinya (dunia) tidak akan bisa mendahuluimu, dan apa yang engkau akhirkan di belakangmu tidak akan bisa menyusulmu.”

٧٤٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ،  
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ:  
الرِّضَا قَلِيلٌ، وَالصَّبْرُ مِعْوَلُ الْمُؤْمِنِ.

7462. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Salm menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata, “Keridhaan itu hanya sedikit, dan kesabaran adalah cangkul orang yang beriman.”

٧٤٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ،  
حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ قَالَ: ضُرِبَتْ  
لِعُمَرَ فُلُوسٌ فَكُتِبَ عَلَيْهَا: أَمَرَ عُمَرُ بِالْوَفَاءِ وَالْعَدْلِ،  
فَقَالَ: اكْسَرُوهَا وَاكْتُبُوا: أَمَرَ اللَّهُ بِالْوَفَاءِ وَالْعَدْلِ.

7462. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Al Mukhtar bin Fulful, dia berkata: Pada pemerintahan Umar pernah mencetak uang logam, lalu di atasnya bertuliskan, "Umar memerintahkan untuk memenuhi janji dan adil". Maka Umar pun berkata, "Pecahkanlah uang itu, dan tulislah, 'Allah memerintahkan untuk memenuhi janji dan adil'."

٧٤٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا  
الْهَيْثَمُ بْنُ عِمْرَانَ قَالَ: سَمِعْتُ إِسْمَاعِيلَ بْنَ عُبَيْدِ  
اللَّهِ، يُحَدِّثُ قَالَ: قَالَ لِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: يَا

إِسْمَاعِيلُ، كَمْ أَتَتْ عَلَيْكَ مِنْ سَنَةٍ؟ قَالَ: سِتُّونَ سَنَةً  
وَشُهُورٌ، قَالَ: يَا إِسْمَاعِيلُ إِيَّاكَ وَالْمِزَاحَ.

7463. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Isma'il bin Ubaidullah menceritakan, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz bertanya kepadaku, "Wahai Isma'il, berapa umurmu?" Aku menjawab, "Enam puluh tahun lebih beberapa bulan." Umar berkata, "Wahai Isma'il, hendaklah engkau menjauhi senda gurau."

٧٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
يَعْلَى الْمُؤَصِّلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ  
الْخَثَلِيُّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ:  
سَأَلْتُ فَاطِمَةَ بِنْتُ عَبْدِ الْمَلِكِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ  
يُجْرِيَ عَلَيْهَا خَاصَّةً، فَقَالَ: لَا لَكَ فِي مَالِي سَعَةٌ  
قَالَتْ: فَلِمَ كُنْتَ أَنْتَ تَأْخُذُ مِنْهُمْ؟ قَالَ: كَانَتْ



الْمَهْنَةُ لِي وَالْإِثْمُ عَلَيْهِمْ، فَأَمَّا إِذٍ وَلَيْتُ لَا أَفْعَلُ ذَلِكَ  
فَيَكُونُ إِثْمُهُ عَلَيَّ.

7464. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Ya'la Al Maushili menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Sulaiman bin Daud Al Khuttali menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muslim bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Fathimah binti Abdul Malik meminta kepada Umar bin Abdul Aziz agar memberikan nafkah kepadanya secara khusus. Umar berkata, "Hartaku tidak cukup untukmu." Dia berkata, "Lalu mengapa engkau mengambil dari mereka?" Umar berkata, "Aku hanya bekerja, sedangkan dosanya bagi mereka. Lalu ketika aku menjadi pemimpin, kemudian aku tidak melakukan hal itu, maka dosanya atasku."

٧٤٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى،  
حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ خَالِدِ  
الرَّبْعِيِّ قَالَ: مَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَةِ أَنَّ السَّمَاءَ تَبْكِي  
عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا.

7465. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Khalid Ar-Raba'i, dia berkata, "Tertulis di dalam Taurat, bahwa langit menangis (kematian) Umar bin Abdul Aziz selama empat puluh hari."

٧٤٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ،

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 بْنُ صَالِحٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدٌ  
 بْنُ كَعْبٍ الْقُرَظِيُّ: قَالَ لِي عُمَرُ: لَا تَصْحَبْ مِنْ  
 الْأَصْحَابِ مَنْ خَطَرُكَ عِنْدَهُ عَلَى قَدَرِ قَضَاءِ حَاجَتِهِ،  
 فَإِذَا انْقَضَتْ حَاجَتُهُ انْقَطَعَتْ أَسْبَابُ مَوَدَّتِهِ،  
 وَاصْحَبْ مِنَ الْأَصْحَابِ ذَا الْعُلَا فِي الْخَيْرِ، وَالْأَنَاءَ  
 فِي الْحَقِّ، يُعِينُكَ عَلَى نَفْسِكَ، وَيَكْفِيكَ مُؤْنَتَهُ.

7466. Abu Hamid menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman bin Shalih menceritakan kepada kami, dari seorang lelaki dari Bani Hanifah, dia berkata: Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi berkata: Umar

berkata kepadaku, "Janganlah engkau berteman dengan orang yang kedudukanmu di sisinya hanya sesuai dengan kadar pemenuhan kebutuhannya, karena bila kebutuhannya telah terpenuhi, maka terputuslah sebab-sebab kecintaannya. Tapi bertemanlah dengan orang yang memiliki keluhuran dalam kebaikan dan ketabahan dalam kebenaran, karena dia akan membantumu atas dirimu, dan bekalnya mencukupimu."

٧٤٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي الْحَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ  
 بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ جَرِيرٍ، عَنْ مُغِيرَةَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ:  
 لَوْ أَذْرَكْنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ إِذْ وَقَعْتُ  
 فِيمَا وَقَعْتُ فِيهِ لَهَانَ عَلَيَّ مَا أَنَا فِيهِ.

7467. Abu Hamid menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Jarir, dari Mughirah, dia berkata: Umar berkata, "Seandainya Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah menjumpaiku ketika aku mengalami apa yang aku alami, niscaya akan ringan bagiku apa yang aku alami."

٧٤٦٨ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ  
قَالَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ  
إِسْحَاقَ الطَّالْقَانِيُّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، أَنَّ ابْنَ أَبِي حَمَلَةَ  
حَدَّثَهُمْ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: لَقِيتُ يَهُودِيًّا  
فَأَعْلَمَنِي أَنَّ عُمَرَ سَيَلِي أَمْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ فَيَعْدِلُ فِيهِ،  
فَلَقِيتُ عُمَرَ فَأَخْبَرْتُهُ بِقَوْلِ الْيَهُودِيِّ، قَالَ: فَلَمَّا وَلِيَ  
لَقِيتُ الْيَهُودِيَّ فَقَالَ: أَلَمْ أَقُلْ لَكَ أَنَّ عُمَرَ سَيَلِي هَذَا  
الْأَمْرَ وَيَعْدِلُ فِيهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُ  
بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ: إِنَّ صَاحِبَكَ قَدْ سَقَى قَمْرَهُ فَلْيَتَدَارَكَ  
نَفْسَهُ، قَالَ: فَلَقِيتُ عُمَرَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ  
عُمَرُ: قَاتَلَهُ اللَّهُ مَا أَعْلَمَهُ، لَقَدْ عَرَفْتُ السَّاعَةَ الَّتِي

سُقِيتُ فِيهَا، وَلَوْ كَانَ شِفَائِي أَنْ أَمَسَّ شَحْمَةَ أُذُنِي  
مَا فَعَلْتُ، أَوْ آتَى بِطِيبٍ فَأَرْفَعُهُ إِلَى أَنْفِي مَا فَعَلْتُ.

7468. Ubaidullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Hamid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Ath-Thalqani menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami bahwa, Ibnu Abi Hamalah menceritakan kepada mereka, dari Al Walid bin Hisyam, dia berkata: Ada seorang Yahudi menemuiku, lalu dia memberitahuku bahwa, Umar akan memerintah umat ini, lalu dia berlaku adil di dalamnya. Kemudian aku menemui Umar, lalu memberitahukan kepadanya ucapan orang Yahudi itu.

Al Walid bin Hisyam melanjutkan: Ketika Umar menjabat khilafah, maka orang Yahudi tersebut menemuiku, lalu dia berkata, "Bukankah sudah aku katakan bahwa, Umar akan memegang urusan ini dan berlaku adil?" Aku menjawab, "Benar."

Al Walid bin Hisyam melanjutkan: Kemudian setelah itu, dia menemuiku lagi, lalu berkata, "Sesungguhnya temanmu itu, panggangannya telah disirami, maka hendaklah dia memperbaiki dirinya." Lantas aku menemui Umar, lalu aku menceritakan hal itu kepadanya. Maka Umar berkata, "Semoga Allah membunuhnya, dia sungguh sok tahu. Sungguh aku mengetahui suatu waktu, yang mana pada saat itu aku disiram. Seandainya kesembuhanku dengan cara memegang ujung telingaku, niscaya tidak akan

kulakukan, atau mendatangi seorang tabib, lalu mengangkatnya ke hidungku, niscaya tidak akan kulakukan.”

٧٤٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ  
الرَّهَّاءِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ  
السَّكُونِيُّ قَالَ: وَقَعَ بَيْنَ مَوَالٍ لِعُمَرَ وَبَيْنَ مَوَالٍ  
لِسُلَيْمَانَ مُنَازَعَةٌ، فَذَكَرَ ذَلِكَ سُلَيْمَانُ لِعُمَرَ، فَبَيْنَا هُوَ  
يُكَلِّمُهُ إِذْ قَالَ سُلَيْمَانُ لِعُمَرَ: كَذَبْتَ، فَقَالَ عُمَرُ: مَا  
كَذَبْتُ مِنْذُ عَلِمْتُ أَنَّ الْكَذِبَ شَيْنٌ عَلَى أَهْلِهِ.

7469. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Al Husain Ar-Rahawi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ibrahim As-Sakuni menceritakan kepada kami, dia berkata, “Terjadi perselisihan antara para *maula* Umar dan para *maula* Sulaiman, lalu Sulaiman menyampaikan hal itu kepada Umar. Ketika dia berbicara kepadanya, tiba-tiba Sulaiman berkata kepada Umar, “Engkau bohong.” Maka Umar berkata, “Aku tidak pernah berbohong, sejak aku mengetahui bahwa bohong itu adalah cacat bagi pelakunya.”

٧٤٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ

مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الشَّهِيدِيُّ، حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ زُفَرَ يَعْنِي الْعِجْلِيَّ،  
عَنْ قَيْسِ بْنِ حَبْتَرٍ قَالَ: مَثَلُ عُمَرَ فِي بَنِي أُمَيَّةَ مَثَلُ  
مُؤْمِنٍ آلِ فِرْعَوْنَ.

7470. Muhammad menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Ishaq Asy-Syahidi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zufar, yaitu Al Ijli, dari Qais bin Habtar, dia berkata, "Perumpamaan Umar di kalangan Bani Umayyah seperti orang beriman di keluarga Fir'aun."

٧٤٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سَيْفٍ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ لَاحِقٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: قَرَأَ رَجُلٌ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ

سُورَةً وَعِنْدَهُ رَهْطٌ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: لَحَنَ فَقَالَ لَهُ  
عُمَرُ: أَمَا كَانَ فِيْمَا سَمِعْتَ مَا يَشْغَلُكَ عَنِ اللَّحْنِ؟

7471. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Saif menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdul Hamid bin Lahiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Ada seorang lelaki yang membaca satu surah di hadapan Umar, saat itu di sisinya ada beberapa orang, lalu salah seorang dari mereka berkata, "Dia keliru dalam bacaannya (i'rabnya)." Maka Umar berkata kepadanya, "Ketika engkau mendengar adakah sesuatu yang menyibukkanmu dari *lahn*?"

٧٤٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا  
أَيُّوبُ الْوَزَّانُ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشَقِيُّ،  
حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُهَاجِرِ: أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ  
رَأَى فِي مَنَامِهِ كَأَنَّ قَائِلًا يَقُولُ لَهُ: حُجَّ مِنْ عَامِكَ  
هَذَا، فَقَالَ: وَاللَّهِ مَا لِي مِنْ مَالٍ، مِنْ أَيْنَ أَحُجُّ؟ قَالَ:  
اِحْتَفِرْ فِي مَوْضِعٍ كَذَا وَكَذَا مِنْ دَارِكَ فَإِنَّ فِيهِ دِرْعًا



فَبِعُهُ، ثُمَّ حُجَّ، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ احْتَفَرْتُ فَاسْتَخَرَجْتُ  
دِرْعًا، فَبِعْتُهَا فَحَجَجْتُ، فَقَضَيْتُ مَنَاسِكِي وَجِئْتُ  
إِلَى الْبَيْتِ لِأُودِّعَهُ، فَبَيْنَا أَنَا كَذَلِكَ إِذْ غَشِيَتْنِي نَعْسَةٌ،  
فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ  
يَمْشِي بَيْنَهُمَا، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
إِنِّي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَأَقْرِهْ مِنِّي السَّلَامَ وَقُلْ لَهُ:  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَكَ: إِنَّ  
اسْمَكَ عِنْدَنَا عُمَرُ الْمَهْدِيُّ، وَأَبُو الْيَتَامَى، فَاشْدُدْ  
يَدَكَ عَلَى الْعَرِيفِ وَالْمَاكِسِ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَحِيدَ عَنْ  
طَرِيقَةِ هَذَا وَطَرِيقَةِ هَذَا فَيَحَادَ بِكَ عَنِّي، فَانْتَبَهَ وَهُوَ  
يَنكِى وَيَقُولُ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَرْسَلَنِي، فَلَوْ كَانَتْ رِسَالَتُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَمْ أَدْعَهَا أَوْ  
أَبْلَغَهَا أَوْ أَمُوتَ، فَأَقْبَلَ إِلَى الشَّامِ إِلَى عُمَرَ وَكَانَ  
بَدِيرِ سَمْعَانَ، فَأَتَى حَاجِبَهُ وَقَالَ: اسْتَأْذِنْ لِي عَلَى

عُمَرَ، وَقُلْ لَهُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَضَعَفَ الْحَاجِبُ عَقْلَهُ، ثُمَّ أَتَاهُ فِي الْيَوْمِ الثَّانِي، فَقَالَ لَهُ: مَنْ أَنْتَ يَا عَبْدَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الْحَاجِبُ: هَذَا مُوَلَّاهُ لَيْسَ لَهُ عَقْلٌ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَهُ الْيَوْمَ الثَّلَاثَ فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ، مَنْ أَنْتَ وَمَا تُرِيدُ؟ ثُمَّ دَخَلَ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، هَذَا إِنْسَانٌ قَدْ وَلَعَ بِالِاسْتِئْذَانِ إِلَيْكَ، فَإِذَا قُلْتُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَذِنَ لَهُ، فَدَخَلَ عَلَى عُمَرَ فَقَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَخْبَرَهُ بِقِصَّةِ رُؤْيَاهُ، وَمَا رَأَى فِي مَنَامِهِ، وَقَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي أَمَرَهُ بِهِ، وَقَالَ: إِيَّاكَ أَنْ تَحِيدَ عَنْ طَرِيقَةِ هَذَا

وَهَذَا، فَيُحَادِّ بِكَ غَدًا عَنَّا، فَقَالَ عُمَرُ: مُرُوا لَهُ بِكَذَا  
وَكَذَا، قَالَ: مَا أَقْبَلُ لِرِسَالَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ شَيْئًا وَلَوْ أُعْطِيتَنِي جَمِيعَ مَا تَمْلِكُ، ثُمَّ خَرَجَ  
عَنْهُ، فَقَالَ عَمْرُو بْنُ مُهَاجِرٍ - وَأَنَا إِذْ ذَاكَ أَنَا عَلَى  
بَابِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ مَخَافَةً أَنْ يَحْدُثَ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ  
أَمْرٌ فَأُصْلِحُهُ وَإِلَّا أَنْبَهْتُهُ - فَانْتَبَهَتْ لَيْلَةٌ لِبُكَائِهِ وَنَشِيجِ  
قَدْ غَلَبَ عَلَيْهِ، فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا هَذَا الَّذِي  
قَدْ دَهَاكَ؟ مَا هَذَا الَّذِي بَلَغَ بِكَ؟ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
قَدْ صَدَّقَ رُؤْيَا الْبَصْرِيِّ، جَاءَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي مَنَامِي بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَالَ: يَا عَمْرُو بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ، إِنَّ اسْمَكَ عِنْدَنَا عُمَرُ الْمَهْدِيُّ، وَأَبُو  
الْيَتَامَى، فَاشْدُدْ يَدَكَ عَلَى الْعَرِيفِ وَالْمَاكِسِ، وَإِيَّاكَ  
أَنْ تَحِيدَ عَنْ طَرِيقَةِ هَذَا وَطَرِيقَةِ هَذَا فَيُحَادِّ بِكَ،

فَجَعَلَ يَبْكِي بِنَشِيجٍ وَهُوَ يَقُولُ: أَنَّى لِي بِطَرِيقَةِ هَذَا  
وَطَرِيقَةِ هَذَا؟

7472. Muhammad menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Ayyub Al Wazzan menceritakan kepada kami, Al Walid bin Al Walid Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Muhajir menceritakan kepadaku, bahwa ada seorang lelaki dari penduduk Bashrah yang bermimpi, seakan-akan ada seseorang yang berkata kepadanya, "Berhajilah di tahun ini." Lelaki itu berkata, "Demi Allah, aku tidak punya biaya, dari mana aku bisa haji?" Orang itu berkata, "Galilah di tempat ini dan itu di rumahmu, karena di sana ada sebuah perisai, lalu juallah, kemudian berhajilah." Ketika aku memasuki pagi hari, aku pun menggali, lalu aku mengeluarkan sebuah perisai, lantas aku menjualnya, kemudian aku berhaji. Setelah menunaikan manasikku, aku mendatangi Ka'bah untuk thawaf wada'. Lalu ketika aku sedang demikian, tiba-tiba aku ketiduran, lalu tiba-tiba ada Nabi ﷺ sedang berjalan di antara Abu Bakar dan Umar. Lantas Nabi ﷺ bersabda, *'Datangilah Umar bin Abdul Aziz, lalu sampaikanlah salam dariku, dan katakan kepadanya, 'Rasulullah ﷺ bersabda kepadamu, 'Sesungguhnya namamu di sisi kami adalah Umar Al Mahdi dan Abu Al Yatama (bapaknya anak-anak yatim), lalu tekankanlah kekuasaanmu terhadap menteri dan pemungut cukai, dan hendaklah engkau tidak menyimpang dari cara ini dan cara ini, karena (jika engkau menyimpang) engkau akan dijauhkan dariku'.*"

Lantas lelaki itu terjaga, lalu dia pun menangis sambil berkata, "Rasulullah ﷺ mengutusku. Sekalipun pengutusan beliau

itu dalam kegelapan, aku tidak akan meninggalkannya hingga aku menyampaikannya atau aku meninggal.” Lalu dia datang ke Syam untuk menemui Umar, saat itu dia berada di pemukiman Sam'an, lalu dia menemui penjaga pintunya dan berkata, “Izinkanlah aku menemui Umar, dan katakanlah kepadanya bahwa aku adalah utusan Rasulullah ﷺ.” Maka sang penjaga pintu itu menganggap lemah akalunya (gila). Kemudian pada hari kedua dia menemuinya lagi, lalu penjaga itu berkata kepadanya, “Siapa engkau, wahai hamba Allah?” Dia menjawab, “Aku utusan Rasulullah ﷺ.” Penjaga pintu itu berkata, “Ini orang stres, tidak berakal.” Kemudian dia meminta izin lagi pada hari ketiga, lalu penjaga pintu itu berkata, “Siapa engkau, dan apa maumu?” Kemudian penjaga itu masuk menghadap Umar lalu berkata, “Wahai Amirul Mukminin, ada orang yang mendesak meminta izin kepadamu, dan apabila aku bertanya, ‘Siapa engkau?’ Dia menjawab, ‘Aku utusan Rasulullah ﷺ’.” Maka Umar pun mengizinkannya, lalu dia pun masuk menghadap Umar, lalu Umar bertanya, “Siapa engkau?” Dia menjawab, “Aku utusan Rasulullah ﷺ.” Lalu dia memberitahukan kepada Umar tentang mimpinya dan apa yang dilihatnya di dalam mimpinya, dia berkata, “Aku berjumpa dengan Rasulullah ﷺ di antara Abu Bakar dan Umar,” lalu dia menyampaikan apa yang beliau perintahkan kepadanya.

Beliau bersabda, “*Hendaknya engkau tidak menyimpang dari cara ini dan ini, karena (jika engkau menyimpang) esok engkau akan dijauhkan dari kami.*” Lalu Umar berkata, “Berikan kepadanya sekian dan sekian.” Lelaki itu berkata, “Aku tidak menerima apa pun untuk tugas yang diberikan oleh Rasulullah ﷺ, walaupun engkau memberiku semua yang engkau miliki.” Kemudian dia keluar.

Lalu Umar bin Muhajir berkata, "Saat itu aku sedang tidur di depan pintu Amirul Mukminin, karena khawatir terjadi suatu perkara dari manusia sehingga aku bisa segera memperbaikinya, dan jika aku tidak bisa, maka aku akan memperingatkannya. Lalu pada suatu malam aku terjaga karena tangisan dan isakan Umar yang telah menguasainya, maka aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, apa yang telah menghantammu? Apa yang terjadi padamu?" Dia berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* telah membenarkan mimpi orang Bashrah itu. Nabi ﷺ mendatangiku dalam tidurku di antara Abu Bakar dan Umar, lalu beliau bersabda, 'Wahai Umar bin Abdul Aziz, sesungguhnya namamu di sisi kami adalah Umar Al Mahdi dan Abu Al Yatama, lalu tekankanlah kekuasaanmu terhadap menteri dan pemungut cukai, dan hendaklah engkau tidak menyimpang dari cara ini dan cara ini, karena (jika engkau menyimpang) engkau akan dijauhkan dariku.' Lalu dia menangis dan terisak-isak, dia berkata, 'Bagaimana aku melaksanakan cara ini (Abu Bakar) dan cara ini (Umar bin Khaththab)?'."

٧٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو  
عُرْوَةَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سَيْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
عَاصِمٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
قَالَ عُمَرُ لِمَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ: يَا مَيْمُونُ، لَا تَدْخُلْ

عَلَى هَؤُلَاءِ الْأُمَرَاءِ وَإِنْ قُلْتُ: أَمْرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ، وَلَا تَخْلُونَّ بامرأَةٍ وَإِنْ قُلْتُ: أَقْرُبُهَا الْقُرْآنَ، وَلَا تَصِلَنَّ عَاقًا، فَإِنَّهُ لَنْ يَصِلَكَ وَقَدْ قَطَعَ أَبَاهُ.

7473. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah Al Harrani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Saif menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Khalid bin Dinar, dari ayahnya, dia berkata: Umar berkata kepada Maimun bin Mihran, "Wahai Maimun, janganlah engkau masuk menemui para pemimpin walaupun engkau mengatakan, 'Aku memerintahkan kebajikan kepada mereka.' Janganlah engkau berduaan dengan wanita, walaupun engkau mengatakan, 'Aku mengajarkan Al Qur`an kepadanya.' Dan janganlah engkau menjalin hubungan dengan orang yang durhaka kepada orang tuanya, karena dia tidak akan menjalin hubungan denganmu, sebab dia telah memutuskan hubungan dengan ayahnya."

٧٤٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَلِيٍّ،

حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا

أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ إِلَى عَدِيِّ

بْنِ أَرْطَاةَ: بَلَّغْنِي أَنَّكَ تَسْتَنْ بِسُنَّةِ الْحَجَّاجِ، فَلَا

تَسْتَنِّ بِسُنَّتِهِ، فَإِنَّهُ كَانَ يُصَلِّي الصَّلَاةَ لِغَيْرِ وَقْتِهَا،  
وَيَأْخُذُ الزَّكَاةَ مِنْ غَيْرِ حَقِّهَا، وَكَانَ لِمَا سِوَى ذَلِكَ  
أَضْيَعُ.

7474. Muhammad bin Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Umar bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar kakekku berkata: Umar mengirim surat kepada Adi bin Arthah, "Telah sampai kepadaku bahwa engkau mengikuti kebiasaan Al Hajjaj, maka janganlah engkau mengikuti kebiasaannya, karena dia biasa melaksanakan shalat di selain waktunya, mengambil zakat secara tidak hak, dan pada selain itu dia lebih menyia-nyiakan."

٧٤٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْعَبَّاسِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ يَحْيَى،  
حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: قَالَ عُمَرُ: مَا حَسَدْتُ  
الْحَجَّاجَ عَدُوَّ اللَّهِ عَلَى شَيْءٍ حَسَدِي إِيَّاهُ عَلَى حُبِّهِ



الْقُرْآنَ وَإِعْطَاهِ أَهْلَهُ، وَقَوْلِهِ حِينَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ:  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، فَإِنَّ النَّاسَ يَزْعُمُونَ أَنَّكَ لَا تَفْعَلُ.

7475. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Umar berkata, "Aku tidak iri kepada Al Hajjaj sang musuh Allah atas sesuatu pun yang melebihi iriku kepadanya karena kecintaannya kepada Al Qur`an dan pemberiannya kepada keluarganya, serta ucapannya ketika hampir meninggal, 'Ya Allah, ampunilah aku karena orang-orang mengklaim bahwa Engkau tidak akan melakukan itu (mengampuniku)'."

٧٤٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِشَامِ بْنِ  
يَحْيَى الْغَسَّانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: كُنْتُ  
عِنْدَ هِشَامِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ جَالِسًا، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ:  
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ أَقْطَعَ جَدِّي قَطِيعَةً  
فَأَقْرَّهَا الْوَلِيدُ وَسُلَيْمَانُ حَتَّى إِذَا اسْتَخْلَفَ عُمَرُ رَحِمَهُ

اللَّهُ نَزَعَهَا، فَقَالَ لَهُ هِشَامٌ: أَعِدْ مَقَالَتَكَ، فَقَالَ: يَا  
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ أَقْطَعَ جَدِّي قَطِيعَةً  
فَأَقْرَّهَا الْوَلِيدُ وَسُلَيْمَانُ حَتَّى إِذَا اسْتُخْلِفَ عُمَرُ رَحِمَهُ  
اللَّهُ نَزَعَهَا فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنَّ فِيكَ لَعَجَبًا، إِنَّكَ تَذْكُرُ مَنْ  
أَقْطَعَ جَدَّكَ قَطِيعَةً وَمَنْ أَقْرَّهَا فَلَا تَتَرَحَّمُ عَلَيْهِمْ،  
وَتَذْكُرُ مَنْ نَزَعَهَا فَتَتَرَحَّمُ عَلَيْهِ، وَإِنَّا قَدْ أَمْضَيْنَا مَا  
صَنَعَ عُمَرُ رَحِمَهُ اللَّهُ.

7476. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya Al Ghassani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dia berkata: Ketika aku duduk bersama Hisyam bin Abdul Malik, lantas ada seorang lelaki yang menemuinya, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Abdul Malik telah memberikan hak penggarapan suatu lahan kepada kakekku, lalu diterapkan juga oleh Al Walid dan Sulaiman, hingga ketika Umar, —semoga Allah merahmatinya— menjabat, dia mencabutnya." Hisyam berkata kepadanya, "Ulangi ucapanmu." Dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Abdul Malik telah memberikan hak penggarapan suatu lahan kepada kakekku, lalu diterapkan juga oleh Al Walid dan Sulaiman, hingga ketika Umar —semoga

Allah merahmatinya— menjabat, dia mencabutnya.” Hisyam berkata, “Demi Allah, engkau ini sungguh aneh, engkau menyebutkan orang yang memberi hak garap suatu lahan kepada kakekmu dan orang yang menerapkannya, namun engkau tidak memohonkan rahmat bagi mereka, tapi engkau menyebutkan orang yang mencabutnya dengan memohonkan rahmat baginya. Sesungguhnya kami telah menetapkan apa yang dilakukan oleh Umar, semoga Allah merahmatinya.”

### Surat

٧٤٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْعَثِ  
أَحْمَدُ بْنُ الْمُقْدَامِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ الْبُرْسَانِيُّ،  
حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ تُفَيْعٍ الْقُرَشِيُّ، عَنْ خَلْفِ أَبِي الْفَضْلِ  
الْقُرَشِيِّ، عَنْ كِتَابِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى النَّفَرِ  
الَّذِينَ كَتَبُوا إِلَيَّ بِمَا لَمْ يَكُنْ لَهُمْ بِحَقٍّ فِي رَدِّ كِتَابِ  
اللَّهِ تَعَالَى، وَتَكْذِيبِهِمْ بِأَقْدَارِهِ النَّافِذَةِ فِي عِلْمِهِ السَّابِقِ

الَّذِي لَا حَدَّ لَهُ إِلَّا إِلَيْهِ، وَلَيْسَ لِشَيْءٍ مِنْهُ مَخْرَجٌ،  
وَطَعْنَهُمْ فِي دِينِ اللَّهِ وَسُنَّةِ رَسُولِهِ الْقَائِمَةِ فِي أُمَّتِهِ.  
أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّكُمْ كَتَبْتُمْ إِلَيَّ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتُرُونَ  
مِنْهُ قَبْلَ الْيَوْمِ فِي رَدِّ عِلْمِ اللَّهِ وَالْخُرُوجِ مِنْهُ إِلَى مَا  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّفُ عَلَى  
أُمَّتِهِ مِنَ التَّكْذِيبِ بِالْقَدَرِ، وَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنَّ أَهْلَ السُّنَّةِ  
كَانُوا يَقُولُونَ: الْإِعْتِصَامُ بِالسُّنَّةِ نَجَاةٌ، وَسَيُقْبَضُ  
الْعِلْمُ قَبْضًا سَرِيعًا، وَقَوْلُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَهُوَ يَعِظُ  
النَّاسَ: إِنَّهُ لَا عُذْرَ لِأَحَدٍ عِنْدَ اللَّهِ بَعْدَ الْبَيِّنَةِ بِضَلَالَةٍ  
رَكِبَهَا حَسِبَهَا هُدًى، وَلَا فِي هُدًى تَرَكَهُ حَسِبَهُ  
ضَلَالَةً، قَدْ تَبَيَّنَتِ الْأُمُورُ، وَثَبَّتَتِ الْحُجَّةُ، وَانْقَطَعَ  
الْعُذْرُ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ أَنْبَاءِ النُّبُوَّةِ وَمَا جَاءَ بِهِ الْكِتَابُ  
تَقَطَّعَتْ مِنْ يَدَيْهِ أَسْبَابُ الْهُدَى، وَلَمْ يَجِدْ لَهُ عِصْمَةً

يَنْجُو بِهَا مِنَ الرَّدَى، وَإِنَّكُمْ ذَكَرْتُمْ أَنَّه بَلَغَكُمْ أَنِّي  
أَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ قَدْ عَلِمَ مَا الْعِبَادُ عَامِلُونَ، وَإِلَى مَا هُمْ  
صَائِرُونَ، فَأَنْكَرْتُمْ ذَلِكَ عَلَيَّ وَقُلْتُمْ: إِنَّهُ لَيْسَ يَكُونُ  
ذَلِكَ مِنَ اللَّهِ فِي عِلْمٍ حَتَّى يَكُونَ ذَاكَ مِنَ الْخَلْقِ  
عَمَلًا، فَكَيْفَ ذَلِكَ كَمَا قُلْتُمْ؟ وَاللَّهُ تَعَالَى يَقُولُ: إِنَّا  
كَاشَفْنَا الْعَذَابَ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ [الدخان: ١٥]، يَعْنِي: عَائِدِينَ  
فِي الْكُفْرِ، وَقَالَ تَعَالَى: وَلَوْ رُدُّوا لَعَادُوا لِمَا هُوَ عَنْهُ وَإِنَّهُمْ  
لَكَاذِبُونَ [الأنعام: ٢٨] فَزَعَمْتُمْ بِجَهْلِكُمْ فِي قَوْلِ اللَّهِ  
تَعَالَى: فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ [الكهف: ٢٩]. أَنَّ  
الْمَشِيئَةَ فِي أَيِّ ذَلِكَ أَحَبَبْتُمْ فَعَلْتُمْ مِنْ ضَلَالَةٍ أَوْ  
هُدًى، وَاللَّهُ تَعَالَى يَقُولُ: وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ  
الْعَالَمِينَ [التكوير: ٢٩]، فَبِمَشِيئَةِ اللَّهِ لَهُمْ شَاءُوا وَلَوْ لَمْ  
يَشَأْ لَمْ يَنَالُوا بِمَشِيئَتِهِمْ مِنْ طَاعَتِهِ شَيْئًا قَوْلًا وَلَا

عَمَلًا، لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يُمَلِّكِ الْعِبَادَ مَا بِيَدِهِ، وَلَمْ  
يُفَوِّضْ إِلَيْهِمْ مَا يَمْنَعُهُ مِنْ رُسُلِهِ، فَقَدْ حَرَصَتْ الرُّسُلُ  
عَلَى هُدَى النَّاسِ جَمِيعًا، فَمَا اهْتَدَى مِنْهُمْ إِلَّا مَنْ  
هَدَاهُ اللَّهُ، وَلَقَدْ حَرَصَ إِبْلِيسُ عَلَى ضَلَالَتِهِمْ جَمِيعًا،  
فَمَا ضَلَّ مِنْهُمْ إِلَّا مَنْ كَانَ فِي عِلْمِ اللَّهِ ضَالًّا،  
وَزَعَمْتُمْ بِجَهْلِكُمْ أَنَّ عِلْمَ اللَّهِ تَعَالَى لَيْسَ بِالَّذِي  
يَضْطَرُّ الْعِبَادَ إِلَى مَا عَمِلُوا مِنْ مَعْصِيَتِهِ، وَلَا بِالَّذِي  
صَدَّهُمْ عَمَّا تَرَكُوهُ مِنْ طَاعَتِهِ، وَلَكِنَّهُ بَزَعَمِكُمْ كَمَا  
عِلْمَ اللَّهِ أَنَّهُمْ سَيَعْمَلُونَ بِمَعْصِيَتِهِ، كَذَلِكَ عِلْمَ أَنَّهُمْ  
سَيَسْتَطِيعُونَ تَرْكَهَا، فَجَعَلْتُمْ عِلْمَ اللَّهِ لَغْوًا، تَقُولُونَ لَوْ  
شَاءَ الْعَبْدُ لَعَمِلَ بِطَاعَةِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ فِي عِلْمِ اللَّهِ أَنَّهُ  
غَيْرُ عَامِلٍ بِهَا، وَلَوْ شَاءَ تَرَكَ مَعْصِيَتَهُ وَإِنْ كَانَ فِي  
عِلْمِ اللَّهِ أَنَّهُ غَيْرُ تَارِكٍ لَهَا، فَأَنْتُمْ إِذَا شِئْتُمْ أَصَبْتُمُوهُ  
وَكَانَ عِلْمًا، وَإِذَا شِئْتُمْ رَدَدْتُمُوهُ وَكَانَ جَهْلًا، وَإِنْ

شِئْتُمْ أَحَدْتُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عِلْمًا لَيْسَ فِي عِلْمِ اللَّهِ  
 وَقَطَعْتُمْ بِهِ عِلْمَ اللَّهِ عَنْكُمْ، وَهَذَا مَا كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ  
 يَعِدُهُ لِلتَّوْحِيدِ نَقْضًا، وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَجْعَلْ  
 فَضْلَهُ وَرَحْمَتَهُ هَمَلًا بَغَيْرِ قَسَمٍ مِنْهُ وَلَا اخْتِيَارٍ، وَلَمْ  
 يَبْعَثْ رُسُلَهُ بِإِبْطَالِ مَا كَانَ فِي سَابِقِ عِلْمِهِ، فَأَنْتُمْ  
 تُقَرُّونَ فِي الْعِلْمِ بِأَمْرِ وَتَنْقُضُونَهُ فِي آخِرٍ، وَاللَّهُ تَعَالَى  
 يَقُولُ: يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ  
 عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ [البقرة: ٢٥٥]، فَالْخَلْقُ صَائِرُونَ إِلَى  
 عِلْمِ اللَّهِ تَعَالَى، وَنَازِلُونَ عَلَيْهِ، وَلَيْسَ بَيْنَهُ شَيْءٌ هُوَ  
 كَائِنٌ حِجَابٌ يَحْجُبُهُ عَنْهُ، وَلَا يَحُولُ دُونَهُ، إِنَّهُ عَلِيمٌ  
 حَكِيمٌ، وَقُلْتُمْ: لَوْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَفْرِضْ بِعَمَلٍ بَغَيْرِ مَا  
 أَخْبَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ عَنْ قَوْمٍ، وَلَهُمْ أَعْمَالٌ مِنْ دُونِ  
 ذَلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ، وَأَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُهُمْ ثُمَّ يَمْسُهُمْ مِنَّا

عَذَابُ أَلِيمٌ [هود: ٤٨]، فَأَخْبَرَ أَنَّهُمْ عَامِلُونَ قَبْلَ أَنْ  
يَعْمَلُوا، وَأَخْبَرَ أَنَّهُ مُعَذِّبُهُمْ قَبْلَ أَنْ يُخْلَقُوا، وَتَقُولُونَ  
أَنْتُمْ إِنَّهُمْ لَوْ شَاءُوا خَرَجُوا مِنْ عِلْمِ اللَّهِ فِي عَذَابِهِ إِلَى  
مَا لَمْ يَعْلَمْ مِنْ رَحْمَتِهِ لَهُمْ، وَمَنْ زَعَمَ ذَلِكَ فَقَدْ  
عَادَى كِتَابَ اللَّهِ بَرْدًا، وَلَقَدْ سَمَّى اللَّهُ تَعَالَى رِجَالًا  
مِنَ الرُّسُلِ بِأَسْمَائِهِمْ وَأَعْمَالِهِمْ فِي سَابِقِ عِلْمِهِ، فَمَا  
اسْتَطَاعَ آبَاؤُهُمْ لِتِلْكَ الْأَسْمَاءِ تَغْيِيرًا، وَمَا اسْتَطَاعَ  
إِبْلِيسُ بِمَا سَبَقَ لَهُمْ فِي عِلْمِهِ مِنَ الْفَضْلِ تَبْدِيلًا  
فَقَالَ: وَادَّكَّرَ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِيَ الْآيَاتِ وَالْأَبْصَارِ  
﴿٤٥﴾ إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ [ص: ٤٥]، فَاللَّهُ أَعَزُّ  
فِي قُدْرَتِهِ، وَأَمْنَعُ مِنْ أَنْ يُمْلِكَ أَحَدًا إِبْطَالَ عِلْمِهِ فِي  
شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ، فَهُوَ مُسَمَّى لَهُمْ بِوَحْيِهِ الَّذِي لَا يَأْتِيهِ  
الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ أَوْ أَنْ يُشْرِكَ فِي



خَلَقَهُ أَحَدًا، أَوْ يُدْخِلَ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ قَدْ أَخْرَجَهُ مِنْهَا، أَوْ أَنْ يُخْرِجَ مِنْهَا مَنْ قَدْ أَدْخَلَهُ فِيهَا، وَلَقَدْ أَعْظَمَ بِاللَّهِ الْجَهْلَ مَنْ زَعَمَ أَنَّ الْعِلْمَ كَانَ بَعْدَ الْخَلْقِ، بَلْ لَمْ يَزَلِ اللَّهُ وَحْدَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا، وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا، قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ شَيْئًا، وَبَعْدَمَا خَلَقَ لَمْ يَنْقُصْ عِلْمُهُ فِي بَدَائِهِمْ، وَلَمْ يَزِدْ بَعْدَ أَعْمَالِهِمْ، وَلَا بِحَوَائِجِهِ الَّتِي قَطَعَ بِهَا دَابِرَ ظُلْمِهِمْ، وَلَا يَمْلِكُ إِبْلِيسُ هُدَى نَفْسِهِ، وَلَا ضَلَالَةَ غَيْرِهِ، وَقَدْ أَرَدْتُمْ بِقَذْفِ مَقَالَتِكُمْ إِبْطَالَ عِلْمِ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ، وَإِهْمَالَ عِبَادَتِهِ، وَكِتَابُ اللَّهِ قَائِمٌ بِنَقْضِ بَدْعَتِكُمْ، وَإِفْرَاطِ قَذْفِكُمْ، وَلَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنَّ اللَّهَ بَعَثَ رَسُولَهُ وَالنَّاسُ يَوْمَئِذٍ أَهْلُ شِرْكٍ، فَمَنْ أَرَادَ اللَّهُ لَهُ الْهُدَى لَمْ تَحِلَّ ضَلَالَتُهُ الَّتِي كَانَ فِيهَا دُونَ إِرَادَةِ اللَّهِ لَهُ، وَمَنْ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ لَهُ الْهُدَى تَرَكَهُ فِي الْكُفْرِ ضَالًّا، فَكَانَتْ ضَلَالَتُهُ

أُولَى بِهِ مِنْ هُدَاهُ، فَرَعَمْتُمْ أَنَّ اللَّهَ أَثَبَّتَ فِي قُلُوبِكُمُ  
الطَّاعَةَ وَالْمَعْصِيَةَ، فَعَمِلْتُمْ بِقُدْرَتِكُمْ بِطَاعَتِهِ، وَتَرَكْتُمْ  
بِقُدْرَتِكُمْ مَعْصِيَتَهُ، وَإِنَّ اللَّهَ خَلَوْ مِنْ أَنْ يَكُونَ يَخْتَصُّ  
أَحَدًا بِرَحْمَتِهِ، أَوْ يَحْجُزَ أَحَدًا عَنْ مَعْصِيَتِهِ، وَزَعَمْتُمْ  
أَنَّ الشَّيْءَ الَّذِي بِقَدَرٍ إِنَّمَا هُوَ عِنْدَكُمْ الْيُسْرُ وَالرِّخَاءُ  
وَالنَّعْمَةُ، وَأَخْرَجْتُمْ مِنْهُ الْأَعْمَالَ، وَأَنْكَرْتُمْ أَنْ يَكُونَ  
سَبَقَ لِأَحَدٍ مِنَ اللَّهِ ضَلَالَةٌ أَوْ هُدًى، وَأَنْتُمْ الَّذِينَ  
هَدَيْتُمْ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ، وَأَنْتُمْ الَّذِينَ  
حَجَزْتُمُوهَا عَنِ الْمَعْصِيَةِ بِغَيْرِ قُوَّةٍ مِنَ اللَّهِ، وَلَا إِذْنٍ  
مِنْهُ، فَمَنْ زَعَمَ ذَلِكَ فَقَدْ غَلَا فِي الْقَوْلِ، لِأَنَّهُ لَوْ كَانَ  
شَيْءٌ لَمْ يَسْبِقْ فِي عِلْمِ اللَّهِ وَقَدَرِهِ لَكَانَ لِلَّهِ فِي مُلْكِهِ  
شَرِيكٌ يَنْفُذُ مَشِئَتَهُ فِي الْخَلْقِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَاللَّهُ  
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ: حَبَبَ إِلَيْكُمْ الْإِيْمَنَ وَزَيْنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ

[الحجرات: ٧]، وَهُمْ لَهُ قَبْلَ ذَلِكَ كَارِهُونَ، وَكَرِهَ إِلَيْكُمْ  
الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ [الحجرات: ٧]، وَهُمْ لَهُ قَبْلَ ذَلِكَ  
مُحِبُّونَ، وَمَا كَانُوا عَلَى شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ لِأَنْفُسِهِمْ  
بِقَادِرِينَ، ثُمَّ أَخْبَرَ بِمَا سَبَقَ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ عَلَيْهِ وَالْمَغْفِرَةِ لَهُ وَلِأَصْحَابِهِ فَقَالَ  
تَعَالَى: أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ [الفتح: ٢٩]، وَقَالَ  
تَعَالَى: لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ [الفتح: ٢]،  
فَلَوْلَا عِلْمُهُ مَا غَفَرَهَا اللَّهُ لَهُ قَبْلَ أَنْ يَعْمَلَهَا، وَفَضْلًا  
سَبَقَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يُخْلَقُوا، وَرِضْوَانًا عَنْهُمْ قَبْلَ  
أَنْ يُؤْمِنُوا، ثُمَّ أَخْبَرَ بِمَا هُمْ عَامِلُونَ آمِنُونَ قَبْلَ أَنْ  
يَعْمَلُوا وَقَالَ: تَرَبُّهُمْ رُكْعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا  
[الفتح: ٢٩]. فَتَقُولُونَ أَأَنْتُمْ إِنَّهُمْ قَدْ كَانُوا مَلَكَوْا رَدًّا مَا  
أَخْبَرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُمْ عَامِلُونَ، وَأَنَّ إِلَيْهِمْ أَنْ يُقِيمُوا

عَلَى كُفْرِهِمْ مَعَ قَوْلِهِ، فَيَكُونُ الَّذِي أَرَادُوا لِأَنْفُسِهِمْ  
مِنَ الْكُفْرِ مَفْعُولًا، وَلَا يَكُونُ لَوْحِي اللَّهِ فِيمَا اخْتَارَ  
تَصَدِيقًا، بَلْ لِلَّهِ الْحِجَّةُ الْبَالِغَةُ، وَفِي قَوْلِهِ تَعَالَى:

لَوْلَا كِتَابٌ مِّنَ اللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ [الأنفال:  
٦٨]. فَسَبَقَ لَهُمُ الْعَفْوُ مِنَ اللَّهِ فِيمَا أَخَذُوا قَبْلَ أَنْ

يُؤْذَنَ لَهُمْ، وَقُلْتُمْ: لَوْ شَاءُوا خَرَجُوا مِنْ عِلْمِ اللَّهِ فِي  
عَفْوِهِ عَنْهُمْ إِلَى مَا لَمْ يَعْلَمْ مِنْ تَرْكِهِمْ لِمَا أَخَذُوا،  
فَمَنْ زَعَمَ ذَلِكَ فَقَدْ غَلَا وَكَذَّبَ، وَلَقَدْ ذَكَرَ اللَّهُ بَشَرًا  
كَثِيرًا وَهُمْ يَوْمئِذٍ فِي أَصْلَابِ الرَّجَالِ وَأَرْحَامِ النِّسَاءِ  
فَقَالَ: وَآخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ [الجمعة: ٣]، وَقَالَ:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا  
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ [الحشر: ١٠]، فَسَبَقَتْ لَهُمُ  
الرَّحْمَةُ مِنَ اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يُخْلَقُوا، وَالِدُّعَاءُ لَهُمُ بِالْمَغْفِرَةِ

مِمَّنْ لَمْ يَسْبِقْهُمْ بِالْإِيمَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَدْعُوا لَهُمْ،  
 وَلَقَدْ عَلِمَ الْعَالَمُونَ بِاللَّهِ أَنَّ اللَّهَ لَا يَشَاءُ أَمْرًا فَتَحُولُ  
 مَشِيئَةُ غَيْرِهِ دُونَ بَلَاغِ مَا شَاءَ، وَلَقَدْ شَاءَ لِقَوْمِ  
 الْهُدَى فَلَمْ يُضِلَّهُمْ أَحَدٌ، وَشَاءَ إِبْلِيسُ لِقَوْمِ الضَّلَالَةِ  
 فَاهْتَدَوْا، وَقَالَ لِمُوسَى وَهَارُونَ: أَذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ  
 طَغَى ﴿٤٣﴾ فَقُولَا لَهُ: قَوْلًا لَيْنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى [طه: ٤٣-٤٤]،  
 وَمُوسَى فِي سَابِقِ عِلْمِهِ أَنَّهُ يَكُونُ لِفِرْعَوْنَ عَدُوًّا  
 وَحَزَنًا، فَقَالَ تَعَالَى: وَنَرَى فِرْعَوْنَ وَهَمَزًا وَحَنُودَهُمَا  
 مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ [القصص: ٦]، فَتَقُولُونَ أَنْتُمْ: لَوْ  
 شَاءَ فِرْعَوْنُ كَانَ لِمُوسَى وَلِيًّا وَنَاصِرًا، وَاللَّهُ تَعَالَى  
 يَقُولُ: لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا [القصص: ٨]، وَقُلْتُمْ: لَوْ  
 شَاءَ فِرْعَوْنُ لَأَمْتَنَعَ مِنَ الْغُرْقِ وَاللَّهُ تَعَالَى يَقُولُ: إِنَّهُمْ  
 جُنْدٌ مُغْرَقُونَ [الدخان: ٢٤]، مُثَبَّتٌ ذَلِكَ عِنْدَهُ فِي وَحْيِهِ

فِي ذِكْرِ الْأَوَّلِينَ، كَمَا قَالَ فِي سَابِقِ عِلْمِهِ لِآدَمَ قَبْلَ  
 أَنْ يَخْلُقَهُ: إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً [البقرة: ٣٠]، فَصَارَ  
 إِلَى ذَلِكَ بِالْمَعْصِيَةِ الَّتِي ابْتُلِيَ بِهَا، وَكَمَا كَانَ إِبْلِيسُ  
 فِي سَابِقِ عِلْمِهِ أَنَّهُ سَيَكُونُ مَذْمُومًا مَذْخُورًا، وَصَارَ  
 إِلَى ذَلِكَ بِمَا ابْتُلِيَ بِهِ مِنَ السُّجُودِ لِآدَمَ فَأَبَى، فَتَلَقَّى  
 آدَمُ التَّوْبَةَ فَرُحِمَ، وَتَلَقَّى إِبْلِيسُ اللَّعْنَةَ فَعَوَى، ثُمَّ  
 أَهْبَطَ آدَمُ إِلَى مَا خُلِقَ لَهُ مِنَ الْأَرْضِ مَرْحُومًا مُتُوبًا  
 عَلَيْهِ، وَأَهْبَطَ إِبْلِيسُ بِنَظَرَتِهِ مَذْخُورًا مَذْمُومًا  
 مَسْخُوطًا عَلَيْهِ، وَقُلْتُمْ أَنْتُمْ: إِنَّ إِبْلِيسَ وَأَوْلِيَاءَهُ مِنَ  
 الْجِنَّ قَدْ كَانُوا مَلَكَوْا رَدَّ عِلْمِ اللَّهِ وَالْخُرُوجَ مِنْ  
 قَسَمِهِ الَّذِي أَقْسَمَ بِهِ إِذْ قَالَ: قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ ﴿٨٤﴾  
 لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّن تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ [ص: ٨٤-٨٥]، حَتَّى  
 لَا يَنْفُذَ لَهُ عِلْمٌ إِلَّا بَعْدَ مَشِيئَتِهِمْ، فَمَاذَا تُرِيدُونَ

بِهَلَكَةِ أَنْفُسِكُمْ فِي رَدِّ عِلْمِ اللَّهِ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ  
يُشْهِدْكُمْ خَلْقَ أَنْفُسِكُمْ، فَكَيْفَ يُحِيطُ جَهْلُكُمْ بِعِلْمِهِ  
وَعِلْمُ اللَّهِ لَيْسَ بِمُقْصِرٍ عَنْ شَيْءٍ، هُوَ كَائِنٌ وَلَا يَسْبِقُ  
عِلْمُهُ فِي شَيْءٍ فَيَقْدِرُ أَحَدٌ عَلَى رَدِّهِ، فَلَوْ كُنْتُمْ  
تَتَّقِلُونَ فِي كُلِّ سَاعَةٍ مِنْ شَيْءٍ إِلَى شَيْءٍ هُوَ كَائِنٌ  
لَكَانَتْ مَوَاقِعُكُمْ عِنْدَهُ وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْمَلَائِكَةُ قَبْلَ  
خَلْقِ آدَمَ مَا هُوَ كَائِنٌ مِنَ الْعِبَادِ فِي الْأَرْضِ مِنَ  
الْفَسَادِ وَسَفْكِ الدَّمَاءِ فِيهَا، وَمَا كَانَ لَهُمْ فِي الْغَيْبِ  
مِنْ عِلْمٍ فَكَانَ فِي عِلْمِ اللَّهِ الْفَسَادُ وَسَفْكِ الدَّمَاءِ،  
وَمَا قَالُوا تَخَرُّصًا إِلَّا بِتَعْلِيمِ الْعَلِيمِ الْحَكِيمِ لَهُمْ، فَظَنَّ  
ذَلِكَ مِنْهُمْ وَقَدْ أَنْطَقَهُمْ بِهِ، فَأَنْكَرْتُمْ أَنَّ اللَّهَ أَزَاغَ  
قَوْمًا قَبْلَ أَنْ يَزِيغُوا، وَأَضَلَّ قَوْمًا قَبْلَ أَنْ يَضِلُّوا، وَهَذَا  
مِمَّا لَا يَشُكُّ فِيهِ الْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ عَرَفَ قَبْلَ  
أَنْ يَخْلُقَ الْعِبَادَ مُؤْمِنَهُمْ مِنْ كَافِرِهِمْ، وَبَرَّهُمْ مِنْ

فَاجِرِهِمْ، وَكَيْفَ يَسْتَطِيعُ عَبْدٌ هُوَ عِنْدَ اللَّهِ مُؤْمِنٌ أَنْ  
يَكُونَ كَافِرًا، أَوْ هُوَ عِنْدَ اللَّهِ كَافِرٌ أَنْ يَكُونَ مُؤْمِنًا،  
وَاللَّهُ تَعَالَى يَقُولُ: أَوْ مَنْ كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا  
يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَثَلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا  
[الأنعام: ١٢٢]، فَهُوَ فِي الضَّلَالَةِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا أَبَدًا  
إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ، ثُمَّ آخِرُونَ اتَّخَذُوا مِنْ بَعْدِ الْهُدَى  
عِجْلًا جَسَدًا فَضَلُّوا بِهِ فَعَفَى عَنْهُمْ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ،  
فَصَارُوا مِنْ أُمَّةٍ قَوْمِ مُوسَى أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ  
يَعْدِلُونَ، وَصَارُوا إِلَى مَا سَبَقَ لَهُمْ، ثُمَّ ضَلَّتْ تَمُودُ  
بَعْدَ الْهُدَى، فَلَمْ يَغْفُ عَنْهُمْ وَلَمْ يُرْحَمُوا، فَصَارُوا  
فِي عِلْمِهِ إِلَى صِيْحَةٍ وَاحِدَةٍ فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ، فَنفَذُوا  
إِلَى مَا سَبَقَ لَهُمْ أَنَّ صَالِحًا رَسُولَهُمْ، وَأَنَّ النَّاقَةَ فِتْنَةٌ  
لَهُمْ، وَأَنَّهُ مُمِيتُهُمْ كُفَارًا فَعَقَرُوهَا، وَكَانَ إِبْلِيسُ فِيمَا



كَانَتْ فِيهِ الْمَلَائِكَةُ مِنَ التَّسْبِيحِ وَالْعِبَادَةِ ابْتِلَى فَعَصَى  
فَلَمْ يُرْحَمْ، وَابْتِلَى آدَمُ فَعَصَى فَرُحِمَ، وَهَمَّ آدَمُ  
بِالْخَطِيئَةِ فَنَسِيَ، وَهَمَّ يُوسُفُ بِالْخَطِيئَةِ فَعُصِمَ، فَأَيْنَ  
كَانَتْ الْإِسْتِطَاعَةُ عِنْدَ ذَلِكَ؟ هَلْ كَانَتْ تُغْنِي شَيْئًا  
فِيمَا كَانَ مِنْ ذَلِكَ حَتَّى لَا يَكُونَ، أَوْ تُغْنِي فِيمَا لَمْ  
يَكُنْ حَتَّى يَكُونَ، فَتَعْرِفُ لَكُمْ بِذَلِكَ حُجَّةً، بَلِ اللَّهُ  
أَعَزُّ مِمَّا تَصِفُونَ وَأَقْدَرُ، وَأَنْكَرْتُمْ أَنْ يَكُونَ سَبَقَ  
لِأَحَدٍ مِنَ اللَّهِ ضَلَالَةٌ أَوْ هُدًى، وَإِنَّمَا عَلِمُهُ بِزَعْمِكُمْ  
حَافِظٌ، وَأَنَّ الْمَشِيئَةَ فِي الْأَعْمَالِ إِلَيْكُمْ إِنْ شِئْتُمْ  
أَحْبَبْتُمْ الْإِيمَانَ فَكُنْتُمْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، ثُمَّ جَعَلْتُمْ  
بِجَهْلِكُمْ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الَّذِي جَاءَ بِهِ أَهْلُ السُّنَّةِ وَهُوَ مُصَدِّقٌ لِلْكِتَابِ الْمُنَزَّلِ  
أَنَّهُ مِنْ ذَنْبٍ مَضَاهُ ذَنْبًا خَبِيثًا فِي قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَأَلَهُ عُمَرُ: أَرَأَيْتَ مَا نَعْمَلُ أَشْيَاءَ

قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَمْ شَيْءٌ نَأْتِنْفُهُ؟ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: بَلْ شَيْءٌ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ. فَطَعَنْتُمْ بِالتَّكْذِيبِ لَهُ،  
وَتَعْلِيمٍ مِنَ اللَّهِ فِي عِلْمِهِ إِذْ قُلْتُمْ: إِنْ كُنَّا لَا نَسْتَطِيعُ  
الْخُرُوجَ مِنْهُ فَهُوَ الْجَبْرُ وَالْجَبْرُ عِنْدَكُمْ الْحَيْفُ،  
فَسَمَّيْتُمْ نَفَادَ عِلْمِ اللَّهِ فِي الْخَلْقِ حَيْفًا، وَقَدْ جَاءَ  
الْخَبَرُ: إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ آدَمَ فَنَثَرَ ذُرِّيَّتَهُ فِي يَدِهِ فَكَتَبَ  
أَهْلَ الْجَنَّةِ وَمَا هُمْ عَامِلُونَ، وَكَتَبَ أَهْلَ النَّارِ وَمَا هُمْ  
عَامِلُونَ، وَقَالَ سَهْلُ بْنُ حَنِيفٍ يَوْمَ صِفِّينَ: أَيُّهَا  
النَّاسُ اتَّهَمُوا آرَاءَكُمْ عَلَى دِينِكُمْ، فَوَالَّذِي نَفْسِي  
بِيَدِهِ لَقَدْ رَأَيْتُنَا يَوْمَ أَبِي جَنْدَلٍ وَلَوْ نَسْتَطِيعُ رَدَّ أَمْرِ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَدَدْنَاهُ، وَاللَّهُ مَا  
وَضَعْنَا سُيُوفَنَا عَلَى عَوَاتِقِنَا إِلَّا أَسْهَلَ بِنَا عَلَى أَمْرِ  
نَعْرِفُهُ قَبْلَ أَمْرِكُمْ هَذَا، ثُمَّ أَنْتُمْ بِجَهْلِكُمْ قَدْ أَظْهَرْتُمْ  
دَعْوَةَ حَقٍّ عَلَى تَأْوِيلِ بَاطِلٍ، تَدْعُونَ النَّاسَ إِلَى رَدِّ

عِلْمِ اللَّهِ فَقُلْتُمْ: الْحَسَنَةُ مِنَ اللَّهِ، وَالسَّيِّئَةُ مِنْ أَنْفُسِنَا،  
 وَقَالَ أَيْمَتُّكُمْ وَهُمْ أَهْلُ السُّنَّةِ: الْحَسَنَةُ مِنَ اللَّهِ فِي  
 عِلْمٍ قَدْ سَبَقَ، وَالسَّيِّئَةُ مِنْ أَنْفُسِنَا فِي عِلْمٍ قَدْ سَبَقَ،  
 فَقُلْتُمْ: لَا يَكُونُ ذَلِكَ حَتَّى يَكُونَ بَدْوُهَا مِنْ أَنْفُسِنَا،  
 كَمَا بَدَأَ السَّيِّئَاتِ مِنْ أَنْفُسِنَا، وَهَذَا رَدٌّ لِلْكِتَابِ  
 مِنْكُمْ، وَنَقِضُ لِلدِّينِ. وَقَدْ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ حِينَ نَجَمَ  
 الْقَوْلُ بِالْقَدَرِ: هَذَا أَوَّلُ شِرْكٍ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَاللَّهُ مَا  
 يَنْتَهِي بِهِمْ سُوءُ رَأْيِهِمْ حَتَّى يُخْرِجُوا اللَّهَ مِنْ أَنْ  
 يَكُونَ قَدَرٌ خَيْرًا، كَمَا أَخْرَجُوهُ مِنْ أَنْ يَكُونَ قَدَرٌ  
 شَرًّا، فَأَنْتُمْ تَزْعُمُونَ بِجَهْلِكُمْ أَنَّ مَنْ كَانَ فِي عِلْمِ اللَّهِ  
 ضَالًّا فَاهْتَدَى فَهُوَ بِمَا مَلَكَ ذَلِكَ حَتَّى كَانَ فِي هُدَاهُ  
 مَا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ عَلِمَهُ فِيهِ، وَأَنَّ مَنْ شَرَحَ صَدْرَهُ  
 لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ بِمَا فَوَّضَ إِلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَشْرَحَهُ اللَّهُ لَهُ،  
 وَأَنَّهُ إِنْ كَانَ مُؤْمِنًا فَكَفَرَ فَهُوَ مِمَّا شَاءَ لِنَفْسِهِ، وَمَلَكَ

مِنْ ذَلِكَ لَهَا، وَكَانَتْ مَشِيَّتُهُ فِي كُفْرِهِ أُنْفَذَ مِنْ  
 مَشِيَّةِ اللَّهِ فِي إِيْمَانِهِ، بَلْ أَشْهَدُ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ حَسَنَةً  
 فَبَغَيْرِ مَعُونَةٍ كَانَتْ مِنْ نَفْسِهِ عَلَيْهَا، وَأَنَّ مَنْ عَمِلَ  
 سَيِّئَةً فَبَغَيْرِ حُجَّةٍ كَانَتْ لَهُ فِيهَا، وَأَنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ  
 يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ، وَأَنْ لَوْ أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَ النَّاسَ  
 جَمِيعًا لَنَفَذَ أَمْرَهُ فِيمَنْ ضَلَّ حَتَّى يَكُونَ مُهْتَدِيًا  
 فَقُلْتُمْ: بِمَشِيَّتِهِ شَاءَ لَكُمْ تَفْوِيضَ الْحَسَنَاتِ إِلَيْكُمْ،  
 وَتَفْوِيضَ السَّيِّئَاتِ، أَلْقَى عَنْكُمْ سَابِقَ عِلْمِهِ فِي  
 أَعْمَالِكُمْ، وَجَعَلَ مَشِيَّتَهُ تَبَعًا لِمَشِيَّتِكُمْ، وَيَحْكُمُ  
 فَوَاللَّهِ مَا أَمْضَى لِبَنِي إِسْرَائِيلَ مَشِيَّتَهُمْ حِينَ أَبَوْا أَنْ  
 يَأْخُذُوا مَا آتَاهُمْ بِقُوَّةٍ حَتَّى نَتَّقَ الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ  
 ظِلَّةٌ، فَهَلْ رَأَيْتُمُوهُ أَمْضَى مَشِيَّتَهُ لِمَنْ كَانَ فِي  
 ضَلَالَتِهِ حِينَ أَرَادَ هُدَاهُ حَتَّى صَارَ إِلَى أَنْ أَدْخَلَهُ  
 بِالسَّيْفِ إِلَى الْإِسْلَامِ كُرْهًا بِمَوْضِعِ عِلْمِهِ بِذَلِكَ فِيهِ،

أَمْ هَلْ أَمْضَى لِقَوْمٍ يُؤْسَ مَشِيئَتُهُمْ حِينَ آبُوا أَنْ  
 يُؤْمِنُوا حَتَّى أَظْلَهُمُ الْعَذَابُ فَأَمِنُوا وَقَبِلَ مِنْهُمْ، وَرَدَّ  
 عَلَى غَيْرِهِمُ الْإِيمَانَ، فَلَمْ يَقْبَلْ مِنْهُمْ، وَقَالَ تَعَالَى:  
 فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحَدُّهُ، وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ  
 مُشْرِكِينَ ﴿٨٤﴾ فَلَمْ يَكْ يَنْفَعُهُمْ إِيْمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سُنَّتَ اللَّهُ الَّتِي  
 قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ [غافر: ٨٤-٨٥]، أَيِ عِلْمِ اللَّهِ الَّذِي قَدْ  
 خَلَا فِي خَلْقِهِ: وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ [غافر: ٨٥]. وَذَلِكَ  
 كَانَ مَوْقِعَهُمْ عِنْدَهُ أَنْ يُهْلَكُوا بِغَيْرِ قُبُولٍ مِنْهُمْ بَلِ  
 الْهُدَى وَالضَّلَالَةُ وَالْكَفْرُ وَالْإِيمَانُ وَالْخَيْرُ وَالشَّرُّ بِيَدِ  
 اللَّهِ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَيَذَرُ مَنْ يَشَاءُ فِي طُغْيَانِهِمْ  
 يَغْمَهُونَ. كَذَلِكَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: وَأَجْنَبْنِي  
 وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ [إبراهيم: ٣٥]. وَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ:  
 رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ [البقرة:

[١٢٨]. أَيُّ أَنَّ الْإِيمَانَ وَالْإِسْلَامَ بِيَدِكَ، وَإِنَّ عِبَادَةَ مَنْ  
عَبَدَ الْأَصْنَامَ بِيَدِكَ، فَأَنْكَرْتُمْ ذَلِكَ وَجَعَلْتُمُوهُ مُلْكًا  
بِأَيْدِيكُمْ دُونَ مَشِيئَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. وَقُلْتُمْ فِي الْقَتْلِ  
أَنَّهُ بَغَيْرِ أَجَلٍ وَقَدْ سَمَّاهُ اللَّهُ لَكُمْ فِي كِتَابِهِ فَقَالَ  
لِيَحْيَى: وَسَلِّمْ عَلَيْهِ يَوْمَ وَلَدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا [مریم:  
١٥]. فَلَمْ يَمُتْ يَحْيَى إِلَّا بِالْقَتْلِ وَهُوَ مَوْتُ كَمَا مَاتَ  
مَنْ قُتِلَ مِنْهُمْ شَهِيدًا، أَوْ قُتِلَ عَمْدًا، أَوْ قُتِلَ خَطَاً،  
كَمَنْ مَاتَ بِمَرَضٍ، أَوْ فَجَاءَةً، كُلُّ ذَلِكَ مَوْتُ بِأَجَلٍ  
تَوَفَّاهُ، وَرَزَقَ اسْتِكْمَلَهُ، وَأَثَرَ بَلَّغَهُ، وَمَضَّجَعَ بَرَزَ إِلَيْهِ:  
وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا [آل  
عمران: ١٤٥]. وَلَا تَمُوتُ نَفْسٌ وَلَهَا فِي الدُّنْيَا عُمْرُ  
سَاعَةٍ إِلَّا بَلَّغَتْهُ، وَلَا مَوْضِعُ قَدَمٍ إِلَّا وَطِئَتْهُ، وَلَا مِثْقَالُ  
حَبَّةٍ مِنْ رِزْقٍ إِلَّا اسْتَكْمَلَتْهُ، وَلَا مَضْجَعٌ بِحَيْثُ كَانَ

إِلَّا بَرَزَتْ إِلَيْهِ، يُصَدِّقُ ذَلِكَ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: قُلْ  
لِلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ [آل عمران:  
١٢]. فَأَخْبَرَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ بِعَذَابِهِم بِالْقَتْلِ فِي الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ بِالنَّارِ، وَهُمْ أَحْيَاءُ بِمَكَّةَ، وَتَقُولُونَ أَنتُمْ أَنَّهُمْ  
قَدْ كَانُوا مَلَكَوْا رَدَّ عِلْمِ اللَّهِ فِي الْعَذَابَيْنِ اللَّذَيْنِ أَخْبَرَ  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَنَّهُمَا نَازِلَانِ بِهِمْ، وَقَالَ تَعَالَى: ثَانِي  
عَطْفِهِ، لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ [الحج: ٩]. يَعْنِي  
الْقَتْلَ يَوْمَ بَدْرٍ، وَنَذِيقَهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَذَابَ الْحَرِيقِ [الحج: ٩].  
فَانْظُرُوا إِلَى مَا أَرَدَاكُمْ فِيهِ رَأْيُكُمْ وَكِتَابًا سَبَقَ فِي  
عِلْمِهِ بِشَقَائِكُمْ إِنْ لَمْ يَرْحَمْكُمْ، ثُمَّ قَوْلُ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى ثَلَاثَةِ أَعْمَالٍ:  
الْجِهَادُ مَاضٍ مُنْذُ يَوْمٍ بَعَثَ اللَّهُ رَسُولَهُ إِلَى الْقِيَامَةِ،  
فِيهِ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يُقَاتِلُونَ الدَّجَالَ لَا يَنْقُضُ

ذَلِكَ جَوْرُ جَائِرٍ وَلَا عَدْلٌ مِنْ عَدَلٍ، وَالثَّانِيَةُ: أَهْلُ  
التَّوْحِيدِ لَا تُكْفَرُوهُمْ وَلَا تَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ بِشِرْكِ،  
وَالثَّالِثَةُ: الْمَقَادِيرُ كُلُّهَا خَيْرُهَا وَشَرُّهَا مِنْ قَدَرِ اللَّهِ  
فَنَقَضْتُمْ مِنَ الْإِسْلَامِ جِهَادَهُ، وَنَقَضْتُمْ شَهَادَتَكُمْ عَلَى  
أُمَّتِكُمْ بِالْكَفْرِ وَبَرِئْتُمْ مِنْهُمْ بِيَدْعَتِكُمْ، وَكَذَّبْتُمْ  
بِالْمَقَادِيرِ كُلِّهَا وَالْآجَالِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَرْزَاقِ، فَمَا  
بَقِيَتْ فِي أَيْدِيكُمْ خَصْلَةٌ يَنْبَنِي الْإِسْلَامُ عَلَيْهَا إِلَّا  
نَقَضْتُمُوهَا وَخَرَجْتُمْ مِنْهَا.

7477. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, Abu Al Asy'ats Ahmad bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakr Al Bursani menceritakan kepada kami, Sulaim bin Nufai' Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dari Khalaf Abu Al Fadhl Al Qurasyi, dari surat Umar bin Abdul Aziz kepada sejumlah orang yang mengirim surat kepadaku (kepada Umar), yang mana mereka tidak memiliki kebenaran untuk menolak Kitabullah *Ta'ala*, dan pendustaan mereka terhadap takdir-Nya yang telah ditetapkan di dalam ilmu-Nya terdahulu, yang tidak ada batasan bagi-Nya, kecuali kepada-Nya, dan tidak ada jalan keluar bagi sesuatu pun darinya, serta penohokan



mereka terhadap agama Allah dan Sunnah Rasul-Nya yang ditegakkan di tengah umatnya.

*Amma ba'd.* Sesungguhnya kalian telah mengirim surat kepadaku mengenai apa yang kalian tuliskan sebelum hari ini, tentang sanggahan terhadap ilmu Allah dan keluar darinya hingga apa yang telah diperingatkan oleh Rasulullah ﷺ kepada umatnya, berupa pendustaan terhadap takdir. Kalian telah mengetahui bahwa Ahlus Sunnah berkata, "Berpegang teguh pada As-Sunnah adalah keselamatan." Sedangkan ilmu itu akan dicabut dengan segera. Dan ucapan Umar bin Khaththab ketika memberikan nasihat kepada manusia, "Sesungguhnya tidak ada alasan bagi seorang pun di hadapan Allah setelah adanya penjelasan tentang kesesatan yang dilakukannya yang diduganya sebagai petunjuk, dan tidak pula petunjuk yang ditinggalkannya karena diduganya sebagai kesesatan." Perkara-perkara telah ditetapkan, hujjah telah ditegakkan, dan udzur telah terputus. Barangsiapa yang membenci pemberitaan kenabian dan apa yang dibawa oleh Al Kitab, maka terputuslah sebab-sebab petunjuk di hadapannya, dan dia tidak akan menemukan perlindungan yang dengannya dia selamat dari kejatuhan. Sesungguhnya kalian juga menyebutkan, bahwa telah sampai kepada kalian, bahwa aku mengatakan, sesungguhnya Allah telah mengetahui apa yang akan dilakukan oleh para hamba, dan apa jadinya mereka kelak. Lalu kalian mengingkari itu kepadaku, dan kalian mengatakan, bahwa itu tidak diketahui Allah hingga benar-benar hal itu dilakukan oleh makhluk. Bagaimana hal itu seperti yang kalian katakan? Padahal Allah *Ta'ala* telah berfirman, "*Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan*

*kembali (ingkar).*” (Qs. Ad-Dukhaan [44]: 15). Maksudnya adalah, kembali kepada kekufuran.

Allah *Ta’ala* juga berfirman, “*Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta-pendusta belaka.*” (Qs. Al An’aam [6]: 28). Kalian mengklaim dengan kejahilan kalian dalam firman Allah *Ta’ala*, “*Maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah dia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah dia kafir.*” (Qs. Al Kahfi [18]: 29), bahwa kehendak dalam hal apa pun yang kalian sukai, maka kalian boleh melakukannya, baik kesesatan maupun petunjuk. Padahal Allah *Ta’ala* berfirman, “*Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.*” (Qs. At-Takwiir [81]: 29).

Jadi, sebab kehendak Allah bagi mereka, maka mereka pun berkehendak. Seandainya Allah tidak menghendaki, maka mereka tidak akan pernah mencapai apa yang mereka kehendaki, berupa ketaatan kepada-Nya, baik perkataan maupun perbuatan. Karena Allah *Ta’ala* tidak akan menguasai apa yang ditangan-Nya kepada para hamba-Nya, dan tidak menyerahkan kepada mereka apa yang dicegah-Nya melalui para utusan-Nya. Para rasul sangat antusias agar semua manusia mengikuti petunjuk, namun dari mereka tidak ada yang mengikuti petunjuk, kecuali yang ditunjuki Allah. Sungguh Iblis sangat antusias untuk menyesatkan mereka semua, namun dia tidak dapat menyesatkan mereka, kecuali yang telah ada di dalam ilmu Allah bahwa dia sesat.

Kalian juga mengklaim dengan kebodohan beliau, bahwa ilmu Allah *Ta’ala* bukanlah tentang hal yang memaksa hamba kepada apa yang mereka lakukan, berupa kemaksiatan kepada-

Nya, dan tidak pula mengenai apa yang menghalangi mereka sehingga meninggalkan ketaatan kepada-Nya, akan tetapi menurut klaim kalian, sebagaimana diketahui Allah, bahwa mereka akan melakukan kemaksiatan kepada-Nya. Begitu juga Dia mengetahui bahwa mereka akan bisa meninggalkannya. Maka kalian menjadikan ilmu Allah sia-sia.

Kalian mengatakan, bahwa jika seorang hamba menghendaki tentu dia melakukan ketaatan kepada Allah, walaupun di dalam ilmu Allah dia tidak melakukannya. Dan seandainya dia berkehendak niscaya dia meninggalkan kemaksiatan kepada-Nya walaupun di dalam ilmu Allah dia tidak meninggalkannya. Maka jika kalian menghendaki tentu kalian benar, dan itu menjadi ilmu, dan jika kalian menghendaki maka kalian menolaknya, dan itu sebagai kejahilan. Jika kalian menghendaki, kalian juga mengada-ada dari diri kalian sendiri sebagai ilmu yang tidak ada di dalam ilmu Allah, dan dengan itu kalian memutuskan ilmu Allah mengenai kalian. Ini yang dianggap oleh Ibnu Abbas sebagai penohokan terhadap tauhid. Dia mengatakan, sesungguhnya Allah tidak menjadikan karunia-Nya dan rahmat-Nya dibiarkan begitu saja tanpa pembagian dan pilihan dari-Nya. Allah tidak mengutus para utusan-Nya untuk membatalkan apa yang telah ada di dalam ilmu-Nya yang terdahulu. Sementara kalian mengakui sesuatu di dalam ilmu dan meniadakannya dalam hal lainnya. Padahal Allah *Ta'ala* telah berfirman, "*Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 255). Jadi para makhluk akan menjadi apa yang telah ada di dalam ilmu Allah *Ta'ala*, dan mereka menjadi demikian.

Tidak ada hijab di antara Dia dengan sesuatu yang menutupi-Nya dari sesuatu itu, dan tidak ada penghalang yang menghalangi-Nya, sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Kalian juga mengatakan, “Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia tidak mewajibkan suatu amal dengan tanpa apa yang telah Allah beritakan di dalam Kitab-Nya mengenai suatu kaum.” Padahal mereka memiliki perbuatan-perbuatan selain itu yang telah mereka lakukan, dan bahwa Allah berfirman, “*Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa adzab yang pedih dari Kami.*” (Qs. Huud [11]: 48). Allah mengabarkan, bahwa mereka adalah orang-orang yang beramal sebelum mereka beramal. Allah juga mengabarkan, bahwa Dia mengadzab mereka sebelum mereka diciptakan. Sementara kalian mengatakan, bahwa bila mereka menghendaki, niscaya mereka keluar dari ilmu Allah dalam adzab-Nya kepada apa yang tidak diketahui-Nya karena rahmat-Nya bagi mereka. Barangsiapa yang menyatakan demikian sungguh dia telah menentang dan menolak Kitab Allah. Sungguh Allah telah menyebutkan sejumlah orang dari para rasul-Nya dengan menyebutkan nama-nama mereka dan perbuatan-perbuatan mereka di dalam ilmu-Nya yang terdahulu, maka ayah-ayah mereka tidak dapat merubah nama-nama itu, dan iblis pun tidak dapat merubah keutamaan pada mereka yang telah ada di dalam ilmu-Nya, yang mana Allah berfirman, “*Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi. Sesungguhnya Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi, yaitu selalu*

*mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.” (Qs. Shaad [38]: 45-46).*

Maka Allah Paling Kuasa di dalam kekuasaan-Nya, paling mencegah dari menguasai seseorang untuk membatalkan ilmu-Nya mengenai hal tersebut. Dia menyebut nama mereka dengan wahyu-Nya yang tidak didatangi kebathilan dari depannya dan tidak pula dari belakangnya, atau menyertakan seseorang pada penciptaannya, atau memasukkan ke dalam rahmat-Nya seseorang yang telah dikeluarkan-Nya darinya, atau mengeluarkan darinya seseorang yang telah dimasukkan-Nya ke dalamnya. Sungguh sangat besar kejahilan tentang Allah orang yang menyatakan bahwa ilmu itu setelah penciptaan. Bahkan sesungguhnya hanya Allah semata yang mengetahui segala sesuatu, dan Dia Maha Menyaksikan segala sesuatu sebelum menciptakan sesuatu, dan setelah menciptakan tidak berkurang ilmu-Nya mengenai permulaan mereka, dan tidak pula menambah setelah terjadinya perbuatan-perbuatan mereka, dan tidak pula tentang kebutuhan-kebutuhan kepada-Nya yang dengannya Allah memutuskan kezhaliman mereka. Iblis pun tidak kuasa menunjuki dirinya dan tidak pula mampu menyesatkan yang lainnya. Sungguh perkataan kalian ingin menggugurkan ilmu Allah mengenai makhluk-Nya, dan meremehkan ibadah kepada-Nya, padahal Kitabullah tegas membantah bid'ah kalian dan tuduhan kalian. Kalian juga sudah mengetahui, bahwa Allah mengutus utusan-Nya ketika manusia menganut kesyirikan. Lalu yang Allah kehendaki mendapat petunjuk maka tidak berlanjut kesesatannya yang pernah dilakukannya tanpa kehendak Allah terhadapnya. Dan yang tidak Allah kehendaki petunjuk baginya, maka Allah membiarkannya sesat di dalam kekufuran. Jadi kesesatannya lebih tepat baginya

daripada ia mendapat petunjuk. Lalu kalian menyatakan, bahwa Allah telah menetapkan ketaatan dan kemaksiatan di dalam hati kalian, maka kalian berbuat sesuai dengan takdir kalian dalam menaati-Nya, dan kalian meninggalkan ketaatan sesuai dengan takdir kalian dalam bermaksiat kepada-Nya. Dan bahwa Allah tidak mengkhususkan seseorang dengan rahmat-Nya, atau menghalangi seseorang dari bermaksiat kepada-Nya. Kalian juga menyatakan, bahwa sesuatu yang terjadi dengan takdir hanyalah kemudahan, kelapangan dan nikmat pada kalian, namun kalian mengeluarkan perbuatan-perbuatan dari itu.

Kalian juga mengingkari bahwa telah ada pengetahuan dari Allah mengenai sesat atau lurus nya seseorang, dan bahwa kalian sendirilah yang menunjuki diri kalian bukan karena Allah, dan bahwa kalian sendirilah yang melindungi diri kalian dari kemaksiatan tanpa kekuatan dari Allah dan tanpa seizin dari-Nya. Maka barangsiapa menyatakan itu, berarti dia telah berlebihan dalam perkataan. Karena bila sesuatu tidak pernah ada di dalam ilmu Allah dan takdir-Nya, berarti di dalam kerajaan Allah ada sekutu yang melaksanakan kehendaknya di dalam ciptaan tanpa peran serta Allah, padahal Allah ﷻ berfirman, "*Menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 7) Padahal sebelumnya mereka membenci itu. "*Serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 7) Padahal sebelumnya mereka menyukai itu, dan mereka tidak kuasa atas sesuatu pun dari itu untuk diri mereka. Kemudian Allah mengabarkan ilmu-Nya yang terdahulu mengenai Muhammad ﷺ, tentang shalawat untuk beliau, ampunan untuk beliau dan para sahabat beliau. Allah Ta'ala berfirman, "*Keras terhadap orang-*

*orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka.”* (Qs. Al Fath [48]: 29). Allah Ta’ala juga berfirman, *“Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang.”* (Qs. Al Fath [48]: 2).

Seandainya bukan karena ilmu-Nya, tentu Allah tidak mengampuninya sebelum melakukannya. Apalagi Allah telah mengetahui mereka sebelum mereka diciptakan, dan telah ada keridhaan dari Allah untuk mereka sebelum mereka beriman. Kemudian Allah mengabarkan tentang apa yang akan mereka perbuat bahwa mereka aman sebelum mereka berbuat.

Allah juga berfirman, *“Kamu lihat mereka ruku dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya.”* (Qs. Al Fath [48]: 29) Lalu kalian mengatakan bahwa mereka memiliki kemampuan yang menolak apa yang diberitakan Allah tentang mereka dan bahwa mereka akan melakukannya, dan bahwa itu adalah kekuasaan mereka untuk tetap pada kekufuran mereka kendati telah ada firman Allah. Jadi kekufuran yang mereka inginkan untuk diri mereka dilakukan, dan tidak ada pembenaran bagi wahyu Allah pada apa yang dipilih-Nya. Padahal Allah memiliki hujjah yang jelas lagi kuat. Disebutkan dalam firman Allah Ta’ala, *“Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.”* (Qs. Al Anfaal [8]: 68). Jadi telah ada ketetapan terdahulu dari Allah berupa pemaafan terhadap tebusan yang mereka ambil sebelum mereka diizinkan.

Kalian mengatakan, “Seandainya mereka menghendaki tentu mereka bisa keluar dari ilmu Allah yaitu pemaafan-Nya kepada mereka kepada apa yang tidak diketahui-Nya yaitu mereka tidak mengambil tebusan itu.” Orang yang menyatakan itu benar-

benar telah berlebihan dan berdusta, karena Allah telah menyebutkan banyak manusia, padahal saat itu mereka masih di dalam tulang punggung para lelaki dan di dalam rahim para wanita. Allah berfirman, *"Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka."* (Qs. Al Jumu'ah [62]: 3). Dia juga berfirman, *"Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa, 'Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami'."* (Qs. Al Hasyr [59]: 10). Jadi rahmat dari Allah telah mendahului mereka sebelum mereka diciptakan, dan doa ampunan bagi mereka dari yang tidak mendahului mereka beriman sebelum mereka berdoa. Orang-orang yang mengenal Allah mengetahui bahwa Allah tidaklah menghendaki sesuatu lalu kehendaknya berubah menjadi hal lainnya tanpa sampai kepada apa yang dikehendaki-Nya. Sungguh Allah telah menghendaki petunjuk bagi suatu kaum sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menyesatkan mereka, dan iblis menghendaki untuk menyesatkan suatu kaum namun mereka malah mendapat petunjuk.

Allah berfirman kepada Musa dan Harun, *"Pergilah kamu berdua kepada Fira'un, sesungguhnya dia telah melampaui batas; maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut."* (Qs. Thaahaa [20]: 43-44). Di dalam ilmu-Nya yang terdahulu, Musa akan menjadi musuh Fir'aun dan kesedihan baginya, maka Allah Ta'ala berfirman, *"Dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu."* (Qs. Al Qashash [28]: 6).



Kalian mengatakan, bila Fir'aun menghendaki, niscaya Musa menjadi penolongnya. Padahal Allah *Ta'ala* berfirman, "*Akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka.*" (Qs. Al Qashash [28]: 8). Kalian mengatakan, "Seandainya Fir'aun menghendaki, niscaya dia tidak akan tenggelam." Padahal Allah *Ta'ala* berfirman, "*Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.*" (Qs. Ad-Dukhaan [44]: 24) Ini telah ditetapkan di sisi-Nya di dalam wahyu-Nya, di dalam penyebutan golongan yang pertama, sebagaimana Allah berfirman di dalam ilmu-Nya terdahulu mengenai Adam, sebelum menciptakannya, "*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 30).

Ternyata Adam menjadi demikian karena kemaksiatan yang diujikan kepadanya. Sebagaimana juga iblis di dalam ilmu-Nya yang terdahulu, bahwa ia akan menjadi tercela dan terusir, lalu ia menjadi demikian ketika diuji dengan perintah bersujud kepada Adam lalu dia menolak. Kemudian Adam menerima taubat sehingga dia dirahmati, sementara iblis menerima laknat sehingga dia sesat. Kemudian Adam diturunkan ke bumi yang telah diciptakan untuknya dalam keadaan dirahmati dan diterima taubatnya, sementara iblis diturunkan dengan penangguhannya dalam keadaan terusir, tercela dan dimurkai. Kalian mengatakan, "*Sesungguhnya iblis dan para walinya dari golongan jin telah memiliki kekuasaan untuk menolak ilmu Allah dan keluar dari sumpah-Nya yang telah disumpahkannya-Nya, yaitu ketika Allah berfirman, 'Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahanam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.'*" (Qs.

Shaad [38]: 84-85), sehingga tidak ada ilmu yang terjadi kecuali setelah kehendak mereka.” Lalu apa yang kalian inginkan dengan kebinasaan diri kalian dalam menolak ilmu Allah, karena Allah ﷻ tidak mempersaksikan penciptaan kalian kepada kalian, lalu bagaimana kejahilan kalian tentang ilmu-Nya meliputi kalian? Sedangkan ilmu Allah tidak terbatas dari apa pun yang pasti terjadi, dan ilmu-Nya tentang sesuatu tidak didahului apa pun sehingga ada seseorang yang dapat menolaknya. Jika kalian berpindah di setiap saat dari sesuatu kepada sesuatu yang lain, niscaya posisi kalian ada di dalam ilmu-Nya, dan para malaikat pun telah mengetahui sebelum penciptaan Adam tentang apa yang akan terjadi pada para hamba di bumi, yaitu berupa pengrusakan dan penumpahan darah di bumi, padahal mereka tidak memiliki ilmu tentang hal yang ghaib. Jadi telah ada di dalam ilmu Allah tentang pengrusakan dan penumpahan darah itu, dan apa yang dikatakan oleh para malaikat itu tidak lain adalah pemberitahuan dari Dzat Yang Maha Bijaksana kepada mereka. Lalu di antara mereka mengira apa yang mereka katakan. Namun kalian mengingkari bahwa Allah menyimpangkan orang-orang sebelum mereka menyimpang, dan menyesatkan orang-orang sebelum mereka sesat. Ini di antara yang tidak diragukan oleh orang-orang yang beriman kepada Allah.

Sesungguhnya Allah telah mengetahui sebelum menciptakan para hamba, baik yang mukminnya maupun yang kafirnya, yang baiknya maupun yang buruknya. Bagaimana bisa seseorang yang di dalam ilmu di sisi Allah telah diketahui mukmin dia akan menjadi kafir, atau dia di dalam ilmu di sisi Allah kafir dia akan menjadi mukmin. Allah *Ta’ala* berfirman, “*Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupakan dan Kami berikan*

*kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya?"* (Qs. Al An'aam [6]: 122). Maka dia di dalam kesesatan dan tidak dapat keluar darinya selamanya kecuali dengan seizin Allah.

Kemudian yang lainnya menjadikan patung anak sapi yang dapat mengeluarkan suara sebagai sesembahan, lalu mereka menjadi sesat karenanya, lalu Allah memaafkan mereka agar mereka bersyukur, lalu di antara umat Musa ada umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan, dan mereka menjadi apa yang telah ada ketetapan bagi mereka. Kemudian kaum Tsamud sesat setelah mendapat petunjuk, sehingga Allah tidak memaafkan mereka dan mereka tidak dirahmati, maka mereka menjadi sebagaimana di dalam ilmu-Nya, yaitu berada di dalam satu teriakan lalu mereka tiba-tiba mati. Jadi mereka menjadi apa telah ditetapkan bagi mereka, bahwa Shalih adalah rasul mereka, dan bahwa unta betina adalah ujian bagi mereka, dan bahwa Allah akan mematikan mereka dalam keadaan kafir, lalu ternyata mereka menyembelih unta betina itu. Iblis juga dulunya berada di dalam kondisi yang biasa dilakukan oleh para malaikat yang berupa tasbih dan ibadah, lalu ia diuji namun ia durhaka sehingga tidak dirahmati, sementara Adam diuji lalu ia durhaka lalu ia dirahmati. Adam hendak melakukan kesalahan lalu lupa, sementara Yusuf hendak melakukan kesalahan namun dilindungi, maka dimana letaknya kemampuan saat itu? Apakah kemampuan itu berguna menjadi sesuatu yang akan terjadi sehingga tidak terjadi? Atau berguna pada apa yang tidak terjadi sehingga

menjadi terjadi? Dengan demikian itu diketahuilah hujjah bagi kalian, bahkan Allah lebih kuat dan lebih kuasa daripada apa yang kalian sifatkan.

Kalian juga mengingkari bahwa telah ada ketetapan sesat atau petunjuk dari Allah bagi seseorang, dan menurut kalian ilmu-Nya hanyalah penjaga, dan bahwa kehendak dalam perbuatan diserahkan kepada kalian, jika kalian berkehendak maka kalian mencintai keimanan sehingga kalian menjadi termasuk para ahli surga. Kemudian dengan kejahilan kalian, kalian menjadikan hadits Rasulullah ﷺ yang dibawakan oleh para Ahlus Sunnah, yang membenarkan Al Kitab yang diturunkan, bahwa itu dari dosa yang telah terjadi sebagai dosa yang buruk, yaitu di dalam sabda Nabi ﷺ ketika ditanya oleh Umar, "Bagaimana menurutmu tentang apa yang kami perbuat, apakah termasuk sesuatu yang telah selesai penetapan dari-Nya atau sesuatu yang baru kita mulai?" Beliau ﷺ bersabda, "*Bahkan itu sesuatu yang telah selesai penetapannya. Lalu kalian melontarkan tuduhan dusta kepadanya, dan pemberitahuan dari Allah di dalam ilmu-Nya ketika kalian mengatakan, jika kita tidak bisa keluar dari itu, maka itu adalah pemaksaan, sedangkan pemaksaan menurut kalian adalah kezhaliman. Maka kalian menyebut pelaksanaan ilmu Allah pada makhluk adalah kezhaliman.*" Telah disebutkan di dalam khabar, "*Sesungguhnya Allah menciptakan Adam, lalu menebarkan anak keturunannya di tangan-Nya, lalu menetapkan para ahli surga ketika mereka belum berbuat, dan menetapkan para ahli neraka sebelum mereka berbuat.*"

Sahal bin Hunaif berkata saat perang Shiffin, "Wahai manusia, kalian telah salah persepsi terhadap agama kalian. Karena, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh

kami telah melihat diri kami pada hari Abu Jandal, seandainya kami dapat menolak perintah Rasulullah ﷺ, niscaya kami menolaknya. Demi Allah, kami tidak meletakkan pedang-pedang kami dari bahu kami kecuali lebih mudah bagi kami pada sesuatu yang kami ketahui sebelum perkara kalian ini.”

Kemudian dengan kejahilan kalian, kalian menampilkan dakwah kebenaran di atas penakwilan yang bathil, kalian menyeru manusia untuk menolak ilmu Allah, sehingga kalian mengatakan, “Kebaikan dari Allah, sedang keburukan dari diri kita.” Padahal para imam kalian, dan mereka itu Ahlus Sunnah, mengatakan, “Kebaikan itu dari Allah di dalam ilmu yang terdahulu, dan keburukan dari diri kita di alam ilmu yang terdahulu.” Lalu kalian mengatakan, “Hal itu tidak terjadi sehingga permulaannya dari diri kita, sebagaimana permulaan keburukan dari diri kita.” Ini penyangkalan dari kalian terhadap Al Kitab dan penohokan terhadap agama. Ibnu ‘Abbas berkata ketika menyeruaknya pendapat tentang takdir, “Ini permulaan syirik umat ini. Demi Allah, tidak akan berakhir pada mereka buruknya pendapat mereka hingga mereka mengeluarkan Allah, bahwa Dialah yang telah menetapkan kebaikan, sebagaimana kalian mengeluarkannya, bahwa Dia telah menetapkan keburukan.” Jadi kalian, dengan kejahilan kalian menyatakan, bahwa orang yang di dalam ilmu Allah sebagai orang sesat lalu mendapat petunjuk, maka ia menguasai itu hingga di dalam petunjuknya ada sesuatu yang tidak terdapat di dalam ilmu Allah. Dan bahwa orang yang melapangkan dadanya untuk Islam, maka ia telah memasrahkan kepada hal itu sebelum Allah melapangkannya untuk itu. Dan bahwa bila ada seorang mukmin lalu kafir, maka itu termasuk yang ia kehendaki untuk dirinya, dan ia menguasai itu. Padahal kehendaknya untuk

berada di dalam kekufurannya terjadi dari kehendak Allah pada keimanannya. Bahkan aku bersaksi, bahwa barangsiapa melakukan suatu kebaikan, maka itu tanpa pertolongan dari dirinya atas hal itu. dan bahwa orang yang melakukan keburukan, maka itu tanpa hujjahnya dalam hal itu. Dan bahwa karunia itu berada di tangan Allah, Dia memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan bahwa seandainya Allah menghendaki untuk menunjuki semua manusia, niscaya terlaksanalah perintah-Nya pada siapa yang sesat hingga mendapat petunjuk. Tapi kalian mengatakan, "Dengan kehendak-Nya, Dia menghendaki untuk kalian penyerahan kebaikan-kebaikan kepada kalian, dan penyerahan keburukan-keburukan." Dia menerapkan kepada kalian ilmu-Nya yang terdahulu ke dalam perbuatan-perbuatan kalian, dan menjadikan kehendak-Nya mengikuti kehendak kalian. Celaka kalian, demi Allah, Allah tidak menerapkan bagi Bani Israil kehendak mereka ketika mereka menolak mengambil apa yang datang kepada mereka dengan kuat hingga Allah mengangkat gunung ke atas mereka bagaikan naungan. Apakah kalian melihat-Nya memberlakukan kehendak-Nya bagi yang berada di dalam kesesatannya ketika Allah menghendaki ia mengikuti petunjuk hingga Allah memasukkannya ke dalam Islam dengan paksa karena ilmu-Nya mengenainya? atau apakah Allah memberlakukan bagi kaum Yunus kehendak mereka ketika mereka menolak beriman hingga mereka dinaungi adzab lalu mereka beriman dan Allah menerima dari mereka? ataukah mengembalikan keimanan kepada selain mereka dan menolak keimanan dari mereka? Allah *Ta'ala* berfirman, "*Maka tatkala mereka melihat adzab Kami, mereka berkata, 'Kami beriman hanya kepada Allah saja dan kami kafir kepada sesembahan-sesembahan yang telah kami*

*persekutukan dengan Allah. Maka iman mereka tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunah Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya.*" (Qs. Ghaafir [40]: 84-85) Maksudnya adalah ilmu Allah yang telah berlalu mengenai para makhluk-Nya. "*Dan di waktu itu binasalah orang-orang kafir.*" (Qs. Ghaafir [40]: 85). Itulah keadaan mereka di sisi-Nya, yaitu mereka binasa tanpa penerimaan dari mereka. Jadi petunjuk, kesesatan, kekufuran, keimanan, kebaikan dan keburukan berada di tangan Allah, Dia menunjuki siapa yang Dia kehendaki dan membiarkan siapa yang Dia kehendaki terombang-ambing di dalam kesesatan mereka. Begitu juga perkataan Ibrahim ؑ, "*Dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.*" (Qs. Ibraahiim [14]: 35). Beliau juga berkata, "*Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 128). Yakni bahwa keimanan dan keislaman berada di tangan-Mu, dan bahwa penyembahan orang yang menyembah berhala juga di tangan-Mu. Namun kalian mengingkari itu, dan menyatakannya berada di tangan kalian, tanpa kehendak Allah ﷻ.

Kalian mengatakan tentang pembunuhan, bahwa itu tanpa ajal, padahal Allah telah menyebutkannya kepada kalian di dalam Kitab-Nya, yang mana Allah berfirman kepada Yahya, "*Kesejahteraan atas dirinya pada hari dia dilahirkan, dan pada hari dia meninggal dan pada hari dia dibangkitkan hidup kembali.*" (Qs. Maryam [19]: 15). Sehingga Yahya tidak meninggal kecuali dengan pembunuhan, dan itu adalah kematian sebagaimana matinya orang yang dibunuh dari mereka sebagai syahid, atau dibunuh secara sengaja, atau yang dibunuh karena kesalahan, sebagaimana orang

yang mati karena penyakit, atau yang mati dengan tiba-tiba. Semua itu adalah kematian dengan ajal, yang dengan batasan itu Allah mewafatkannya, rezeki yang telah disempurnakan baginya, jejak yang telah dicapainya, dan tempat yang disambangnya. *"Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya."* (Qs. Aali Imraan [3]: 145). Tidaklah suatu jiwa mati ketika dia masih memiliki umur di dunia walau sesaat kecuali dia pasti mencapainya, tidak pula suatu tempat kecuali ia menyambangnya, tidak pula rezeki walau hanya seberat biji sawi kecuali telah disempurnakan baginya, dan tidak pula tempat berbaring di mana pun kecuali ia telah sampai kepadanya. Hal itu dibenarkan oleh firman Allah ﷻ, *"Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: 'Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam neraka Jahanam.'" (Qs. Aali Imraan [3]: 12).* Allah ﷻ mengabarkan tentang pengadzaban mereka dengan pembunuhan di dunia, dan dengan neraka di akhirat, padahal saat itu mereka masih hidup di Mekkah. Sementara kalian mengatakan, bahwa mereka kuasa menolak ilmu Allah mengenai kedua adzab yang Allah dan Rasul-Nya beritakan, yaitu bahwa kedua adzab itu akan menimpa mereka. Allah Ta'ala juga berfirman, *"Dengan memalingkan lambungnya untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah. Ia mendapat kehinaan di dunia."* (Qs. Al Hajj [22]: 9), yaitu terbunuh di dalam perang Badar. *"Dan di Hari Kiamat Kami merasakan kepadanya adzab neraka yang membakar."* (Qs. Al Hajj [22]: 9).

Lihatlah apa yang telah menjatuhkan pandangan kalian mengenai itu, dan ketentuan yang telah ada di dalam ilmu-Nya mengenai kesengsaraan kalian jika Dia tidak merahmati kalian.



Kemudian sabda Rasulullah ﷺ, “Islam dibangun di atas tiga amal: Jihad yang berlaku semenjak Allah mengutus Rasul-Nya hingga Hari Kiamat. Di dalamnya terdapat segolongan dari orang-orang beriman yang memerangi Dajjal, yang mana hal itu tidak digugurkan oleh kelalimannya pelaku kelaliman dan tidak pula oleh keadilannya pelaku keadilan. Kedua: Ahli tauhid, janganlah kalian meng kafirkan mereka dan jangan bersaksi syirik atas mereka. Ketiga: takdir-takdir semuanya, yang baiknya maupun yang buruknya, adalah dari Allah.” Lalu kalian menggugurkan dari Islam jihadnya, kalian menggugurkan kesaksian kalian atas umat kalian dengan kekufuran dan berlepas dirinya kalian dari mereka dengan bid’ah kalian. Dan kalian mendustakan takdir-takdir semuanya, ajal-ajal, perbuatan-perbuatan, dan rezeki-rezeki. Maka tidak ada satu sifat pun yang tersisa di tangan kalian yang dapat membangun Islam di atasnya kecuali kalian menggugurkannya dan kalian keluar darinya.

### (324). ABDUL MALIK BIN UMAR BIN ABDUL AZIZ

Syaikh (Abu Nu’aim) رحمه الله berkata, “Di antara mereka ada orang yang waspada lagi aktif. Dia adalah keturunan Umar bin Abdul Aziz, dia adalah penegak kebenaran dan menentang kebathilan.

Ada yang mengatakan bahwa, tasawwuf adalah waspada terhadap huru-hara (Hari Kiamat) dan menjauhi kebathilan.

٧٤٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أُنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُونُسَ الثَّقَفِيُّ، عَنْ سَيَّارِ أَبِي الْحَكَمِ قَالَ: قَالَ ابْنُ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ الْمَلِكِ - وَكَانَ يَفْضُلُ عَلَى عُمَرَ -: يَا أَبَتِ، أَقِمِ الْحَقَّ وَلَوْ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ.

7478. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Sahl menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yunus Ats-Tsaqafi memberitaskan kepada kami, dari Sayyar Abu Al Hakim, dia berkata: Seorang anak Umar bin Abdul Aziz yang bernama Abdul Malik -yang cukup istimewa bagi Umar- berkata, "Wahai ayahku, tegakkanlah kebenaran walaupun hanya sesaat di siang hari."

٧٤٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ  
 الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى الْمُحَارِبِيُّ، حَدَّثَنَا  
 بَعْضُ مَشِيخَةِ أَهْلِ الشَّامِ قَالَ: كُنَّا نَرَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ  
 عَبْدِ الْعَزِيزِ إِنَّمَا أُدْخِلَهُ فِي الْعِبَادَةِ مَا رَأَى مِنْ ابْنِهِ عَبْدِ  
 الْمَلِكِ.

7479. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la Al Muharibi menceritakan kepada kami, salah seorang syaikh penduduk Syam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami memandang bahwa, yang mendorong Umar bin Abdul Aziz untuk beribadah adalah apa yang dilihatnya dari anaknya yaitu, Abdul Malik."

٧٤٨٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزِيدٍ،  
 أَخْبَرَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ

حَبِيبُ الْمُحَارِبِيِّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ بْنُ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ - قَالَ: وَأَصَابَهُ الطَّاعُونُ فِي خِلَافَةِ أَبِيهِ  
فَمَاتَ - قَالَ: وَاللَّهِ مَا مِنْ أَحَدٍ أَعَزَّ عَلَيَّ مِنْ عُمَرَ،  
وَلَا أَنْ أَكُونَ سَمِعْتُ بِمَوْتِهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكُونَ  
كَمَا رَأَيْتُهُ.

7480. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Abbas bin Al Walid bin Mazyad menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Habib Al Muharibi menceritakan kepadaku, Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepadaku -dia terkena wabah tha'un di masa kekhalifahan ayahnya, lalu meninggal- dia berkata, "Demi Allah, tidak ada seorang pun yang lebih mulia bagiku daripada Umar, dan sungguh aku mendengar kematiannya lebih aku sukai daripada aku melihat keadaannya sekarang (sebagai khalifah)."

٧٤٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ،  
حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ شَوْذَبٍ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ

عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ عُمَرَ إِلَيْهِ وَقَدْ تَرَجَّلْتُ وَلَبِسْتُ إِزَارًا  
وَرِدَاءً وَنَعْلَيْنِ، فَلَمَّا رَأَاهَا قَالَ: اعْتَدَى اعْتَدَى.

7481. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, Ibnu Syaudzab menceritakan kepada kami, dia berkata: Isteri Abdul Malik bin Umar datang menemui Umar, dia turun (dari kendaraannya) dengan mengenakan kain, selendang dan sandal. Tatkala Umar melihatnya, dia berkata, "Ber-*'iddah*-lah, ber-*'iddah*-lah."

٧٤٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ  
الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا فُرَاتُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ  
مِهْرَانَ، أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ عُمَرَ قَالَ لَهُ: يَا أَبَتِ مَا  
مَنْعَكَ أَنْ تَمْضِيَ لِمَا تُرِيدُ مِنَ الْعَدْلِ، فَوَاللَّهِ مَا كُنْتُ  
أُبَالِي لَوْ غَلَتْ بِي وَبِكَ الْقُدُورُ فِي ذَلِكَ، قَالَ: يَا بُنَيَّ  
إِنَّمَا أَنَا أَرُوضُ النَّاسَ رِيَاضَةَ الصَّعْبِ، إِنِّي لَأُرِيدُ أَنْ

أُخِيَّ الْأَمْرِ مِنَ الْعَدْلِ، فَأَوْخِرُ ذَلِكَ حَتَّى أَخْرَجَ مَعَهُ  
طَمَعًا مِنْ طَمَعِ الدُّنْيَا، فَيَنْفِرُوا مِنْ هَذِهِ وَيَسْكُنُوا  
لِهَذِهِ.

7482. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqqi menceritakan kepadaku, Furat bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Mihran, bahwa Abdul Malik bin Umar berkata kepadanya (Umar), "Wahai ayahku, apa yang menghalangimu untuk melaksanakan keadilan yang engkau inginkan? Demi Allah, aku tidak peduli walaupun periuk-periuk mendidih untuk merebus aku dan engkau karena hal itu." Umar berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya aku mendidik manusia dengan pendidikan yang sulit. Sesungguhnya aku benar-benar ingin menghidupkan keadilan, maka aku menanggungkan itu sampai aku mengeluarkan ketamakan dari ketamakan-ketamakan dunia bersamanya, lalu mereka pun akan menjauh dari ini (dunia) dan merasa tenteram dengan ini (keadilan)."

٧٤٨٣ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ

بَنُ حَسَّانَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لِمَوْلَاهُ  
 مُزَاحِمٍ: كَمْ تَرَانَا أَصَبْنَا مِنْ أَمْوَالِ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ:  
 قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَتَدْرِي مَا عِيَالُكَ؟ قَالَ: نَعَمْ،  
 اللَّهُ لَهُمْ، فَخَرَجْتُ مِنْ عِنْدِهِ فَلَقَيْتُ ابْنَهُ عَبْدَ الْمَلِكِ  
 فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ تَدْرِي مَا قَالَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: وَمَا  
 قَالَ؟ قُلْتُ: قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا أَصَبْنَا مِنْ أَمْوَالِ  
 الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: فَمَا قُلْتَ لَهُ؟ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: هَلْ  
 تَدْرِي مَا عِيَالُكَ؟ قَالَ: نَعَمْ اللَّهُ لَهُمْ، قَالَ عَبْدُ  
 الْمَلِكِ: بِئْسَ الْوَزِيرُ أَنْتَ يَا مُزَاحِمٍ. ثُمَّ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ  
 عَلَى أَبِيهِ فَقَالَ لِلْآذِنِ: اسْتَأْذِنْ لِي عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ  
 الْآذِنُ: إِنَّمَا لِأَيِّكَ مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ هَذِهِ السَّاعَةُ،  
 قَالَ: مَا بُدُّ مِنْ لِقَائِهِ. فَسَمِعَ عُمَرُ مَقَالَتَهُمَا قَالَ: مَنْ  
 هَذَا؟ قَالَ الْآذِنُ: عَبْدُ الْمَلِكِ، قَالَ: ائْذَنْ لَهُ، قَالَ:  
 فَدَخَلَ فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ هَذِهِ السَّاعَةُ؟ قَالَ: شَيْءٌ

ذَكَرَهُ لِي مُزَاحِمٌ. قَالَ: نَعَمْ فَمَا رَأَيْكَ؟ قَالَ: رَأَيْي أَنْ  
تُمْضِيَهُ. قَالَ: فَإِنِّي أَرْوَحُ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَصْعَدُ الْمِنْبَرَ  
فَأَرُدُّهُ عَلَى رُءُوسِ النَّاسِ، قَالَ: وَمَنْ لَكَ أَنْ تَعِيشَ  
إِلَى الصَّلَاةِ؟ قَالَ: فَمَهْ قَالَ: السَّاعَةَ، قَالَ: فَخَرَجَ  
فَنُودِيَ فِي النَّاسِ: الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَرَدَّهُ  
عَلَى رُءُوسِ النَّاسِ.

7483. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Marwan menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata kepada *maula*-nya yaitu, Muzahim, "Menurutmu berapa kami mendapatkan dari harta kaum mukminin?" Dia bertutur, 'Aku berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, apa engkau tahu apa yang untuk keluargamu?' Umar menjawab, 'Ya, Allah untuk mereka.' Lalu aku keluar dari hadapannya, kemudian aku bertemu dengan anaknya, Abdul Malik, lalu aku berkata kepadanya, 'Tahukah engkau apa yang dikatakan oleh Amirul Mukminin?' Abdul Malik berkata, 'Apa yang dikatakannya?' Dia berkata, 'Tahukah engkau apa yang kami peroleh dari harta kaum mukminin?' Abdul Malik berkata, 'Lalu apa yang engkau katakan kepadanya?' Aku menjawab, 'Aku katakan kepadanya, 'Apakah



engkau tahu apa yang untuk keluargamu?’ Dia (Umar) menjawab, ‘Ya, Allah untuk mereka.’ Abdul Malik berkata, ‘Kau menteri yang buruk, wahai Muzahim.’ Kemudian dia datang meminta izin untuk menemui ayahnya, dia berkata kepada petugas pemberi izin, ‘Mintakan izin untukku agar menemuinya.’ Lalu Umar berkata kepada petugas izin, ‘Sesungguhnya ayahmu hanya punya waktu ini (untuk istirahat) dari siang dan malam.’ Abdul Malik berkata, ‘Aku harus menemuinya.’ Umar mendengar perkataan keduanya, maka dia berkata, ‘Siapa ini?’ Petugas izin berkata, ‘Abdul Malik.’ Umar berkata, ‘Izinkan dia.’ Maka Abdul Malik pun masuk, lalu Umar berkata, ‘Apa yang membawamu datang di saat ini?’ Abdul Malik berkata, ‘Sesuatu yang disebutkan oleh Muzahim kepadaku.’ Umar berkata, ‘Baiklah, lalu apa pendapatmu?’ Abdul Malik berkata, ‘Menurutku, engkau harus melaksanakan itu (memberikan harta kaum muslimin).’ Umar berkata, ‘Sesungguhnya aku akan berangkat untuk shalat, lalu aku naik ke mimbar, lalu aku mengembalikannya di hadapan orang-orang.’ Abdul Malik berkata, ‘Siapa yang menjaminmu masih hidup hingga waktu shalat?’ Umar berkata, ‘Lalu bagaimana?’ Abdul Malik berkata, ‘Sekarang.’ Maka dia pun keluar, lalu berseru kepada manusia, ‘Shalat berjama’ah.’ Lalu dia naik ke atas mimbar, lalu mengembalikannya di hadapan orang-orang’.”

٧٤٨٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
 الْحُسَيْنِ الْحَذَّاءُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الدَّوْرَقِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا  
 سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بْنِ أَسْمَاءٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ  
 بْنِ أَبِي حَكِيمٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
 فَلَمَّا تَفَرَّقْنَا نَادَى مُنَادِيهِ: الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ، قَالَ: فَجِئْتُ  
 الْمَسْجِدَ، فَإِذَا عُمَرُ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى  
 عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ هَؤُلَاءِ أَعْطُونَا عَطَايَا مَا  
 كَانَ يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَأْخُذَهَا، وَمَا كَانَ يَنْبَغِي لَهُمْ أَنْ  
 يَعْطُونَهَا، وَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ ذَلِكَ لَيْسَ عَلَيَّ فِيهِ دُونَ اللَّهِ  
 مُحَاسِبٌ، وَإِنِّي قَدْ بَدَأْتُ بِنَفْسِي وَأَهْلِ بَيْتِي، اقْرَأْ يَا  
 مُزَاحِمُ، فَجَعَلَ مُزَاحِمٌ يَقْرَأُ كِتَابًا كِتَابًا، ثُمَّ يَأْخُذُهُ  
 عُمَرُ وَيَبِيدُهُ الْجَلَمُ فَيَقْطَعُهُ حَتَّى يُودِيَ بِالظَّهْرِ.

7484. Al Hasan menceritakan kepada kami, Isma'il  
 menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar  
 menceritakan kepada kami, (ha ')

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ahmad Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Juwairiyah bin Asma`, dari Isma'il bin Abu Hakim, dia berkata: Kami pernah bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu ketika kami hendak bubar, maka penyerunya berseru, "Shalat berjama'ah."

Ismail bin Abu Hakim berkata: Lantas aku pun datang ke masjid, ternyata Umar telah berada di atas mimbar. Dia memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian berkata, "*Amma ba'd*. Sesungguhnya mereka telah memberikan kepada kami pemberian-pemberian yang tidak layak bagi kami untuk menerimanya, dan tidak layak bagi mereka untuk memberikannya. Sesungguhnya aku melihat, tidak ada pengawas atasku dalam hal itu selain Allah, dan sesungguhnya aku telah memulai dengan diriku dan keluargaku. Bacakanlah, wahai Muzahim." Maka Muzahim pun membacakan surat demi surat, kemudian Umar mengambilnya, sementara tangannya memegang gunting, lalu dia menggunting surat itu, hingga waktu shalat Zhuhur dikumandangkan.

٧٤٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو

عَرُوبَةَ الْحَرَّانِيِّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ

بْنُ يَزِيدَ، عَنْ جَعْفَرَةَ قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ الْمَلِكِ عَلَى أَبِيهِ

عُمَرَ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَاذَا تَقُولُ لِرَبِّكَ إِذَا  
أَتَيْتَهُ وَقَدْ تَرَكْتَ حَقًّا لَمْ تُحْيِهِ، وَبَاطِلًا لَمْ تُمِتْهُ؟ قَالَ:  
اقْعُدْ يَا بُنَيَّ، إِنَّ أَبَاكَ وَأَجْدَادَكَ خَدَعُوا النَّاسَ عَنِ  
الْحَقِّ، فَانْتَهَتْ الْأُمُورُ إِلَيَّ وَقَدْ أَقْبَلَ شَرُّهَا وَأَدْبَرَ  
خَيْرُهَا، وَلَكِنْ أَلَيْسَ حَسْبِي جَمِيلًا أَنْ لَا تَطْلُعَ  
الشَّمْسُ عَلَيَّ فِي يَوْمٍ إِلَّا أَحْيَيْتُ فِيهِ حَقًّا وَأَمَتُ فِيهِ  
بَاطِلًا، حَتَّى يَأْتِيَنِي الْمَوْتُ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ؟

7485. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah Al Harrani menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ja'wanah, dia berkata: Abdul Malik masuk menemui ayahnya yaitu, Umar, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, apa yang akan engkau katakan kepada Tuhanmu ketika engkau mendatangi-Nya, sementara engkau telah meninggalkan kebenaran yang tidak engkau hidupkan dan kebatihlan yang tidak engkau matikan?" Umar berkata, "Duduklah, wahai anakku. Sesungguhnya ayahmu dan para kakekmumu telah menjauhkan manusia dari kebenaran. Lantas perkara-perkara itu sampai kepadaku, dimana keburukannya telah datang, sementara kebbaikannya telah berlalu. Tetapi, aku bukanlah termasuk orang yang baik, ketika matahari tak terbit lagi atasku pada suatu hari,

kecuali aku menghidupkan satu kebenaran di dalamnya serta mematikan satu kebathilan di dalamnya, hingga kematian mendatangiku dan aku dalam keadaan demikian?"

٧٤٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ،

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ، عَنْ مَيْمُونٍ - يَعْنِي ابْنَ مِهْرَانَ - قَالَ: بَعَثَ إِلَيَّ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَإِلَى مَكْحُولٍ وَإِلَى أَبِي قِلَابَةَ، فَقَالَ: مَا تَرَوْنَ فِي هَذِهِ الْأَمْوَالِ الَّتِي أَخَذَتْ مِنَ النَّاسِ ظُلْمًا؟ فَقَالَ مَكْحُولٌ يَوْمَئِذٍ قَوْلًا ضَعِيفًا كَرِهَهُ، فَقَالَ: أَرَى أَنْ تَسْتَأْنِفَ، فَنَظَرَ إِلَيَّ عُمَرُ كَالْمُسْتَعِثِّ بِي، قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، ابْعَثْ إِلَيَّ عَبْدَ الْمَلِكِ فَأَحْضِرْهُ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بِدُونِ مَنْ رَأَيْتَ قَالَ: يَا حَارِثُ ادْعُ لِي عَبْدَ الْمَلِكِ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ الْمَلِكِ قَالَ: يَا عَبْدَ الْمَلِكِ، مَا

تَرَى فِي هَذِهِ الْأَمْوَالِ الَّتِي قَدْ أُخِذَتْ مِنْ النَّاسِ  
ظُلْمًا، قَدْ حَضَرُوا يَطْلُبُونَهَا، وَقَدْ عَرَفْنَا مَوَاضِعَهَا؟  
قَالَ: أَرَى أَنْ تُرُدَّهَا، فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ كُنْتَ شَرِيكًا لِمَنْ  
أَخَذَهَا.

7486. Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Katsir menceritakan kepadaku, Sa'id bin Hafsh menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, dari Maimun —yaitu Ibnu Mihran—, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengirim utusan kepadaku, kepada Makhul, dan kepada Abu Qilabah (untuk memanggil kami), lalu (setelah kami menghadapnya), dia berkata, “Bagaimana pendapat kalian mengenai harta-harta yang diambil dari masyarakat secara zhalim ini?” Lantas Makhul berkata —yang mana pada saat itu dia mengatakan pendapat yang lemah yang tidak disukainya—, dia berkata, “Menurutku, engkaulah yang memulai.” Lalu Umar melihatku seperti orang yang meminta bantuan kepadaku, aku berkata, “Wahai Amirul Mukminin, kirimlah utusan kepada Abdul Malik, hadirkanlah dia, karena dia berbeda dengan orang yang engkau lihat.” Umar pun berkata, “Wahai penjaga, panggillah Abdul Malik untuk menghadapku.” Ketika Abdul Malik masuk menemuinya, Umar berkata, “Wahai Abdul Malik, bagaimana menurutmu tentang harta-harta yang diambil dari masyarakat secara zhalim ini. Mereka telah datang untuk memintanya, dan kami telah mengetahui para pemiliknya?” Abdul Malik berkata,

“Menurutku, engkau harus mengembalikannya, karena jika tidak, maka engkau adalah sekutu bagi orang yang telah mengambilnya.”

٧٤٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بْنِ أَسْمَاءٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ

بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، -وَكَانَ كَاتِبَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ

بِالْمَدِينَةِ وَلَمْ يَزَلْ مَعَهُ بِالشَّامِ- قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ

الْمَلِكِ عَلَى أَبِيهِ عُمَرَ فَقَالَ: أَئِنَّ وَقَعَ لَكَ رَأْيُكَ فِيمَا

ذَكَرَ لَكَ مُزَاحِمٌ مِنْ رَدِّ الْمَظَالِمِ؟ قَالَ: عَلَيَّ إِنْفَاذُهُ.

فَرَفَعَ عُمَرُ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ لِي مِنْ

ذُرِّيَّتِي مَنْ يُعِينُنِي عَلَى أَمْرِ دِينِي، نَعَمْ يَا بُنَيَّ، أَصَلِّي

الظُّهْرَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَصْعَدُ الْمِنْبَرَ فَأَرُدُّهَا عَلَى رُءُوسِ

النَّاسِ. فَقَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَنْ لَكَ

بِالظُّهْرِ، وَمَنْ لَكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنْ بَقِيتَ أَنْ تَسْلَمَ

لَكَ نَيْتُكَ لِلظُّهْرِ؟ قَالَ عُمَرُ: فَقَدْ تَفَرَّقَ النَّاسُ لِلْقَائِلَةِ  
فَقَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: تَأْمُرُ مُنَادِيكَ فَيُنَادِي: الصَّلَاةُ  
جَامِعَةٌ حَتَّى يَجْتَمَعَ النَّاسُ، فَأَمَرَ مُنَادِيَهُ فَنَادَى  
فَاجْتَمَعَ النَّاسُ، وَقَدْ جِيَءَ بِسَفَطٍ أَوْ جَوْنَةٍ فِيهَا تِلْكَ  
الْكِتَابُ، وَفِي يَدِ عُمَرَ جَلَمٌ يَقْصُهُ حَتَّى يُودِيَ بِالظُّهْرِ.

7487. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, dari Juwairiyah bin Asma', dari Isma'il bin Abu Hakim -dia adalah juru tulis Umar bin Abdul Aziz di Madinah, dan tetap bersamanya di Syam-, dia berkata: Abdul Malik masuk menemui ayahnya yaitu, Umar, lalu dia bertanya, "Dimana pendapatmu mengenai apa yang disebutkan oleh Muzahim tentang pengembalian harta yang diambil secara zalim?" Umar menjawab, "Aku akan melaksanakannya." Lalu Umar mengangkat kedua tangannya, kemudian dia berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan dari keturunanku orang yang membantuku untuk urusan agamaku. Baiklah, wahai anakku. Nanti aku akan shalat Zhuhur, *insya Allah*, kemudian aku akan naik mimbar, lalu mengembalikannya di hadapan orang-orang." Abdul Malik berkata, "Wahai Amirul Mukminin, siapa yang menjaminmu hingga Zhuhur. Dan siapa yang menjaminmu, wahai Amirul Mukmin, bila engkau masih hidup, bahwa engkau akan menunaikan niatmu hingga Zhuhur?" Umar berkata, "Orang-



orang telah bubar untuk tidur siang sebelum Zhuhur.” Abdul Malik berkata, “Engkau perintahkan saja penyerumu untuk menyerukan, shalat berjama’ah, agar orang-orang berkumpul.” Umar pun memerintahkan penyerunya, lalu penyeru itu berseru, maka orang-orang pun berkumpul. Sementara itu, keranjang berisikan surat-surat telah didatangkan, sedangkan Umar memegang gunting yang akan mengguntingnya, hingga shalat Zhuhur dikumandangkan.”

٧٤٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي،

حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ

مِهْرَانَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ ثَلَاثَةً فِي بَيْتٍ أَخِيرَ مِنْ عُمَرَ بْنِ

عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَابْنِهِ عَبْدِ الْمَلِكِ، وَمَوْلَاهُ مُزَاهِمٍ.

7488. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Maimun bin Mihran menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat tiga orang di dalam satu rumah yang lebih baik daripada Umar bin Abdul Aziz, anaknya yaitu, Abdul Malik, dan *maula*-nya yaitu, Muzahim.”

٧٤٨٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي  
أَبِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ  
أَبِي حَسَّانَ: أَنَّهُ شَهِدَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ حَيْثُ دُفِنَ  
ابْنُهُ عَبْدُ الْمَلِكِ قَالَ لَمَّا دَفَنَهُ وَسَوَّى عَلَيْهِ قَبْرَهُ  
بِالْأَرْضِ وَضَعُوا عِنْدَهُ خَشَبَتَيْنِ مِنْ زَيْتُونٍ، إِحْدَاهُمَا  
عِنْدَ رَأْسِهِ، وَالْأُخْرَى عِنْدَ رِجْلَيْهِ، ثُمَّ جَعَلَ قَبْرَهُ بَيْنَهُ  
وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، وَاسْتَوَى قَائِمًا وَأَحَاطَ بِهِ النَّاسُ فَقَالَ:  
رَحِمَكَ اللَّهُ يَا بُنَيَّ، لَقَدْ كُنْتُ بَارًّا بِأَبِيكَ، وَاللَّهُ  
مَا زِلْتُ مُنْذُ وَهَبَكَ اللَّهُ لِي مَسْرُورًا بِكَ، وَلَا وَاللَّهِ مَا  
كُنْتُ قَطُّ أَشَدَّ بِكَ سُرُورًا وَلَا أَرْجَى بِحَظِّي مِنَ اللَّهِ  
فِيكَ مُنْذُ وَضَعْتِكَ فِي هَذَا الْمَنْزِلِ الَّذِي صَيَّرَكَ اللَّهُ  
إِلَيْهِ، فَارْحَمَكَ اللَّهُ وَغْفَرَ لَكَ ذَنْبَكَ، وَجَزَاكَ بِأَحْسَنِ  
عَمَلِكَ، وَارْحَمَ اللَّهُ كُلَّ شَافِعٍ يَشْفَعُ لَكَ بِخَيْرٍ مِنْ

شَاهِدٍ أَوْ غَائِبٍ، رَضِينَا بِقَضَاءِ اللَّهِ، وَسَلَّمْنَا لِأَمْرِ اللَّهِ،  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. ثُمَّ انْصَرَفَ.

7489. Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abu Hassan menceritakan kepadaku, bahwa dia menyaksikan Umar bin Abdul Aziz ketika anaknya yaitu, Abdul Malik dikuburkan. Dia berkata, "Setelah Umar menguburkannya dan meratakan kuburannya dengan tanah, maka orang-orang meletakkan dua kayu zaitun di sisinya (kuburan Abdul Malik). Salah satunya di arah kepalanya, dan satunya lagi di arah kakinya. Kemudian Umar memposisikan kuburan di antara dirinya dan kiblat (menghadap kiblat), lalu dia berdiri tegak, sementara orang-orang di sekelilingnya, lantas dia berkata, 'Semoga Allah merahmatimu, wahai anakku. Sungguh engkau telah berbakti kepada ayahmu. Demi Allah, sejak Allah memberikanmu kepadaku, aku senantiasa merasa gembira bersamamu. Demi Allah, aku tidak merasa sangat gembira bersamamu dan tidak pula mengharapkan nasibku dari Allah sepertimu, sejak aku meletakkanmu di tempat ini, yang mana Allah telah meletakkanmu padanya. Semoga Allah merahmatimu dan mengampuni dosamu, dan semoga Allah memberimu balasan sebab amalanmu yang baik. Semoga Allah merahmati setiap pemberi syafa'at yang memberimu syafa'at dengan kebaikan, baik yang tampak maupun yang tidak. Kami ridha dengan *qadha`* Allah, dan kami pasrah kepada perkara Allah. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.' Kemudian dia beranjak pergi."

٧٤٩٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي،

حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنِي أَبِي،

عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: شَهِدْتُ عُمَرَ تَتَابَعَتْ عَلَيْهِ

مَصَائِبُ، مَاتَ أَخُو لَهُ، ثُمَّ مَاتَ مُزَاحِمٌ، ثُمَّ مَاتَ عَبْدُ

الْمَلِكِ، فَلَمَّا مَاتَ عَبْدُ الْمَلِكِ تَكَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى

عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ دَفَعْتُهُ إِلَى النِّسَاءِ فِي الْخِرْقِ، فَمَا

زِلْتُ أَرَى فِيهِ السُّرُورَ وَقُرَّةَ الْعَيْنِ إِلَى يَوْمِي هَذَا، فَمَا

رَأَيْتُهُ فِي أَمْرِ قَطُّ أَقَرَّ لِعَيْنِي مِنْ أَمْرِ رَأَيْتُهُ فِيهِ الْيَوْمَ.

7490. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Affan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Ali bin Hushain, dia berkata: Aku menyaksikan Umar, dia ditimpa beberapa musibah secara beruntun yaitu, saudaranya meninggal, kemudian Muzahim meninggal, kemudian Abdul Malik meninggal. Ketika Abdul Malik meninggal, dia berbicara, dia memanjatkan puja dan puji kepada Allah, kemudian berkata, "Sungguh aku telah menyerahkannya

kepada para wanita dalam potongan kain. Aku masih tetap melihatnya dalam penuh kegembiraan dan kebahagiaan hingga hari ini. Aku tidak pernah melihatnya pada suatu perkara pun yang lebih menggembirakan aku daripada perkara yang aku melihatnya pada hari ini.”

٧٤٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،  
 حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا حَزْمٌ  
 قَالَ: بَلَّغَنَا أَنَّ عُمَرَ، كَتَبَ إِلَى عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ  
 الرَّحْمَنِ فِي شَأْنِ ابْنِهِ عَبْدِ الْمَلِكِ حِينَ تُوفِّيَ: أَمَّا  
 بَعْدُ، فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ اسْمُهُ، وَتَعَالَى ذِكْرُهُ كَتَبَ عَلَى  
 خَلْقِهِ حِينَ خَلَقَهُمُ الْمَوْتَ، وَجَعَلَ مَصِيرَهُمْ إِلَيْهِ،  
 فَقَالَ فِيمَا أُنْزِلَ مِنْ كِتَابِهِ الصَّادِقِ الَّذِي حَفِظَهُ  
 بَعْلِمِهِ، وَأَشْهَدَ مَلَائِكَتُهُ عَلَى حَقِّهِ، أَنَّهُ يَرِثُ الْأَرْضَ  
 وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ. ثُمَّ قَالَ لِنَبِيِّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ:

وَمَا جَعَلْنَا لِلشِّرِّ مِّنْ قَبْلِكَ الْخُلْدَ أَفَإِن مَّتَ فَهُمْ يَخْلَدُونَ  
 [الأنبياء: ٣٤]. ثُمَّ قَالَ: مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ  
 تَارَةً أُخْرَى [طه: ٥٥]. فَالْمَوْتُ سَبِيلُ النَّاسِ فِي الدُّنْيَا، لَمْ  
 يَكْتُبِ اللَّهُ لِمُحْسِنٍ وَلَا لِمُسِيٍّ فِيهَا خُلْدًا، وَلَمْ يَرْضَ  
 مَا أَعْجَبَ أَهْلَهَا ثَوَابًا لِأَهْلِ طَاعَتِهِ، وَلَمْ يَرْضَ بِلَائِهَا  
 نَقْمَةً لِأَهْلِ مَعْصِيَتِهِ، فَكُلُّ شَيْءٍ مِنْهَا أَعْجَبَ أَهْلَهَا أَوْ  
 كَرِهُوا مِنْهُ شَيْئًا مَثْرُوكٌ، لِذَلِكَ خُلِقَتْ حِينَ خُلِقَتْ،  
 وَلِذَلِكَ سَكِنَتْ مُنْذُ سَكِنَتْ، لِيَبْلُوَ اللَّهُ فِيهَا عِبَادَهُ  
 أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا، فَمَنْ قَدِمَ عِنْدَ خُرُوجِهِ مِنَ الدُّنْيَا  
 إِلَى أَهْلِ طَاعَتِهِ وَرِضْوَانِهِ مِنْ أَنْبِيَائِهِ وَأَئِمَّةِ الْهُدَى  
 الَّذِينَ أَمَرَ اللَّهُ نَبِيَّهُ أَنْ يَقْتَدِيَ بِهُدَاهُمْ خَالِدٌ فِي دَارِ  
 الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ، لَا يَمَسُّهُ فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّهُ  
 فِيهَا لُغُوبٌ، وَمَنْ كَانَتْ مُفَارَقَتُهُ الدُّنْيَا إِلَى غَيْرِهِمْ

وغير منازلهم فقد قابل الشر الطويل، وأقام على ما  
لا قبل له به، أسأل الله برحمته أن يُيقِنَا مَا أَبْقَانَا فِي  
الدُّنْيَا مُطِيعِينَ لَأَمْرِهِ، مُتَّبِعِينَ لِكِتَابِهِ، وَجَعَلَنَا إِذَا  
خَرَجْنَا مِنَ الدُّنْيَا إِلَى نَبِينَا وَمَنْ أَمَرْنَا أَنْ نَقْتَدِيَ بِهِدَاهُ  
مِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ، وَأَسْأَلُهُ بِرَحْمَتِهِ أَنْ يَقِينَا  
أَعْمَالَ السُّوءِ فِي الدُّنْيَا، وَالسَّيِّئَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. ثُمَّ إِنَّ  
عَبْدَ الْمَلِكِ ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ كَانَ عَبْدًا مِنْ عِبَادِ اللَّهِ،  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْهِ فِي نَفْسِهِ، وَأَحْسَنَ إِلَى أَبِيهِ فِيهِ،  
أَعَاشَهُ اللَّهُ مَا أَحَبَّ أَنْ يُعِيشَهُ، ثُمَّ قَبَضَهُ إِلَيْهِ حِينَ  
أَحَبَّ أَنْ يَقْبِضَهُ، وَهُوَ فِيمَا عَلِمْتُ بِالْمَوْتِ مُغْتَبِطٌ،  
يَرْجُو فِيهِ مِنَ اللَّهِ رَجَاءً حَسَنًا، فَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تَكُونَ  
لِي مَحَبَّةٌ فِي شَيْءٍ مِنَ الْأُمُورِ تُخَالِفُ مَحَبَّةَ اللَّهِ، فَإِنَّ  
خِلَافَ ذَلِكَ لَا يَصْلُحُ فِي بَلَاءِهِ عِنْدِي وَإِحْسَانِهِ إِلَيَّ،  
وَنِعْمَتِهِ عَلَيَّ، وَقَدْ قُلْتُ فِيمَا كَانَ مِنْ سَبِيلِهِ، وَالْحَمْدُ

لِلَّهِ مَا رَجَوْتُ بِهِ ثَوَابَ اللَّهِ، وَمَوْعِدَهُ الصَّادِقَ مِنَ  
الْمَغْفِرَةِ، إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، ثُمَّ لَمْ أَجِدْ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ بَعْدَهُ فِي نَفْسِي إِلَّا خَيْرًا مِنْ رِضِّي بِقَضَاءِ  
اللَّهِ، وَاحْتِسَابِ لِمَا كَانَ مِنَ الْمُصِيبَةِ، فَحَمْدًا لِلَّهِ عَلَى  
مَا مَضَى، وَعَلَى مَا بَقِيَ، وَعَلَى كُلِّ حَالٍ مِنْ أَمْرِ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَحَبُّتُ أَنْ أَكْتُبَ إِلَيْكَ بِذَلِكَ  
وَأُعْلِمَكَ مِنْ قَضَاءِ اللَّهِ، فَلَا أَعْلَمُ مَا نِيحَ عَلَيْهِ فِي  
شَيْءٍ مِنْ قَبْلِكَ، وَلَا اجْتَمَعَ عَلَى ذَلِكَ أَحَدٌ مِنَ  
النَّاسِ، وَلَا رَخَّصْتُ فِيهِ لِقَرِيبٍ مِنَ النَّاسِ، وَلَا لِبَعِيدٍ،  
وَكَفَّنِي ذَلِكَ بِكَفَايَةِ اللَّهِ، وَلَا أُلُومَنَّكَ فِيهِ إِنْ شَاءَ  
اللَّهُ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ.

7491. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Abdul Jabbar Al Aththar menceritakan kepadaku, Hazm menceritakan kepada kami, dia berkata: Telah sampai kabar kepada kami, bahwa Umar mengirim surat kepada Abdul Hamid bin



Abdurrahman mengenai perihal anaknya yaitu, Abdul Malik ketika meninggal, "*Amma ba'd*. Sesungguhnya Allah Yang Maha Suci nama-Nya lagi Maha Tinggi sebutan-Nya telah menetapkan kematian atas para makhluk-Nya, ketika Dia menciptakan mereka, dan menetapkan kembalinya mereka kepada-Nya. Maka Allah berfirman di antara apa yang Dia turunkan di dalam Kitab-Nya yang benar, yang dipelihara-Nya dengan ilmu-Nya, dan Dia mempersaksikan para malaikat-Nya akan kebenarannya, bahwa Dia akan mewarisi bumi dan segala yang ada padanya, dan kepada-Nya lah mereka akan kembali.

Kemudian Allah berfirman kepada Nabi-Nya ﷺ, '*Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusia pun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu meninggal, apakah mereka akan kekal?*' (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 34). Kemudian Dia berfirman, '*Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain.*' (Qs. Thaahaa [20]: 55).

Jadi, kematian adalah jalurnya manusia di dunia. Allah tidak menetapkan keabadian di dunia ini bagi pelaku kebaikan dan tidak pula bagi pelaku keburukan. Dia tidak ridha dengan pahala yang menakjubkan bagi para pelaku ketaatan kepada-Nya, dan tidak pula ridha dengan penderitaan yang menakjubkan bagi para pelaku kemaksiatan kepada-Nya, maka segala sesuatu dari itu, baik yang disukai pelakunya atau tidak disukai adalah ditinggalkan, karena itulah semua itu diciptakan ketika diciptakan. Karena itu pula semua itu ditempatkan ketika ditempatkan, agar di dalamnya Allah menguji para hamba-Nya, siapa di antara mereka yang lebih baik amalnya.

Barangsiapa yang ketika keluar dari dunia dia datang kepada para pelaku ketaatan kepada-Nya dan para pemilik keridhaan-Nya dari kalangan para nabi-Nya dan para pemimpin yang mendapat petunjuk, yang Allah perintahkan Nabi-Nya untuk mengikuti petunjuk mereka, maka dia kekal di tempat yang kekal dari karunia-Nya, dia tidak akan merasakan lelah dan tidak pula merasa lesu. Sedangkan yang berpisahannya dari dunia menuju ke selain mereka dan selain tempat-tempat mereka, maka dia akan menghadapi keburukan yang panjang, dan bertempat tinggal di tempat yang tidak terbayangkan buruknya.

Aku mohon kepada Allah dengan rahmat-Nya agar membiarkan kita hidup selama hidup kita di dunia dalam keadaan menaati perintah-Nya dan mengikuti Kitab-Nya. Semoga Allah menjadikan kita, ketika kita keluar dari dunia, menuju Nabi kita dan orang-orang yang kita diperintahkan untuk mengikuti petunjuknya dari golongan mereka yang terpilih lagi baik. Aku mohon kepada-Nya dengan rahmat-Nya agar melindungi kita dari perbuatan-perbuatan buruk di dunia dan keburukan-keburukan pada Hari Kiamat. Kemudian Abdul Malik putera Amirul Mukminin, adalah salah seorang hamba Allah, yang mana Allah telah memberikan kebaikan kepada dirinya, dan memberikan kebaikan kepada ayahnya melalui dirinya. Semoga Allah membiarkannya hidup selama Dia menyukai untuk membiarkannya hidup, kemudian mengambilnya untuk menuju-Nya, ketika Dia menyukai untuk mengambilnya. Sebagaimana yang aku ketahui, dia senang dengan kematian, dalam kematian itu dia mengharapkan pengharapan yang baik dari Allah. Aku berlindung kepada Allah dari memiliki kecintaan terhadap sesuatu dari beberapa perkara yang menyelisihi kecintaan Allah, karena

menyelisihinya itu tidak layak berada dalam cobaan-Nya di sisiku, kebaikan-Nya kepadaku, dan nikmat-Nya atasku. Aku telah mengatakan mengenai apa yang berasal dari jalan-Nya. *Alhamdulillah*, apa yang aku harapkan dengannya adalah pahala Allah dan janji-Nya yang benar, berupa ampunan. Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan dikembalikan. *Alhamdulillah*, setelahnya aku tidak mendapati di dalam diriku, kecuali kebaikan, berupa keridhaan dengan *qadha`* Allah dan mengharapakan pahala atas musibah yang terjadi. *Alhamdulillah* atas apa yang telah terjadi, apa yang masih ada, dan segala sesuatu dari perkara dunia dan akhirat. Aku ingin menuliskan itu kepadamu dan memberitahukan kepadamu, bahwa itu merupakan ketetapan Allah, maka aku tidak mengetahui apa yang diratapi atasnya dalam hatimu, dan tidak seorang manusia pun yang menyepakati itu. Dalam hal itu aku tidak mengecualikan bagi seorang manusia pun, baik yang dekat maupun yang jauh. Cukupkanlah itu bagiku dengan perlindungan Allah, dan sungguh aku tidak mencelamu dalam hal ini, *insya Allah. Wassalaamu alaik`*."

٧٤٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،  
حَدَّثَنِي عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ،  
حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ قَالَ: غَضِبَ عُمَرُ بْنُ

عَبْدُ الْعَزِيزِ يَوْمًا فَاشْتَدَّ غَضَبُهُ، وَكَانَ فِيهِ حِدَّةٌ، وَعَبْدُ  
الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ حَاضِرٌ، فَلَمَّا سَكَنَ  
غَضَبُهُ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَنْتَ فِي قَدَرٍ نِعْمَةِ اللَّهِ  
عَلَيْكَ وَمَوْضِعِكَ الَّذِي وَضَعَكَ اللَّهُ بِهِ، وَمَا وَلَاكَ مِنْ  
أَمْرِ عِبَادِهِ يَبْلُغُ بِكَ الْغَضَبُ مَا أَرَى؟ قَالَ: كَيْفَ  
قُلْتُ؟ قَالَ: فَأَعَادَ عَلَيْهِ كَلَامَهُ، فَقَالَ: أَمَا تَغْضَبُ يَا  
عَبْدَ الْمَلِكِ؟ فَقَالَ: مَا تُغْنِي سَعَةُ جَوْفِي إِنْ لَمْ أَرُدْ  
فِيهَا الْغَضَبَ حَتَّى لَا يَظْهَرَ مِنْهُ شَيْءٌ أَكْرَهُهُ؟ قَالَ:  
وَكَانَ لَهُ بَطِينٌ.

7492. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepadaku, Juwairiyah bin Asma` menceritakan kepadaku, Isma'il bin Abu Hakim menceritakan kepadaku, dia berkata: Pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz marah, lalu kemarahannya itu semakin memuncak dan tampak pada dirinya. Saat itu Abdul Malik bin Umar bin Abdul Aziz berada di situ. Setelah kemarahannya mereda, Abdul Malik berkata, "Wahai Amirul Mukminin, engkau berada dalam nikmat Allah yang

diberikan kepadamu dan tempatmu yang Allah tempatkan engkau padanya. Lalu apa yang diembankan kepadamu dari urusan para hamba-Nya yang telah membuatmu marah sebagaimana yang aku lihat?" Umar berkata, "Bagaimana yang kau katakan?" Maka Abdul Malik pun mengulangi perkataannya, maka Umar berkata, "Apa engkau tidak pernah marah, wahai Abdul Malik?" Dia berkata, "Luasnya perutku tidak akan mencukupiku, jika aku tidak mengembalikan kemarahan padanya, sehingga tidak tampak sesuatu darinya yang tidak aku sukai." Abdul Malik memang berperut gendut.

٧٤٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ،  
حَدَّثَنِي مَرْوَانُ أَبُو عَمْرِو الْجَزَرِيُّ، عَنْ ابْنِ أَبِي عُبَلَةَ  
قَالَ: جَلَسَ عُمَرُ يَوْمًا لِلنَّاسِ فَلَمَّا انْتَصَفَ النَّهَارُ  
ضَجَرَ وَكُلَّ وَمَلَّ فَقَالَ لِلنَّاسِ: مَكَائِكُمْ حَتَّى أَنْصَرِفَ  
إِلَيْكُمْ، فَدَخَلَ لِيَسْتَرِيحَ سَاعَةً، فَجَاءَ ابْنُهُ عَبْدُ الْمَلِكِ  
فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا: دَخَلَ، فَاسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ فَأْذِنَ لَهُ، فَلَمَّا  
دَخَلَ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَا أَدْخَلَكَ؟. قَالَ:

أَرَدْتُ أَنْ أَسْتَرِيحَ سَاعَةً، قَالَ: أَوَأَمِنْتَ الْمَوْتَ أَنْ  
يَأْتِيَكَ وَرَعِيَّتِكَ عَلَى بَابِكَ يَنْتَظِرُونَكَ، وَأَنْتَ  
مُحْتَجِبٌ عَنْهُمْ؟ فَقَامَ عُمَرُ مِنْ سَاعَتِهِ وَخَرَجَ إِلَى  
النَّاسِ.

7493. Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepada kami, Marwan Abu Amr Al Jazari menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abu Ablah, dia berkata: Pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz duduk menemui orang-orang, lalu ketika pertengahan hari, dia telah merasa bosan, penat dan jemu, lalu dia berkata kepada orang-orang, "Tetaplah di tempat kalian, hingga aku kembali kepada kalian." Lantas dia masuk untuk istirahat sejenak. Lalu anaknya yaitu, Abdul Malik datang, kemudian dia menanyakannya, mereka pun menjawab, "Sudah masuk." Dia pun meminta izin untuk menemuinya, maka dia pun diizinkan. Setelah masuk, dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, apa yang membuatmu masuk?" Umar berkata, "Aku ingin istirahat sejenak." Abdul Malik berkata, "Apakah engkau merasa aman dari kematian untuk tidak datang kepadamu dalam keadaan rakyatmu di pintumu menantikanmu, sementara engkau bersembunyi dari mereka?" Maka Umar pun langsung bangkit, lalu keluar menemui orang-orang.

٧٤٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فِرَاسٍ أَبُو هُرَيْرَةَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ  
 مَالِكٍ الْعَبْدِيُّ قَالَ: لَمَّا مَاتَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَرَ  
 عَزَّاهُ النَّاسُ عَنْهُ فَعَزَّاهُ أَعْرَابِيٌّ مِنْ بَنِي كِلَابٍ فَقَالَ:  
 تَعَزَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَإِنَّهُ... لِمَا قَدْ تَرَى يُغْذَى الصَّغِيرُ وَيُولَدُ  
 هَلِ ابْنُكَ إِلَّا مِنْ سُلَالَةِ آدَمَ... لِكُلِّ عَلَى حَوْضِ الْمَنِيَّةِ مَوْرِدُ  
 قَالَ: فَمَا وَقَعَتْ مِنْهُ تَعْزِيَةٌ أَحَدٍ مَا وَقَعَتْ مِنْهُ  
 تَعْزِيَةُ الْأَعْرَابِيِّ.

أَسَدَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنُ  
 مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ  
 شَمْسٍ عَنْ عِدَّةٍ مِنَ الصَّحَابَةِ وَكِبَارِ التَّابِعِينَ، رَضِيَ  
 اللَّهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِينَ. مِنْهُمْ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَسَمِعَ مِنْهُ،

وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرِ  
 بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَعُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيُّ،  
 وَالسَّائِبُ بْنُ يَزِيدَ، وَيُوسُفُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ،  
 وَخَوْلَةُ بِنْتُ حَكِيمِ الْأَنْصَارِيَّةِ.

وَرَوَى عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، وَسَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ،  
 وَعُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 عَوْفٍ، وَعَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، وَخَارِجَةَ بْنِ  
 زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، وَعُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، وَأَبِي  
 بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، وَإِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَارِظٍ،  
 وَالرَّبِيعَ بْنِ سَبْرَةَ الْجُهَنِيِّ، وَمُحَمَّدَ بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ  
 شِهَابِ الزُّهْرِيِّ، وَغَيْرِهِمْ مِنْ أَوْلِيَاءِ الصَّحَابَةِ




وَالْتَّابِعِينَ. جَمَعْنَا مَا انْتَهَى إِلَيْنَا مِنْ مَسَانِيدِهِ وَرَوَايَاتِهِ  
فِي غَيْرِ هَذَا الْكِتَابِ، فَمِنْ ذَلِكَ مَا:

7494. Abu Hamid bin Bajalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Firas, Abu Hurairah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Malik Al Abdi menceritakan kepadaku, dia berkata: Ketika Abdul Malik bin Umar meninggal, orang-orang berta'ziah kepadanya (Umar), lantas seorang Badui dari Bani Kilab juga berta'ziah kepadanya, lalu dia bersenandung,

*"Sabarlah wahai Amirul Mukminin, karena sesungguhnya dia sebagaimana yang engkau lihat, yaitu yang kecil diberi makan dan dilahirkan.*

*Anakmu tidak lain kecuali dari keturunan Adam,  
masing-masing akan mendatangi telaga kematian."*

Muhammad bin Malik berkata: Tidak ada ta'ziah (menghibur) yang bisa menghiburnya melebihi ta'ziahnya orang Badui itu.

Amirul Mukminin Umar bin Abdul Aziz bin Marwan bin Al Hakam bin Abu Al Ash bin Umayyah bin Abdi Syams meriwayatkan secara *musnad* kepada sejumlah sahabat dan tabi'in senior .

Diantaranya adalah, Anas bin Malik -dia juga mendengar darinya-, Abdullah bin Umar bin Khaththab, Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib, Umar bin Abu Salamah Al Makhzumi, As-Sa'ib

bin Yazid, Yusuf bin Abdullah bin Salam, dan Khaulah binti Hakim Al Anshariyyah.

Dia juga meriwayatkan dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, Salim bin Abdullah bin Umar, Urwah bin Az-Zubair, Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash, Kharijah bin Zaid bin Tsabit, Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, Abu Burdah bin Abu Musa, Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh, Ar-Rabi' bin Sabrah Al Juhani, Muhammad bin Muslim bin Syihab Az-Zuhri, dan yang lainnya dari keturunan para sahabat dan tabi'in. Kami menghimpunkan apa yang sampai kepada kami, berupa *musnad*-nya dan riwayatnya di selain pembahasan ini. Diantaranya adalah:

٧٤٩٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا  
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ،  
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي فَتِيلَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْخَالِقِ بْنُ أَبِي  
حَازِمٍ، حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الْوَهَّابِ بْنُ بُخْتٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّكَ  
رَاعٍ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِكَ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّهُ

سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ أَبِي فَتِيلَةَ.

7495. Sulaiman bin Ahmad menceritakannya kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Umari menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakkar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Fatilah menceritakan kepada kami, Abdul Khaliq bin Abu Hazim menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Utsman At-Taimi menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Bukht menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz mengabarkan kepadaku, bahwa dia mengirim surat kepada Abdul Malik bin Marwan, "*Amma ba'd*. Sesungguhnya engkau adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinanmu. Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya*'.<sup>18</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Kami tidak menuliskannya, kecuali dari hadits Yahya bin Abu Fatilah.

<sup>18</sup> HR. Al Bukhari (pembahasan: Jum'at, 893) (pembahasan: Memerdekakan Budak, 893); dan Muslim (pembahasan: Pemerintahan, 1829).

٧٤٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَامٍ،  
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْجَعْدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ سَالِمِ  
 الْأَفْطَسِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
 عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ  
 يُحِبُّ الشَّابَّ الَّذِي يُفْنِي شَبَابَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ  
 وَجَلَّ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ  
 الْفَضْلِ، عَنْ سَالِمٍ.

7496. Muhammad bin Umar bin Sallam menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakkar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dari Salim Al Afthas, dari Umar bin Abdul Aziz dari Abdullah bin Umar, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah mencintai pemuda yang menghabiskan masa mudanya dalam ketaatan kepada Allah ﷻ."

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Muhammad bin Al Fadhl meriwayatkannya secara *gharib* dari Salim.

٧٤٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ  
 بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْوَزَّانُ،  
 حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ، عَنْ هِلَالٍ مَوْلَى عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ:  
 عَلَّمْتَنِي أُمِّي أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ شَيْئًا أَمَرَهَا بِهِ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَقُولَهُ عِنْدَ الْكَرْبِ: اللَّهُ  
 اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُهُ، عَنْ  
 هِلَالٍ مَوْلَاهُ عَنْهُ رَوَاهُ وَكِيعٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ،  
 وَمَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ، فِي آخَرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

7497. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Haitam Al

Wazzan menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Hilal *maula* Umar, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib, dia berkata: Ibuku, Asma` binti Umaisy mengajarku sesuatu yang diperintahkan oleh Rasulullah ﷺ untuk dia ucapkan dikala kesulitan yaitu, "Allah, Allah Rabbku. Aku tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun."

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Anaknya meriwayatkannya secara *gharib* dari Hilal *maula*-nya, dari Umar. Waki', Muhammad bin Bisyr, dan Marwan Al Fazari dan yang lainnya juga meriwayatkannya, dari Abdul Aziz.

٧٤٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا  
الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ أَبِي  
هَمَّامٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ  
أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ  
أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي  
فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ، قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ  
حَدِيثِ عَبْدِ الْكَرِيمِ، تَفَرَّدَ بِهِ الْحَسَنُ.

7498. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ja'far bin Ahmad bin Abu Ghiyats menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Amr menceritakan kepada kami, Abdul Karim bin Abu Hammam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Hakim, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Amr bin Abu Salamah, bahwa dia pernah melihat Nabi ﷺ shalat mengenakan satu pakaian dengan menyelimutkannya, yang kedua ujungnya beliau silangkan.

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Kami tidak menuliskannya, kecuali dari hadits Abdul Karim. Al Hasan meriwayatkannya secara *gharib*.

٧٤٩٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْخَطَّابِ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا  
الشَّعْثَاءِ عَلِيَّ بْنَ الْحَسَنِ يَقُولُ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ  
مَالِكٍ الْمُزْنِيِّ، عَنِ الْجُعَيْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ لِلْسَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ: يَا سَائِبُ هَلْ

رَأَيْتَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِزِرُ الرِّدَاءَ - أَوْ يَرْتَدِي الرِّدَاءَ - ثُمَّ يَخْرُجُ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: لَوْ صَنَعَ ذَلِكَ أَحَدُ الْيَوْمِ لَقِيلَ مَجْنُونٌ.  
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْقَاسِمِ، وَالسَّائِبُ بْنُ يَزِيدَ مِنَ الصَّحَابَةِ مِمَّنْ وُلِدَ فِي الْهَجْرَةِ، وَهُوَ ابْنُ أُخْتِ النَّمِرِ، مَسَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ وَدَعَا لَهُ.

7499. Al Hasan bin Ali bin Al Khaththab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Asy-Sya'tsa` Ali bin Al Hasan berkata: Al Qasim bin Malik Al Muzani menceritakan kepada kami, dari Al Ju'aidi, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata kepada As-Sa'ib bin Yazid, "Wahai Sa'ib, apakah engkau pernah melihat seseorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ yang bersarungan dengan sorban -atau mengenakan sorban- kemudian dia keluar (rumah)?" Dia menjawab, "Pernah." Umar berkata, "Seandainya sekarang ada seseorang yang melakukan itu, maka dia akan dikatakan gila."

Atsar ini *gharib* dari riwayat Umar. Kami tidak menuliskannya kecuali dari hadits Al Qasim.



As-Saib bin Yazid termasuk golongan sahabat yang lahir pada saat hijrah. Dia anak saudara perempuan An-Namir. Nabi ﷺ pernah mengusap kepalanya dan mendoakannya.

٧٥٠٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي حُصَيْنٍ، حَدَّثَنَا  
جَدِّي أَبُو حُصَيْنٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ يَعِيشَ، حَدَّثَنَا  
يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ  
يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ  
يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّمَا يُحَدِّثُ إِلَّا يَلْمَعُ  
بِصَرِّهِ إِلَى السَّمَاءِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ  
إِسْحَاقَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
الْعَزِيزِ.

7500. Ibrahim bin Abu Hushain menceritakan kepada kami, kakekku, Abu Hushain menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ya'isy menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair

menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ya'qub bin Utbah, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Yusuf bin Abdullah bin Salam, dari ayahnya, dia berkata, "Nabi ﷺ jarang sekali berbicara, kecuali beliau berisyarat dengan matanya ke langit."

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Muhammad bin Ishaq meriwayatkannya secara *gharib* dari Ya'qub bin Utbah, dari Umar bin Abdul Aziz.

٧٥٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا  
الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنبَأَنَا  
يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ: أَنَّ أَبَا بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ  
عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، أَخْبَرَهُ أَنََّّهُ، سَمِعَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
يُحَدِّثُ، أَنََّّهُ سَمِعَ أَبَا بَكْرٍ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ،  
أَنََّّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَفْلَسَ بِمَالِ قَوْمٍ فَوَجَدَ رَجُلًا مَتَاعَهُ  
بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

صَحِيحٌ ثَابِتٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ رَوَاهُ الثَّوْرِيُّ، وَشُعْبَةُ،  
وَمَالِكٌ، وَاللَّيْثُ، وَعَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، وَهُشَيْمٌ، فِي  
آخَرِينَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، وَرَوَاهُ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ الْهَادِ، وَابْنُ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَمْرٍو مِثْلَهُ.

7501. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Anshari memberitahukan kepada kami, bahwa Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Umar bin Abdul Aziz menceritakan, bahwa dia mendengar Abu Bakar bin Abdurrahman menceritakan, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang bangkrut dengan menggunakan harta suatu kaum, lalu ada seseorang mendapati hartanya masih utuh, maka dia lebih berhak terhadapnya."*<sup>19</sup>

Hadits ini *shahih, tsabit, muttafaq 'alaih*.

Ats-Tsauri, Syu'bah, Malik, Al-Laits, Amr bin Al Harits dan Husyaim dan yang lainnya juga meriwayatkannya, dari Yahya bin Sa'id.

<sup>19</sup> HR. Al Bukhari (pembahasan: Pinjaman, 2402); Muslim (pembahasan: Kerjasama Pengairan, 1559); Ahmad (2/410, 508); dan Abu Daud (pembahasan: Jual-Beli, 3519).

Yazid bin Abdullah bin Al Had dan Ibnu Abi Husain juga meriwayatkannya, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr, dari Amr, dengan redaksi yang sama.

٧٥٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُضَارِبُ  
 بْنُ بُدَيْلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُبَشَّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ،  
 عَنْ نَوْفَلِ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ الْحَلَبِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ بِأَحَبِّ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ،  
 عُمَرَ أَوْ أَبِي جَهْلٍ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا  
 الْوَجْهِ.

7502. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl Abu Abdullah menceritakan kepada kami, Mudharib bin Budail menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Mubasysyir bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Naufal bin Abu Al Furat Al

Halabi, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Nabi ﷺ berdoa, “Ya Allah, muliakanlah Islam dengan salah satu dari dua orang yang lebih Engkau cintai yaitu, Umar atau Abu Jahal.”<sup>20</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Kami tidak mencatatnya kecuali dari jalur ini.

٧٥٠٣ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَيَّانَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْخُصَيْنِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عُبَلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ سَاعَةٍ تَمُرُّ بِابْنِ آدَمَ لَمْ يَكُنْ ذَاكِرًا لِلَّهِ فِيهَا بِخَيْرٍ إِلَّا خَسِرَ عِنْدَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

<sup>20</sup> Hadits ini *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (pembahasan: Kisah-kisah Teladan, 3681); dan Ahmad (2/95).

Al Albani menilainya *shahih* di dalam *Sunan At-Tirmidzi*, cetakan: Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، وَإِبْرَاهِيمَ، تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ  
عُلَاثَةَ.

7503. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hayyan Al Bashri menceritakan kepada kami, Amr bin Al Hushain menceritakan kepada kami, Ibnu Ulatsah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Ablah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari Aisyah, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “*Tidaklah suatu saat yang berlalu pada anak cucu Adam, dimana dia tidak mengingat Allah dengan kebaikan yang ada di dalamnya, kecuali dia akan merugi pada Hari Kiamat.*”

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar dan Ibrahim. Ibnu Ulatsah meriwayatkannya secara *gharib*.

٧٥٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُضَارِبُ بْنُ بُدَيْلٍ،  
حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُبَشَّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ نَوْفَلِ بْنِ  
أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَجْوَدَ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ، إِذَا  
نَزَلَ عَلَيْهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ.  
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا  
الْوَجْهِ.

7504. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, Mudharib bin Budail menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Mubasysyir bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Naufal bin Abu Al Furat, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi ﷺ lebih dermawan daripada angin yang berhembus. Bila Jibril ﷺ turun kepada beliau, maka dia membacakan Al Qur'an kepada beliau.<sup>21</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Kami tidak menuliskannya kecuali dari jalur ini.

٧٥٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو يَعْلَى الْحُسَيْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ  
الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ

<sup>21</sup> HR. Al Bukhari (pembahasan: Permulaan Wahyu (5, 6) pembahasan: Puasa (1902) dan pembahasan: Kisah-kisah Teladan, 3554); dan Muslim (pembahasan: Keutamaan-keutamaan (2308).

الْإِسْفَرَايِينِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا  
إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَمْرِو بْنِ بَكْرِ السَّكْسَكِيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي،  
عَنْ أَبِي سِنَانَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ كَعْبٍ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ طَعَامِ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللَّحْمُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ رَبِيعَةَ وَعُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ  
بْنُ دَاوُدَ الرَّمْلِيُّ.

7505. Abu Ya'la Al Husain bin Muhammad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Abu Awanah Ya'qub bin Ishaq Al Isfarayini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Daud Ar-Ramli menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Amr bin Bakr As-Saksaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan Asy-Syaibani, dari Umar, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Rabi'ah bin ka'b, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik makanan dunia dan akhirat adalah daging.*"<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Hadits ini *maudhu'*.

HR. Al Uqaili di dalam *Adh-Dhu'afa`* (3/258), dan dia mengomentari, "Dalam redaksi hadits ini tidak ada yang *tsabit* dari Nabi ﷺ."



Hadits ini *gharib* dari hadits Rabi'ah dan Umar. Muhammad bin Daud Ar-Ramli meriwayatkannya secara *gharib*.

٧٥٠٦ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ  
أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا  
طَاهِرُ بْنُ خَالِدِ بْنِ نِزَارٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ  
بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
مَعْمَرٍ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ،  
عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
أَكَلَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً مِمَّا بَيْنَ لَابَتَيِ الْمَدِينَةِ حِينَ  
يُصْبِحُ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يُمْسِيَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي طَوَالَةَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ، وَعُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ طَاهِرُ بْنُ خَالِدِ بْنِ نِزَارٍ، عَنْ  
أَبِيهِ.

7506. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami secara *imla`*, Ali bin Sa'id

menceritakan kepada kami, Thahir bin Khalid bin Nizar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar, dari Umar, dari Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash, dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang makan tujuh kurma ajwah yang tumbuh di antara dua area bebatuan hitam Madinah ketika dia memasuki waktu pagi, maka tidak ada sesuatu pun yang dapat membahayakannya hingga memasuki waktu sore.*"<sup>23</sup>

Hadits ini *gharib* dari hadits Abu Thuwalah Abdullah bin Abdurrahman dan Umar. Thahir bin Khalid bin Nizar meriwayatkannya secara *gharib*, dari ayahnya.

٧٥٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُضَارِبُ بْنُ بُدَيْلٍ،  
حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُبَشَّرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ تَوْفَلِ بْنِ  
أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ،

---

<sup>23</sup> Hadits ini *shahih*.

HR. Ahmad (1/168, 177).

Al Haitsami mengomentari di dalam *Al Majma'* (5/41) "Para perawinya adalah para perawi *Ash-Shahih*."

عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ: فَيَوْمَئِذٍ لَا

يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدٌ ۖ وَلَا يُوثِقُ وِثْقُهُ أَحَدٌ [الفجر: ٢٥-٢٦]

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا  
الْوَجْهِ.

7507. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, Mudharib bin Budail menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Mubaysyir bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Naufal bin Abu Al Furat, dari Umar, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ membaca, "Maka pada hari itu tiada seorang pun yang menyiksa seperti siksa-Nya, dan tiada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya." (Qs. Al Fajr [89]: 25-26).

Hadits ini *gharib* dari hadits Umar. Kami tidak menulisnya kecuali dari jalur ini.

٧٥٠٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أُنْبَأَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ قَارِطٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضُّؤُوا مِمَّا  
مَسَّتِ النَّارُ.

صَحِيحٌ ثَابِتٌ رَوَاهُ ابْنُ عُلَيَّةَ، وَيَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ،  
وَعَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ مَعْمَرٍ مِثْلُهُ.

وَرَوَاهُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ، وَابْنُ  
جُرَيْجٍ، وَابْنُ مُسَافِرٍ، وَشُعَيْبٌ، وَيُونُسُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ  
خَلِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ فِي آخَرِينَ.

7508. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarith, dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berwudhulah kalian setelah (memakan) apa yang diolah dengan api.*"<sup>24</sup>

Hadits ini *shahih tsabit*. Ibnu Ulayyah, Yazid bin Zurai', dan Abdul Wahid bin Ziyad juga meriwayatkannya, dari Ma'mar, dengan redaksi yang sama.

---

<sup>24</sup> HR. Muslim (pembahasan: Haid, 352, 353).

Shalih bin Kaisan, Ibnu Juraij, Ibnu Musafir, Syu'aib, Yunus, Muhammad bin Khulaid, Muhammad bin Ishaq dan yang lainnya meriwayatkannya dari Az-Zuhri.

٧٥٠٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُرَّارَةَ الرَّقِّيُّ،  
حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ النَّفِيلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الدَّهْمَاءِ، عَنْ  
ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي  
مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ جَمَعَ اللَّهُ الْخَلَائِقَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ  
ثُمَّ يَدْفَعُ لِكُلِّ قَوْمٍ آلِهَتَهُمُ الَّتِي كَانُوا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ  
اللَّهِ فَيُورِدُونَهُمُ النَّارَ، وَيَبْقَى الْمُوَحِّدُونَ فَيُقَالُ لَهُمْ:  
مَا تَنْتَظِرُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَنْتَظِرُ رَبًّا كُنَّا نَعْبُدُهُ بِالْغَيْبِ،  
فَيُقَالُ لَهُمْ: أَوْتَعْرِفُونَهُ؟ فَيَقُولُونَ: إِنْ شَاءَ عَرَفْنَا نَفْسَهُ،  
فَيَتَجَلَّى لَهُمْ فَيَخِرُّونَ سُجُودًا، فَيُقَالُ لَهُمْ: يَا أَهْلَ

التَّوْحِيدِ، ارْفَعُوا رُءُوسَكُمْ، فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهُ لَكُمْ  
الْجَنَّةَ، وَجَعَلَ مَكَانَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْكُمْ يَهُودِيًّا أَوْ  
نَصْرَانِيًّا فِي النَّارِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ وَثَابِتٍ، تَفَرَّدَ بِهِ أَبُو  
الدَّهْمَاءِ، وَحَدَّثَ بِهِ الْأَيْمَةُ عَنِ الثُّفَيْلِيِّ: أَبُو حَاتِمٍ،  
وَأَبُو زُرْعَةَ، وَسَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، وَغَيْرُهُمْ.

7509. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il bin Abdullah bin Zurarah Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Abu Ja'far An-Nufaili menceritakan kepada kami, Abu Ad-Dahma` menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Umar, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada Hari Kiamat kelak, Allah mengumpulkan para makhluk di satu dataran, kemudian Dia menyerahkan bagi setiap kaum tuhan-tuhan mereka yang dulu mereka sembah selain Allah. Lalu tuhan-tuhan mereka itu akan membawa mereka ke neraka. Lantas yang tersisa hanyalah ahli tauhid, lalu ada yang bertanya kepada mereka, 'Apa yang kalian tunggu?' Mereka menjawab, 'Kami menunggu Tuhan yang dulu kami menyembah-Nya secara ghaib (tidak terlihat).' Lalu ditanyakan lagi kepada mereka, 'Apakah kalian mengenali-Nya?' Mereka menjawab, 'Apabila Dia berkehendak, maka Dia akan mengenalkan Diri-Nya kepada kami.' Lalu Dia menampakkan

kepada mereka, maka mereka pun bersungkur sujud. Lalu ada yang berkata kepada mereka, 'Wahai para ahli tauhid, angkatlah kepala kalian, karena Allah telah mewajibkan surga bagi kalian, dan menggantikan tempat masing-masing kalian di neraka seorang Yahudi atau seorang Nashrani'."

Hadits ini *gharib*, dari hadits Umar dan Tsabit. Abu Ad-Dahma` meriwayatkannya secara *gharib*. Para imam, yaitu Abu Hatim, Abu Zur'ah, Salamah bin Syabib dan yang lainnya juga meriwayatkannya dari An-Nufaili.

٧٥١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حَبِيبِ الرَّقِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مِعْزَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُمَرَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ الْجُهَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُتَعَةِ النِّسَاءِ عَامَ الْفَتْحِ.

رَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ، عَنْ عُمَرَ، مِثْلَهُ وَهُوَ  
مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، عَنِ الرَّبِيعِ عَزِيزٍ، وَرَوَاهُ عَنِ الرَّبِيعِ  
الْجُمُّ الْعَفِيرُ.

7510. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Habib Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Qaththan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mi'za menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhri, dari Umar, dari Ar-Rabi' bin Sabrah Al Juhani, dari ayahnya, dia berkata, "Nabi ﷺ melarang menikahi wanita secara *mut'ah* pada tahun penaklukan (Makkah)."<sup>25</sup>

Ibrahim bin Abu Ablah juga meriwayatkannya, dari Umar, dengan redaksi yang sama. Hadits ini yang diriwayatkan dari Umar, dari Ar-Rabi' adalah Aziz. Para perawi yang banyak juga meriwayatkannya dari Ar-Rabi'.

٧٥١١ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْقَاضِي وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي  
دُلَامَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي مُطِيعٍ

---

<sup>25</sup> HR. Muslim (pembahasan: Nikah, 1406/24-26).



الْأَطْرَابُلسِيُّ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ كَثِيرٍ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ  
الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا، وَإِنَّ خُلُقَ  
الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ عَلِيُّ بْنُ  
عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي مُطِيعٍ.

7511. Al Hasan bin Ghailan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf Al Qadhi Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Abu Dulamah menceritakan kepada kami, Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Muthi' Al Atharabulusi, dari Abbad bin Katsir, dari Umar, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islam adalah malu."<sup>26</sup>

Hadits ini *gharib*, dari hadits Umar. Ali bin Ayyasy meriwayatkannya secara *gharib*, dari Abu Muthi'.

<sup>26</sup> Hadits ini *hasan*.

HR. Ibnu Majah (pembahasan: Zuhud, 4181, 4182).

Al Albani menilainya *hasan* di dalam *Sunan Ibni Majah*, cetakan: Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

٧٥١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ  
إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَخْتَوِيهِ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ  
إِبْرَاهِيمَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ قَالَا: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَبَّةَ، حَدَّثَنِي  
عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي  
طَالِبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ مُورِقٍ قَالَ:  
كُنْتُ بِالشَّامِ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ يُعْطِي النَّاسَ،  
فَتَقَدَّمْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ لِي: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قُلْتُ: مِنْ قُرَيْشٍ،  
قَالَ: مِنْ أَيِّ قُرَيْشٍ؟ قُلْتُ: مِنْ بَنِي هَاشِمٍ، قَالَ: مِنْ  
أَيِّ بَنِي هَاشِمٍ؟ قَالَ: فَسَكْتُ، فَقَالَ: مِنْ أَيِّ بَنِي  
هَاشِمٍ؟ قُلْتُ: مَوْلَى عَلِيٍّ، قَالَ: مَنْ عَلِيٌّ؟ فَسَكْتُ،  
قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى صَدْرِي وَقَالَ: وَأَنَا وَاللَّهِ مَوْلَى

عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ. ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي  
عِدَّةٌ أَنَّهُمْ سَمِعُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ. ثُمَّ قَالَ: يَا مُزَاحِمُ، كَمْ  
تُعْطِي أَمْثَالَهُ؟ قَالَ: مِائَةٌ أَوْ مِائَتَيْنِ دِرْهَمٍ، قَالَ: أُعْطِيهِ  
خَمْسِينَ دِينَارًا، وَقَالَ ابْنُ أَبِي دَاوُدَ: سِتِّينَ دِينَارًا  
لَوْلَايَتِهِ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ. ثُمَّ قَالَ: الْحَقُّ بِبَلَدِكَ  
فَسَيَأْتِيكَ مِثْلُ مَا يَأْتِي نَظَرَاءَكَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عُمَرَ، تَفَرَّدَ بِهِ عُمَرُ بْنُ شُبَّةَ،  
عَنْ عِيسَى.

7511. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim bin Sakhtawaih At-Tustari menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, (ha `)

Umar bin Muhammad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Umar bin Syaibah menceritakan kepada kami, Isa bin Abdullah bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Umar bin Muwarriq menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku berada di

Syam ketika Umar bin Abdul Aziz sedang membagi-bagikan kepada orang-orang, lalu aku maju menghadapnya, maka dia bertanya kepadaku, "Dari mana engkau?" Aku menjawab, "Dari Quraisy." Dia bertanya lagi, "Dari Quraisy yang mana?" Aku menjawab, "Dari Bani Hasyim." Dia bertanya lagi, "Dari Bani Hasyim yang mana?" Lantas aku pun diam. Maka dia bertanya lagi, "Dari Bani Hasyim yang mana?" Aku menjawab, "*Maula Ali*." Dia bertanya lagi, "Siapa Ali itu?" Aku pun terdiam. Lalu dia meletakkan tangannya di dadaku dan berkata, "Demi Allah, aku adalah *maula* Ali bin Abu Thalib *karramallahu wajhah*." Kemudian dia berkata, "Banyak orang menceritakan kepadaku, bahwa mereka mendengar Nabi ﷺ bersabda, '*Barangsiapa yang aku maulanya, maka Ali juga maulanya*'."

Kemudian dia berkata, "Wahai Muzahim, berapa engkau beri orang yang seperti dia?" Muzahim berkata, "Seratus atau dua ratus dirham." Umar berkata, "Berilah dia lima puluh dinar." Ibnu Abu Daud mengatakan (dengan redaksi), "Enam puluh dinar karena majikannya adalah Ali bin Abu Thalib." Kemudian Umar berkata, "Kembalilah ke negerimu, nanti akan datang kepadamu seperti yang datang kepada orang-orang yang sepertimu."

Hadist ini *gharib* dari hadits Umar. Umar bin Syaibah meriwayatkannya secara *gharib* dari Isa.

## (325). KA'B AL AHBAR

Asy-Syaikh (Abu Nu'aim) رحمه الله berkata, "Diantara mereka ada orang alim yang menguasai kitab-kitab suci terdahulu, yang menyingkapkan perkara tersembunyi dan rahasia, yang menunjukkan kepada bukti dan jejak. Dia adalah Abu Ishaq Ka'b bin Mati' Al Ahbar.

Ada yang mengatakan bahwa tasawwuf adalah menjauhi orang-orang buruk dan berteman dengan orang-orang baik.

٧٥١٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
 بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ وَهَبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
 قَوْذَرٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: قَالَ: الْمُؤْمِنُ الزَّاهِدُ،  
 وَالْمَمْلُوكُ الصَّالِحُ آمِنَانِ مِنَ الْحِسَابِ، وَطُوبَى لَهُمْ  
 كَيْفَ يَحْفَظُهُمُ اللَّهُ فِي دِيَارِهِمْ، إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ  
 عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ زَوَى عَنْهُ الدُّنْيَا لِيَرْفَعَهُ دَرَجَاتٍ فِي  
 الْجَنَّةِ، وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدَهُ الْكَافِرَ بَسَطَ لَهُ فِي الدُّنْيَا

حَتَّى يُسْفَلَهُ دَرَكَاتٍ فِي النَّارِ. قَالَ كَعْبٌ: وَيَقُولُ اللَّهُ  
لِعِبَادِهِ الصَّابِرِينَ الرَّاظِينَ بِالْفَقْرِ: أَبْشِرُوا وَلَا تَحْزَنُوا،  
فَإِنَّ الدُّنْيَا لَوْ وَزَنْتُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مِمَّا لَكُمْ  
عِنْدِي مَا أُعْطِيَتْهُمْ مِنْهَا شَيْئًا، وَقَالَ كَعْبٌ: إِذَا  
اشْتَكَى إِلَى اللَّهِ عِبَادُهُ الْفُقَرَاءُ الْحَاجَّةَ قِيلَ لَهُمْ:  
أَبْشِرُوا وَلَا تَحْزَنُوا، فَإِنَّكُمْ سَادَةُ الْأَغْنِيَاءِ، وَالسَّابِقُونَ  
إِلَى الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ كَعْبٌ: وَكَانَتْ الْأَنْبِيَاءُ  
عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ بِالْفَقْرِ وَالْبَلَاءِ أَشَدَّ فَرَحًا مِنْهُمْ  
بِالرِّخَاءِ، وَكَانَ الْبَلَاءُ عَلَيْهِمْ مُضْعَفًا حَتَّى أَنْ كَانَ  
أَحَدُهُمْ لَيَقْتُلُهُ الْقَمَلُ، فَإِذَا رَأَى رِخَاءً ظَنَّ أَنَّهُ قَدْ  
أَصَابَ ذَنْبًا. وَقَالَ كَعْبٌ: مَنْ تَضَعُضَعَ لِصَاحِبِ  
الدُّنْيَا وَالْمَالِ تَضَعُضَعَ دِينُهُ، وَالتَّمَسَ الْفَضْلَ عِنْدَ غَيْرِ  
الْمُفْضِلِ، وَلَمْ يُصِْبْ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ،  
وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُبْغِضُ كُلَّ جَمَاعٍ لِلْمَالِ، مَنَاعٍ لِلْخَيْرِ،

مُسْتَكْبِرٌ، وَيُبْغِضُ كُلَّ حَبْرٍ سَمِينٍ. وَقَالَ كَعْبٌ: قَالَ  
مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: تَلْبَسُونَ ثِيَابَ الرُّهْبَانِ وَقُلُوبُكُمْ  
قُلُوبُ الْجَبَّارِينَ وَالذُّنُوبِ الضَّوَارِي؟ فَإِنْ أَحْبَبْتُمْ أَنْ  
تَبْلُغُوا مَلَكَوتَ السَّمَاءِ فَأَمِيتُوا قُلُوبَكُمْ لِلَّهِ.

7512. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Qaudzar, dari Ka'b, dia berkata, "Mukmin yang zuhud dan budak yang shalih aman dari hisab. Keberuntunganlah bagi mereka bagaimana pun Allah memelihara mereka di tempat-tempat mereka. Sesungguhnya apabila Allah mencintai hamba-Nya yang beriman, maka Allah menjauhkan dunia darinya untuk meninggikan derajatnya di surga. Dan apabila Allah membenci hamba-Nya yang kafir, maka Allah melapangkan dunia baginya hingga Dia merendahkan tingkatannya di dalam neraka."

Ka'b juga berkata, "Allah berfirman kepada para hamba-Nya yang sabar lagi ridha dengan kefakiran, 'Bergembiralah kalian dan janganlah kalian bersedih hati, karena sesungguhnya andai saja dunia itu memiliki berat di sisi Allah seperti beratnya sayap nyamuk daripada apa yang ada di sisi-Ku untuk kalian, niscaya Aku tidak akan memberikan sedikit pun dari dunia itu kepada mereka (orang-orang kafir)'."

Ka'b juga berkata, "Apabila para hamba Allah yang fakir mengadukan kebutuhan kepada-Nya, maka Allah berfirman kepada mereka, 'Bergembiralah kalian dan janganlah kalian bersedih hati, karena sesungguhnya kalian adalah para pemimpin orang-orang kaya, dan orang-orang yang lebih dulu masuk surga pada Hari Kiamat'."

Ka'b juga berkata, "Para nabi ﷺ lebih gembira dengan kefakiran dan petaka daripada dengan kelapangan. Petaka yang menimpa mereka berkali-kali lipat, sehingga ada seseorang dari mereka yang dibunuh oleh kutu. Namun apabila dia melihat kelapangan, maka dia mengira telah melakukan suatu dosa."

Ka'b juga berkata, "Barangsiapa yang tunduk kepada pemilik dunia dan harta, berarti agamanya rendah. Dia mencari keutamaan di sisi yang tidak utama, dan dia tidak akan memperoleh dunia, kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah baginya. Sesungguhnya Allah *Ta'ala* membenci setiap penghimpun harta, orang yang enggan melakukan kebaikan, orang yang sombong, dan membenci setiap orang alim yang gemuk."

Ka'b juga berkata, "Musa ﷺ berkata, 'Kalian mengenakan pakaian para rahib, sedangkan hati kalian adalah hati para pelaku kelaliman dan srigala pemangsa. Maka jika kalian ingin mencapai kerajaan langit, hendaklah kalian mematikan hati kalian untuk Allah'."

٧٥١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَنَا



أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ:  
مَا كَرُمَ عَبْدٌ عَلَى اللَّهِ إِلَّا زَادَ الْبَلَاءُ عَلَيْهِ شِدَّةً، وَمَا  
أَعْطَى رَجُلٌ صَدَقَةً مَالِهِ فَتَقَصَّتْ مِنْ مَالِهِ، وَلَا  
حَبَسَهَا فَزَادَتْ فِي مَالِهِ، وَلَا سَرَقَ سَارِقٌ إِلَّا حُسِبَتْ  
مِنْ رِزْقِهِ.

7513. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Hilal memberitakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ka'b berkata, "Tidaklah seorang hamba menjadi mulia di sisi Allah, kecuali ujian atasnya bertambah semakin berat. Tidaklah seseorang memberikan sedekah hartanya dapat mengurangi hartanya, dan tidaklah dia menahan hartanya dapat menambahkan hartanya. Tidaklah seorang pencuri mencuri, kecuali harta yang dicurinya itu dihitung termasuk bagian dari rezekinya'."

٧٥١٤ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ أَبُو الْقَاسِمِ،

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ  
عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، عَنْ حَفْصِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: يَا كَعْبُ حَدِّثْنَا عَنِ الْمَوْتِ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، غُصْنٌ كَثِيرُ الشُّوكِ، يَدْخُلُ فِي جَوْفِ الرَّجُلِ، فَتَأْخُذُ كُلُّ شَوْكَةٍ بِعِرْقٍ يَجْذِبُهُ رَجُلٌ شَدِيدُ الْجَذْبِ، فَأَخَذَ مَا أَخَذَ، وَأَبْقَى مَا أَبْقَى.

7514. Habib bin Al Hasan Abu Al Qasim menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Hafsh bin Dinar, dari Abdullah bin Abu Mulaikah, bahwa Umar bin Khaththab berkata, "Wahai Ka'b, ceritakanlah kepada kami tentang kematian." Dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, kematian itu (bagaikan) dahan yang banyak durinya, yang masuk ke dalam rongga seseorang, lantas setiap duri itu mengait satu urat, lalu menarik seperti tarikan seorang lelaki yang kencang tarikannya, maka ia mengambil apa yang dapat ia ambil dan membiarkan apa yang ia biarkan."

٧٥١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو زُنَيْجٌ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ

الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: مَنْ عَرَفَ  
 اللَّهَ بِقَلْبِهِ، وَحَمِدَ اللَّهَ بِلِسَانِهِ، لَمْ يَفْنَ مِنْ فِيهِ حَتَّى  
 يُنْزَلَ اللَّهُ الزِّيَادَةَ، وَذَلِكَ لِأَنَّ اللَّهَ أَسْرَعُ بِالْخَيْرِ، وَأَوْلَى  
 بِالْفَضْلِ.

7515. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Aban bin Makhlad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Zunaij menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Basyir menceritakan kepada kami, Umar bin Qais menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abu Khalid, dia berkata: Ka'b berkata, "Barangsiapa yang mengenal Allah dengan hatinya dan memuji Allah dengan lisannya, maka ia tidak akan sirna dari mulutnya, hingga Allah menurunkan tambahan. Demikian itu, karena Allah adalah Dzat Yang paling cepat memberikan kebaikan dan paling utama memberikan anugerah."

٧٥١٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ  
 قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
 عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا  
 الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ:

مَا مِنْ رَجُلٍ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ فَتَسِيلُ دُمُوعُهُ عَلَى  
الْأَرْضِ فَتَقْطُرُ فَتُصْبِيهِ النَّارُ أَبَدًا حَتَّى يَرْجِعَ قَطْرُ  
السَّمَاءِ إِذَا وَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ.

7516. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Imran bin Musa Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Umar, dari Isma'il, dari Ka'b, dia berkata, "Tidak seorang pun yang menangis karena takut kepada Allah, lalu air matanya mengalir ke tanah hingga menetes, lalu dia berada dalam neraka untuk selamanya, kecuali tetesan hujan yang telah jatuh ke bumi akan kembali lagi ke langit."

٧٥١٧ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ  
قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَرَّاثِ، حَدَّثَنَا  
الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبَادِ الْجُشَمِيِّ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: لِأَنَّ

أَبْكِي مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ فَتَسِيلَ دُمُوعِي عَلَى وَجْهِتِي  
أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِوَزْنِي ذَهَبًا.

7517. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Imran bin Musa Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abbad Al Jusyami, dia berkata: Ka'b berkata, "Sungguh aku menangis karena takut kepada Allah hingga air mataku mengalir dipipiku lebih aku sukai daripada aku bersedekah emas seberat tubuhku."

٧٥١٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ حَمْدَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ  
مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا عَوْنٌ  
الْعُقَيْلِيُّ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِهِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: وَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ، لَأَنْ أَبْكِي مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ حَتَّى تَسِيلَ

دُمُوعِي عَلَى وَجْهَتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِجَبَلٍ  
مِنْ ذَهَبٍ.

7518. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Aun Al Uqaili menceritakan kepada kami, dari sebagian sahabatnya, dari Ka'b, dia berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh aku menangis karena takut kepada Allah hingga air mataku mengalir dipipiku lebih aku sukai daripada aku bersedekah segunung emas."

٧٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا  
حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْأَلْهَانِيُّ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: دُخِلَ عَلَيْهِ  
وَهُوَ مَرِيضٌ فَقِيلَ لَهُ: كَيْفَ تَجِدُكَ يَا أَبَا إِسْحَاقَ؟

قَالَ: جَسَدٌ أُخِذَ بِذَنْبِهِ، فَإِنْ قُبِضَ عَلَى هَذِهِ الْحَالِ  
فَإِلَى رَحِيمٍ، وَإِنْ يُعَافِهِ يُنْشِئُهُ خَلْقًا لَا ذَنْبَ لَهُ.

7519. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajib bin Al Walid menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad Al Alhani menceritakan kepada kami, dari Ka'b, dia berkata ketika dia dibesuk saat sakit, lalu ada yang bertanya kepadanya, "Bagaimana engkau dapati dirimu, wahai Abu Ishaq?" Dia menjawab, "Tubuh yang disiksa karena dosanya. Jika ia dicabut dalam keadaan ini, maka ia akan menuju kepada Dzat Yang Maha Pengasih, dan jika Dia memaafkannya, maka Dia menjadikannya sebagai makhluk tanpa memiliki dosa."

٧٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ عَنْ عَوْنٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ

كَعْبٍ قَالَ: مَا اسْتَقَرَّ لِعَبْدٍ ثَنَاءٌ فِي الْأَرْضِ حَتَّى

يَسْتَقَرَّ فِي السَّمَاءِ.

7520. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, dari Aun, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ka'b, dia berkata, "Tidaklah pujian seorang hamba bersemayam di muka bumi hingga ia bersemayam di langit."

٧٥٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا هَنَادُ  
بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شِمْرِ بْنِ  
عَطِيَّةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ:  
لَوَدِدْتُ أَنِّي كَبَشٌ أَهْلِي فَأَخَذُونِي فَذَبَحُونِي فَأَكَلُوا  
وَأَطْعَمُوا أَضْيَافَهُمْ.

7521. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Salm menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Ya'la menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syimr bin Athiyyah, dari Syahr bin Hausyab, dari Ka'b, dia berkata, "Sungguh aku ingin menjadi domba peliharaan, lantas mereka membawaku, lalu menyembelihku, kemudian mereka memakan(ku) dan memberi makan para tamu mereka."



٧٥٢٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا  
سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنِي الْجُرَيْرِيُّ،  
عَنْ أَبِي الْوَرْدِ، عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ، عَنْ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ:  
أَنْبِرُوا بُيُوتَكُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ، وَاجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ حَظًّا  
مِنْ صَلَاتِكُمْ، فَوَالَّذِي نَفْسُ كَعْبٍ بِيَدِهِ إِنَّهُمْ  
لَمُسَمَّوْنَ عَلَى أَفْوَاهِهِ، وَإِنَّهُمْ لَمَعْرُوفُونَ فِي أَهْلِ  
السَّمَاءِ: فَلَانَ ابْنُ فَلَانَ يَعْمُرُ بَيْتَهُ بِذِكْرِ اللَّهِ.

7522. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepadaku, dari Abu Al Ward, dari Abu Muhammad, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Terangilah rumah-rumah kalian dengan dzikir kepada Allah, dan jadikanlah di rumah-rumah kalian bagian dari shalat-shalat kalian. Demi Dzat yang jiwa Ka'b di tangan-Nya, sesungguhnya mereka disebut-sebut oleh banyak mulut, dan sesungguhnya mereka dikenal di kalangan para penghuni langit, 'Fulan bin fulan memakmurkan rumahnya dengan berdzikir kepada Allah'."

٧٥٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
 الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ  
 أَبِي سَلَمَةَ الصَّنَعَانِيِّ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: قِلَّةُ النَّطْقِ  
 حِكْمَةٌ، فَعَلَيْكُمْ بِالصَّمْتِ، فَإِنَّهُ رِعَاةٌ حَسَنَةٌ، وَقِلَّةُ  
 وَزْرِ، وَخِفَّةٌ مِنَ الذُّنُوبِ، فَأَحْسِنُوا بَابَ الْحِلْمِ، فَإِنَّ  
 بَابَهُ الصَّمْتُ وَالصَّبْرُ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُغْضُ الضَّحَّاكَ  
 مِنْ غَيْرِ عَجَبٍ، وَالْمَشَاءَ إِلَى غَيْرِ أَرْبٍ، وَيُحِبُّ  
 الْوَالِي الَّذِي يَكُونُ كِرَاعِي وَلَا يَغْفُلُ عَنْ رَعِيَّتِهِ،  
 وَاعْلَمُوا أَنَّ كَلِمَةَ الْحِكْمَةِ ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ، فَعَلَيْكُمْ  
 بِالْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ، وَرَفَعُهُ أَنْ تَذْهَبَ رُوَاتُهُ.

7523. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah Ash-Shan'ani, dari Ka'b, dia berkata, "Sedikit berbicara adalah hikmah, maka hendaklah kalian

diam, karena diam adalah pemeliharaan yang baik, sedikit salah, dan ringan dosa. Perbaikilah pintu kelembutan, karena pintunya adalah diam dan sabar. Sesungguhnya Allah *Ta'ala* membenci orang yang banyak tertawa bukan karena takjub, dan yang banyak berjalan menuju ke selain tujuan. Dan Allah menyukai pemimpin yang menjadi seperti penggembala dan tidak lalai akan gembalaannya. Ketahuilah, bahwa kalimat hikmah adalah tujuan seorang muslim, maka hendaklah kalian mempelajari ilmu sebelum ilmu itu diangkat, sementara diangkatnya ilmu adalah dengan meninggalkannya para perawinya."

٧٥٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ

عِيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ الصَّنَعَانِيِّ، عَنْ

كَعْبٍ مِثْلَهُ.

7524. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Abu Salamah Ash-Shan'ani, dari Ka'b, dengan redaksi yang sama.

٧٥٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامٍ، عَنْ كَعْبِ الْأَحْبَارِ  
قَالَ: الرَّعِيَّةُ تَصْلَحُ بِصَلَاحِ الْوَالِي، وَتَفْسَدُ بِفَسَادِهِ.

7525. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harrani menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Al Walid bin Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ka'b Al Ahbar, dia berkata, "Rakyat menjadi baik karena kebaikan pemimpin, dan menjadi rusak karena kerusakannya."

٧٥٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ،  
حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الدَّيْلَمِيِّ  
قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تُرْفَعُ فِيهِ  
الْأَمَانَةُ، وَتُنَزَعُ فِيهِ الرَّحْمَةُ، وَتَكْثُرُ فِيهِ الْمَسْأَلَةُ، فَمَنْ  
سَأَلَ عِنْدَ ذَلِكَ الزَّمَانِ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ.

7526. Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Umar menceritakan kepadaku, dari Abdullah Ad-Dailami, dia berkata: Ka'b berkata, "Akan datang kepada manusia suatu zaman, dimana amanat diangkat, rahmat dicabut, dan pada saat itu banyak peminta-minta. Barangsiapa yang meminta-minta pada zaman itu, maka dia tidak akan diberkahi'."

٧٥٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ،  
 حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرِّيَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى  
 بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ  
 الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ  
 كَعْبٍ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ: وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ  
 حَتْمًا مَقْضِيًّا [مرم: ٧١]. ثُمَّ قَالَ: تَذَرُونَ مَا وَرُودُهَا؟  
 تَبْرُزُ جَهَنَّمَ لِلنَّاسِ كَأَنَّهَا مَتْنُ إِهَالَةٍ حَتَّى تَسْتَوِيَ  
 عَلَيْهَا أَقْدَامُ الْخَلَائِقِ، بَرَّهْمَ وَفَاجِرِهِمْ، فَيَنَادِي مُنَادٍ:  
 أَنْ خُذِي أَصْحَابَكَ وَدَعِي أَصْحَابِي، فَتَخْسِفُ بِكُلِّ

وَلِيٍّ لَهَا فَهِيَ أَعْرَفُ بِهِمْ مِنَ الرَّجُلِ بَوْلَدِهِ، وَيَخْرُجُ  
الْمُؤْمِنُونَ نَدِيَّةً ثِيَابُهُمْ.

حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ رُسْتَه،  
حَدَّثَنَا عَبَّاسُ النَّرْسِيِّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا  
دَاوُدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ نَحْوَهُ.

7527. Abdullah bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu As-Salil, dari Ghunaim bin Qais, dari Ka'b, dia membaca ayat ini, "*Dan tidak ada seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.*" (Qs. Maryam [19]: 71)

Kemudian dia berkata, "Tahukah kalian apa maksud mendatangnya? Yaitu Jahannam muncul kepada manusia seakan-akan ia adalah permukaan lemak hingga kaki-kaki para makhluk berpijak di atasnya, yang baik maupun yang jahat mereka, lalu penyeru berseru, 'Ambillah teman-temanmu, dan tinggalkanlah teman-temanku.' Lalu ia membenamkan setiap kekasihnya, karena ia lebih mengetahui mereka daripada seseorang kepada anaknya.

Sementara orang-orang beriman akan keluar dalam keadaan pakaian mereka basah.”

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibnu Rustah menceritakan kepada kami, Abbas An-Narsi menceritakan kepada kami, (ha )

Abdullah bin Muhammad bin Sallam menceritakan kepada kami, Daud bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dengan redaksi yang berbeda namun artinya sama.

٧٥٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو،  
وَحَدَّثَنِي شَرِيحُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيُّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ  
لِكَعْبٍ: خَوْفُنَا يَا كَعْبُ، قَالَ: وَاللَّهِ إِنَّ لِلَّهِ لَمَلَائِكَةً  
قِيَامًا مِنْذُ يَوْمٍ خَلَقَهُمْ مَا ثَنَوْا أَصْلَابَهُمْ، وَآخَرِينَ  
رُكُوعًا مَا رَفَعُوا أَصْلَابَهُمْ، وَآخَرِينَ سُجُودًا مَا رَفَعُوا  
رُءُوسَهُمْ، حَتَّى يَنْفُخَ فِي الصُّورِ النَّفْخَةُ الْآخِرَةَ،

فَيَقُولُونَ جَمِيعًا: سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ، مَا عَبْدُنَاكَ كَمَا  
يَنْبَغِي لَكَ أَنْ تُعْبَدَ، ثُمَّ قَالَ: وَاللَّهِ لَوْ أَنَّ لِرَجُلٍ يَوْمَئِذٍ  
كَعَمَلِ سَبْعِينَ نَبِيًّا لَاسْتَقَلَّ عَمَلُهُ مِنْ شِدَّةِ مَا يَرَى  
يَوْمَئِذٍ، وَاللَّهِ لَوْ ذُلِّي مِنْ غَسْلِينَ دَلُوًّا وَاحِدَةً فِي مَطْلَعِ  
الشَّمْسِ لَغَلَتْ مِنْهَا جَمَاجِمُ قَوْمٍ فِي مَغْرِبِهَا، وَاللَّهِ  
لَتَزْفَرَنَّ جَهَنَّمُ زَفْرَةً لَا يَبْقَى مَلَكٌ مُقَرَّبٌ، وَلَا غَيْرُهُ إِلَّا  
خَرَّ جَاثِيًا عَلَى رُكْبَتَيْهِ، يَقُولُ: رَبِّ نَفْسِي نَفْسِي،  
وَحَتَّى نَبِيَّنَا وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
قَالَ: فَأَبْكَى الْقَوْمَ حَتَّى نَشَجُوا. فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ عُمَرُ  
قَالَ لِكَعْبٍ: بَشِّرْنَا فَقَالَ: أَبْشِرُوا، فَإِنَّ لِلَّهِ ثَلَاثُمِائَةٍ  
وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ شَرِيعَةً، لَا يَأْتِي بِوَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ مَعَ كَلِمَةٍ  
الْإِخْلَاصِ رَجُلٌ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ، وَلَوْ تَعْلَمُونَ  
كُلَّ رَحْمَةِ اللَّهِ لَأَبْطَأْتُمْ فِي الْعَمَلِ، وَاللَّهِ لَوْ أَنَّ امْرَأَةً  
مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ اطَّلَعَتْ مِنْ هَذِهِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا



فِي لَيْلَةٍ ظَلَمَاءَ لَأَضَاءَتْ لَهَا الْأَرْضُ، وَاللَّهُ لَوْ أَنَّ ثَوْبًا  
مِنْ ثِيَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ نُشِرَ الْيَوْمَ فِي الدُّنْيَا لَصَعِقَ مَنْ  
يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَمَا حَمَلَتْهُ أَبْصَارُهُمْ.

7528. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami. Syuraih bin Ubaid Al Hadrami juga menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar berkata kepada Ka'b, "Jadikanlah kami takut, wahai Ka'b." Dia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya Allah mempunyai malaikat-malaikat yang senantiasa berdiri sejak Allah menciptakan mereka, mereka tidak pernah membengkokkan tulang punggung mereka, sementara yang lainnya senantiasa rukuk dan tidak pernah menegakkan tulang punggung mereka, dan yang lainnya lagi senantiasa sujud tanpa pernah mengangkat kepala mereka, hingga ditiupnya sangkakala pada tiupan terakhir, lalu mereka semuanya mengucapkan, 'Maha Suci Engkau, dan dengan itu kami memuji-Mu. Kami tidak menyembah-Mu sebagaimana semestinya Engkau disembah'."

Kemudian Ka'b berkata, "Demi Allah, seandainya saat itu seseorang memiliki amal seperti amalnya tujuh puluh nabi, niscaya dia menganggap amalnya sedikit, karena sangat dahsyatnya apa yang disaksikannya saat itu. Demi Allah, seandainya dicidukkan satu ember saja dari *ghislin* (darah dan nanah) di tempat terbitnya matahari, niscaya darinya akan mendidihkan tempurung-

tempurung kepala kaum yang berada di tempat terbenamnya. Demi Allah, sungguh Jahannam akan mengeluarkan nafas panjang, sehingga tidak satu pun dari kalangan malaikat yang didekatkan maupun kalangan lainnya, kecuali berlutut di atas kedua lututnya sambil mengatakan, 'Wahai Tuhanku, (selamatkan) diriku, (selamatkan) diriku.' Bahkan Nabi kita (Muhammad), Ibrahim dan Ishaq ﷺ.' Syuraih berkata: Maka Ka'b pun membuat orang-orang pun menangis hingga terisak-isak."

Tatkala Umar melihat hal itu, dia berkata kepada Ka'b, "Gembirakanlah kami." Ka'b pun berkata, "Bergembiralah kalian, karena sesungguhnya Allah memiliki tiga ratus empat belas syari'at. Tidaklah seseorang membawakan satu darinya bersama kalimat ikhlas, kecuali Allah memasukkannya ke dalam surga. Seandainya kalian mengetahui rahmat Allah, niscaya kalian bermalas-malasan dalam beramal. Demi Allah, seandainya seorang wanita dari para wanita ahli surga melongok dari langit dunia ini di malam yang gelap gulita, niscaya dia akan menyinari bumi ini. Demi Allah, seandainya sebuah pakaian dari pakaian-pakaian para ahli surga dihindarkan pada hari ini di dunia, niscaya orang yang melihatnya akan pingsan dan penglihatan mereka tidak sanggup menatapnya."

٧٥٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَحْمَدَ

بْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ الْمُسْتَفَاضِ،

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَرَ بْنِ شَقِيقٍ، - يَبْلُغُ سَنَةَ سِتٍّ  
وَعِشْرِينَ (ح)

وَحَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ  
الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ،  
عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الشَّخِيرِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُمَرَ فَقَالَ لِي: يَا  
كَعْبُ خَوْفُنَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَلَيْسَ  
فِيكُمْ كِتَابُ اللَّهِ تَعَالَى، وَحِكْمَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنْ خَوْفُنَا يَا كَعْبُ، قَالَ:  
قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، اْعْمَلْ عَمَلَ رَجُلٍ لَوْ وَافَيْتَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِعَمَلِ سَبْعِينَ نَبِيًّا لَأَزْدَرَيْتَ عَمَلَكَ مِمَّا  
تَرَى. قَالَ: فَأَطْرَقَ عُمَرُ مَلِيًّا ثُمَّ أَفَاقَ فَقَالَ: زِدْنَا يَا  
كَعْبُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، لَوْ فَتَحَ مِنْ

جَهَنَّمَ قَدَرٍ مِنْخَرٍ ثَوْرٍ بِالْمَشْرِقِ وَرَجُلٍ بِالْمَغْرِبِ لَعَلَّى  
دِمَاغُهُ حَتَّى يَسِيلَ مِنْ حَرِّهَا. فَأَطْرَقَ عُمَرُ مَلِيًّا ثُمَّ  
أَفَاقَ فَقَالَ: زِدْنَا يَا كَعْبُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ جَهَنَّمَ لَتَزْفَرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ زَفْرَةً مَا يَبْقَى  
مَلَكٌ مُقَرَّبٌ، وَلَا نَبِيٌّ مُرْسَلٌ إِلَّا خَرَّ جَاثِيًا عَلَى  
رُكْبَتَيْهِ، حَتَّى أَنْ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ خَلِيلُهُ لَيَخِرُّ  
جَاثِيًا وَيَقُولُ: نَفْسِي نَفْسِي، لَا أَسْأَلُكَ الْيَوْمَ إِلَّا  
نَفْسِي. قَالَ: فَأَطْرَقَ عُمَرُ مَلِيًّا، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، أَوْلَسْتُمْ تَجِدُونَ هَذَا فِي كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى؟  
قَالَ عُمَرُ: كَيْفَ؟ قُلْتُ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى فِي هَذِهِ  
الْآيَةِ: يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ يُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُؤْفَى كُلُّ نَفْسٍ  
مَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ [النحل: ١١١] قَالَ: فَسَكَتَ  
عُمَرُ.

7529. Abdullah bin Muhammad bin Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Mustafadh menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Umar bin Syaqqi menceritakan kepada kami, di Balkh pada tahun 26 H.

Yusuf bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari Ka'b, dia berkata: Aku pernah bersama Umar, lalu dia berkata kepadaku, "Wahai Ka'b, takut-takutilah kami."

Ka'b melanjutkan: Aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, bukankah telah ada Kitab Allah *Ta'ala* pada kalian dan hikmah Rasulullah ﷺ?" Umar menjawab, "Benar, akan tetapi, takut-takutilah kami, wahai Ka'b." Aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, beramallah dengan amalan seseorang, yang seandainya engkau berada di Hari Kiamat kelak dengan membawa amalan tujuh puluh orang nabi, niscaya engkau menganggap sedikit amalmu itu karena apa yang engkau lihat."

Ka'b melanjutkan: Umar pun menunduk lama, kemudian mengangkat kepalanya, lalu dia berkata, "Tambahkan lagi untuk kami, wahai Ka'b." Dia melanjutkan: Aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, seandainya pintu Jahannam dibuka seukuran hidung kerbau di bagian timur, sementara seseorang berada di bagian barat, niscaya akan mendidihlah otaknya hingga mengalir karena sangat panasnya." Umar pun menunduk lama kemudian mengangkat kepalanya, lalu dia berkata, "Tambahkan lagi untuk kami, wahai Ka'b."

Ka'b melanjutkan: Aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Jahannam itu akan mengeluarkan nafas panjang pada Hari Kiamat, sehingga tidak satu pun dari kalangan malaikat yang didekatkan, tidak pula nabi yang diutus, kecuali berlutut di atas kedua lututnya, bahkan Ibrahim ؑ, kekasih-Nya, berlutut dan berkata, '(Selamatkanlah) diriku, (selamatkanlah) diriku, hari ini aku tidak memohon kepada-Mu kecuali (keselamatan) diriku.'" Ka'b berkata, "Umar pun menunduk lama." Dia melanjutkan: Aku berkata lagi, "Wahai Amirul Mukminin, bukankah kalian mendapati ini di dalam Kitabullah *Ta'ala*?" Umar balik bertanya, "Bagaimana?" Aku berkata, "Allah *Ta'ala* berfirman dalam ayat ini, *'(Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).'*' (Qs. An-Nahl [16]: 111)." Dia melanjutkan, "Maka Umar pun terdiam."

٧٥٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، أَنَّ عُمَرَ قَالَ لِكُغَبٍ: خَوْفُنَا، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7530. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami,

dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, bahwa Umar berkata kepada Ka'b, "Takut-takutilah kami." Lalu dia menyebutkan redaksi yang berbeda, namun artinya sama.

٧٥٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَنَا  
الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ  
أَبِي الْعَوَّامِ قَالَ: حَدَّثَنَا كَعْبٌ أَنَّ الْخَازِنَ مِنْ خُزَّانِ  
جَهَنَّمَ مَسِيرَةٌ مَا بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ سَنَةٌ، وَأَنَّ مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ  
مِنْهُمْ لَعْمُودًا لَهُ شُعْبَتَانِ مِنْ حَدِيدٍ يَدْفَعُ بِهَا الدَّفْعَةَ  
فِيَكِبُ فِي النَّارِ سَبْعِمِائَةَ أَلْفٍ.

7531. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman As-Samarqandi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jurairi memberitakan kepada kami, dari Abu As-Salil, dari Ghunaim bin Qais, dari Abu Al Awwam, dia berkata: Ka'b menceritakan kepada kami, bahwa satu penjaga saja dari para penjaga Jahannam, (lebarnya) apa yang ada di antara kedua bahunya adalah sejauh

perjalanan setahun, dan masing-masing dari mereka memegang tongkat yang memiliki dua cabang besi, yang dengan sekali dorongan dapat menyungkurkan tujuh ratus ribu ke dalam neraka.

٧٥٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
بَكْرٍ الْفَرَيَابِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الْأَعْلَى، عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْفَرَيَابِيُّ، حَدَّثَنَا  
مِنْجَابٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ أَبِي  
مُصْعَبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: يُحْشَرُ الْجَبَّارُونَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِثْلَ الذَّرِّ فِي صُورِ رِجَالٍ يَغْشَاهُمُ الذُّلُّ  
-أَوْ قَالَ: يَأْتِيهِمْ- مِنْ كُلِّ مَكَانٍ، يَسْلُكُونَ فِي نَارِ  
الْأَنْثَارِ، يُسْقَوْنَ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ عُصَارَةَ أَهْلِ النَّارِ.

7532. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Firyabi menceritakan kepada kami, Yahya bin Khalaf menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, (ha )



Abdullah menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Minjab menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Mis'ar, dari Abu Mush'ab, dari ayahnya, dari Ka'b, dia berkata, "Para pelaku kelaliman akan dikumpulkan pada Hari Kiamat bagaikan biji sawi dalam bentuk orang, mereka diliputi oleh kehinaan —atau dia mengatakan, mereka didatangi oleh kehinaan— dari segala tempat, mereka menyusuri neraka dari beberapa neraka, mereka diberi minum dari *thinatul khabal*, yaitu perahan tubuh para penghuni neraka."

٧٥٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا

سُوَيْدٌ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ  
عُقْبَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَرْوَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ كَعْبٍ،  
حَلَفَ لَهُ: وَالَّذِي فَلَقَ الْبَحْرَ لِمُوسَى، إِنَّ فِيمَا أُنْزِلَ  
اللَّهُ فِي التَّوْرَةِ: أَنَّهُ يُخْشَرُ الْمُتَكَبِّرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،  
فَذَكَرَ مِثْلَهُ. قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا  
حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، مِثْلَهُ.

7533. Abdullah menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Suwaid menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Musa bin

Uqbah, dari Atha` bin Abu Marwan, dari ayahnya, dari Ka'b, dia bersumpah, "Demi Dzat yang telah membelahkan laut untuk Musa, sesungguhnya di antara yang Allah turunkan di dalam Taurat adalah, bahwa orang-orang yang menyombongkan diri akan dihimpunkan pada Hari Kiamat." Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama.

Dia berkata, "Ibrahim bin Al Hajjaj juga menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dengan redaksi yang sama."

٧٥٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا

سُوَيْدٌ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ  
عُقْبَةَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى أَبُو حَامِدٍ الْفَرِّيَابِيُّ،

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَنْجُورَانِيُّ الْبَلْخِيُّ، عَنْ أَبِي

جَعْفَرِ الرَّازِيِّ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ كَعْبٍ، فِي

قَوْلِهِ تَعَالَى: يَوْمَ تَبْدُلُ الْأَرْضَ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ ۖ [إبراهيم:]

[٤٨]. قَالَ: تُبَدَّلُ السَّمَاوَاتُ فَتَصِيرُ جَنَانًا، وَتُبَدَّلُ  
الْأَرْضُ فَتَصِيرُ مَكَانَ الْبَحَارِ النَّارِ.

7534. Abdullah menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Suwaid menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Ubah, (ha )

Ahmad bin Yahya Abu Hamid Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad Al Manjurani Al Balkhi menceritakan kepada kami, dari Abu Ja'far Ar-Razi, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Ka'b mengenai firman Allah *Ta'ala*, "(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit." (Qs. Ibraahiim [14]: 48) Dia berkata, "Semua langit berganti menjadi perisai-perisai, dan bumi juga diganti sehingga lautan menjadi api."

٧٥٣٥ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ سُلَيْمَانَ  
الْفِهْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
دِينَارٍ، عَنْ كَعْبِ الْأَحْبَارِ قَالَ: وَجَدْتُ فِي التَّوْرَةِ:

مَنْ خَرَجَ مِنْ عَيْنِهِ مِثْلُ الذُّبَابِ مِنَ الدَّمْعِ مِنْ خَشْيَةِ  
اللَّهِ أَمَّنَهُ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ.

7535. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Isa bin Sulaiman Al Fihri menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Ka'b Al Ahbar, dia berkata: Aku mendapati di dalam At-Taurat, "Barangsiapa yang keluar dari matanya air mata sebesar lalat karena takut kepada Allah, maka Allah memberikannya jaminan keamanan dari adzab neraka Jahannam."

٧٥٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ  
عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ كَعْبًا قَالَ: إِنَّ فِي جَهَنَّمَ  
بَرْدًا هُوَ الزَّمْهَرِيرُ يُسْقِطُ اللَّحْمَ عَنِ الْعَظْمِ حَتَّى  
يَسْتَغِيثُوا بِحَرِّ جَهَنَّمَ.

7536. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Ali bin Bahr menceritakan

kepada kami, Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Ka'b berkata, "Sesungguhnya di dalam neraka Jahannam ada yang dingin, yaitu *zamharir* yang dapat merontokkan daging dari tulang, hingga mereka meminta tolong dengan panasnya Jahannam."

٧٥٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ

أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرِّيَّابِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ

أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ

عِمْرَانَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، قَالَ:

حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ

يَسَارٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: يُؤْتَى بِالرَّئِيسِ فِي الْخَيْرِ يَوْمَ

الْقِيَامَةِ فَيَقَالُ لَهُ: أَجِبْ رَبَّكَ، فَيَنْطَلِقُ بِهِ إِلَى رَبِّهِ فَلَا

يَحْجُبُهُ عَنْهُ، فَيُؤَمِّرُ بِهِ إِلَى الْجَنَّةِ، فَيَرَى مَنَزِلَهُ وَمَنَازِلَ  
أَصْحَابِهِ الَّذِينَ كَانُوا يُجَامِعُونَهُ عَلَى الْخَيْرِ، وَيُعِينُونَهُ  
عَلَيْهِ فَيُقَالُ لَهُ: هَذِهِ مَنَزِلَةُ فُلَانٍ، وَهَذِهِ مَنَزِلَةُ فُلَانٍ،  
فَيَرَى مَا أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مِنَ الْكَرَامَةِ، وَيَرَى  
مَنَزِلَهُ أَفْضَلَ مِنْ مَنَازِلِهِمْ، وَيُكْسَى مِنْ ثِيَابِ الْجَنَّةِ،  
وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجٌ، وَيُغْلَفُهُ مِنْ رِيحِ الْجَنَّةِ،  
وَيُشْرِقُ وَجْهَهُ حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ الْقَمَرِ، قَالَ هَمَّامٌ:  
أَحْسَبُهُ قَالَ: لَيْلَةَ الْبَدْرِ، قَالَ: فَيَخْرُجُ فَلَا يَرَاهُ أَهْلُ مَلَأَ  
إِلَّا قَالُوا: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَصْحَابَهُ الَّذِينَ  
كَانُوا يُجَامِعُونَهُ عَلَى الْخَيْرِ، وَيُعِينُونَهُ عَلَيْهِ، فَيَقُولُ:  
أَبَشِّرْ يَا فُلَانُ، إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لَكَ فِي الْجَنَّةِ كَذَا وَكَذَا،  
وَأَعَدَّ لَكَ كَذَا، فَمَا زَالَ يُخْبِرُهُمْ بِمَا أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ فِي  
الْجَنَّةِ مِنَ الْكَرَامَةِ حَتَّى يَغْلُوَ وَجُوهُهُمْ مِنَ الْبَيَاضِ  
مِثْلُ مَا عَلَى وَجْهِهِ، فَيَعْرِفُهُمُ النَّاسُ بَبَيَاضِ وَجُوهِهِمْ،

فَيَقُولُونَ: هَؤُلَاءِ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَيُؤْتَى بِالرَّئِيسِ فِي الشَّرِّ  
فَيَقَالُ لَهُ: أَجِبْ رَبَّكَ، فَيَنْطَلِقُ بِهِ إِلَى رَبِّهِ فَيُحْجَبُ  
عَنْهُ، وَيُؤْمَرُ بِهِ إِلَى النَّارِ، فَيَرَى مَنَزَلَهُ وَمَنْزِلَ أَصْحَابِهِ  
فَيَقَالُ: هَذِهِ مَنَزَلَةُ فُلَانٍ، وَهَذِهِ مَنَزَلَةُ فُلَانٍ، فَيَرَى مَا  
أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ فِيهَا مِنَ الْهَوَانِ، وَيَرَى مَنَزِلَتَهُ أَشَدَّ مِنْ  
مَنَازِلِهِمْ، قَالَ: فَيَسْوَدُ وَجْهُهُ، وَتَزْرَقُ عَيْنَاهُ، وَيُوضَعُ  
عَلَى رَأْسِهِ قَلَنْسُوَةٌ مِنْ نَارٍ فَيَخْرُجُ فَلَا يَرَاهُ أَهْلُ مَلَأَ  
إِلَّا تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُ، فَيَأْتِي أَصْحَابِهِ الَّذِينَ كَانُوا  
يُجَامِعُونَهُ عَلَى الشَّرِّ وَيُعِينُونَهُ عَلَيْهِ، فَلَا يَزَالُ يُخْبِرُهُمْ  
بِمَا أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مِنَ النَّارِ حَتَّى يَغْلُوَ وَجُوهُهُمْ مِنَ  
السَّوَادِ مِثْلُ مَا عَلَى وَجْهِهِ، فَيَعْرِفُهُمُ النَّاسُ بِسَوَادِ  
وُجُوهِهِمْ فَيَقُولُونَ: هَؤُلَاءِ أَهْلُ النَّارِ.

7537. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, (ha )

Abu Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, (ha )

Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Imran menceritakan kepada kami, Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar, dari Ka'b, dia berkata, "Pada Hari Kiamat kelak akan didatangkan seorang pemimpin dalam kebaikan, lalu dikatakan kepadanya, 'Penuhi panggilan Rabbmu.' Dia pun dibawa kepada Rabbnya, lalu dia tidak terhibab dari-Nya, lantas dia diperintahkan ke surga. Lalu dia pun melihat tempat tinggal dan tempat tinggal teman-temannya yang menyertainya dalam kebaikan dan membantunya melakukan kebaikan, lalu dikatakan kepadanya, 'Ini kedudukan si fulan, dan ini kedudukan si fulan.' Lalu dia pun melihat kemuliaan yang telah Allah sediakan untuknya di surga, dan dia melihat tempatnya lebih utama daripada tempat-tempat mereka. Lalu dia dipakaikan pakaian surga, disematkan mahkota di kepalanya, ditutupi dengan angin surga, dan wajahnya bersinar hingga seperti bulan -Hammam berkata, 'Menurutku dia mengatakan, 'Pada malam purnama.'- Lalu dia keluar, maka tidak seorang pun dari golongan yang melihatnya, kecuali mengatakan, 'Ya Allah, jadikanlah dia dari mereka.' Hingga dia mendatangi teman-temannya yang dulu menyertainya dalam kebaikan dan membantunya melakukan kebaikan, lalu dia berkata, 'Bergembiralah wahai fulan, sesungguhnya Allah telah menyediakan anu dan anu untukmu di surga, dan menyediakan



anu untukmu.' Dia terus memberitahukan mereka tentang kemuliaan yang telah Allah sediakan untuk mereka di surga, hingga wajah mereka diliputi putih seperti apa yang ada pada wajahnya, maka manusia pun mengenali mereka dengan wajah mereka, lalu mereka berkata, 'Mereka itu para ahli surga.'

Lalu didatangkan seorang pemimpin dalam keburukan, lalu dikatakan kepadanya, 'Penuhi panggilan Rabbmu.' Lalu dia pun dibawa kepada Rabbnya, namun dia terhibab dari-Nya, lalu dia diperintahkan ke neraka, lantas dia melihat tempat tinggalnya dan tempat tinggal teman-temannya. Lalu dikatakan, 'Ini kedudukan si fulan, dan ini kedudukan si fulan.' Dia pun melihat kehinaan yang telah Allah sediakan untuk mereka, dan melihat kedudukannya lebih buruk daripada tempat-tempat mereka. Maka wajahnya pun menghitam dan matanya membiru. Lalu diletakkan peci api di kepalanya, maka ketika dia keluar, tidaklah mereka yang berkumpul di sana melihatnya, kecuali mereka memohon perlindungan kepada Allah darinya. Lalu dia mendatangi teman-temannya yang dulu menyertainya dalam keburukan dan membantu melakukan keburukan. Dia pun terus memberitahu mereka mengenai apa yang telah Allah sediakan untuk mereka di neraka hingga wajah mereka diliputi hitam seperti apa yang ada pada wajahnya, maka manusia pun dapat mengenali hitam wajahnya, sehingga mereka berkata, 'Mereka itu para ahli neraka'."

٧٥٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ،  
 حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ  
 هِلَالٍ قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ كَعْبٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي جَهَنَّمَ  
 تَنَانِيرَ ضِيْقُهَا كَضِيْقِ زُجٍّ رُمِحَ أَحَدِكُمْ، تَطْبِقُ عَلَى  
 قَوْمٍ بِأَعْمَالِهِمْ.

7538. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Yunus, dari Humaid bin Hilal, dia berkata: Ada yang menceritakan kepadaku, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Sesungguhnya di dalam Jahannam terdapat tungku-tungku yang sempitnya seperti sempitnya bagian bawah tombak salah seorang diantara kalian, yang menghimpit orang-orang sesuai perbuatan-perbuatan mereka."

٧٥٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
 مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي  
 يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
 جَلَسْنَا إِلَى كَعْبِ الْأَحْبَارِ فِي الْمَسْجِدِ وَهُوَ يُحَدِّثُ،  
 فَجَاءَ عُمَرُ فَجَلَسَ فِي نَاحِيَةِ الْقَوْمِ، فَنَادَاهُ فَقَالَ:  
 وَيْحَكَ يَا كَعْبُ، خَوْفُنَا قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ  
 النَّارَ لَتَقْرُبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَهَا زَفِيرٌ وَشَهيقٌ حَتَّى إِذَا  
 أُذْنِتْ وَقُرْبَتْ زَفَرَتْ زَفْرَةً فَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ وَلَا  
 صِدِّيقٍ وَلَا شَهِيدٍ إِلَّا جِئًا لِرُكْبَتَيْهِ سَاقِطًا حَتَّى يَقُولَ  
 كُلُّ نَبِيٍّ وَصِدِّيقٍ وَشَهِيدٍ: اللَّهُمَّ لَا أَكْلِفُكَ الْيَوْمَ إِلَّا  
 نَفْسِي، وَلَوْ كَانَ لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ عَمَلُ سَبْعِينَ  
 نَبِيًّا لَطَنَنْتَ أَنْ لَا تَنْجُو، قَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ إِنَّ الْأَمْرَ  
 لَشَدِيدٌ.

7539. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada  
 kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu  
 Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad  
 bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr

menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdurrahman bin Hathib menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dia berkata: Kami duduk di hadapan Ka'b Al Ahbar di masjid, saat itu dia sedang menceritakan hadits. Lalu datanglah Umar, kemudian dia duduk di sekitar orang-orang, lalu dia memanggilnya, dan berkata, "Wahai Ka'b, takut-takutilah kami." Ka'b berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya pada Hari Kiamat nanti, neraka benar-benar mendekat dengan menghela dan mengeluarkan nafas, hingga ketika telah semakin dekat, ia menghela nafas panjang, maka tidaklah Allah menciptakan seorang nabi, tidak pula seorang shiddiq dan tidak pula seorang syahid, kecuali dia berlutut di atas kedua lututnya, hingga setiap nabi, setiap shiddiq dan setiap syahid berkata, 'Ya Allah, aku tidak membebankan kepada-Mu hari ini kecuali diriku.' Seandainya engkau, wahai Ibnul Khaththab, memiliki amal tujuh puluh nabi, niscaya engkau akan mengira bahwa engkau tidak akan selamat." Umar berkata, "Demi Allah, kejadian ini sangat mengerikan."

٧٥٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ  
الْمُقَرِّي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ  
هِلَالٍ قَالَ: رَأَى قَوْمٌ إِلَى كَعْبٍ فَسَارُوا عَشِيَّتَهُمْ  
وَلَيْلَتَهُمْ وَالْغَدَ حَتَّى غَوَّروا الْمَقِيلَ، فَشَكَّوْا إِلَى كَعْبٍ

شِدَّةَ سَيْرِهِمْ فَقَالَ كَعْبٌ: مَا أَذْرَكُكُمْ مَقْعَدَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ.

7540. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, dia berkata: Sejumlah orang berangkat untuk menemui Ka'b, mereka menempuh perjalanan siang dan malam sampai esok harinya, hingga mereka beristirahat di goa. Lalu mereka mengadukan kepada Ka'b beratnya perjalanan mereka, maka Ka'b berkata, "Kalian tidak mendapatkan tempat duduk seseorang dari ahli neraka."

٧٥٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ رَجُلٍ، أَنَّ كَعْبًا مَرَّ بِكَثِيبٍ مِنْ رَمْلِ فَوْقَ عَلَيْهِ فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ يَبْكُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرَ مِمَّا يُبْكِي هَذَا، ثُمَّ يَبْكُونَ حَتَّى يُلْجِمَهُمُ الْعَرَقُ.

7541. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari seorang lelaki, bahwa Ka'b melewati sebuah gundukan pasir, lalu dia berdiri di atasnya, lalu berkata, "Sesungguhnya manusia akan menangis pada Hari Kiamat lebih banyak daripada yang bisa membasahi ini. Kemudian mereka menangis hingga keringat meliputi mereka."

٧٥٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ  
كَعْبٌ: وَالَّذِي نَفْسُ كَعْبٍ بِيَدِهِ، لَوْ كُنْتُ بِالْمَشْرِقِ  
وَكَانَتِ النَّارُ بِالْمَغْرِبِ ثُمَّ كُشِفَ عَنْهَا لَخَرَجَ  
دِمَاعُكَ مِنْ مَنْخَرَيْكَ مِنْ شِدَّةِ حَرِّهَا، يَا قَوْمُ هَلْ  
لَكُمْ بِهَذَا إِقْرَارٌ؟ أَمْ هَلْ لَكُمْ عَلَى هَذَا صَبْرٌ؟ يَا قَوْمُ  
طَاعَةُ اللَّهِ أَهْوَنُ عَلَيْكُمْ فَأَطِيعُوهُ.

7542. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami,

Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: Ka'b berkata, "Demi Dzat yang jiwa Ka'b berada di tangan-Nya. Seandainya engkau berada di timur dan neraka berada di barat, kemudian neraka itu disingkapkan, niscaya otakmu akan keluar dari hidungmu karena sangat panasnya neraka. Wahai orang-orang, apakah kalian mempercayai ini? Ataupun kalian bisa bersabar terhadap ini? Wahai orang-orang, taat kepada Allah adalah lebih ringan bagi kalian, maka taatilah Dia."

٧٥٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ،  
حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ  
غَزِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ  
كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: فِي جَهَنَّمَ أَرْبَعَةُ جُسُورٍ، أَوَّلُهَا جِسْرٌ  
يَجْلِسُ عَلَيْهِ كُلُّ قَاطِعِ رَحِمٍ، وَالثَّانِي مَنْ كَانَ عَلَيْهِ  
دَيْنٌ حَتَّى يَقْضِيَ دَيْنَهُ، وَالثَّلَاثُ فَأَصْحَابُ الْغُلُولِ،

وَالرَّابِعُ عَلَيْهِ الْجَبَّارُونَ، وَالرَّحْمَةُ تَقُولُ: أَيُّ رَبٍّ سَلَّمَ  
سَلَّمَ.

7543. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Abdullah bin Dinar, dari Atha' bin Yasar, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Di dalam neraka Jahannam terdapat empat jembatan. Pertama adalah jembatan, dimana setiap orang yang memutuskan hubungan silaturahmi duduk di atasnya. Kedua, adalah tempatnya orang yang memiliki utang, hingga dia melunasi utangnya. Ketiga adalah bagi para pelaku kecurangan. Keempat tempatnya orang-orang yang bertindak lalim. Sementara rahmat berkata, 'Wahai Rabb, selamatkanlah, selamatkanlah'."

٧٥٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو  
يَعْلَى الْمُؤَصِّلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: عَلَيْهَا سَعَةٌ



عَشَرَ [المدر: ٣٠] مَعَ كُلِّ مَلَكٍ عَمُودٌ لَهُ شُعْبَتَانِ يَدْفَعُ  
الدَّفْعَةَ فَيُلْقِي فِي النَّارِ سَبْعِينَ أَلْفًا.

7544. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ya'la Al Maushili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Zakariya menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Abdullah bin Syaqq, dia berkata, "Ka'b berkata mengenai firman Allah Ta'ala, 'Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).'

(Qs. Al Muddatstsir [74]: 30) Setiap malaikat memegang tongkat yang bercabang dua, yang sekali dorongannya dapat menghempaskan 70.000 orang ke dalam neraka."

٧٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَذَّاءُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ،  
حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ  
يَحْيَى بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ،  
عَنْ شُعَيْبِ بْنِ زُرْعَةَ، عَنْ حَنْشٍ، عَنْ كَعْبٍ فِي قَوْلِهِ

تَعَالَى: فَلَا أَفْخَمَ الْعَقَبَةَ [البلد: ١١]. قَالَ: هِيَ سَبْعُونَ  
دَرَجَةً فِي جَهَنَّمَ.

7545. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ayyub menceritakan dari Yazid bin Abu Habib, dari Syu'aib bin Zur'ah, dari Hanasy, dari Ka'b, mengenai firman Allah Ta'ala, "Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) dia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?" (Qs. Al Balad [90]: 11) Dia berkata, "Yaitu tujuh puluh derajat di dalam neraka Jahannam."

٧٥٤٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ الْبَغْدَادِيِّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَائِشَةَ، حَدَّثَنَا  
سَلَامُ الْخَوَّاصُ، عَنْ فُرَاتِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ زَادَانَ  
قَالَ: سَمِعْتُ كَعْبَ الْأَخْبَارِ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمُ  
الْقِيَامَةِ جَمَعَ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ

فَنَزَلَتِ الْمَلَائِكَةُ فَصَارُوا صُفُوفًا، فَيَقُولُ: يَا جَبْرِيلُ  
اُنْتِنِي بِجَهَنَّمَ، فَيَأْتِي بِهَا جَبْرِيلُ ثِقَادُ سَبْعِينَ أَلْفَ  
زِمَامٍ حَتَّى إِذَا كَانَتْ مِنَ الْخَلَائِقِ عَلَى قَدَرِ مِائَةِ عَامٍ  
زَفَرَتْ زَفْرَةً طَارَتْ لَهَا أَفِيدَةُ الْخَلَائِقِ، ثُمَّ زَفَرَتْ  
ثَانِيَةً فَلَا يَبْقَى مَلَكٌ مُقَرَّبٌ، وَلَا نَبِيٌّ مُرْسَلٌ، إِلَّا جَثَا  
لِرُكْبَتَيْهِ، ثُمَّ تَزْفَرُ الثَّالِثَةَ فَتَبْلُغُ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَذْهَلُ  
الْعُقُولُ فَيَفْزَعُ كُلُّ امْرِئٍ إِلَى عَمَلِهِ حَتَّى أَنْ إِبْرَاهِيمَ  
الْخَلِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقُولُ: بِخُلَّتِي لَا أَسْأَلُكَ إِلَّا  
نَفْسِي، وَيَقُولُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: بِمُنَاجَاتِي لَا  
أَسْأَلُكَ إِلَّا نَفْسِي، وَأَنَّ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ لَيَقُولُ:  
بِمَا أَكْرَمْتَنِي لَا أَسْأَلُكَ إِلَّا نَفْسِي لَا أَسْأَلُكَ مَرِيَمَ الَّتِي  
وَلَدَتْنِي، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أُمَّتِي  
أُمَّتِي، لَا أَسْأَلُكَ الْيَوْمَ نَفْسِي، إِنَّمَا أَسْأَلُكَ أُمَّتِي،  
قَالَ: فَيَجِيئُهُ الْجَلِيلُ جَلًّا جَلَالُهُ: إِنَّ أَوْلِيَائِي مِنْ أُمَّتِكَ

لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ، فَوَعِزَّتِي وَجَلَالِي  
لَا قَرْنَ عَيْنِكَ فِي أُمَّتِكَ، ثُمَّ تَقِفُ الْمَلَائِكَةُ بَيْنَ يَدَيِ  
اللَّهِ يَنْتَظِرُونَ مَا يُؤْمَرُونَ بِهِ، فَيَقُولُ الرَّحْمَنُ تَعَالَى:  
مَعَاشِرَ الزَّبَانِيَةِ، انْطَلِقُوا بِالْمُصْرِّينَ مِنْ أَهْلِ الْكِبَائِرِ  
مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ إِلَى النَّارِ، فَقَدْ اشْتَدَّ غَضَبِي عَلَيْهِمْ  
بِتَهَاوِنِهِمْ بِأَمْرِي فِي دَارِ الدُّنْيَا، وَاسْتِخْفَافِهِمْ بِحَقِّي،  
وَأَنْتِهَاكِهِمْ حُرْمَتِي، يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ، وَيُبَارِزُونِي  
مَعَ كَرَامَتِي لَهُمْ فِي تَفْضِيلِي إِيَّاهُمْ عَلَى الْأُمَمِ، وَلَا  
يَعْرِفُونَ فَضْلِي، وَعَظِيمَ نِعْمَتِي، فَعِنْدَهَا تَأْخُذُ الزَّبَانِيَةُ  
بِلِحَى الرِّجَالِ وَذَوَائِبِ النِّسَاءِ، فَيَنْطَلِقْنَ بِهِمْ إِلَى  
النَّارِ، وَمَا مِنْ عَبْدٍ يُسَاقُ إِلَى النَّارِ مِنْ غَيْرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ  
إِلَّا مُسَوِّدٌ وَجْهُهُ، قَدْ وُضِعَتْ الْأَنْكَالُ فِي قَدَمِهِ،  
وَالْأَغْلَالُ فِي عُنُقِهِ إِلَّا مَنْ كَانَ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فَإِنَّهُمْ  
يُسَاقُونَ بِالْوَانِهِمْ، فَإِذَا وَرَدُوا عَلَى مَالِكٍ قَالَ لَهُمْ:

مَعَاشِرَ الْأَشْقِيَاءِ، مِنْ أَيِّ أُمَّةٍ أَنْتُمْ، فَمَا وَرَدَ عَلَيَّ  
أَحْسَنُ وَجُوهًا مِنْكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: يَا مَالِكُ نَحْنُ مِنْ  
أُمَّةِ الْقُرْآنِ، فَيَقُولُ لَهُمْ مَالِكٌ: مَعَاشِرَ الْأَشْقِيَاءِ،  
أَوَلَيْسَ الْقُرْآنُ أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَيَرْفَعُونَ أَصْوَاتَهُمْ بِالنَّحِيبِ وَالْبُكَاءِ،  
فَيَقُولُونَ: وَامُحَمَّدَاهُ، يَا مُحَمَّدُ اشْفَعْ لِمَنْ أُمِرَ بِهِ إِلَى  
النَّارِ مِنْ أُمَّتِكَ، قَالَ: فَيَنَادِي مَالِكٌ بِتَهْدِيدٍ وَانْتِهَارٍ: يَا  
مَالِكُ، مَنْ أَمَرَكَ بِمُعَاتَبَةِ أَهْلِ الشَّقَاءِ وَمُحَادَثَتِهِمْ،  
وَالْتَوَقُّفِ عَنْ إِدْخَالِهِمُ الْعَذَابَ؟ يَا مَالِكُ، لَا تُسَوِّدْ  
وُجُوهَهُمْ فَقَدْ كَانُوا يَسْجُدُونَ لِي فِي دَارِ الدُّنْيَا، يَا  
مَالِكُ لَا تُغْلِبْهُمْ بِالْأَغْلَالِ فَقَدْ كَانُوا يَغْتَسِلُونَ مِنْ  
الْجَنَابَةِ، يَا مَالِكُ لَا تُقَيِّدْهُمْ بِالْأَنْكَالِ فَقَدْ طَافُوا  
حَوْلَ بَيْتِي الْحَرَامِ، يَا مَالِكُ، لَا تُسْرِبْ لَهُمُ الْقَطْرَانَ،  
فَقَدْ خَلَعُوا ثِيَابَهُمْ لِلْإِحْرَامِ، يَا مَالِكُ، مَرِ النَّارَ لَا

تَحْرِقُ أَلْسِنَتَهُمْ فَقَدْ كَانُوا يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، يَا مَالِكُ،  
 قُلْ لِلنَّارِ تَأْخُذُهُمْ عَلَى قَدَرِ أَعْمَالِهِمْ، فَالنَّارُ أَعْرَفُ  
 بِهِمْ وَبِمَقَادِيرِ اسْتِحْقَاقِهِمْ مِنَ الْوَالِدَةِ بِوَلَدِهَا، فَمِنْهُمْ  
 مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبِيهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ  
 إِلَى رُكْبَتِيهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى سُرَّتِيهِ، وَمِنْهُمْ  
 مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى صَدْرِهِ، فَإِذَا انْتَقَمَ اللَّهُ مِنْهُمْ عَلَى  
 قَدَرِ كِبَائِرِهِمْ وَعُتُوِّهِمْ وَإِصْرَارِهِمْ فَتَحَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ  
 الْمُشْرِكِينَ بَابٌ فَرَأَوْهُمْ فِي الطَّبَقِ الْأَعْلَى مِنَ النَّارِ لَا  
 يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا، يَبْكُونَ وَيَقُولُونَ: يَا  
 مُحَمَّدَاهُ ارْحَمْنَا مِنْ أُمَّتِكَ الْأَشْقِيَاءَ، وَاشْفَعْ لَهُمْ، فَقَدْ  
 أَكَلَتِ النَّارُ لُحُومَهُمْ وَدِمَاءَهُمْ وَعِظَامَهُمْ، ثُمَّ يُنَادُونَ:  
 يَا رَبَّنَا، يَا سَيِّدَاهُ، ارْحَمْنَا مَنْ لَمْ يُشْرِكْ بِكَ فِي دَارِ  
 الدُّنْيَا، وَإِنْ كَانَ قَدْ أَسَاءَ وَأَخْطَأَ وَتَعَدَّى، فَعِنْدَهَا  
 يَقُولُ الْمُشْرِكُونَ لَهُمْ: مَا أَغْنَى عَنْكُمْ إِيمَانُكُمْ بِاللَّهِ

وَبِمُحَمَّدٍ، فَيَغْضَبُ اللَّهُ لِذَلِكَ فَيَقُولُ: يَا جَبْرِيلُ،  
 انْطَلِقْ فَأَخْرِجْ مَنْ فِي النَّارِ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيُخْرِجُهُمْ ضَبَائِرَ قَدْ امْتَحَشُوا، فَيُلْقِيهِمْ  
 عَلَى نَهْرٍ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ نَهْرُ الْحَيَاةِ،  
 فَيَمْكُثُونَ حَتَّى يَعُودُونَ أَنْضَرَ مَا كَانُوا، ثُمَّ يَأْمُرُ  
 بِإِدْخَالِهِمُ الْجَنَّةَ مَكْتُوبٌ عَلَى جِبَاهِهِمْ: هَؤُلَاءِ  
 الْجَهَنَّمِيُّونَ عَتَقَاءُ الرَّحْمَنِ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَعْرِفُونَ مِنْ بَيْنِ أَهْلِ الْجَنَّةِ بِذَلِكَ،  
 فَيَتَضَرَّعُونَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْ يَمْحُو عَنْهُمْ تِلْكَ السَّيِّئَةَ  
 فَيَمْحُوهَا اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمْ، فَلَا يُعْرِفُونَ بِهَا بَعْدَ ذَلِكَ  
 مِنْ بَيْنِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

7546. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad bin Aisyah menceritakan kepada kami, Sallam Al Khawwash menceritakan kepada kami, dari Furat bin As-Sa`ib, dari Zadzan, dia berkata: Aku mendengar Ka'b Al Ahbar

berkata, "Pada Hari Kiamat kelak, Allah akan mengumpulkan semua manusia dari yang pertama sampai yang terakhir di satu dataran. Lantas turunlah para malaikat, lalu membentuk beberapa barisan, kemudian Allah berfirman, 'Wahai Jibril, bawakan Jahannam kepada-Ku.' Maka Jibril pun membawakannya dengan diikat oleh tujuh puluh ribu kekang, hingga ketika telah mendekati kepada makhluk sejauh jarak seratus tahun (perjalanan), maka Jahannam mengeluarkan nafas panjang, hingga hati para makhluk beterbangan, kemudian dia mengeluarkan nafas panjang kedua kalinya, maka tidak seorang pun dari kalangan malaikat yang didekatkan dan tidak pula nabi yang diutus, kecuali berlutut di atas kedua lututnya. Kemudian Jahannam mengeluarkan nafas panjang ketiga kalinya, maka jantung pun naik hingga tenggorokan, dan akal pun hilang kesadarannya. Setiap orang memikirkan perbuatannya, sampai-sampai Ibrahim Al Khalil ؑ berkata, 'Dengan statusku sebagai kesayangan-Mu, aku tidak meminta kepada-Mu kecuali (keselamatan) diriku.' Musa ؑ pun berkata, 'Dengan berbicaranya aku kepada-Mu secara langsung, aku tidak meminta kepada-Mu kecuali (keselamatan) diriku.' Isa ؑ berkata, 'Dengan apa yang telah Engkau muliakan aku dengannya, aku tidak meminta kepada-Mu selain (keselamatan) diriku. Aku tidak meminta kepada-Mu (keselamatan) Maryam yang telah melahirkanku.' Sementara Muhammad ﷺ bersabda, '(Selamatkanlah) umatku, (selamatkanlah) umatku. Hari ini aku tidak memohon kepada-Mu (untuk keselamatan) diriku, akan tetapi aku memohon kepada-Mu (keselamatan) umatku.'

Lalu Dzat Yang Maha Agung lagi Maha Mulia menjawab, 'Sesungguhnya para kekasih-Ku dari umatmu, mereka tidak merasa takut dan tidak pula bersedih. Demi kemuliaan-Ku dan



keagungan-Ku, sungguh Aku akan membahagiakanmu dengan (keselamatan) umatmu.' Kemudian para malaikat berdiri di hadapan Allah menantikan apa yang diperintahkan kepada mereka. Lalu Dzat Yang Maha Pemurah lagi Maha Tinggi berfirman, 'Wahai sekalian malaikat penjaga neraka, bawakan orang-orang yang suka melakukan dosa-dosa besar dari umat Muhammad ke neraka, sungguh begitu besar kemurkaan-Ku atas mereka, karena mereka menyepelekan perintah-Ku di negeri dunia, mereka juga meremehkan hak-Ku, melanggar kehormatan-Ku, meremehkan manusia lain dan menentang-Ku, padahal Aku telah memuliakan mereka atas umat-umat lainnya. Namun mereka tidak mengakui keutamaan-Ku dan besarnya nikmat-Ku.' Maka saat itu para malaikat penjaga neraka menarik jenggot-jenggot kaum lelaki dan rambut bagian depan kaum wanita, lalu mereka dibawa ke neraka. Tidaklah seorang hamba dari selain umat ini digiring ke neraka, kecuali wajahnya menghitam, sementara besi kekang telah dipasang pada kakinya, dan belenggu di lehernya, kecuali yang berasal dari umat ini, karena mereka akan digiring dengan warna wajah mereka.

Lalu ketika mereka mendatangi Malik, maka dia bertanya kepada mereka, 'Wahai sekalian orang yang sengsara, dari umat mana kalian, karena tidak ada yang datang kepadaku yang lebih baik wajahnya daripada kalian?' Mereka menjawab, 'Wahai Malik, kami dari umat Al Qur`an.' Malik berkata kepada mereka, 'Wahai sekalian orang yang sengsara, bukankah Al Qur`an diturunkan kepada Muhammad ﷺ?' Maka mereka pun meninggikan suara ratapan dan tangisan, lalu berkata, 'Duhai Muhammad, wahai Muhammad, berilah syafa'at bagi umatmu yang diperintahkan ke neraka.' Lalu Malik diseru dengan ancaman dan bentakan, 'Wahai

Malik, siapa yang memerintahkanmu untuk mencela orang-orang sengsara dan berbicara dengan mereka, serta menghentikan pemasukan mereka ke dalam adzab? Wahai Malik, janganlah engkau menghitamkan wajah mereka, karena mereka pernah bersujud kepada-Ku di negeri dunia. Wahai Malik, janganlah engkau belenggu mereka dengan belenggu-belenggu, karena mereka telah mandi dari junub. Wahai Malik, janganlah engkau ikat mereka dengan besi kekang, karena mereka telah thawaf di sekeliling rumah-Ku yang suci. Wahai Malik, janganlah engkau pakaikan kepada mereka pakaian pelengkin (ter), karena mereka telah menanggalkan pakaian mereka untuk ihram. Wahai Malik, perintahkanlah neraka agar tidak membakar lidah-lidah mereka, karena mereka telah membaca Al Qur`an. Wahai Malik, katakan kepada neraka, agar ia menghukum mereka sesuai dengan kadar perbuatan mereka, karena neraka lebih mengetahui kadar keberhakan mereka daripada pengetahuan seorang ibu mengenai anaknya.' Maka di antara mereka akan dilahap neraka hingga mata kakinya, di antara mereka ada yang dilahap neraka hingga lututnya, di antara mereka ada yang dilahap neraka hingga pusarnya, dan di antara mereka ada yang dilahap neraka hingga dadanya. Lalu ketika Allah membalas mereka sesuai dengan kadar dosa-dosa besar mereka, pembangkangan mereka, dan terus menerusnya mereka dalam berbuat dosa, dibukakanlah pintu di antara mereka dan orang-orang musyrik.

Orang-orang musyrik melihat mereka di tingkat tertinggi dari neraka, tanpa merasakan dingin dan tidak pula mendapat minum, mereka menangis dan berkata, 'Wahai Muhammad, kasihilah orang-orang sengsara dari umatmu. Berilah syafa'at untuk mereka, karena neraka telah memakan daging, darah dan

tulang mereka.' Kemudian mereka berseru, 'Wahai Rabb, wahai Tuan, kasihanilah orang yang tidak mempersekutukan-Mu di negeri dunia, walaupun dia telah berbuat buruk, salah dan melampaui batas.' Maka saat itulah orang-orang musyrik berkata kepada mereka, 'Keimanan kalian kepada Allah dan Muhammad tidak berguna bagi kalian.' Maka Allah pun marah karena itu, lalu berfirman, 'Wahai Jibril, pergilah engkau, lalu keluarkanlah orang di dalam neraka dari umat Muhammad ﷺ.' Maka Jibril pun mengeluarkan mereka dalam keadaan telah gosong, lalu menghempaskan mereka ke sebuah sungai di pintu surga yang bernama sungai kehidupan. Mereka berada di sana hingga kembali segar sebagaimana sebelumnya.

Kemudian Allah memerintahkan untuk memasukkan mereka ke surga, dan tertuliskan di dahi mereka, mereka adalah penduduk neraka jahannam, yang dibebaskan oleh Ar-Rahman, dari kalangan umat Muhammad ﷺ. Maka mereka pun dikenal dengan tulisan tersebut di kalangan para ahli surga. Lalu mereka mengadu kepada Allah Ta'ala agar menghapuskan tanda itu dari mereka, maka Allah Ta'ala pun menghapusnya dari mereka, sehingga setelah itu mereka tidak lagi dikenal dengan tulisan tersebut di kalangan para ahli surga."

٧٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ،  
حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ

الْجَوْنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحٍ، عَنْ كَعْبٍ فِي قَوْلِهِ  
تَعَالَى: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ [التوبة: ١١٤] قَالَ: كَانَ إِبْرَاهِيمُ إِذَا  
ذَكَرَ النَّارَ قَالَ: أَوْهَ مِنَ النَّارِ، أَوْهَ مِنَ النَّارِ.

7547. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepadaku, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, Abdullah bin Rabah menceritakan kepada kami, dari Ka'b mengenai firman Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya." (Qs. At-Taubah [9]: 114) Dia berkata, "Apabila Ibrahim mengingat neraka, maka dia berkata, 'Mengeluhlah dari neraka, mengeluhlah dari neraka'."

٧٥٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ  
بْنُ فَرْوُخٍ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ أَبُو هُرْمُزٍ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ  
عُمَرَ قَالَ: تَلَا رَجُلٌ عِنْدَ عُمَرَ هَذِهِ الْآيَةَ: كُلَّمَا نَضِجَتْ  
جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ [النساء: ٥٦]

قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: أَعِدْهَا عَلَيَّ، وَتَمَّ كَعْبُ فَقَالَ: يَا  
 أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَمَا إِنَّ عِنْدِي تَفْسِيرَ هَذِهِ الْآيَةِ، قَرَأْتُهَا  
 قَبْلَ الْإِسْلَامِ، قَالَ: فَقَالَ: هَاتِهَا يَا كَعْبُ، فَإِنْ جِئْتَ  
 بِهَا كَمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 صَدَقْنَاكَ، وَإِلَّا لَمْ نَنْظُرَ فِيهَا، فَقَالَ: إِنِّي قَرَأْتُهَا قَبْلَ  
 الْإِسْلَامِ: كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا  
 غَيْرَهَا فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ عِشْرِينَ وَمِائَةَ مَرَّةٍ. فَقَالَ  
 عُمَرُ: هَكَذَا سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ.

7548. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syaiban bin Farrukh menceritakan kepada kami, Nafi' Abu Hurmuz menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar, dia berkata: Ada seorang lelaki yang membacakan ayat ini, "*Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan adzab.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 56) di hadapan Umar, lalu Umar berkata, "Ulangi lagi ayat itu kepadaku." Sementara di sana ada Ka'b, maka dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, ketahuilah

bahwa sesungguhnya aku memiliki penafsiran ayat ini, aku pernah membacanya sebelum Islam.”

Ibnu Umar melanjutkan: Umar berkata, “Kemukakanlah, wahai Ka’b. Jika yang engkau kemukakan sebagaimana yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ, maka aku mempercayaimu, dan jika tidak, maka akan kami pertimbangkan.” Ka’b berkata, “Sesungguhnya aku membacanya sebelum Islam, ‘Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain yang dalam satu saatnya adalah seratus dua puluh kali’.” Umar berkata, “Demikian itu yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ.”

٧٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ، عَنْ كَعْبٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى:  
سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ [الحاقة: ٣٢]. قَالَ: لَوْ أَنَّ  
حَلَقَةً مِنْهَا وَزَنْتُ بِجَمِيعِ حَدِيدِ الدُّنْيَا مَا وَزَنْتُهَا.

7549. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Askar menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Bakkar bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Ibnu

Abi Mulaikah, dari Abdullah bin Hanzhalah, dari Ka'b mengenai firman Allah Ta'ala, "*Belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.*" (Qs. Al Haaqqah [69]: 32)

Dia berkata, "Seandainya satu bulatan dari rantai itu ditimbang dengan seluruh besi dunia, niscaya tidak mengimbangnya."

٧٥٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَبُو يَحْيَى الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: يُؤْمَرُ بِالرَّجُلِ إِلَى النَّارِ فَيَبْتَدِرُهُ مِائَةُ أَلْفِ مَلِكٍ أَوْ أَكْثَرُ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ مَلِكٍ.

7550. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Yahya Ar-Razi menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ka'b, dia berkata, "Ada seseorang yang diperintahkan ke neraka, lalu dia diperebutkan oleh seratus ribu malaikat, atau lebih dari seratus ribu malaikat."

٧٥٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَحْمَدَ،  
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرِّيَّابِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ،  
حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ  
ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: هُوَ الْبَحْرُ يُسْجَرُ ثُمَّ  
يَكُونُ جَهَنَّمَ.

7551. Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Ghiyats, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Ka'b, dia berkata, "Jahannam itu adalah laut yang dinyalakan, kemudian menjadi Jahannam."

٧٥٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو  
الْعَبَّاسِ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ  
بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: جَاءَ مَلَكُ الْمَوْتِ  
إِلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِيَقْبِضَ رُوحَهُ، فَلَمْ يُصَادِفْهُ



فِي الْبَيْتِ، فَجَاءَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَرَأَاهُ فِي الْبَيْتِ،  
 فَقَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا مَلِكُ الْمَوْتِ، قَالَ: كَذَبْتَ،  
 إِنَّ لِمَلِكِ الْمَوْتِ عَلَامَةً تُعْرَفُ، فَقَلَبَ مَلِكُ الْمَوْتِ  
 وَجْهَهُ إِلَى قَفَاهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَخَرَّ  
 مَغْشِيًا عَلَيْهِ، فَلَمَّا أَفَاقَ بَكَى مَلِكُ الْمَوْتِ وَبَكَى  
 إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، وَبَكَتْ سَارَةُ، وَبَكَى  
 إِسْحَاقُ، فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ فَقَالَ: يَا رَبُّ، بَعَثْنِي إِلَى  
 قَبْضِ رُوحٍ لَا خَيْرَ لِأَهْلِ الْأَرْضِ بَعْدَهُ، قَالَ: أَنَا  
 أَعْرِفُ بَعْدِي مِنْكَ، اذْهَبْ فَاقْبِضْ رُوحَهُ، فَأَتَى بِعِلَّةٍ  
 يَجْتَنِحُ فَأَدْخَلَهُ إِبْرَاهِيمُ الْبُسْتَانَ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ الْعِنَبَ  
 وَمَاءَ الْعِنَبِ يَسِيلُ عَلَى شِدْقَيْهِ، فَقَالَ لَهُ إِبْرَاهِيمُ: كَمْ  
 أَتَى عَلَيْكَ مِنَ السِّنِينَ؟ قَالَ: كَذَا وَكَذَا نَحْوُ مِنْ سِنِي  
 إِبْرَاهِيمَ، فَكَأَنَّ إِبْرَاهِيمَ اشْتَهَى الْمَوْتَ فَأَشَمَّهُ رِيحَانَةً  
 فَقَبِضَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

7552. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Nuh bin Habib menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdullah bin Rabah, dari Ka'b, dia berkata, "Malaikat maut datang kepada Ibrahim ؑ untuk mencabut ruhnya, namun dia tidak menemukannya di rumah. Lantas Ibrahim ؑ datang, lalu dia pun melihat malaikat itu di rumah, maka dia bertanya, 'Siapa engkau?' Malaikat itu menjawab, 'Aku malaikat maut.' Ibrahim berkata, 'Engkau bohong, sesungguhnya malaikat maut memiliki tanda yang bisa dikenali.' Maka malaikat maut membalikkan wajahnya ke tengkuknya. Lantas Ibrahim ؑ melihatnya lalu pingsan.

Setelah siuman, malaikat maut menangis dan Ibrahim ؑ pun menangis, Sarah juga menangis, dan Ishaq juga menangis. Lalu malaikat maut kembali kepada Tuhannya, lalu berkata, 'Wahai Tuhanku, Engkau telah mengutusku untuk mencabut ruh seseorang yang tidak ada lagi kebaikan bagi penghuni bumi setelahnya.' Tuhan berfirman, 'Aku lebih mengetahui tentang hamba-Ku daripada engkau. Pergilah, dan cabutlah ruhnya.'

Malaikat maut pun datang dengan (menyerupai orang) berpenyakit yang sudah tua, maka Ibrahim membawanya ke kebun, lalu dia memakan anggur, dan air anggur itu mengalir di kedua sudut mulutnya. Lalu Ibrahim bertanya kepadanya, 'Berapa usiamu?' Dia menjawab sekian kali dari umur Ibrahim. Lalu seakan Ibrahim pun menginginkan kematian, lantas Malaikat Maut itu menciumkan suatu aroma kepadanya, lalu dia ؑ dicabut."

٧٥٥٣- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ  
 بْنُ عِمْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ،  
 حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ  
 مُغِيثٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْقُرْآنِ فَإِنَّهُ فَهْمُ  
 الْعَقْلِ، وَنُورُ الْحِكْمَةِ، وَنَبَائِيعُ الْعِلْمِ، وَأَحَدُ الْكُتُبِ  
 عَهْدًا بِالرَّحْمَنِ.

7553. Ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Imran menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah, dari Mughits, dari Ka'b, dia berkata, "Hendaklah kalian berpegang teguh terhadap Al Qur'an, karena sesungguhnya ia adalah pemahaman akal, cahaya hikmah, sumber ilmu, dan Kitab yang paling baru dari Dzat Yang Maha Penyayang."

٧٥٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ  
 الْغَطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ  
 خُزَيْمَةَ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ،

أَنَّ ابْنَ وَهْبٍ، أَخْبَرَهُمْ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ الْقِثْبَانِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَوْذَرٍ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ وَأَتَاهُ رَجُلٌ مِمَّنْ يَتَّبِعُ الْأَحَادِيثَ: اتَّقِ اللَّهَ وَارْضَ بِدُونِ الشَّرَفِ مِنَ الْمَجْلِسِ، وَلَا تُؤْذِينَ أَحَدًا، فَإِنَّهُ لَوْ مَلَأَ عِلْمُكَ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ مَعَ الْعُجْبِ مَا زَادَكَ اللَّهُ بِهِ إِلَّا سَفَالًا وَنَقْصًا. فَقَالَ الرَّجُلُ: رَحِمَكَ اللَّهُ يَا أَبَا إِسْحَاقَ، إِنَّهُمْ يُكَذِّبُونِي وَيُؤْذُونِي، فَقَالَ: قَدْ كَانَتْ الْأَنْبِيَاءُ يُكَذِّبُونَ وَيُؤْذُونَ فَيَصْبِرُونَ فَاصْبِرْ، وَإِلَّا فَهُوَ الْهَلَاكُ.

7554. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad Al Ghirthifi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam mengabarkan kepadaku, bahwa Ibnu Wahb mengabarkan kepada mereka, dia berkata: Abdullah bin Ayyasy Al Qithbani mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Qaudzar, dia berkata: Ka'b berkata saat ada seorang lelaki yang mempelajari hadits mendatangnya, "Bertakwalah kepada Allah dan ridhalah dengan tanpa merasa mulia dalam majelis. Janganlah sekali-kali menyakiti seorang pun, karena andai saja ilmunu

memenuhi apa yang ada diantara langit dan bumi namun disertai dengan sikap bangga diri, maka dengan ilmu itu Allah tidak akan menambahkanmu kecuali kehinaan dan kekurangan.” Lalu lelaki itu berkata, “Semoga Allah merahmatimu wahai Abu Ishaq, sesungguhnya mereka mendustakanku dan menyakitiku.” Ka'b berkata, “Para nabi terdahulu didustakan dan disakiti, tapi mereka tetap bersabar. Jadi bersabarlah, jika tidak maka ia adalah kebinasaan.”

٧٥٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبْدِ  
الْحَكَمِ، أَنَّ ابْنَ وَهْبٍ، أَخْبَرَهُمْ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ  
بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَوْذَرٍ، عَنْ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ  
اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: إِنِّي جَاعِلٌ مَنْ صَدَّقَ بِأَطْيَبِ الْكَلَامِ  
وَعَمِلَ بِهِ وَعَلَّمَهُ لِلَّهِ خَلَفًا مِنَ النَّبِيِّينَ، وَمَعَهُمْ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ، وَقَالَ: إِنَّ أَنْاسًا اجْتَمَعُوا فَفَارَقُوا الْجَمَاعَةَ  
رَغْبَةً عَنْهُمْ وَطَعْنًا عَلَيْهِمْ فَقَالُوا: مَا فَعَلُوا ذَلِكَ حَتَّى

دَخَلَهُمُ الْعُجْبُ، فَإِيَّاكُمْ وَالْعُجْبُ فَإِنَّهُ الذَّبْحُ  
وَالْهَلَاكُ.

وَقَالَ كَعْبٌ: مَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْلُغَ شَرَفَ الْآخِرَةِ  
فَلْيُكْثِرِ التَّفَكِيرَ يَكُنْ عَالِمًا، وَلْيَرْضَ بِقُوتِ يَوْمِهِ يَكُنْ  
غَنِيًّا، وَلْيُكْثِرِ الْبُكَاءَ عِنْدَ ذِكْرِ خَطَايَاهُ يُطْفِئُ اللَّهُ عَنْهُ  
بُحُورَ جَهَنَّمَ.

وَقَالَ كَعْبٌ: طَلَبُ الْعِلْمِ مَعَ السَّمْتِ الْحَسَنِ  
وَالْعَمَلِ الصَّالِحِ جُزْءٌ مِنَ النُّبُوَّةِ. وَقَالَ كَعْبٌ: مُؤْمِنٌ  
عَالِمٌ أَشَدُّ عَلَى إِبْلِيسَ وَجُنُودِهِ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ مُؤْمِنٍ  
عَابِدٍ، لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَعْصِمُ بِهِمْ مِنَ الْحَرَامِ.

وَقَالَ كَعْبٌ: يُوشِكُ أَنْ تَرَوْا جُهَالَ النَّاسِ  
يَتَبَاهَوْنَ بِالْعِلْمِ وَيَتَغَايِرُونَ عَلَيْهِ كَمَا يَتَغَايِرُ النِّسَاءُ عَلَى  
الرِّجَالِ، فَذَلِكَ حَظُّهُمْ مِنَ الْعِلْمِ.

وَقَالَ كَعْبٌ: إِنَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: يَا رَبِّ أَيُّ عِبَادِكَ أَعْلَمُ؟ قَالَ: عَالِمٌ غَرِثَانُ لِلْعِلْمِ.

وَقَالَ كَعْبٌ: طَالِبُ الْعِلْمِ كَالْغَادِي الرَّائِحِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. وَقَالَ: اطْلُبُوا الْعِلْمَ وَتَوَاضَعُوا فِيهِ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَوَاضَعُ لِلَّهِ.

7555. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abdul Hakam mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Wahb mengabarkan kepada mereka, dia berkata: Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Qaudzar, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Allah *Ta'ala* berfirman, 'Sesungguhnya Aku telah menjadikan orang yang membenarkan perkataan yang baik, beramal dengannya dan mengajarkannya karena Allah sebagai pengganti para nabi dan akan bersama mereka pada Hari Kiamat'."

Ka'b berkata, "Sesungguhnya manusia itu bersatu, lalu (sebagian) mereka berpisah dari jamaah karena benci terhadap mereka dan mencela mereka, lalu mereka berkata, 'Mereka tidak melakukan itu sampai telah masuk dalam diri mereka sikap ujub'. Maka dari itu jauhilah sikap ujub, karena ia dapat memotong dan membinasakan."


Ka'b berkata, "Barangsiapa yang ingin sampai pada kemuliaan akhirat, hendaknya dia memperbanyak tafakkur maka

dia menjadi orang yang alim, hendaknya dia ridha dengan makanannya sehari-hari maka dia akan menjadi orang yang kaya, dan hendaknya dia memperbanyak menangis ketika ingat dosa-dosanya maka Allah akan memadamkan dasar api Jahannam untuknya.”

Ka'b berkata, “Mencari ilmu yang disertai dengan cara yang baik dan amal shalih merupakan salah satu bagian dari sifat kenabian.”

Ka'b berkata, “Seorang mukmin yang alim lebih sulit bagi syetan daripada seratus orang mukmin yang ahli ibadah, karena Allah *Ta'ala* menjaga mereka (orang-orang alim) dari berbuat yang haram.”

Ka'b berkata, “Tidak lama lagi kalian akan melihat orang-orang bodoh yang membanggakan diri dengan ilmu dan saling cemburu atasnya sebagaimana seorang wanita cemburu atas para lelaki, dan itulah bagian mereka dari ilmu.”

Ka'b berkata, “Musa  berkata, ‘Wahai Tuhanku, hamba-Mu seperti apa yang paling alim?’ Allah menjawab, ‘Orang alim adalah orang yang amat lapar terhadap ilmu’.”

Ka'b berkata, “Pencari ilmu itu seperti orang yang pergi di pagi hari di jalan Allah.” Dia juga berkata, “Carilah ilmu dan rendah hatilah dalam mencarinya, karena para malaikat bersikap rendah hati kepada Allah.”



٧٥٥٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي

مُزَاهِمٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ

مُذْرِكٍ، عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ عَامِرٍ الْيَزَنِيِّ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ

عُمَيْرٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لَيَقْرَأَنَّ الْقُرْآنَ رِجَالٌ وَإِنَّهُمْ

أَحْسَنُ أَصْوَاتًا مِنَ الْعَزَافَاتِ وَحُدَاةِ اللَّيْلِ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ

إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَيَصْبِغَنَّ أَقْوَامٌ بِالسَّوَادِ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ

إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7556. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Manshur bin Abi Muzahim menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Aqil bin Mudrik, dari Al Walid bin Amir Al Yazani, Yazid bin Umair menceritakan kepadaku, dari Ka'b, dia berkata, "Akan ada orang-orang yang membaca Al Qur'an dengan suara yang lebih bagus daripada bunyi rebana dan dendangan penggiring unta, namun Allah tidak akan melihat mereka pada Hari Kiamat, juga akan ada orang-orang yang mencat (rambutnya) dengan warna hitam, namun Allah juga tidak akan memandang mereka pada Hari Kiamat."

٧٥٥٧- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ  
وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَوْدَرٍ،  
عَنْ كَعْبٍ قَالَ: مَنْ زَيْنَ كِتَابَ اللَّهِ بِصَوْتِهِ.

7557. Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Qaudar, dari Ka'b, dia berkata, "Orang yang menghiasi Kitab Allah dengan suaranya."

٧٥٥٨- وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ  
الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَّكَانِيُّ، حَدَّثَنَا  
أَبُو الصَّبَّاحِ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: مَنْ  
حَسَنَ صَوْتُهُ بِالْقُرْآنِ فِي دَارِ الدُّنْيَا أَعْطَاهُ اللَّهُ فِي  
الْجَنَّةِ قُبَّةً مِنْ لَوْلُؤَةٍ أَوْ قَالَ: مِنْ زَبَرْجَدٍ فَيُعْطِيهِ اللَّهُ

مِنْ حُسْنِ الصَّوْتِ فِي الْجَنَّةِ مَا يَزُورُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ  
فَيَسْتَمِعُونَ إِلَيْهِ. لَفْظُ أَبِي الصَّبَّاحِ.

7558. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Abu Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dari Abu Ali, dari Ka'b, dia berkata, "Barangsiapa memperbagus suaranya saat membaca Al Qur'an di dunia, maka Allah akan memberikannya sebuah kubah dari permata di dalam surga." Atau dia berkata, "Dari jamrud, lalu Allah akan memberikannya suara yang bagus di dalam surga, dimana para penghuni surga mendatanginya lalu mendengarkannya." Ini redaksi Abu Ash-Shabbah.

٧٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى،  
حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ وَاسِطَ  
يُقَالُ لَهُ ابْنُ الصَّبَّاحِ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ، عَنْ كَعْبٍ فِي

قَوْلِهِ: وَالسَّيِّقُونَ السَّيِّقُونَ [الواقعة: ١٠]. قَالَ: هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ.

7558. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sulaiman bin Ayyub menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yahya menceritakan kepada kami, Ubaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari seorang lelaki yang berasal dari Wasith yang bernama Ibnu Ash-Shabbah, dari Abu Ali, dari Ka'b tentang firman Allah Ta'ala, "*Dan orang-orang yang beriman paling dahulu,*" (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 10), dia berkata, "Mereka adalah ahli Al Qur'an."

٧٥٥٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَخْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ كَعْبِ الْأَحْبَارِ قَالَ: إِذَا قَالَ الْعَبْدُ: اللَّهُ أَكْبَرُ، مَلَأَتْ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ.

7559. Ibrahim bin Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah

bin Sa'id menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Shakhr bin Abdullah, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ka'b Al Ahbar, dia berkata, "Apabila seorang hamba mengucapkan, 'Allaah akbar', maka kalimat itu akan memenuhi apa yang ada diantara langit dan bumi."

٧٥٦٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا قَزْعَةُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لَوْلَا كَلِمَاتُ أَقُولُهُنَّ حِينَ أُمْسِي وَأُصْبِحُ لَجَعَلْتَنِي الْيَهُودَ مَعَ الْكِلَابِ النَّابِحَةِ أَوْ الْحُمُرِ النَّاهِقَةِ، أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ، الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ، الَّذِي يُمَسِّكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَحِزْبِهِ.

7560. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin

Sa'id menceritakan kepada kami, Qaza'ah bin Suwaid menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Umayyah, dari Ka'b, dia berkata, "Seandainya bukan karena kalimat yang aku ucapkan pada sore hari dan pagi hari, pasti kaum Yahudi menjadikan aku bersama anjing-anjing yang menggonggong atau keledai-keledai yang melengking suaranya, yaitu kalimat 'A'uudzu bikalimaatillaahil latii laa yujaawizuhunna barrun wa laa faajirun, alladzii yumsikus samaa `a antaqa'a `alal ardhi illaa bi `idznihi min syarrimaa khalaqa wa dzara `a wa bara `a wa min syarrisysyaithaani wa hizbihi, (Aku berindung dengan kalimat Allah yang sempurna, dimana kalimat-kalimat tersebut tidak dapat dilampaui oleh orang baik dan orang yang berbuat dosa, Dzat yang menahan langit berada di atas bumi kecuali dengan izin-Nya dari keburukan yang Dia ciptakan dan dari keburukan syetan beserta golongannya)."

٧٥٦١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْمَكِّيِّ، عَنْ كَعْبٍ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: مَا مِنْ أَرْبَعِينَ رَجُلًا يَمْدُونِ أَيْدِيَهُمْ إِلَى اللَّهِ

يَسْأَلُونَهُ لَا يَسْأَلُونَهُ ظُلْمًا وَلَا قَطِيعَةً رَحِمٍ إِلَّا أَعْطَاهُمُ  
اللَّهُ مَا سَأَلُوهُ.

7561. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Abu Muhammad Al Makki, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Tidak ada empat puluh orang yang mengulurkan tangan mereka kepada Allah untuk memohon padan-Nya, mereka tidak memohon kezhaliman dan pemutusan tali kerabat pada-Nya, melainkan Allah akan menganugerahkan kepada mereka apa yang mereka mohon."

٧٥٦٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا  
اللَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي  
هِلَالٍ، أَنَّ كَعْبَ الْأَحْبَارِ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَيَجْعَلُ حِينَ الْعَبْدِ إِذَا كَانَ عَاقًا لَوَالِدَيْهِ، فَيَجْعَلُهُ

الْعَذَابَ، وَإِنَّ اللَّهَ لَيَزِيدُ فِي عُمُرِ الْعَبْدِ إِذَا كَانَ بَرًّا  
بِوَالِدَيْهِ لِيَزِدَّادَ بَرًّا وَخَيْرًا.

7562. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, bahwa Ka'b Al Ahbar berkata, "Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya Allah akan mempercepat datangnya adzab ketika seorang hamba durhaka kepada kedua orang tuanya. Dan Allah akan menambah umur seorang hamba, ketika dia berbakti kepada orang tuanya, agar dia terus menambah kebajikan dan kebaikan."

٧٥٦٣ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاتِمٍ،  
حَدَّثَنَا جَدِّي، مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا  
عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عِمْرَانَ  
الْجَوْنِيَّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ كَعْبًا  
يَقُولُ: فَاتِحَةُ التَّوْرَةِ فَاتِحَةُ الْأَنْعَامِ، وَخَاتِمَةُ التَّوْرَةِ  
خَاتِمَةُ سُورَةِ هُودٍ.



7563. Umar bin Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Marzuq menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Imran Al Jauni berkata, Abdullah bin Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ka'b berkata, "Pembuka kitab Taurat adalah pembuka surah Al An'aam, dan penutup kitab Taurat adalah penutup surah Huud."

٧٥٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَارَةَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: خُتِمَتِ التَّوْرَةُ بِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَنْخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ الْآيَةُ [الإسراء: ١١١].

7564. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibnu Warah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dari Abdullah bin Rabah, dari Ka'b, dia berkata, "At-Taurat ditutup oleh kalimat, 'Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak

*dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya'. Sampai akhir ayat (Qs. Al Israa` [17]: 111)."*

٧٥٦٥- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاتِمٍ،  
حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ،  
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ كَعْبٍ، أَنَّهُ  
قَالَ: لَوْ حَبَسَ اللَّهُ الرِّيحَ عَنِ النَّاسِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ لَأَتْنَنَ مَا  
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.

7565. Umar bin Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Andai saja Allah menahan angin dari manusia selama tiga hari, pasti menjadi busuk segala sesuatu yang ada diantara langit dan bumi."

٧٥٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ،  
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ

مَعْبِدِ الْجُهَنِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَوَّامِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلَانِ فَوَقَفَا بِيَابِ الْمَسْجِدِ، فَدَخَلَ أَحَدُهُمَا وَلَمْ يَدْخُلِ الْآخَرُ، وَقَالَ: مِثْلِي لَا يَدْخُلُ بَيْتَ رَبِّهِ، فَأَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَى نَبِيِّ مِنْ أَنْبِيَاءِ بَنِي إِسْرَائِيلَ: إِنِّي قَدْ جَعَلْتُهُ صِدِّيقًا يَأْزُرَائِهِ عَلَى نَفْسِهِ.

7566. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ibrahim bin Basyyar menceritakan kepada kami, Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Malik bin Dinar, dari Ma'bad Al Juhani, dari Abu Al Awwam, dari Ka'b, dia berkata, "Ada dua orang lelaki yang datang, lalu berhenti di depan pintu masjid. Kemudian salah seorang dari keduanya masuk ke dalam masjid, sementara yang lainnya tidak, lalu dia (orang yang tidak masuk) berkata, 'Orang sepertiku tidak pantas masuk ke dalam rumah Tuhannya'. Lantas Allah mewahyukan kepada salah satu nabi dari para nabi Bani Isra`il, 'Aku telah menjadikannya (orang yang tidak masuk masjid) sebagai orang yang membenarkan (agama Allah), karena telah menganggap hina dirinya sendiri'."

٧٥٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا

سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، مِثْلَهُ. وَقَالَ: مِثْلِي لَا يَدْخُلُ بَيْتَ  
اللَّهِ وَقَدْ عَصَيْتُهُ.

7567. Abu Bakar bin Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami dengan redaksi yang sama. Orang itu berkata, "Orang sepertiku, tidak boleh masuk ke dalam rumah Allah, karena aku telah bermaksiat pada-Nya."

٧٥٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَرِيشِ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ الْخِطَّاطُ قَالَ: سَمِعْتُ  
مَنْصُورَ بْنَ عَمَّارٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيْعَةَ،  
حَدَّثَنِي عُقْبَةُ الْحَضْرَمِيُّ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ، عَنْ كَعْبٍ  
قَالَ: أَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: إِنَّ  
الذَّنْبَ لَا يُنْسَى، وَإِنَّ الدِّيَانَ لَا يَمُوتُ، وَإِنَّ الْبِرَّ لَا  
يَبْلَى.

7568. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Al Harisy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maimun Al Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Manshur bin Ammar berkata: Abdullah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Uqbah Al Hadhrami menceritakan kepadaku, dari Abu Qabil, dari Ka'b, dia berkata, "Allah *Ta'ala* mewahyukan kepada Musa ﷺ, 'Sesungguhnya dosa itu tidak akan dilupakan, Dzat Yang Membuat perhitungan tidak akan meninggal, dan sebuah kebajikan tidak akan pernah usang."

٧٥٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى الْجَمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا  
شَرِيكٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ:  
التَّقَى ابْنُ عَبَّاسٍ وَكَعْبٌ، فَقَالَ كَعْبٌ: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ،  
إِذَا رَأَيْتَ السُّيُوفَ قَدْ عَرِيتْ، وَالدِّمَاءَ قَدْ أَهْرِيقتْ،  
فَاعْلَمْ أَنَّ حُكْمَ اللَّهِ قَدْ ضَيَّعَ، وَانْتَقَمَ اللَّهُ لِبَعْضِهِمْ مِنْ  
بَعْضٍ، وَإِذَا رَأَيْتَ الْوَبَاءَ قَدْ فَشَا فَاعْلَمْ أَنَّ الزَّنَا قَدْ  
فَشَا، وَإِذَا رَأَيْتَ الْمَطَرَ قَدْ حُبِسَ فَاعْلَمْ أَنَّ الزَّكَاةَ قَدْ  
حُبِسَتْ، وَمَنْعَ النَّاسُ مَا عِنْدَهُمْ، وَمَنْعَ اللَّهِ مَا عِنْدَهُ.

7569. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Yahya Al Himmani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Masruq, dari Ikrimah, dia berkata: Ibnu Abbas pernah bertemu dengan Ka'b, lalu Ka'b berkata, "Wahai Ibnu Abbas, jika kamu melihat pedang telah terhunus dan darah telah mengalir, maka ketahuilah bahwa hukum Allah telah disia-siakan. Allah akan menyiksa sebagian mereka dari sebagian yang lain. Jika kamu melihat wabah telah merebak, maka ketahuilah bahwa perzinaan telah merajalela. Jika kamu melihat hujan telah ditahan, maka ketahuilah bahwa zakat tidak ditunaikan. Manusia menahan apa yang ada pada mereka, maka Allah pun menahan apa yang ada di sisi-Nya."

٧٥٧٠ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ حَاتِمٍ،  
حَدَّثَنَا جَدِّي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا  
عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ،  
عَنْ مُطَرِّفٍ، أَنَّ كَعْبًا، كَانَ يَقُولُ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى:  
وَفُرْشٍ مَرْفُوعَةٍ [الواقعة: ٣٤]. قَالَ: مَسِيرَةٌ أَرْبَعِينَ عَامًا.

7570. Umar bin Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, kakekku Muhammad bin Ubaidillah bin Marzuq menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid

menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, bahwa Ka'b pernah menjelaskan tentang firman Allah Ta'ala, "*Dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.*" (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 34), dia berkata, "(Tebalnya adalah) perjalanan selama empat puluh tahun."

٧٥٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى  
الْأَشْبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ،  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: مَا نَظَرَ  
اللَّهُ إِلَى الْجَنَّةِ قَطُّ إِلَّا قَالَ: طَيِّبٍ لِلْأَهْلِكَ قَالَ: فَزَادَتْ  
طَيِّبًا عَلَى مَا كَانَتْ حَتَّى يَدْخُلَهَا أَهْلُهَا.

7571. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ka'b, bahwa dia berkata, "Allah tidak pernah melihat surga sama sekali, kecuali Dia berfirman, 'Jadi baiklah bagi para penghunimu!'. " Dia melanjutkan, "Maka surga pun bertambah baik daripada sebelumnya sampai para penghuninya memasukinya."

٧٥٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
الْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ  
الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ بْنُ عِيَّاضٍ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ  
بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
الْحَارِثِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لَيْسَ مِنْ يَوْمٍ إِلَّا يَطْلُعَ اللَّهُ  
فِيهِ إِلَى جَنَّةٍ عَدْنٍ فَيَقُولُ: طَيِّبِي لِأَهْلِكَ فَتُضَعِفُ عَلَى  
مَا كَانَتْ حَتَّى يَدْخُلَهَا أَهْلُهَا.

7572. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ka'b, dia berkata, "Tidak ada satu hari pun kecuali Allah melihat surga Adn, lalu Dia berfirman, 'Jadi baiklah bagi para penghunimu'. Maka kebbaikannya pun berlipat melebihi sebelumnya sampai para penghuninya memasukinya."



٧٥٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ تُبَيْطٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ كَعْبِ الْأَحْبَارِ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ لَدَارًا دُرَّةً فَوْقَ دُرَّةٍ، أَوْ لَوْلُؤَةً فَوْقَ لَوْلُؤَةٍ، فِيهَا سَبْعُونَ أَلْفَ قَصْرٍ، فِي كُلِّ قَصْرٍ سَبْعُونَ أَلْفَ دَارٍ، فِي كُلِّ دَارٍ سَبْعُونَ أَلْفَ بَيْتٍ، لَا يَسْكُنُهَا إِلَّا نَبِيٌّ أَوْ صِدِّيقٌ أَوْ شَهِيدٌ أَوْ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ مُحَكَّمٌ فِي نَفْسِهِ.

7573. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Sallam menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Nubaith, dari Ubadillah bin Abi Al Ja'd, dari Ka'b Al Ahbar, dia berkata, "Sesungguhnya Allah memiliki sebuah tempat yang terbuat dari mutiara yang terbaik atau permata yang terbaik. Di dalamnya ada seribu istana, dalam setiap istana terdapat seribu tempat, dalam setiap tempat terdapat seribu rumah, yang tidak dihuni kecuali oleh nabi, orang yang membenarkan (agama Allah), orang yang mati syahid, imam yang adil atau yang memberi putusan terhadap dirinya sendiri."

٧٥٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ بَحْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ  
الْأَعْلَى الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَوْرٍ، عَنْ مَعْمَرٍ،  
عَنْ أَبَانَ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِسَبْعِينَ أَلْفَ  
صَفْحَةٍ مِنْ ذَهَبٍ، فِي كُلِّ صَفْحَةٍ لَوْنٌ وَطَعَامٌ لَيْسَ  
فِي الْأُخْرَى. وَقَالَ قَتَادَةُ: أَلْفُ غُلَامٍ، كُلُّ غُلَامٍ عَلَى  
عَمَلٍ لَيْسَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

7574. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Al A'la Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsaur menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Aban, dari Ka'b, dia berkata, "Mereka (para penduduk surga) dikelilingi oleh tujuh puluh ribu piring besar yang terbuat dari emas, dalam setiap piring terdapat warna dan makanan yang tidak ada pada piring yang lainnya."

Qatadah berkata, "(Mereka) juga memiliki seribu budak, setiap budaknya melakukan pekerjaan yang tidak dilakukan oleh temannya yang lain."

٧٥٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَبُو يَحْيَى الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا  
قَبِيصَةُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سُلَيْمٍ الْعَنْبَرِيِّ، عَنْ جَوَّابِ بْنِ  
عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: فِي الْجَنَّةِ عَمُودٌ مِنْ يَاقُوتَةٍ  
حَمْرَاءَ، فِي أَعْلَاهُ سَبْعُونَ أَلْفَ غُرْفَةٍ هِيَ مَنَازِلُ  
الْمُتَحَابِّينَ فِي اللَّهِ، مَكْتُوبٌ فِي جِبَاهِهِمْ: الْمُتَحَابُّونَ  
فِي اللَّهِ إِذَا أَشْرَفَ الرَّجُلُ مِنْهُمْ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ أَضَاءَ  
لِأَهْلِ الْجَنَّةِ كَمَا تُضِيءُ الشَّمْسُ لِأَهْلِ الدُّنْيَا،  
فَيَقُولُونَ: هَذَا رَجُلٌ مِنَ الْمُتَحَابِّينَ فِي اللَّهِ.

7575. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Yahya Ar-Razi menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Sulaim Al Anbari, dari Jawwab bin Ubaidillah, dia berkata: Ka'b berkata, "Di dalam surga terdapat pilar-pilar yang terbuat dari yakut merah, pada bagian atasnya ada tujuh puluh ribu ruangan yang merupakan rumah-rumah orang yang saling mencintai karena Allah, tertulis pada kening mereka, 'Orang-orang yang saling mencintai karena Allah', jika salah seorang dari mereka terlihat oleh penghuni surga, maka dia

menyinari penghuni surga itu, sebagaimana matahari menyinari penduduk dunia. Lalu mereka berkata, 'Ini termasuk seseorang yang saling mencintai karena Allah'."

٧٥٧٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ  
قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَوْدَرٍ، عَنْ كَعْبٍ  
قَالَ: إِنَّ الْمُتَحَابِّينَ فِي اللَّهِ عَلَى عَمُودٍ مِنْ يَاقُوتٍ  
أَحْمَرٍ، عَلَى رَأْسِ الْعَمُودِ أَلْفُ بَيْتٍ مُشْرِفِينَ عَلَى أَهْلِ  
الْجَنَّةِ، مَكْتُوبٌ فِي جِبَاهِهِمْ: هَؤُلَاءِ الْمُتَحَابُّونَ فِي  
اللَّهِ، إِذَا طَلَعَ أَحَدُهُمْ مَلَأَ حُسْنُهُ أَهْلَ الْجَنَّةِ كَمَا  
تُضِيءُ الشَّمْسُ لِأَهْلِ الْأَرْضِ، فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ: هَذَا  
رَجُلٌ مِنَ الْمُتَحَابِّينَ فِي اللَّهِ اطَّلَعَ، فَيَنْظُرُونَ إِلَى  
وَجْهِهِ مِثْلَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

7576. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Qaudar, dari Ka'b, dia berkata, "Orang-orang yang saling mencinta karena Allah berada di atas pilar-pilar yang terbuat dari yakut merah. Pada bagian atas pilar itu terdapat seribu rumah, mereka memperhatikan para penghuni surga dari atas. Pada kening mereka tertulis, 'Mereka adalah orang-orang yang saling mencinta karena Allah'. Jika salah seorang dari mereka muncul, maka keindahannya memenuhi penghuni surga sebagaimana matahari menyinari penduduk bumi. Lalu penghuni surga itu berkata, 'Salah seorang yang saling mencinta karena Allah telah tiba'. Kemudian mereka melihat wajahnya seperti rembulan pada malam purnama."

٧٥٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

يَحْيَى بْنِ مَنذَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي الْعَوَّامِ،  
عَنْ كَعْبٍ قَالَ: الْفِرْدَوْسُ فِيهِ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ.

7577. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Mandah menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman menceritakan kepada kami, dari seorang syaikh yang berasal dari Qais, dari Abu Al Awwam, dari Ka'b, dia berkata, "Di dalam surga Firdaus terdapat orang-orang yang memerintahkan pada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar."

٧٥٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِبْلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيُؤْتَى بِغَدَائِهِ فِي سَبْعِينَ أَلْفَ صَحْفَةٍ، فِي كُلِّ صَحْفَةٍ لَوْ أَنَّ لَيْسَ كَالْآخِرِ، فَيَجِدُ لِلْآخِرِ لَذَّةَ أَوَّلِهِ لَيْسَ فِيهِ رَذَلٌ.

7578. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syibl menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari seorang lelaki, dari Ka'b, dia berkata, "Penghuni surga yang paling rendah kedudukannya pada Hari Kiamat akan diberikan makan

siangnya dalam tujuh puluh ribu piring. Dalam setiap piring terdapat warna makanan yang tidak sama dengan yang lainnya, lalu dia mendapati kenikmatan (makanan) yang lainnya seperti kenikmatan makanan yang pertama, tidak ada keburukan di dalamnya.”

٧٥٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَحْمَدَ،  
 حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرِّيَابِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ،  
 حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا مَيْسَرَةُ،  
 عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:  
 سَأَلْتُ كَعْبًا عَنْ جَنَّةِ الْمَأْوَى قَالَ: أَمَّا جَنَّةُ الْمَأْوَى  
 فَجَنَّةٌ فِيهَا طَيْرٌ خَضِرٌ، يُرْفَعُ فِيهَا أَرْوَاحُ الشُّهَدَاءِ.  
 قَالَ جَعْفَرٌ: وَحَدَّثَنَا الْمُسَيْبُ، حَدَّثَنَا أَبُو  
 إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ زَائِدَةَ، مِثْلَهُ.

7579. Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Husain bin Ali menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Maisarah menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu

Abbas ؓ, dia berkata: Aku bertanya kepada Ka'b tentang surga Ma'wa, maka dia menjawab, "Surga Ma'wa adalah surga yang di dalamnya terdapat burung yang berwarna hijau, di dalamnya diangkat arwah para syuhada."

Ja'far berkata: Al Musayyab juga menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Za'idah, dengan redaksi yang sama.

٧٥٨- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ النُّجُوهِ،  
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ  
بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ مُورِقِ الْعِجْلِيِّ، أَنَّ  
جَارِيَةَ بِنَ قُدَامَةَ أَتَتْ بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَقَعَدَتْ إِلَى عَامِرِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ فَرَحَّبَ بِهِ، فَقَالَ: مَا جَاءَ بِكَ؟ قَالَ: جِئْتُ  
لِلْأَصْلِيِّ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، وَلِلْأَقْبَى كَعْبًا، فَقَالَ عَامِرُ:  
هُوَ جَلِيسُكَ، فَقَالَ كَعْبٌ: أَمَّا جِئْتَ إِلَّا أَنْ تُصَلِّيَ  
فِيهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ كَعْبٌ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ  
فَيَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ إِلَّا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَهَيْئَةِ



يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ، وَمَنْ جَاءَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ لِيُصَلِّيَ  
فِيهِ مِنْ غَيْرِ تِجَارَةٍ وَلَا يَبِيعَ إِلَّا رَجَعَ كَهَيْئَةِ يَوْمٍ وَلَدَتْهُ  
أُمُّهُ، وَلْعُمْرَةُ أَفْضَلُ مِنَ تَقْدِيسَتَيْنِ، وَلَحَجَّةٌ أَفْضَلُ مِنَ  
عُمَرَتَيْنِ.

7580. Yusuf bin Ya'qub An-Nujuhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Muwarriq Al Ijli, bahwa Jariyah bin Qudamah pernah mendatangi Baitul Maqdis, lalu duduk menghampiri Amir bin Abdullah, dan Amir pun menyambut kedatangannya, lalu Amir berkata, "Apa tujuan kedatanganmu?" Jariyah menjawab, "Aku datang untuk menunaikan shalat di masjid ini dan untuk bertemu Ka'b." Amir berkata, "Dia adalah teman dudukmu." Lantas Ka'b berkata, "Bukankah kamu datang untuk melaksanakan shalat dalam masjid ini?" Jariyah menjawab, "Ya." Ka'b berkata lagi, "Tidak ada seorang hamba yang bangun di malam hari, lalu berwudhu dan shalat dua rakaat, melainkan dosa-dosanya keluar dari dirinya sebagaimana hari dia dilahirkan oleh ibunya. Barangsiapa yang mendatangi Baitul Maqdis untuk mendirikan shalat di dalamnya tanpa melakukan perniagaan dan jual beli, melainkan dia pulang dalam keadaan sebagaimana hari dia dilahirkan oleh ibunya. Umrah lebih utama daripada dua kali mendatangi Baitul Maqdis, sementara haji lebih utama daripada dua kali umrah."

٧٥٨١- حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا  
الْحَسَنُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ،  
حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، وَحُمَيْدٌ، عَنْ بَكْرٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: أَجِدُ  
فِي التَّوْرَةِ: لَوْلَا أَنْ يَحْزَنَ عَبْدِي الْمُؤْمِنُ لَعَصَبْتُ  
عَلَى رَأْسِ الْكَافِرِ بَعْصَابَتَيْنِ مِنْ حَدِيدٍ لَا يَمْرُضُ أَبَدًا.

7581. Yusuf bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Bakr, dari Ka'b, dia berkata: Aku mendapati dalam At-Taurat, "Seandainya hamba-Ku yang beriman tidak bersedih, maka pasti aku akan membalut kepala orang kafir dengan dua perban yang terbuat dari besi, agar dia tidak merasa sakit untuk selama-lamanya."

٧٥٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا  
أَحْمَدُ بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ بَسْطَامٍ، حَدَّثَنِي  
إِسْحَاقُ بْنُ نُوحٍ الشَّامِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ

كَعَبٍ قَالَ: إِنِّي لَأَجِدُ نَعْتَ قَوْمٍ يَكُونُونَ فِي هَذِهِ  
الْأُمَّةِ بِمَنْزِلَةِ الرَّهْبَانِيَّةِ، قُلُوبُهُمْ عَلَى نُورٍ، تَنْطِقُ  
أَلْسِنَتُهُمْ بِنُورِ الْحِكْمَةِ، تَعْجَبُ الْمَلَائِكَةُ مِنْ  
اجْتِهَادِهِمْ وَاتِّصَالِهِمْ بِمَحَبَّةِ اللَّهِ، قِيلَ: يَا أَبَا إِسْحَاقَ،  
مَنْ هُمْ؟ قَالَ: قَوْمٌ جَوَّعُوا أَنْفُسَهُمْ لِلَّهِ، وَظَمَّوْهَا،  
يُنَادَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَلَا لِيَقُمْ أَهْلُ الْجُوعِ وَالظَّمَا،  
فَيُلْتَقَطُونَ مِنْ بَيْنِ الصُّفُوفِ، فَيُؤْتَى بِهِمْ إِلَى مَائِدَةٍ  
مَنْصُوبَةٍ لَمْ تَرَ الْعُيُونَ وَلَمْ تَسْمَعْ الْأَذَانُ بِمِثْلِهَا،  
فَيَجْلِسُونَ عَلَيْهَا وَالنَّاسُ فِي الْحِسَابِ.

7582. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Qais menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Bistham, Ishaq bin Nuh Asy-Syami menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Dhamrah, dari Ka'b, dia berkata, "Aku mendapati sifat suatu kaum pada umat ini yang kedudukan mereka seperti kedudukan para rahib. Hati mereka bersinar dan lisan-lisan mereka berbicara dengan cahaya hikmah. Para malaikat amat kagum dengan kesungguhan dan hubungan mereka dengan kecintaan Allah."

Lalu ada yang bertanya, “Wahai Abu Ishaq, siapakah mereka?” Dia menjawab, “Mereka adalah suatu kaum yang melaparkan dan menghauskan dirinya karena Allah, pada Hari Kiamat kelak mereka akan diseru, ‘Hendaknya orang-orang yang sering lapar dan dahaga berdiri.’ Lantas mereka diambil diantara beberapa barisan, lalu didatangkan pada mereka meja hidangan yang dipancangkan, yang tidak pernah terlihat oleh mata dan didengar oleh telinga sepertinya, mereka duduk di hadapan hidangan tersebut, sementara orang-orang dihisab.”

٧٥٨٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فَرَعَ لَهُ الْخَلَائِقُ إِلَّا الْجِنُّ وَالْإِنْسُ، وَإِنَّهُ لَتُضَاعَفُ فِيهِ الْحَسَنَةُ، وَتُضَاعَفُ فِيهِ السَّيِّئَةُ.

7583. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari Ka'b, dia berkata, “Jika hari Jumat telah tiba, maka seluruh makhluk ketakutan padanya, kecuali jin dan manusia. Pada hari itu

kebaikan dilipatgandakan (pahalanya) dan kejahatan pun dilipatgandakan (dosanya).”

٧٥٨٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ،  
 حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي الْحَجِيمِ،  
 حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ  
 اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ قَوْذَرٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ:  
 كَانَ دَاوُدُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، فَإِذَا  
 هُوَ وَافَقَ صِيَامُهُ يَوْمَ جُمُعَةٍ أَعْظَمَ فِيهِ الصَّدَقَةَ، ثُمَّ  
 يَقُولُ: صِيَامُهُ كَصِيَامِ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ، كَطَوِيلِ يَوْمٍ  
 الْقِيَامَةِ، وَكَذَلِكَ سَائِرُ الْأَعْمَالِ الْأَجْرُ فِيهِ مُضَعَفٌ.

7584. Al Hasan bin Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Katsir Muhammad bin Ibrahim bin Abu Al Hajim menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Qaudzar, dari Ka'b, dia berkata, "Dulu Daud ﷺ berpuasa satu hari dan berbuka (tidak berpuasa) pada hari berikutnya. Jika puasanya bertepatan dengan hari Jum'at maka dia memperbanyak sedekah."

Kemudian dia berkata, "Puasanya (pada hari Jum'at) seperti puasa lima puluh ribu tahun, dan seperti lamanya Hari Kiamat. Begitu pula pahala seluruh amalan pada hari tersebut dilipatgandakan."

٧٥٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مُطِيعُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَمْرِو الْفُقَيْمِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا مُجَاهِدٌ قَالَ: اجْتَمَعَ كَعْبٌ وَابْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ، فَقَالُوا لِكَعْبٍ: حَدَّثْنَا عَنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ كَيْفَ تَجَدُّهُ مَكْتُوبًا؟ قَالَ: تَفْرَعُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُونَ السَّبْعُ. فَذَكَرَهُ.

7585. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Muthi' Abu Abdillah menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Amr Al Fuqaimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Mujahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ka'b, Ibnu Abbas dan Abu Hurairah pernah berkumpul, lalu mereka berkata kepada Ka'b, "Ceritakanlah kepada kami tentang hari Jum'at, bagaimana kamu dapati ia tertulis (dalam Taurat)?" Dia menjawab, "Tujuh lapis

langit dan tujuh lapis bumi takut padanya." Lalu dia menyebutkan keseluruhan haditsnya.

٧٥٨٦ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ الْمَادِرَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ،  
حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ كَعْبٍ، أَنَّ جَبْرِيلَ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى  
يَقُولُ لَكَ: إِنَّهُ وَلَدَكَ عَنْ أَكْلِ الشَّهَوَاتِ، فَإِنَّ الْقُلُوبَ  
الْمُعَلَّقَةَ بِشَهَوَاتِ الدُّنْيَا عُقُولُهَا مَخْجُوبَةٌ عَنِّي، قَالَ  
آدَمُ: فَمَا أَقُولُ يَا رُوحَ الْقُدُسِ؟ قَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ  
اكْفِنِي مُؤَنَةَ الدُّنْيَا، وَأَهْوَالَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَأَدْخِلْنِي  
الْجَنَّةَ الَّتِي قَدَّرْتَ عَلَيَّ الْخُرُوجَ مِنْهَا، فَقَالَهَا آدَمُ،  
فَقَالَ جَبْرِيلُ: وَجَبْتَ، ثُمَّ قَالَ: قُلْ يَا آدَمُ، قَالَ: مَا  
أَقُولُ يَا رُوحَ الْقُدُسِ؟ قَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ أَلْبِسْنِي الْعَافِيَةَ

كَيْ تُهْنِنِي الْمَعِيشَةَ، فَقَالَ آدَمُ، فَقَالَ جِبْرِيلُ:  
وَجَبْتُ، ثُمَّ قَالَ جِبْرِيلُ: قُلْ: يَا آدَمُ، قَالَ: مَا أَقُولُ يَا  
رُوحَ الْقُدُسِ؟ قَالَ: قُلْ: اللَّهُمَّ اخْتِمْ لَنَا بِالْمَغْفِرَةِ حَتَّى  
لَا تَضُرَّنَا الذُّنُوبُ، فَقَالَ آدَمُ، فَقَالَ جِبْرِيلُ: وَجَبْتُ.

7586. Al Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq Al Madirani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, Aun bin Umarah menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Zaid, dari Al Hasan, dari Ka'b, bahwa Jibril ﷺ pernah mendatangi Adam ﷺ, lalu dia (Jibril) berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* berfirman padamu, 'Laranglah anakmu dari memakan syahwat, karena hati yang tergantung pada syahwat dunia, akalunya akan terhalang dari-Ku'." Adam berkata, "Lantas apa yang harus aku ucapkan wahai Ruh Qudus?" Jibril berkata, "Ucapkanlah, 'Ya Allah lindungilah aku dari kesulitan dunia dan ketakutan pada Hari Kiamat. Masukkanlah aku ke dalam surga yang telah Engkau takdirkan aku keluar darinya'." Lalu Adam pun mengucapkannya.

Jibril berkata, "Pasti." Kemudian Jibril berkata, "Ucapkanlah wahai Adam, 'Ya Allah berikanlah kesehatan padaku, agar Engkau memberikan penghidupan bagiku'." Lalu Adam mengucapkannya. Jibril pun berkata, "Pasti." Kemudian Jibril berkata, "Ucapkanlah wahai Adam." Adam menjawab, "Apa yang harus aku ucapkan wahai Ruh Qudus?" Jibril berkata, "Ya



Allah akhirilah hidup kami dengan ampunan, hingga dosa-dosa tidak membahayakan kami.” Lalu Adam mengucapkannya. Jibril juga berkata, “Pasti.”

٧٥٨٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ

الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَازِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ،

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا

سَعِيدٌ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ الْغَطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ النَّجَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ غِيلَانَ

الثَّقَفِيِّ قَالَ سَعِيدٌ فِي حَدِيثِهِ -وَهُوَ أَمِيرُ الْبَصْرَةِ-:

حَدَّثَنَا هَذَا الرَّجُلُ الصَّالِحُ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ كَعْبُ

الْأَحْبَارِ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَسَّسَ السَّمَاوَاتِ السَّبْعَ

وَالْأَرْضِينَ السَّبْعَ عَلَى هَذِهِ السُّورَةِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.  
لَفْظُ حَدِيثِ سَعِيدٍ، وَإِنَّمَا هُوَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنِ عَطَاءٍ،  
عَنْ سَعِيدٍ.

7587. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hazim menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, (ha ')

Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sawwar menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, (ha ')

Abu Ahmad Muhammad Al Ghithrifi menceritakan kepada kami, Abu Bakar An-Najjar menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Jauhari menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Umar bin Ghailan Ats-Tsaqafi. Sa'id berkata dalam haditsnya -dia merupakan pemimpin daerah Bashrah-: Lelaki yang shalih dari ahli kitab ini, yaitu Ka'b Al Ahbar menceritakan kepada kami, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* mendirikan tujuh lapis langit dan tujuh lapis bumi di atas dinding ini; Katakanlah: Dialah Allah Yang Maha Esa."

Ini adalah redaksi hadits Sa'id, dia adalah Abdul Wahhab bin Atha' dari Sa'id.

٧٥٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيٍّ بْنِ الْخِيَارِ، قَالَ: سَمِعَ كَعْبُ الْأَخْبَارِ رَجُلًا يَقْرَأُ: قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ [الأنعام: ١٥١]. الْآيَةَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ كَعْبٍ بِيَدِهِ إِنَّهَا لَأَوَّلُ شَيْءٍ نَزَلَتْ فِي التَّوْرَةِ إِلَى آخِرِ الْآيَاتِ.

7588. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ayyub menceritakan dari Yazid bin Abi Habib, dari Martsad bin Abdillah, dari Ubaidillah bin Adi bin Al Khiyar, dia berkata: Ka'b Al Ahbar pernah mendengar seorang lelaki membaca, "*Katakanlah: 'Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu.'*" Sampai akhir ayat (Qs. Al An'aam [6]: 151), dia berkata, "Demi jiwa Ka'b yang

berada di Tangan-Nya, ayat ini merupakan ayat pertama yang diturunkan dalam Taurat hingga akhir ayat.”

٧٥٨٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي السَّفَرِ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: قَالَ كَعْبُ الْأَحْبَارِ: مَنْ لَبَسَ ثَوْبًا بِأَرْبَعَةِ دَرَاهِمَ فَحَمِدَ اللَّهَ غُفِرَ لَهُ.

7589. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubaidi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu As-Safar, dari Aqil Abu Abdirrahman, dia berkata: Ka'b Al Ahbar berkata, “Barangsiapa yang mengenakan pakaian seharga empat dirham, lalu dia memuji Allah, maka dia akan diampuni.”

٧٥٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا آدَمُ  
بْنُ إِيَّاسٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ سُلَيْمَانَ،  
عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: مَنْ تَعَبَدَ لِلَّهِ لَيْلَةً  
حَيْثُ لَا يَرَاهُ أَحَدٌ يَعْرِفُهُ خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَمَا يَخْرُجُ  
مِنْ لَيْلَتِهِ.

7590. Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, kakekku Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Adam bin Iyas menceritakan kepada kami, Abu Muhammad menceritakan kepada kami, dari Muqatil bin Sulaiman, dari Alqamah bin Martsad, dari Ka'b, dia berkata, "Barangsiapa yang menyembah Allah pada malam hari, dimana tidak ada seorang pun yang mengetahuinya, maka dosa-dosanya keluar dari dirinya sebagaimana dia keluar dari malamnya."

٧٥٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

جَدِّي عِيسَى، حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْوَاسِطِيُّ،  
عَنْ أَبِي عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: يَا بُنَيَّ إِنَّ سَرَّكَ أَنْ

يَغْبِطُكَ الصَّافُّونَ الْمُسَبِّحُونَ، فَحَافِظٌ عَلَى صَلَاةِ  
الضُّحَى، فَإِنَّهَا صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ، وَهُمْ الْمُسَبِّحُونَ.

7591. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Wasithi menceritakan kepada kami, dari Abu Ali, dia berkata: Ka'b berkata, "Wahai anakku, jika kamu senang orang-orang yang berbaris lagi bertasbih menginginkan keadaan sepertimu, maka jagalah shalat dhuha, karena ia adalah shalatnya orang-orang yang bertobat, sementara mereka adalah orang-orang yang selalu bertasbih."

٧٥٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عِيسَى، حَدَّثَنَا  
آدَمُ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ السَّرِيِّ، عَمَّنْ حَدَّثَهُ، عَنْ  
كَعْبٍ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلًا حَمَلَ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ  
عَلَى الْخَيْلِ الْبُلْقِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَعْطَى الْمَالَ سَحًّا،  
وَأَخَّرُ يَذْكُرُ اللَّهَ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى  
تَطْلُعَ الشَّمْسُ لَكَانَ الذَّاكِرُ أَعْظَمَ أَجْرًا.

7592. Abdullah menceritakan kepada kami, Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami,

Dhamrah menceritakan kepada kami, dari As-Sari, dari orang yang menceritakan kepadanya, dari Ka'b, dia berkata, "Seandainya seorang lelaki membawa seekor unta belang di jalan Allah ke pintu masjid, lalu dia memberi harta yang melimpah ruah. Sementara yang lainnya berdzikir kepada Allah setelah shalat shubuh di dalam masjid hingga terbitnya matahari, maka pasti orang yang berdzikir kepada Allah itu memiliki pahala yang lebih besar."

٧٥٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى،  
حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ زَيْدِ  
الْعَمِّيِّ، عَنْ بَشِيرِ الْعَدَوِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ كَعْبًا، يَقُولُ:  
إِنَّ خِيَارَ الْأُمَّةِ خِيَارُ الْأَوَّلِينَ، وَإِنَّ الرَّجُلَ مِنْهُمْ يَخِرُّ  
لِلَّهِ سَاجِدًا فَلَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ حَتَّى يُغْفَرَ لِمَنْ بَعْدَهُ فَضْلًا  
عَنْهُ.

7593. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Zaid Al Ammi, dari Basyir Al Adawi, dia berkata: Aku mendengar Ka'b berkata, "Sesungguhnya orang-orang terbaik umat ini adalah yang terbaik diantara orang-orang terdahulu. Salah seorang dari mereka bersujud kepada Allah, dia tidak mengangkat kepalanya sampai

orang setelahnya diberikan ampunan karena lebih mengutamakan dari dirinya sendiri.”

٧٥٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى،  
حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ سَعِيدِ  
الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْوَرْدِ بْنِ ثُمَامَةَ، عَنْ كَعْبِ  
الْأَحْبَارِ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ الَّتِي  
يَمْحُو اللَّهُ بِهَا السَّيِّئَاتِ، كَمَا يُذْهِبُ الْمَاءَ الدَّرَنَ هِيَ  
الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ. قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ قَوْلَ  
اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ فِي هَذَا لَبَلَاغًا لِقَوْمٍ عَكِيدِينَ [الأنبياء:  
١٠٦]، لِأَهْلِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، سَمَاهُمُ اللَّهُ تَعَالَى  
عَابِدِينَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ قَوْلَ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ  
قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا [الإسراء: ٧٨]. لِلْقِرَاءَةِ فِي صَلَاةِ  
الْفَجْرِ.

7594. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Adi



bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, dari Abu Al Ward bin Tsumamah, dari Ka'b Al Ahbar, dia berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya kebaikan, yang dengannya Allah menghapus keburukan, seperti air yang dapat menghilangkan kotoran adalah shalat lima waktu."

Dia berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya (maksud) firman Allah *Ta'ala* 'Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah)'. (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 106) ditujukan bagi orang yang melaksanakan shalat lima waktu. Allah *Ta'ala* menyebut mereka dengan *'abidiin* (orang-orang yang menyembah Allah).

Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh (maksud) firman Allah *Ta'ala*, 'Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)'. (Qs. Al Israa` [17]: 78), adalah karena bacaan dalam shalat Shubuh."

٧٥٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى،  
حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ  
عَنْ كَعْبٍ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ تَصْحَبَهُ كَتَائِبُ مِنَ  
الْمَلَائِكَةِ يَسْتَغْفِرُونَ لَهُ وَيَحْفَظُونَهُ، وَيُكْفَى مَا أَهَمَّهُ،  
فَلْيُخَفِّ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ مَا شَاءَ. وَقَالَ كَعْبٌ:

طُوبَى لِلَّذِينَ يَجْعَلُونَ بُيُوتَهُمْ قِبْلَةً - يَعْنِي مَسْجِدًا -  
 قَالَ: وَالْمَسَاجِدُ بُيُوتُ الْمُتَّقِينَ فِي الْأَرْضِ، وَيُيَاهِي  
 اللَّهُ تَعَالَى مَلَائِكَتَهُ بِالْمُخْفِيِّ صَلَاتِهِ وَصِيَامِهِ وَصَدَقَتُهُ.

7595. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Wasithi menceritakan kepada kami, dari Abu Ali, dari Ka'b, dia berkata, "Barangsiapa yang senang ditemani oleh para malaikat pencatat, mereka memohon ampunan untuknya, menjaganya, dan dicukupi apa yang dia inginkan, maka hendaknya dia menyembunyikan shalatnya dalam rumahnya sebagaimana kehendaknya."

Ka'b juga berkata, "Beruntunglah orang yang menjadikan rumah-rumah mereka sebagai kiblat -maksudnya sebagai masjid (tempat shalat)-."

Ka'b juga berkata, "Masjid adalah rumahnya orang-orang yang bertakwa di muka bumi, dan Allah *Ta'ala* membanggakan diri orang-orang yang menyembunyikan shalatnya, puasanya dan sedekahnya di hadapan para malaikat-Nya."

٧٥٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى،

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ

زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَا ثَوَابُهُ فِي رَكَعَتِي التَّطَوُّعِ لَرَأَاهُ أَعْظَمَ مِنَ الْجِبَالِ الرَّوَاسِي، فَأَمَّا الْمَكْتُوبَةُ فَإِنَّهَا أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ أَنْ يَسْتَطِيعَ أَحَدٌ أَنْ يَصِفَهَا.

7596. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Ka'b, dia berkata, "Seandainya salah seorang dari kalian mengetahui pahala dua rakaat shalat sunah, maka pasti dia mendapati pahalanya lebih besar daripada gunung-gunung yang kokoh. Sedangkan shalat wajib, maka sesungguhnya ia lebih besar di sisi Allah daripada kemampuan seseorang untuk menyifatnya."

٧٥٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا جَدِّي عِيسَى، حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى كَعْبِ الْأَحْبَارِ بَعْدَمَا سَلَّمَ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ، فَكَلَّمَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ حَتَّى صَلَّى

رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي مِنْ كَلَامِكَ إِلَّا أَنْ  
صَلَاةً بَعْدَ صَلَاةٍ لَا يُحَدِّثُ بَيْنَهُمَا لَغْوٌ كِتَابٌ فِي  
عَلَيْنَ.

7597. Abdullah menceritakan kepada kami, kakekku Isa menceritakan kepada kami, Adam menceritakan kepada kami, Syaiban Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Ada seorang lelaki yang mendatangi Ka'b Al Ahbar seusai dia mengucapkan salam dari shalat wajib, lalu lelaki itu berkata kepadanya, namun dia tidak menjawabnya sampai dia menunaikan shalat dua rakaat. Kemudian dia (Ka'b) berkata, "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangiku dari berbicara denganmu kecuali satu shalat setelah satu shalat lainnya, tidak boleh di antara keduanya diisi dengan perkataan yang sia-sia, yang akan dicatat dalam Iliyyin (kitab yang mencatat segala perbuatan orang yang berbakti)."

٧٥٩٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ،  
حَدَّثَنَا رَشْدِينَ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
الْمَعَاوِرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ كَعْبَ الْأَحْبَارِ رَأَى حَبْرًا

الْيَهُودِيَّ يَنْكِى، فَقَالَ لَهُ: مَا يُنْكِيكَ؟ قَالَ: ذَكَرْتُ  
 بَعْضَ الْأَمْرِ، فَقَالَ لَهُ كَعْبٌ: أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ لَعْنُ أَخْبَرْتُكَ  
 مَا أَبْكَاكَ لَتَصْدُقَنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ هَلْ  
 تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلِ أَنَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ  
 نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: رَبِّ إِنِّي أَجِدُ أُمَّةً فِي التَّوْرَةِ  
 خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ، يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ،  
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَيُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ الْأَوَّلِ،  
 وَبِالْكِتَابِ الْآخِرِ، وَيُقَاتِلُونَ أَهْلَ الضَّلَالَةِ حَتَّى يُقَاتِلُوا  
 الْأَعْوَرَ الدَّجَالَ، قَالَ مُوسَى: رَبِّ اجْعَلْهُمْ أُمَّتِي،  
 قَالَ: إِنَّهُمْ أُمَّةٌ أَحْمَدُ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ  
 كَعْبٌ: فَأَنْشُدْكَ بِاللَّهِ تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلِ أَنَّ  
 مُوسَى نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: رَبِّ إِنِّي أَجِدُ أُمَّةً هُمْ  
 الْحَمَّادُونَ رُعَاةُ الشَّمْسِ الْمُحَكَّمُونَ، إِذَا أَرَادُوا أَمْرًا  
 قَالُوا: نَفْعُهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَاجْعَلْهُمْ أُمَّتِي، قَالَ: هِيَ

أُمَّةٌ أَحْمَدَ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ كَعْبٌ:  
فَأَنْشُدْكَ بِاللَّهِ تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلَ أَنَّ مُوسَى  
نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: رَبِّ إِنِّي أَجِدُ أُمَّةً يَأْكُلُونَ  
كَفَّارَتَهُمْ وَصَدَقَاتِهِمْ، وَكَانَ الْأَوَّلُونَ يَحْرِقُونَ  
صَدَقَاتِهِمْ بِالنَّارِ، غَيْرَ أَنَّ مُوسَى كَانَ يَجْمَعُ صَدَقَاتِ  
بَنِي إِسْرَائِيلَ فَلَا يَجِدُ عَبْدًا مَمْلُوكًا وَلَا أُمَّةً إِلَّا  
اشْتَرَاهُ، ثُمَّ أَعْتَقَهُ مِنْ تِلْكَ الصَّدَقَةِ، وَمَا فَضَلَ حَفَرَ لَهُ  
بُئْرًا عَمِيقَةً الْقَعْرِ فَالْقَاهُ فِيهَا، ثُمَّ دَفَنَهُ كَيْ لَا يَرْجِعُوا  
فِيهِ، وَهُمْ الْمُسْتَجِيبُونَ وَالْمُسْتَجَابُ لَهُمْ، الشَّافِعُونَ  
وَالْمَشْفُوعُ لَهُمْ، قَالَ مُوسَى: فَاجْعَلْهُمْ أُمَّتِي، قَالَ:  
هِيَ أُمَّةٌ أَحْمَدَ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ  
كَعْبٌ: أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلَ أَنَّ  
مُوسَى نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: يَا رَبِّ إِنِّي أَجِدُ أُمَّةً إِذَا  
أَشْرَفَ أَحَدُهُمْ عَلَى شَرَفٍ كَبَرَ اللَّهُ، وَإِذَا هَبَطَ وَادِيًا

حَمِدَ اللَّهُ، الصَّعِيدُ لَهُمْ طُهُورٌ، وَالْأَرْضُ لَهُمْ مَسْجِدٌ  
 حَيْثُ مَا كَانُوا، يَتَطَهَّرُونَ مِنَ الْجَنَابَةِ، طُهُورُهُمْ  
 بِالصَّعِيدِ كَطُهُورِهِمْ بِالْمَاءِ، حَيْثُ لَا يَجِدُونَ الْمَاءَ،  
 غُرٌّ مُحَجَّلُونَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ، فَاجْعَلُهُمْ أُمَّتِي، قَالَ:  
 هُمْ أُمَّةٌ أَحْمَدَ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ  
 كَعْبٌ: أَنَشُدُكَ بِاللَّهِ، تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلَ أَنَّ  
 مُوسَى نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: يَا رَبِّ إِنِّي أَجِدُ أُمَّةً إِذَا  
 هَمَّ أَحَدُهُمْ بِحَسَنَةٍ لَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ مِثْلَهَا،  
 وَإِنْ عَمِلَهَا ضَعُفَتْ عَشْرَ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ،  
 وَإِذَا هَمَّ بِالسَّيِّئَةِ وَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ عَلَيْهِ، فَإِنْ  
 عَمِلَهَا كُتِبَتْ سَيِّئَةٌ مِثْلَهَا، فَاجْعَلُهُمْ أُمَّتِي، قَالَ: هِيَ  
 أُمَّةٌ أَحْمَدَ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ كَعْبٌ:  
 أَنَشُدُكَ بِاللَّهِ تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلَ أَنَّ مُوسَى  
 نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: رَبِّ أَنِّي أَجِدُ أُمَّةً مَرْحُومَةً

ضُعَفَاءَ يَرِثُونَ الْكِتَابَ، اصْطَفَيْتَهُمْ، فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ، وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ، وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ، فَلَا أَجَدُ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا مَرْحُومًا، فَاجْعَلُهُمْ أُمَّتِي، قَالَ: هِيَ أُمَّةٌ أَحْمَدُ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، قَالَ كَعْبٌ: أُنْشِدُكَ بِاللَّهِ تَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنْزَلَ أَنَّ مُوسَى نَظَرَ فِي التَّوْرَةِ فَقَالَ: رَبِّ إِنِّي أَجِدُ فِي التَّوْرَةِ أُمَّةً مَصَاحِفَهُمْ فِي صُدُورِهِمْ، يَلْبَسُونَ أَلْوَانَ ثِيَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، يَصُفُّونَ فِي صَلَاتِهِمْ كَصُفُوفِ الْمَلَائِكَةِ، أَصَوَاتُهُمْ فِي مَسَاجِدِهِمْ كَدَوِيِّ النَّحْلِ، لَا يَدْخُلُ النَّارَ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلَّا مَنْ بَرِئَ مِنَ الْحَسَنَاتِ، مِثْلَ مَا بَرِئَ الْحَجَرُ مِنْ وَرَقِ الشَّجَرِ، قَالَ مُوسَى: فَاجْعَلُهُمْ أُمَّتِي، قَالَ: هِيَ أُمَّةٌ أَحْمَدُ يَا مُوسَى؟ قَالَ الْحَبْرُ: نَعَمْ، فَلَمَّا عَجَبَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنَ الْخَيْرِ الَّذِي أَعْطَى اللَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



وَأُمَّتُهُ قَالَ: يَا لَيْتَنِي مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ، قَالَ:  
فَأَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِ بِثَلَاثِ آيَاتٍ يُرْضِيهِ بِهِنَّ:  
يَمُوسَى إِنِّي أَصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلَامِي فَخُذْ مَا  
ءَاتَيْتُكَ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٤﴾ وَكَتَبْنَا لَهُ فِي الْأَنْوَاجِ  
مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً إِلَى قَوْلِهِ: دَارَ الْفَاسِقِينَ [الأعراف:  
١٤٤-١٤٥] قَالَ: وَمِنْ قَوْمِ مُوسَى أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ  
وَبِهِ يَعْدِلُونَ، قَالَ: فَرَضِي مُوسَى كُلَّ الرُّضَا.

7598. Ibrahim bin Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abdirrahman Al Ma'afiri, dari ayahnya, bahwa Ka'b Al Ahbar melihat seorang uskup Yahudi menangis, lalu dia berkata padanya, "Apa yang membuatmu menangis?" Uskup itu menjawab, "Aku mengingat beberapa hal." Ka'b bertanya padanya, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, andai saja aku mengabarkanmu apa yang membuatmu menangis kamu akan membenarkan aku?" Dia berkata, "Ya." Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, apakah kamu mendapati dalam Kitab Allah yang telah diturunkan bahwa Musa ﷺ melihat apa yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati satu umat dalam At-Taurat yang mana

mereka merupakan sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, mencegah yang mungkar dan beriman dengan kitab yang pertama dan kitab yang lainnya, mereka memerangi orang-orang sesat sampai mereka memerangi yang bermata satu, yaitu Dajjal'. Lalu Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, jadikanlah mereka umatku'. Allah berfirman, 'Mereka adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup itu berkata, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang telah diturunkan bahwa Musa telah melihat apa yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, sungguh aku mendapati satu umat yang senantiasa memuji(Mu), yang selalu memperhatikan matahari untuk menetapkan putusan. Jika mereka hendak melakukan sesuatu, maka mereka mengucapkan *Insyah Allah*. Ya Allah jadikanlah mereka umatku'. Allah berfirman, 'Itu adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup berkata, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang telah diturunkan bahwa Musa telah melihat yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati satu umat yang memakan kafarat dan sedekah mereka. Padahal orang-orang terdahulu membakar sedekah mereka dengan api -kecuali Musa pernah menghimpun sedekah-sedekah Bani Israil, lalu dia tidak mendapati seorang hamba sahaya laki-laki maupun perempuan melainkan dia membelinya, kemudian memerdekakannya dengan sedekah itu, sementara sisanya, dia membuat sumur yang amat dalam, lalu membuang sisa sedekah tersebut ke dalam sumur itu, kemudian menguburnya agar mereka tidak kembali mengambilnya- mereka

meminta doa mereka diijabah dan doa mereka pun diijabah, mereka memberikan syafaat dan mereka juga mendapatkan syafaat'. Musa berkata, 'Jadikanlah mereka umatku'. Allah berfirman, 'Mereka adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup itu menjawab, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang telah diturunkan bahwa Musa melihat dalam Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati satu umat, jika salah seorang dari mereka berada di tempat yang tinggi, maka dia bertakbir kepada Allah, dan jika dia turun ke lembah, maka dia memuji Allah. Debu bagi mereka adalah alat bersuci, dan tanah bagi mereka menjadi masjid (tempat sujud) dimanapun mereka berada. Mereka menyucikan diri dari jinabat, bersucinya mereka dengan debu seperti bersucinya mereka menggunakan air dalam keadaan mereka tidak menemukan air, wajahnya bersinar karena bekas wudhu, maka jadikanlah mereka sebagai umatku'. Allah berfirman, 'Mereka adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup berkata, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang diturunkan bahwa Musa telah melihat apa yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati satu umat, jika salah seorang mereka berniat untuk melakukan kebaikan lalu dia tidak melaksanakannya, maka dicatat baginya satu kebaikan seperti kebaikan itu. Dan jika dia melaksanakannya, maka kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali lipat sepertinya bahkan sampai tujuh ratus kali lipat. Sedangkan jika dia berniat untuk melakukan suatu keburukan, namun dia tidak melaksanakannya, maka keburukan itu tidak dicatat untuknya, tapi jika dia melaksanakannya maka

dicatat untuknya satu keburukan sepertinya, maka jadikanlah mereka sebagai umatku'. Allah menjawab, 'Itu adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup berkata, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang diturunkan bahwa Musa telah melihat apa yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati satu umat yang amat disayangi, lemah lagi mewarisi Al Kitab, Engkau juga memilih mereka, diantara mereka ada yang berbuat aniaya terhadap diri mereka sendiri, diantara mereka ada yang pertengahan, dan diantara mereka ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan. Aku tidak mendapati seorang pun dari mereka melainkan dia disayangi, maka jadikanlah mereka sebagai umatku'. Allah berfirman, 'Itu adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup itu menjawab, "Ya, benar."

Ka'b berkata, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah, kamu mendapati dalam Kitab Allah yang diturunkan bahwa Musa telah melihat apa yang tertera dalam At-Taurat, lalu dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapati dalam At-Taurat satu umat, dimana mushaf-mushaf mereka berada di dada mereka, mereka mengenakan pakaian penghuni surga, mereka berbaris dalam shalat mereka sebagaimana barisan-barisan para malaikat, suara mereka di dalam masjid mereka seperti suara lebah. Tidak ada satu pun dari mereka masuk neraka kecuali yang tidak berbuat kebaikan, seperti batu yang terbebas dari daun pohon'. Musa berkata, 'Maka jadikanlah mereka umatku'. Allah menjawab, 'Mereka adalah umat Ahmad wahai Musa'." Uskup itu berkata, "Ya, benar. Ketika Musa takjub dengan kebaikan yang

dianugerahkan kepada Muhammad ﷺ beserta umatnya, maka dia berkata, 'Andai saja aku termasuk diantara sahabat Muhammad'."

Uskup itu melanjutkan, "Lalu Allah Ta'ala mewahyukan kepada Musa dengan tiga ayat yang membuatnya ridha, '*Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur. Dan telah kami tuliskan untuk Musa pada luh-luh (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran*'. Sampai firman-Nya, '*Negeri orang-orang yang fasik*'. (Qs. Al A'raaf [7]: 145). Allah juga berfirman, '*Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan*'. Dia melanjutkan, "Maka Musa pun ridha dengan sebenar-benarnya ridha."

٧٥٩٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو قَالَ لِكَعْبٍ: أَخْبِرْنِي عَنْ صِفَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمَّتِهِ، قَالَ: أَجِدُهُمْ فِي

كِتَابَ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ أَحْمَدَ وَأُمَّتُهُ حَمَّادُونَ، يَحْمَدُونَ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى كُلِّ خَيْرٍ وَشَرٍّ، يُكَبِّرُونَ اللَّهَ عَلَى  
 كُلِّ شَرَفٍ، وَيُسَبِّحُونَ اللَّهَ فِي كُلِّ مَنْزِلٍ، نِدَاؤُهُمْ فِي  
 جَوِّ السَّمَاءِ، لَهُمْ دَوِيٌّ فِي صَلَاتِهِمْ كَدَوِيِّ النَّحْلِ  
 عَلَى الصَّخْرِ، يَصُفُّونَ فِي الصَّلَاةِ كَصُفُوفِ  
 الْمَلَائِكَةِ، وَيَصُفُّونَ فِي الْقِتَالِ كَصُفُوفِهِمْ فِي الصَّلَاةِ،  
 إِذَا غَزَوْا فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَتِ الْمَلَائِكَةُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ  
 وَمِنْ خَلْفِهِمْ بِرِمَاحٍ شَدَّادٍ، إِذَا حَضَرُوا الصَّفَّ فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ كَانَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مُظِلًّا - وَأَشَارَ بِيَدِهِ كَمَا  
 تُظِلُّ النُّسُورُ عَلَى وَكُورِهَا - لَا يَتَأَخَّرُونَ زَحْفًا أَبَدًا  
 حَتَّى يَحْضُرَهُمْ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

7599. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abi Hilal, bahwa Abdullah bin Amr pernah berkata kepada Ka'b, "Kabarkanlah padaku tentang sifat Muhammad ﷺ beserta

umatnya.” Ka’b berkata, “Aku mendapati mereka dalam Kitab Allah *Ta’ala* bahwa Ahmad dan umatnya adalah orang-orang yang selalu memuji Allah, mereka memuji Allah ﷻ atas setiap kebaikan dan keburukan. Mereka membesarkan Allah atas setiap kemuliaan. Dan menyucikan Allah di setiap tempat. Seruan mereka berada di cakrawala, suara mereka dalam shalat bagaikan bunyi lebah di atas batu besar. Mereka berbaris dalam shalat sebagaimana barisan para malaikat, dan barisan mereka dalam peperangan seperti barisan mereka dalam shalat. Jika mereka berperang di jalan Allah, maka para malaikat berada di depan dan di belakang mereka dilengkapi dengan tombak yang kuat. Jika mereka mendatangi barisan di jalan Allah, maka Allah memberikan naungan pada mereka –dia sambil menunjukkan dengan tangannya, sebagaimana burung Nusur menaungi sarang burungnya- mereka tidak pernah terlambat menyerbu musuh selama-lamanya sampai Jibril ﷺ mendatangi mereka.”

٧٦٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ

بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُحَيَّاءِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ

عُمَيْرٍ، عَنْ ابْنِ أَخِي كَعْبٍ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: إِنَّا لَنَجِدُ

نَعْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَطْرِ مِنْ كِتَابِ

اللَّهُ، نَجْدُهُ فِي سَطْرٍ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمَّتُهُ الْحَمَّادُونَ يَحْمَدُونَ اللَّهَ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَيُكَبِّرُونَهُ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ، رُعَاةُ الشَّمْسِ، يُصَلُّونَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ لَوَقْتِهِنَّ وَلَوْ عَلَى كُنَاسَةٍ، يَأْتِرُونَ عَلَى أَوْسَاطِهِمْ، وَيُوضُّونَ أَطْرَافَهُمْ، لَهُمْ فِي جَوْ السَّمَاءِ دَوِيٌّ كَدَوِيٍّ النَّحْلِ، وَنَجْدُهُ فِي سَطْرِ آخَرَ: مُحَمَّدٌ الْمُخْتَارُ لَا فَظٌّ وَلَا غَلِيظٌ وَلَا سَخَابٌ فِي الْأَسْوَاقِ، وَلَا يَجْزِي السَّيِّئَةَ بِالسَّيِّئَةِ، وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَغْفِرُ، مَوْلَدُهُ بِمَكَّةَ، وَمُهَاجِرُهُ بِطَيِّبَةَ، وَمُلْكُهُ بِالشَّامِ.

7600. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Minjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Abu Al Muhayyah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari keponakan Ka'b, dia berkata: Ka'b berkata, "Kami mendapati sifat Nabi ﷺ dalam satu baris dari Kitabullah, kami mendapatinya dalam suatu baris (yang bertuliskan), 'Muhammad adalah utusan Allah, dan umatnya adalah orang-orang yang senantiasa memuji (Allah). Mereka memuji Allah dalam setiap keadaan, mereka membesarkan-Nya pada setiap



tempat yang mulia, mereka selalu memperhatikan matahari. Mereka menunaikan shalat lima waktu sesuai dengan waktunya meski di atas tempat sampah. Mereka menutup bagian tengah mereka dengan kain penutup, dan membersihkan bagian ujung (tubuh)nya. Suara mereka di angkasa langit seperti suara lebah’.

Sementara itu kami mendapati dalam baris yang lainnya, ‘Muhammad adalah orang yang dipilih, tidak bertutur kata kasar, tidak bersikap kasar, dan tidak berteriak-teriak di pasar. Dia tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, akan tetapi dia memaafkan dan mengampuni. Tempat lahirnya di Makkah, dan tempat hijrahnya di Thaibah (Madinah), sedangkan kerajaannya di Syam’.”

٧٦٠١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنُ

الْمِهْرَجَانِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ

عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ

كَعْبٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا

بَشَرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا

شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ  
كَعْبٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حُبَيْشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا لُؤَيُّ بْنُ حُدَّادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ  
زَكَرِيَّا، عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ كَعْبٍ  
قَالَ: مُحَمَّدٌ فِي التَّوْرَةِ مَكْتُوبٌ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى:  
مُحَمَّدٌ عَبْدِي الْمُتَوَكِّلُ الْمُخْتَارُ، لَيْسَ بِفَظٍّ وَلَا  
غَلِيظٍ، وَلَا سَخَّابٍ فِي الْأَسْوَاقِ، وَلَا يَجْزِي بِالسَّيِّئَةِ  
السَّيِّئَةَ، وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَغْفِرُ، مَوْلَدُهُ بِمَكَّةَ، وَهَجَرَتُهُ  
بَطَيْبَةَ، وَمُلْكُهُ بِالشَّامِ. وَذَكَرَ نَحْوَهُ.

7601. Ahmad bin Ya'qub bin Al Mihrajan menceritakan kepada kami, Yusuf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Abu Asy-Syawarib menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari seorang lelaki, dari Dzakwan, dari Ka'b, (ha )

Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Ka'b, (ha )

Muhammad bin Ali bin Hubaisy menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Luwain menceritakan kepada kami, Ismail bin Zakariya menceritakan kepada kami, dari Al Ala` bin Al Musayyab, dari ayahnya, dari Ka'b, dia berkata, "Muhammad tertera dalam At-Taurat, Allah Ta'ala berfirman, 'Muhammad adalah hamba-Ku yang bertawakkal dan yang dipilih. Tidak bertutur kata kotor, tidak bersikap kasar dan tidak pernah berteriak-teriak di pasar-pasar. Dia tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, akan tetapi dia memaafkan dan memberikan ampunan. Tempat kelahirannya di Makkah, dan tempat hijrahnya di Thaibah, sedangkan kerajaannya di Syam'." Lalu dia menyebutkan hadits dengan redaksi yang berbeda namun artinya sama dengan sebelumnya.

٧٦٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَهَيْبُ

بْنُ بَقِيَّةٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي عُمَرَ، عَنْ أَبِي

الْخَلِيلِ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: يَلُومُونِي أَحْبَارُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

أَنِّي دَخَلْتُ فِي أُمَّةٍ فَرَّقَهُمُ اللَّهُ تَعَالَى أَوَّلًا ثُمَّ جَمَعَهُمْ

فَأَدْخَلَهُمُ الْجَنَّةَ جَمِيعًا، ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: ثُمَّ أَوْرَثْنَا  
 الْكِتَابَ الَّذِينَ أَصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ، وَمِنْهُمْ  
 مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يُأْذِنُ اللَّهُ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ  
 الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾ جَنَّتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا [فاطر: ٣٢-٣٣].

7602. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Baqiyyah menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Abi Umar, dari Abu Al Khalil, dari Ka'b, dia berkata, "Para uskup Bani Israil mencelaku, karena aku masuk ke dalam umat yang Allah ceraiberaikan awalnya, kemudian Dia satukan mereka, lalu memasukkan mereka semua ke dalam surga." Kemudian Ka'b membaca ayat ini, *'Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar. (Bagi mereka) syurga 'Adn mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya.'* (Qs. Faathir [35]: 32-33)."

٧٦٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حُبَيْشٍ،  
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى الْحُلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ  
 يُونُسَ، حَدَّثَنَا مِندَلُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي  
 صَالِحٍ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ  
 عَنْهُ: إِنَّا نَجِدُكَ شَهِيدًا، وَإِنَّا نَجِدُكَ إِمَامًا عَادِلًا،  
 وَنَجِدُكَ لَا تَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَائِمًا. قَالَ: هَذَا لَا  
 أَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَائِمًا، فَأَنَّى لِي بِالشَّهَادَةِ.

7603. Muhammad bin Ali bin Hubaisy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya Al Hulwani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Mindal bin Ali menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dia berkata: Ka'b berkata kepada Umar bin Al Khaththab ؓ, "Kami mendapatimu sebagai syahid, kami mendapatimu sebagai imam yang adil, dan kami mendapatimu tidak takut di jalan Allah, meski dicela oleh orang-orang yang mencela." Dia berkata, "Ini, aku tidak takut di jalan Allah, meski dicela oleh para pencela, karena aku mendapatkan kesyahidan."

٧٦٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا  
 مِنْجَابُ، أَنْبَأَنَا عَلِيُّ بْنُ مِسْهَرٍ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ عَبْدِ  
 الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ كَعْبٍ  
 قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يَأْخُذُ بِحَلَقَةِ بَابِ الْجَنَّةِ فَيُفْتَحُ لَهُ  
 مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا آيَةً مِنَ  
 التَّوْرَةِ: إِضْرَابًا قَدْ مَايَا نَحْنُ الْآخِرُونَ الْأَوَّلُونَ.

7604. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Minjab menceritakan kepada kami, Ali bin Mishar menceritakan kepada kami, dari Mis'ar, dari Abdul Malik bin Umair, dari Mush'ab bin Sa'd, dari Ka'b, dia berkata, "Orang pertama yang memegang gagang pintu surga, lalu dibukakan untuknya adalah, Muhammad ﷺ." Kemudian dia membacakan kepada kami satu ayat dari kitab Taurat, "Bukalah, karena kami dari orang-orang yang terakhir namun terdahulu (masuk surga)."

٧٦٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ  
 فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
 حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا بَنَانُ بْنُ حَازِمٍ،  
 بِعَلْبَكٍ يُقَالُ لَهُ أَبُو عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ،  
 عَنْ مُدْرِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكَلَاعِيِّ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: إِنَّ  
 خِيَارَ هَذِهِ الْأُمَّةِ خِيَارُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، إِنَّ مِنْ هَذِهِ  
 الْأُمَّةِ رِجَالًا إِنْ أَحَدَهُمْ لَيَخِرُّ سَاجِدًا، لَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ  
 حَتَّى يُغْفَرَ لِمَنْ خَلْفَهُ فَضْلًا عَلَيْهِ. فَكَانَ كَعْبٌ  
 يَتَحَرَّى الصُّفُوفَ الْمُؤَخَّرَةَ رَجَاءً أَنْ يَكُونَ مِنْ  
 أَوْلَئِكَ.

7605. Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami dalam kitabnya, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajib bin Al Walid menceritakan kepada kami, Banan bin Hazim menceritakan kepada kami di Ba'labak, dia dipanggil Abu Abdussalam, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Mudrik bin Abdullah Al Kala'i, dari Ka'b, dia berkata, "Sesungguhnya orang-orang terbaik umat ini adalah orang-orang yang terbaik dari kalangan terdahulu dan

kemudian. Diantara umat ini terdapat seorang lelaki yang bersujud dan tidak mengangkat kepalanya sampai orang dibelakangnya mendapat ampunan karena keutamaan atasnya.” Oleh karena itu, dulu Ka’b senantiasa mencari barisan bagian belakang, dengan harapan termasuk orang-orang tersebut.

٧٦٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا  
إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَائِلَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ طَالُوتَ، عَنْ  
عِمْرَانَ الْقَطَّانِ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ رَبَاحٍ قَالَ: قَالَ كَعْبٌ: مَثَلُ الْعَطَاءِ وَالرِّزْقِ فِي  
هَذِهِ الْأُمَّةِ مَثَلُ الْمَنِّ وَالسَّلْوَى فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ.

7606. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Na`ilah menceritakan kepada kami, Utsman bin Thalut menceritakan kepada kami, dari Imran Al Qaththan, dari Abu Imran Al Jauni, dari Abdullah bin Rabah, dia berkata: Ka’b berkata, “Perumpamaan pemberian dan rezeki pada umat ini adalah, seperti *manna* dan *salwa* pada Bani Israil.”

٧٦٠٧- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ مَحْمُودٍ  
بْنِ عَيْسَى، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ



اللَّهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ النَّيْسَابُورِيِّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ  
 السَّمَّكِ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، قَالَ: قَالَ  
 كَعْبُ الْأَحْبَارِ: قَالَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: إِنِّي لَأَجِدُ  
 فِي الْأَلْوَاكِ صِفَةَ قَوْمٍ عَلَى قُلُوبِهِمْ مِنَ النُّورِ مِثْلُ  
 الْجِبَالِ الرَّوَاسِي، تَكَادُ الْجِبَالُ وَالرَّمَالُ أَنْ تَخِرُّ لَهُمْ  
 سُجَّدًا مِنَ النُّورِ، فَسَأَلَ رَبَّهُ وَقَالَ: اجْعَلْهُمْ مِنْ أُمَّتِي  
 قَالَ اللَّهُ: يَا مُوسَى إِنِّي اخْتَرْتُ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَجَعَلْتُهُمْ  
 أَيْمَّةَ الْهُدَى، وَهَؤُلَاءِ طَوَائِفُ مِنْ أُمَّتِهِ، قَالَ: يَا رَبِّ  
 فِيمَا بَلَغُوا هَؤُلَاءِ حَتَّى أَمَرَ بَنِي إِسْرَائِيلَ يَعْمَلُوا مِثْلَ  
 عَمَلِهِمْ، وَأَبْلُغَ نِعْمَتَهُمْ؟ قَالَ: يَا مُوسَى إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ  
 كَادُوا أَنْ يَعْجِزُوا عَمَّا أُعْطِيَتْ أُمَّةُ مُحَمَّدٍ، يَا مُوسَى  
 بَلَغُوا أَنَّهُمْ تَرَكُوا الطَّعَامَ الَّذِي أَحَلَّتْ لَهُمْ رَغْبَةً فِيمَا  
 عِنْدِي، وَكَانَ عَيْشَهُمْ فِي الدُّنْيَا الْفَلَقُ مِنَ الْخُبْزِ،  
 وَالْخَلْقُ مِنَ الثِّيَابِ، أَيْسُوا مِنَ الدُّنْيَا، وَأَيْسَتْ الدُّنْيَا

مِنْهُمْ، أَقْرَبُهُمْ مِنِّي وَأَحَبُّهُمْ إِلَيَّ أَشَدُّهُمْ جُوعًا  
وَأَشَدُّهُمْ عَطَشًا، يَا مُوسَى لَمْ يَتَقَرَّبْ أَحَدٌ إِلَيَّ بِشَيْءٍ  
أَفْضَلَ مِنْ كَبِدِ عَطِشَتْ وَجَاعَتْ، يَا مُوسَى لَيْسَ  
لِلْجُوعِ عِنْدِي ثَوَابٌ إِلَّا الْجَنَّةُ، يَا مُوسَى اصْبِرْ  
وَتَوَكَّلْ عَلَيَّ فَهُوَ أَشْرَفُ الْعَمَلِ عِنْدِي، يَا مُوسَى مَنْ  
جَاعَ وَعَطِشَ فِي الدُّنْيَا مِنْ خَشْيَتِي شَبَعَ وَرَوَى فِي  
الْآخِرَةِ، يَا مُوسَى قُلْ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ يَتَقَرَّبُونَ إِلَيَّ  
بِذَوْبِ الشُّحُومِ وَاللُّحُومِ فِي الدُّنْيَا بِقَلَّةِ الطَّعَامِ، فَإِنَّهَا  
أَحَبُّ الْأَشْيَاءِ إِلَيَّ، يَا مُوسَى طُوبَى لِمَنْ صَحِبَهُمْ  
وَصَحِبُوهُ، أَقْرَبُهُمْ مِنِّي وَأَبْغَضُ النَّاسِ إِلَيَّ مَنْ أَبْغَضَ  
جَائِعًا غُرِيَانًا مِنْ مَخَافَتِي.

7607. Ayahku menceritakan kepada kami, Hamid bin Mahmud bin Isa menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah An-Naisaburi, Wahb bin As-Sammak menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Abu Rawwad, dia berkata: Ka'b Al Ahbar berkata, "Musa ﷺ berkata, 'Sungguh aku

mendapati pada luh (kepingan batu yang berisikan wahyu) sifat suatu kaum, yang mana di atas hati mereka terdapat cahaya seperti gunung-gunung yang kokoh. Hampir-hampir gunung dan pasir bersujud pada mereka karena cahaya itu'.

Lalu dia meminta kepada Tuhannya dan berkata, 'Ya Allah jadikanlah mereka sebagai umatku'. Allah berfirman, 'Wahai Musa, aku telah memilih mereka sebagai umat Muhammad, dan aku menjadikan mereka imam-imam yang diberi petunjuk. Mereka semua merupakan kelompok-kelompok yang termasuk umatnya'. Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, dengan hal apa mereka mencapai itu semua, agar aku dapat memerintahkan Bani Israil beramal sebagaimana amalan mereka, dan aku dapat mencapai kenikmatan mereka?' Allah berfirman, 'Wahai Musa, sesungguhnya para nabi hampir tidak mampu mencapai apa yang telah aku anugerahkan kepada umat Muhammad. Wahai Musa, mereka mencapai kenikmatan itu, karena mereka meninggalkan makanan yang telah aku halalkan untuk mereka, sebagai bentuk kecintaan mereka terhadap diri-Ku. Kehidupan mereka di dunia adalah kepingan roti dan pakaian lusuh. Mereka memutus dunia, dan dunia memutus mereka. Orang yang paling dekat dan yang paling Aku cintai diantara mereka adalah yang rasa lapar dan rasa hausnya paling berat.

Wahai Musa, tidak ada seorang pun yang mendekati-Ku dengan sesuatu yang lebih baik daripada hati yang haus dan lapar. Wahai Musa, tidak ada pahala bagi rasa lapar di sisi-Ku, melainkan surga. Wahai Musa, bersabarlah dan bertawakkallah kepada-Ku, karena ia adalah amalan yang paling mulia di sisi-Ku. Wahai Musa, barangsiapa yang lapar dan haus di dunia karena takut pada-Ku, maka dia akan kenyang dan segar di akhirat. Wahai Musa,

katakanlah kepada Bani Israil, mereka mendekati-Ku dengan kuah lemak dan daging di dunia sebagai sayuran makanan, itu merupakan hal yang Aku sukai. Wahai Musa, beruntunglah orang yang menemani mereka dan yang mereka temani. Mereka orang-orang yang paling dekat dengan-Ku. Sementara orang-orang yang paling Aku benci adalah orang-orang yang membenci orang yang lapar dan telanjang karena takut pada-Ku.”

٧٦٠٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَرْوَانَ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: وَالَّذِي فَلَقَ الْبَحْرَ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ إِنَّ فِي التَّوْرَةِ لَمَكْتُوبًا: يَا ابْنَ آدَمَ اتَّقِ رَبَّكَ، وَأَبِرْ وَالِدَيْكَ، وَصِلْ رَحِمَكَ، أُمَّدَّ لَكَ فِي عُمُرِكَ، وَأُيسِّرْ لَكَ يُسْرَكَ، وَأَصْرِفْ عَنْكَ عُسْرَكَ.

7608. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Atha' bin Abi Marwan, dari Ka'b, dia berkata, "Demi Dzat Yang membelah lautan untuk Bani Israil, sungguh dalam Taurat tertulis; Wahai keturunan Adam, bertakwalah kepada

Tuhanmu, berbaktilah pada kedua orang tuamu, sambunglah silaturahmi, maka Aku akan memanjangkan umurmu, memberikan kemudahan untukmu dan menghilangkan kesulitan darimu."

٧٦٠٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ضَمْرَةَ السُّلُولِيِّ، عَنْ كَعْبٍ قَالَ: إِذَا  
خَرَجَ الرَّجُلُ مِنْ بَيْتِهِ فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا  
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، قِيلَ لَهُ: هُدَيْتَ  
وَحَفِظْتَ وَكُفَيْتَ. قَالَ: وَإِذَا خَرَجَ اسْتَقْبَلَهُ الشَّيْطَانُ  
فَيَقُولُ: لَا سَبِيلَ لَكُمْ عَلَى هَذَا، وَقَدْ هُدِيَ وَحَفِظَ  
وَكَفِيَ، فَالْتَمِسُوا غَيْرَهُ، فَيَصْدَعُونَ عَنْهُ.

7609. Ibrahim menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Abdullah bin Dhaurah As-Saluli, dari Ka'b, dia berkata, "Apabila ada seseorang keluar dari rumahnya, lalu dia mengucapkan, '*Bismillaahi, wa laa hawla wa laa quwwata illaa billaahi, tawakkaltu 'alallaahi*, (Dengan menyebut nama Allah, tidak ada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah, aku bertawakkal

kepada Allah).' Maka ada yang berkata padanya, 'Kamu telah diberi petunjuk, diberi perlindungan, dan diberi kecukupan'."

Ka'b melanjutkan: Apabila dia keluar, maka syetan mendatangnya, lalu berkata (kepada teman-temannya), 'Tidak ada jalan bagi kalian, sungguh dia telah diberikan petunjuk, sudah terlindungi dan dicukupi, maka carilah orang selain dia.' Lalu mereka pun meninggalkannya."

٧٦١٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، أَنَّ كَعْبًا مَرَّ بِعُمَرَ وَهُوَ يَضْرِبُ رَجُلًا بِالْدَّرَّةِ فَقَالَ كَعْبٌ: عَلَى رِسْلِكَ يَا عُمَرُ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُ لَمَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَةِ: وَيَلْ لِسُلْطَانِ الْأَرْضِ مِنْ سُلْطَانِ السَّمَاءِ، وَيَلْ لِحَاكِمِ الْأَرْضِ مِنْ حَاكِمِ السَّمَاءِ، فَقَالَ عُمَرُ: إِلَّا مَنْ حَاسَبَ نَفْسَهُ، فَقَالَ كَعْبٌ: وَالَّذِي نَفْسِي

بِيَدِهِ إِنَّهَا لَفِي كِتَابِ اللَّهِ الْمُنَزَّلِ مَا بَيْنَهُمَا حَرْفٌ إِلَّا  
مَنْ حَاسَبَ نَفْسَهُ.

7610. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abi Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, bahwa Ka'b bertemu dengan Umar yang tengah memukuli seorang lelaki dengan bertubi-tubi, lalu Ka'b berkata, "Pelanlah wahai Umar! Demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, sungguh tertulis dalam Taurat, 'Kecelakaanlah bagi penguasa bumi dari Penguasa langit, kecelakaanlah bagi hakim di bumi dari Hakim langit'." Umar berkata, "Kecuali orang yang introspeksi diri." Ka'b berkata, "Demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, sungguh terdapat dalam Kitab Allah yang diturunkan, dimana diantara keduanya terdapat huruf; kecuali orang-orang yang mengintrospeksi dirinya sendiri."

٧٦١١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ سَعِيدٍ قَالَ: بَلَغَنِي  
أَنَّ عُمَرَ جَلَدَ رَجُلًا يَوْمًا وَعِنْدَهُ كَعْبٌ، فَقَالَ الرَّجُلُ  
حِينَ وَقَعَ بِهِ السَّوْطُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، فَقَالَ عُمَرُ لِلْجَلَّادِ:

دَعَا فَضَحِكَ كَعْبٌ، فَقَالَ لَهُ: وَمَا يُضْحِكُكَ؟ فَقَالَ:  
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ سُبْحَانَ اللَّهِ تَخْفِيفٌ مِنَ  
الْعَذَابِ.

7611. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Sa'id, dia berkata: Telah sampai kabar kepadaku bahwa pada suatu hari Umar mencambuk seorang lelaki, sementara di sisinya terdapat Ka'b. Ketika cambuk itu mengenai lelaki tersebut, dia pun berkata, "Subhanallah." Maka Umar berkata kepada para pencambuk, "Tinggalkan dia!" lalu Ka'b pun tertawa. Lantas Umar berkata, "Apa yang membuatmu tertawa?" Ka'b menjawab, "Demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, sungguh (kalimat) 'Subhanallah' dapat meringankan adzab."

٧٦١٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نُبَيْهِ بْنِ  
وَهْبٍ، أَنَّ كَعْبَ الْأَحْبَارِ قَالَ: مَا مِنْ فَجْرٍ يَطْلُعُ إِلَّا  
نَزَلَ سَبْعُونَ أَلْفًا مِنَ الْمَلَائِكَةِ حَتَّى يَحْفُوا بِالْقَبْرِ  
يَضْرِبُونَ بِأَجْنِحَتِهِمْ، وَيُصَلُّونَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا أَمْسَوْا عَرَجُوا، وَهَبَطَ مَثَلُهُمْ  
وَصَنَعُوا مِثْلَ ذَلِكَ، حَتَّى إِذَا انْشَقَّتِ الْأَرْضُ خَرَجَ  
فِي سَبْعِينَ أَلْفًا مِنَ الْمَلَائِكَةِ يُوقِّرُونَهُ.

7612. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Sa'id, dari Nubaih bin Wahb, bahwa Ka'b Al Ahbar berkata, "Tidak ada fajar yang terbit, kecuali turun tujuh puluh ribu malaikat, sampai berdesakan memenuhi kuburan, mereka sambil mengepakkan sayap-sayap mereka dan bershalawat atas Rasulullah ﷺ, hingga jika mereka memasuki sore hari, maka mereka naik. Kemudian turun para malaikat yang seperti mereka dan berbuat sebagaimana yang telah mereka lakukan, sampai bumi terbelah, keluarlah tujuh puluh ribu malaikat yang mengagungkan-Nya."

٧٦١٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا  
قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ سَعِيدٍ، أَنَّ عُمَرَ  
قَالَ لِكَعْبٍ يَوْمًا: خَوْفُنَا يَا كَعْبُ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ إِنَّكَ مِنْ أُمَّةٍ مَرْحُومَةٍ ثُمَّ قَالَهَا الثَّانِيَةَ، ثُمَّ  
قَالَهَا الثَّالِثَةَ، ثُمَّ قَالَ كَعْبُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ قَدْ

أَفْضَيْتَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَنَظَرْتَ إِلَى النَّارِ ثُمَّ كَانَ  
لَكَ عَمَلٌ سَبْعِينَ نَبِيًّا لَظَنْتَ أَنَّكَ لَا تَنْجُو، وَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَزْفَرُ يَوْمَئِذٍ زَفْرَةً لَا يَبْقَى مَلَكٌ  
مُقَرَّبٌ، وَلَا نَبِيٌّ مُرْسَلٌ، إِلَّا سَقَطَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ يَقُولُ:  
يَا رَبِّ، نَفْسِي نَفْسِي، حَتَّى إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَيَقُولُ: يَا  
رَبِّ، أَنِّي أَنشُدُكَ خُلَّتِي إِيَّاكَ، فَبَكَى عُمَرُ فَاشْتَدَّ  
بُكَاءُهُ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَلَا أُبَشِّرُكَ؟ وَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا يَزَالُ اللَّهُ يَوْمَئِذٍ بِرَحْمَتِهِ وَصَفْحِهِ  
وَحِلْمِهِ حَتَّى لَوْ كَانَ لَكَ عَمَلٌ أَرْبَعِينَ طَاغُوتًا لَظَنْتَ  
أَنَّكَ سَتَنْجُو، إِنَّ إِبْلِيسَ يَوْمَئِذٍ لَيَتَطَاوَلُ طَمَعًا مِمَّا  
يَرَى مِنَ الرَّحْمَةِ.

7613. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Sa'id, bahwa pada suatu hari Umar berkata kepada Ka'b, "Buatlah kami takut wahai Ka'b!" Lalu Ka'b pun berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya engkau masuk dalam

golongan umat yang disayang.” Kemudian dia mengatakannya kedua kalinya, kemudian mengatakannya kembali untuk ketiga kalinya. Lalu kemudian Ka’b berkata, “Demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, apabila engkau telah sampai di Hari Kiamat, lalu engkau melihat neraka, meski engkau memiliki amalan seperti amalan tujuh puluh nabi, maka engkau akan mengira bahwa engkau tidak akan selamat. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, pada hari itu ia (Jahannam) menghela nafas yang panjang, dimana tidak ada malaikat yang didekatkan dan tidak pula nabi yang diutus, melainkan dia tersungkur di atas kedua lututnya, sambil berkata, ‘Wahai Tuhanku, (selamatkanlah) jiwaku, jiwaku’. Sampai-sampai Ibrahim berkata, ‘Wahai Tuhanku, aku serahkan kebutuhanku kepada-Mu’.”

Maka Umar pun menangis, dan tangisannya makin keras. Kemudian Ka’b berkata, “Wahai Amirul Mukminin, maukah aku berikan kabar gembira? Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, pada hari itu Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya, ampunan-Nya, dan kemurahan-Nya, sehingga seandainya engkau memiliki amalan seperti amalan empat puluh Thaghut, maka engkau akan mengira bahwa engkau akan selamat. Pada hari itu iblis berlomba karena ingin mendapatkan apa yang dia lihat, berupa rahmat-Nya.”

٧٦١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْغَطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا

حَسَّانُ بْنُ رَزِينٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: أَبْصَرَ كَعْبٌ رَجُلًا فَقَالَ: مِمَّنِ الرَّجُلُ؟ قَالَ: مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ، قَالَ: فَسَأَلَهُ عَنْ دِينِهِمْ، فَلَمْ يُخْبِرْ خَيْرًا عَنْهُمْ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، أَمَا يُصَلُّونَ؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنْ مَا تُغْنِي عَنْهُمْ وَهُمْ يَفْعَلُونَ كَذَا وَكَذَا، وَيَأْتُونَ كَذَا وَكَذَا؟. فَقَالَ لَهُ كَعْبٌ: تَحْسِنُ تَحْسِبُ شَعْرَ رَأْسِهِ وَجَسَدِهِ؟ قَالَ: وَمَنْ يُخْصِي ذَاكَ؟ قَالَ كَعْبٌ: يُخْصِيهِ الَّذِي يَغْفِرُ لَهُ بَعْدَتِهِ إِذَا سَجَدَ، قُمْ فَإِنَّكَ مُتَعَمِّقٌ مِنَ الْمُتَعَمِّقِينَ.

7614. Abu Ahmad Al Ghithrifi menceritakan kepada kami, Abu Khalifah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Hassan bin Razin menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dia berkata: Ka'b melihat seorang lelaki, lalu dia berkata, "Dari penduduk mana lelaki ini berasal?" Lelaki itu menjawab, "Aku berasal dari penduduk Irak." Lalu Ka'b menanyakannya tentang agama mereka, namun lelaki itu tidak mengabarkan hal yang baik tentang mereka, maka Ka'b pun berkata, "*Subhanallah*, apakah mereka menunaikan shalat?" Lelaki itu menjawab, "Ya, akan tetapi (shalat

mereka) tidak berguna bagi mereka, sementara mereka melakukan ini dan itu, mendatangi ini dan itu.” Lalu Ka’b berkata kepadanya, “Bagus engkau telah menghitung rambut dan jasadnya.” Dia berkata, “Kemudian siapa yang akan menghitung itu?” Ka’b menjawab, “Yang akan menghitungnya adalah Yang memberikan ampunan padanya dengan jumlahnya jika dia bersujud. Maka berdirilah, sesungguhnya engkau termasuk spesialis.”

٧٦١٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ مُوسَى،

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ زَيْرِكَ، حَدَّثَنَا طَاهِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كِرَامٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ كَعْبِ الْأَحْبَارِ وَهُوَ عِنْدَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ، فَقَالَ كَعْبٌ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَلَا أُخْبِرُكَ بِأَغْرَبِ شَيْءٍ قَرَأْتُهُ فِي كُتُبِ الْأَنْبِيَاءِ؟ أَنَّ هَامَةَ جَاءَتْ إِلَى سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، فَقَالَتْ: السَّلَامُ

عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، فَقَالَ: وَعَلَيْكَ السَّلَامُ يَا هَامَةَ،  
أَخْبِرِينِي كَيْفَ لَا تَأْكُلِينَ مِنَ الزَّرْعِ؟ قَالَتْ: يَا نَبِيَّ  
اللَّهُ، لِأَنَّ آدَمَ عَصَى رَبَّهُ بِسَبَبِهِ، قَالَ: فَكَيْفَ لَا  
تَشْرَبِينَ الْمَاءَ؟ قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، لِأَنَّهُ غَرِقَ فِيهِ قَوْمُ  
نُوحٍ، فَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ لَا أَشْرَبُهُ، قَالَ لَهَا سُلَيْمَانُ:  
كَيْفَ تَرَكْتَ الْعُمُرَانَ وَنَزَلْتَ الْخَرَابَ؟ قَالَتْ: لِأَنَّ  
الْخَرَابَ مِيرَاثُ اللَّهِ، فَأَنَا أَسْكُنُ مِيرَاثَ اللَّهِ وَقَدْ قَالَ  
اللَّهُ فِي كِتَابِهِ: وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَرِيْبٍ بَطَرَتْ مَعِيشَتَهَا  
فَنِلَّكَ مَسْكِنُهُمْ لَمْ تُسْكَنْ مِنْ بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيْلًا وَكُنَّا نَحْنُ  
الْوَرِثِيْنَ [القصص: ٥٨]. فَالْدُّنْيَا مِيرَاثُ اللَّهِ كُلُّهَا، قَالَ:  
قَالَ سُلَيْمَانُ: مَا تَقُولِينَ إِذَا جَلَسْتَ فَوْقَ خَرِبَةٍ؟  
قَالَتْ: أَقُولُ أَيُّنَ الَّذِينَ كَانُوا يَتَمَتَّعُونَ بِالدُّنْيَا  
وَيَتَنَعَّمُونَ فِيهَا؟ قَالَ سُلَيْمَانُ: فَمَا صِيَاْحُكَ فِي الدُّوْرِ

إِذَا مَرَرْتَ عَلَيْهَا؟ قَالَتْ: أَقُولُ: وَيْلِي لِبَنِي آدَمَ،  
 كَيْفَ يَنَامُونَ وَأَمَامَهُمُ الشَّدَائِدُ؟ قَالَ: فَمَا لَكَ لَا  
 تَخْرُجِينَ بِالنَّهَارِ؟ قَالَتْ: مِنْ كَثْرَةِ ظُلْمِ بَنِي آدَمَ عَلَى  
 أَنْفُسِهِمْ، قَالَ: أَخْبِرِينِي بِمَا صِيَاحُكَ؟ قَالَتْ: أَقُولُ:  
 تَزَوَّدُوا يَا غَافِلُونَ، وَتَهَيَّئُوا لِسَفَرِكُمْ، سُبْحَانَ خَالِقِ  
 النُّورِ، قَالَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: لِلْهَامَةِ عَلَى ابْنِ آدَمَ  
 أَشْفَقُ وَأَحْذَرُ عَلَيْهِ، وَلَيْسَ مِنَ الطُّيُورِ طَيْرٌ أَنْصَحُ لِابْنِ  
 آدَمَ، وَأَشْفَقُ عَلَيْهِ مِنَ الْهَامَةِ، وَمَا فِي قُلُوبِ الْجُهَّالِ  
 أَبْغَضُ مِنَ الْهَامَةِ.

7615. Ahmad bin Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad bin Zairak menceritakan kepada kami, Thahir bin Abdillah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Kiram menceritakan kepada kami, Abdullah bin Malik menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Israil, dari Thariq bin Abdurrahman, dari Masruq, Abdullah bin Mas'ud menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah bersama Ka'b Al Ahbar, yang saat itu dia tengah bersama Amirul Mukminin, Umar bin Al Khaththab ؓ.

Ka'b berkata, "Wahai Amirul Mukminin, maukah aku kabarkan padamu sesuatu yang paling aneh yang pernah aku baca dalam kitab-kitab para nabi? Bahwa serangga pernah mendatangi Sulaiman bin Daud ﷺ, lalu dia berkata, '*Assalamualaika*, wahai nabi Allah'. Sulaiman menjawab, '*Walaikassalam*, wahai serangga, kabarkanlah padaku, bagaimana bisa kamu tidak memakan tanaman?' Dia menjawab, 'Wahai nabi Allah, karena Adam telah bermaksiat kepada Tuhannya disebabkan.' Sulaiman bertanya, 'Lalu bagaimana bisa kamu tidak meminum air?' Dia menjawab, 'Wahai nabi Allah, karena kaum Nuh telah tenggelam di dalamnya. Oleh karena itu aku tidak meminumnya'.

Lalu Sulaiman bertanya padanya, 'Bagaimana bisa kamu meninggalkan bangunan dan tinggal di reruntuhan?' Dia menjawab, 'Karena reruntuhan bangunan itu adalah harta warisan Allah, maka aku menempati harta warisan Allah. Allah ﷻ berfirman dalam kitabnya, '*Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya, reruntuhan itu adalah kediaman mereka yang tidak di diami lagi sesudah mereka, kecuali sebagian kecil. Kami adalah Pewaris(nya).*' (Qs. Al Qashash [28]: 58). Jadi, dunia seluruhnya adalah harta warisan Allah.'

Sulaiman bertanya lagi, 'Apa yang kamu katakan, jika kamu duduk di atas runtunan itu?' Dia menjawab, 'Aku katakan; dimana orang-orang yang dulunya bersenang-senang dengan dunia dan menikmati apa yang ada di dalamnya?' Sulaiman bertanya, 'Apa teriakanmu di perkampungan, jika kamu melewatinya?' Dia menjawab, 'Celakalah keturunan Adam, bagaimana mereka bisa tidur, sementara kesulitan ada di depan mereka.' Sulaiman berkata, 'Mengapa kamu tidak keluar di siang hari?' Dia



menjawab, 'Karena banyaknya kezhaliman yang dilakukan keturunan Adam terhadap dirinya sendiri'.

Sulaiman bertanya lagi, 'Beritahukanlah bagaimana teriakanmu?' Dia menjawab, 'Aku katakan; Berbekallah wahai orang-orang yang lalai, dan bersiaplah untuk perjalanan kalian. Maha Suci Dzat Yang Menciptakan cahaya.' Sulaiman ﷺ berkata, 'Serangga lebih menyayangi dan lebih banyak memberikan peringatan kepada keturunan Adam. Tidak ada burung yang lebih banyak menasihati keturunan Adam dan menyayangi mereka daripada serangga. Sementara apa yang ada dalam hati orang-orang bodoh itu lebih dibenci daripada serangga'."